



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2016
(*AUDITED*)**

TAHUN 2017



BUPATI PEKALONGAN

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari :
(a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca;
(d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan
(g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah
tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern
yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, arus kas, posisi
keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi
pemerintahan.

Kajen, Mei 2017

BUPATI PEKALONGAN

ASIP KHOLBIHI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN

DAFTAR ISI

LAPORAN REALISASI ANGGARAN	i
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	ii
NERACA	iii
LOPRAN OPERASIONAL	iv
LAPORAN ARUS KAS	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	vi

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan.....	2
	1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan.....	2
	1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	3
BAB II	GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN	
	TAHUN ANGGARAN 2016	6
	2.1. Dasar pembentukan Kabupaten Pekalongan	6
	2.2. Letak geografis	6
	2.3. Visi dan Misi	7
	2.4. Organisasi dan Personalia	8
BAB III	EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN	
	DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	11
	3.1. Ekonomi Makro	11
	3.2. Kebijakan Keuangan.....	13
	3.3. Pencapaian target kinerja APBD.....	18
BAB IV	IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	41
	4.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan	41
	4.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan	49
	4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya.....	50
BAB V	KEBIJAKAN AKUNTANSI	51
	5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	51
	5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	51
	5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	52
	5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah	59

BAB VI PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	61
6.1. LRA	61
6.1.1 Pendapatan LRA	61
6.1.2 Belanja dan Transfer	103
6.1.3 Surplus /Defisit - LRA	157
6.1.4 Pembiayaan	157
6.1.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	162
6.2. LPSAL	164
6.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	164
6.2.2. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	164
6.2.3. Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA).....	165
6.2.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir.....	165
6.3. NERACA	166
6.3.1 Aset Lancar	166
6.3.2 Investasi Jangka Panjang	186
6.3.3 Aset Tetap	193
6.3.4 Aset Lainnya	214
6.3.5 Kewajiban	221
6.3.6 Ekuitas	226
6.4. LAPORAN OPERASIONAL	227
6.4.1. Pendapatan - LO.....	227
6.4.2. Beban - LO.....	264
6.4.3. Surplus/Defisit - LO	293
6.4.4. Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	294
6.5. LAPORAN ARUS KAS.....	296
6.5.1. Aktivitas BUD.....	296
6.5.1.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	297
6.5.1.2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.....	302
6.5.1.3. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.....	303
6.5.1.4. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran.....	305
6.5.2. Aktivitas di Luar BUD	307
6.5.2.1. Arus Kas Bersih BLUD.....	308
6.5.2.2. Arus Kas Bersih Puskesmas	311
6.5.3. Saldo Akhir Kas Daerah	316
6.6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	320
6.6.1. Pengungkapan atas Pos – Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan penerapan Basis Akrua atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasi	321
6.6.2. Pengungkapan Dampak Kumulatif yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan Basis Akrua atas Perubahan nilai Aset Tetap , Aset Tak Berwujud dan Kewajiban	335

BAB VII PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	364
7.1. Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2016	364
7.2. Kegiatan-kegiatan yang belum terealisasi pada Tahun 2016	365
7.3. Kegiatan putus kontrak pada Tahun 2016.....	365
7.4 Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2016	366
7.5 Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial	368
7.6 Tanah Dalam Status Sengketa	368
7.7 Status Tanah per 31 desember 2016	368
7.8 Potensi Pendapatan atas Kompensasi PPh 21	368

BAB VIII PENUTUP	369
------------------------	-----

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Saldo BOS Tahun 2016
- II. Rincian Aset Tetap Berdasarkan SKPD
- III. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan SKPD
- IV. Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA.2016



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2016		Selisih		Realisasi
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	2015
4	PENDAPATAN - LRA						
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						
411	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1	37.178.828.512,00	40.771.237.201,00	(3.592.408.689,00)	109,66	39.193.527.446,00
412	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.2	7.661.977.450,00	7.397.615.125,00	264.362.325,00	96,55	12.588.737.154,70
413	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.3	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	0,00	100,00	4.847.854.593,00
414	Lain-lain PAD Yang Sah	6.1.1.4	232.905.594.959,00	256.594.598.705,98	(23.689.003.746,98)	110,17	194.928.851.640,14
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		283.555.531.441,00	310.572.581.551,98	(27.017.050.110,98)	109,53	251.558.970.833,84
42	PENDAPATAN TRANSFER						
421	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan						
42101	Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.a	31.243.630.000,00	31.951.494.128,00	(707.864.128,00)	102,27	25.493.198.592,00
42102	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	6.1.1.2.b	2.063.782.000,00	1.340.346.883,00	723.435.117,00	64,95	1.006.822.715,00
42103	Dana Alokasi Umum (DAU)	6.1.1.2.c	926.571.243.000,00	926.571.243.000,00	0,00	100,00	862.011.706.000,00
42104	Dana Alokasi Khusus (DAK)	6.1.1.2.d	375.847.519.000,00	222.507.471.000,00	153.340.048.000,00	59,20	89.642.610.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		1.335.726.174.000,00	1.182.370.555.011,00	153.355.618.989,00	88,52	978.154.337.307,00
422	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya						
42201	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42202	Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42203	Dana Penyesuaian	6.1.1.2.2	174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	0,00	100,00	334.213.234.000,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	0,00	100,00	334.213.234.000,00
423	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya						
42301	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.3	81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	(3.312.501.317,00)	104,07	85.460.144.639,00
42302	Pendapatan Bagi hasil Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42303	Pendapatan Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42304	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42305	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	(3.312.501.317,00)	104,07	85.460.144.639,00
424	Bantuan Keuangan						
42401	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	6.1.1.2.4	40.597.100.000,00	32.646.100.000,00	7.951.000.000,00	80,41	32.542.435.735,00
42402	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42403	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42404	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
42405	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kota		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Bantuan Keuangan		40.597.100.000,00	32.646.100.000,00	7.951.000.000,00	80,41	32.542.435.735,00
	Jumlah Pendapatan Transfer		1.632.222.351.493,00	1.474.228.233.821,00	157.994.117.672,00	90,32	1.430.370.151.681,00
43	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH						
431	Pendapatan Hibah	6.1.1.3	2.315.672.000,00	2.550.859.200,00	(235.187.200,00)	110,16	15.665.429.000,00
432	Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah		2.315.672.000,00	2.550.859.200,00	(235.187.200,00)	110,16	15.665.429.000,00
4A	JUMLAH PENDAPATAN - LRA		1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	130.741.880.361,02	93,18	1.697.594.551.514,84

No.	Uraian	Catatan	2016		Selisih		Realisasi
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	2015
5	BELANJA						
51	BELANJA OPERASI						
511	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1.a	1.079.100.336.002,00	946.118.848.304,00	132.981.487.698,00	87,68	910.902.641.931,00
512	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.1.b	308.139.321.174,00	255.779.849.040,13	52.359.472.133,87	83,01	226.169.058.190,97
513	Belanja Bunga	6.1.2.1.1.c	5.212.970,00	5.212.969,00	1,00	100,00	25.894.860,00
514	Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
515	Belanja Hibah	6.1.2.1.1.d	54.381.082.096,00	42.345.304.775,00	12.035.777.321,00	77,87	98.199.040.701,00
516	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.1.e	3.416.400.000,00	2.257.200.000,00	1.159.200.000,00	66,07	4.152.550.000,00
	Jumlah Belanja Operasi		1.445.042.352.242,00	1.246.506.415.088,13	198.535.937.153,87	86,26	1.239.449.185.682,97
52	BELANJA MODAL						
521	Belanja Modal Tanah	6.1.2.1.2.a	700.000.000,00	336.976.000,00	363.024.000,00	48,14	0,00
522	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.1.2.b	79.298.811.583,00	70.016.848.479,00	9.281.963.104,00	88,29	44.279.543.022,00
523	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.1.2.c	70.611.826.200,00	52.093.903.219,00	18.517.922.981,00	73,78	59.898.015.415,00
524	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.1.2.d	167.427.175.165,00	98.292.215.237,00	69.134.959.928,00	58,71	78.396.572.689,00
525	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.1.2.e	2.696.431.828,00	1.679.001.228,00	1.017.430.600,00	62,27	568.032.906,00
526	Belanja Modal BLUD	6.1.2.1.2.f	49.688.041.874,00	15.519.864.806,00	34.168.177.068,00	31,23	7.149.330.200,00
	Jumlah Belanja Modal		370.422.286.650,00	237.938.808.969,00	132.483.477.681,00	64,23	190.291.494.232,00
53	BELANJA TAK TERDUGA						
531	Belanja Tak Terduga	6.1.2.1.3	3.500.000.000,00	596.728.000,00	2.903.272.000,00	17,05	2.073.275.000,00
	Jumlah Belanja Tak Terduga		3.500.000.000,00	596.728.000,00	2.903.272.000,00	17,05	2.073.275.000,00
6	TRANSFER						
61	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN						
611	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.1.2.2.1.a	4.421.245.691,00	4.232.027.440,00	189.218.251,00	95,72	3.020.270.804,00
613	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	6.1.2.2.1.b	1.336.681.828,00	1.169.621.057,00	167.060.771,00	87,50	764.160.579,00
612	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan		5.757.927.519,00	5.401.648.497,00	356.279.022,00	93,81	3.784.431.383,00
62	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN						
621	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
622	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	6.1.2.2.2.a	313.875.625.100,00	313.525.616.990,00	350.008.110,00	99,89	169.989.149.808,00
623	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.2.2.2.b	1.087.325.000,00	998.379.400,00	88.945.600,00	91,82	895.038.100,00
624	Transfer Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan		314.962.950.100,00	314.523.996.390,00	438.953.710,00	99,86	170.884.187.908,00
	Jumlah Transfer		320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	795.232.732,00	99,75	174.668.619.291,00
5A	JUMLAH BELANJA Dan Transfer- LRA		2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	334.717.919.566,87	84,36	1.606.482.574.205,97
4-5	SURPLUS/(DEFISIT)		(221.591.961.577,00)	(17.615.922.371,15)	(203.976.039.205,85)	7,95	91.111.977.308,87
7	PEMBIAYAAN						
71	PENERIMAAN PEMBIAYAAN						
711	Penggunaan SiLPA	6.1.4.1.1	228.606.971.100,00	228.606.971.099,94	0,06	100,00	144.132.774.399,07
712	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
713	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
714	Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
715	Penerimaan Kembali Piutang		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
716	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	6.1.4.1.2	8.192.000,00	16.928.660,00	(8.736.660,00)	206,65	18.743.850,00
717	Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
718	Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
719	Penerimaan Piutang Daerah	6.1.4.1.3	2.115.000,00	0,00	2.115.000,00	0,00	0,00
71A	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA		228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	(6.621.659,94)	100,00	144.151.518.249,07

No.	Uraian	Catatan	2016		Selisih		Realisasi
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	2016
72	PENGELUARAN PEMBIAYAAN						
721	Pembentukan Dana Cadangan		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
722	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2.1	6,935,000,000.00	6,935,000,000.00	0.00	100.00	6,482,919,556.00
723	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	6.1.4.2.2	90,316,523.00	86,802,451.00	3,514,072.00	96.11	173,604,902.00
724	Pemberian Pinjaman Daerah		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
725	Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
726	Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
727	Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya		0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
72A	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA		7,025,316,523.00	7,021,802,451.00	3,514,072.00	99.95	6,666,524,468.00
71-72	PEMBIAYAAN NETTO		221,581,961,577.00	221,602,097,306.94	(10,135,731.94)	100.00	137,484,993,791.07
33	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		0.00	203,986,174,937.79	(203,986,174,937.79)	0.00	228,606,971,099.94

Kajen, Mei 2017

 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Per 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2016	2015
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	228,606,971,099.94	144,132,774,399.07
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	228,606,971,099.94	144,132,774,399.07
3	Jumlah (1-2)		0.00	0.00
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.2.3	203,986,174,937.79	228,606,971,099.94
5	Jumlah (3+4)		203,986,174,937.79	228,606,971,099.94
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya			
7	Lain-lain			
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	6.2.4	203,986,174,937.79	228,606,971,099.94

Kajen, Mei 2017
BUPATI PEKALONGAN

ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
NERACA DAERAH
Per 31 Desember Tahun 2016 dan Tahun 2015

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET		2.166.875.317.645,29	2.176.088.770.013,91	(9.213.452.368,62)	(0,42)
ASET LANCAR	6.3.1	317.359.834.646,88	326.343.692.830,05	(8.983.858.183,17)	(2,75)
Kas dan Setara Kas	6.3.1.1	204.443.347.505,77	231.495.126.459,94	(27.051.778.954,17)	(11,69)
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.a	125.703.540.181,00	174.880.074.611,00	(49.176.534.430,00)	(28,12)
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.b	61.785,00	0,00	61.785,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	6.3.1.1.c	0,00	1.676.952.921,00	(1.676.952.921,00)	(100,00)
Kas di BLUD	6.3.1.1.d	62.074.880.142,86	44.585.160.431,94	17.489.719.710,92	39,23
Kas Lainnya	6.3.1.1.e	813.837.020,91	1.307.202.439,00	(493.365.418,09)	(37,74)
Kas di Puskesmas	6.3.1.1.f	15.851.028.376,00	9.045.736.057,00	6.805.292.319,00	75,23
Investasi Jangka Pendek	6.3.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang Pendapatan	6.3.1.3	55.537.632.675,52	48.846.575.147,16	6.691.057.528,36	13,70
Piutang Lain-lain	6.3.1.4	1.098.407.271,00	504.264.375,00	594.142.896,00	117,82
Penyisihan Piutang	6.3.1.5	(13.356.219.648,32)	(15.890.763.247,03)	2.534.543.598,71	(15,95)
Beban Dibayar Dimuka	6.3.1.6	478.215.936,88	593.370.318,00	(115.154.381,12)	(19,41)
Persediaan	6.3.1.7	69.158.450.906,03	60.795.119.776,98	8.363.331.129,05	13,76
Aset Untuk Dikonsolidasikan					
Jumlah Aset Lancar		317.359.834.646,88	326.343.692.830,05	(8.983.858.183,17)	(2,75)
INVESTASI JANGKA PANJANG	6.3.2	64.895.345.175,99	52.562.533.165,21	12.332.812.010,78	23,46
Investasi Non Permanen	6.3.2.a	571.450.000,00	1.316.421.321,00	(744.971.321,00)	(56,59)
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.a	571.450.000,00	1.316.421.321,00	(744.971.321,00)	(56,59)
Jumlah Investasi Non Permanen		571.450.000,00	1.316.421.321,00	(744.971.321,00)	(56,59)
Investasi Permanen		64.323.895.175,99	51.246.111.844,21	13.077.783.331,78	25,52
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.b	64.323.895.175,99	51.246.111.844,21	13.077.783.331,78	25,52
Jumlah Investasi Permanen		64.323.895.175,99	51.246.111.844,21	13.077.783.331,78	25,52
Jumlah Investasi Jangka Panjang		64.895.345.175,99	52.562.533.165,21	12.332.812.010,78	23,46
ASET TETAP	6.3.3	1.774.353.773.692,58	1.791.366.979.172,88	(17.013.205.480,30)	(0,95)
Tanah	6.3.3.a	740.883.182.396,11	769.827.894.524,11	(28.944.712.128,00)	(3,76)
Peralatan dan Mesin	6.3.3.b	414.366.368.008,86	366.701.911.023,99	47.664.456.984,87	13,00
Gedung dan Bangunan	6.3.3.c	743.255.179.739,22	740.307.402.712,78	2.947.777.026,44	0,40
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.d	721.011.977.142,78	632.746.601.743,85	88.265.375.398,93	13,95
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.e	55.623.092.042,46	62.533.149.421,73	(6.910.057.379,27)	(11,05)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.f	24.794.833.101,25	17.975.625.948,98	6.819.207.152,27	37,94
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.g	(925.580.858.738,10)	(798.725.606.202,56)	(126.855.252.535,54)	15,88
Jumlah Aset Tetap		1.774.353.773.692,58	1.791.366.979.172,88	(17.013.205.480,30)	(0,95)
DANA CADANGAN					

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET LAINNYA	6.3.4	10,266,364,129.84	5,815,564,845.77	4,450,799,284.07	76.53
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	6.3.4.a	156,050,000.00	166,050,000.00	(10,000,000.00)	(6.02)
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	6.3.4.b	979,000,000.00	979,000,000.00	0.00	0.00
Aset tidak berwujud	6.3.4.c	1,551,173,328.00	1,073,272,056.99	477,901,271.01	44.53
Aset tidak berwujud	6.3.4.c.1	4,927,843,568.68	3,827,092,148.03	1,100,751,420.65	28.76
Akumulasi Amortisasi Aset tidak berwujud	6.3.4.c.2	(3,376,670,240.68)	(2,753,820,091.04)	(622,850,149.64)	22.62
Aset Lain-Lain	6.3.4.d	7,580,140,801.84	3,597,242,788.78	3,982,898,013.06	110.72
Aset Lain-Lain	6.3.4.d.1	20,098,353,182.45	13,048,626,321.03	7,049,726,861.42	54.03
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.d.2	(12,518,212,380.61)	(9,451,383,532.25)	(3,066,828,848.36)	32.45
Jumlah Aset Lainnya		10,266,364,129.84	5,815,564,845.77	4,450,799,284.07	76.53
JUMLAH ASET		2,166,875,317,645.29	2,176,088,770,013.91	(9,213,452,368.62)	(0.42)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA					
KEWAJIBAN	6.3.5	28,877,203,783.22	18,648,081,060.96	10,229,122,722.26	54.85
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	28,877,203,783.22	18,648,081,060.96	10,229,122,722.26	54.85
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	6.3.5.1.a	262,560.00	1,580,952,921.00	(1,580,690,361.00)	(99.98)
Utang Bunga	6.3.5.1.b	0.00	5,212,969.36	(5,212,969.36)	(100.00)
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang	6.3.5.1.c	0.00	86,802,450.93	(86,802,450.93)	(100.00)
Pendapatan Dibayar Dimuka	6.3.5.1.d	495,059,247.13	495,546,074.67	(486,827.54)	(0.10)
Utang Belanja	6.3.5.1.e	15,649,456,965.00	7,321,624,913.00	8,327,832,052.00	113.74
Utang BLUD	6.3.5.1.f	12,732,425,011.09	9,157,941,732.00	3,574,483,279.09	39.03
Utang Jangka Pendek Lainnya		0.00	0.00	0.00	0.00
Utang Lain-lain				0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		28,877,203,783.22	18,648,081,060.96	10,229,122,722.26	54.85
Kewajiban Jangka Panjang		0.00	0.00		
Utang Jangka Panjang Lainnya	6.3.5.2	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban		28,877,203,783.22	18,648,081,060.96	10,229,122,722.26	54.85
EKUITAS	6.3.6	2,137,998,113,862.07	2,157,440,688,952.95	(19,442,575,090.88)	(0.90)
Ekuitas	6.3.6	2,137,998,113,862.07	2,157,440,688,952.95	(19,442,575,090.88)	(0.90)
Ekuitas		1,934,011,938,924.28	1,928,833,717,853.01	5,178,221,071.27	0.27
Ekuitas SAL		203,986,174,937.79	228,606,971,099.94	(24,620,796,162.15)	(10.77)
Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan					
Jumlah Ekuitas		2,137,998,113,862.07	2,157,440,688,952.95	(19,442,575,090.88)	(0.90)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		2,166,875,317,645.29	2,176,088,770,013.91	(9,213,452,368.62)	(0.42)

Kajen, Mei 2017
 BUPATI PEKALONGAN

 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN OPERASIONAL**

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Kenaikan/ Penurunan	%
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH					
Pendapatan Pajak Daerah	6511	42.235.654.913,10	52.298.236.292,00	(10.062.581.378,90)	(19,24)
Pendapatan Retribusi Daerah	6512	7.441.459.160,44	12.240.701.188,03	(4.799.242.027,59)	(39,21)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6513	5.809.130.520,00	11.762.899.205,17	(5.953.768.685,17)	(50,61)
Lain-lain PAD yang Sah	6514	264.959.450.038,34	221.259.239.103,09	43.700.210.935,25	19,75
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		320.445.694.631,88	297.561.075.788,29	22.884.618.843,59	7,69
PENDAPATAN TRANSFER					
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN					
Dana Bagi Hasil Pajak	65121.a	31.951.494.128,00	25.493.198.592,00	6.458.295.536,00	25,33
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	65121.b	1.340.346.883,00	1.006.822.715,00	333.524.168,00	33,13
Dana Alokasi Umum	65121.c	926.571.243.000,00	862.011.706.000,00	64.559.537.000,00	7,49
Dana Alokasi Khusus	65121.d	222.507.471.000,00	89.642.610.000,00	132.864.861.000,00	148,22
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		1.182.370.555.011,00	978.154.337.307,00	204.216.217.704,00	20,88
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA					
Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
Dana Penyesuaian	65122	-	334.213.234.000,00	(334.213.234.000,00)	(100,00)
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya		-	334.213.234.000,00	(334.213.234.000,00)	(100,00)
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI					
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	65123	82.105.043.816,00	89.645.173.914,00	(7.540.130.098,00)	(8,41)
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		-	-	-	-
Pendapatan Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-
Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi		82.105.043.816,00	89.645.173.914,00	(7.540.130.098,00)	(8,41)
BANTUAN KEUANGAN					
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	65124	32.646.100.000,00	32.542.435.735,00	103.664.265,00	0,32
Jumlah Bantuan Keuangan		32.646.100.000,00	32.542.435.735,00	103.664.265,00	0,32
Jumlah Pendapatan Transfer		1.297.121.698.827,00	1.434.555.180.956,00	(137.433.482.129,00)	(9,58)
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH					
Pendapatan Hibah	65131	18.901.533.879,91	48.314.335.341,02	(29.412.801.461,11)	(60,88)
Dana Darurat		-	-	-	-
Pendapatan Lainnya	65132	104.807.878.390,19	92.117.065.547,00	12.690.812.843,19	13,78
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah		123.709.412.270,10	140.431.400.888,02	(16.721.988.617,92)	(11,91)
JUMLAH PENDAPATAN		1.741.276.805.728,98	1.872.547.657.632,31	(131.270.851.903,33)	(7,01)
BEBAN					
BEBAN OPERASI					
Beban Pegawai	6521	979.391.385.026,09	910.749.482.952,00	68.641.902.074,09	7,54
Beban Persediaan	6522	68.652.694.613,15	115.092.770.270,26	(46.440.075.657,11)	(40,35)
Beban Pakaian kerja	6523	1.468.689.450,00	1.189.805.500,00	278.883.950,00	23,44
Beban sewa	6524	4.070.717.377,00	3.328.199.747,00	742.517.630,00	22,31
Beban Pendidikan	6525	9.509.409.909,00	8.689.374.174,00	820.035.735,00	9,44
Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	6526	1.474.790.000,00	1.620.490.000,00	(145.700.000,00)	(8,99)
Beban Premi Asuransi	6527	689.328.121,12	552.081.214,00	137.246.907,12	24,86
Beban Jasa kantor	6528	69.297.061.405,95	67.133.782.057,36	2.163.279.348,59	3,22
Beban Pemeliharaan	6529	17.944.447.877,00	30.520.830.712,00	(12.576.382.835,00)	(41,21)
Beban Perjalanan Dinas	6510	23.880.993.662,00	17.583.876.345,00	6.297.117.317,00	35,81
Beban Bunga	6511	5.212.969,00	25.894.860,00	(20.681.891,00)	(79,87)
Beban Subsidi		-	-	-	-
Beban Hibah	6512	38.328.693.982,71	90.338.166.659,96	(52.009.472.677,25)	(57,57)
Beban Bantuan Sosial	6513	2.257.200.000,00	4.152.550.000,00	(1.895.350.000,00)	(45,64)
Beban Penyusutan dan amortisasi	6514	168.591.449.716,33	98.007.068.601,98	70.584.381.114,35	72,02
Beban Transfer	6515	5.401.648.497,00	3.784.431.383,00	1.617.217.114,00	42,73
Beban penyisihan piutang	6516	12.994.017.148,32	15.890.763.247,03	(2.896.746.098,71)	(18,23)

Uraian	Catatan	Realisasi 2016	Realisasi 2015	Kenalkan/ Penurunan	%
Beban Bantuan Keuangan	6517	138,998,049,090.00	169,989,149,808.00	(30,991,100,718.00)	(18.23)
Beban Bantuan Parpol	6518	998,379,400.00	895,038,100.00	103,341,300.00	11.55
Beban Bos		54,432,514,977.00	90,809,863,108.00	(36,377,348,131.00)	(40.06)
Beban lain	6519	56,303,747,828.71	-	56,303,747,828.71	100.00
Jumlah Beban Operasi		1,654,690,431,050.38	1,630,363,818,739.59	24,326,612,310.79	1.49
JUMLAH BEBAN		1,654,690,431,050.38	1,630,363,818,739.59	24,326,612,310.79	1.49
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI		86,588,374,678.60	242,194,038,892.72	(155,607,664,214.12)	(64.25)
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-	-	-
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya		6,142,783,331.78	-	6,142,783,331.78	-
Jumlah Surplus Non Operasional		6,142,783,331.78	-	6,142,783,331.78	-
DEFISIT NON OPERASIONAL					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	6532	86,802,451.00	173,604,902.00	(86,802,451.00)	(50.00)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional		-	-	-	-
Jumlah Defisit Non Operasional		86,802,451.00	173,604,902.00	(86,802,451.00)	(50.00)
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		6,055,980,880.78	(173,604,902.00)	6,229,585,782.78	(3.588.37)
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		92,644,355,559.38	242,020,433,990.72	(149,376,078,431.34)	(61.72)
POS LUAR BIASA					
PENDAPATAN LUAR BIASA					
Pendapatan Luar Biasa		-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Luar Biasa		-	-	-	-
BEBAN LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa	655	596,728,000.00	2,073,275,000.00	(1,476,547,000.00)	(71.22)
Jumlah Beban Luar Biasa		596,728,000.00	2,073,275,000.00	(1,476,547,000.00)	(71.22)
JUMLAH POS LUAR BIASA		(596,728,000.00)	(2,073,275,000.00)	1,476,547,000.00	(71.22)
SURPLUS/ DEFISIT - LO		92,045,627,559.38	239,947,158,990.72	(147,901,531,431.34)	(61.64)

Kajen, Mei 2017
 BUPATI PEKALONGAN

 ANIF KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



LAPORAN ARUS KAS
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

KODE	URAIAN	Catatan	2016	2015
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Arus Masuk Kas			
111	Pendapatan Pajak Daerah	65111a	40.771.237.201,00	39.193.527.446,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	65111a	7.397.615.125,00	12.588.737.154,70
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	65111a	5.809.130.520,00	4.847.854.593,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	65111a	49.036.483.680,00	20.481.664.849,30
115	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	65111b	31.951.494.128,00	25.493.198.592,00
116	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	65111b	1.340.346.883,00	1.006.822.715,00
117	Dana Alokasi Umum	65111b	926.571.243.000,00	862.011.706.000,00
118	Dana Alokasi Khusus	65111b	222.507.471.000,00	89.642.610.000,00
119	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
120	Dana Penyesuaian	65111b	174.527.576.000,00	334.213.234.000,00
121	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	65111c	84.684.002.810,00	85.460.144.639,00
122	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi		0,00	0,00
123	Penerimaan Bantuan Lainnya	65111c	32.646.100.000,00	32.542.435.735,00
124	Pendapatan Hibah	65111d	2.550.859.200,00	15.665.429.000,00
125	Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00
126	Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
11	Jumlah Arus Masuk Kas		1.579.793.559.547,00	1.523.147.364.724,00
	Arus Keluar Kas			
131	Belanja Pegawai	65112a	863.777.229.020,00	833.518.698.276,00
132	Belanja Barang	65112a	203.298.818.107,00	213.657.428.998,00
133	Bunga	65112a	5.212.969,00	25.894.860,00
134	Subsidi		0,00	0,00
135	Hibah	65112a	10.324.018.000,00	34.587.092.500,00
136	Bantuan Sosial	65112a	2.257.200.000,00	4.152.550.000,00
137	Belanja Tak Terduga	65112b	596.728.000,00	2.073.275.000,00
138	Bagi Hasil Pajak	65112c	4.232.027.440,00	3.020.270.804,00
139	Bagi Hasil Retribusi	65112c	1.127.790.157,00	722.086.079,00
140	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
141	Bagi Hasil Pihak Ketiga	65112c	41.830.900,00	42.074.500,00
142	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	65112c	313.525.616.990,00	169.989.149.808,00
143	Bantuan Partai Politik	65112c	998.379.400,00	895.038.100,00
13	Jumlah Arus Keluar Kas		1.400.184.850.983,00	1.262.683.558.925,00
1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		179.608.708.564,00	260.463.805.799,00
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN			
	Arus Masuk Kas			
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah		0,00	0,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	65121	287.450.000,00	66.725.000,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	65121	30.300.000,00	194.202.814,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	65121	224.824.960,00	178.127.020,00
21	Jumlah Arus Masuk Kas		542.574.960,00	439.054.834,00
	Arus Keluar Kas			
221	Belanja Tanah	65122	336.976.000,00	0,00
222	Belanja Peralatan dan Mesin	65122	70.016.848.479,00	41.889.640.196,00
223	Belanja Gedung dan Bangunan	65122	52.093.903.219,00	59.898.015.415,00
224	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	65122	98.292.215.237,00	78.396.572.689,00
225	Belanja Aset Tetap Lainnya	65122	1.679.001.228,00	568.032.906,00
226	Belanja Modal BLUD		0,00	0,00
22	Jumlah Arus Keluar Kas		222.418.944.163,00	180.752.261.206,00
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		(221.876.369.203,00)	(180.313.206.372,00)

KODE	URAIAN	Catatan	2016	2015
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			
	Arus Masuk Kas			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0.00	0.00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0.00	0.00
3113	Penerimaan Piutang Daerah		0.00	0.00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	65131	16,928,660.00	18,743,850.00
31	Jumlah Arus Masuk Kas		16,928,660.00	18,743,850.00
	Arus Keluar Kas			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0.00	0.00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	65132	6,935,000,000.00	6,482,919,556.00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	65132	86,802,451.00	173,604,902.00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0.00	0.00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0.00	0.00
32	Jumlah Arus Keluar Kas		7,021,802,451.00	6,656,524,458.00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan		(7,004,873,791.00)	(6,637,780,608.00)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN			
	Arus Masuk Kas			
411	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	65141	120,922,612,075.00	121,163,888,246.00
412	Sisa UP Tahun Lalu	65141	1,676,952,921.00	0.00
41	Jumlah Arus Masuk Kas		122,599,564,996.00	121,163,888,246.00
	Arus Keluar Kas			
421	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	65142	122,503,302,436.00	119,582,935,325.00
422	UP Tahun Berjalan	65142	0.00	
423	Kas di Puskesmas	65142	0.00	2,693,517,500.00
424	Kas Lainnya	65142	262,560.00	0.00
42	Jumlah Arus Keluar Kas		122,503,564,996.00	122,276,452,825.00
4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		96,000,000.00	(1,112,564,579.00)
A	A. Kenaikan/Penurunan Kas Daerah		(49,176,534,430.00)	79,723,301,319.00
B	B. Saldo Awal Kas di BUD		174,880,074,611.00	104,156,773,292.00
C	C. Saldo Akhir Kas di BUD	6531	126,703,540,181.00	174,880,074,611.00
D	D. Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	6532	0.00	1,676,952,921.00
E	E. Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	6533	61,785.00	0.00
F	F. Saldo Awal Kas di BLUD		44,585,160,431.94	36,993,189,585.07
G	G. Kenaikan/Penurunan Kas di BLUD		17,489,719,710.92	7,591,970,846.87
H	H. Saldo Akhir Kas di BLUD	6534	62,074,880,142.86	44,585,160,431.94
I	I. Saldo Awal Kas di Puskesmas		9,045,736,067.00	3,005,679,894.00
J	J. Kenaikan/Penurunan Kas di Puskesmas		6,805,292,319.00	6,040,056,163.00
K	K. Saldo Akhir Kas di Puskesmas	6535	16,851,028,376.00	9,045,736,067.00
L	L. Saldo Akhir Kas Lainnya	6536	813,837,020.91	1,307,202,439.00
M	M. Saldo Akhir Kas (C+D+E+H+K+L)		204,443,347,606.77	231,495,128,459.94

Kajen, Mei 2017
 BUPATI PEKALONGAN

 ASP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2016	2015	Selisih	%
1	EKUITAS AWAL	6.6	2,157,440,688,952.95	2,737,070,308,600.85	(579,629,619,547.90)	(21.18)
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6	92,045,627,559.38	239,947,158,990.72	(147,901,531,431.34)	(61.64)
3	R/K PPKD				-	-
4	DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :		(111,488,202,650.26)	(819,576,778,538.62)	708,088,575,888.36	(86.40)
5	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-	-	-
6	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.2.1	(106,490,694,487.38)	(798,961,626,256.77)	692,470,931,769.39	(86.67)
7	LAIN - LAIN	6.6.2.2	(4,997,508,162.88)	(20,615,152,281.85)	15,617,644,118.97	(75.76)
8	EKUITAS AKHIR		2,137,998,113,862.07	2,157,440,688,952.95	(19,442,575,090.88)	(0.90)

Kajen, Mei 2017
BUPATI PEKALONGAN

ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (good governance).

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- a. Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;



- c. Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

- n. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang merupakan pengganti dari Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah kedua kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016;
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016;
- t. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan;

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 8 Bab

yaitu :

- BAB I Pendahuluan
 - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.
- BAB II Gambaran Umum
 - 2.1. Dasar Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
 - 2.2. Letak Geografis.
 - 2.3. Visi dan Misi.
 - 2.4. Organisasi dan Personalia.
- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
 - 3.1. Ekonomi Makro.
 - 3.2. Kebijakan Keuangan.
 - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.
 - 4.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan.
 - 4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya.



- BAB V Kebijakan Akuntansi
- 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
 - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 5.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5.4. Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
- 6.1 LRA
 - 6.1.1 Pendapatan-LRA.
 - 6.1.2 Belanja.
 - 6.1.3 Surplus/defisit-LRA.
 - 6.1.4 Pembiayaan.
 - 6.2 LPSAL
 - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
 - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih.
 - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan.
 - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
 - 6.2.5 Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
 - 6.3. Neraca
 - 6.3.1 Aset Lancar.
 - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
 - 6.3.3 Aset Tetap.
 - 6.3.4 Aset Lainnya.
 - 6.3.5 Kewajiban.
 - 6.3.6 Ekuitas Dana.
 - 6.4 Laporan Operasional
 - 6.4.1 Pendapatan-LO.
 - 6.4.2 Beban-LO.
 - 6.4.3 Surplus/defisit-LO.
 - 6.4.4 Surplus/ Defisit Sebelum Pos Luar Biasa-LO.
 - 6.5 Laporan Arus Kas
 - 6.5.1 Aktivitas BUD
 - 6.5.1.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi.
 - 6.5.1.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.
 - 6.5.1.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.
 - 6.5.1.4 Arus Kas Bersih dari Aktifitas Non Anggaran.
 - 6.5.2 Aktivitas di Luar BUD
 - 6.5.2.1 Arus Kas Bersih dari BLUD.
 - 6.5.2.2 Arus Kas Bersih dari Puskesmas.
 - 6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah
 - 6.6 Laporan Perubahan Ekuitas
 - 6.6.1 Pengungkapan atas Pos – Pos Aset dan Kewajiban yang Timbul Sehubungan dengan penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan dan Belanja dan Rekonsiliasi



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

6.6.2 Pengungkapan Dampak Kumulatif yang Timbul
Sehubungan Dengan Penerapan Basis AkruaI atas
Perubahan nilai Aset Tetap , Aset Tak Berwujud
dan Kewajiban

BAB VII Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

- 7.1 Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2016
- 7.2 Kegiatan-kegiatan yang belum terealisasi pada Tahun 2016
- 7.3 Kegiatan putus kontrak pada Tahun 2016
- 7.4 Kegiatan-kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2016
- 7.5 Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial
- 7.6 Tanah Dalam Status Sengketa
- 7.7 Ikhtisar Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Desa Tahun Anggaran 2016

BAB VII Penutup

Lampiran - lampiran

- I. Saldo BOS Tahun 2016
- II. Rincian Aset Tetap Berdasarkan SKPD
- III. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan SKPD
- IV. Rekap Iktisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2016



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN

TAHUN ANGGARAN 2016

2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°49"-109° 78" Bujur Timur dan 6°83"-7°23" Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan \pm 836,13 km², terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 30.69 %, tanah tegalan/kebun 13.89%, hutan rakyat 2.86%, tanah pekarangan 14.38%, perkebunan negara/swasta 21.78%, tambak/kolam/rawa 0.86%, dan tadah hujan 15.54 %. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50 – 400 m dpl), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan wilayah dataran tinggi (> 400 m dpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kaki Pegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:



Tabel 2.1
Luas Wilayah Per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
Jumlah		836,13	285

2.3 Visi dan Misi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2016 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021.

Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal"* serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan;
2. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat;
3. Meningkatkan pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat yang lebih baik;
4. Menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang professional, bersih dan berakhlak;
5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan;
6. Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah; dan
7. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi ekonomi daerah.



2.4 Organisasi dan Personalia

Organisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 34 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 27 Bidang Urusan Wajib dan 8 Bidang Urusan Pilihan, meliputi 48 Unit Organisasi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, sebagai berikut:

2.4.1 Urusan dan Bidang

Tabel 2.4.1
Urusan dan Bidang

No	Urusan dan Bidang
I	Urusan Wajib
1	Bidang Pendidikan
2	Bidang Kesehatan
3	Bidang Pekerjaan Umum
4	Bidang Perumahan
5	Bidang Penataan Ruang
6	Bidang Perencanaan
7	Bidang Perhubungan
8	Bidang Lingkungan Hidup
9	Bidang Pertanahan
10	Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil
11	Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
12	Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera
13	Bidang Sosial
14	Bidang Tenaga Kerja
15	Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
16	Bidang Penanaman Modal
17	Bidang Kebudayaan
18	Bidang Kepemudaan dan Olah Raga
19	Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri
20	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawian dan Persandian
21	Bidang Ketahanan Pangan
22	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
23	Bidang Statistik
24	Bidang Kearsipan
25	Bidang Komunikasi dan Informatika
26	Bidang Perpustakaan
27	Bidang Pelayanan Masyarakat
II	Urusan Pilihan
1	Bidang Pertanian
2	Bidang Kehutanan
3	Bidang Energi Sumberdaya Mineral
4	Bidang Pariwisata
5	Bidang Kelautan dan Perikanan
6	Bidang Perdagangan
7	Bidang Perindustrian
8	Bidang Transmigrasi

**2.4.2 Unit Organisasi (SKPD)****Tabel 2.4.2**
Unit Organisasi (SKPD)

No	Unit Organisasi (SKPD)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen
5	Dinas Pekerjaan Umum
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika
8	Kantor Lingkungan Hidup
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
13	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
14	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata
15	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
16	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja
17	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
18	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
19	Sekretariat Daerah
20	Sekretariat DPRD
21	Inspektorat
22	Badan Kepegawaian Daerah
23	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah
24	Kecamatan Kajen
25	Kecamatan Sragi
26	Kecamatan Wiradesa
27	Kecamatan Kedungwuni
28	Kecamatan Buaran
29	Kecamatan Tirta
30	Kecamatan Bojong
31	Kecamatan Wonopringgo
32	Kecamatan Karanganyar
33	Kecamatan Doro
34	Kecamatan Talun
35	Kecamatan Lebakbarang
36	Kecamatan Kandangserang
37	Kecamatan Panninggaran
38	Kecamatan Kesesi
39	Kecamatan Petungkriyono
40	Kecamatan Wonokerto
41	Kecamatan Siwalan
42	Kecamatan Karangdadap
43	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan
44	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana
45	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah
46	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan
47	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral
48	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan

**2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah****1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 2.4.3
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama	Jabatan
a) Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b) H. Kundarto, SE	Wakil Ketua DPRD
c) Nunung Sugiantoro, ST	Wakil Ketua DPRD
d) H. Achmad Khozin, ST	Wakil Ketua DPRD
e) Hj. Endang Suwarsiningsih	Ketua Komisi A
f) Saeful Bahri, S.Ag	Ketua Komisi B
g) Herri Triyono Sabdo, SH	Ketua Komisi C
h) HM. Kholis Jazuli	Ketua Komisi D

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)

Pada Tanggal 9 Desember 2015 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2016-2021. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2016-2021 dijabat oleh Asip Kholbihi, SH, M.Si sebagai Bupati Pekalongan dan Ir. Arini Harimurti sebagai Wakil Bupati Pekalongan.



BAB III

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

3.1 Ekonomi Makro

Dinamika ekonomi global dan domestik yang terjadi selama tahun 2016 yang diindikasikan melalui perkembangan pertumbuhan ekonomi, harga minyak mentah Dunia, serta nilai tukar rupiah, telah mempengaruhi perkembangan makro ekonomi pembangunan daerah Kabupaten Pekalongan.

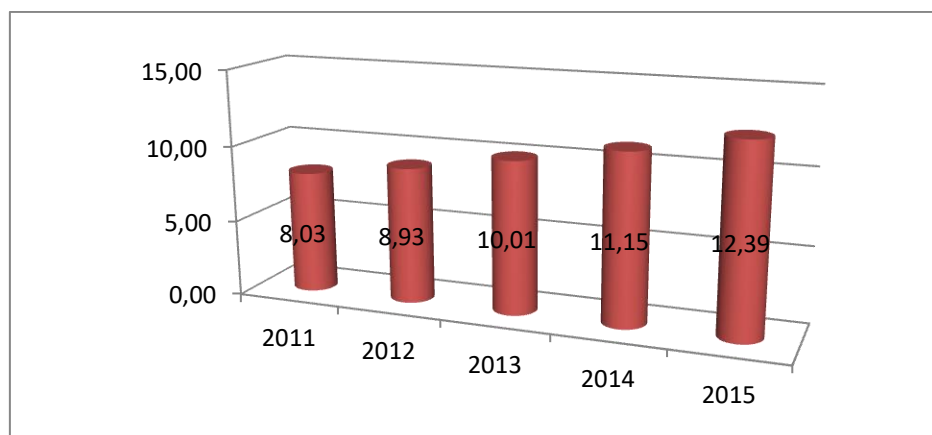
Berikut ini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data PDRB, tahun 2011 senilai Rp8.033.444,43 juta, tahun 2012 senilai Rp8.934.754,25 juta, tahun 2013 senilai Rp10.014.968,44 juta, tahun 2014 senilai Rp11.148.784,34 juta dan tahun 2015 senilai Rp 12.391.037,63 juta.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku pada tahun 2011, tahun 2012, tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Pekalongan dalam angka tahun 2016.

Gambar 3.1
PDRB Kabupaten Pekalongan Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2011-2015 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)



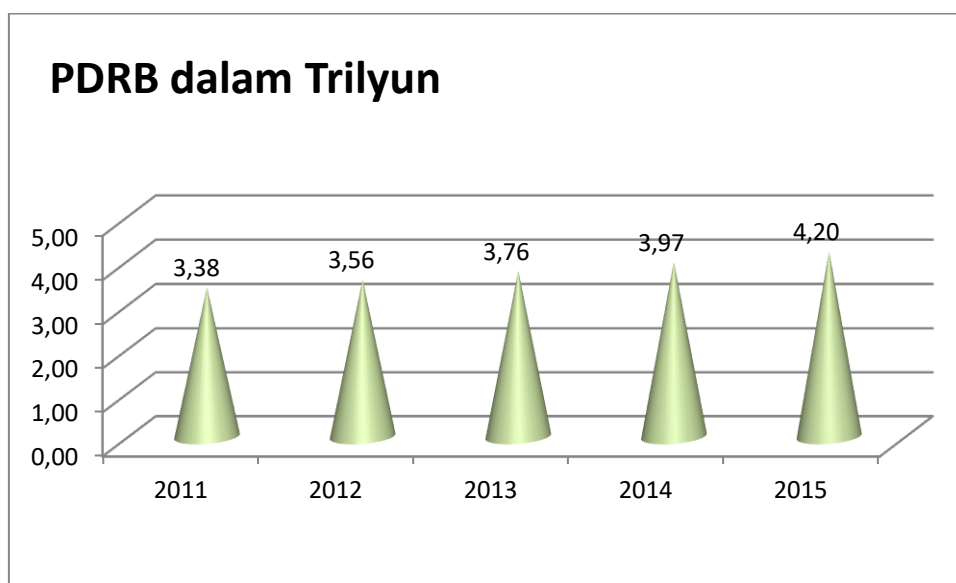
Sumber: RKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000 pada tahun 2011 senilai Rp3.384.387,72 juta, tahun 2012 senilai Rp3.564.599,07 juta, tahun 2013 senilai Rp3.758.993,95 juta, tahun 2014 senilai Rp3.969.491,61 juta dan tahun 2015 senilai 4.201.713,22 juta yang merupakan nilai tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk persentase menunjukkan PDRB Kabupaten Pekalongan yang diukur atas dasar harga konstan selama periode 2011 sampai dengan 2015 mengalami pertumbuhan yang meningkat, jika diukur dengan menggunakan harga konstan 2000, yaitu tahun 2011 tumbuh senilai 4,77%, tahun 2012 tumbuh senilai 5,32%, tahun 2013 tumbuh senilai 5,45%, tahun 2014 tumbuh senilai 5,60% dan tahun 2015 tumbuh senilai 5,85%.

Gambar 3.2
Persentase Pertumbuhan PDRB ADHK 2000
Kabupaten Pekalongan Tahun 2011-2015



Sumber: RKPD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016

3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

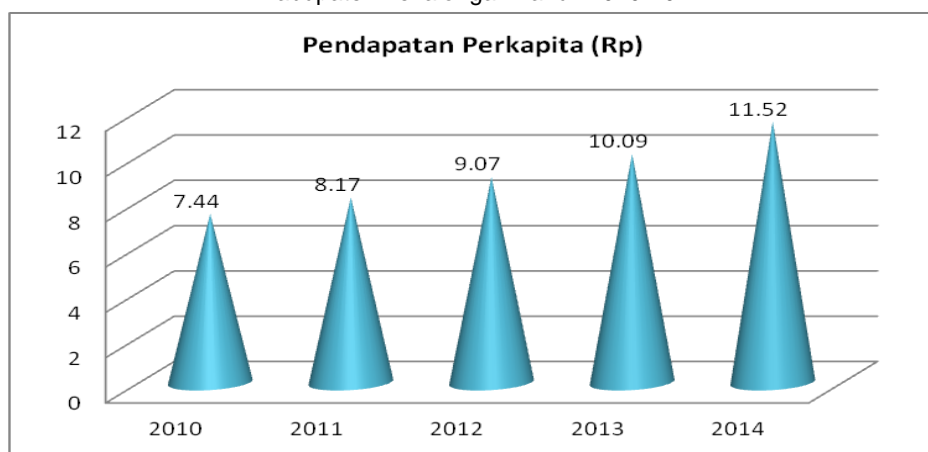
Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2010 senilai Rp7.444.022,00, tahun 2011 senilai Rp8.170.449,00, tahun 2012 senilai Rp9.075.158,00, tahun 2013 senilai Rp10.091.658,00 dan tahun 2014 senilai Rp11.524.002,00.



Dilihat dari data tersebut, pendapatan per-kapita tahun 2014 mengalami peningkatan senilai 14,19% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3.3

Pendapatan Per Kapita
Kabupaten Pekalongan Tahun 2010-2014



Sumber : RKPd Kabupaten Pekalongan Tahun 2016

3.1.3 Inflasi

Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi per tahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2011 adalah senilai 2,65%, tahun 2012 senilai 2,98%, tahun 2013 senilai 8,18%, tahun 2014 senilai 8,32% dan tahun 2015 senilai 7,82%. Dibandingkan tahun 2014, inflasi Kabupaten Pekalongan tahun 2015 telah mengalami penurunan, yaitu dari 8,32% menjadi 7,82%.

3.2 Kebijakan Keuangan

Kondisi perekonomian global, nasional, Provinsi Jawa Tengah, dan Kabupaten Pekalongan sepanjang tahun 2016 dan tahun-tahun sebelumnya sangat berpengaruh terhadap penetapan asumsi-asumsi dasar dalam penyusunan APBD tahun anggaran 2016.

Seiring dengan kondisi tersebut, maka asumsi dasar kebijakan umum APBD tahun anggaran 2016 sebagaimana telah disepakati dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD Kabupaten Pekalongan Nomor



912/10/MoU/2015 dan Nomor 16/DPRD/XI/2015 tanggal 12 Nopember 2015 tentang Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016, perlu disesuaikan dengan perkembangan kondisi yang terbaru.

Penyesuaian atau perubahan asumsi ini penting dilakukan mengingat perkembangan perekonomian yang mengalami pergerakan pesat. Pengambilan kebijakan di tingkat pusat sangat berpengaruh di kabupaten/ kota terutama terkait dengan kebijakan moneter yaitu tingkat suku bunga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Perubahan asumsi ini berdampak pada program kegiatan yang direncanakan sebagaimana tertuang dalam dokumen APBD tahun anggaran 2016, di mana untuk mengatasi keadaan yang diperkirakan akan berdampak luas maka diperlukan antisipasi dalam kebijakan anggaran pemerintah daerah. Hal ini dimaksudkan agar peran anggaran pendapatan dan belanja daerah sebagai salah satu stimulan dalam pertumbuhan ekonomi di daerah akan semakin nyata dan mampu menggerakkan perekonomian masyarakat.

Selain itu, perubahan APBD juga disebabkan oleh karena adanya perubahan pendapatan baik yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun yang berasal dari dana perimbangan terutama pendapatan dana bagi hasil yang menyesuaikan dengan penetapan menteri keuangan yang terakhir, demikian halnya dengan belanja juga mengalami perubahan oleh karena menyesuaikan dengan penetapan program kegiatan *specific grant* yang mana penetapan petunjuk teknis oleh menteri teknis baru didapatkan setelah penetapan APBD. Demikian halnya dengan pemanfaatan sisa-sisa dana dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya yang berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) yang harus dianggarkan kembali dengan bentuk kegiatan sesuai dengan petunjuk teknis tahun berkenaan. Pada sisi pembiayaan, perubahan APBD diperlukan untuk pemanfaatan SILPA tahun sebelumnya, di mana terjadi perbedaan antara SILPA laporan keuangan *audited* dengan proyeksi SILPA saat penyusunan APBD awal.

3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Penyiapan anggaran untuk pelaksanaan pembangunan dilaksanakan dengan perencanaan penerimaan pendapatan yang tepat, perkiraan terukur, rasional, serta memiliki kepastian hukum. Untuk menjaga kesinambungan kemampuan fiskal daerah, penetapan pendapatan daerah dilakukan dengan mengacu pada potensi pendapatan daerah. Identifikasi jenis dan obyek pendapatan dilakukan dengan tepat baru kemudian menentukan pengeluaran atau pembiayaan. Dengan demikian prinsip *money follow function* pemberian anggaran sesuai dengan fungsi yang diemban dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga optimalisasi terhadap tupoksi dapat dilakukan seiring dengan berkembangnya potensi dan kreativitas dari masing-masing SKPD.

Perencanaan pendapatan daerah dilakukan untuk penggalan pendapatan asli daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi dengan penuh kehati-hatian namun tetap memperhatikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaannya serta dukungan dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, dengan tetap memperhatikan kondisi perkembangan perekonomian dan optimalisasi dana perimbangan sehingga lebih proporsional serta menggali potensi pendapatan lain yang sah. Hal ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemandirian daerah dalam penyediaan anggaran. Dengan demikian, setiap tahun diharapkan



penyediaan anggaran daerah atau pembiayaan mandiri (*self financing*) akan semakin meningkat sehingga tingkat ketergantungan terhadap dana perimbangan akan semakin berkurang.

Rasionalisasi pungutan pajak dan retribusi yang dipandang dapat menggairahkan dunia usaha maupun masyarakat luas khususnya dalam menunjang produk unggulan daerah yang berorientasi pasar, baik domestik maupun ekspor terus diupayakan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menggerakkan perekonomian daerah terutama pada sektor riil, Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengupayakan untuk tidak menambah beban masyarakat yang berimplikasi negatif terutama pada perdagangan lokal yang dilaksanakan oleh pelaku ekonomi skala kecil. Kebijakan ini dilakukan karena diyakini bahwa beban ekonomi yang berimplikasi negatif akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan inflasi serta menyebabkan arus barang, jasa, dan kapital dari luar Kabupaten Pekalongan menjadi stagnan atau bahkan mungkin mengakibatkan mengalirnya sejumlah modal yang tertanam keluar dari wilayah Pekalongan (*capital out flow*).

Secara umum penyediaan anggaran daerah yang dilaksanakan melalui peningkatan pendapatan daerah menjadi kebijakan dalam perencanaan pendapatan daerah. Kebijakan perencanaan pendapatan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2016 dilaksanakan melalui upaya optimalisasi penerimaan PAD, dengan melakukan intensifikasi, dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD, dimana sebagian besar potensinya berbasis sektor primer. Secara lengkap kebijakan pendapatan yang dinyatakan dalam perencanaan anggaran daerah Kabupaten Pekalongan tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi dan pengembangan pajak daerah dan retribusi daerah serta penerimaan lain-lain baik dengan jalan intensifikasi maupun ekstensifikasi secara selektif dan tidak berpotensi menghambat akselerasi perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat;
2. Mengoptimalkan pemberdayaan asset-aset daerah dan pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
3. Pemberdayaan dan peningkatan kontribusi BUMD dengan penambahan penyertaan modal;
4. Melakukan upaya peningkatan dana perimbangan dari Dana Alokasi Umum dan bagi hasil pajak, bukan pajak dengan pembaharuan data pendukung;
5. Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam rangka peningkatan peran serta dan pendapatan.

3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja daerah dipergunakan dalam rangka mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang terdiri dari urusan wajib dan urusan pilihan. Belanja penyelenggaraan urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar melalui pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum dan penataan ruang, perumahan dan kawasan permukiman, ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sosial.

Penentuan besaran belanja yang dianggarkan dilakukan berlandaskan pada prinsip keadilan, prinsip kemandirian, prinsip prioritas, serta prinsip efisien



dan efektif. Prinsip keadilan yaitu dapat dinikmati seluruh masyarakat khususnya dalam hal pelayanan publik yang disusun berdasarkan aspirasi masyarakat dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan daerah. Prinsip kemandirian yaitu program kegiatan yang direncanakan dipastikan ketersediaan sumber dananya berdasarkan pendapatan daerah yang sudah ditetapkan. Prinsip prioritas yaitu program kegiatan yang direncanakan pelaksanaannya mengacu pada program prioritas pembangunan daerah. Prinsip efisien dan efektif yaitu pemanfaatan anggaran untuk pelaksanaan program kegiatan dilakukan secara efisien dan dikendalikan secara efektif untuk mencapai tujuan.

Selain hal tersebut, alokasi anggaran untuk setiap program kegiatan didasarkan pada prestasi kerja yaitu anggaran disusun berdasarkan atas target kinerja yang ditetapkan dengan tetap berlandaskan pada azas umum pengelolaan keuangan daerah, yaitu tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab serta memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat. Anggaran berbasis kinerja bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas perencanaan anggaran serta memperjelas efektivitas dan efisiensi penggunaan alokasi anggaran. Orientasi dari anggaran berbasis kinerja adalah pencapaian hasil (*output* dan *outcome*) dari input yang dimanfaatkan guna pencapaian target kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) masing-masing sebagaimana tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang dimiliki.

Setiap *item* belanja daerah dilaksanakan dalam rangka pencapaian target indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pekalongan tahun 2016-2021 yang pada hakikatnya adalah penjabaran dari visi dan misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam rencana kerja dan pembangunan pemerintah daerah. Target indikator dimaksud berfungsi sebagai panduan dalam meraih kondisi yang diinginkan. Namun demikian, tidak semua target indikator yang akan diraih tersebut harus mendapat penyediaan anggaran dari pemerintah kabupaten, dapat juga dari pemerintah provinsi atau pemerintah pusat serta keterlibatan pihak swasta melalui *private partnership* maupun dari sektor perbankan. Peningkatan target kinerja pada tahun 2016, seiring dengan peningkatan tuntutan masyarakat guna peningkatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat sehingga terdapat peningkatan kualitas belanja pemerintah daerah. Peningkatan kualitas belanja daerah diharapkan tidak hanya penyesuaian terhadap harga satuan karena inflasi sehingga nilai harga satuan barang meningkat namun diharapkan adanya inovasi terhadap peningkatan jenis kegiatan dan volume kegiatan. Peningkatan jenis kegiatan menunjukkan adanya peningkatan daya kreativitas dan inovasi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Di samping itu, volume kegiatan menunjukkan meningkatnya *coverage* (luasan) sasaran kegiatan untuk meningkatkan aksesibilitas (keterjangkauan) masyarakat, sehingga pembangunan dapat dirasakan secara merata pada seluruh lapisan dan seluruh wilayah masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Kesenambungan dari program kegiatan diharapkan bukan suatu rutinitas yang akan menghambat kreativitas akan tetapi merupakan beban tanggung jawab pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Rutinitas yang dilakukan diharapkan juga dapat



menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang sehingga tidak terjadi stagnasi dalam pelaksanaan pembangunannya.

Belanja daerah diarahkan pada peningkatan proporsi belanja yang memihak kepentingan publik terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar, disamping tetap menjaga eksistensi penyelenggaraan pemerintahan. Dalam penggunaannya, belanja daerah harus tetap mengedepankan efesiensi, efektivitas, dan ekonomis sesuai dengan prioritas, yang diharapkan dapat memberikan dukungan program-program strategis. Namun lebih dari itu, belanja daerah diharapkan akan memprioritaskan belanja publik sebagai subyek dan obyek pembangunan daerah di Kabupaten Pekalongan.

Adapun kebijakan perencanaan belanja daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2016, antara lain :

1. Penyusunan anggaran belanja berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja, dengan memperhatikan prioritas pembangunan sesuai permasalahannya serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun yang akan datang.
2. Belanja Daerah yang terdiri dari Belanja Langsung dan Tidak Langsung diarahkan untuk mendanai belanja yang bersifat wajib dan mengikat untuk menjamin kelangsungan pemenuhan pelayanan dasar masyarakat.
3. Diarahkan untuk membiayai program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan Kabupaten Pekalongan Tahun 2016, yang diutamakan pada **Pemantapan penanggulangan kemiskinan, Pemantapan pelayanan kesehatan, Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, Pembinaan Koperasi UMKM dan industry kecil, Peningkatan kualitas produktifitas pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan, Pengendalian Lingkungan Hidup.**
4. Mengupayakan peningkatan proporsi Belanja Langsung terhadap Belanja Tidak Langsung.

3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Kebijakan umum pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah meningkatkan manajemen pembiayaan daerah dalam rangka akurasi, efisiensi, dan efektivitas sumber-sumber pembiayaan. Pembiayaan daerah meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus, apabila APBD dalam keadaan surplus, maka kebijakan yang diambil adalah peningkatan saldo kas daerah dalam bentuk giro, deposito, penyertaan modal, atau pembentukan dana cadangan untuk tujuan tertentu atau pemberian pinjaman daerah. Apabila APBD dalam keadaan defisit maka kebijakan yang dilaksanakan adalah memanfaatkan penerimaan pembiayaan secara optimal seperti Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, dan penerimaan piutang daerah.

Adapun kebijakan pembiayaan daerah Kabupaten Pekalongan pada tahun anggaran 2016, antara lain :

1. Penyertaan modal dan pemenuhan kewajiban (hutang daerah).
2. Penetapan SILPA harus berdasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional serta diupayakan semakin menurun seiring dengan semakin efektifnya penggunaan anggaran.



3. SILPA tahun berjalan positif dapat dipergunakan untuk penambahan program dan kegiatan prioritas yang dibutuhkan, volume program dan kegiatan yang telah dianggarkan, dan / atau pengeluaran pembiayaan.
4. SILPA dapat untuk menutupi defisit anggaran apabila realisasi pendapatan lebih kecil daripada realisasi belanja.

3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Permendagri 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada tahun anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Prioritas belanja daerah pada tahun 2016 mengacu pada prioritas pembangunan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021 yang kemudian dijabarkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016-2021, maka dirumuskan 14 (empat belas) pokok program prioritas sebagai jabaran operasional, sehingga dapat diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya yaitu:

1. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan.
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mendapat rakyat yaitu penerbitan Kartu KAJEN SEHAT; KARTU KAJEN CERDAS; akses pelayanan pendidikan dan kesehatan, penyediaan dan pemerataan tenaga pendidikan dan kesehatan dan pendirian Rumah Sakit Umum Daerah Baru (di Kecamatan Kesesi dan Siwalan)
2. Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandap rakyat yaitu penyediaan 100.000 lapangan kerja baru, pengembangan wirausaha muda, peningkatan kesejahteraan pekerja dan peningkatan penanganan PMKS.
Membuka kesempatan investasi melalui: kemudahan perijinan, jaminan keamanan, ketersediaan tenaga terampil, dukungan infrastruktur menyediakan 2000 hektar lahan investasi untuk menciptakan 100.000 lapangan kerja baru serta melindungi hak-hak normative buruh.
3. Program Pengembangan Destinasi Wisata
Dengan menjadikan Kabupaten Pekalongan sebagai pusat lokasi wisata alam, buatan/rekreasi, belanja, ekowisata, budaya dan religi.
4. Program Pengendalian Kerusakan Lingkungan
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandap rakyat yaitu penanaman 1 juta pohon untuk kelestarian lingkungan, pengerukan sungai jambaian wonokerto.



5. Program Pembangunan Pusat Laboratorium Alam Perubahan Iklim Petungkriyono
Dengan menjadikan Kecamatan Petungkriyono sebagai kawasan *Cultural Techno Forestry Park* untuk penelitian, ekowisata maupun budaya dan menjadikan kawasan hutan Petungkriyono menjadi paru-parunya Jawa Tengah.
6. Program Daya Saing Daerah berbasis Potensial Lokal
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu mendorong pertumbuhan UMKM melalui ketersediaan bahan baku, peningkatan kualitas produksi, fasilitas kebutuhan pemodal, menambah jaringan dan pembangunan pasar-pasar baru dan hak paten.
7. Program Pengembangan Kawasan Industri
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu membuka kesempatan investasi melalui kemudahan perijinan, jaminan keamanan, ketersediaan tenaga terampil dukungan infrastruktur, menyediakan 2.000 hektar lahan investasi.
8. Program Peningkatan Kedaulatan Pangan
Dengan peningkatan produktivitas pertanian, peternakan, perikanan tangkap dan budidaya, perkebunan dan kehutan.
9. Program Peningkatan Sistem Pelayanan Publik
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu mewujudkan birokrasi yang melayani, didiplin dan bersih; mengembangkan system pelayanan yang andal, terpercaya, terjangkau dan transparan berbasis teknologi informasi.
10. Program Peningkatan Pembangunan dan Budaya Tertib Masyarakat
Meningkatkan dan memantapkan kerukunan hidup antar umat beragama sehingga tercipta suasana kehidupan yang harmonis dan saling menghormati
11. Program Pemerataan Pembangunan Infrastruktur
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu peningkatan kualitas, kuantitas dan percepatan pembangunan infrastruktur (Jalan, Jembatan, Pasar, Jaringan listrik bantuan aspal dan semen) dan jaminan ketersediaan air bersih melalui penambahan jumlah sumur bor dan sumur dalam, pembangunan embung baru.
12. Program Penataan Permukiman Kumuh
Dengan ketersediaan rumah layak huni sarana dan prasarana air minum, sanitasi dan utilitas lingkungan permukiman yang berwawasan lingkungan.
13. Program Pengendalian Banjir dan Rob
Program ini mendukung pencapaian program dua belas mandat rakyat yaitu pelaksanaan rekayasa/penataan sosial lingkungan untuk menghadapi fenomena banjir dan rob.
14. Program Pendirian BUMD
Dengan pelaksanaan studi kelayakan pendirian BUMD baru untuk peningkatan PAD dan penyediaan barang dan /atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah.



3.3.1 Pendapatan

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2016 tergolong belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan senilai Rp1.918.093.554.934,00 dan terealisasi Rp1.787.351.674.572,98 atau 93,18%. Secara kumulatif dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2015 senilai Rp1.697.594.551.514,84, realisasi pendapatan tahun 2016 terjadi peningkatan senilai Rp89.757.123.058,14 atau 5,29% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

3.3.2 Belanja

Belanja tahun anggaran 2016, dianggarkan senilai Rp2.139.685.516.511,00 terealisasi senilai Rp1.804.967.596.944,13 atau 84,36%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2015 senilai Rp1.606.482.574.205,97 terdapat kenaikan senilai Rp198.485.022.738,16 atau 12,36% dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah tahun anggaran 2016 meliputi :

3.3.2.1 Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan program dan kegiatan dipergunakan untuk mencukupi belanja pegawai dan seterusnya.

Realisasi belanja tidak langsung senilai Rp1.172.051.178.186,00 atau senilai 90,37% dari total anggaran belanja tidak langsung senilai Rp1.296.919.998.799,00. Penghematan anggaran belanja tidak langsung tahun anggaran 2016 senilai Rp124.868.820.613,00. Lebih rinci belanja tidak langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut :

1. Belanja pegawai dari anggaran senilai Rp952.012.790.210,00 terealisasi senilai Rp838.942.374.330,00 atau senilai 88,12% digunakan untuk membayar gaji pegawai dan tambahan penghasilan pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan sisa anggaran Rp113.070.415.880,00;
2. Belanja Bunga dari anggaran senilai Rp5.212.970,00 terealisasi senilai Rp5.212.969,00 atau senilai 100% digunakan untuk membayar bunga pinjaman LOAN ADB;
3. Belanja hibah dari yang dialokasikan senilai Rp17.264.718.000,00 telah direalisasi senilai Rp10.324.018.000,00 atau 59,80%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat senilai Rp6.940.700.000,00;
4. Belanja bantuan sosial dari anggaran senilai Rp3.416.400.000,00 terealisasi senilai Rp2.257.200.000,00 atau hanya senilai 66,07% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan, belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat, belanja bantuan sosial kepada anggota masyarakat, dengan sisa anggaran senilai Rp1.159.200.000,00;
5. Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran senilai Rp5.757.927.519,00 terealisasi senilai Rp5.401.648.497,00 atau senilai 93,81% dipergunakan untuk belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa, dengan sisa anggaran senilai Rp356.279.022,00;



6. Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan dari anggaran senilai Rp314.962.950.100,00 terealisasi senilai Rp314.523.996.390,00 atau senilai 99,86% dipergunakan untuk belanja bantuan keuangan kepada desa dan belanja bantuan keuangan kepada partai politik, dengan sisa anggaran senilai Rp438.953.710,00;
7. Belanja Tidak Terduga dari anggaran senilai Rp3.500.000.000,00 terealisasi senilai Rp596.728.000,00 atau senilai 17,05% dipergunakan untuk penanganan bencana dan pasca bencana, dengan sisa anggaran senilai Rp2.903.272.000,00.

3.3.2.2 Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan belanja yang secara langsung terkait dengan suatu program dan kegiatan. Realisasi belanja langsung senilai Rp632.916.418.758,13 atau senilai 75,10% dari total anggaran belanja langsung senilai Rp842.765.517.712,00. Penghematan anggaran belanja langsung tahun anggaran 2016 senilai Rp209.849.098.953,87. Lebih rinci belanja langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut :

1. Urusan Wajib

Belanja urusan wajib diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum yang layak, serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib adalah senilai Rp804.249.756.680,00 terealisasi senilai Rp597.534.886.283,13 atau 74,30% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Belanja langsung bidang pendidikan dari anggaran senilai Rp67.669.723.128,00 terealisasi senilai Rp 52.636.889.462,00 atau 77,78%. Belanja tersebut difokuskan pada peningkatan sarana dan prasarana aparatur, pendidikan anak usia dini, wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, program pendidikan menengah dan non formal, manajemen pelayanan pendidikan dan pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan, yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Belanja Urusan Wajib Bidang Pendidikan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	900.000.000,00	863.931.046,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.428.500.000,00	1.358.549.093,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	80.000.000,00	73.460.000,00
4	Program Pendidikan Anak Usia Dini	6.477.230.000,00	5.974.033.000,00
5	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	38.762.037.830,00	28.962.853.974,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
6	Program Pendidikan Menengah	11.063.105.570,00	7.667.388.000,00
7	Program Pendidikan Non Formal	4.230.500.000,00	3.558.797.150,00
8	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.082.800.000,00	887.400.000,00
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	3.085.728.500,00	2.780.439.429,00
10	Peningkatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender	52.500.000,00	52.500.000,00
11	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	507.321.228,00	457.537.770,00
	Jumlah	67.669.723.128,00	52.636.889.462,00

b. Bidang Kesehatan

Belanja langsung bidang kesehatan dari anggaran senilai Rp355.788.019.593,00 terealisasi senilai Rp259.783.487.387,13 atau 73,02% yang diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan kesehatan dan gizi masyarakat serta sarana dan prasarana puskesmas, yang terdiri dari :

Tabel 3.2
Belanja Urusan Wajib Bidang Kesehatan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.706.189.000,00	1.603.935.165,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	743.405.650,00	711.630.000,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	148.125.000,00	125.173.000,00
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	7.650.273.850,00	5.573.907.109,00
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	12.388.385.000,00	11.881.327.684,00
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	437.500.000,00	428.593.500,00
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	300.000.000,00	298.742.500,00
8	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	500.000.000,00	491.018.000,00
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	948.400.000,00	874.264.500,00
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	701.738.000,00	646.537.500,00
11	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	18.628.963.635,00	17.780.926.468,00
12	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	25.430.802.100,00	16.343.826.337,00
13	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	80.000.000,00	78.060.000,00
14	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	85.500.000,00	84.280.000,00
15	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2.005.880.000,00	408.301.000,00
16	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	53.435.955.126,00	36.858.640.244,00
17	Program Pengembangan Data Dan Informasi	67.000.000,00	54.435.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
18	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	396.400.000,00	306.367.168,00
19	Program Pengadaan. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	3.367.000.000,00	3.150.935.765,00
20	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	147.078.929.104,00	89.621.104.449,52
21	Program Pengadaan. Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	18.500.638.800,00	16.577.424.893,00
22	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	61.186.934.328,00	55.884.057.104,61
	Jumlah	355.788.019.593,00	259.783.487.387,13

c. Bidang Pekerjaan Umum

Belanja langsung pada bidang pekerjaan umum dari anggaran senilai Rp195.171.331.898,00 terealisasi senilai Rp120,763,127,637.00 atau 61,88% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, dan penerangan jalan, dan pengendalian banjir, yang terdiri dari :

Tabel 3.3
Belanja Urusan Wajib Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2,272,601,150.00	2,113,674,198.00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	16,124,301,433.00	13,561,796,107.00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	105,000,000.00	101,180,000.00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	36,000,000.00	18,724,100.00
5	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	10,000,000.00	2,834,400.00
6	Program Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-Gorong	2,480,000,000.00	1,555,586,500.00
7	Program Pembangunan Turap/Talud/Brojong	1,045,000,000.00	993,190,200.00
8	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	111,101,207,515.00	64,437,940,380.00
9	Program Pembangunan Sistem Informasi/Database Jalan dan Jembatan	300,000,000.00	3,410,000.00
10	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kebinarmagaan	5,494,180,000.00	4,898,295,650.00
11	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	3,490,497,800.00	3,237,777,897.00
12	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	6,260,004,000.00	5,701,247,450.00
13	Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaaan	638,000,000.00	481,878,300.00
14	Program Peningkatan Cakupan dan Kualitas Pelayanan Air Minum	337,000,000.00	205,879,100.00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
15	Program Perencanaan Teknis Infrastruktur	2,144,600,000,00	1,879,409,800,00
16	Program Peningkatan dan Pengembangan Lampu Penerangan Jalan	10,250,000,000,00	9,248,052,700,00
17	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	322,375,000,00	295,996,480,00
18	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	511,460,000,00	460,755,590,00
19	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	28,000,000,00	27,360,000,00
20	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30,000,000,00	20,068,800,00
21	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	28,704,278,000,00	9,920,868,285,00
22	Program Pengendalian Banjir	2,294,700,000,00	1,083,421,700,00
23	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	1,192,127,000,00	513,780,000,00
	Jumlah	195,171,331,898,00	120,763,127,637,00

d. Bidang Perumahan

Belanja langsung pada bidang perumahan dari anggaran senilai Rp1.534.425.000,00 terealisasi senilai Rp1.331.086.290,00 atau 86,75% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perumahan serta peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, yang terdiri dari :

Tabel 3.4
Belanja Urusan Wajib Bidang Perumahan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Perumahan	615,000,000,00	454,651,840,00
2	Program Lingkungan Sehat Perumahan	280,000,000,00	271,123,250,00
3	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	414,425,000,00	382,362,000,00
4	Program Pengelolaan Areal Pemakaman	225,000,000,00	222,949,200,00
	Jumlah	1,534,425,000,00	1,331,086,290,00

e. Bidang Penataan Ruang

Belanja langsung pada bidang penataan ruang dari anggaran senilai Rp4.319.276.000,00 terealisasi senilai Rp2.180.114.200,00 atau 50,47% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dan fungsionalitas wilayah pemukiman sesuai standar tata ruang dan ruang terbuka hijau, yang terdiri dari :



Tabel 3.5
Belanja Urusan Wajib Bidang Penataan Ruang Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perencanaan Tata Ruang	330.000.000,00	299.685.000,00
2	Program Pemanfaatan Ruang	3.989.276.000,00	1.880.429.200,00
	Jumlah	4.319.276.000,00	2.180.114.200,00

f. Bidang Perencanaan Pembangunan

Belanja langsung bidang perencanaan pembangunan dari anggaran senilai Rp5.550.699.500,00 terealisasi senilai Rp5.186.429.020,00 atau 93,44% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan partisipatif dan berkesinambungan, yang terdiri dari :

Tabel 3.6
Belanja Urusan Wajib Bidang Perencanaan Pembangunan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	799.777.500,00	739.481.825,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	239.126.000,00	205.750.382,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	140.000.000,00	138.199.888,00
4	Program Pengembangan Data/informasi	220.000.000,00	203.314.000,00
5	Program Kerjasama Pembangunan	425.000.000,00	419.595.250,00
6	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	1.565.000.000,00	1.504.306.400,00
7	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	225.000.000,00	192.098.925,00
8	Program Perencanaan Sosial Budaya	505.000.000,00	487.787.400,00
9	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam	700.000.000,00	611.157.200,00
10	Program Sosialisasi dan Pengembangan Kreatifitas dan Inovatif	200.000.000,00	182.787.500,00
11	Program Perencanaan Pembangunan Daerah Rawan Bencana	200.000.000,00	178.689.250,00
12	Program Pengembangan Data/informasi	41.796.000,00	36.386.000,00
13	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	100.000.000,00	99.200.000,00
14	Program Pengembangan Data/informasi	190.000.000,00	187.675.000,00
	Jumlah	5.550.699.500,00	5.186.429.020,00

g. Bidang Perhubungan

Belanja langsung pada bidang perhubungan dari anggaran senilai Rp4.942.709.430,00 terealisasi senilai Rp4.669.230.154,00 atau 94,47% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan perhubungan, yang terdiri dari :



Tabel 3.7
Belanja Urusan Wajib Bidang Perhubungan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.338.470.430,00	1.213.430.261,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	621.378.800,00	564.112.148,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	79.705.600,00	79.705.600,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	75.000.000,00	15.759.615,00
5	Program Pembangunan Prasarana Dan Fasilitas Perhubungan	421.396.000,00	411.626.100,00
6	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	389.000.000,00	375.661.800,00
7	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	231.500.000,00	226.622.830,00
8	Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan	75.275.000,00	74.544.000,00
9	Program Peningkatan Dan Pengamanan Lalu Lintas	1.710.983.600,00	1.707.767.800,00
	Jumlah	4.942.709.430,00	4.669.230.154,00

h. Bidang Lingkungan Hidup

Belanja langsung bidang lingkungan hidup dari anggaran senilai Rp8.202.821.199,00 terealisasi senilai Rp7.122.584.659,00 atau 86.83% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas lingkungan hidup. yang terdiri dari :

Tabel 3.8
Belanja Urusan Wajib Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	3.326.387.199,00	3.227.310.322,00
2	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	1.450.000.000,00	667.725.800,00
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	193.426.000,00	187.034.745,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	146.750.000,00	134.553.400,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	24.000.000,00	9.740.000,00
6	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	175.000.000,00	174.860.000,00
7	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.950.000.000,00	1.795.897.392,00
8	Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	265.318.000,00	265.318.000,00
9	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	599.000.000,00	587.205.000,00
10	Program Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Alam	72.940.000,00	72.940.000,00
	Jumlah	8.202.821.199,00	7.122.584.659,00



i. Bidang Pertanahan

Belanja langsung bidang pertanahan dari anggaran senilai Rp1.051.771.928,00 terealisasi senilai Rp572.267.128,00 atau 54,41% dengan prioritas dan sasaran pada bidang pertanahan yang terdiri dari :

Tabel 3.9

Belanja Urusan Wajib Bidang Pertanahan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	700.000.000,00	336.976.000,00
2	Program Penyelesaian Konflik-konflik Pertanahan	351.771.928,00	235.291.128,00
	Jumlah	1.051.771.928,00	572.267.128,00

j. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil

Belanja langsung bidang kependudukan dan catatan sipil dari anggaran senilai Rp1.887.638.433,00 terealisasi senilai Rp1.845.307.351,00 atau 97,76% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan kependudukan dan catatan sipil yang terdiri dari :

Tabel 3.10

Belanja Urusan Wajib Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	461.949.733,00	445.989.836,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	595.014.700,00	590.594.365,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	12.375.000,00	9.051.950,00
4	Program Penataan Administrasi Kependudukan	818.299.000,00	799.671.200,00
	Jumlah	1.887.638.433,00	1.845.307.351,00

k. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja langsung bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari anggaran senilai Rp834.270.000,00 terealisasi senilai Rp808.717.797,00 atau 96,94% dengan prioritas dan sasaran pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kualitas hidup dan perempuan serta peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan yang terdiri dari :

Tabel 3.11

Belanja Urusan Wajib Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	659.270.000,00	637.527.797,00
2	Program Peningkatan Kualitas Hidup Dan Perlindungan Perempuan	115.000.000,00	111.190.000,00
3	Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	60.000.000,00	60.000.000,00
	Jumlah	834.270.000,00	808.717.797,00



1. Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera

Belanja langsung bidang keluarga berencana dan keluarga sejahtera dari anggaran senilai Rp3.700.480.000,00 terealisasi senilai Rp3.293.646.793,00 atau 89,01% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan keluarga berencana dengan pengadaan alat kontrasepsi yang terdiri dari :

Tabel 3.12
Belanja Urusan Wajib Bidang Keluarga Berencana
Dan Keluarga Sejahtera Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Penanggulangan Narkoba, Pms Termasuk HIV/ Aids	55.000.000,00	54.070.000,00
2	Program Keluarga Berencana	2.209.464.000,00	1.946.242.793,00
3	Program Kesehatan Reproduksi Remaja	34.000.000,00	34.000.000,00
4	Program Pelayanan Kontrasepsi	208.000.000,00	180.611.000,00
5	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri	918.466.000,00	805.501.000,00
6	Program Pengembangan Pusat Pelayanan Informasi Dan Konseling KRR	187.925.000,00	185.852.000,00
7	Program Pengembangan Bahan Informasi Tentang Pengasuhan Dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak	57.625.000,00	57.625.000,00
8	Program Penyiapan Tenaga Pendamping Kelompok Bina Keluarga	30.000.000,00	29.745.000,00
	Jumlah	3.700.480.000,00	3.293.646.793,00

m. Bidang Sosial

Belanja langsung bidang sosial dengan anggaran senilai Rp19.996.808.600,00 terealisasi senilai Rp14.449.339.212,00 atau 72,26% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas kesejahteraan sosial, pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan kesetiaan, perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, yang terdiri dari :

Tabel 3.13
Belanja Urusan Wajib Bidang Sosial Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	836.199.600,00	732.545.355,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	478.325.000,00	472.875.084,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	20.000.000,00	11.949.792,00
4	Program pemberdayaan fakir miskin. komonitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya	127.963.000,00	125.230.000,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	227.626.000,00	217.798.500,00
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	145.000.000,00	139.258.000,00
7	Program pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial	65.000.000,00	63.400.000,00
8	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	331.309.000,00	322.334.500,00
9	Program Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Pedesaan	55.000.000,00	52.985.000,00
10	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	258.120.000,00	231.615.171,00
11	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.974.000.000,00	1.700.435.788,00
12	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000,00	6.270.000,00
13	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana	15.363.266.000,00	10.297.642.022,00
14	Program Pembinaan Panti Asuhan/ Panti Jompo	105.000.000,00	75.000.000,00
	Jumlah	19.996.808.600,00	14.449.339.212,00

n. Bidang Tenaga Kerja

Belanja langsung bidang tenaga kerja dari anggaran senilai Rp5.868.837.000,00 terealisasi senilai Rp5.770.582.818,00 atau 98,33% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan ketenagakerjaan yang terdiri dari :

Tabel 3.14
Belanja Urusan Wajib Bidang Tenaga Kerja Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	5.593.837.000,00	5.529.771.728,00
2	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	275.000.000,00	240.811.090,00
	Jumlah	5.868.837.000,00	5.770.582.818,00

o. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Belanja langsung bidang koperasi dan usaha kecil menengah dari anggaran senilai Rp5.930.919.000,00 terealisasi senilai Rp5.723.113.374,00 atau 96,50% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi yang terdiri dari :



Tabel 3.15
Belanja Urusan Wajib Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.697.311.000,00	1.601.851.292,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	3.369.563.000,00	3.324.635.873,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	65.000.000,00	47.732.139,00
4	Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	423.945.000,00	415.465.070,00
5	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	243.600.000,00	220.982.500,00
6	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif	53.500.000,00	37.487.500,00
7	Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	78.000.000,00	74.959.000,00
	Jumlah	5.930.919.000,00	5.723.113.374,00

p. Bidang Penanaman Modal

Belanja langsung bidang penanaman modal dari anggaran senilai Rp2.334.178.000,00 terealisasi senilai Rp2.133.931.222,00 atau 91,42% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terutama peningkatan promosi dan kerjasama investasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.16
Belanja Urusan Wajib Bidang Penanaman Modal Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	700.000.000,00	635.475.000,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	493.568.000,00	478.445.262,00
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	263.325.000,00	252.724.600,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000,00	9.588.400,00
5	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	387.000.000,00	348.301.260,00
6	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	248.125.000,00	235.676.200,00
7	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	119.160.000,00	68.745.500,00
8	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	113.000.000,00	104.975.000,00
	Jumlah	2.334.178.000,00	2.133.931.222,00



q. Bidang Kebudayaan

Belanja langsung bidang kebudayaan dari anggaran senilai Rp2.105.000.000,00 terealisasi senilai Rp1.997.885.000,00 atau 94,91% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan upaya pengembangan nilai budaya, yang terdiri dari :

Tabel 3.17

Belanja Urusan Wajib Bidang Kebudayaan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	700.000.000,00	682.650.000,00
2	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	785.000.000,00	699.120.000,00
3	Program Pengembangan Nilai Budaya	620.000.000,00	616.115.000,00
	Jumlah	2.105.000.000,00	1.997.885.000,00

r. Bidang Pemuda dan Olahraga

Belanja langsung bidang pemuda dan olahraga dari anggaran senilai Rp4.339.432.250,00 terealisasi senilai Rp 4.177.537.663,00 atau 96,27% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, peningkatan peran serta kepemudaan, yang terdiri dari:

Tabel 3.18

Belanja Urusan Wajib Bidang Pemuda dan Olahraga Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kebijakan Dan Manajemen Olahraga	334.246.000,00	332.138.500,00
2	Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	760.000.000,00	723.065.000,00
3	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	545.200.000,00	520.744.097,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	149.000.000,00	140.402.335,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000.000,00	17.697.500,00
6	Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda	125.000.000,00	123.500.000,00
7	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	385.000.000,00	330.408.200,00
8	Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	985.000.000,00	982.550.000,00
9	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olahraga	801.365.000,00	786.849.625,00
10	Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olahraga	117.294.250,00	117.044.250,00
11	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	112.327.000,00	103.138.156,00
	Jumlah	4.339.432.250,00	4.177.537.663,00



s. Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri

Belanja langsung bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri dari anggaran senilai Rp5.952.425.500,00 terealisasi senilai Rp5.124.911.064,00 atau 86,10% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan dinamika politik yang demokratis dan peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat yang terdiri dari :

Tabel 3.19

Belanja Urusan Wajib Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri
Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	1.743.420.000,00	1.148.193.620,00
2	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	336.200.000,00	297.670.117,00
3	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	128.000.000,00	109.452.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	30.000.000,00	18.315.500,00
5	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	830.000.000,00	827.085.000,00
6	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	500.000.000,00	494.060.000,00
7	Program Kemitraan Pengembangan wawasan Kebangsaan	50.000.000,00	49.100.000,00
8	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	474.800.000,00	452.830.700,00
9	Program Pendidikan Politik Masyarakat	45.000.000,00	45.000.000,00
10	Program Pembinaan Organisasi Masyarakat Sipil	40.000.000,00	32.896.800,00
11	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	396.440.000,00	381.357.073,00
12	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	269.585.500,00	233.839.254,00
13	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	83.750.000,00	80.300.000,00
14	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	98.551.000,00	53.025.000,00
15	Program Pemeliharaan Kantrantibmas Dan Pencegahan Tindak Kriminal	502.229.000,00	497.531.000,00
16	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)	35.600.000,00	20.625.000,00
17	Program penegakan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah	388.850.000,00	383.630.000,00
	Jumlah	5.952.425.500,00	5.124.911.064,00



- t. Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian

Belanja langsung bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian dari anggaran senilai Rp91.729.807.421,00 terealisasi senilai Rp83.267.816.015,00 atau 90.78% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas tata pemerintahan dan otonomi daerah dan pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kapasitas sumberdaya Aparatur dan SDM, yang terdiri dari:

Tabel 3.20
Belanja Urusan Wajib Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum,
Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah,
Kepegawian dan Persandian Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1.477.444.000.00	719.503.427.00
2	Program Peningkatan Dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	7.294.153.360.00	6.681.895.172.00
3	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	423.177.000.00	334.204.000.00
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	33.149.889.773.00	30.629.592.658.00
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	19.944.394.850.00	18.623.805.149.00
6	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	2.513.162.391.00	2.306.767.989.00
7	Program Pembinaan Dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	759.963.000.00	722.301.100.00
8	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	1.680.171.000.00	1.595.261.100.00
9	Program Penataan Daerah Otonomi Baru	755.000.000.00	736.449.500.00
10	Program Penerapan Kepemerintahan yang baik	130.000.000,00	127.750.000,00
11	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	817.174.000,00	761.992.568,00
12	Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan HAM	125.755.000,00	72.103.000,00
13	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi	1.929.000.000,00	1.767.319.227,00
14	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	236.020.000,00	183.345.450,00
15	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.479.173.800,00	2.371.615.391,00
16	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.445.000.000,00	1.416.964.575,00
17	Program Penyediaan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	57.110.000,00	52.966.660,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
18	Program Pelayanan Masyarakat	952.780.000,00	915.716.070,00
19	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	14.798.940.247,00	12.600.284.209,00
20	Program Peningkatan Profesionalism Tenaga Pemeriksa Dan Aparatur Pengawasan	251.499.000,00	229.792.270,00
21	Program Penataan Dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem Dan Prosedur Pengawasan	25.000.000,00	19.554.500,00
22	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	485.000.000,00	398.632.000,00
	Jumlah	91.729.807.421,00	83.267.816.015,00

u. Bidang Ketahanan Pangan

Belanja langsung bidang ketahanan pangan dari anggaran senilai Rp2.964.626.000,00 terealisasi senilai Rp2.883.728.047,00 atau 97,27% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kewaspadaan ketahanan pangan yang terdiri dari :

Tabel 3.21
Belanja Urusan Wajib Bidang Ketahanan Pangan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	498.700.000,00	470.933.484,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.478.486.000,00	1.460.682.863,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	60.000.000,00	47.072.900,00
4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	752.440.000,00	732.851.800,00
5	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	175.000.000,00	172.187.000,00
	Jumlah	2.964.626.000,00	2.883.728.047,00

v. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja langsung bidang pemberdayaan masyarakat desa dari anggaran senilai Rp7.015.017.100,00 terealisasi senilai Rp6.777.855.646,00 atau 96,62% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha pemberdayaan masyarakat dan kualitas pemerintahan desa, yang terdiri dari:

Tabel 3.22
Belanja Urusan Wajib Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	273.642.500,00	254.583.850,00
2	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	3.914.983.100,00	3.773.243.159,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa	124.700.000,00	104.975.500,00



No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Program Peningkatan Peran Perempuan Di Perdesaan	290.316.000,00	288.776.839,00
5	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	554.189.000,00	534.281.196,00
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	536.800.000,00	535.603.500,00
7	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	44.000.000,00	33.638.102,00
8	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	1.236.386.500,00	1.212.753.500,00
9	Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna	40.000.000,00	40.000.000,00
	Jumlah	7.015.017.100,00	6.777.855.646,00

w. Bidang Statistik

Belanja langsung bidang statistik dari anggaran senilai Rp55.000.000,00 terealisasi senilai Rp 54.750.000,00 atau 99,55% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan data/ informasi/ statistik daerah dalam rangka monitoring dan pengendalian inflasi daerah.

Tabel 3.23
Belanja Urusan Wajib Bidang Statistik Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Data/informasi/statistik Daerah	55.000.000,00	54.750.000,00
	Jumlah	55.000.000,00	54.750.000,00

x. Bidang Kearsipan

Belanja langsung bidang kearsipan dari anggaran senilai Rp792.239.000,00 terealisasi senilai Rp738.927.985,00 atau 93,27% dengan prioritas dan sasaran pada penataan sistem kearsipan dalam klasifikasi arsip pasif dan arsip dinamis dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi historis, yang terdiri dari :

Tabel 3.24
Belanja Urusan Wajib Bidang Kearsipan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	296.022.000,00	255.570.000,00
2	Program Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	172.000.000,00	164.390.985,00
3	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/arsip Daerah	249.217.000,00	243.967.000,00
4	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	75.000.000,00	75.000.000,00
	Jumlah	792.239.000,00	738.927.985,00



y. Bidang Komunikasi dan Informatika

Belanja langsung bidang komunikasi dan informatika dari anggaran senilai Rp3.405.418.400,00 terealisasi senilai Rp3.253.885.596,00 atau 95,55% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan komunikasi, informatika dan media massa, serta kerja sama informasi dengan mass media yang terdiri dari :

Tabel 3.25

Belanja Urusan Wajib Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	450.000.000,00	404.408.935,00
2	Program Pengkajian Dan Penelitian Bidang Komunikasi Dan Informasi	497.965.900,00	490.011.100,00
3	Program kerjasama informasi dan media massa	689.500.000,00	686.824.600,00
4	Program Pengembangan Komunikasi. Informasi Dan Media Massa	1.767.952.500,00	1.672.640.961,00
	Jumlah	3.405.418.400,00	3.253.885.596,00

z. Bidang Perpustakaan

Belanja langsung bidang perpustakaan dari anggaran senilai Rp1.106.882.300,00 terealisasi senilai Rp987.734.763,00 atau 89,24% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.26

Belanja Urusan Wajib Bidang Perpustakaan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	488.798.000,00	412.353.221,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	598.584.300,00	568.464.042,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	19.500.000,00	6.917.500,00
	Jumlah	1.106.882.300,00	987.734.763,00

2. Urusan Pilihan

Urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu pertanian, kehutanan, pertambangan, pariwisata, perikanan, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah senilai Rp38.515.761.032,00 terealisasi senilai Rp35.381.532.475,00 atau 91,86% dengan rincian sebagai berikut :



a. Bidang Pertanian

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran senilai Rp17.535.993.521,00 terealisasi senilai Rp16.359.393.302,00 atau 93,29% dengan prioritas dan sasaran pada revitalisasi usaha pertanian, peternakan, dan perkebunan guna memperkuat posisi tawar petani serta ketahanan pangan, yang terdiri dari :

Tabel 3.27

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/perkebunan	443.900.500,00	408.772.000,00
2	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	140.000.000,00	138.915.000,00
3	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	190.000.000,00	116.474.250,00
4	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan	450.000.000,00	440.289.000,00
5	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	250.000.000,00	248.610.000,00
6	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/perkebunan Lapangan	640.000.000,00	638.135.000,00
7	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	915.621.700,00	803.978.921,00
8	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	221.464.900,00	207.404.050,00
9	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	27.500.000,00	17.550.000,00
10	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	90.998.000,00	87.213.000,00
11	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/perkebunan	12.451.619.421,00	11.595.183.581,00
12	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	199.002.000,00	189.539.900,00
13	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	481.640.000,00	477.025.000,00
14	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Ternak	60.000.000,00	58.119.000,00
15	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	974.247.000,00	932.184.600,00
	Jumlah	17.535.993.521,00	16.359.393.302,00

b. Bidang Kehutanan

Belanja langsung bidang kehutanan dari anggaran senilai Rp3.303.721.711,00 terealisasi senilai Rp3.279.879.701,00 atau 99,28% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha rehabilitasi hutan dan konservasi lahan, yang terdiri dari :



Tabel 3.28
Belanja Urusan Pilihan Bidang Kehutanan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan	400.000.000,00	392.591.090,00
2	Program Rehabilitasi Hutan Dan Lahan	1.890.056.336,00	1.878.684.336,00
3	Perlindungan Dan Konservasi Sumber Daya Hutan	863.665.375,00	862.369.375,00
4	Program Perencanaan Dan Pengembangan Hutan	150.000.000,00	146.234.900,00
	Jumlah	3.303.721.711,00	3.279.879.701,00

c. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

Belanja langsung bidang energi dan sumber daya mineral dari anggaran senilai Rp935.000.000,00 terealisasi senilai Rp919.095.000,00 atau 98,30% dengan prioritas dan sasaran pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan, yang terdiri dari :

Tabel 3.29
Belanja Urusan Pilihan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pembinaan Dan Pengawasan Bidang Pertambangan	50.000.000,00	39.054.000,00
2	Program Pembinaan Dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	885.000.000,00	880.041.000,00
	Jumlah	935.000.000,00	919.095.000,00

d. Bidang Pariwisata

Belanja langsung bidang pariwisata dari anggaran senilai Rp2.560.000.000,00 terealisasi senilai Rp2.510.896.250,00 atau 98,08% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.30
Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1.085.000.000,00	1.052.945.000,00
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	970.000.000,00	966.271.250,00
3	Program Pengembangan Kemitraan	505.000.000,00	491.680.000,00
	Jumlah	2.560.000.000,00	2.510.896.250,00

e. Bidang Kelautan dan Perikanan

Belanja langsung bidang kelautan dan perikanan dari anggaran senilai Rp8.953.450.800,00 terealisasi senilai Rp7.374.253.698,00 atau 82,36% dengan prioritas dan sasaran pembangunan pengembangan perikanan dan kelautan dengan menitikberatkan pada pengembangan sarana prasarana yang terdiri dari :

Tabel 3.31
Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	572.173.000,00	553.418.530,00
2	Program Sarana dan Prasarana Aparatur	4.448.556.200,00	4.409.925.114,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	35.000.000,00	34.999.445,00
4	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	1.253.332.200,00	751.538.000,00
5	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	2.321.649.400,00	1.311.970.969,00
6	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	175.000.000,00	165.944.640,00
7	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Air Laut. Air Payau Dan Air Tawar	147.740.000,00	146.457.000,00
	Jumlah	8.953.450.800,00	7.374.253.698,00

f. Bidang Perdagangan

Belanja langsung bidang perdagangan dari anggaran senilai Rp4.704.595.000,00 terealisasi senilai Rp4.506.920.900,00 atau 95,80% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan efisiensi perdagangan dalam dan luar negeri, yang terdiri dari :

Tabel 3.32
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	359.000.000,00	319.443.800,00
2	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	430.000.000,00	348.430.100,00
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	30.000.000,00	30.000.000,00
4	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	472.532.000,00	468.298.000,00
5	Program peningkatan sarana dan prasarana pasar tradisional	3.326.063.000,00	3.254.199.000,00
6	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	87.000.000,00	86.550.000,00
	Jumlah	4.704.595.000,00	4.506.920.900,00

g. Bidang Perindustrian

Belanja langsung bidang perindustrian dari anggaran senilai Rp425.000.000,00 terealisasi senilai Rp352.335.824,00 atau 82,90% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan pola industri spesial yang berbasis potensi lokal dalam usaha mengembangkan industri yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi daerah yang terdiri dari :



Tabel 3.33
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	375.000.000,00	312.102.000,00
2	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	50.000.000,00	40.233.824,00
	Jumlah	425.000.000,00	352.335.824,00

h. Bidang Transmigrasi

Belanja langsung bidang transmigrasi dari anggaran senilai Rp98.000.000,00 terealisasi senilai Rp78.757.800,00 atau 80,37% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kerjasama antar wilayah, antar pelaku, dan antar sektor dalam pengembangan kawasan transmigrasi, serta transmigrasi regional, yang terdiri dari:

Tabel 3.34
Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2016

No	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	98.000.000,00	78.757.800,00
	Jumlah	98.000.000,00	78.757.800,00

2.3.3 Pembiayaan

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2016 senilai Rp228.623.899.759,94 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya senilai Rp228.606.971.099,94 dan penerimaan kembali investasi dana bergulir Rp16.928.660,00. Pengeluaran pembiayaan daerah digunakan untuk penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah senilai Rp6.935.000.000,00 dan pembayaran pokok hutang Rp86.802.451,00 sehingga diperoleh pembiayaan netto senilai Rp221.602.097.308,94.

Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan netto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan senilai Rp203.986.174.937,79 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SILPA tahun berjalan untuk tahun buku 2016 adalah sebagai berikut :

1	Pendapatan Daerah	1.787.351.674.572,98	
2	Belanja dan Transfer	1.804.967.596.944,13	+
3	Defisit	(17.615.922.371,15)	
4	Pembiayaan Netto	221.602.097.308,94	+
5	SILPA Tahun berjalan	203.986.174.937,79	



BAB IV

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/ Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan penganggaran berbasis kas pada tahun 2016. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dari sisi pembiayaan, APBD tahun 2016 juga telah berpedoman pada Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 03 tentang Pengakuan Penerimaan Pembiayaan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/ Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan yang Dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/ Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 52 PSAP Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Contohnya adalah penetapan nilai anggaran pendapatan hibah dan pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal pemerintah daerah terkait penerimaan hibah saham.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahun anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan senilai Rp1.918.093.554.934,00 dan terealisasi senilai Rp1.787.351.674.572,98 atau senilai 93,18%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2015 yang senilai Rp1.697.594.551.514,84 realisasi pendapatan tahun 2016 mengalami kenaikan senilai Rp89.757.123.058,14 atau senilai 5,29% dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk tahun anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan senilai Rp2.139.685.516.511,00 dan terealisasi senilai Rp1.804.967.596.944,13 atau senilai 84,36%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2015 yang senilai Rp1.606.482.574.205,97, mengalami kenaikan senilai Rp198.485.022.738,16 atau senilai 12,36%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2016 dan 2015 beserta realisasinya.



Tabel 4.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan dan Belanja Daerah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	93,18	1.697.594.551.514,84
2	Belanja Daerah	2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	84,36	1.606.482.574.205,97
	Surplus/Defisit	(221.591.961.577,00)	(17.615.922.371,15)	7,95	91.111.977.308,87
3	Penerimaan Pembiayaan	228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	100,00	144.151.518.249,07
4	Pengeluaran Pembiayaan	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00
	Pembiayaan Netto	221.591.961.577,00	221.602.097.308,94	100,00	137.494.993.791,07
	SILPA	0,00	203.986.174.937,79	0,00	228.606.971.099,94

4.1.1 Pendapatan Daerah

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2016 senilai Rp1.787.351.674.572,98 atau senilai 93,18% dari anggaran senilai Rp1.918.093.554.934,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari :

Tabel 4.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2016

Pendapatan Daerah		TA 2016		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	283.555.531.441,00	310.572.581.551,98	(27.017.050.110,98)	109,53
2	Pendapatan Transfer	1.632.222.351.493,00	1.474.228.233.821,00	157.994.117.672,00	90,32
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	42.912.772.000,00	35.196.959.200,00	7.715.812.800,00	82,02
	Jumlah	1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	130.645.880.361,02	93,19

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2016 senilai Rp310.572.581.551,98 atau 109,53% dibandingkan anggaran senilai Rp283.555.531.441,00 lebih dari anggaran senilai Rp27.017.050.110,98 atau 9,53%. Adapun perincian realisasi ini berasal dari :
 - a. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah senilai Rp40.771.237.201,00 atau 109,66% dibandingkan anggaran senilai Rp37.178.828.512,00, lebih dari anggaran senilai Rp3.592.408.689,00 atau 9,66%.
 - b. Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah senilai Rp7.397.615.125,00 atau 96,55% dibandingkan anggaran senilai Rp7.661.977.450,00, kurang dari anggaran senilai Rp264.362.325,00 atau (3,45%).
 - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan senilai Rp5.809.130.520,00 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp5.809.130.520,00.
 - d. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp256.594.598.705,98 atau 110,17% dibandingkan anggaran senilai Rp232.905.594.959,00 lebih dari anggaran senilai Rp23.689.003.746,98 atau 10,17%.



2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2016 terealisasi senilai Rp1.474.228.233.821,00 atau 90,32% dibandingkan anggaran senilai Rp1.632.222.351.493,00 kurang dari anggaran senilai Rp157.994.118.672,00 atau (9,68%). Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari :

- a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terealisasi senilai Rp1.182.370.555.011,00 atau 88,52% dibandingkan anggaran senilai Rp1.335.726.174.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp153.355.618.989,00 atau (11,48%).

Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan terdiri dari:

- 1) Bagi Hasil Pajak terealisasi senilai Rp31.951.494.128,00 atau 102,27% dibandingkan anggaran senilai Rp31.243.630.000,00, lebih dari anggaran senilai Rp707.864.128,00 atau 2,27%;
 - 2) Bagi Hasil Bukan Pajak terealisasi senilai Rp1.340.346.883,00 atau 64,95% dibandingkan anggaran senilai Rp2.063.782.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp723.435.117,00 atau (35,05%);
 - 3) Dana Alokasi Umum terealisasi senilai Rp926.571.243.000,00 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp926.571.243.000,00;
 - 4) Dana Alokasi Khusus terealisasi senilai Rp222.507.471.000,00 atau 59,20% dibandingkan anggaran senilai Rp375.847.519.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp153.340.048.000,00 atau (40,80%);
- b. Pendapatan transfer Pemerintah Pusat – lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi senilai Rp174.527.576.000,00 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp174.527.576.000,00;
- c. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi terealisasi senilai Rp117.330.102.810,00 atau 96,20% dibandingkan anggaran senilai Rp121.968.601.493,00, kurang dari anggaran senilai Rp4.638.498.683,00 atau (3,80%).

Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi terdiri dari:

- 1) Pendapatan Bagi Hasil Pajak terealisasi senilai Rp84.684.002.810,00 atau 104,07% dibandingkan anggaran senilai Rp81.371.501.493,00, lebih dari anggaran senilai Rp3.312.501.317,00 atau 4,07%.
 - 2) Bantuan Keuangan Lainnya terealisasi senilai Rp32.646.100.000,00 atau 80,41% dibandingkan anggaran senilai Rp40.597.100.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp7.951.000.000,00 atau (19,59%).
3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 terealisasi senilai Rp2.550.859.200,00 atau 110,16% dibandingkan anggaran senilai Rp2.315.672.000,00 lebih dari anggaran senilai Rp235.187.200,00 atau 10,16%.

Rincian Anggaran dan realisasi pendapatan setiap SKPD untuk tahun anggaran 2016 dijelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini :



Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Pendapatan SKPD Tahun Anggaran 2016

SKPD		TA 2016		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	44,690,219,069.00	44.181.446.674,00	98.86
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	109,200,000,000.00	107,627,862,147.22	98.56
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	54,480,703,000.00	55,344,150,744.76	101.58
4	Dinas Pekerjaan Umum	476,975,000.00	446,290,000.00	93.57
5	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	25,000,000.00	74,925,000.00	299.70
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1,368,151,500.00	8 68,846,500.00	63.51
7	Kantor Lingkungan Hidup	15,000,000.00	11,050,000.00	73.67
8	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	3,377,074,200.00	3,512,640,200.00	104.01
9	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	751,025,000.00	927,203,500.00	123.46
10	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	594,000,000.00	600,358,500.00	101.07
11	Sekretariat Daerah	855,560,000.00	19,745,780,000.00	2,307.94
12	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	1,701,938,187,515.00	1.553.660.355.732,00	91.29
13	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	21,733,650.00	21,735,000.00	100.01
14	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	299,926,000.00	329.030.575,00	109.70
TOTAL		1,918,093,554,934.00	1.787.351.674.572,98	93.18

4.1.2 Realisasi Belanja Daerah dan Transfer Tahun Anggaran 2016 senilai Rp1.804.967.596.944,13 atau 84,36% dibandingkan anggaran senilai Rp2.139.685.516.511,00, kurang dari anggaran senilai Rp334.717.919.566,87 atau (15,64%). Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari :

Tabel 4.4
Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016

Belanja Daerah		TA 2016		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Daerah	1.818.964.638.892,00	1.485.041.952.057,13	333.922.686.834,87	81,64
2	Belanja Transfer	320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	795.232.732,00	99,75
Jumlah		2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	334.717.919.566,87	84,36



1. Realisasi Belanja Daerah senilai Rp1.485.041.952.057,13 atau 81,64% dibandingkan anggaran senilai Rp1.818.964.638.892,00, kurang dari anggaran senilai Rp333.922.686.834,87 atau (18,36%). Realisasi Belanja Daerah terdiri dari :

Tabel 4.5

Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016

Belanja Daerah		TA 2016		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Operasi	1.445.042.352.242,00	1.246.506.415.088,13	198.535.937.153,87	86,26
2	Belanja Modal	370.422.286.650,00	237.938.808.969,00	132.483.477.681,00	64,23
3	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	596.728.000,00	2.903.272.000,00	17,05
	Jumlah	1.818.964.638.892,00	1.485.041.952.057,13	333.922.686.834,87	81,64

- a. Realisasi Belanja Operasi senilai Rp1.246.506.415.088,13 atau 86,26% dibandingkan anggaran senilai Rp1.445.042.352.242,00, kurang dari anggaran senilai Rp198.535.937.153,87 atau (13,74%). Realisasi belanja ini berasal dari:
- 1) Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp946.118.848.304,00 atau 87,68% dibandingkan anggaran senilai Rp1.079.100.336.002,00 kurang dari anggaran senilai Rp132.981.487.698,00 atau (12,32%);
 - 2) Belanja Barang terealisasi senilai Rp255.779.849.040,13 atau 83,01% dibandingkan anggaran senilai Rp308.139.321.174,00 kurang dari anggaran senilai Rp52.359.472.133,87 atau (16,91%);
 - 3) Belanja Bunga terealisasi senilai Rp5.212.969,00 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp5.212.970,00;
 - 4) Belanja Hibah terealisasi senilai Rp42.345.304.775,00 atau 77,87% dibandingkan anggaran senilai Rp54.381.082.096,00 kurang dari anggaran senilai Rp12.035.777.321,00 atau (22,13%).
 - 5) Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp2.257.200.000,00 atau 66,07% dibandingkan anggaran senilai Rp3.416.400.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.159.200.000,00 atau (33,93%).
- b. Realisasi Belanja Modal senilai Rp237.938.808.969,00 atau 64,23 % dibandingkan anggaran senilai Rp370.422.286.650,00 kurang dari anggaran senilai Rp132.483.477.681,00 atau (35,77%), terdiri dari :
- 1) Belanja Modal Tanah TA 2016 terealisasi senilai Rp336.976.000,00 atau 48,14% dibandingkan anggaran senilai 700.000.000,00 kurang dari anggaran senilai 363.024.000,00 atau (51,86%)
 - 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp70.016.848.479,00 atau 88,29% dibandingkan anggaran senilai Rp79.298.811.583,00 kurang dari anggaran senilai Rp9.281.963.104,00 atau (11,71%);
 - 3) Belanja Modal Bangunan dan Gedung terealisasi senilai Rp52.093.903.219,00 atau 73,78% dibandingkan anggaran senilai Rp70.611.826.200,00 kurang dari anggaran senilai Rp18.517.922.981,00 atau (26,22%);



- 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi senilai Rp98.292.215.237,00 atau 58,71% dibandingkan anggaran senilai Rp167.427.175.165,00 kurang dari anggaran senilai Rp69.137.959.928,00 atau (41,29%);
 - 5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp1.679.001.228,00 atau 62,27% dibandingkan anggaran senilai Rp2.696.431.828,00 kurang dari anggaran senilai Rp1.017.430.600,00 atau (37,73%);
 - 6) Belanja Modal BLUD terealisasi senilai Rp15.519.864.806,00 atau 31,23% dibandingkan anggaran senilai Rp49.688.041.874,00 kurang dari anggaran senilai Rp34.168.177.068,00 atau (68,77%);
 - c. Realisasi Belanja Tak Terduga senilai Rp596.728.000,00 atau 17,05% dibandingkan anggaran senilai Rp3.500.000.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp2.903.272.000,00 atau (82,95%).
2. Realisasi Belanja Transfer senilai Rp319.925.644.887,00 atau 99,75% dibandingkan anggaran senilai Rp320.720.877.619,00 kurang dari anggaran senilai Rp795.232.732,00 atau (0,25%). Realisasi Belanja Transfer terdiri dari :

Tabel 4.6
Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun Anggaran 2016

Belanja Transfer		TA 2016		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Transfer Pendapatan	5.757.927.519,00	5.401.648.497,00	356.279.022,00	93,81
2	Belanja Bantuan Keuangan	314.962.950.100,00	314.523.996.390,00	438.953.710,00	99,86
	Jumlah	320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	795.232.732,00	99,75

- a. Realisasi Belanja Transfer Pendapatan senilai Rp5.401.648.497,00 atau 93,81% dibandingkan anggaran senilai Rp5.757.927.519,00 kurang dari anggaran senilai Rp356.279.022,00 atau (6,19%) terdiri dari :
 - 1) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak senilai Rp4.232.027.440,00 atau 95,72% dibandingkan anggaran senilai Rp4.421.245.691,00 kurang dari anggaran senilai Rp189.218.251,00 atau (4,28%).
 - 2) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi senilai Rp1.169.621.057,00 atau 87,50% dibandingkan anggaran senilai Rp1.336.681.828,00. Kurang dari anggaran senilai Rp167.060.771,00 atau (12,50%)
- b. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan senilai Rp314.523.996.390,00 atau 99,86 % dibandingkan anggaran senilai Rp314.962.950.100,00 kurang dari anggaran senilai Rp 438.953.710,00 atau (0,14%), terdiri dari:
 - 1) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Desa senilai Rp313.525.616.990,00 atau 99,89% dibandingkan anggaran senilai Rp313.875.625.100,00, kurang dari anggaran senilai Rp350.008.110,00 atau (0,11%).



- 2) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan Partai Politik senilai Rp998.379.400,00 atau 91,82% dibanding anggaran senilai Rp1.087.325.000,00 kurang dari anggaran senilai Rp88.945.600,00 atau (8,18%).

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap SKPD untuk tahun anggaran 2016 dijelaskan pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016

SKPD		TA 2016		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	749,263,683,462.00	627,571,635,953.00	83.76
2	Dinas Kesehatan	190,658,687,361.00	158,281,610,684.00	83.02
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	171,878,427,104.00	113,833,811,798.52	66.23
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	91,273,680,128.00	83,941,443,190.61	91.97
5	Dinas Pekerjaan Umum	192,580,066,097.00	134,879,979,187.00	70.04
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	42,284,770,000.00	21,281,281,450.00	50.33
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	7,901,182,500.00	7,357,163,235.00	93.11
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	10,615,457,330.00	10,201,321,515.00	96.10
9	Kantor Lingkungan Hidup	5,090,739,000.00	4,872,230,834.00	95.71
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	6,384,650,433.00	6,278,741,887.00	98.34
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	12,558,989,600.00	12,194,772,641.00	97.10
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	20,642,463,000.00	14,621,415,679.00	70.83
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	19,642,521,000.00	18,908,786,322.00	96.26
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	3,730,331,000.00	3,590,253,496.00	96.24
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	8,820,468,000.00	8,584,824,425.00	97.33
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	4,209,092,000.00	4,079,191,005.00	96.91
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	6,008,349,500.00	5,852,967,499.00	97.41
18	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	10,285,199,648.00	10,172,669,360.00	98.91
19	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	756,955,000.00	756,660,395.00	99.96
20	Sekretariat Daerah	48,396,513,969.00	45,322,522,733.00	93.65
21	Sekretariat DPRD	23,947,188,147.00	20,686,736,809.00	86.38
22	Inspektorat	5,987,891,000.00	5,633,716,427.00	94.09
23	Badan Kepegawaian Daerah	6,263,724,800.00	5,383,597,240.00	85.95



SKPD		TA 2016		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
24	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	381,144,456,849.00	367,117,177,379.00	96.32
25	Kecamatan Kajen	3,331,088,000.00	3,221,051,780.00	96.70
26	Kecamatan Sragi	3,200,003,000.00	3,140,796,833.00	98.15
27	Kecamatan Wiradesa	5,019,044,500.00	4,910,761,128.00	97.84
28	Kecamatan Kedungwuni	4,886,333,000.00	4,819,916,896.00	98.64
29	Kecamatan Buaran	4,000,185,200.00	3,807,292,502.00	95.18
30	Kecamatan Tirta	2,033,654,000.00	1,948,329,859.00	95.80
31	Kecamatan Bojong	2,852,320,000.00	2,784,594,469.00	97.63
32	Kecamatan Wonopringgo	2,054,469,000.00	2,009,394,187.00	97.81
33	Kecamatan Karanganyar	2,346,997,000.00	2,310,682,106.00	98.45
34	Kecamatan Doro	2,077,451,000.00	2,056,267,480.00	98.98
35	Kecamatan Talun	2,027,298,000.00	1,920,225,554.00	94.72
36	Kecamatan Lebakbarang	1,905,629,123.00	1,883,296,331.00	98.83
37	Kecamatan Kandangserang	2,078,413,000.00	2,015,100,831.00	96.95
38	Kecamatan Paninggaran	2,105,041,200.00	1,886,522,233.00	89.62
39	Kecamatan Kesesi	3,059,656,000.00	3,003,189,413.00	98.15
40	Kecamatan Petungkriyono	2,043,442,000.00	2,001,765,333.00	97.96
41	Kecamatan Wonokerto	2,262,747,500.00	2,205,883,451.00	97.49
42	Kecamatan Siwalan	2,393,550,000.00	2,308,471,695.00	96.45
43	Kecamatan Karangdadap	1,984,789,000.00	1,895,084,994.00	95.48
44	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	12,201,796,000.00	11,723,417,617.00	96.08
45	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	15,254,814,000.00	14,536,925,399.00	95.29
46	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	3,860,104,528.00	3,647,139,262.00	94.48
47	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	22,690,411,732.00	21,535,999,761.00	94.91
48	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	13,690,792,800.00	11,990,976,686.00	87.58
TOTAL		2,139,685,516,511.00	1,804,952,496,944.13	84.36

4.1.3 Surplus/difisit dianggarkan senilai (Rp221.591.961.577,00) terealisasi senilai Rp17.615.922.371,15 atau (7,95%).



- 4.1.4 Realisasi Pembiayaan Netto senilai Rp221.602.097.308,94 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp221.591.961.577,00 lebih dari anggaran senilai Rp 10.135.731,94 terdiri dari :

Tabel 4.8

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2016

Pembiayaan		TA 2016		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Penerimaan Pembiayaan	228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	(6.621.659,94)	100,00
2	Pengeluaran Pembiayaan	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	3.514.072,00	99,95
	Pembiayaan Netto	221.591.961.577,00	221.602.097.308,94	(10.135.731,94)	100,00

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan senilai Rp228.623.899.759,94 atau 100,01% dibandingkan anggaran senilai Rp228.617.278.100,00 lebih dari anggaran senilai Rp6.621.659,94 terdiri dari :
 - a. Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) terealisasi senilai Rp228.606.971.099,94 atau 100% dibandingkan anggaran senilai Rp228.606.971.100,00;
 - b. Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir tidak terealisasi, dengan anggaran senilai Rp9.100.000,00;
 - c. Penerimaan Piutang Daerah tidak teralisasi, dengan anggaran senilai Rp2.115.000,00;
 - d. Penerimaan kembali investasi dana bergulir tidak dianggarkan dan teralisasi senilai Rp16.928.660,00 atau 100%;
 2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan senilai Rp7.021.802.451,00 atau 99,95% dibandingkan anggaran senilai Rp7.025.316.523,00 kurang dari anggaran senilai Rp3.514.072,00 terdiri dari :
 - a. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah terealisasi senilai Rp6.935.000.000,00 atau 100% sama dengan anggaran senilai Rp6.935.000.000,00;
 - b. Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo terealisasi senilai Rp86.802.451,00 atau 96,11% dibandingkan anggaran senilai Rp90.316.523,00 kurang dari anggaran senilai Rp3.514.072,00;
- 4.1.5 Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2016 senilai Rp203.986.174.973,79 dibanding anggaran senilai Rp0,00.

4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan retribusi atas sewa gedung/ruang/aula milik pemerintah Daerah tidak menutup target yang telah ditetapkan disebabkan antara lain :
 - a. Adanya kebijakan untuk tidak diperpanjang sewa karena akan dioptimalkan melalui kerjasama pemanfaatan.;
 - b. Adanya rehab Gedung Pertemuan Umum (GPU) Kajian selama beberapa bulan sehingga tidak ada pendapatan yang masuk.



2. Untuk retribusi menara telekomunikasi tidak mencapai target disebabkan :
 - a. Adanya putusan MK Nomor : 46/PUU-XII/2014 yang mengabulkan gugatan pemohon seluruhnya dan menyatakan bahwa penjelasan pasal 124 UU Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang menyatakan bahwa tarif retribusi ditetapkan paling tinggi 2% (dua persen) dari NJOP PBB menara telekomunikasi bertentangan dengan pasal 28 D dan F UUD Negara Republik Indonesia tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.
 - b. Surat Kementrian Keuangan Republik Indonesia Nomor S. 349/PK/2015 tanggal 9 Juni 2015 perihal : Perihal perhitungan retribusi pengendalian menara terkait putusan MK. Bahwa setelah keluarnya putusan MK maka tidak boleh ada lagi pungutan retribusi pengendalian menara telekomunikasi. Pungutan retribusi menunggu formula perhitungan baru dari pemerintah.
3. Lain-lain PAD yang sah atas penjualan bahan-bahan bekas bangunan tidak memenuhi target karena sebagian bekas bangunan dihibahkan dan banyak bekas bangunan yang tidak bernilai.
4. Pendapatan transfer pusat dana perimbangan Dana Alokasi khusus hanya terealisasi senilai 59,20 % karena banyak kegiatan- kegiatan yang bersifat pembangunan fisik tidak memiliki cukup waktu untuk terealisasi.

4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan oleh :

1. Belanja modal bangunan air irigasi senilai 37,65% karena banyak yang gagal lelang.
2. Anggaran belanja modal pengadaan alat-alat peraga/praktik terealisasi 31% karena gagal lelang.
3. Belanja tidak terduga tidak terserap karena tidak adanya kejadian yang memenuhi kriteria penggunaan dana.
4. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan SKPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Melakukan pengkajian alternatif pemecahan masalah pengadaan barang/ jasa yang gagal lelang, sehingga ditemukan solusi-solusi yang dapat dilakukan guna mencegah terjadinya kondisi yang serupa.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan SKPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



BAB V

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2016.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh SKPD.

**5.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

5.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh SKPD.

5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

5.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.



5.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK.

Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.



4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

5.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.

5.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.

Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian



persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).

Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

5.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.



Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b. Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

**5.3.9 Pengukuran Aset Tetap**

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

- 3) Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

5.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatannya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.

**5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya**

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
 - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.

- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

5.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.



- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.
- 3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :
 - a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

5.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

1) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.

2) Ekuitas SAL

Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.

3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

5.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah

5.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.



- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :
- ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih
 - ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.
- 2) Kesalahan berulang
- Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN****6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN****6.1.1 PENDAPATAN DAERAH**

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.1
Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

URAIAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	283.555.531.441,00	310.572.581.551,98	109,53	251.558.970.833,84
2	PENDAPATAN TRANSFER - LRA	1.632.222.351.493,00	1.474.228.233.821,00	90,32	1.430.370.151.681,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	2.315.672.000,00	2.550.859.200,00	110,16	15.665.429.000,00
	Jumlah	1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	93,18	1.697.594.551.514,84

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2016 senilai Rp1.787.351.674.572,98 atau 93,18% dari anggarannya senilai Rp1.918.093.554.934,00, meningkat senilai Rp89.757.123.058,14 atau 5,29% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp1.697.594.551.514,84 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.2
Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	37.178.828.512,00	40.771.237.201,00	109,66	39.193.527.446,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LRA	7.661.977.450,00	7.397.615.125,00	96,55	12.588.737.154,70
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	100,00	4.847.854.593,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	232.905.594.959,00	256.594.598.705,98	110,17	194.928.851.640,14
	Jumlah	283.555.531.441,00	310.572.581.551,98	109,53	251.558.970.833,84



Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2016 senilai Rp310.572.581.551,98 atau 109,53% dari anggarannya senilai Rp283.555.531.441,00, meningkat senilai Rp59.013.610.718,14 atau 23,46% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp251.558.970.833,84 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2016 senilai Rp40.771.237.201,00 atau 109,66% dari anggarannya senilai Rp37.178.828.512,00, meningkat senilai Rp1.577.709.755,00 atau 4,03% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp39.193.527.446,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.1.3
Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Pajak Daerah – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel – LRA	326.454.690,00	396.119.164,00	121,34	338.148.364,00
2	Pajak Restoran – LRA	1.532.060.350,00	2.433.869.836,00	158,86	1.789.218.336,00
3	Pajak Hiburan – LRA	103.166.745,00	147.913.057,00	143,37	115.082.327,00
4	Pajak Reklame – LRA	516.959.755,00	691.087.887,00	133,68	552.370.303,00
5	Pajak Penerangan Jalan – LRA	21.016.472.860,00	21.840.786.472,00	103,92	21.103.472.857,00
6	Pajak Parkir – LRA	13.543.450,00	23.349.600,00	172,41	12.678.211,00
7	Pajak Air Tanah – LRA	403.004.285,00	422.691.699,00	104,89	339.374.432,00
8	Pajak Sarang Burung Walet – LRA	19.650.000,00	26.050.000,00	132,57	27.250.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA	26.476.900,00	37.149.900,00	140,31	83.624.110,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA	11.107.839.477,00	12.058.068.149,00	108,55	11.408.159.541,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	2.113.200.000,00	2.694.151.437,00	127,49	3.424.148.965,00
Jumlah		37.178.828.512,00	40.771.237.201,00	109,66	39.193.527.446,00

a. Pajak Hotel

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2016 senilai Rp396.119.164,00 atau 121,34% dari anggarannya senilai Rp326.454.690,00, meningkat senilai Rp57.970.800,00 atau 17,14% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp338.148.364,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.4
Pajak Hotel Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Hotel – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hotel Bintang Dua – LRA	284.754.690,00	344.094.164,00	120,84	304.728.364,00
2	Hotel Melati Satu – LRA	18.600.000,00	23.737.000,00	127,62	10.480.000,00
3	Rumah Penginapan dan sejenisnya - LRA	23.100.000,00	28.288.000,00	122,46	22.940.000,00
	Jumlah	326.454.690,00	396.119.164,00	121,34	338.148.364,00

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2016 senilai 121,34% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena pada tahun 2016 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) meningkat cukup signifikan, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan Pajak Hotel.

b. Pajak Restoran

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran TA 2016 senilai Rp2.433.869.836,00 atau 158,86% dari anggarannya senilai Rp1.532.060.350,00, meningkat senilai Rp644.651.500,00 atau 36,03% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp1.789.218.336,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.5
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Restoran – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Restoran - LRA	42.250.000,00	56.704.251,00	134,21	36.884.032,00
2	Rumah Makan – LRA	43.590.000,00	48.820.196,00	112,00	42.512.400,00
3	Kafetaria - LRA	550.000,00	550.000,00	100,00	1.080.000,00
4	Kantin - LRA	-	22.000,00	0,00	-
5	Katering - LRA	1.304.814.350,00	2.145.914.164,00	164,46	1.525.298.668,00
6	Warung - LRA	15.356.000,00	20.530.410,00	133,70	19.930.818,00
7	Jasa Boga – LRA	125.500.000,00	161.328.815,00	128,55	163.512.418,00
	Jumlah	1.532.060.350,00	2.433.869.836,00	158,86	1.789.218.336,00

Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2016 senilai 158,86% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena diberlakukannya ketentuan kegiatan yang dilakukan instansi dana bantuan operasional sekolah maupun dana yang dikelola oleh Pemerintah Desa yang terdapat makan dan minum dikenakan pajak daerah, maka dari tahun ke tahun Pajak Restoran semakin meningkat sehingga berdampak pada peningkatan realisasi pajak restoran. sesuai ketentuan Peraturan Daerah tentang pajak daerah karena adanya penambahan cakupan objek restoran, yaitu objek katering, baik yang dinikmati ditempat maupun tidak sehingga meningkatkan jumlah wajib pajak baru yang berdampak pada peningkatan pajak restoran.

**c. Pajak Hiburan**

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2016 senilai Rp147.913.057,00 atau 143,37% dari anggarannya senilai Rp103.166.745,00, meningkat senilai Rp32.830.730,00 atau 13,33% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp115.082.327,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.6
Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Hiburan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana – LRA	1.200.000,00	1.550.000,00	129,17	1.227.000,00
2	Karaoke - LRA	31.350.000,00	28.962.500,00	92,38	40.190.164,00
3	Sirkus/Akrobat/Sulap - LRA	13.741.745,00	33.050.000,00	240,51	1.500.000,00
4	Kendaraan Bermotor - LRA	1.050.000,00	2.750.000,00	261,90	2.587.500,00
5	Permainan Ketangkasan – LRA	960.000,00	600.000,00	62,50	860.000,00
6	Mandi Uap/ Spa - LRA	28.500.000,00	49.008.402,00	171,96	37.862.553,00
7	Pertandingan Olahraga – LRA	26.365.000,00	31.992.155,00	121,34	30.855.110,00
Jumlah		103.166.745,00	147.913.057,00	143,37	115.082.327,00

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2016 senilai 143,37% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena terdapat beberapa wajib pajak yang omsetnya mengalami kenaikan, sehingga pembayaran pajaknya juga mengalami kenaikan, serta adanya hiburan insidental yang mengalami kenaikan frekuensi kegiatan.

d. Pajak Reklame

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame TA 2016 senilai Rp691.087.887,00 atau 133,68% dari anggarannya senilai Rp516.959.755,00, meningkat senilai Rp138.717.584,00 atau 25,11% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp552.370.303,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.7
Pajak Reklame Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Reklame - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Reklame Papan/Billboard/Videotron /Megatron - LRA	416.551.755,00	576.445.116,00	138,38	448.765.968,00
2	Reklame Kain - LRA	95.303.000,00	109.371.591,00	114,76	96.657.975,00
3	Reklame Melekat/Stiker – LRA	4.210.000,00	4.826.180,00	114,64	5.702.360,00
4	Reklame Selebaran - LRA	775.000,00	325.000,00	41,94	869.000,00
5	Reklame Berjalan - LRA	120.000,00	120.000,00	100,00	-
6	Reklame Peragaan - LRA	-	-	0,00	375.000,00
Jumlah		516.959.755,00	691.087.887,00	133,68	552.370.303,00



Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2016 senilai 133,68% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena dengan diberlakukan tarif baru sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2015 tentang Pajak Daerah serta terdapat beberapa titik reklame yang terpasang di wilayah Kabupaten Pekalongan.

e. Pajak Penerangan Jalan Umum

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU) TA 2016 senilai Rp21.840.786.472,00 atau 103,92% dari anggaran senilai Rp21.016.472.860,00 dan meningkat senilai Rp737.313.615,00 atau 3,49% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp21.103.472.857,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.8
Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Penerangan Jalan – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN – LRA	21.016.472.860,00	21.840.786.472,00	103,92	21.103.472.857,00
	Jumlah	21.016.472.860,00	21.840.786.472,00	103,92	21.103.472.857,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2016 senilai 103,92% dari anggaran atau melampaui target yang ditetapkan, karena adanya program dari PLN tentang pembebasan biaya untuk penambahan daya sehingga semakin bertambahnya pelanggan PLN dan kenaikan tarif pelanggan non subsidi, sehingga pajak yang disetor ke Kas Daerah semakin besar pula.

f. Pajak Parkir

Realisasi Pajak Parkir TA 2016 senilai Rp23.349.600,00 atau 172,41% dari anggarannya senilai Rp13.543.450,00, meningkat senilai Rp10.671.389,00 atau 84,17% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp12.678.211,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.9
Pajak Parkir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Parkir - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Parkir - LRA	13.543.450,00	23.349.600,00	172,41	12.678.211,00
	Jumlah	13.543.450,00	23.349.600,00	172,41	12.678.211,00

Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2016 senilai 172,41% dari anggaran atau melampaui target, karena pengelola parkir dalam mengelola tempat parkir lebih baik dan professional sehingga meningkatkan omzet yang diterima dan adanya penambahan obyek parkir baru yang berdampak pada kenaikan realisasi pajak parkir.

**g. Pajak air Tanah**

Realisasi Pajak Air Tanah TA 2016 senilai Rp422.691.699,00 atau 104,89% dari anggarannya senilai Rp403.004.285,00, meningkat senilai Rp83.317.267,00 atau 24,55% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp339.374.432,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.10

Pajak air tanah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Air Tanah - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Air Tanah - LRA	403.004.285,00	422.691.699,00	104,89	339.374.432,00
	Jumlah	403.004.285,00	422.691.699,00	104,89	339.374.432,00

Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2016 senilai Rp422.691.699,00 atau 104,89% dari anggaran, meningkat dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp339.374.432,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami kenaikan karena terdapat beberapa wajib pajak terutama perusahaan besar yang mengalami peningkatan pemanfaatan air tanah, sehingga pembayaran pajaknya mengalami kenaikan, serta terdapat beberapa wajib pajak baru.

h. Pajak Sarang Burung Walet

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet TA 2016 senilai Rp26.050.000,00 atau 132,57% dari anggarannya senilai Rp19.650.000,00, menurun senilai Rp1.200.000,00 atau (4,40)% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp27.250.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.11

Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Sarang Burung Walet - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet - LRA	19.650.000,00	26.050.000,00	132,57	27.250.000,00
	Jumlah	19.650.000,00	26.050.000,00	132,57	27.250.000,00

Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2016 senilai 132,57% dari anggaran atau senilai Rp19.650.000,00, mengalami penurunan dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp1.200.000,00. Penurunan tersebut dikarenakan objek pajak tahun 2016 yang mengalami penurunan hasil panen dan kelesuan penjualan hasil panen.

i. Pajak Mineral Bukan Logam

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2016 senilai Rp37.149.900,00 atau 140,31% dari anggarannya senilai Rp26.476.900,00, menurun senilai Rp46.474.210,00 atau (55,58%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp83.624.110,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.12

Pajak Mineral bukan logam Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Batu, Pasir, Tanah	26.476.900,00	37.149.900,00	140,31	83.624.110,00
	Jumlah	26.476.900,00	37.149.900,00	140,31	83.624.110,00

Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2016 senilai Rp26.476.900,00 menurun dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp46.474.210,00 atau 140,31% dari anggaran. Realisasi pajak mineral bukan logam dan batuan menurun dari tahun 2015 sebesar Rp83.624.110,00 karena adanya beberapa pemegang izin tambang sudah berakhir dan tidak memperpanjang izin lagi serta proyek pembangunan PLTMH di Kecamatan Lebakbarang sudah selesai sehingga penerimaan pajak penerimaan bukan logam dan batuan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

j. Pajak Bumi dan Bangunan

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) TA 2016 senilai Rp12.058.068.149,00 atau 108,55% dari anggarannya senilai Rp11.107.839.477,00, meningkat Rp649.908.608,00 atau 5,70% dari realisasi TA 2015 senilai Rp11.408.159.541,00 sebagaimana rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.13

Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LRA	11.107.839.477,00	12.058.068.149,00	108,55	11.408.159.541,00
	Jumlah	11.107.839.477,00	12.058.068.149,00	108,55	11.408.159.541,00

Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2016 senilai 108,55% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan disebabkan adanya penilaian individu terhadap obyek pajak PBB P2 sehingga semakin meningkat nilai obyek pajak serta adanya penagihan yang intensif dilakukan oleh petugas, sehingga semakin sedikit wajib pajak yang tidak tertagih.

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan

Realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2016 senilai Rp2.694.151.437,00 atau 127,49% dari anggarannya senilai Rp2.113.200.000,00, menurun senilai Rp729.997.528,00 atau (21,32%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp3.424.148.965,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.14

Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	2.113.200.000,00	2.694.151.437,00	127,49	3.424.148.965,00
	Jumlah	2.113.200.000,00	2.694.151.437,00	127,49	3.424.148.965,00

Realisasi BPHTB TA 2016 tercapai senilai 127,49% dari anggaran atau melampaui target yang telah ditetapkan karena intensitas jual beli tanah pada tahun 2016 mengalami peningkatan terutama yang penjualan dengan nilai diatas kena pajak, akan tetapi penerimaan BPHTB tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun 2015 sebesar Rp729.997.528,00 karena nilai jual atas tanah dan bangunan lebih rendah.

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing- masing SKPD (Dinas/Kantor) sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.15

Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA	300.000.000,00	137.907.500,00	45,97	5.320.141.665,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan – LRA	92.000.000,00	98.840.000,00	107,43	103.980.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LRA	8.500.000,00	6.275.000,00	73,82	8.500.000,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	250.000.000,00	253.066.000,00	101,23	250.000.000,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar – LRA	3.119.081.000,00	3.248.018.500,00	104,13	3.029.268.200,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LRA	282.310.000,00	313.922.000,00	111,20	301.863.000,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LRA	36.000.000,00	23.200.000,00	64,44	30.400.000,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LRA	15.000.000,00	11.050.000,00	73,67	10.200.000,00
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA	536.490.500,00	-	0,00	640.197.768,70



Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	893.267.300,00	987.875.050,00	110,59	1.079.947.193,00
11	Retribusi Tempat Pelelangan – LRA	133.500.000,00	144.717.575,00	108,40	131.396.828,00
12	Retribusi Terminal – LRA	289.791.000,00	291.985.000,00	100,76	289.797.000,00
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA	162.140.000,00	163.593.000,00	100,90	141.936.500,00
14	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LRA	70.000.000,00	71.850.000,00	102,64	62.450.000,00
15	Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	120.504.000,00	119.636.000,00	99,28	117.932.000,00
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	472.100.000,00	478.614.500,00	101,38	427.847.000,00
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA	144.733.650,00	167.407.000,00	115,67	44.927.000,00
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LRA	600.000.000,00	742.553.000,00	123,76	437.208.000,00
19	Retribusi Izin Gangguan – LRA	132.000.000,00	132.347.000,00	100,26	148.840.000,00
20	Retribusi Izin Trayek – LRA	4.560.000,00	4.758.000,00	104,34	4.680.000,00
21	Retribusi Izin Perikanan – LRA	-	-	0,00	7.225.000,00
	Jumlah	7.661.977.450,00	7.397.615.125,00	96,55	12.588.737.154,70

Realisasi pendapatan retribusi daerah TA 2016 senilai Rp7.397.615.125,00 atau 96,55% dari anggarannya senilai Rp7.661.977.450,00, menurun senilai Rp5.191.122.030 atau (41,24)% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp12.588.737.154,70. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2016 dan 2015, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Retribusi Pelayanan Kesehatan

Realisasi pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan TA 2016 senilai Rp137.907.500,00 atau 45,97% dari anggarannya senilai Rp300.000.000,00, menurun senilai Rp5.182.234.165,00 atau (97,41)% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp5.320.141.665,00. Penurunan ini disebabkan oleh karena perubahan alokasi anggaran pendapatan retribusi pelayanan kesehatan menjadi Lain-lain Pendapatan yang Sah sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.16
Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan.... - LRA	300.000.000,00	137.907.500,00	45,97	5.320.141.665,00
	Jumlah	300.000.000,00	137.907.500,00	45,97	5.320.141.665,00



Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi senilai Rp137.907.500,00 atau 45,97% dari anggarannya senilai Rp300.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan tidak memenuhi target, hal ini dikarenakan uji laboratorium calon haji yang semula dilakukan di Dinas Kesehatan sekarang dilakukan di Rumah Sakit Umum.

b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan.

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2016 senilai Rp98.840.000,00 atau 107,43% dari anggarannya senilai Rp92.000.000,00, menurun senilai Rp5.140.000,00 atau (4,94%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp103.980.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.17

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan..... - LRA	92.000.000,00	98.840.000,00	107,43	103.980.000,00
	Jumlah	92.000.000,00	98.840.000,00	107,43	103.980.000,00

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan TA 2016 terealisasi senilai Rp98.840.000,00 atau 107,43% dari anggarannya senilai Rp92.000.000,00. Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan melebihi anggaran, hal ini disebabkan peningkatan kesadaran masyarakat untuk membayar retribusi sampah.

c Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat.

Realisasi pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2016 senilai Rp6.275.000,00 atau 73,82% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00, menurun senilai Rp2.225.000,00 atau (26,18%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp8.500.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.18

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat – LRA	8.500.000,00	6.275.000,00	73,82	8.500.000,00
	Jumlah	8.500.000,00	6.275.000,00	73,82	8.500.000,00

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat TA 2016 terealisasi senilai Rp6.275.000,00 atau 73,82% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00. Realisasi retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat tidak dapat memenuhi target karena dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidentil.

**d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum.**

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2016 senilai Rp253.066.000,00 atau 101,23% dari anggarannya senilai Rp250.000.000,00, meningkat senilai Rp3.066.000,00 atau 1,23% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp250.000.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.19

Retribusi Pelayanan Parkir ditepi Jalan Umum
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA	250.000.000,00	253.066.000,00	101,23	250.000.000,00
	Jumlah	250.000.000,00	253.066.000,00	101,23	250.000.000,00

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2016 terealisasi senilai Rp253.066.000,00 atau 101,23% dari anggarannya senilai Rp250.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum memenuhi target dikarenakan meningkatnya obyek retribusi ditepi jalan umum.

e Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar TA 2016 senilai Rp3.248.018.500,00 atau 104,13% dari anggarannya senilai Rp3.119.081.000,00, meningkat senilai Rp218.750.300,00 atau 7,22% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp3.029.268.200,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.20

Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Pasar – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	3.119.081.000,00	3.248.018.500,00	104,13	3.029.268.200,00
	Jumlah	3.119.081.000,00	3.248.018.500,00	104,13	3.029.268.200,00

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2016 senilai Rp3.248.018.500,00 atau 104,13% dari anggarannya senilai Rp3.119.081.000,00. Hal ini dikarenakan Pasar bojong dan Pasar Sragi telah selesai pembangunannya dan telah beroperasi sehingga pengelolaan Los dan Kios sudah bias dioptimalkan.

f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Realisasi pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2016 senilai Rp313.922.000,00 atau 111,20% dari anggarannya senilai Rp282.310.000,00, meningkat senilai Rp12.059.000,00 atau 3,99% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp301.863.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.21

Retribusi Peengujian Kendaraan Bermotor
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	282.310.000,00	313.922.000,00	111,20	301.863.000,00
	Jumlah	282.310.000,00	313.922.000,00	111,20	301.863.000,00

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2016 terealisasi senilai Rp313.922.000,00 atau 111,20% dari anggarannya senilai Rp282.310.000,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor melebihi target dikarenakan seringnya dilaksanakan operasi laik jalan oleh Dinhubkomininfo bersama Polres Pekalongan dan munculnya kesadaran para pengusaha angkutan untuk melaksanakan pengujian kendaraan.

g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus

Realisasi pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2016 senilai Rp23.200.000,00 atau 64,44% dari anggarannya senilai Rp36.000.000,00, menurun senilai Rp7.200.000,00 atau (23,68%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp30.400.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.22

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	36.000.000,00	23.200.000,00	64,44	30.400.000,00
	Jumlah	36.000.000,00	23.200.000,00	64,44	30.400.000,00

Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus terealisasi senilai Rp23.200.000,00 atau 64,44% dari anggarannya senilai Rp36.000.000,00. Realisasi pendapatan tersebut tidak mencapai target, karena kondisi armada sedot tinja sudah tua sehingga hanya mampu melayani di daerah yang datar serta adanya pesaing dari pihak swasta yang semakin banyak.

h Retribusi Penyedotan Limbah Cair

Realisasi pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair TA 2016 Rp11.050.000,00 atau 73,67% dari anggarannya senilai Rp15.000.000,00, meningkat senilai Rp850.000,00 atau 8,33% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp10.200.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.23

Retribusi Pengelolaan Limbah Cair Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pengelolaan Limbah Cair - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LRA	15.000.000,00	11.050.000,00	73,67	10.200.000,00
	Jumlah	15.000.000,00	11.050.000,00	73,67	10.200.000,00

Retribusi Retribusi Penyedotan Limbah Cair TA 2016 terealisasi senilai Rp11.050.000,00 atau 73,67% dari anggarannya senilai Rp15.000.000,00. Realisasi tersebut tidak memenuhi target dikarenakan beberapa pengusaha industri kecil banyak yang membuat IPAL sendiri, sehingga tidak memerlukan jasa penyedotan limbah dan banyak industri kecil yang tidak melakukan kegiatan produksi.

i Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Realisasi pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2016 senilai Rp 0,00 atau 0% dari anggarannya senilai Rp536.490.500,00, menurun senilai Rp640.197.768,70 atau (100%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp640.197.768,70 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.24

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi – LRA	536.490.500,00	-	0,00	640.197.768,70
	Jumlah	536.490.500,00	-	0,00	640.197.768,70

Retribusi Pengendalian Menara Telkom TA 2016 tidak terealisasi dikarenakan Adanya putusan MK Nomor : 46/PUU-XII/2014 yang membatalkan dasar penentuan tarif retribusi pengendalian menara.

j Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Realisasi pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2016 senilai Rp987.875.050,00 atau 110,59% dari anggarannya senilai Rp893.267.300,00, menurun senilai Rp92.072.143,00 atau (8,53%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp1.079.947.193,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.25

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyewaan Tanah dan Bangunan - LRA	-	-	0,00	135.912.633,00
2	Laboratorium - LRA	33.000.000,00	28.260.000,00	85,64	49.230.000,00
3	Ruangan -LRA	177.500.000,00	158.440.000,00	89,26	251.379.000,00



Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	682.767.300,00	801.175.050,00	117,34	643.425.560,00
	Jumlah	893.267.300,00	987.875.050,00	110,59	1.079.947.193,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2016 terealisasi senilai Rp987.875.050,00 atau 110,59% dari anggarannya senilai Rp893.267.300,00. Realisasi pendapatan tersebut melebihi target dikarenakan adanya optimalisasi atas pemanfaatan kekayaan daerah dan adanya pekerjaan infrastruktur yang menggunakan peralatan alat berat pada DPU dan PSDA ESDM Kabupaten Pekalongan.

k Retribusi Tempat Pelelangan

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan TA 2016 senilai Rp144.717.575,00 atau 108,40% dari anggarannya senilai Rp133.500.000,00 meningkat senilai Rp13.320.747,00 atau 10,14% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp131.396.828,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.26

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Pelelangan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelelangan Ikan - LRA	133.500.000,00	144.717.575,00	108,40	131.396.828,00
	Jumlah	133.500.000,00	144.717.575,00	108,40	131.396.828,00

Retribusi Tempat Pelelangan TA 2016 terealisasi senilai Rp144.717.575,00 atau 108,40% dari anggarannya senilai Rp133.500.000,00. Realisasi tersebut melebihi target dikarenakan banyaknya kapal luar daerah yang mendarat di TPI Wonokerto dan jumlah tangkapan mengalami kenaikan.

l Retribusi Terminal

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal TA 2016 senilai Rp291.985.000,00 atau 100,76% dari anggarannya senilai Rp289.791.000,00, meningkat senilai Rp2.188.000,00 dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp289.797.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.27

Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Terminal - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Terminal – LRA	289.791.000,00	291.985.000,00	100,76	289.797.000,00
	Jumlah	289.791.000,00	291.985.000,00	100,76	289.797.000,00



Retribusi Terminal TA 2016 terealisasi senilai Rp291.985.000,00 atau 100,76% dari anggarannya senilai Rp289.791.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal memenuhi target, karena sering dilakukan operasi lapangan, sehingga banyak angkutan yang masuk ke terminal.

m Retribusi Tempat Khusus Parkir

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2016 senilai Rp163.593.000,00 atau 100,90% dari anggarannya senilai Rp162.140.000,00, meningkat senilai Rp21.656.500,00 atau 15,26% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp141.936.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.28

Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LRA	162.140.000,00	163.593.000,00	100,90	141.936.500,00
	Jumlah	162.140.000,00	163.593.000,00	100,90	141.936.500,00

Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2016 terealisasi senilai Rp163.593.000,00 atau 100,90% dari anggarannya senilai Rp162.140.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir melebihi target, karena adanya penambahan titik parkir yang baru dan meningkatnya jumlah pengunjung yang menggunakan motor.

n Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa TA 2016 senilai Rp71.850.000,00 atau 102,64% dari anggarannya senilai Rp70.000.000,00, meningkat senilai Rp9.400.000,00 atau 15,05% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp62.450.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.29

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa - LRA	70.000.000,00	71.850.000,00	102,64	62.450.000,00
	Jumlah	70.000.000,00	71.850.000,00	102,64	62.450.000,00

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2016 terealisasi senilai Rp71.850.000,00 atau 102,64% dari anggarannya senilai Rp70.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut melebihi target karena adanya perbaikan fasilitas dan banyak kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental sehingga banyaknya pengunjung yang menginap.

**o Retribusi Rumah Potong Hewan**

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2016 senilai Rp119.636.000,00 atau 99,28% dari anggarannya senilai Rp120.504.000,00, meningkat senilai Rp1.704.000,00 atau 1,44% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp117.932.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.30

Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA	120.504.000,00	119.636.000,00	99,28	117.932.000,00
	Jumlah	120.504.000,00	119.636.000,00	99,28	117.932.000,00

Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2016 terealisasi senilai Rp119.636.000,00 atau 99,28% dari anggarannya senilai Rp120.504.000,00. Realisasi tersebut tidak mencapai target dikarenakan kurangnya pengguna jasa rumah potong hewan.

p Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga TA 2016 senilai Rp478.614.500,00 atau 101,38% dari anggarannya senilai Rp472.100.000,00, meningkat senilai Rp50.767.500,00 atau 11,87% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp427.847.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.31

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	472.100.000,00	478.614.500,00	101,38	427.847.000,00
	Jumlah	472.100.000,00	478.614.500,00	101,38	427.847.000,00

Retribusi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga TA 2016 terealisasi senilai Rp478.614.500,00 atau 101,38% dari anggarannya senilai Rp472.100.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga memenuhi target dikarenakan intensifikasi kegiatan outbond di bumi perkemahan Linggoasri dan perbaikan sarana dan prasarana menuju pantai Depok sehingga meningkat jumlah pengunjung di tempat pantai Depok meningkat.

q Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2016 senilai Rp167.407.000,00 atau 115,67% dari anggarannya senilai Rp144.733.650,00, meningkat senilai Rp122.480.000,00 atau 272,62% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp44.927.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.32

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah – LRA	44.733.650,00	45.366.000,00	101,41	44.927.000,00
2	Sewa Tanah dan Bangunan - LRA	100.000.000,00	122.041.000,00	122,04	-
	Jumlah	144.733.650,00	167.407.000,00	115,67	44.927.000,00

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2016 terealisasi senilai Rp167.407.000,00 atau 115,67% dari anggarannya senilai Rp144.733.650,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah melebihi target dikarenakan adanya peningkatan permintaan/pembelian benih ikan di Balai Benih Ikan Karanganyar dan benih padi di Balai Pembibitan dan Perbenihan Kampil Wiradesa.

r Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

Realisasi pendapatan Retribusi Izin mendirikan bangunan TA 2016 senilai Rp742.553.000,00 atau 123,76% dari anggarannya senilai Rp600.000.000,00, meningkat senilai Rp305.345.000,00 atau 69,84% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp437.208.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.33

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan – LRA	600.000.000,00	742.553.000,00	123,76	437.208.000,00
	Jumlah	600.000.000,00	742.553.000,00	123,76	437.208.000,00

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2016 terealisasi senilai Rp742.553.000,00 atau 123,76% dari anggarannya senilai Rp600.000.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan memenuhi target dikarenakan adanya pendirian pabrik baru dan optimalnya sosialisasi perizinan yang dilaksanakan di tiap kecamatan dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengurus izin mendirikan bangunan (IMB) baik untuk rumah tinggal maupun untuk bangunan usaha.

s Retribusi Izin Gangguan/Keramaian

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian TA 2016 senilai Rp132.347.000,00 atau 100,26% dari anggarannya senilai Rp132.000.000,00, menurun senilai Rp16.493.000,00 atau (11,08%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp148.840.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.34

Retribusi Izin Gangguan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Izin Gangguan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Gangguan – LRA	132.000.000,00	132.347.000,00	100,26	148.840.000,00
	Jumlah	132.000.000,00	132.347.000,00	100,26	148.840.000,00

Retribusi Izin Gangguan/Keramaian terealisasi TA 2016 senilai Rp132.347.000,00 atau 100,26% dari anggarannya senilai Rp132.000.000,00. Realisasi pendapatan retribusi tersebut melebihi target dikarenakan sosialisasi perizinan yang dilaksanakan di tiap kecamatan serta meningkatnya kesadaran masyarakat, khususnya para pengusaha untuk mengurus izin gangguan untuk kegiatan usahanya.

t Retribusi Izin Trayek

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek TA 2016 senilai Rp4.758.000,00 atau 104,34% dari anggarannya senilai Rp4.560.000,00, meningkat senilai Rp78.000,00 atau 1,67% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp4.680.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.35

Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Izin Trayek - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Trayek – LRA	4.560.000,00	4.758.000,00	104,34	4.680.000,00
	Jumlah	4.560.000,00	4.758.000,00	104,34	4.680.000,00

Retribusi Izin Trayek TA 2016 terealisasi senilai Rp4.758.000,00 atau 104,34% dari anggarannya senilai Rp4.560.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek meningkat, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penerbitan izin insidentil sehingga yang melebihi target yang telah ditetapkan.

u Retribusi Izin Usaha Perikanan

Pendapatan Retribusi Izin Usaha Perikanan TA 2016 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi, menurun senilai Rp7.225.000,00 atau (100%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp7.225.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.36

Retribusi Izin Perikanan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Retribusi Izin Perikanan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pemberian Izin usaha Perikanan kepada Orang Pribadi - LRA	-	-	0,00	7.225.000,00
	Jumlah	-	-	0,00	7.225.000,00



Retribusi Izin Usaha Perikanan TA 2016 tidak dianggarkan dan diralisasikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi.

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.37
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LRA	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	100,00	4.847.854.593,00
Jumlah		5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	100,00	4.847.854.593,00

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2016 senilai Rp5.809.130.520,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp5.809.130.520,00, naik senilai Rp 961.275.927,00 atau 19,83% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp4.847.854.593,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Karanganyar

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar dimana realisasi untuk TA 2016 senilai Rp1.810.615.760,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.810.615.760,00 naik senilai Rp280.047.474,00 atau 18,30% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.530.568.286,00.

b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK KAJEN

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK KAJEN dimana realisasi untuk TA 2016 senilai Rp237.511.638,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp237.511.638,00 menurun senilai Rp98.092.392,00 atau (29,23%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp335.604.030,00.

c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng.

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk TA 2016 senilai Rp3.761.003.122,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp3.761.003.122,00 naik senilai Rp779.320.845,00 atau 26,14% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp2.981.682.277,00.

**4. Lain-lain PAD yang Sah**

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.38
Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	395.850.000,00	19.274.583.000,00	4869,16	260.927.814,00
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA	190.475.000,00	224.824.960,00	118,03	178.127.020,00
3	Penerimaan Jasa Giro - LRA	4.100.000.000,00	4.978.769.257,00	121,43	4.016.900.435,00
4	Pendapatan Bunga - LRA	13.000.000.000,00	16.420.781.734,00	126,31	14.338.677.385,00
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	201.125.000,00	19.049.000,00	9,47	11.227.500,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	35.299,00	515.416.284,00	1460144,15	833.063.146,00
7	Pendapatan Denda Pajak - LRA	27.859.473,00	205.517.348,00	737,69	117.069.984,00
8	Pendapatan Denda Retribusi - LRA	67.360,00	333.480,00	495,07	35.447.653,44
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA	892.348.009,00	1.080.950.659,00	121,14	34.880.800,00
10	Pendapatan dari Pengembalian	5.431.033.160,00	6.093.504.597,00	112,20	555.851.792,00
11	Pendapatan BLUD - LRA	208.070.922.069,00	207.015.540.065,98	99,49	138.915.482.345,84
12	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LRA	-	-	0,00	24.976.410,00
13	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LRA	5.000.000,00	11.850.000,00	237,00	5.222.945,00
14	Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA	-	-	0,00	35.092.649.611,00
15	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	-	500,00	0,00	508.346.798,86
16	Pendapatan dari Piutang	590.879.589,00	753.477.821,00	127,52	-
	Jumlah	232.905.594.959,00	256.594.598.705,98	110,17	194.928.851.640,14

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2016 senilai Rp256.594.598.705,98 atau 110,17% dari anggarannya senilai Rp232.905.594.959,00, meningkat senilai Rp61.665.747.065,84 atau 31,64% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp194.928.851.640,14 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang dipisahkan TA 2016 senilai Rp19.274.583.000,00 atau 4869,16% dari anggarannya senilai Rp395.850.000,00 meningkat senilai Rp19.013.655.186,00 atau 7.286,94% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp260.927.814,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.39

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelepasan Hak Atas Tanah - LRA	-	18.923.583.000,00	0,00	-
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai – LRA	5.500.000,00	53.900.000,00	980,00	27.725.000,00
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua - LRA	33.250.000,00	33.250.000,00	100,00	-
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat – LRA	232.100.000,00	233.550.000,00	100,62	39.000.000,00
5	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LRA	125.000.000,00	30.300.000,00	24,24	194.202.814,00
Jumlah		395.850.000,00	19.274.583.000,00	4869,16	260.927.814,00

1) Pelepasan Hak Atas Tanah

Pelepasan hak atas tanah TA 2016 terealisasi senilai Rp18.923.583.000,00 dan tahun 2016 tidak dianggarkan, meningkat senilai Rp18.923.583.000,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yang tidak ada realisasi. Pelepasan hak atas tanah tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/388 Tahun 2016 tanggal 14 Desember 2016 tentang Penghapusan Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang terkena Pembangunan Tol Trans Jawa ruas Pemalang Batang Tahun 2016.

2) Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai

Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai TA 2016 terealisasi senilai Rp53.900.000,00 atau 980,00% dari anggaran Rp5.500.000,00, meningkat senilai Rp26.175.000 atau 94,41% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp27.725.000,00. Penjualan peralatan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 032/78 Tahun 2016 tanggal 19 Pebruari 2016, Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/268 Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016, Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/383 Tahun 2016 tanggal 8 Desember 2016, Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/385 Tahun 2016 tanggal 9 Desember 2016.

3) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua terealisasi senilai Rp33.250.000,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp33.250.000,00, meningkat senilai Rp33.250.000,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 yang tidak ada realisasinya. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 028.2/79 tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016.

**4) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat**

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat terealisasi senilai Rp233.550.000,00 atau 100,62% dari anggaran senilai Rp232.100.000,00, meningkat senilai Rp194.550.000 atau 498,85% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp39.000.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.2/79 tahun 2016 tanggal 19 Februari 2016 dan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.2/375 Tahun 2016 tanggal 28 Nopember 2016

5) Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan

Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan TA 2016 terealisasi senilai Rp30.300.000,00 atau 24,24% dari total anggarannya senilai Rp125.000.000,00, menurun senilai Rp163.902.814,00 atau (84,40%) dari TA 2015 senilai Rp194.202.814,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Nomor 032/78 Tahun 2016 tanggal 19 Pebruari 2016, Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/268 Tahun 2016 tanggal 2 Agustus 2016, Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/385 Tahun 2016 tanggal 9 Desember 2016. Penjualan bahan bekas bangunan tidak memenuhi target karena sebagian dihibahkan serta banyak bahan bekas bangunan yang tidak bernilai.

b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya

Realisasi Hasil Penjualan Aset Lainnya TA 2016 senilai Rp224.824.960,00 atau 118,03% dari anggarannya senilai Rp190.475.000,00, meningkat senilai Rp46.697.940,00 atau 26,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp178.127.020,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.40

Hasil Penjualan Aset Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penjualan Drum Bekas - LRA	45.475.000,00	24.850.000,00	54,65	21.287.500,00
2	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LRA	145.000.000,00	199.974.960,00	137,91	156.839.520,00
	Jumlah	190.475.000,00	224.824.960,00	118,03	178.127.020,00

1) Penjualan Drum Bekas

Penjualan Drum Bekas terealisasi TA 2016 senilai Rp24.850.000,00 atau 54,64% dari anggaran Rp45.475.000,00, meningkat senilai Rp3.562.500 atau 16,74% dari realisasi TA. 2015 senilai Rp21.287.500,00.

Tabel 6.1.41

Hasil Penjualan Drum Bekas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penjualan Drum Bekas - LRA	45.475.000,00	24.850.000,00	54,65	21.287.500,00
	Jumlah	45.475.000,00	24.850.000,00	54,65	21.287.500,00

Pendapatan penjualan drum bekas terealisasi TA 2016 senilai Rp24.850.000,00 atau 54,651% dari anggarannya Rp45.475.000,00, karena penjualan sesuai dengan jumlah pengadaan aspal pada tahun 2016.

**2) Pemanfaatan Air oleh PDAM**

Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM TA 2016 terealisasi senilai Rp199.974.960,00 atau 137,91% dari anggaran Rp145.000.000,00, meningkat senilai Rp43.135.440,00 atau 27,50% dari realisasi TA. 2015 senilai Rp156.839.520,00.

Tabel 6.1.42

Pendapatan Pemanfaatan Air Oleh PDAM Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LRA	145.000.000,00	199.974.960,00	137,91	156.839.520,00
	Jumlah	145.000.000,00	199.974.960,00	137,91	156.839.520,00

c. Pendapatan Jasa Giro

Realisasi penerimaan jasa giro bank TA 2016 senilai Rp4.978.769.257,00 atau 121,43% dari anggarannya senilai Rp4.100.000.000,00, meningkat senilai Rp961.868.822,00 atau 23,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp4.016.900.435,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.43

Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penerimaan Jasa Giro - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Jasa Giro Kas Daerah - LRA	4.100.000.000,00	4.978.769.257,00	121,43	4.016.900.435,00
	Jumlah	4.100.000.000,00	4.978.769.257,00	121,43	4.016.900.435,00

Pendapatan jasa giro TA 2016 terealisasi senilai 121,43% dari anggarannya, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing SKPD.

d. Pendapatan Bunga Deposito.

Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2016 senilai Rp16.420.781.734,00 atau 126,31% dari anggarannya senilai Rp13.000.000.000,00, meningkat senilai Rp2.082.104.349,00 atau 14,52% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp14.338.677.385,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.44

Pendapatan Bunga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Bunga - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bunga Deposito..... - LRA	13.000.000.000,00	16.420.781.734,00	126,31	14.338.677.385,00
	Jumlah	13.000.000.000,00	16.420.781.734,00	126,31	14.338.677.385,00

Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2016 senilai 126,31% dari anggarannya, karena adanya optimalisasi pemanfaatan dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang belum digunakan untuk ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito. Besarnya bunga deposito ditentukan oleh masing-masing bank, sehingga meningkatkan pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang di catat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah.

**e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2016 senilai Rp19.049.000,00 atau 9,47% dari anggaran Rp201.125.000,00, meningkat senilai Rp7.821.500,00 atau 69,66% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp11.227.500,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.45

Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Kerugian Uang Daerah – LRA	201.125.000,00	19.049.000,00	9,47	11.227.500,00
	Jumlah	201.125.000,00	19.049.000,00	9,47	11.227.500,00

Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2016 senilai Rp19.049.000,00 atau 9,47% dikarenakan adanya pembayaran kerugian daerah atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2016 senilai Rp515.416.284,00 atau 1460144,15% dari anggaran Rp35.299,00, menurun senilai Rp317.646.862,00 atau (38,13%) dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp833.063.146,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.46

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	35.299,00	515.416.284,00	1460144,15	833.063.146,00
	Jumlah	35.299,00	515.416.284,00	1460144,15	833.063.146,00

Pendapatan denda keterlambatan TA 2016 terealisasi senilai Rp515.416.284,00 atau 1460144,15% dari anggaran dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

g. Pendapatan Denda Pajak

Realisasi penerimaan denda pajak TA 2016 senilai Rp205.517.348,00 atau 737,69% dari anggarannya senilai Rp27.859.473,00, meningkat senilai Rp88.447.364,00 atau 75,55% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp117.069.984,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.47
Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Denda Pajak - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel - LRA	-	11.305.601,00	0,00	53.600,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran - LRA	-	35.862.430,00	0,00	22.000,00
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LRA	-	77.060,00	0,00	18.040,00
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame - LRA	950.215,00	2.386.167,00	251,12	1.966.040,00
5	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan - LRA	-	-	0,00	-
6	Pendapatan Denda Pajak Parkir - LRA	-	337.299,00	0,00	-
7	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah - LRA	4.000,00	358.847,00	8971,18	81.802,00
8	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet - LRA	-	-	0,00	115.000,00
9	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	-	59.000,00	0,00	4.000,00
10	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	26.905.258,00	155.130.944,00	576,58	114.059.502,00
11	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan - LRA	-	-	0,00	750.000,00
Jumlah		27.859.473,00	205.517.348,00	737,69	117.069.984,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2016 terealisasi senilai Rp205.517.348,00 atau 737,69% dikarenakan sampai dengan jatuh tempo SKP wajib pajak belum melunasi pembayaran.

h. Pendapatan Denda Retribusi

Realisasi Pendapatan Denda Retribusi TA 2016 senilai Rp333.480,00 atau 495,07% dari anggarannya senilai Rp67.360,00, menurun senilai Rp35.114.173,44 atau (99,06%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp35.447.653,44 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.48
Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Denda Retribusi – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LRA	-	-	0,00	35.367.253,44
2	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LRA	-	333.480,00	100,00	-
3	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum – LRA	67.360,00	-	0,00	80.400,00
Jumlah		67.360,00	333.480,00	495,07	35.447.653,44

Pendapatan Denda Retribusi TA 2016 terealisasi senilai Rp333.480,00 atau 495,07% dikarenakan sampai dengan jatuh tempo SKTR wajib retribusi belum melunasi pembayaran.

**i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan.**

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2016 senilai Rp1.080.950.659,00 atau 121,14% dari anggarannya senilai Rp892.348.009,00, meningkat senilai Rp1.046.069.859,00 atau 2.998,98% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp34.880.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.49

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa - LRA	892.348.009,00	1.080.950.659,00	121,14	34.880.800,00
	Jumlah	892.348.009,00	1.080.950.659,00	121,14	34.880.800,00

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan atas pelaksanaan pekerjaan pada TA 2016 terealisasi senilai Rp1.080.950.659,00 atau 121,14%, dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak selesai sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

j. Pendapatan dari Pengembalian

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2016 senilai Rp6.093.504.597,00 atau 112,20% dari anggarannya senilai Rp5.431.033.160,00, meningkat senilai Rp5.537.652.805,00 atau 996,25% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp555.851.792,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.50

Pendapatan dari Pembembalian Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan dari Pengembalian		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pajak Penghasilan Pasal 21 - LRA	3.200.000.000,00	2.722.993.354,00	85,09	-
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LRA	140.463.295,00	125.060.733,00	89,03	21.802.894,00
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu - LRA	2.090.569.865,00	3.245.450.510,00	155,24	534.048.898,00
	Jumlah	5.431.033.160,00	6.093.504.597,00	112,20	555.851.792,00

Pendapatan dari Pengembalian pada TA 2016 terealisasi senilai Rp6.093.504.597,00 atau 112,20%, dikarenakan adanya kelebihan bayar atas realisasi belanja.

k. Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD TA 2016 senilai Rp207.015.540.065,98 atau 99,49% dari anggarannya senilai Rp208.070.922.069,00, meningkat senilai Rp68.100.057.720 atau 49,02% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp138.915.482.345,84 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.51
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan BLUD - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton - LRA	109.200.000.000,00	107.627.862.147,22	98,56	93.924.889.408,00
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen - LRA	54.480.703.000,00	55.344.150.744,76	101,58	44.990.592.937,84
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I - LRA	1.901.835.000,00	2.101.710.468,00	110,51	-
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II - LRA	1.322.000.000,00	1.346.615.716,00	101,86	-
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar - LRA	2.084.272.411,00	1.720.037.557,00	82,52	-
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I - LRA	3.202.474.200,00	2.830.789.905,00	88,39	-
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II - LRA	1.233.000.000,00	1.228.079.082,00	99,60	-
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LRA	2.460.285.000,00	2.628.517.935,00	106,84	-
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II - LRA	1.755.131.600,00	1.743.911.722,00	99,36	-
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LRA	2.025.683.058,00	2.066.274.031,00	102,00	-
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I - LRA	2.340.000.000,00	2.200.086.227,00	94,02	-
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II - LRA	1.331.209.967,00	1.355.382.878,00	101,82	-
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LRA	2.220.741.700,00	2.163.629.553,00	97,43	-
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa - LRA	2.555.098.510,00	2.459.856.854,00	96,27	-
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LRA	1.085.933.500,00	1.112.072.809,00	102,41	-
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto II - LRA	553.304.900,00	624.094.569,00	112,79	-
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I - LRA	1.623.900.000,00	1.703.997.806,00	104,93	-
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II - LRA	1.741.482.000,00	1.780.503.697,00	102,24	-



Pendapatan BLUD - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan - LRA	2.045.856.120,00	1.947.998.967,00	95,22	-
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I - LRA	1.336.387.393,00	1.381.979.760,00	103,41	-
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II - LRA	587.336.000,00	559.814.496,00	95,31	-
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun - LRA	775.615.000,00	812.336.391,00	104,73	-
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LRA	312.428.000,00	363.217.990,00	116,26	-
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LRA	444.175.000,00	471.559.527,00	106,17	-
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran - LRA	1.995.399.000,00	2.096.809.614,00	105,08	-
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta I - LRA	2.161.100.000,00	2.170.592.692,00	100,44	-
27	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta II - LRA	776.806.010,00	713.172.313,00	91,81	-
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LRA	2.742.140.000,00	2.708.188.358,00	98,76	-
29	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang - LRA	1.776.624.700,00	1.752.296.257,00	98,63	-
Jumlah		208.070.922.069,00	207.015.540.065,98	99,49	138.915.482.345,84

Pendapatan tersebut merupakan pendapatan RSUD Kraton senilai Rp107.627.862.147,22 dan Pendapatan RSUD Kajan senilai Rp55.344.150.744,76 serta Pendapatan Puskesmas senilai Rp44.043.527.174,00. Belum tercapainya target atas pendapatan tersebut disebabkan karena optimalisasi atas pelayanan dari RSUD Kraton, RSUD Kajan dan Puskesmas belum sesuai dengan harapan.

1. Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum

Penganggaran dan Realisasi pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum TA 2016 tidak ada realisasi, menurun senilai Rp24.976.410,00 atau (100%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp24.976.410,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.52
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Fasilitas Umum – LRA	-	-	0,00	24.976.410,00
Jumlah		-	-	0,00	24.976.410,00



Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum TA 2016 tidak ada realisasi. Hal ini disebabkan karena Tahun 2016 tidak ada kompensasi dari PG Sragi atas penggunaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum yang rusak akibat musim giling.

m. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir

Realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergulir TA 2016 senilai Rp11.850.000,00 atau 237,00% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00, meningkat senilai Rp6.627.055,00 atau 126,88% dari realisasi TA 2015 senilai Rp5.222.945,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.53

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat – LRA	-	9.250.000,00	0,00	3.900.000,00
2	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi - LRA	5.000.000,00	2.600.000,00	52,00	1.322.945,00
	Jumlah	5.000.000,00	11.850.000,00	237,00	5.222.945,00

Penyertaan modal koperasi yang dikelola oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM TA 2016 senilai Rp11.850.000,00 naik senilai Rp6.627.055,00 atau 126,88% dari realisasi TA 2015 senilai Rp5.222.945,00 yang disajikan di akun Bagian Laba atas Penyertaan Modal Koperasi. Pendapatan ini merupakan reklasifikasi atas pendapatan bagian laba atas penyertaan modal koperasi yang secara substansi merupakan pendapatan atas bunga investasi non permanen. Belum tercapainya target dalam anggaran ini disebabkan oleh banyaknya peminjam dari UKM dan Industri Kecil Pedagang Menengah dalam melakukan pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian dan hanya membayar pokoknya saja.

n. Dana Kapitasi JKN pada FKTP

Realisasi Dana Kapitasi JKN dan FKTP TA 2016 tidak dianggarkan dan direalisasikan, menurun senilai Rp35.092.649.611,00 atau (100%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp35.092.649.611,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.54

Dana Kapitasi JKN pada FKTP Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I - LRA	-	-	0,00	1.541.248.830,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II - LRA	-	-	0,00	1.118.456.477,00
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar - LRA	-	-	0,00	1.588.733.376,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I - LRA	-	-	0,00	1.883.136.692,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II - LRA	-	-	0,00	972.296.454,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Dana Kapitasi JKN Pada FKTP - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I - LRA	-	-	0,00	2.155.301.425,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II - LRA	-	-	0,00	1.472.322.704,00
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo - LRA	-	-	0,00	1.707.695.184,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I - LRA	-	-	0,00	1.916.416.028,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II - LRA	-	-	0,00	1.063.550.832,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap - LRA	-	-	0,00	1.727.214.348,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa - LRA	-	-	0,00	2.026.671.437,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I - LRA	-	-	0,00	967.186.809,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II - LRA	-	-	0,00	418.722.759,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I - LRA	-	-	0,00	1.216.279.579,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II - LRA	-	-	0,00	1.640.291.578,00
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan - LRA	-	-	0,00	1.774.934.879,00
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I - LRA	-	-	0,00	936.973.132,00
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II - LRA	-	-	0,00	346.314.783,00
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun - LRA	-	-	0,00	527.738.620,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono - LRA	-	-	0,00	307.188.340,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang - LRA	-	-	0,00	385.755.994,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran - LRA	-	-	0,00	1.615.859.715,00
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirta I - LRA	-	-	0,00	1.874.675.143,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirta II - LRA	-	-	0,00	557.574.905,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran - LRA	-	-	0,00	2.192.148.328,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang - LRA	-	-	0,00	1.157.961.260,00
	Jumlah	-	-	0,00	35.092.649.611,00

Realisasi Pendapatan Dana Kapitasi JKN dan FKTP TA 2016 tidak ada realisasinya, karena pendapatan Dana Kapitasi JKN dan FKTP tahun 2016 menjadi pendapatan pada BLUD Puskesmas.

**o. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya**

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2016 senilai Rp500,00 atau 100% dari anggarannya yang tidak dianggarkan, menurun senilai Rp508.346.298,86 atau (99,99%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp508.346.798,86, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.55
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Lain-lain PAD yang Sah Lainnya – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Retribusi – LRA	-	500,00	100,00	52.013,86
2	Pendapatan Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan – LRA	-	-	0,00	303.041.265,00
3	Pendapatan dari Piutang	-	-	0,00	205.253.520,00
	Jumlah	-	500,00	100,00	508.346.798,86

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2016 senilai Rp500,00 atau 100%, dari anggarannya merupakan pendapatan dari kelebihan pembayaran retribusi yang dibayarkan melalui transfer antar bank.

p. Pendapatan dari piutang

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2016 senilai Rp753.477.821,00 atau 127,52% dari anggarannya senilai Rp590.879.589,00, meningkat senilai Rp753.477.821,00 atau 100% dari realisasi TA 2015 senilai Rp 0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.56
Pendapatan dari piutang Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan dari Piutang		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak - LRA	590.879.589,00	752.745.821,00	127,39	-
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi - LRA	-	732.000,00	0,00	-
	Jumlah	590.879.589,00	753.477.821,00	127,52	-

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2016 senilai Rp753.477.821,00 atau 127,52%, dari anggarannya senilai Rp590.879.589,00 merupakan pendapatan dari pembayaran denda piutang atas pajak dan retribusi.

**6.1.1.2 Pendapatan Transfer**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.57
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PENDAPATAN TRANSFER - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	1.335.726.174.000,00	1.182.370.555.011,00	88,52	978.154.337.307,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	100,00	334.213.234.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	104,07	85.460.144.639,00
4	Bantuan Keuangan – LRA	40.597.100.000,00	32.646.100.000,00	80,41	32.542.435.735,00
	Jumlah	1.632.222.351.493,00	1.474.228.233.821,00	90,32	1.430.370.151.681,00

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2016 senilai Rp1.474.228.233.821,00 atau 90,32% dari anggarannya senilai Rp1.632.222.351.493,00, meningkat senilai Rp43.858.082.140,00 atau 3,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.430.370.151.681,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) pada Tahun Anggaran 2016 senilai Rp1.182.370.555.011,00 atau 88,52% dari anggaran senilai Rp1.335.726.174.000,00, meningkat senilai Rp204.216.217.704,00 atau 20,88% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp978.154.337.307,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.58
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak - LRA	31.243.630.000,00	31.951.494.128,00	102,27	25.493.198.592,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	2.063.782.000,00	1.340.346.883,00	64,95	1.006.822.715,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	926.571.243.000,00	926.571.243.000,00	100,00	862.011.706.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	109.893.183.000,00	68.583.910.000,00	62,41	66.827.970.000,00
5	Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) - LRA	-	-	0,00	22.814.640.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA	212.422.561.000,00	124.058.631.000,00	58,40	-
7	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LRA	52.592.990.000,00	28.926.145.000,00	55,00	-
8	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA	938.785.000,00	938.785.000,00	100,00	-
Jumlah		1.335.726.174.000,00	1.182.370.555.011,00	88,52	978.154.337.307,00

a. Bagi Hasil Pajak

Realisasi bagi hasil pajak-pusat TA 2016 senilai Rp31.951.494.128,00 atau 102,27% dari anggarannya senilai Rp31.243.630.000,00, meningkat senilai Rp6.458.295.536,00 atau 25,33% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp25.493.198.592,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.59
Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Bagi Hasil Pajak - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LRA	11.675.898.000,00	14.264.210.107,00	122,17	12.993.248.592,00
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LRA	13.902.851.000,00	11.927.426.359,00	85,79	6.926.064.000,00
3	Bagi hasil Cukai Hasil Tembakau - LRA	5.664.881.000,00	5.759.857.662,00	101,68	5.573.886.000,00
Jumlah		31.243.630.000,00	31.951.494.128,00	102,27	25.493.198.592,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sektor pertambangan TA 2016 senilai Rp14.264.210.107,00 atau 122,17% dari anggarannya senilai Rp11.675.898.000,00 meningkat senilai Rp1.270.961.515,00 atau 9,78% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp12.993.248.592,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi dan PPh pada TA 2016 senilai Rp11.927.426.359,00 atau 85,79% dari anggarannya senilai Rp13.902.851.000,00 meningkat senilai Rp5.001.362.359 atau 72,21% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp6.926.064.000,00.
- 3) Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau senilai Rp5.759.857.662,00 atau 101,68% dari anggarannya senilai Rp5.664.881.000,00, meningkat senilai Rp185.971.662,00 atau 3,34% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp5.573.886.000,00.

**b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam**

Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2016 senilai Rp1.340.346.883,00 atau 64,95% dari anggarannya senilai Rp2.063.782.000,00 meningkat senilai Rp333.524.168,00 atau 33,13% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.006.822.715,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.60

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan – LRA	210.651.000,00	143.197.836,00	67,98	185.450.899,00
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) – LRA	-	186.000,00	100,00	26.900.686,00
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan – LRA	1.089.194.000,00	452.025.539,00	41,50	703.264.033,00
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi – LRA	71.465.000,00	36.187.500,00	50,64	57.172.500,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LRA	676.688.000,00	690.804.958,00	102,09	22.463.700,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi – LRA	15.498.000,00	17.945.050,00	115,79	11.570.897,00
7	Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara – LRA	286.000,00	-	0,00	-
Jumlah		2.063.782.000,00	1.340.346.883,00	64,95	1.006.822.715,00

- 1) Realisasi Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan TA 2016 senilai Rp143.197.836,00 atau 67,98% dari anggarannya senilai Rp210.651.000,00 menurun senilai Rp42.253.063,00 atau (22,78%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp185.450.899,00.
- 2) Realisasi Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) TA 2016 senilai Rp186.000,00 atau 100,00% dan TA 2016 tidak dianggarkan, menurun senilai Rp26.714.686,00 atau (99,31%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp26.900.686,00.
- 3) Realisasi Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan TA 2016 senilai Rp452.025.539,00 atau 41,50% dari anggarannya senilai Rp1.089.194.000,00 menurun senilai Rp251.238.494,00 atau (35,72%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp703.264.033,00.
- 4) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi TA 2016 senilai Rp36.187.500,00 atau 50,64% dari anggarannya senilai Rp71.465.000,00 menurun senilai Rp20.985.000,00 atau (36,70%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp57.172.500,00.
- 5) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi TA 2016 senilai Rp690.804.958,00 atau 102,09% dari anggarannya senilai Rp676.688.000,00 meningkat senilai Rp668.341.258,00 atau 2.975,21% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp 22.463.700,00.



- 6) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi TA 2016 senilai Rp17.945.050,00 atau 115,79% dari anggarannya senilai Rp15.498.000,00 meningkat senilai Rp6.374.153,00 atau 55,09% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp 11.570.897,00.
- 7) Realisasi Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara TA 2016 nihil dari anggarannya senilai Rp286.000,00 dan TA 2015 tidak ada realisasinya.

c. Dana Alokasi Umum (DAU)

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kijen dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAU senilai Rp926.571.243.000,00.

Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2016 dan realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.61

Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Umum – LRA	926.571.243.000,00	926.571.243.000,00	100,00	862.011.706.000,00
	Jumlah	926.571.243.000,00	926.571.243.000,00	100,00	862.011.706.000,00

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2016 senilai Rp926.571.243.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp926.571.243.000,00, meningkat senilai Rp 64.559.537.000 atau 7,49% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp862.011.706.000,00.

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAK senilai Rp68.583.910.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2016 dan realisasi TA 2015, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.62

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan – LRA	23.342.296.000,00	14.005.378.000,00	60,00	6.101.310.000,00
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi – LRA	23.024.896.000,00	6.907.469.000,00	30,00	2.837.420.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum – LRA	1.185.610.000,00	652.085.500,00	55,00	2.089.030.000,00
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA	970.050.000,00	533.527.500,00	55,00	2.296.750.000,00
5	DAK Bidang Keluarga Berencana - LRA	1.462.891.000,00	1.170.312.800,00	80,00	1.579.170.000,00
6	DAK Bidang Kehutanan – LRA	2.014.667.000,00	1.611.733.000,00	80,00	1.413.860.000,00
7	DAK Bidang Kesehatan – LRA	7.644.122.000,00	6.115.297.000,00	80,00	-
8	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LRA	2.841.391.000,00	1.672.869.000,00	58,88	3.058.990.000,00
9	DAK Bidang Perdagangan - LRA	-	-	0,00	1.706.190.000,00
10	DAK Bidang Lingkungan Hidup – LRA	1.794.378.000,00	1.435.502.000,00	80,00	889.700.000,00
11	DAK Bidang Pertanian – LRA	8.494.253.000,00	4.671.839.000,00	55,00	4.723.100.000,00
12	DAK Bidang Pendidikan – LRA	7.691.420.000,00	6.153.136.000,00	80,00	32.965.440.000,00
13	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat - LRA	564.970.000,00	564.970.000,00	100,00	483.810.000,00
14	DAK bidang Kesehatan Dasar - LRA	18.006.449.000,00	14.405.159.200,00	80,00	2.175.290.000,00
15	DAK Kesehatan Rujukan – LRA	10.855.790.000,00	8.684.632.000,00	80,00	2.985.310.000,00
16	DAK Farmasi - LRA	-	-	0,00	1.522.600.000,00
Jumlah		109.893.183.000,00	68.583.910.000,00	62,41	66.827.970.000,00

Realisasi penerimaan DAK TA 2016 senilai Rp68.583.910.000,00 atau 62,41% dari anggarannya senilai Rp109.893.183.000,00 meningkat senilai Rp1.755.940.000,00 atau 2,63% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp66.827.970.000,00. Realisasi Penerimaan DAK Reguler dan DAK Tambahan Tahun 2016 hanya mencapai 62,41% dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) DAK Reguler tahun 2016 tidak sepenuhnya terserap sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Perpres 66 Tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 187/PMK.07/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 48/PMK.07/2016 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa, menyebutkan bahwa DAK fisik dilaksanakan secara triwulan perbidang dan Laporan DAK paling lambat diterima tanggal 15 Desember 2016 dan daerah tidak diperbolehkan melaporkan setiap bidang beberapa triwulan sekaligus, namun melaporkan setelah DAK triwulan sebelumnya benar-benar diterima oleh daerah. Kabupaten Pekalongan sampai dengan tanggal 15 Desember 2016 melaporkan realisasi penerimaan DAK perbidang sebagai berikut :
 - a) Bidang Transportasi dilaporkan sampai dengan realisasi triwulan III sehingga DAK yang diterima RKUD sampai dengan triwulan IV atau terakumulasi sebesar 100% dari pagu alokasi DAK bidang tersebut.
 - b) Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Bidang Kesehatan dan KB dilaporkan sampai dengan realisasi triwulan II sehingga DAK yang diterima RKUD hanya sampai dengan triwulan II atau terakumulasi sebesar 80% dari Pagu Alokasi bidang tersebut.



- c) Bidang Perumahan Air Minum dan sanitasi, Bidang Kedaulatan Pangan, Bidang Kelautan dan Perikanan dilaporkan sampai dengan triwulan I sehingga DAK yang diterima RKUD hanya sampai dengan triwulan II atau terakumulasi sebesar 55% dari Pagu Alokasi DAK bidang tersebut.
- 2) DAK Tambahan Jalan dan Irigasi berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 186/PMK.07/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan nomor 139/PMK.07/2016 tentang Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Fisik pada Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, menyebutkan bahwa penyaluran DAK Tambahan Tahun Anggaran 2016 melalui tiga tahap dan laporan DAK paling lambat diterima tanggal 15 Desember 2016. Kabupaten Pekalongan sampai dengan tanggal 15 Desember 2016 melaporkan realisasi penerimaan DAK Tambahan perbidang sebagai berikut :
- a) DAK Tambahan Jalan dilaporkan sampai dengan realisasi Tahap I sehingga DAK yang diterima RKUD sampai dengan Tahap II atau terakumulasi sebesar 60% dari Pagu Alokasi DAK bidang tersebut.
- b) DAK Tambahan Irigasi tidak memenuhi syarat sampai dengan realisasi Tahap I sehingga DAK yang diterima RKUD hanya sampai dengan Tahap I atau sebesar 30% dari Pagu Alokasi DAK bidang tersebut

e. Dana Alokasi Khusus (DAK) Tambahan Pendukung Program Prioritas Kerja Kabinet (P3K2)-LRA

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tambahan Pendukung Program Prioritas Kerja Kabinet (P3K2) Tahun Anggaran 2016 Pemerintah Kabupaten Pekalongan tidak menerima, sehingga menurun senilai Rp22.814.640.000,00 atau (100%) dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp22.814.640.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2016 dan realisasi TA 2015, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.63

Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus Tambahan Pendukung Program Prioritas Kabinet Kerja (P3K2) - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Rujukan – LRA	-	-	0,00	10.074.880.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian - LRA	-	-	0,00	12.739.760.000,00
	Jumlah	-	-	0,00	22.814.640.000,00

f. Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp212.422.561.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2016 dan realisasi TA 2015, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:



Tabel 6.1.64
Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus Non Fisik – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD – LRA	8.940.000.000,00	8.940.000.000,00	100,00	-
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru – LRA	187.128.021.000,00	102.920.411.000,00	55,00	-
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru - LRA	5.937.600.000,00	1.781.280.000,00	30,00	-
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan – LRA	7.384.390.000,00	7.384.390.000,00	100,00	-
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Rumah Sakit – LRA	396.400.000,00	396.400.000,00	100,00	-
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS – LRA	406.570.000,00	406.570.000,00	100,00	-
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan – LRA	1.608.880.000,00	1.608.880.000,00	100,00	-
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB – LRA	620.700.000,00	620.700.000,00	100,00	-
	Jumlah	212.422.561.000,00	124.058.631.000,00	58,40	-

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2016 senilai Rp124.058.631.000,00 atau 58,40% dari anggarannya senilai Rp212.422.561.000,00 meningkat senilai Rp124.058.631.000,00 atau 100% dibanding realisasi TA 2015. Realisasi Penerimaan DAK Non Fisik Tahun 2016 hanya mencapai 58,40%, hal ini disebabkan DAK Non Fisik Tunjangan Profesi Guru dan Tambahan Penghasilan Guru hanya diterima sampai dengan triwulan II, sedangkan untuk triwulan III dan IV pembayaran tunjangan profesi guru menggunakan SiLPA Tunjangan Profesi Guru sampai dengan tahun 2015 yang ada di rekening Kas Umum Daerah.

g. Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Publik Daerah (IPD)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Publik Daerah (IPD) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAK Infrastruktur Publik Daerah senilai Rp52.592.990.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2016 dan realisasi TA 2015, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:



Tabel 6.1.65
Dana Alokasi Khusus (DAK) Infrastruktur Publik Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LRA	52.592.990.000,00	28.926.145.000,00	55,00	-
	Jumlah	52.592.990.000,00	28.926.145.000,00	55,00	-

Realisasi penerimaan DAK Infrastruktur Publik Daerah TA 2016 senilai Rp28.926.145.000,00 atau 55,00% dari anggarannya senilai Rp52.592.990.000,00 meningkat senilai Rp28.926.145.000,00 atau 100% dibanding realisasi TA 2015. Realisasi Penerimaan DAK Infrastruktur Publik Daerah Tahun 2016 hanya mencapai 55,00% karena Kabupaten Pekalongan sampai dengan batas waktu tanggal 15 Desember 2016 hanya melaporkan realisasi sampai dengan triwulan I sehingga DAK yang diterima RKUD hanya sampai dengan triwulan II atau terakumulasi sebesar 55% dari pagu alokasi DAK Infrastruktur Publik Daerah (IPD).

h. Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA

Penerimaan Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) Tahun 2016 senilai Rp938.785.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp938.785.000,00 meningkat senilai Rp938.785.000,00 atau 100% dibanding penerimaan TA 2015. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2016 dan realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.66
Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2)
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) – LRA	938.785.000,00	938.785.000,00	100,00	-
	Jumlah	938.785.000,00	938.785.000,00	100,00	-

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA. 2016 senilai Rp174.527.576.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp174.527.576.000,00 menurun senilai Rp159.685.658.000,00 atau (47,78%) dari realisasi TA.2015 senilai Rp334.213.234.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.67
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Penyesuaian – LRA	174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	100,00	334.213.234.000,00
	Jumlah	174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	100,00	334.213.234.000,00



Realisasi Penerimaan Dana Penyesuaian dari Pemerintah Pusat diperuntukan untuk Alokasi Dana Desa TA 2016 senilai Rp174.527.576.000,00 atau 100% dibandingkan dengan anggarannya senilai Rp174.527.576.000,00, meningkat senilai Rp 96.764.851.000 atau 124,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp77.762.725.000,00. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2016 dan realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.68

Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Dana Penyesuaian – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD – LRA	-	-	0,00	237.695.327.000,00
2	Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD – LRA	-	-	0,00	354.100.000,00
3	Dana Insentif Daerah – LRA	-	-	0,00	18.401.082.000,00
4	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN – LRA	174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	100,00	77.762.725.000,00
Jumlah		174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	100,00	334.213.234.000,00

- 1) Realisasi Tunjangan Profesi Guru PNSD TA 2016 tidak dianggarkan dan direalisasikan menurun senilai Rp237.695.327.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp237.695.327.000,00, Tunjangan Profesi Guru PNSD Tahun 2016 Masuk dalam DAK Non Fisik.
- 2) Realisasi Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD TA 2016 tidak dianggarkan dan direalisasikan menurun senilai Rp354.100.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp354.100.000,00, Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD Tahun 2016 Masuk dalam DAK Non Fisik.
- 3) Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2016 tidak dianggarkan dan direalisasikan menurun senilai Rp18.401.082.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp18.401.082.000,00.
- 4) Realisasi Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN TA 2016 senilai Rp174.527.576.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp174.527.576.000,00 meningkat senilai Rp96.764.851.000 atau 124,44% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp 77.762.725.000,00.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2016 senilai Rp84.684.002.810,00 atau 104,07% dari anggarannya senilai Rp81.371.501.493,00 menurun senilai Rp776.141.829,00 atau (0,91%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp85.460.144.639,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2016 dan realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut:



Tabel 6.1.69
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA	81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	104,07	85.460.144.639,00
	Jumlah	81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	104,07	85.460.144.639,00

Penerimaan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Bagi Hasil Pajak Air Permukaan, Bagi Hasil Rokok, serta Kekurangan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi, Sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 971/003/2016 tentang Alokasi Bagi Hasil Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak TA 2016 dan realisasi TA 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.70
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Bagi Hasil Pajak – LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor – LRA	12.302.319.489,00	14.925.337.274,00	121,32	12.721.729.268,00
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LRA	19.548.559.115,00	15.044.722.999,00	76,96	15.276.412.973,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA	18.362.975.920,00	16.317.065.422,00	88,86	18.785.238.435,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan – LRA	21.195.000,00	37.031.596,00	174,72	31.541.478,00
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok – LRA	22.133.193.000,00	25.171.556.615,00	113,73	24.539.338.263,00
6	Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi – LRA	9.003.258.969,00	13.188.288.904,00	146,48	14.105.884.222,00
	Jumlah	81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	104,07	85.460.144.639,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA 2016 senilai Rp14.925.337.274,00 atau 121,23% dari anggarannya senilai Rp12.302.319.489,00 meningkat senilai Rp2.203.608.006,00 atau 17,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp 12.721.729.268,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2016 senilai Rp15.044.722.999,00 atau 76,96% dari anggarannya senilai Rp19.548.559.115,00 menurun senilai Rp231.689.974,00 atau (1,52%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp15.276.412.973,00.
- 3) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2016 senilai Rp16.317.065.422,00 atau 88,86% dari anggarannya senilai Rp18.362.975.920,00, menurun senilai Rp2.468.173.013,00 atau (13,14%) dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp18.785.238.435,00.



- 4) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan TA 2016 senilai Rp37.031.596,00 atau 174,72% dari anggarannya senilai Rp21.195.000,00, meningkat senilai Rp5.490.118,00 atau 17,41% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp31.541.478,00.
- 5) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2016 senilai Rp25.171.556.615,00 atau 113,73% dari anggarannya senilai Rp22.133.193.000,00, meningkat senilai Rp632.218.352,00 atau 2,58% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp24.539.338.263,00.
- 6) Realisasi Penerimaan Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2016 senilai Rp13.188.288.904,00 atau 146,48% dari anggarannya senilai Rp9.003.258.969,00, meningkat senilai Rp917.595.318,00 atau (6,51%) dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp14.105.884.222,00.

4. Bantuan Keuangan

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2016 senilai Rp32.646.100.000,00 atau 80,41% dari anggarannya senilai Rp40.597.100.000,00 meningkat senilai Rp103.664.265,00 atau 0,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp32.542.435.735,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.71
Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Bantuan Keuangan - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya - LRA	40.597.100.000,00	32.646.100.000,00	80,41	32.542.435.735,00
	Jumlah	40.597.100.000,00	32.646.100.000,00	80,41	32.542.435.735,00

Realisasi Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya TA 2016 hanya senilai Rp32.646.100.000,00 atau 80,41%, dari anggarannya senilai Rp40.597.100.000,00 karena ada tiga kegiatan bantuan sarana dan prasarana yang tidak dapat dilaksanakan.

6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.72
Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah - LRA	2.315.672.000,00	2.550.859.200,00	110,16	15.665.429.000,00
	Jumlah	2.315.672.000,00	2.550.859.200,00	110,16	15.665.429.000,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah TA 2016 senilai Rp2.550.859.200,00 atau 110,16% dari anggarannya senilai Rp2.315.672.000,00, menurun senilai Rp13.114.569.800,00 atau (83,72%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp15.665.429.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

6.1.2 BELANJA DAN TRANSFER

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer TA 2016 senilai Rp1.804.967.596.944,13 atau 84,36% dari anggarannya senilai Rp2.139.685.516.511,00, meningkat senilai Rp198.485.022.738,16 atau sebesar 12,36% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp1.606.482.574.205,97 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.73
Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja dan Transfer	2016			2015
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1 BELANJA	1.818.964.638.892,00	1.485.041.952.057,13	81,64	1.431.813.954.914,97
2 TRANSFER	320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	99,75	174.668.619.291,00
Jumlah	2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	84,36	1.606.482.574.205,97

6.1.2.1 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.74
Belanja Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Daerah	TA 2016			TA 2015
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Operasi	1.445.042.352.242,00	1.246.506.415.088,13	86,26	1.239.449.185.682,97
2 Belanja Modal	370.422.286.650,00	237.938.808.969,00	64,23	190.291.494.232,00
3 Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	596.728.000,00	17,05	2.073.275.000,00
Jumlah	1.818.964.638.892,00	1.485.041.952.057,13	81,64	1.431.813.954.914,97

Realisasi belanja daerah TA 2016 senilai Rp1.485.041.952.057,13 atau 81,64% dari anggarannya senilai Rp1.818.964.638.892,00, meningkat senilai Rp53.227.997.142,16 atau 3,72% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp1.431.813.954.914,97 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.75
Belanja Operasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Operasi	TA 2016			TA 2015
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Pegawai	1.079.100.336.002,00	946.118.848.304,00	87,68	910.902.641.931,00
2 Belanja Barang dan Jasa	308.139.321.174,00	255.779.849.040,13	83,01	226.169.058.190,97



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja Operasi		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Bunga	5.212.970,00	5.212.969,00	100,00	25.894.860,00
4	Belanja Hibah	54.381.082.096,00	42.345.304.775,00	77,87	98.199.040.701,00
5	Belanja Bantuan Sosial	3.416.400.000,00	2.257.200.000,00	66,07	4.152.550.000,00
	Jumlah	1.445.042.352.242,00	1.246.506.415.088,13	86,26	1.239.449.185.682,97

Realisasi Belanja Operasi TA 2016 senilai Rp1.246.506.415.088,13 atau 86,26% dari anggarannya senilai Rp1.445.042.352.242,00, meningkat senilai Rp7.057.229.405,16 atau 0,57% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp1.239.449.185.682,97.

Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.76
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Pegawai		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	635.418.317.645,00	622.136.798.037,00	97,91	596.075.136.464,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	25.972.493.100,00	25.070.823.325,00	96,53	22.854.438.725,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	4.002.000.000,00	4.002.000.000,00	100,00	3.976.800.000,00
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.895.476.027,00	1.894.445.770,00	99,95	1.624.779.069,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	338.299.723,00	261.905.238,00	77,42	252.990.388,00
6	Uang Lembur	1.594.199.500,00	1.443.420.000,00	90,54	1.460.556.400,00
7	Belanja Penghasilan Lainnya	284.386.203.715,00	185.576.401.960,00	65,26	188.036.274.790,00
8	Honorarium PNS	17.234.507.000,00	15.735.373.500,00	91,30	31.540.305.452,00
9	Honorarium Non PNS	8.013.757.140,00	7.612.811.190,00	95,00	7.573.071.440,00
10	Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)	43.250.000,00	43.250.000,00	100,00	0,00
11	Belanja Pegawai	100.201.832.152,00	82.341.619.284,00	82,18	57.508.289.203,00
	Jumlah	1.079.100.336.002,00	946.118.848.304,00	87,68	910.902.641.931,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 senilai Rp946.118.848.304,00 atau 87,68% dari anggaran senilai Rp1.079.100.336.002,00, meningkat senilai Rp35.216.206.373,00 atau 3,87% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp910.902.641.931,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

1) Belanja Gaji dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Daerah dan DPRD Kabupaten Pekalongan TA 2016 dan 2015 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.77

Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Gaji dan Tunjangan	TA 2016			TA 2015
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	485.753.739.948,00	479.820.002.763,00	98,78	449.537.359.691,00
2 Tunjangan Keluarga	44.995.264.090,00	43.073.846.692,00	95,73	43.587.818.690,00
3 Tunjangan Jabatan	8.755.725.008,00	8.337.392.250,00	95,22	8.585.624.000,00
4 Tunjangan Fungsional	32.977.430.023,00	32.356.057.000,00	98,12	32.704.480.000,00
5 Tunjangan Fungsional Umum	7.484.815.286,00	6.990.515.000,00	93,40	7.099.360.000,00
6 Tunjangan Beras	26.221.264.458,00	25.398.345.780,00	96,86	26.977.774.656,00
7 Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	7.330.853.798,00	6.030.118.945,00	82,26	9.096.166.547,00
8 Pembulatan Gaji	11.431.537,00	6.271.678,00	54,86	6.535.563,00
9 Iuran Jaminan Kesehatan	14.538.397.569,00	13.560.027.520,00	93,27	13.692.939.027,00
10 Uang Paket	86.058.000,00	85.890.000,00	99,80	85.386.000,00
11 Tunjangan Badan Musyawarah	29.414.700,00	26.978.700,00	91,72	28.805.700,00
12 Tunjangan Komisi	55.906.200,00	57.367.800,00	102,61	55.906.200,00
13 Tunjangan Badan Anggaran	29.414.700,00	26.978.700,00	91,72	28.897.050,00
14 Tunjangan Badan Kehormatan	7.856.100,00	7.856.100,00	100,00	7.856.100,00
15 Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	27.953.100,00	12.789.000,00	45,75	15.103.200,00
16 Tunjangan Perumahan	3.848.400.000,00	3.827.600.000,00	99,46	2.525.600.000,00
17 Uang Jasa Pengabdian	12.600.000,00	0,00	0,00	6.720.000,00
18 Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	299.040.000,00	285.600.000,00	95,51	352.800.000,00
19 Tunjangan Badan Legeslasi	15.894.900,00	15.894.900,00	100,00	15.803.550,00
20 Iuran JKM (Jaminan Kematian)	1.714.986.998,00	1.231.811.654,00	71,83	1.115.493.290,00
21 Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	1.221.871.230,00	985.453.555,00	80,65	0,00
Jumlah	635.418.317.645,00	622.136.798.037,00	97,91	595.526.429.264,00



Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2016 senilai Rp622.136.798.037,00 atau 97,91% dari anggarannya senilai Rp635.418.317.645,00, meningkat senilai Rp26.610.368.773,00 atau 4,47% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp595.526.429.264,00.

2) Tambahan Penghasilan Pegawai

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan pegawai sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.78

Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Tambahan Penghasilan PNS		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	24.860.260.000,00	24.024.946.750,00	96,64	20.813.105.000,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas	179.250.000,00	164.600.000,00	91,83	134.600.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	16.200.000,00	16.200.000,00	100,00	21.000.000,00
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi	916.783.100,00	865.076.575,00	94,36	1.885.733.725,00
	Jumlah	25.972.493.100,00	25.070.823.325,00	96,53	22.854.438.725,00

Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2016 senilai Rp25.070.823.325,00 atau 96,53% dari anggarannya senilai Rp25.972.493.100,00, mengalami kenaikan senilai Rp2.216.384.600,00 atau 9,70% dibandingkan dengan realisasi TA 2014 senilai Rp22.854.438.725,00.

3) Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.79

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	3.402.000.000,00	3.402.000.000,00	100,00	3.376.800.000,00



Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	600.000.000,00
	Jumlah	4.002.000.000,00	4.002.000.000,00	100,00	3.976.800.000,00

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2016 senilai Rp4.002.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp4.002.000.000,00, meningkat senilai Rp25.200.000,00 atau 0,63% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp3.976.800.000,00.

4) Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.80

Insentif Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.895.476.027,00	1.894.445.770,00	99,95	1.624.779.069,00
	Jumlah	1.895.476.027,00	1.894.445.770,00	99,95	1.624.779.069,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2016 senilai Rp1.894.445.770,00 atau 99,95% dari anggarannya senilai Rp1.895.476.027,00 meningkat senilai Rp269.666.701,00 atau 16,60% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.624.779.069,00.

5) Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.81

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	338.299.723,00	261.905.238,00	77,42	252.990.388,00
	Jumlah	338.299.723,00	261.905.238,00	77,42	252.990.388,00



Realisasi Belanja insentif pemungutan Retribusi Daerah TA 2016 senilai Rp261.905.238,00 atau 77,42% dari anggarannya senilai Rp338.299.723,00 meningkat senilai Rp8.914.850,00 atau 3,52% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp252.990.388,00

6) Uang Lembur

Belanja lembur pegawai dan non pegawai yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.82
Uang Lembur Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Uang Lembur		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang Lembur PNS	1.543.747.000,00	1.395.742.500,00	90,41	1.411.766.400,00
2	Uang Lembur Non PNS	50.452.500,00	47.677.500,00	94,50	48.790.000,00
	Jumlah	1.594.199.500,00	1.443.420.000,00	90,54	1.460.556.400,00

Realisasi Belanja Uang Lembur Daerah TA 2016 senilai Rp1.443.420.000,00 atau 90,54% dari anggarannya senilai Rp1.594.199.500,00 menurun senilai Rp17.136.400,00 atau (1,17%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.460.556.400,00

7) Belanja Penghasilan Lainnya

Belanja penghasilan lainnya terdiri dari Tambahan Penghasilan Guru PNSD dan Tambahan Penghasilan/ Tunjangan Profesi Bagi Guru dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagaimana berikut:

Tabel 6.1.83
Belanja Penghasilan Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Penghasilan Lainnya		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	8.120.912.500,00	1.407.750.000,00	17,33	1.576.250.000,00
2	Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru	276.265.291.215,00	184.168.651.960,00	66,66	186.460.024.790,00
	Jumlah	284.386.203.715,00	185.576.401.960,00	65,26	188.036.274.790,00

Realisasi Belanja Penghasilan lainnya TA 2016 senilai Rp185.576.401.960,00 atau 65,26% dari anggarannya senilai Rp284.386.203.715,00 menurun senilai Rp2.459.872.830,00 atau (1,31%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp188.036.274.790,00.



8) Belanja Honorarium PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan diluar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan rincian serta anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.84

Honorarium PNS Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Honorarium PNS		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	4.622.500.000,00	4.001.114.000,00	86,56	3.576.821.000,00
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	1.900.000,00	850.000,00	44,74	2.675.000,00
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)	127.275.000,00	74.225.000,00	58,32	77.950.000,00
4	Honorarium Tim Pengarah	2.383.825.000,00	2.249.315.000,00	94,36	1.329.750.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun	682.875.000,00	654.930.000,00	95,91	625.720.000,00
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	1.863.776.000,00	1.790.046.000,00	96,04	1.053.450.000,00
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	87.450.000,00	78.950.000,00	90,28	79.850.000,00
8	Honorarium Tim Evaluasi	296.105.000,00	294.705.000,00	99,53	109.100.000,00
9	Honorarium Upah Bulanan	1.666.970.000,00	1.642.250.000,00	98,52	1.692.755.000,00
10	Honorarium Upah Harian	328.260.000,00	200.800.000,00	61,17	194.200.000,00
11	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	485.885.000,00	478.007.500,00	98,38	353.160.000,00
12	Honorarium Tim/Panitia	2.942.346.000,00	2.586.911.000,00	87,92	1.870.576.000,00
13	Honorarium Operasional Kegiatan	1.466.505.000,00	1.451.435.000,00	98,97	834.460.000,00
14	Honorarium Tim Redaksi	30.700.000,00	30.700.000,00	100,00	7.200.000,00
15	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	120.485.000,00	95.100.000,00	78,93	85.900.000,00
16	Honorarium Jasa Penulisan	43.780.000,00	41.625.000,00	95,08	39.150.000,00
17	Honorarium Sidang Pembahasan	0,00	0,00	0,00	30.600.000,00
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	4.445.000,00	3.735.000,00	84,03	4.470.000,00
19	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	79.425.000,00	60.675.000,00	76,39	55.075.000,00
20	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	19.517.443.452,00
Jumlah		17.234.507.000,00	15.735.373.500,00	91,30	31.540.305.452,00



Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2016 senilai Rp15.735.373.500,00 atau 91,30% dari anggarannya senilai Rp17.234.507.000,00 menurun senilai Rp15.779.931.952,00 atau (50,11%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp31.540.305.452,00.

9) Belanja Honorarium Non PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.85
Honorarium Non PNS Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Honorarium Non PNS		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	3.914.562.240,00	3.773.105.090,00	96,39	3.441.728.940,00
2	Honorarium Upah Bulanan	1.424.080.000,00	1.331.760.000,00	93,52	626.960.000,00
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan	2.028.914.900,00	1.890.832.500,00	93,19	3.047.337.500,00
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	646.200.000,00	617.113.600,00	95,50	457.045.000,00
	Jumlah	8.013.757.140,00	7.612.811.190,00	95,00	7.573.071.440,00

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2016 senilai Rp7.612.811.190,00 atau 95,00% dari anggarannya senilai Rp8.013.757.140,00, mengalami kenaikan senilai Rp39.739.750,00 atau 0,52% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp7.573.071.440,00.

10) Honorarium Pengelolaan Dana Bos

Belanja honorarium Pengelolaan Dana Bos dengan rincian anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.86
Honorarium Pengelolaan Dana Bos Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Honorarium Pengelolaan Dana BOS		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	43.250.000,00	43.250.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	43.250.000,00	43.250.000,00	100,00	0,00

Realisasi Belanja Honorarium Pengelolaan dana BOS TA 2016 senilai Rp43.250.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp43.250.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp43.250.000,00 atau 100,00% karena TA 2015 tidak ada realisasi.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

11) Belanja Pegawai

Belanja pegawai digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD
Rincian anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.87

Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Pegawai		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	100.201.832.152,00	82.341.619.284,00	82,18	57.508.289.203,00
	Jumlah	100.201.832.152,00	82.341.619.284,00	82,18	57.508.289.203,00

Pada tahun 2016 dianggarkan senilai Rp100.201.832.152,00 direalisasikan senilai Rp82.341.619.284,00 atau terealisasi senilai 82,18%, meningkat senilai Rp24.833.330.081,00 atau 43,18% dibandingkan realisasi pada tahun 2015 senilai Rp57.508.289.203,00.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi pakai habis kantor, belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, sewa-sewa, makanan dan minuman, pakaian dinas, perjalanan dinas, pemeliharaan dan belanja yang diserahkan kepada masyarakat. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.88

Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Barang dan Jasa		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan Pakai Habis	15.258.186.135,00	13.513.992.966,00	88,57	18.934.147.524,00
2	Belanja Bahan/Material	9.548.224.850,00	7.444.815.189,00	77,97	9.305.328.935,00
3	Belanja Jasa Kantor	73.032.301.200,00	66.139.863.880,00	90,56	51.279.156.906,00
4	Belanja Premi Asuransi	929.600.000,00	574.173.740,00	61,77	647.244.382,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	6.502.483.700,00	5.229.767.448,00	80,43	5.886.104.600,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	7.279.104.730,00	7.018.849.297,00	96,42	6.798.223.498,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.821.745.000,00	1.531.562.227,00	84,07	924.668.047,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.191.389.800,00	1.047.438.250,00	87,92	839.331.750,00
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.666.310.500,00	1.491.716.900,00	89,52	1.564.199.950,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja Barang dan Jasa		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja Makanan dan Minuman	17.607.190.750,00	16.236.594.710,00	92,22	12.826.718.000,00
11	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	434.270.000,00	390.455.450,00	89,91	281.356.000,00
12	Belanja Pakaian Kerja	501.869.000,00	496.909.000,00	99,01	384.122.000,00
13	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	589.705.000,00	581.325.000,00	98,58	524.327.500,00
14	Belanja Perjalanan Dinas	27.592.031.017,00	23.880.993.662,00	86,55	17.583.876.345,00
15	Belanja Pemeliharaan	15.628.881.000,00	11.098.548.244,00	71,01	21.130.749.856,00
16	Belanja Jasa Konsultansi	4.900.804.460,00	3.616.325.460,00	73,79	306.615.000,00
17	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	467.600.000,00	341.600.000,00	73,05	325.150.000,00
18	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	3.655.977.000,00	3.329.568.991,00	91,07	5.364.224.174,00
19	Belanja Barang dan Jasa	111.811.944.532,00	84.502.317.708,13	75,58	66.643.023.723,97
20	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	1.618.940.000,00	1.539.090.000,00	95,07	1.620.490.000,00
21	Belanja Beasiswa Pendidikan	3.330.000.000,00	3.330.000.000,00	100,00	3.000.000.000,00
22	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.770.762.500,00	2.443.940.918,00	88,20	0,00
Jumlah		308.139.321.174,00	255.779.849.040,13	83,01	226.169.058.190,97

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2016 senilai Rp255.779.849.040,13 atau 83,01% dari anggarannya senilai Rp 308.139.321.174,00 mengalami kenaikan senilai Rp29.610.790.849,16 atau 13,08% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp226.169.954.119,00.

Penyajian atas anggaran dan realisasi Barang dan jasa berupa Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang direklasifikasi kedalam anggaran dan realisasi Belanja Hibah masing-masing senilai Rp37.116.364.096,00 dan Rp32.021.286.775,00 atau 86,27%. Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

1) Belanja Bahan Pakai Habis

Belanja bahan pakai habis meliputi alat tulis kantor, alat listrik dan bahan lain dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015, sebagai berikut:

Tabel 6.1.89
Belanja Bahan Pakai Habis Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja alat tulis kantor	5.120.740.135,00	4.830.561.875,00	94,33	4.902.806.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja dokumen/administrasi tender	0,00	0,00	0,00	1.125.000,00
3	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	464.428.200,00	457.638.425,00	98,54	862.477.750,00
4	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	211.463.000,00	193.956.920,00	91,72	227.885.920,00
5	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	559.162.800,00	544.640.100,00	97,40	609.338.010,00
6	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	1.161.113.000,00	752.343.853,00	64,80	607.498.890,00
7	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	16.260.000,00	16.260.000,00	100,00	3.540.000,00
8	Belanja pengisian tabung gas	11.124.000,00	10.140.000,00	91,15	9.038.000,00
9	Belanja Komponen dan Material Peralatan Kantor	102.120.000,00	101.582.000,00	99,47	66.165.000,00
10	Belanja bahan pembuatan pellet ikan	9.450.000,00	9.450.000,00	100,00	8.550.000,00
11	Belanja Dokumentasi	181.170.300,00	174.030.108,00	96,06	89.727.900,00
12	Belanja Pengelolaan Arsip Daerah	2.308.000,00	2.268.000,00	98,27	2.308.000,00
13	Belanja Bahan Penghargaan	367.430.000,00	351.362.500,00	95,63	175.387.000,00
14	Belanja Peralatan Olah Raga	39.265.000,00	36.265.000,00	92,36	37.481.000,00
15	Belanja Peralatan Rumah Tangga	288.630.300,00	268.586.650,00	93,06	219.279.200,00
16	Belanja alat-alat kerja	238.218.200,00	235.118.200,00	98,70	125.502.000,00
17	Belanja Operasional Sekolah	6.072.550.000,00	5.143.550.150,00	84,70	7.677.980.000,00
18	Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	74.020.000,00	73.120.000,00	98,78	25.454.000,00
19	Belanja Sarana Prasarana Pertanian	18.040.000,00	17.590.000,00	97,51	12.768.750,00
20	Belanja Perlengkapan Upacara	0,00	0,00	0,00	2.160.000,00
21	Belanja Perlengkapan Upacara	3.809.000,00	3.809.000,00	100,00	88.169.000,00
22	Belanja Pot Tanaman	0,00	0,00	0,00	7.048.500,00
23	Belanja Pupuk	3.825.000,00	3.825.000,00	100,00	4.635.000,00



Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
24	Belanja Pakan Ikan	42.128.000,00	42.128.000,00	100,00	32.540.000,00
25	Belanja bahan bakar	120.127.200,00	95.692.600,00	79,66	170.760.174,00
26	Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	22.700.000,00	22.700.000,00	100,00	59.000.000,00
27	Belanja Perlengkapan Kerja Lapangan	33.025.000,00	33.025.000,00	100,00	2.000.000,00
28	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	95.079.000,00	94.349.585,00	99,23	119.410.400,00
29	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	0,00	0,00	0,00	2.784.111.530,00
Jumlah		15.258.186.135,00	13.513.992.966,00	88,57	18.934.147.524,00

Realisasi Belanja Barang Habis Pakai TA 2015 senilai Rp13.513.992.966,00 atau 88,57% dari anggarannya senilai Rp15.258.186.135,00 mengalami penurunan senilai Rp5.384.760.243,00 atau (28,63%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp18.934.147.524,00.

2) Belanja Bahan/Material

Belanja bahan/material meliputi barang-barang yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.90
Belanja Bahan/Material Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Bahan/Material		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja bahan baku bangunan	599.179.000,00	585.903.500,00	97,78	579.102.500,00
2	Belanja bahan/bibit tanaman	121.892.000,00	121.892.000,00	100,00	114.823.000,00
3	Belanja bahan obat-obatan	7.445.225.850,00	5.420.235.939,00	72,80	204.030.500,00
4	Belanja bahan kimia	105.596.000,00	103.596.000,00	98,11	110.011.000,00
5	Belanja Bahan Praktek	837.301.500,00	799.968.950,00	95,54	463.753.000,00
6	Belanja bibit/induk ternak	62.700.000,00	62.700.000,00	100,00	41.475.000,00
7	Belanja Bahan Makanan dan Minuman	0,00	0,00	0,00	811.830.106,00
8	Belanja Bahan Reagen Laboratorium	0,00	0,00	0,00	20.805.000,00
9	Belanja Alat Pertanian	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	14.295.000,00



Belanja Bahan/Material		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Belanja bahan cat	196.610.000,00	196.002.800,00	99,69	393.243.625,00
11	Belanja bahan pupuk	480.000,00	480.000,00	100,00	0,00
12	Belanja bahan instalasi listrik	8.800.000,00	8.800.000,00	100,00	45.080.500,00
13	Belanja Bahan Percontohan	59.324.000,00	34.624.000,00	58,36	12.665.000,00
14	Belanja obat dan perbekalan puskesmas	0,00	0,00	0,00	6.454.766.704,00
15	Belanja Gas dan O2 dan CO2	99.116.500,00	98.612.000,00	99,49	39.448.000,00
	Jumlah	9.548.224.850,00	7.444.815.189,00	77,97	9.305.328.935,00

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2016 senilai Rp7.444.815.189,00 atau 77,97% dari anggarannya senilai Rp9.548.224.850,00 menurun senilai Rp1.860.513.746,00 atau (19,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp9.305.328.935,00.

3) Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 untuk Belanja Jasa Kantor sebagai berikut:

Tabel 6.1.91
Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Jasa Kantor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja telepon	660.582.391,00	483.987.589,00	73,27	511.284.310,00
2	Belanja air	322.453.508,00	226.620.200,00	70,28	236.266.610,00
3	Belanja listrik	23.592.338.923,00	21.593.750.890,00	91,53	22.664.445.976,00
4	Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	21.450.000,00	8.567.000,00	39,94	3.000.000,00
5	Belanja surat kabar/majalah	310.378.000,00	299.934.000,00	96,64	275.829.000,00
6	Belanja kawat/faksimili/internet	1.233.907.700,00	1.106.140.300,00	89,65	1.091.100.872,00
7	Belanja paket/pengiriman	400.000,00	160.930,00	40,23	84.263.420,00
8	Belanja Sertifikasi	188.000.000,00	0,00	0,00	10.938.800,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja Jasa Kantor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Belanja Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	27.150.000,00	26.900.000,00	99,08	10.779.800,00
10	Belanja Transportasi dan Akomodasi	14.456.515.700,00	12.782.835.470,00	88,42	8.673.280.362,00
11	Belanja Jasa Dokumentasi	73.570.500,00	64.096.300,00	87,12	87.741.000,00
12	Belanja Jasa Dekorasi	632.000.600,00	613.860.600,00	97,13	381.000.000,00
13	Belanja Jasa Pihak Ketiga	10.119.816.979,00	9.160.969.977,00	90,53	8.549.383.991,00
14	Belanja Papan Nama	9.800.000,00	9.800.000,00	100,00	3.150.000,00
15	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	445.435.000,00	428.095.000,00	96,11	509.106.338,00
16	Belanja Jasa pembuatan Gambar dan RAB	120.000.000,00	39.000.000,00	32,50	187.812.000,00
17	Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	20.279.000,00	18.900.000,00	93,20	53.196.000,00
18	Belanja Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	18.544.638.635,00	17.708.065.799,00	95,49	6.875.834.366,00
19	Belanja Jasa Kegiatan Lomba	68.250.000,00	54.854.000,00	80,37	337.000.000,00
20	Belanja Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	19.000.000,00	18.809.700,00	99,00	25.614.500,00
21	Belanja Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	647.750.000,00	641.396.000,00	99,02	382.150.000,00
22	Belanja Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	310.950.000,00	301.000.000,00	96,80	90.750.000,00
23	Belanja Jasa Publikasi	150.530.000,00	123.513.061,00	82,05	78.155.561,00
24	Belanja Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	259.300.000,00	215.702.800,00	83,19	103.524.000,00
25	Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	351.000.000,00	66.100.000,00	18,83	48.000.000,00
26	Belanja Kontribusi	289.850.000,00	38.600.000,00	13,32	5.550.000,00
27	Belanja Bantuan Hukum	70.000.000,00	21.250.000,00	30,36	0,00
28	Belanja Pembayaran Nilai Tegakan	86.954.264,00	86.954.264,00	100,00	0,00
Jumlah		73.032.301.200,00	66.139.863.880,00	90,56	51.279.156.906,00

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2016 senilai Rp66.139.863.880,00 atau 90,56% dari anggarannya senilai Rp73.032.301.200,00 meningkat senilai Rp14.860.706.974,00 atau 28,98% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp51.279.156.906,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

4) Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi TA 2016 meliputi barang milik daerah. Rincian Belanja Premi Asuransi dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.92
Belanja Premi Asuransi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Premi Asuransi		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	929.600.000,00	574.173.740,00	61,77	647.244.382,00
	Jumlah	929.600.000,00	574.173.740,00	61,77	647.244.382,00

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2016 senilai Rp574.173.740,00 atau 61,77% dari anggarannya senilai Rp929.600.000,00 menurun senilai Rp73.070.642,00 atau (11,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp647.244.382,00.

5) Belanja Jasa Pemeliharaan Kendaraan Bermotor

Jasa Pemeliharaan meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas dan pelumas serta Surat Tanda Nomor Kendaraan dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015, sebagai berikut:

Tabel 6.1.93
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Servis	1.201.785.000,00	1.118.649.080,00	93,08	934.156.525,00
2	Belanja Penggantian Suku Cadang	1.243.428.500,00	1.113.393.548,00	89,54	1.037.986.691,00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	3.588.889.950,00	2.717.342.070,00	75,72	3.604.544.029,00
4	Belanja Jasa KIR	10.978.000,00	1.371.500,00	12,49	1.342.100,00
5	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	457.402.250,00	279.011.250,00	61,00	308.075.255,00
	Jumlah	6.502.483.700,00	5.229.767.448,00	80,43	5.886.104.600,00

Realisasi Belanja Jasa Pemeliharaan TA 2016 senilai Rp5.229.767.448,00 atau 80,43% dari anggarannya senilai Rp6.502.483.700,00 mengalami penurunan senilai Rp656.337.152,00 atau (11,15%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp5.886.104.600,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

6) Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan meliputi cetak, penggandaan, dan foto copy untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan kantor. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.94
Belanja Cetak dan Penggandaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Cetak dan Penggandaan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja cetak	4.376.599.330,00	4.234.161.810,00	96,75	4.641.360.775,00
2	Belanja Penggandaan	903.731.400,00	883.330.588,00	97,74	2.156.862.723,00
3	Belanja Fotocopy	1.998.774.000,00	1.901.356.899,00	95,13	0,00
	Jumlah	7.279.104.730,00	7.018.849.297,00	96,42	6.798.223.498,00

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2016 senilai Rp7.018.849.297,00 atau 96,42% dari anggaran senilai Rp7.279.104.730,00. mengalami kenaikan senilai Rp220.625.799,00 atau 3,25% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp6.798.223.498,00.

7) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja sewa gedung meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.95
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	831.595.000,00	659.736.227,00	79,33	416.963.047,00
2	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	37.050.000,00	35.550.000,00	95,95	178.295.000,00
3	Belanja Sewa Asrama	0,00	0,00	0,00	3.500.000,00
4	Belanja sewa hotel/kamar	953.100.000,00	836.276.000,00	87,74	325.910.000,00
	Jumlah	1.821.745.000,00	1.531.562.227,00	84,07	924.668.047,00

Realisasi belanja sewa gedung/ruangan rapat/pertemuan/hotel TA 2016 senilai Rp1.531.562.227,00 atau 84,07% dari anggaran senilai Rp1.821.745.000,00, meningkat senilai Rp606.894.180,00 atau 65,63% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp924.668.047,00.

8) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja sewa sarana mobilitas untuk sewa mobilitas darat. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Tabel 6.1.96

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Sewa Sarana Mobilitas		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	1.191.389.800,00	1.047.438.250,00	87,92	839.331.750,00
	Jumlah	1.191.389.800,00	1.047.438.250,00	87,92	839.331.750,00

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas TA 2016 senilai Rp1.047.438.250,00 atau 87,92% dari anggaran senilai Rp903.753.000,00, meningkat senilai Rp208.106.500,00 atau 24,79% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp839.331.750,00.

9) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator, dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.97

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa meja kursi	206.344.500,00	176.689.500,00	85,63	166.771.500,00
2	Belanja sewa komputer dan printer	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00
3	Belanja sewa proyektor	28.620.000,00	28.620.000,00	100,00	32.020.000,00
4	Belanja sewa generator	133.000.000,00	115.700.000,00	86,99	170.250.000,00
5	Belanja sewa tenda	538.400.000,00	471.900.000,00	87,65	290.994.600,00
6	Belanja sewa pakaian adat/tradisional	22.700.000,00	14.350.000,00	63,22	28.250.000,00
7	Belanja Sewa peralatan studio dan komunikasi	63.800.000,00	60.675.000,00	95,10	37.000.000,00
8	Belanja sewa stand	210.600.000,00	203.761.400,00	96,75	395.919.850,00
9	Belanja Sewa Sound System	340.496.000,00	306.271.000,00	89,95	300.394.000,00
10	Belanja Sewa Pot dan Bunga	68.000.000,00	64.000.000,00	94,12	60.000.000,00
11	Belanja Sewa Panggung	43.850.000,00	39.850.000,00	90,88	64.600.000,00
12	Belanja Sewa Hosting	10.500.000,00	9.900.000,00	94,29	6.000.000,00
	Jumlah	1.666.310.500,00	1.491.716.900,00	89,52	1.564.199.950,00

Realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2016 senilai Rp1.491.716.900,00 atau 89,52% dari anggaran senilai Rp1.666.310.500,00, menurun senilai Rp72.483.050,00 atau (4,63%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.564.199.950,00.



10) Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman meliputi untuk pegawai, rapat, tamu, makanan tambahan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun berjalan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.98
Belanja Makanan dan Minuman Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Makanan dan Minuman		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	1.234.400.000,00	1.182.359.600,00	95,78	1.056.387.900,00
2	Belanja makanan dan minuman rapat	7.851.544.500,00	7.347.117.310,00	93,58	6.891.264.200,00
3	Belanja makanan dan minuman tamu	1.581.619.000,00	1.565.162.500,00	98,96	1.519.843.500,00
4	Belanja makanan dan minuman pelatihan	4.503.893.000,00	4.106.500.000,00	91,18	1.981.512.000,00
5	Belanja makanan dan minuman hewan	110.904.000,00	110.902.250,00	100,00	87.549.000,00
6	Belanja Makanan Tambahan	750.404.000,00	727.383.300,00	96,93	69.860.400,00
7	Belanja Makanan Minuman Kegiatan	1.193.838.250,00	1.066.340.250,00	89,32	1.220.301.000,00
8	Belanja Makanan Minuman	380.588.000,00	130.829.500,00	34,38	0,00
	Jumlah	17.607.190.750,00	16.236.594.710,00	92,22	12.826.718.000,00

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2016 senilai Rp16.236.594.710,00 atau 92,22% dari anggaran senilai Rp17.607.190.750,00 meningkat senilai Rp3.409.876.710,00 atau 26,58% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp12.826.718.000,00.

11) Belanja Pakaian Dinas dan Atribut

Belanja Pakaian Dinas dan Atribut meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan, dan pakaian khusus dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.99
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	84.000.000,00	83.560.000,00	99,48	41.460.000,00



Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	103.500.000,00	77.101.200,00	74,49	108.900.000,00
3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	4.300.000,00	2.964.500,00	68,94	0,00
4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	188.470.000,00	185.720.000,00	98,54	0,00
5	Belanja Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	54.000.000,00	41.109.750,00	76,13	58.471.000,00
6	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	0,00	0,00	72.525.000,00
Jumlah		434.270.000,00	390.455.450,00	89,91	281.356.000,00

Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan atribut TA. 2016 senilai Rp390.455.450,00 atau 89,91% dari anggarannya senilai Rp434.270.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp126.460.700,00 atau 38,78% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp281.356.000,00.

12) Belanja Pakaian Kerja

Belanja pakaian kerja untuk pakaian kerja lapangan Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.100
Belanja Pakaian Kerja Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Pakaian Kerja		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian kerja lapangan	501.869.000,00	496.909.000,00	99,01	384.122.000,00
Jumlah		501.869.000,00	496.909.000,00	99,01	384.122.000,00

Realisasi pakaian kerja TA 2016 senilai Rp496.909.000,00 atau 99,01% dari anggaran senilai Rp501.869.000,00, meningkat senilai Rp112.787.000,00 atau 29,36% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp384.122.000,00.

13) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu

Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korps musik. Pada TA 2016 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Tabel 6.1.101
Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian batik tradisional	51.260.000,00	50.360.000,00	98,24	4.500.000,00
2	Belanja pakaian olahraga	444.330.000,00	436.850.000,00	98,32	417.507.500,00
3	Belanja pakaian paskibraka dan kelengkapannya	94.115.000,00	94.115.000,00	100,00	95.120.000,00
4	Belanja Pakaian Korp Musik dan Kelengkapannya	0,00	0,00	0,00	7.200.000,00
Jumlah		589.705.000,00	581.325.000,00	98,58	524.327.500,00

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2016 senilai Rp581.325.000,00 atau 98,58% dari anggaran senilai Rp589.705.000,00. meningkat senilai Rp56.997.500,00 atau 10,87% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp524.327.500,00.

14) Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.102
Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Perjalanan Dinas		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	5.938.794.000,00	4.933.741.616,00	83,08	4.393.801.627,00
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah	21.553.237.017,00	18.947.252.046,00	87,91	13.190.074.718,00
3	Belanja perjalanan dinas luar negeri	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		27.592.031.017,00	23.880.993.662,00	86,55	17.583.876.345,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2015 senilai Rp23.880.993.662,00 atau 86,55% dari anggarannya senilai Rp27.592.031.017,00, mengalami kenaikan senilai Rp6.297.117.317,00 atau 35,81% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp17.583.876.345,00.

15) Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan asset tetap dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:



Tabel 6.1.103
Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Pemeliharaan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.583.671.800,00	2.237.472.394,00	86,60	1.753.460.800,00
3	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.218.262.400,00	3.101.082.550,00	96,36	2.422.807.190,00
4	Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	9.000.986.000,00	4.941.136.300,00	54,90	16.033.687.366,00
5	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	825.960.800,00	818.857.000,00	99,14	207.765.000,00
6	Belanja Pemeliharaan Meubelair	0,00	0,00	0,00	713.029.500,00
	Jumlah	15.628.881.000,00	11.098.548.244,00	71,01	21.130.749.856,00

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2016 senilai Rp11.098.548.244,00 atau 71,01% dari anggarannya Rp15.628.881.000,00 mengalami penurunan senilai Rp10.032.201.612,00 atau (47,48%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp21.130.749.856,00

16) Belanja Jasa Konsultasi

Belanja jasa konsultasi meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultasi perencanaan dan belanja konsultasi pengawasan, dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.104
Belanja Jasa Konsultasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Jasa Konsultansi		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	420.629.460,00	390.129.460,00	92,75	0,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	3.594.075.000,00	2.990.221.000,00	83,20	261.967.000,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	886.100.000,00	235.975.000,00	26,63	44.648.000,00
	Jumlah	4.900.804.460,00	3.616.325.460,00	73,79	306.615.000,00

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2016 senilai Rp3.616.325.460,00 atau 73,79% dari anggarannya Rp4.900.804.460,00 mengalami kenaikan senilai Rp3.309.710.460,00 atau 1.079,44% dari realisasi TA 2015 senilai Rp306.615.000,00.



17) Belanja Beasiswa Pendidikan PNS

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1) dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.105

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja beasiswa tugas belajar S1	9.100.000,00	9.100.000,00	100,00	13.650.000,00
2	Belanja Beasiswa Pegawai	458.500.000,00	332.500.000,00	72,52	311.500.000,00
	Jumlah	467.600.000,00	341.600.000,00	73,05	325.150.000,00

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS TA 2016 senilai Rp341.600.000,00 atau 73,05% dari anggaran senilai Rp467.600.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp 16.450.000,00 atau 5,06% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp325.150.000,00.

18) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.106

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja kursus-kursus singkat/ pelatihan	1.970.595.000,00	1.686.391.541,00	85,58	1.898.932.454,00
2	Belanja sosialisasi	22.560.000,00	20.593.520,00	91,28	12.114.400,00
3	Belanja bimbingan teknis	291.602.000,00	273.003.930,00	93,62	245.934.020,00
4	Belanja Seminar dan Workshop	81.220.000,00	79.380.000,00	97,73	84.027.500,00
5	Belanja Rapat Koordinasi	0,00	0,00	0,00	9.452.050,00
6	Belanja Kontribusi Bimbingan Teknis	1.290.000.000,00	1.270.200.000,00	98,47	1.316.100.000,00
7	Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	0,00	0,00	0,00	1.797.663.750,00
	Jumlah	3.655.977.000,00	3.329.568.991,00	91,07	5.364.224.174,00

Realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS TA 2015 senilai Rp3.329.568.991,00 atau 91,07% dari anggaran senilai Rp3.655.977.000,00, menurun senilai Rp2.034.655.183,00 atau (37,93%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp5.364.224.174,00.



19) Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD meliputi Belanja Barang dan Jasa RSUD Kraton dan RSUD Kajen serta Puskesmas dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.107

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Barang dan Jasa		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Barang dan Jasa BLUD	111.811.944.532,00	84.502.317.708,13	75,58	66.643.023.723,97
	Jumlah	111.811.944.532,00	84.502.317.708,13	75,58	66.643.023.723,97

Realisasi belanja barang dan jasa BLUD TA 2016 senilai Rp84.502.317.708,13 atau 75,58% dari anggarannya Rp111.811.944.532,00, mengalami kenaikan senilai Rp 17.859.293.984,16 atau 26,80% dari realisasi TA 2015 senilai Rp66.643.023.723,97.

20) Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.108

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang untuk diberikan kepada pihak Ketiga	71.800.000,00	64.300.000,00	89,55	168.000.000,00
2	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	1.547.140.000,00	1.474.790.000,00	95,32	1.452.490.000,00
	Jumlah	1.618.940.000,00	1.539.090.000,00	95,07	1.620.490.000,00

Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat TA 2016 senilai Rp1.539.090.000,00 atau 95,07% dari anggarannya Rp1.618.940.000,00, menurun senilai Rp81.400.000,00 atau (5,02%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp1.620.490.000,00.

21) Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar

Belanja Beasiswa Pendidikan untuk bea pendidikan pelajar dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.109

Belanja Beasiswa Pendidikan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Beasiswa Pendidikan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar	3.330.000.000,00	3.330.000.000,00	100,00	3.000.000.000,00
	Jumlah	3.330.000.000,00	3.330.000.000,00	100,00	3.000.000.000,00



Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan TA 2016 senilai Rp3.330.000.000,00 atau 100% dari anggarannya Rp3.330.000.000,00, meningkat senilai Rp330.000.000,00 atau 11,00% dari realisasi TA 2015 senilai Rp3.000.000.000,00.

22) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.110

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.770.762.500,00	2.443.940.918,00	88,20	0,00
	Jumlah	2.770.762.500,00	2.443.940.918,00	88,20	-

Realisasi Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber TA 2016 senilai Rp2.443.940.918,00 atau 88,20% dari anggarannya Rp2.770.762.500,00, meningkat senilai Rp2.443.940.918,00 atau 100,00% dari TA 2015.

c. Belanja Bunga

Belanja Bunga adalah belanja yang terkait dengan biaya bunga pinjaman kepada Pemerintah Pusat berupa *Sub Loan Agreement (SLA)*, yang merupakan pinjaman Pemerintah Kabupaten Pekalongan, dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.111

Belanja Bunga Pinjaman Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Bunga Utang Pinjaman		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	5.212.970,00	5.212.969,00	100,00	25.894.860,00
	Jumlah	5.212.970,00	5.212.969,00	100,00	25.894.860,00

Realisasi Belanja Bunga TA 2015 senilai Rp5.212.969,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp5.212.970,00, mengalami penurunan senilai Rp20.681.891,00 atau (79,87%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp25.894.860,00. Berdasar perjanjian nomor : SLA-870/DP3/1996 tanggal 31 Januari 1996 jatuh tempo pembayaran pokok hutang dan bunga hutang berakhir tanggal 31 Januari 2016.

d. Belanja Hibah

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2016 menganggarkan Belanja Hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan Pemerintahan Desa dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.112
Belanja Hibah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Hibah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	1.422.218.000,00	1.422.218.000,00	100,00	0,00
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	15.842.500.000,00	8.901.800.000,00	56,19	33.634.592.500,00
3	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	37.116.364.096,00	32.021.286.775,00	86,27	63.611.948.201,00
4	Belanja Hibah kepada Pemerintahan Desa	0,00	0,00	0,00	952.500.000,00
Jumlah		54.381.082.096,00	42.345.304.775,00	77,87	98.199.040.701,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2016 senilai Rp42.345.304.775,00 atau 77,87% dari anggarannya senilai Rp54.381.082.096,00, menurun senilai Rp55.853.735.926,00 atau (56,68%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp98.199.040.701,00. Penyajian atas anggaran dan realisasi Belanja Hibah juga termasuk anggaran dan realisasi Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat yang merupakan hibah dalam bentuk barang yang direklasifikasi kedalam anggaran dan realisasi Belanja Hibah masing-masing senilai Rp37.116.364.096,00 dan Rp32.021.286.775,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Hibah tahun 2016 sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Tahun 2016 senilai Rp1.422.218.000,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp1.422.218.000,00, meningkat senilai Rp1.422.218.000,00 atau 100% dari Tahun 2015.
- 2) Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Tahun 2016 senilai Rp8.901.800.000,00 atau 56,19% dari anggarannya senilai Rp15.842.500.000,00, menurun senilai Rp24.418.592.500,00 atau (73,53%) dari realisasi Tahun 2015 senilai Rp33.634.592.500,00;
- 3) Realisasi Belanja Hibah Barang yang akan Diserahkan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2016 senilai Rp32.021.286.775,00 atau 86,27% dari anggarannya Rp37.116.364.096,00 mengalami penurunan senilai Rp31.590.661.426,00 atau (49,66%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp63.611.948.201,00; dan
- 4) Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Desa Tahun 2016 senilai tidak dianggarkan maupun direalisasikan, menurun senilai Rp952.500.000,00 atau (100,00%) dari realisasi Tahun 2015 senilai Rp952.500.000,00.

e. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Tabel 6.1.113
Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Bantuan Sosial		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	251.400.000,00	163.400.000,00	65,00	1.475.000.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	3.165.000.000,00	2.093.800.000,00	66,15	2.677.550.000,00
	Jumlah	3.416.400.000,00	2.257.200.000,00	66,07	4.152.550.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2016 senilai Rp2.257.200.000,00 atau 66,07% dari anggarannya senilai Rp3.416.400.000,00 mengalami penurunan senilai Rp1.895.350.000,00 atau (45,64%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp4.152.550.000,00. Belanja Bantuan Sosial seluruhnya dianggarkan melalui Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui SKPD terkait dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat Tahun 2016 senilai Rp163.400.000,00 atau 65,00% dari anggarannya senilai Rp251.400.000,00, mengalami penurunan senilai Rp1.311.600.000,00 atau (88,92%) dari realisasi Tahun 2015 senilai Rp1.475.000.000,00; dan
- 2) Realisasi Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat Tahun 2016 senilai Rp2.093.800.000,00 atau 66,15% dari anggarannya Rp3.165.000.000,00 menurun senilai Rp583.750.000,00 atau (21,80%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp2.677.550.000,00.

2. Belanja Modal

Rekening Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.114
Belanja Modal Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	700.000.000,00	336.976.000,00	48,14	0,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	79.298.811.583,00	70.016.848.479,00	88,29	44.279.543.022,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	70.611.826.200,00	52.093.903.219,00	73,78	59.898.015.415,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	167.427.175.165,00	98.292.215.237,00	58,71	78.396.572.689,00



Belanja Modal		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.696.431.828,00	1.679.001.228,00	62,27	568.032.906,00
6	Belanja Modal BLUD	49.688.041.874,00	15.519.864.806,00	31,23	7.149.330.200,00
	Jumlah	370.422.286.650,00	237.938.808.969,00	64,23	190.291.494.232,00

Realisasi Belanja Modal TA 2015 senilai Rp237.938.808.969,00 atau 64,23% dari anggarannya senilai Rp370.422.286.650,00. Realisasi Belanja Modal TA 2016 tersebut meningkat senilai Rp47.647.314.737,00 atau 25,04% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp190.291.494.232,00. Anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2016 serta realisasi TA 2015 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah TA 2016 dianggarkan untuk ganti pembangunan jembatan. Dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.115
Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Tanah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tanah	700.000.000,00	336.976.000,00	48,14	0,00
	Jumlah	700.000.000,00	336.976.000,00	48,14	-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 seluruhnya senilai Rp336.976.000,00 atau 48,14% dari anggaran senilai Rp700.000.000,00, meningkat senilai Rp336.976.000,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2015.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dimaksudkan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.1.116
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	6.184.500.000,00	5.828.210.060,00	94,24	0,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	23.501.124.633,00	22.576.267.940,00	96,06	4.457.436.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	650.000.000,00	470.176.400,00	72,33	341.664.400,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	140.000.000,00	135.080.000,00	96,49	0,00
5	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	4.758.457.000,00	4.697.285.497,00	98,71	535.647.200,00
6	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	132.850.000,00	129.729.500,00	97,65	20.362.500,00
7	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	1.850.190.650,00	1.791.618.241,00	96,83	577.275.000,00
8	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	67.618.000,00	67.240.000,00	99,44	17.243.000,00
9	Belanja modal Pengadaan Komputer	4.507.369.900,00	3.977.666.685,00	88,25	3.527.569.070,00
10	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	3.969.189.900,00	3.114.184.823,00	78,46	2.620.582.430,00
11	Belanja modal Pengadaan Alat Studio	933.969.600,00	864.048.356,00	92,51	466.812.000,00
12	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	236.219.000,00	229.621.000,00	97,21	153.377.000,00
13	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	21.086.747.900,00	19.127.533.658,00	90,71	15.573.111.480,00
14	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	7.163.708.400,00	3.050.518.374,00	42,58	13.575.938.292,00
15	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	188.730.000,00	188.223.000,00	99,73	34.478.000,00
16	Belanja Modal Sarana Kebersihan	407.330.000,00	399.768.500,00	98,14	544.481.600,00
17	Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan	1.281.398.100,00	1.279.104.500,00	99,82	0,00
18	Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan	229.585.500,00	229.420.500,00	99,93	545.229.300,00
19	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	1.044.057.000,00	986.182.125,00	94,46	864.031.750,00
20	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	620.056.000,00	578.061.320,00	93,23	262.660.000,00
21	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan	345.710.000,00	296.908.000,00	85,88	161.644.000,00
Jumlah		79.298.811.583,00	70.016.848.479,00	88,29	44.279.543.022,00



Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 seluruhnya senilai Rp70.016.848.479,00 atau 88,29% dari anggaran senilai Rp79.298.811.583,00, meningkat senilai Rp25.737.305.457,00 atau 58,12% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp44.279.543.022,00 dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Modal Alat-alat Besar Darat.

Belanja Modal Alat-alat Besar Darat meliputi pengadaan excavator, dump truk dan stoom wals dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.117

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Excavator	2.610.000.000,00	2.450.968.060,00	93,91	0,00
2	Belanja modal pengadaan dump truk	2.184.500.000,00	2.112.000.000,00	96,68	0,00
3	Belanja modal pengadaan stoom wals	1.390.000.000,00	1.265.242.000,00	91,02	0,00
Jumlah		6.184.500.000,00	5.828.210.060,00	94,24	-

Realisasi Belanja Modal Alat-alat Besar Darat TA 2016 senilai Rp5.828.210.060,00 atau 94,24% dari anggarannya senilai Rp6.184.500.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp5.828.210.060,00 atau 100,00% dari TA 2015.

2) Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor

Belanja Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi kendaraan darat, air, dan lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.118

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sedan	0,00	0,00	0,00	424.770.000,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor jeep	0,00	0,00	0,00	505.500.000,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor station wagon	3.883.435.000,00	3.882.960.000,00	99,99	1.336.840.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	0,00	0,00	0,00	435.434.000,00
5	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor truck	3.244.832.000,00	2.993.395.000,00	92,25	102.621.600,00
6	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor tangki (air, minyak, tinja)	351.500.000,00	351.500.000,00	100,00	0,00
7	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor boks	365.750.000,00	285.680.000,00	78,11	0,00
8	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pick up	896.582.133,00	859.223.000,00	95,83	563.444.400,00
9	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor ambulance	6.504.450.000,00	6.318.862.000,00	97,15	427.250.000,00
10	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pemadam kebakaran	1.671.450.000,00	1.671.450.000,00	100,00	0,00
11	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	2.738.945.500,00	2.535.407.940,00	92,57	661.576.000,00
12	Belanja modal alat-alat angkutan darat bermotor minibus	3.844.180.000,00	3.677.790.000,00	95,67	0,00
Jumlah		23.501.124.633,00	22.576.267.940,00	96,06	4.457.436.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2016 senilai Rp22.576.267.940,00 atau 96,06% dari anggarannya senilai Rp23.501.124.633,00, mengalami kenaikan senilai Rp18.118.831.940,00 atau 406,49% dari TA 2015 senilai Rp4.457.436.000,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor

Belanja alat angkutan/kendaraan meliputi Pengadaan gerobak dan kontainer sampah dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:



Tabel 6.1.119

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan sepeda	160.000.000,00	154.492.000,00	96,56	0,00
2	Belanja modal kontainer	490.000.000,00	315.684.400,00	64,43	341.664.400,00
	Jumlah	650.000.000,00	470.176.400,00	72,33	341.664.400,00

Realisasi Belanja Modal Alat Angkut Tidak Bermotor pada TA 2016 senilai Rp470.176.400,00 atau 72,33% dari anggarannya senilai Rp650.000.000,00, meningkat senilai Rp128.512.000,00 atau 37,61% dari TA 2015 senilai Rp341.664.400,00

4) Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor

Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor berupa belanja modal perahu karet dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.120

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan perahu karet	140.000.000,00	135.080.000,00	96,49	0,00
	Jumlah	140.000.000,00	135.080.000,00	96,49	-

Realisasi belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung TA 2016 senilai Rp135.080.000,00 atau 96,49% dari anggarannya senilai Rp140.000.000,00, meningkat senilai Rp135.080.000,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2015.

5) Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin

Belanja modal alat bengkel bermesin berupa belanja modal alat bengkel lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.121

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya	4.758.457.000,00	4.697.285.497,00	98,71	535.647.200,00
	Jumlah	4.758.457.000,00	4.697.285.497,00	98,71	535.647.200,00



Realisasi belanja modal alat bengkel bermesin TA 2015 senilai Rp4.697.285.497,00 atau 98,71% dari anggarannya senilai Rp4.758.457.000,00, meningkat senilai Rp4.161.638.297,00 atau 776,94% dari realisasi TA 2015 senilai Rp535.647.200,00.

6) Belanja Modal Alat Pengolahan

Belanja Modal Alat Pengolahan hasil pertanian dan peternakan berupa alat pemotong rumput dan jarring penangkap satwa dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.122

Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal alat pemotong rumput	32.850.000,00	30.185.500,00	91,89	20.362.500,00
2	Belanja modal jaring penangkap satwa	100.000.000,00	99.544.000,00	99,54	0,00
	Jumlah	132.850.000,00	129.729.500,00	97,65	20.362.500,00

Realisasi belanja modal alat pengolahan TA 2016 senilai Rp129.729.500,00 atau 97,65% dari anggaran senilai Rp132.850.000,00, mengalami kenaikan Rp109.367.000,00 atau 537,10% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp20.362.500,00.

7) Belanja Modal Alat Kantor

Belanja Modal Alat Kantor meliputi belanja pengadaan alat kantor yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugas kantor dan kerumahtanggaan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.123

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Kantor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Mesin Ketik	3.200.000,00	3.200.000,00	100,00	7.990.000,00
2	Belanja modal Pengadaan Mesin Hitung/Jumlah	0,00	0,00	0,00	4.800.000,00
3	Belanja modal pengadaan mesin fotocopy	50.000.000,00	43.000.000,00	86,00	0,00
4	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	0,00	0,00	0,00	12.000.000,00
5	Belanja modal pengadaan papan visual elektronik	59.860.000,00	59.610.000,00	99,58	12.000.000,00
6	Belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran	23.268.650,00	21.990.000,00	94,50	0,00



Belanja modal Pengadaan Alat Kantor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	491.658.000,00	479.073.418,00	97,44	447.872.000,00
8	Belanja Modal Mesin Faximile	26.289.000,00	25.105.000,00	95,50	10.966.000,00
9	Belanja Modal pengadaan genset	33.210.000,00	33.210.000,00	100,00	6.500.000,00
10	Belanja Modal pengadaan rak	358.697.000,00	351.397.000,00	97,96	17.600.000,00
11	Belanja Modal Papan Nama	200.780.000,00	198.260.000,00	98,74	57.547.000,00
12	Belanja Modal Mesin Absensi	603.228.000,00	576.772.823,00	95,61	0,00
Jumlah		1.850.190.650,00	1.791.618.241,00	96,83	577.275.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kantor TA 2016 senilai Rp1.791.618.241,00 atau 96,83% dari anggaran senilai Rp1.850.190.650,00, mengalami kenaikan senilai Rp1.214.343.241,00 atau 210,36% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp577.275.000,00.

8) Belanja Modal Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Alat Rumah Tangga meliputi pengadaan dispenser dan kulkas, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.124

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tabung gas	930.000,00	930.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan kompor gas	1.470.000,00	1.370.000,00	93,20	0,00
3	Belanja modal pengadaan dispenser	1.678.000,00	1.628.000,00	97,02	4.493.000,00
4	Belanja modal pengadaan kulkas	63.540.000,00	63.312.000,00	99,64	12.750.000,00
Jumlah		67.618.000,00	67.240.000,00	99,44	17.243.000,00

Belanja Modal Alat Rumah Tangga TA 2015 senilai Rp67.240.000,00 atau 99,44% dari anggarannya senilai Rp67.618.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp49.997.000,00 atau 289,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp17.243.000,00.



9) Belanja Modal Pengadaan Komputer

Belanja Modal Pengadaan Komputer meliputi pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.125

Belanja Modal Pengadaan Komputer Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Komputer		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server	437.956.800,00	429.555.250,00	98,08	423.383.000,00
2	Belanja modal pengadaan komputer/PC	676.623.900,00	664.368.238,00	98,19	783.186.870,00
3	Belanja modal pengadaan komputer note book	2.570.946.600,00	2.087.046.587,00	81,18	594.933.550,00
4	Belanja modal pengadaan printer	489.884.700,00	479.143.285,00	97,81	447.031.600,00
5	Belanja modal pengadaan scanner	44.994.500,00	40.094.225,00	89,11	15.544.650,00
6	Belanja modal pengadaan monitor/display	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	17.525.000,00
7	Belanja modal pengadaan CPU	4.642.800,00	4.600.000,00	99,08	0,00
8	Belanja modal pengadaan UPS/stabilizer	75.667.300,00	73.500.300,00	97,14	20.741.000,00
9	Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flash disk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	66.531.000,00	63.871.500,00	96,00	15.636.000,00
10	Belanja modal pengadaan peralatan jaringan komputer	69.995.000,00	67.100.000,00	95,86	962.127.400,00
11	Belanja modal barcode scanner	7.750.000,00	6.750.000,00	87,10	0,00
12	Belanja modal program aplikasi	60.877.300,00	60.137.300,00	98,78	247.460.000,00
Jumlah		4.507.369.900,00	3.977.666.685,00	88,25	3.527.569.070,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Komputer TA 2016 senilai Rp3.977.666.685,00 atau 88,25% dari anggaran senilai Rp4.507.369.900,00 meningkat senilai Rp450.097.615,00 atau 12,76% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp3.527.569.070,00.



10) Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat

Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat meliputi pengadaan meja dan kursi kerja, rapat, dan tamu dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.126

Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan meja kerja	103.575.000,00	80.085.000,00	77,32	118.117.900,00
2	Belanja modal pengadaan meja rapat	51.198.000,00	51.120.000,00	99,85	62.848.500,00
3	Belanja modal pengadaan meja makan	4.000.000,00	4.000.000,00	100,00	0,00
4	Belanja modal pengadaan kursi kerja	130.835.000,00	129.835.091,00	99,24	135.160.080,00
5	Belanja modal pengadaan kursi rapat	179.947.000,00	178.427.500,00	99,16	157.998.500,00
6	Belanja modal pengadaan tempat tidur	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	54.500.000,00
7	Belanja modal pengadaan sofa	32.550.000,00	32.470.000,00	99,75	10.640.000,00
8	Belanja modal pengadaan rak buku/tv/kembang	4.459.000,00	4.409.000,00	98,88	13.000.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Meja Tamu	31.835.000,00	31.835.000,00	100,00	24.705.000,00
10	Belanja Modal Pengadaan Almari	104.758.000,00	103.288.000,00	98,60	81.415.000,00
11	Belanja modal sketsel ruangan	496.795.000,00	495.416.000,00	99,72	213.057.000,00
12	Belanja Modal Kursi Tunggu	13.700.000,00	13.700.000,00	100,00	16.400.000,00
13	Belanja Modal Pengadaan Meja Komputer	21.965.000,00	21.883.182,00	99,63	22.200.000,00
14	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	2.785.072.900,00	1.959.216.050,00	70,35	1.710.540.450,00
	Jumlah	3.969.189.900,00	3.114.184.823,00	78,46	2.620.582.430,00

Realisasi belanja modal meja dan kursi kerja/rapat pejabat TA 2016 senilai Rp3.114.184.823,00 atau 78,46% dari anggarannya senilai Rp3.969.189.900,00 meningkat senilai Rp493.602.393,00 atau 18,84% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp2.620.582.430,00.



11) Belanja Modal Alat Studio

Belanja Modal Alat Studio TA 2016 meliputi pengadaan peralatan fotografi dan tata suara dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.127

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Studio		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan kamera	369.455.500,00	361.843.827,00	97,94	129.302.000,00
2	Belanja modal pengadaan handycam	28.481.500,00	28.396.364,00	99,70	11.157.000,00
3	Belanja modal pengadaan proyektor	475.096.600,00	413.078.165,00	86,95	190.978.000,00
4	Belanja modal perlengkapan sound system	21.440.000,00	21.440.000,00	100,00	16.150.000,00
5	Belanja Modal Pengadaan alat-alat Studio	39.496.000,00	39.290.000,00	99,48	119.225.000,00
Jumlah		933.969.600,00	864.048.356,00	92,51	466.812.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat Studio TA 2016 senilai Rp864.048.356,00 atau 92,51% dari anggarannya senilai Rp933.969.600,00, meningkat senilai Rp397.236.356,00 atau 85,10% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp466.812.000,00.

12) Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2016 dengan anggaran dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.128

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	6.300.000,00	6.300.000,00	100,00	3.725.000,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Radio VHF	0,00	0,00	0,00	20.487.000,00
3	Belanja modal pengadaan faximili	3.804.000,00	3.704.000,00	97,37	25.900.000,00
4	Belanja modal pengadaan sentral PABX Digital	7.475.000,00	7.475.000,00	100,00	0,00
5	Belanja modal pengadaan sound system	188.640.000,00	183.387.000,00	97,22	103.265.000,00
6	belanja modal pengadaan tabung pemancar	25.000.000,00	24.955.000,00	99,82	0,00
7	Belanja modal pengadaan radio HT	5.000.000,00	3.800.000,00	76,00	0,00
Jumlah		236.219.000,00	229.621.000,00	97,21	153.377.000,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2016 senilai Rp153.377.000,00 atau 97,21% dari anggaran senilai Rp155.142.000,00 mengalami penurunan senilai Rp82.696.750,00 atau (35,03%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp236.073.750,00.

13) Belanja Modal Alat Kedokteran

Belanja Modal Alat Kedokteran meliputi belanja pengadaan peralatan kedokteran dan kesehatan untuk kepentingan RSUD dan Puskesmas serta pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.129

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	600.000.000,00	589.830.000,00	98,31	0,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	0,00	0,00	0,00	394.429.000,00
3	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	0,00	0,00	0,00	727.646.353,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan Anak	0,00	0,00	0,00	889.809.950,00
5	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Radiologi	0,00	0,00	0,00	1.947.492.825,00
6	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Hewan	0,00	0,00	0,00	194.813.000,00
7	Belanja Alat Kesehatan Puskesmas	0,00	0,00	0,00	1.268.953.234,00
8	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Non Medis	20.486.747.900,00	18.537.703.658,00	90,49	10.149.967.118,00
	Jumlah	21.086.747.900,00	19.127.533.658,00	90,71	15.573.111.480,00

Realisasi Belanja Modal Alat Kedokteran TA 2016 senilai Rp19.127.533.658,00 atau 90,71% dari anggarannya senilai Rp21.086.747.900,00, mengalami kenaikan senilai Rp3.554.422.178,00 atau 22,82% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp15.573.111.480,00.



14) Belanja Modal Unit-unit Laboratorium

Belanja Modal Unit-unit Laboratorium meliputi peralatan laboratorium dan praktik untuk kepentingan sekolah serta pemantauan dan pengawasan lingkungan hidup dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.130

Belanja Modal Pengadaan Unit-unit Laboratorium
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Kimia	629.370.000,00	549.034.074,00	87,24	1.264.959.592,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Biologi	999.400.000,00	779.505.000,00	78,00	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium perikanan	0,00	0,00	0,00	9.405.000,00
4	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga / praktik sekolah	5.534.938.400,00	1.721.979.300,00	31,11	12.301.573.700,00
	Jumlah	7.163.708.400,00	3.050.518.374,00	42,58	13.575.938.292,00

Realisasi belanja modal unit-unit laboratorium TA 2016 seluruhnya senilai Rp3.050.518.374,00 atau 42,58% dari anggaran senilai Rp7.163.708.400,00 menurun senilai Rp10.525.419.918,00 atau (77,53%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp13.575.938.292,00.

15) Belanja Modal Alat-alat Ukur

Belanja Modal Alat-Alat Ukur terdiri dari belanja modal pengadaan GPS dan alat ukur dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.131

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat GPS	18.010.000,00	18.010.000,00	100,00	17.108.000,00
2	Belanja Modal Alat Ukur	170.720.000,00	170.213.000,00	99,70	17.370.000,00
	Jumlah	188.730.000,00	188.223.000,00	99,73	34.478.000,00

Realisasi Belanja Modal Alat-alat Ukur TA 2016 senilai Rp188.223.000,00 atau 99,73% dari anggarannya senilai Rp188.730.000,00 meningkat senilai Rp153.745.000,00 atau 445,92% dari realisasi TA 2015 senilai Rp34.478.000,00.



16) Belanja Modal Sarana Kebersihan

Belanja Modal Sarana Kebersihan dengan anggaran/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.132

Belanja Modal Sarana Kebersihan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Sarana Kebersihan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Sarana Kebersihan	407.330.000,00	399.768.500,00	98,14	544.481.600,00
	Jumlah	407.330.000,00	399.768.500,00	98,14	544.481.600,00

Realisasi Belanja Modal Sarana Kebersihan TA 2016 senilai Rp399.768.500,00 atau 98,14% dari anggarannya senilai Rp407.330.000,00, menurun senilai Rp144.713.100,00 atau (26,58%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp544.481.600,00.

17) Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.133

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	1.281.398.100,00	1.279.104.500,00	99,82	0,00
	Jumlah	1.281.398.100,00	1.279.104.500,00	99,82	-

Realisasi belanja modal sarana dan prasarana jalan TA 2016 senilai Rp1.279.104.500,00 atau 99,82% dari anggarannya Rp1.281.398.100,00 mengalami kenaikan senilai Rp1.279.104.500,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2015.

18) Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.134

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	229.585.500,00	229.420.500,00	99,93	545.229.300,00
	Jumlah	229.585.500,00	229.420.500,00	99,93	545.229.300,00



Realisasi belanja modal pengadaan sarana dan prasarana jalan TA 2015 senilai Rp229.420.500,00 atau 99,93% dari anggarannya Rp229.585.500,00 mengalami penurunan senilai Rp315.808.800,00 atau (57,92%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp545.229.300,00.

19) Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor meliputi perlengkapan kantor berupa almari, *filling* kabinet, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.135
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan almari	165.873.000,00	153.168.375,00	92,34	136.496.000,00
2	Belanja modal pengadaan brankas	0,00	0,00	0,00	17.050.000,00
3	Belanja modal pengadaan filling kabinet	126.520.000,00	126.307.500,00	99,83	106.674.650,00
4	Belanja modal pengadaan white board	2.500.000,00	2.500.000,00	100,00	12.742.000,00
5	Belanja modal pengadaan kipas angin	6.400.000,00	6.360.000,00	99,38	15.026.900,00
6	Belanja modal pengadaan Wireless	11.049.000,00	10.900.000,00	98,65	0,00
7	Belanja modal pengadaan AC	615.504.000,00	579.468.250,00	94,15	491.812.200,00
8	Belanja modal pengadaan Televisi	116.211.000,00	107.478.000,00	92,49	84.230.000,00
	Jumlah	1.044.057.000,00	986.182.125,00	94,46	864.031.750,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor TA 2016 senilai Rp986.182.125,00 atau 94,46% dari anggarannya senilai Rp1.044.057.000,00, meningkat senilai Rp122.150.375,00 atau 14,14% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp864.031.750,00.

20) Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga

Belanja modal pengadaan penghias ruangan rumah tangga meliputi belanja modal pengadaan lampu hias, belanja modal pengadaan jam dinding/meja dan belanja modal pengadaan gordyn. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:



Tabel 6.1.136

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lampu hias	1.928.000,00	1.928.000,00	100,00	0,00
2	Belanja modal pengadaan jam dinding/meja	1.150.000,00	1.150.000,00	100,00	1.950.000,00
3	Belanja modal pengadaan gordyn	585.828.000,00	543.833.320,00	92,83	249.710.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan Tralis	31.150.000,00	31.150.000,00	100,00	11.000.000,00
	Jumlah	620.056.000,00	578.061.320,00	93,23	262.660.000,00

Pada TA 2016 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan dan merealisasikan Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga senilai Rp578.061.320,00 atau 93,23% dari anggarannya senilai Rp620.056.000,00, meningkat senilai Rp315.401.320,00 atau 120,08% dari realisasi TA 2015 senilai Rp262.660.000,00.

21) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan meliputi belanja modal peralatan dan perlengkapan kebencanaan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.137

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alarm/sirene	3.300.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	342.410.000,00	296.908.000,00	86,71	161.644.000,00
	Jumlah	345.710.000,00	296.908.000,00	85,88	161.644.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan TA 2016 seluruhnya senilai Rp296.908.000,00 atau 85,88% dari anggaran senilai Rp345.710.000,00, mengalami kenaikan senilai Rp135.264.000,00 atau 83,689% dari realisasi TA 2015 senilai Rp161.644.000,00.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja modal gedung dan bangunan meliputi gedung kantor, rumah dinas dan bangunan lainnya. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.138
Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	37.085.964.500,00	27.470.298.295,00	74,07	17.087.652.010,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian rumah dinas	1.642.666.000,00	1.585.354.755,00	96,51	634.912.000,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung gudang	786.334.000,00	743.425.600,00	94,54	0,00
4	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian bangunan bersejarah	200.000.000,00	198.789.000,00	99,39	0,00
5	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian bangunan monumen	0,00	0,00	0,00	3.531.535.725,00
6	Belanja modal pengadaan Renovasi Pasar	2.997.103.000,00	2.943.026.000,00	98,20	6.282.463.000,00
7	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian Gedung Rawat Inap	0,00	0,00	0,00	1.771.212.000,00
8	Belanja modal pengadaan konstruksi IPAL	8.059.060.000,00	6.170.430.000,00	76,57	409.872.000,00
9	Belanja modal pengadaan konstruksi PPI	2.171.649.400,00	1.181.705.969,00	54,42	1.627.172.000,00
10	Belanja modal pengadaan konstruksi gedung sekolah	12.356.199.400,00	7.369.558.000,00	59,64	25.542.819.680,00
11	Belanja modal pengadaan konstruksi Rehab BBI	150.000.000,00	147.843.000,00	98,56	0,00
12	Belanja modal pengadaan Pembangunan Gedung CSSD	589.890.900,00	509.297.000,00	86,34	0,00
13	Belanja modal pengadaan konstruksi bangunan obyek wisata	700.000.000,00	696.273.000,00	99,47	830.160.000,00
14	Belanja modal pengadaan Pembangunan Sarana Prasarana Olah Raga	584.365.000,00	582.700.900,00	99,72	0,00
15	Belanja modal pengadaan konstruksi tugu peringatan	100.000.000,00	98.801.000,00	98,80	67.262.000,00
16	Belanja Modal Konstruksi Hutan/Taman Kota	1.379.578.000,00	605.674.400,00	43,90	129.444.000,00



Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
17	Belanja Modal Pengadaan Tempat Parkir	484.205.000,00	479.521.000,00	99,03	206.034.000,00
18	Belanja Modal Pavingisasi	497.950.000,00	491.274.000,00	98,66	197.710.000,00
19	Belanja Modal bangunan MCK	0,00	0,00	0,00	776.164.000,00
20	Belanja Modal Pagar	571.861.000,00	565.513.300,00	98,89	568.727.000,00
21	Belanja Modal Pengurugan Tanah	225.000.000,00	224.418.000,00	99,74	234.876.000,00
22	Belanja Modal Tugu	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	70.611.826.200,00	52.093.903.219,00	73,78	59.898.015.415,00

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2016 seluruhnya senilai Rp52.093.903.219,00 atau 73,78% dari anggaran senilai Rp70.611.826.200,00, menurun senilai Rp7.804.112.196,00 atau (13,03%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp59.898.015.415,00

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, irigasi dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.139
Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Jalan	128.326.169.515,00	77.487.684.430,00	60,38	44.967.164.786,00
2	Belanja modal Pengadaan Jembatan	25.000.000,00	17.834.400,00	71,34	28.320.428.199,00
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	28.006.635.000,00	10.544.212.185,00	37,65	1.741.460.704,00
4	Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	9.651.500.000,00	8.882.050.800,00	92,03	1.870.402.800,00
5	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	1.417.870.650,00	1.360.433.422,00	95,95	1.497.116.200,00
	Jumlah	167.427.175.165,00	98.292.215.237,00	58,71	78.396.572.689,00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2016 seluruhnya senilai Rp98.292.215.237,00 atau 58,71% dari anggaran senilai Rp167.427.175.165,00 mengalami kenaikan senilai Rp19.895.642.548,00 atau 25,38% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp78.396.572.689,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

1) Belanja Modal Jalan

Belanja Modal Jalan meliputi konstruksi jalan, konstruksi jalan kelurahan, perlengkapan jalan, dan pengurugan dan pengaspalan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.140

Belanja Modal Pengadaan Jalan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Jalan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan	114.099.469.515,00	66.908.053.080,00	58,64	36.647.973.600,00
2	Belanja Modal Pengurugan dan Pengaspalan	277.145.000,00	274.984.000,00	99,22	119.469.300,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi pelengkap jalan	13.949.555.000,00	10.304.647.350,00	73,87	8.199.721.886,00
Jumlah		128.326.169.515,00	77.487.684.430,00	60,38	44.967.164.786,00

Realisasi Belanja Modal Jalan TA 2016 senilai Rp77.487.684.430,00 atau 60,38% dari anggarannya senilai Rp128.326.169.515,00 mengalami kenaikan senilai Rp32.520.519.644,00 atau 72,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp44.967.164.786,00.

2) Belanja Modal Jembatan

Belanja Modal Jembatan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.141

Belanja Modal Pengadaan Jembatan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Jembatan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jembatan	25.000.000,00	17.834.400,00	71,34	28.320.428.199,00
Jumlah		25.000.000,00	17.834.400,00	71,34	28.320.428.199,00

Realisasi Belanja Modal Jembatan TA 2016 senilai Rp17.834.400,00 atau 71,34% dari anggarannya senilai Rp25.000.000,00, meningkat senilai Rp28.302.593.799,00 atau (99,94%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp28.320.428.199,00

3) Belanja Modal Bangunan Air Irigasi

Belanja Modal Bangunan Air Irigasi meliputi konstruksi kanal permukaan, jaringan air bersih, dan saluran air, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:



Tabel 6.1.142
Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	2.014.000.000,00	833.025.700,00	41,36	1.652.640.704,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan irigasi	25.710.910.000,00	9.430.571.485,00	36,68	0,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	200.000.000,00	199.000.000,00	99,50	1.700.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Saluran Air Kelurahan	81.725.000,00	81.615.000,00	99,87	87.120.000,00
	Jumlah	28.006.635.000,00	10.544.212.185,00	37,65	1.741.460.704,00

Realisasi belanja modal bangunan air irigasi TA 2016 senilai Rp10.544.212.185,00 atau 37,65% dari anggarannya senilai Rp28.006.635.000,00 meningkat senilai Rp8.802.751.481,00 atau 505,48% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.741.460.704,00.

4) Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman, dan Hutan Kota

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.143
Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lampu hias taman	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	98.157.200,00
2	Belanja Modal Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Meterisasi	9.650.000.000,00	8.880.550.800,00	92,03	1.772.245.600,00
	Jumlah	9.651.500.000,00	8.882.050.800,00	92,03	1.870.402.800,00

Realisasi belanja modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2016 senilai Rp8.882.050.800,00 atau 92,03% dari anggarannya senilai Rp9.651.500.000,00 meningkat senilai Rp7.011.648.000,00 atau 302,62% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.870.402.800,00.



5) Belanja Modal Instalasi Listrik dan Telepon

Belanja modal instalasi Listrik dan Telepon meliputi instalasi listrik, telepon dan instalasi lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.144

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	333.270.650,00	327.801.000,00	98,36	2.694.000,00
2	Belanja modal pengadaan instalasi telepon	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
3	Belanja modal pengadaan/pemasangan PAM	3.000.000,00	2.900.000,00	96,67	0,00
4	Belanja modal pengadaan kawat/faksimili/internet	41.600.000,00	11.900.000,00	28,61	0,00
5	Belanja modal pengadaan jaringan listrik	885.000.000,00	880.041.000,00	99,44	1.451.965.000,00
6	Belanja modal penambahan daya listrik	155.000.000,00	137.791.422,00	88,90	40.457.200,00
	Jumlah	1.417.870.650,00	1.360.433.422,00	95,95	1.497.116.200,00

Realisasi Belanja Modal Instalasi Listrik dan Telepon TA 2016 senilai Rp1.360.433.422,00 atau 95,95% dari anggarannya senilai Rp1.417.870.650,00, menurun senilai Rp136.682.778,00 atau (9,13%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.497.116.200,00.

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya. Belanja modal aset tetap lainnya TA 2016 hanya meliputi belanja modal pengadaan buku dan barang bercorak kebudayaan, Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.145

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Buku	2.637.791.828,00	1.627.351.228,00	61,69	568.032.906,00
2	Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	890.000,00	350.000,00	39,33	0,00
3	Belanja modal Pengadaan Hewan	57.750.000,00	51.300.000,00	88,83	0,00
	Jumlah	2.696.431.828,00	1.679.001.228,00	62,27	568.032.906,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2016 seluruhnya senilai Rp1.679.001.228,00 atau 62,27% dari anggarannya senilai Rp2.696.431.828,00, mengalami kenaikan senilai Rp1.110.968.322,00 atau 186,49% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp568.032.906,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:



1) Belanja modal Pengadaan Buku

Belanja Modal Pengadaan Buku meliputi Buku Pengayaan, Buku Referensi, Buku Panduan Pendidik dan Buku Produk Hukum dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.146

Belanja Modal Pengadaan Buku Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Buku		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan buku bahasa dan sastra	120.799.728,00	119.389.728,00	98,83	119.679.800,00
2	Belanja modal pengadaan buku keagamaan	1.000.000,00	427.000,00	42,70	929.000,00
3	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan umum	2.250.000,00	1.938.000,00	86,13	1.851.000,00
4	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan sosial	1.000.000,00	806.000,00	80,60	848.000,00
5	Belanja modal pengadaan buku ilmu politik dan ketatanegaraan	1.000.000,00	978.000,00	97,80	950.000,00
6	Belanja modal pengadaan buku ilmu pengetahuan dan teknologi	7.000.000,00	6.940.000,00	99,14	5.976.500,00
7	Belanja modal pengadaan buku peraturan perundang-undangan	16.250.000,00	11.435.500,00	70,37	22.331.500,00
8	Belanja modal pengadaan peta/atlas/globe	0,00	0,00	0,00	262.783.306,00
9	Belanja modal pengadaan buku pengayaan, buku Referensi dan buku Panduan Pendidik	2.488.492.100,00	1.485.437.000,00	59,69	152.683.800,00
	Jumlah	2.637.791.828,00	1.627.351.228,00	61,69	568.032.906,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Buku TA 2016 senilai Rp1.627.351.228,00 atau 61,69% dari anggarannya senilai Rp2.637.791.828,00 mengalami kenaikan senilai Rp1.059.318.322,00 atau 688,63% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp568.032.906,00.

2) Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.147

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan Tahun 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lukisan/foto	890.000,00	350.000,00	39,33	0,00
	Jumlah	890.000,00	350.000,00	39,33	-

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan TA 2016 senilai Rp350.000,00 atau 39,33% dari anggarannya senilai Rp890.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp350.000,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi TA 2015.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

3) Belanja modal Pengadaan Hewan

Belanja Modal Pengadaan Hewan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.148

Belanja Modal Pengadaan Hewan Tahun 2016 dan 2015

Belanja modal Pengadaan Hewan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Binatang Ternak	57.750.000,00	51.300.000,00	88,83	0,00
	Jumlah	57.750.000,00	51.300.000,00	88,83	-

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Hewan TA 2016 senilai Rp51.300.000,00 atau 88,83% dari anggarannya senilai Rp57.750.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp51.300.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2015.

f. Belanja Modal BLUD

Belanja modal BLUD meliputi belanja modal BLUD Kraton, BLUD Kajian dan BLUD Puskesmas, anggaran dan realisasi TA 2016 serta TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.149

Belanja Modal BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Modal BLUD		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal BLUD Kraton	30.510.875.000,00	3.239.709.795,00	10,62	2.982.834.492,00
2	Belanja Modal BLUD Kajian	6.514.510.000,00	5.441.776.683,00	83,53	4.166.495.708,00
3	Belanja Modal BLUD Puskesmas	12.662.656.874,00	6.838.378.328,00	54,00	0,00
	Jumlah	49.688.041.874,00	15.519.864.806,00	31,23	7.149.330.200,00

Realisasi belanja BLUD TA 2016 senilai Rp15.519.864.806,00 atau 31,23% dari anggarannya senilai Rp49.688.041.874,00, mengalami kenaikan senilai Rp8.370.534.606,00 atau 117,08% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp7.149.330.200,00.

3. Belanja Tak Terduga

Belanja Tidak terduga yang dianggarkan senilai Rp3.500.000.000,00 terealisasi senilai Rp596.728.000,00 atau 17,05% dari anggarannya, pelaksanaan Belanja Tidak Terduga terdiri dari tiga tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan terdiri dari :

- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/210 Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap I (Satu) Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016;



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

- b) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/377 Tahun 2016 tanggal 28 Nopember 2016 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Fisik Jalan dan Jembatan yang Rusak Tahap II (Dua) di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016;
- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/391 Tahun 2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap III (Tiga) Di Kabupaten Pekalongan Tahun anggaran 2016;

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada SKPD terkait. Anggaran dan realisasi Belanja Tak Terduga TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.150
 Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Tak Terduga		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	596.728.000,00	17,05	2.073.275.000,00
	Jumlah	3.500.000.000,00	596.728.000,00	17,05	2.073.275.000,00

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2016 seluruhnya senilai Rp596.728.000,00 atau 17,05% dari anggarannya senilai Rp3.500.000.000,00 menurun senilai Rp1.476.547.000,00 atau (71,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp2.073.275.000,00.

6.1.2.2 BELANJA TRANSFER

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Bagi Hasil Pendapatan Pajak maupun Retribusi serta Bantuan Keuangan dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.151
 Belanja Transfer Tahun Anggaran 2016 dan 2015

TRANSFER		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	5.757.927.519,00	5.401.648.497,00	93,81	3.784.431.383,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	314.962.950.100,00	314.523.996.390,00	99,86	170.884.187.908,00
	Jumlah	320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	99,75	174.668.619.291,00

Realisasi Belanja Transfer TA 2016 senilai Rp319.925.644.887,00 atau 99,75% dari anggarannya senilai Rp320.720.877.619,00, meningkat senilai Rp145.257.025.596,00 atau 83,16% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp174.668.619.291,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

1. Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.152

Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	4.421.245.691,00	4.232.027.440,00	95,72	3.020.270.804,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	1.336.681.828,00	1.169.621.057,00	87,50	764.160.579,00
Jumlah		5.757.927.519,00	5.401.648.497,00	93,81	3.784.431.383,00

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2016 senilai Rp5.401.648.497,00 atau 93,81% dari anggarannya senilai Rp5.757.927.519,00, meningkat senilai Rp1.617.217.114,00 atau 42,73% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp3.784.431.383,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah digunakan untuk bagi hasil pajak kepada Pemerintahan Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.153

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		2016			2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.421.245.691,00	4.232.027.440,00	95,72	3.020.270.804,00
Jumlah		4.421.245.691,00	4.232.027.440,00	95,72	3.020.270.804,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2016 senilai Rp4.232.027.440,00 atau 95,72% dari anggarannya senilai Rp4.421.245.691,00, meningkat senilai Rp1.211.756.636,00 atau 40,12% dibanding realisasi pada TA 2015 3.020.270.804,00 tidak terdapat realisasi.

b. Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah

Belanja Bagi hasil Retribusi Daerah meliputi bagi hasil retribusi kepada Pemerintahan Desa dan bagi hasil kepada pihak ketiga. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:



Tabel 6.1.154
Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah		2016			2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.294.850.928,00	1.127.790.157,00	87,10	722.086.079,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	41.830.900,00	41.830.900,00	100,00	42.074.500,00
	Jumlah	1.336.681.828,00	1.169.621.057,00	87,50	764.160.579,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2016 senilai Rp1.169.621.057,00 atau 87,50% dari anggarannya senilai Rp1.336.681.828,00, meningkat senilai Rp405.460.478,00 atau 53,06% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp764.160.579,00.

1) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.155
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa		2016			2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.294.850.928,00	1.127.790.157,00	87,10	722.086.079,00
	Jumlah	1.294.850.928,00	1.127.790.157,00	87,10	722.086.079,00

Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintahan Desa TA 2016 senilai Rp1.127.790.157,00 atau 87,10% dari anggarannya Rp1.294.850.928,00, meningkat senilai Rp 405.704.078,00 atau 56,19% dibanding pada TA 2015 senilai Rp722.086.079,00.

2) Belanja Bagi Hasil Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga meliputi bagi hasil retribusi daerah Bumi Perkemahan Linggoasri dan Obyek Wisata Depok, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.156
Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Bumi Perkemahan Linggoasri	20.825.650,00	20.825.650,00	100,00	16.219.500,00



Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Bagi Hasil retribusi Obyek Wisata Depok	21.005.250,00	21.005.250,00	100,00	25.855.000,00
	Jumlah	41.830.900,00	41.830.900,00	100,00	42.074.500,00

Realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada Pihak Ketiga TA 2016 senilai Rp41.830.900,00 atau 100% dari anggarannya senilai Rp41.830.900,00, mengalami penurunan senilai Rp243.600,00 atau (0,58%) dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp42.074.500,00

2. Belanja Transfer Bantuan Keuangan

Belanja Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa dan bantuan keuangan lainnya, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.1.157
Transfer Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

TRANSFER BANTUAN KEUANGAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	313.875.625.100,00	313.525.616.990,00	99,89	169.989.149.808,00
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	1.087.325.000,00	998.379.400,00	91,82	895.038.100,00
	Jumlah	314.962.950.100,00	314.523.996.390,00	99,86	170.884.187.908,00

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2016 senilai Rp314.523.996.390,00 atau 99,86% dari anggarannya senilai Rp314.962.950.100,00, meningkat senilai Rp143.639.808.482,00 atau 84,066% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp170.884.187.908,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer bagi hasil pendapatan disajikan sebagai berikut :

a. Belanja Bantuan Keuangan ke Desa

Belanja Bantuan Keuangan ke Desa meliputi bantuan Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta bantuan keuangan lainnya. dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.158
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		2015			2014
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	313.875.625.100,00	313.525.616.990,00	99,89	169.989.149.808,00
	Jumlah	313.875.625.100,00	313.525.616.990,00	99,89	169.989.149.808,00



Realisasi Belanja Bantuan Keuangan ke Desa TA 2016 seluruhnya senilai Rp313.525.616.990,00 atau 99,89% dari anggaran senilai Rp313.875.625.100,00 meningkat senilai Rp143.536.467.182,00 atau 84,44% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp169.989.149.808,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.159
Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2016 dan 2015

TRANSFER BANTUAN KE DESA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Dana Desa	174.527.576.000,00	174.527.567.900,00	100,00	77.762.725.000,00
2	Alokasi Dana Desa	95.905.199.100,00	95.905.199.090,00	100,00	88.999.999.808,00
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	38.712.800.000,00	38.362.800.000,00	99,10	3.186.425.000,00
4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	4.730.050.000,00	4.730.050.000,00	100,00	40.000.000,00
Jumlah		313.875.625.100,00	313.525.616.990,00	99,89	169.989.149.808,00

b. Belanja Bantuan Keuangan lainnya.

Belanja Bantuan Keuangan lainnya meliputi bantuan kepada partai politik, dengan anggaran dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.160
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		2016			2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	1.087.325.000,00	998.379.400,00	91,82	895.038.100,00
Jumlah		1.087.325.000,00	998.379.400,00	91,82	895.038.100,00

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Lainnya kepada partai politik TA 2016 senilai Rp998.379.400,00 atau 91,82% dari anggaran Rp1.087.325.000,00, mengalami meningkat senilai Rp103.341.300,00 atau 11,55% dibanding realisasi TA 2015 senilai Rp895.038.100,00.

Pemberian bantuan partai politik pada TA 2016 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2014. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.



Tabel 6.1.161
Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	301.463.300,00	301.463.300,00	100,00	301.463.300,00
2	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	251.426.800,00	251.426.800,00	100,00	251.426.800,00
3	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	107.612.400,00	107.612.400,00	100,00	107.612.400,00
4	Belanja Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	103.341.300,00	103.341.300,00	100,00	-
5	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	88.945.600,00	-	0,00	-
6	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	88.589.100,00	88.589.100,00	100,00	88.589.100,00
7	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	67.309.500,00	67.309.500,00	100,00	67.309.500,00
8	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	48.624.300,00	48.624.300,00	100,00	48.624.300,00
9	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	30.012.700,00	30.012.700,00	100,00	30.012.700,00
Jumlah		1.087.325.000,00	998.379.400,00	91,82	895.038.100,00

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.1.164
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Surplus/Defisit-LRA		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan - LRA	1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	93,18	1.697.594.551.514,84
2	Belanja Daerah dan Transfer – LRA	2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	84,36	1.606.482.574.205,97
	Surplus/Defisit	(221.591.961.577,00)	(17.615.922.371,15)	7,95	91.111.977.308,87

Realisasi Laporan Realisasi Anggaran TA 2016 mengalami defisit senilai Rp17.615.922.371,15 atau 7,95% dari anggaran defisit senilai Rp221.591.961.577,00, meningkat senilai Rp108.727.899.680,02 atau (119,33%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp91.111.977.308,87.

6.1.4 PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1.165
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PEMBIAYAAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	100,00	144.151.518.249,07
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00
	JUMLAH	221.591.961.577,00	221.602.097.308,94	100,00	137.494.993.791,07

Realisasi pembiayaan netto (penerimaan dikurangi pengeluaran daerah) TA 2016 surplus senilai Rp221.602.097.308,94 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp221.591.961.577,00, meningkat senilai Rp84.107.103.517,87 atau 61,17% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp137.494.993.791,07.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah**

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.1.166
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penerimaan Pembiayaan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA	228.606.971.100,00	228.606.971.099,94	100,00	144.132.774.399,07
2	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	8.192.000,00	16.928.660,00	206,65	18.743.850,00
3	Penerimaan Piutang Daerah	2.115.000,00	-	0,00	-
	Jumlah	228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	100,00	144.151.518.249,07

Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2016 senilai Rp228.623.899.759,94 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp228.617.278.100,00, meningkat senilai Rp84.472.381.510,87 atau 58,60% dari TA 2015 senilai Rp144.151.518.249,07 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2016 dari penggunaan SiLPA tahun lalu senilai Rp228.606.971.099,94 atau 100% dari anggaran senilai Rp228.606.971.100,00 meningkat senilai Rp84.474.196.700,87 atau 58,61% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2015 senilai Rp144.132.774.399,07. Rincian realisasi SiLPA sebagai berikut:

Tabel 6.1.156
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PEMBIAYAAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	-	-	0,00	452.196.141,00
2	Pelampauan Penerimaan PAD	1.009.597.813,00	1.009.597.812,84	100,00	41.284.454.223,07
3	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	4.290.270.788,00	4.290.270.788,00	100,00	769.270.476,00
4	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.673.061.397,00	2.673.061.397,00	100,00	5.026.612.952,00
5	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	229.214.582.678,00	229.214.582.678,10	100,00	96.600.240.607,00
	Jumlah	228.606.971.100,00	228.606.971.099,94	100,00	144.132.774.399,07

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

- a. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2016 senilai Rp1.009.597.812,84 atau 100% dari anggaran senilai Rp1.009.597.813,00, mengalami penurunan senilai Rp40.274.856.410,23 atau (97,55%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp41.284.454.222,46.

Tabel 6.1.157
Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pelampauan Penerimaan PAD		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	5.040.515.316,00	5.040.515.316,00	100,00	3.690.140.914,00
2	Retribusi Daerah	1.447.196.241,00	1.447.196.240,70	100,00	1.387.199.708,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	0,00	5.000.000,00
4	Lain-Lain PAD yang sah	5.478.113.744,00	5.478.113.743,86	100,00	36.212.113.601,07
	Jumlah	1.009.597.813,00	1.009.597.812,84	100,00	41.284.454.223,07

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan TA 2016 kurang senilai Rp4.290.270.788,00 atau 100% dari anggaran minus senilai Rp4.290.270.788,00, mengalami penurunan senilai Rp5.059.541.264,00 atau (657,71%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp769.270.476,00.

Tabel 6.1.158
Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	(2.205.370.788,00)	(2.205.370.788,00)	100,00	769.270.476,00
2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	(2.084.900.000,00)	(2.084.900.000,00)	100,00	-
	Jumlah	(4.290.270.788,00)	(4.290.270.788,00)	100,00	769.270.476,00

- c. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2016 senilai Rp2.673.061.397,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp2.673.061.397,00, mengalami penurunan senilai Rp2.353.551.555,00 atau (46,82%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp5.026.612.952,00.

Tabel 6.1.159
Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.673.061.397,00	2.673.061.397,00	100,00	5.026.612.952,00
	Jumlah	2.673.061.397,00	2.673.061.397,00	100,00	5.026.612.952,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

- d. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2016 senilai Rp229.214.582.678,10 atau 100% dari anggaran senilai Rp229.214.582.678,00, meningkat senilai Rp132.614.342.071,10 atau 137,28% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp96.600.240.607,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.1.160

Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PEMBIAYAAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai dari Belanja Tak Langsung	94.630.582.541,00	94.630.582.541,00	100,00	51.238.852.532,00
2	Belanja Pegawai dari Belanja Langsung	16.926.526.863,00	16.926.526.863,00	100,00	3.853.285.941,00
3	Belanja Barang dan Jasa	73.815.367.927,00	73.815.367.927,03	100,00	14.930.560.344,00
4	Belanja Modal	45.944.191.261,00	45.944.191.261,00	100,00	22.460.156.630,00
5	Belanja Bunga	-	-	0,00	20.683.252,00
6	Belanja Hibah	818.388.000,00	818.388.000,00	100,00	91.000.000,00
7	Belanja Bantuan Sosial	697.650.000,00	697.650.000,00	100,00	773.330.000,00
8	Belanja Bagi Hasil	25.622.646,00	25.622.646,00	100,00	-
9	Belanja Bantuan Keuangan	612.316.992,00	612.316.992,00	100,00	273.158.908,00
10	Belanja Tidak Terduga	1.426.725.000,00	1.426.725.000,00	100,00	2.959.213.000,00
11	Silpa dari Pembiayaan Penerimaan Piutang Daerah	11.227.500,00	11.227.500,07	100,00	-
12	Silpa dari Penerimaan Kembali Investasi dana Bergulir	9.643.850,00	9.643.850,00	100,00	-
13	Silpa dari Pembayaran Pokok Hutang	98,00	98,00	100,00	-
14	Silpa dari DAK tambahan pendukung program prioritas kabinet kerja (P3K2) Bidang Kesehatan Rujukan	2.518.720.000,00	2.518.720.000,00	100,00	-
15	Silpa dari DAK tambahan pendukung program prioritas kabinet kerja (P3K2) Bidang Pertanian	3.184.940.000,00	3.184.940.000,00	100,00	-
Jumlah		229.214.582.678,00	229.214.582.678,10	100,00	96.600.240.607,00



2. Realisasi Penerimaan Kembali Investasi dana bergulir TA 2016 senilai Rp16.928.660,00 atau 206,65% dari anggaran senilai Rp8.192.000,00, mengalami penurunan senilai Rp1.815.190,00 atau (9,68%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp18.743.850,00.

Tabel 6.1.161

Penarikan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penarikan Dana Bergulir	8.192.000,00	16.928.660,00	206,65	18.743.850,00
	Jumlah	8.192.000,00	16.928.660,00	206,65	18.743.850,00

3. Realisasi Penerimaan Piutang Daerah TA 2016 senilai Rp0,00 atau 0% dari anggaran senilai Rp2.115.000,00, dan tahun 2015 juga tidak terdapat realisasi.

Tabel 6.1.162

Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penerimaan Piutang Daerah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah dari Pendapatan Daerah	2.115.000,00	-	0,00	-
	Jumlah	2.115.000,00	-	0,00	-

6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2016 dan 2015 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, serta pembayaran pokok utang dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.1.163

Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PENGELUARAN PEMBIAYAAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.935.000.000,00	6.935.000.000,00	100,00	6.482.919.556,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	90.316.523,00	86.802.451,00	96,11	173.604.902,00
	Jumlah	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2016 senilai Rp7.021.802.451,00 atau 99,95% dari anggaran senilai Rp7.025.316.523,00, mengalami kenaikan senilai Rp365.277.993,00 atau (5,49%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp6.656.524.458,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :



1. Realisasi Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah TA 2016 senilai Rp6.935.000.000,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp6.935.000.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp452.080.444,00 atau 6,97% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp6.482.919.556,00.

Tabel 6.1.164

Penyertaan Modal pada BUMDTahun Anggaran 2016 dan 2015

Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.500.000.000,00	3.500.000.000,00	100,00	2.500.000.000,00
2	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BPR BKK Kabupaten Pekalongan	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	2.000.000.000,00
3	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PD BKK Kajen	450.000.000,00	450.000.000,00	100,00	1.000.000.000,00
4	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajen	985.000.000,00	985.000.000,00	100,00	982.919.556,00
Jumlah		6.935.000.000,00	6.935.000.000,00	100,00	6.482.919.556,00

2. Realisasi Pembayaran Pokok Utang TA 2016 senilai Rp86.802.451,00 atau 96,11% dari anggarannya senilai Rp90.316.523,00, mengalami penurunan senilai Rp86.802.451,00 atau (50,00%) dengan realisasi TA 2015 senilai Rp173.604.902,00, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.1.165

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam NegeriTahun Anggaran 2016 dan 2015

PEMBIAYAAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pembayaran Pokok Utang sebelum Jatuh Tempo kepada Lembaga Keuangan Bank	90.316.523,00	86.802.451,00	96,11	173.604.902,00
Jumlah		90.316.523,00	86.802.451,00	96,11	173.604.902,00

6.1.5 PENJELASAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN APBD (SiLPA)

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi 2015 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp203.986.174.937,79 dan Rp228.606.971.099,94 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.1.166

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	93,18	1.697.594.551.514,84
2	Belanja Daerah dan Transfer	2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	84,36	1.606.482.574.205,97
Surplus (Difisit) = (1-2)		(221.591.961.577,00)	(17.615.922.371,15)	7,95	91.111.977.308,87
3	Penerimaan Pembiayaan	228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	100,00	144.151.518.249,07
4	Pengeluaran Pembiayaan	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00
Pembiayaan Netto = (3-4)		221.591.961.577,00	221.602.097.308,94	100,00	137.494.993.791,07
SiLPA (SiKPA)		-	203.986.174.937,79	0,00	228.606.971.099,94

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2016 dan 2015 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.1.167

Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2016	2015
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	125.703.540.181,00	174.880.074.611,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	262.560,00	1.676.952.921,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	61.785,00	0,00
d. Saldo Kas BLUD	62.074.880.140,36	44.585.160.431,94
e. Saldo Kas Puskesmas	15.851.028.376,00	9.045.736.057,00
e. Saldo Kas Lainnya	674.653.380,00	1.307.202.439,00
Jumlah (a+b+c+d)	204.304.426.422,36	231.495.126.459,94

**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2016 adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2015. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2016 sebesar Rp228.606.971.099,94 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.1

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Saldo Anggaran Lebih Awal		2016			2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Penggunaan SiLPA	228.606.971.100,00	228.606.971.099,94	100,00	144.132.774.399,07
Jumlah		228.606.971.100,00	228.606.971.099,94	100,00	144.132.774.399,07

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2016 sebesar Rp228.606.971.099,94 atau 100% dari anggarannya sebesar Rp228.606.971.100,00, meningkat sebesar Rp84.474.196.700,87 atau 58,61% dari TA 2015 sebesar Rp144.132.774.399,07.

6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2016 adalah seluruh SAL akhir tahun 2015. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp228.606.971.099,94 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.2

Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PEMBIAYAAN		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	-	-	0,00	452.196.141,00
2	Pelampauan Penerimaan PAD	1.009.597.813,00	1.009.597.812,84	100,00	41.284.454.223,07
3	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	-	-	100,00	769.270.476,00
4	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	2.673.061.397,00	2.673.061.397,00	100,00	5.026.612.952,00
5	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	229.214.582.678,00	229.214.582.678,10	100,00	96.600.240.607,00
Jumlah		228.606.971.100,00	228.606.971.099,94	100,00	144.132.774.399,07



Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp228.606.971.099,94 atau 100% dari anggaran sebesar Rp228.606.971.100,00 meningkat sebesar Rp84.474.196.700,87 atau 58,61% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2015 sebesar Rp144.132.774.399,07.

6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp203.986.174.937,79 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.3

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	1.918.093.554.934,00	1.787.351.674.572,98	93,18	1.697.594.551.514,84
2	Belanja Daerah dan Transfer	2.139.685.516.511,00	1.804.967.596.944,13	84,36	1.606.482.574.205,97
	Surplus (Difisit) = (1-2)	(221.591.961.577,00)	(17.615.922.371,15)	7,95	91.111.977.308,87
3	Penerimaan Pembiayaan	228.617.278.100,00	228.623.899.759,94	100,00	144.151.518.249,07
4	Pengeluaran Pembiayaan	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00
	Pembiayaan Netto = (4-5)	221.591.961.577,00	221.602.097.308,94	100,00	137.494.993.791,07
	SiLPA (SiKPA)	-	203.986.174.937,79	100,00	228.606.971.099,94

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2016 sebesar Rp203.986.174.937,79 atau 100% dari anggaran sebesar Rp0,00 menurun sebesar Rp24.620.796.162,15 atau (10,77%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2015 sebesar Rp228.606.971.099,94.

6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2016 adalah sebesar Rp203.986.174.937,79.

Tabel 6.2.4

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Saldo Anggaran lebih Akhir		2016	2015
		Rp	Rp
1	SiLPA	203.986.174.937,79	228.606.971.099,94
	Jumlah	203.986.174.937,79	228.606.971.099,94

**6.3 NERACA****6.3.1 Aset Lancar**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas.

Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar :

6.3.1.1 Kas dan Setara Kas

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2016 dan 2015 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran pada SKPD berupa uang tunai, rekening giro bank, tabungan dan deposito bank, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.1
Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)	125.703.540.181,00	174.880.074.611,00	(28,12)
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	1.676.952.921,00	(100,00)
3	Kas di Bendahara Penerimaan	61.785,00	-	0,00
4	Kas di BLUD	62.074.880.142,86	44.585.160.431,94	39,23
5	Kas Lainnya	813.837.020,91	1.307.202.439,00	(37,74)
6	Kas di Puskesmas	15.851.028.376,00	9.045.736.057,00	75,23
Jumlah		204.443.347.505,77	231.495.126.459,94	(11,69)

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp204.443.347.505,77 atau menurun (11,69%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp231.495.126.459,94.

Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.2
Sisa Kas Bendahara Umum Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Sisa Kas Daerah		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dalam Bentuk Giro	84.703.540.181,00	60.880.074.611,00	39,13
2	Dalam Bentuk Deposito Jangka Pendek	41.000.000.000,00	114.000.000.000,00	(64,04)
Jumlah		125.703.540.181,00	174.880.074.611,00	(28,12)

a. Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)

Kas di BUD per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp125.703.540.181,00 dan Rp174.880.074.611,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut :



1. Rekening giro bank

Uang daerah pada BUD sebagian disimpan dalam rekening giro bank sebagai berikut:

Tabel 6.3.3

Sisa Kas direkening giro bank Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Sisa Kas di Rekening Giro Bank :		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2 : RKUD	84.703.540.181,00	60.880.074.611,00	39,13
Jumlah		84.703.540.181,00	60.880.074.611,00	39,13

Saldo rekening giro per 31 Desember 2016 senilai Rp84.703.540.181,00 naik senilai Rp23.823.465.570,00 atau 39,13% dibanding per 31 Desember 2015 senilai Rp60.880.074.611,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah.

2. Rekening deposito bank

Selain disimpan dalam rekening giro bank, sebagian uang daerah pada BUD ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.4

Kas BUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas BUD - Deposito :		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. 000884	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
2	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K097778	0,00	30.000.000.000,00	(100,00)
3	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K097791	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00
4	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K097853	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
5	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K097864	15.000.000.000,00	15.000.000.000,00	0,00
6	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K146350	0,00	20.000.000.000,00	(100,00)
7	BPD Jateng Cab. Kajen Bilyet No. K146407	10.000.000.000,00	0,00	0,00
8	BTN Bilyet No.0062-01-40-0000604	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
9	Bank BNI bilyet No. PAB0183255	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
10	Bank BRI bilyet No. 2834401	0,00	10.000.000.000,00	(100,00)
11	Bank Syariah Mandiri No Bilyet D346872	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	0,00
12	Bank Syariah Mandiri No Bilyet 1409011	2.000.000.000,00	0,00	
13	Bank Syariah Mandiri No Bilyet 1409021	5.000.000.000,00	0,00	0,00
Jumlah		41.000.000.000,00	114.000.000.000,00	(64,04)



Penempatan uang daerah pada 2 (dua) bank, yaitu PT Bank Jateng Cabang Kajan sebanyak 4 (empat) bilyet dengan nilai senilai Rp31.000.000.000,00, dan Bank Syariah Mandiri sebanyak 3 (tiga) bilyet dengan nilai senilai Rp10.000.000.000,00. Sehingga penempatan uang pada 2 (dua) bank sebanyak 7 (tujuh) bilyet seluruhnya senilai Rp41.000.000.000,00. Jumlah saldo deposito per 31 Desember 2016 mengalami penurunan senilai Rp73.000.000.000,00 dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 senilai Rp114.000.000.000,00.

Atas penempatan uang daerah dalam bentuk deposito tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima bunga yang besarnya ditentukan oleh masing-masing bank, berdasarkan tingkat bunga yang berlaku. Penerimaan bunga deposito tersebut diakui dan dicatat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah.

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp1.676.952.921,00 mengalami penurunan senilai Rp1.676.952.921,00 atau (100%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.676.952.921,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.5

Kas di bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di Bendahara Pengeluaran		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Setda	-	96.000.000,00	(100,00)
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	-	1.580.952.921,00	(100,00)
Jumlah		-	1.676.952.921,00	(100,00)

c. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp61.785,00 dan Rp0,00 mengalami kenaikan senilai Rp61.785,00 atau 100%. Rincian per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.6

Kas di bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	61.785,00	-	100,00
Jumlah		61.785,00	0,00	100,00

Saldo Kas Bendahara Pengeluaran Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2016 senilai Rp61.785,00 merupakan Kas di Bendahara Pengeluaran berupa uang pembayaran atas pajak PBB Tahun 2016 yang disetor pada Tahun 2017.

**d. Kas di BLUD**

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2016 dan per 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp62.074.880.142,86 dan Rp44.585.160.431,94 naik senilai Rp17.489.719.710,92 atau 39,23%. Kas di BLUD per 31 Desember 2016 tersebut berada pada dua rumah sakit yaitu RSUD Kraton dan RSUD Kajen dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.7

Kas di BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di BLUD		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di RSUD Kraton	55.885.686.804,27	37.878.929.104,07	47,54
2	Kas di RSUD Kajen	6.189.193.338,59	6.706.231.327,87	(7,71)
Jumlah		62.074.880.142,86	44.585.160.431,94	39,23

e. Kas Lainnya

Pada tahun 2016 terdapat saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2016 senilai Rp 813.837.020,91 menurun senilai Rp493.365.418,09 atau (37,74%) dibanding tahun 2015 senilai Rp1.307.202.439,00. yang merupakan saldo Rekening BOS pada sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Rekening dan bergulir pada Dinas Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.8

Kas Lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas lainnya		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas Lainnya Dana Bos	719.958.958,91	1.307.202.439,00	(44,92)
2	Kas Lainnya Dana Bergulir	93.878.062,00	0,00	0,00
Jumlah		813.837.020,91	1.307.202.439,00	(37,74)

- 1) Kas Lainnya Dana BOS per 31 Desember 2016 senilai Rp719.958.958,91 menurun senilai Rp587.243.480,09 atau (44,92%) dibanding tahun 2015 senilai Rp1.307.202.439,00. Kas tersebut merupakan uang yang ada di Rekening BOS pada sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp570.621.827,00, Uang yang ada di Bendahara Pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan 31 Desember 2016 senilai Rp149.074.572,00 dan Uang atas Utang Pajak sebesar Rp262.500,00 yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2016. Rincian saldo rekening BOS per 31 Desember 2016 disajikan pada Lampiran I.
- 2) Kas Lainnya Dana Bergulir pada Dinas Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah per 31 Desember 2016 senilai Rp93.878.062,00 meningkat senilai Rp93.878.062,00 atau 100% dibanding tahun 2015 yang merupakan reklasifikasi atas Investasi non permanen yang disimpan pada Bank.

**f. Kas di Puskesmas**

Pada tahun 2016 terdapat saldo kas di puskesmas akibat adanya pengelolaan dana Puskesmas menjadi BLUD sebagai berikut:

Tabel 6.3.9

Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di Puskesmas		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Puskesmas Kajen I	1.193.023.240,00	469.886.727,00	153,90
2	Puskesmas Kajen II	475.308.672,00	418.894.420,00	13,47
3	Puskesmas Karanganyar	275.023.503,00	366.720.853,00	(25,00)
4	Puskesmas Kesesi I	635.948.880,00	374.612.189,00	69,76
5	Puskesmas Kesesi II	624.870.221,00	350.119.954,00	78,47
6	Puskesmas Kedungwuni I	1.453.303.562,00	750.627.624,00	93,61
7	Puskesmas Kedungwuni II	432.061.202,00	282.571.054,00	52,90
8	Puskesmas Wonopringgo	630.315.239,00	329.135.940,00	91,51
9	Puskesmas Bojong I	353.922.941,00	319.403.351,00	10,81
10	Puskesmas Bojong II	857.332.904,00	477.394.945,00	79,59
11	Puskesmas Karangdadap	575.781.602,00	407.858.331,00	41,17
12	Puskesmas Wiradesa	960.641.555,00	556.899.468,00	72,50
13	Puskesmas Wonokerto I	438.134.595,00	167.547.558,00	161,50
14	Puskesmas Wonokerto II	176.430.166,00	101.773.133,00	73,36
15	Puskesmas Sragi I	470.220.459,00	321.919.359,00	46,07
16	Puskesmas Sragi II	862.404.272,00	672.014.142,00	28,33
17	Puskesmas Siwalan	600.326.895,00	305.030.417,00	96,81
18	Puskesmas Doro I	380.103.092,00	261.484.701,00	45,36
19	Puskesmas Doro II	172.690.937,00	79.152.672,00	118,17
20	Puskesmas Talun	355.832.529,00	102.031.804,00	248,75
21	Puskesmas Petungkriyono	95.717.343,00	81.851.196,00	16,94
22	Puskesmas Lebakbarang	152.977.165,00	116.329.544,00	31,50
23	Puskesmas Buaran	1.275.872.701,00	426.110.452,00	199,42
24	Puskesmas Tirto I	335.651.985,00	281.058.509,00	19,42
25	Puskesmas Tirto II	103.054.025,00	111.208.958,00	(7,33)
26	Puskesmas Paninggaran	1.452.516.663,00	602.077.034,00	141,25
27	Puskesmas Kandangserang	511.562.028,00	312.021.722,00	63,95
Jumlah		15.851.028.376,00	9.045.736.057,00	75,23

6.3.1.2 Investasi Jangka Pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2016 dan 2015 masing- masing adalah nihil.

**6.3.1.3 Piutang Pendapatan**

Piutang Pendapatan ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.10

Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Piutang Pendapatan		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak	18.642.201.036,00	17.900.953.048,00	4,14
2	Piutang Retribusi	-	720.000,00	(100,00)
3	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	35.289.361.358,52	26.748.645.324,16	31,93
4	Piutang transfer Pemerintah Pusat/Dana perimbangan	1.606.070.281,00	4.185.029.275,00	(61,62)
5	Piutang dari penerimaan piutang Daerah	-	11.227.500,00	(100,00)
Jumlah		55.537.632.675,52	48.846.575.147,16	13,70

Saldo Piutang Pendapatan Daerah per 31 Desember 2016 senilai Rp55.537.632.675,52 meningkat senilai Rp6.691.057.528,36 atau 13,70% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp48.846.575.147,16 dengan perincian sebagai berikut :

1. Piutang Pajak

Piutang Pajak Tahun 2016 senilai Rp18.642.201.036,00 rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.11

Piutang Pajak Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Piutang Pajak		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang PBB	18.630.562.190,00	17.889.314.202,00	4,14
2	Piutang BPHTB	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
Jumlah		18.642.201.036,00	17.900.953.048,00	4,14

Piutang saldo pajak per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp18.642.201.036,00 dan Rp17.900.953.048,00 meningkat senilai Rp741.247.988,00 atau 4,14 %. Piutang pajak Tahun 2016 terdiri dari Pajak Bumi dan Bangunan dan Piutang BPHTB.

a) Piutang PBB

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 senilai Rp18.630.562.190,00 dan Rp18.803.568.925,00 turun senilai Rp173.006.735,00 atau 0,92%. terdiri dari :



Tabel 6.3.12
Piutang PBB Tahun Anggaran 2016 dan 2015

No	Piutang PBB	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	
1	Piutang PBB Pelimpahan	10.755.648.351,00	10.806.355.146,00	-0,47
2	Piutang PBB	7.874.913.839,00	7.997.213.779,00	-1,53
Jumlah		18.630.562.190,00	18.803.568.925,00	-0,92

1) Piutang PBB-P2 pelimpahan dan KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB – P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA -019/WPj.10/KP.02/2014. Dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00. Periode setelah pelimpahan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 telah terjadi pembayaran dari wajib pajak untuk piutang pelimpahan dari KPP Pratama yang sesuai dengan daftar rincian piutang yang ada dengan jumlah Rp50.706.795,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.13
Piutang PBB-P2 Pelimpahan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

NO.	TAHUN	PIUTANG 2015	BAYAR DARI 2013 SAMPAI 2016	PIUTANG 2016
1	2003	286.633.819	0	286.633.819
2	2004	230.523.562	0	230.523.562
3	2005	199.233.042	0	199.233.042
4	2006	351.743.290	0	351.743.290
5	2007	235.774.438	0	235.774.438
6	2008	677.670.161	2.542.655	675.127.506
7	2009	383.307.197	2.208.638	381.098.559
8	2010	172.179.429	332.388	171.847.041
9	2011	3.748.701.959	7.417.627	3.741.284.332
10	2012	4.520.588.249	38.205.487	4.482.382.762
JUMLAH		10.806.355.146	50.706.795	10.755.648.351

Piutang PBB sebelum pelimpahan per 31 Desember 2016 setelah dikurangi pembayaran dari tahun 2013 sampai dengan 2016 adalah sebesar Rp10.755.648.351,00 turun sebesar 0,47 %.

2) Piutang Pajak Bumi dan bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2016 senilai Rp7.874.913.839,00 dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:



Tabel 6.3.14
Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

No.	Tahun	Saldo Per 31 Desember 2015	Penambahan	Pengurangan	Saldo Per 31 Desember 2016
1	2013	2.070.609.572	0	34.563.717	2.036.045.855
2	2014	1.576.388.907	0	26.483.148	1.549.905.759
3	2015	2.720.194.371	0	596.736.883	2.123.457.488
4	2016	0	2.165.504.737	-	2.165.504.737
JUMLAH		6.367.192.850	2.165.504.737	657.783.748	7.874.913.839

Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp14.223.599.066,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 450.248 Objek Pajak. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2016 senilai Rp12.058.094.329,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar per 31 Desember 2016 senilai Rp2.165.504.737,00, dengan jumlah objek pajak sejumlah 63.631.

Piutang tersebut timbul disebabkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
 - 2) Masih kurangnya kesadaran wajib pajak /petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan sehingga wajib pajak tidak membayar pajak.
 - 3) Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.
- b) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.
- Piutang BPHTB senilai Rp11.638.846,00 sampai dengan 31 Desember 2016 belum ada realisasinya. Hal ini disebabkan karena data piutang BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai nomor obyek pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan. Untuk tahun pajak 2016 tidak ada penambahan piutang BPHTB sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2015 yakni senilai Rp11.638.846,00. Tindak lanjut dari piutang tersebut adalah akan dilakukan penghapusan karena dari data yang ada piutang tersebut timbul pada tahun 2009. Berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2010 sebagai mana telah diubah dalam Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2012 bahwa hak untuk melakukan penagihan pajak menjadi kadaluwarsa setelah melampaui 5 tahun sejak saat terutangnya.

**2. Piutang Retribusi**

Piutang Retribusi timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui SKPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo piutang retribusi daerah per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp720.000,00. Rincian piutang retribusi per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.15
Piutang Retribusi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Piutang Retribusi		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	DPU	0,00	720.000,00	(100,00)
	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	720.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	720.000,00	(100,00)

3. Piutang Lain-lain PAD yang sah

Piutang Lain-lain PAD yang sah per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp35.289.022.284,36 dan Rp26.748.645.324,16. Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.16
Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Piutang Lain-lain PAD Yang Sah		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	DPPKD	2.488.224.305,00	1.426.384.873,00	74,44
2	Dinhub	339.074,16	339.974,16	(0,26)
3	BPMPPT	-	1.911.600,00	(100,00)
4	RSUD Kraton	23.083.555.197,36	18.006.083.136,00	28,20
6	Dinkes	1.248.186.000,00	-	0,00
5	RSUD Kajen	8.469.056.782,00	7.313.925.741,00	15,79
Jumlah		35.289.361.358,52	26.748.645.324,16	31,93

- a) Piutang lain-lain PAD yang sah untuk DPPKD senilai Rp2.488.224.305,00 merupakan Piutang denda PBB yang timbul dari piutang PBB sejak tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.17
Piutang PBB dari Tahun 2013 sampai dengan 2016

No.	Tahun	Pokok Piutang PBB	Piutang Denda	
			Bulan	Rupiah
1	2013	2.036.045.855	24	977.302.010
2	2014	1.549.905.759	24	743.954.764
3	2015	2.123.457.488	15	637.037.246
4	2016	2.165.504.737	3	129.930.284
JUMLAH		7.874.913.839		2.488.224.305



- b) Piutang lain-lain PAD yang sah pada Dinhub per 31 Desember 2016 senilai Rp339.074,16 nilainya masih sama dengan tahun 2015 senilai Rp339.074,16 karena sampai dengan tahun 31 Desember 2016 tidak ada realisasi pembayaran atas denda retribusi pengendalian menara telekomunikasi.
- c) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kraton per 31 Desember 2016 senilai Rp23.083.555.197,00 meningkat senilai Rp5.077.472.061,36 atau 28,20% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp18.006.083.136,00.
- d) Piutang lain-lain PAD yang sah pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2016 senilai Rp1.248.186.000,00 meningkat senilai Rp1.248.186.000,00 atau 100% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp0,00.
- e) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD KAJEN per 31 Desember 2016 senilai Rp8.469.056.782,00 meningkat senilai Rp1.155.131.041,00 atau 15,79% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp7.313.925.741,00.

4. Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Berdasarkan surat dari Dinas Pendapatan Daerah dan Pengelolaan Aset Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah nomor : 900/00100 tanggal 6 Januari 2017 perihal penundaan bagi hasil pajak daerah kepada kabupaten/kota bulan November Tahun 2016 maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Provinsi per 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp1.606.070.281,00 sedang Tahun 2015 senilai Rp4.185.029.275,00 sedangkan Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.18
Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan 2016 dan 2015

Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	-	1.307.077.328,00	(100,00)
2	Piutang Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	-	1.311.737.986,00	(100,00)
3	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	1.606.070.281,00	1.561.908.558,00	2,83
4	Piutang Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	-	4.305.403,00	(100,00)
Jumlah		1.606.070.281,00	4.185.029.275,00	(61,62)

5. Piutang dari penerimaan Piutang Daerah (TGR)

Piutang dari penerimaan piutang (TGR) daerah per 31 Desember 2016 masing-masing senilai Rp0,00 sedang Tahun 2015 Rp11.227.500,00. Atas akun ini sudah direklasifikasi ke Piutang Lainnya. Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.19
Piutang dari penerimaan piutang daerah 2016 dan 2015

Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah(TGR)		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah (TGR)	-	11.227.500,00	(100,00)
Jumlah		0,00	11.227.500,00	(100,00)

**6.3.1.4 Piutang Lain-Lain**

Piutang Lain-lain timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp1.098.407.271,00 dan Rp504.264.375,00. Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.20
Piutang lainnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Piutang Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	DINDIK	-	22.632.195,00	(100,00)
2	DPPKD	103.250.680,00	92.799.680,00	11,26
3	DINPERINDAGKOP	580.924.091,00	-	100,00
4	DKPP	414.232.500,00	388.832.500,00	6,53
Jumlah		1.098.407.271,00	504.264.375,00	117,82

1) Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.

Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp103.250.680,00 dan Rp92.799.680,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.21
Piutang Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Uraian		31 Desember 2016	31 Desember 2015
		Rp	Rp
1	Sdr. Santoso	37.708.090,00	37.708.090,00
2	Sdr. Dulajis	3.900.000,00	-
3	Sdri. Siti Arofah	7.166.000,00	
4	TGR Aset	54.476.590,00	55.091.590,00
Jumlah		103.250.680,00	92.799.680,00

- a) Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi senilai Rp37.708.090,00 merupakan tuntutan perbendaharaan atas nama Santoso yang telah didukung dengan surat pernyataan. Tagihan kepada Sdr. Santoso selaku bendahara rutin DPRD senilai Rp45.295.000,00. Atas tagihan tersebut yang bersangkutan baru mengangsur senilai Rp4.686.910,00 pada tahun 2010, Rp1.200.000,00 pada tahun 2011, Rp1.200.000,00 pada tahun 2012 dan senilai Rp500.000,00 pada tahun 2013. Selama tahun 2014 tidak ada setoran piutang (pensiun sejak 1 juni 2013), sehingga sisa tagihan sampai dengan akhir tahun 2016 senilai Rp37.708.090,00.
- b) Tagihan kepada Sdr. Dulajis atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp10.900.000,00. Sampai dengan Tahun 2016 sudah melakukan penyetoran dengan total senilai Rp7.000.000,00 Sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang harus diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp3.900.000,00.



- c) Tagihan kepada Sdri. Siti Arofah atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp8.600.000,00. Sampai dengan Tahun 2016 sudah melakukan penyetoran dengan total senilai Rp1.434.000,00 Sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang harus diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp7.166.000,00.
- d) Piutang TGR atas aset lain-lain senilai Rp54.476.590,00 yang merupakan TGR hasil penelusuran inspektorat atas aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri keberadaannya. Penelusuran aset lain-lain merupakan tindak lanjut atas audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2013 oleh BPK RI Perwakilan Jawa Tengah. Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi atas aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri tahun 2015 senilai Rp55.091.590,00, Pada Tahun 2016 Kecamatan Petungkriyono telah melakukan penyetoran ke kas daerah senilai Rp615.000,00. Sehingga sisa tagihan aset lain-lain yang tidak dapat ditelusuri sampai dengan akhir tahun 2016 senilai Rp54.476.590,00. yang terperinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.22

Piutang Tuntutan perbendaharaan ganti rugi atas aset lain-lain
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Nama SKPD		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kecamatan Petungkriyono		615.000,00	(100,00)
2	Dinas Kesehatan	54.476.590,00	54.476.590,00	0
	Jumlah	54.476.590,00	55.091.590,00	(1,12)

2) Piutang Dana Bergulir

Piutang Dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah per 31 Desember 2016 senilai Rp580.924.091,00 meningkat senilai Rp580.924.091,00 dibanding tahun 2015 senilai Rp0,00. Piutang dana bergulir merupakan reklasifikasi dari investasi nonpermanen, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.23

Piutang Dana Bergulir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Uraian		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Dana Bergulir Eks – Dinkop	580.924.091,00	0,00	100,00
	Jumlah	580.924.091,00	0,00	100,00

3) Piutang Ternak Bergulir.

Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Penjelasan atas perhitungan ini ada pada investasi non permanen ternak bergulir per 31 Desember 2016 senilai Rp414.232.500,00 meningkat senilai Rp25.400.000,00 dibanding tahun 2015 senilai Rp388.832.500,00, dengan perincian sebagai berikut :



Tabel 6.3.24

Piutang Ternak Bergulir Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Uraian		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Ternak Bergulir Eks – DKPP	414.232.500,00	388.832.500,00	6,13
	Jumlah	414.232.500,00	388.832.500,00	6,13

6.3.1.5 Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang untuk Tahun 2016 senilai Rp13.356.219.648,32 meningkat senilai Rp2.534.543.599 atau (15,95%) dari tahun 2015 senilai Rp15.890.763.247,03 dengan rincian adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.25

Penyisihan Piutang Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penyisihan Piutang		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Penyisihan Piutang Pendapatan Pajak	(12.163.473.987,89)	(12.569.592.663,36)	(3,23)
2	Penyisihan Piutang Pendapatan Retribusi	-	(13.158,00)	(100,00)
3	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD	(996.869.410,43)	(2.915.737.676,67)	(65,81)
4	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(195.876.250,00)	(405.419.749,00)	(51,69)
	Jumlah	(13.356.219.648,32)	(15.890.763.247,03)	(15,95)

- 1) Penghitungan penyisihan piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan penyisihan piutang Pajak per 31 Desember 2016 senilai Rp12.163.473.987,89 menurun senilai Rp406.118.675,47 atau (3,23%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp12.569.592.663,36, perincian penyisihan piutang pajak tahun 2016 sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.26

Klasifikasi Penyisihan Piutang Pajak TA 2016

Penyisihan Piutang Pajak		Nilai Piutang	Prosentase penyisihan	Jumlah Rp
1	Piutang Lancar	2.165.504.737,00	0,50%	10.827.523,69
2	Piutang Kurang lancar	3.673.363.247,00	10%	367.336.324,70
3	Piutang diragukan	2.036.045.885,00	50%	1.018.022.942,50
4	Macet	10.767.287.197,00	100%	10.767.287.197,00
	Jumlah	18.642.201.066,00		12.163.473.987,89

- 2) Penghitungan penyisihan piutang Retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan tidak dihitung dikarenakan tidak terdapat piutang retribusi pada tahun 2016.



- 3) Penghitungan penyisihan piutang Lain-lain PAD per 31 Desember 2016 senilai Rp996.869.410,43 meningkat senilai Rp1.076.228.911,05 atau (65,81%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp2.915.737.676,67 yang terdiri dari :

- a) Penyisihan piutang Dinas Kesehatan per 31 Desember 2016 senilai Rp6.240.930,00 menurun senilai Rp6.240.930,00 atau 100% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp0,00, perincian penyisihan tahun 2016 sebagaimana berikut :

Tabel 6.3.27

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BLUD Puskesmas TA 2016

Penyisihan Piutang BLUD Puskesmas		Nilai Piutang	Prosentase penyisihan	Jumlah Rp
1	Piutang Lancar	1.248.186.000,00	0,50%	6.240.930,00
2	Piutang Kurang lancer		10%	0,00
3	Piutang diragukan		50%	0,00
4	Macet		100%	0,00
Jumlah		1.248.186.000,00		6.240.930,00

- b) Penyisihan piutang BLUD Kraton per 31 Desember 2016 senilai Rp362.889.549,75 meningkat senilai Rp712.339.361,30 atau 66,25% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp1.075.228.911,05, perincian penyisihan piutang tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.28

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BLUD Kraton TA 2016

Penyisihan Piutang BLUD Kraton		Nilai Piutang	Prosentase penyisihan	Jumlah Rp
1	< 1 tahun	22.428.025.612,36	0,00%	0,00
2	1-2 tahun	176.523.150,00	25%	44.130.787,50
3	2-3 tahun	103.617.535,00	35%	36.266.137,25
4	3-4 tahun	147.550.000,00	50%	73.775.000,00
5	4-5 tahun	76.485.100,00	75%	57.363.825,00
6	> 5 tahun	151.353.800,00	100%	151.353.800,00
Jumlah		23.083.555.197,36		362.889.549,75

- c) Penyisihan piutang BLUD KAJEN per 31 Desember 2016 senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp1.836.946.415,00 atau (100%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp1.836.946.415,00, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2016 sebagai berikut :



Tabel 6.3.29

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BLUD Kajian TA 2016

Penyisihan Piutang BLUD Kajian		Nilai Piutang	Prosentase penyisihan	Jumlah Rp
1	< 1 tahun	8.469.056.782,00	0,00%	0,00
2	1-2 tahun		25%	0,00
3	2-3 tahun		35%	0,00
4	3-4 tahun		50%	0,00
5	4-5 tahun		75%	0,00
6	> 5 tahun		100%	0,00
Jumlah		8.469.056.782,00		0,00

- d) Penyisihan piutang pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika per 31 Desember 2016 senilai Rp339.074,16 masih sama dengan per 31 Desember 2015 senilai Rp339.074,16, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.30

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinhubkominfo TA 2016

Penyisihan Piutang Denda Retribusi		Nilai Piutang	Prosentase penyisihan	Jumlah Rp
1	Piutang Lancar		0,50%	0,00
2	Piutang Kurang lancer		10%	0,00
3	Piutang diragukan		50%	0,00
4	Macet	339.074,16	100%	339.074,16
Jumlah		339.074,16		339.074,16

- e) Penyisihan piutang Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2016 senilai Rp627.399.857,52 menurun senilai Rp624.839.206,77 atau 24.401,58% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp2.560.650,75 yang merupakan penyisihan atas piutang denda PBB dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.31

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPPKD TA 2016

Penyisihan Piutang Denda Pajak PBB		Nilai Piutang	Prosentase penyisihan	Jumlah Rp
1	Piutang Lancar	129.930.284,00	0,50%	649.651,42
2	Piutang Kurang lancer	1.380.992.011,00	10%	138.099.201,10
3	Piutang diragukan	977.302.010,00	50%	488.651.005,00
4	Macet		100%	0,00
Jumlah		2.488.224.305,00		627.399.857,52



- 4) Perhitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya pada Dinas Kelautan, per 31 Desember 2016 senilai Rp195.876.250,00 meningkat senilai Rp209.543.499,00 atau (51,69%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp405.419.749,00 dengan perincian penyisihan piutang tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.32

Klasifikasi Penyisihan Piutang pendapatan lainnya TA 2016

Penyisihan Piutang Denda Pajak PBB		Nilai	Prosentase	Jumlah
		Piutang	penyisihan	Rp
1	Piutang Lancar		0,50%	0,00
2	Piutang Kurang lancer	28.100.000,00	10%	2.810.000,00
3	Piutang diragukan	386.132.500,00	50%	193.066.250,00
4	Macet		100%	0,00
Jumlah		414.232.500,00		195.876.250,00

6.3.1.6 Beban dibayar dimuka.

Saldo asuransi dibeban dibayar dimuka per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing senilai Rp478.215.936,88 dan Rp593.370.318,00 merupakan pembayaran premi asuransi atas barang milik daerah, menurun sebesar Rp115.154.381,12 atau 19,41%. Adapun Polis Nomor : 40011116000003 tanggal 31 Oktober 2016 untuk tanggungan bangunan pasar, Polis Nomor : 40022116000187 tanggal 31 Oktober 2016 untuk kendaraan dinas dan Polis Nomor : 40010916000033 tanggal 31 Oktober 2016 untuk tanggungan bangunan gedung rumah dinas, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.33

Beban dibayar dimuka Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Beban Dibayar Dimuka		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Asuransi dibayar dimuka	478.215.936,88	593.370.318,00	(19,41)
Jumlah		478.215.936,88	593.370.318,00	(19,41)

6.3.1.7 Persediaan

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2016 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2016 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir. Rincian saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:



Tabel 6.3.34
Persediaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Persediaan		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.229.185.522,96	1.218.669.918,92	0,86
2	Persediaan Obat dan Alkes	21.344.519.517,74	16.842.659.368,87	26,73
3	Persediaan Lain-Lain	45.265.796.576,61	40.948.165.633,89	10,54
4	Persediaan Cetak	1.318.949.288,72	1.785.624.855,30	(26,14)
5	Persediaan Bahan obat-obatan	-	-	0,00
Jumlah		69.158.450.906,03	60.795.119.776,98	13,76

Saldo persediaan per 31 Desember 2016 senilai Rp69.158.450.906,03 meningkat senilai Rp8.363.331.129,05 atau 13,76% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp60.795.119.776,98. Persediaan per 31 Desember 2016 tersebut meliputi persediaan bahan pakai habis (alat tulis kantor), persediaan barang cetak, persediaan hewan ternak/tanaman, persediaan obat-obatan, alat kesehatan (alkes), bahan laboratorium dan radiologi serta persediaan lain-lain berupa bahan makanan. Barang yang akan diserahkan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

a. Persediaan Alat Tulis Kantor

Saldo persediaan bahan pakai habis (alat tulis kantor) per 31 Desember 2016 senilai Rp1.229.185.522,96 meningkat senilai Rp10.515.604,04 atau 0,86% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp1.218.669.918,92., dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.35
Persediaan pada SKPD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Persediaan Alat Tulis Kantor		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	38.554.900,00	89.584.875,32	(56,96)
2	Dinas Kesehatan	869.878.723,63	897.573.018,00	(3,09)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	51.368.842,33	57.941.765,60	(11,34)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	43.715.470,00	27.606.410,00	58,35
5	Dinas Pekerjaan Umum	3.577.800,00	2.787.800,00	28,34
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	2.699.000,00	1.311.000,00	105,87
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	144.000,00	213.000,00	(32,39)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.019.350,00	1.791.400,00	124,37
9	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	604.500,00	884.500,00	(31,66)
10	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	3.350.300,00	6.881.500,00	(51,31)
11	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	1.541.500,00	1.410.000,00	9,33

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Persediaan Alat Tulis Kantor		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	3.776.100,00	2.375.800,00	58,94
13	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	543.000,00	523.300,00	3,76
14	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	261.000,00	303.000,00	(13,86)
15	Sekretariat Daerah	109.491.200,00	45.751.750,00	139,32
16	Sekretariat DPRD	14.816.010,00	15.116.640,00	(1,99)
17	Inspektorat	540.000,00	488.300,00	10,59
18	Badan Kepegawaian Daerah	1.563.500,00	834.700,00	87,31
19	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	44.169.362,00	40.455.120,00	9,18
20	Kecamatan Kajen	364.000,00	409.500,00	(11,11)
21	Kecamatan Sragi	295.800,00	404.600,00	(26,89)
22	Kecamatan Wiradesa	7.979.500,00	1.805.800,00	341,88
23	Kecamatan Kedungwuni	1.089.000,00	1.543.000,00	(29,42)
24	Kecamatan Buaran	2.770.500,00	2.244.700,00	23,42
25	Kecamatan Tirto	543.000,00	526.500,00	3,13
26	Kecamatan Bojong	743.000,00	524.700,00	41,60
27	Kecamatan Wonopringgo	487.500,00	370.000,00	31,76
28	Kecamatan Karanganyar	326.500,00	219.000,00	49,09
29	Kecamatan Doro	99.000,00	80.000,00	23,75
30	Kecamatan Talun	159.100,00	37.900,00	319,79
31	Kecamatan Lebakbarang	480.500,00	253.280,00	89,71
32	Kecamatan Kandangserang	1.155.000,00	415.000,00	178,31
33	Kecamatan Paninggaran	240.500,00	355.500,00	(32,35)
34	Kecamatan Kesesi	170.000,00	271.500,00	(37,38)
35	Kecamatan Petungkriyono	455.000,00	261.000,00	74,33
36	Kecamatan Wonokerto	3.673.800,00	1.413.500,00	159,91
37	Kecamatan Siwalan	340.500,00	238.000,00	43,07
38	Kecamatan Karangdadap	1.619.900,00	930.600,00	74,07
39	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	43.000,00	492.000,00	(91,26)
40	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	164.000,00	459.000,00	(64,27)
41	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	10.027.465,00	8.865.810,00	13,10
42	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	195.500,00	200.000,00	(2,25)
43	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	1.148.900,00	2.515.150,00	(54,32)
Jumlah		1.229.185.522,96	1.218.669.918,92	0,86



b. Persediaan Obat dan Alat Kesehatan

Saldo persediaan Obat dan Alat Kesehatan) per 31 Desember 2016 senilai Rp21.344.519.517,74 meningkat senilai Rp4.501.860.148,87 atau 26,73% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp16.842.659.368,87, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.36
Persediaan pada SKPD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Persediaan Obat dan Alkes		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	422.900,00	1.821.500,00	(76,78)
2	Dinas Kesehatan	8.133.472.960,28	8.725.021.233,88	(6,78)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	8.843.377.057,38	4.725.289.478,00	87,15
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	2.933.434.374,45	2.377.137.492,17	23,40
5	Kantor Lingkungan Hidup	64.766.360,63	66.043.044,82	(1,93)
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	1.366.485.865,00	941.687.620,00	45,11
7	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	2.560.000,00	5.659.000,00	(54,76)
Jumlah		21.344.519.517,74	16.842.659.368,87	26,73

c. Persediaan Lain-lain

Saldo persediaan Lain-lain per 31 Desember 2016 senilai Rp45.265.796.576,61 meningkat senilai Rp4.317.630.942,72 atau 10,54% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp40.948.165.633,89, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.37
Persediaan pada SKPD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Persediaan Lain-Lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	511.985.527,00	680.957.600,00	(24,81)
2	Dinas Kesehatan	297.653.430,60	102.698.220,00	189,83
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	390.729.868,64	359.317.896,91	8,74
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	117.052.356,37	113.465.703,98	3,16
5	Dinas Pekerjaan Umum	28.411.780.082,00	29.006.784.685,00	(2,05)
6	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	2.393.300,00	565.200,00	323,44
7	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	94.489.400,00	94.278.400,00	0,22
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4.008.906.931,00	238.271.467,00	1.582,50



Persediaan Lain-Lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
9	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	85.988.000,00	85.988.000,00	0,00
10	Kecamatan Paninggaran	30.000,00	-	0,00
11	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	11.339.377.681,00	10.261.638.461,00	10,50
12	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	5.410.000,00	4.200.000,00	28,81
Jumlah		45.265.796.576,61	40.948.165.633,89	10,54

d. Persediaan Cetak

Saldo persediaan Lain-lain per 31 Desember 2016 senilai Rp1.318.949.288,72 menurun senilai Rp466.675.566,58 atau (26,14%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp1.785.624.855,30, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.38
Persediaan pada SKPD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Persediaan Cetak		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.057.300,00	7.261.852,00	(85,44)
2	Dinas Kesehatan	760.487.572,60	1.118.370.417,30	(32,00)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	91.693.529,00	69.439.986,00	32,05
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	81.358.700,00	50.496.875,00	61,12
5	Dinas Pekerjaan Umum	77.960,00	1.109.560,00	(92,97)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	499.000,00	-	0,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	684.250,00	1.312.500,00	(47,87)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	520.000,00	18.477.150,00	(97,19)
9	Kantor Lingkungan Hidup	14.800,00	12.100,00	22,31
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	57.069.000,00	240.127.440,00	(76,23)
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.081.000,00	2.717.750,00	(23,43)
12	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	67.490.835,00	70.435.500,00	(4,18)
13	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	4.275.000,00	8.332.500,00	(48,69)
14	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	6.550.675,00	3.470.000,00	88,78
15	Sekretariat Daerah	29.594.000,00	31.222.925,00	(5,22)



Persediaan Cetak		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
16	Sekretariat DPRD	4.646.400,00	6.398.150,00	(27,38)
17	Inspektorat	505.000,00	581.250,00	(13,12)
18	Badan Kepegawaian Daerah	1.418.000,00	1.328.250,00	6,76
19	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	182.439.100,00	143.619.400,00	27,03
20	Kecamatan Paningggaran	8.000,00	10.000,00	(20,00)
21	Kecamatan Petungkriyono	46.000,00	20.000,00	130,00
22	Kecamatan Wonokerto	462.400,00	149.000,00	210,34
23	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	150.000,00	-	0,00
24	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	-	685.750,00	(100,00)
25	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	2.277.500,00	1.498.500,00	51,99
26	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	-	428.000,00	(100,00)
27	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	23.543.267,12	8.120.000,00	189,94
Jumlah		1.318.949.288,72	1.785.624.855,30	(26,14)

6.3.2 Investasi Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2016 dan 2015 dengan saldo sebagai berikut:

Tabel 6.3.39

Investasi Jangka panjang Tahun Anggaran 2016 dan 2015

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	571.450.000,00	1.316.421.321,00	(56,59)
	Dana Bergulir	571.450.000,00	1.316.421.321,00	(56,59)
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	64.323.895.175,99	51.246.111.844,21	25,52
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	64.323.895.175,99	51.246.111.844,21	25,52
Jumlah		64.895.345.175,99	52.562.533.165,21	23,46

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2016 senilai Rp64.895.345.175,99 meningkat senilai Rp11.587.840.689,78 atau 23,46% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp52.562.533.165,21 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**a. Investasi Non Permanen**

Investasi nonpermanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi nonpermanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal, dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai investasi nonpermanen per 31 Desember 2016 dan 2015 senilai Rp571.450.000,00 dan Rp1.316.421.321,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.40

Investasi Jangka panjang non permanen Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Investasi Jangka Panjang Non Permanen		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	0,00	693.821.321,00	(100,00)
	Dana Bergulir Koperasi	0,00	693.821.321,00	(100,00)
2	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	571.450.000,00	622.600.000,00	(8,22)
	Ternak Bergulir	571.450.000,00	622.600.000,00	(8,22)
Jumlah		571.450.000,00	1.316.421.321,00	(56,59)

- Investasi non permanen pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan dana bergulir yang dipinjamkan kepada UKM dan kepada industri dagang kecil dengan jangka waktu pinjaman 24 (dua puluh empat) bulan dan Jasa pinjaman dari dana bergulir tersebut senilai 6% per tahun. Saldo investasi pinjaman dana bergulir per 31 Desember 2016 dan tahun 2015 menurun karena Saldo Dana di Bank tahun 2016 direklasifikasi ke Kas Lainnya dan Saldo Dana di Masyarakat tahun 2016 direklasifikasi ke Piutang Lain-lain, dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.41

Investasi Dana bergulir di masyarakat Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Investasi Dana Bergulir	TA 2016	TA 2015	Tren
Dana di Masyarakat	0,00	598.777.751,00	(100,00)
Dana di Bank	0,00	95.043.570,00	(100,00)
Jumlah	0,00	693.821.321,00	(100,00)

Dalam pengelolaan dana bergulir yang dipinjamkan kepada masyarakat telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pinjaman Dana Bergulir dan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 84 Tahun 2012 tentang Unit Pelaksana dan Tata Cara Pengelolaan Pinjaman Dana Bergulir. Dalam peraturan tersebut pengembalian dana bergulir diklasifikasikan menjadi 5 (lima) kategori, yaitu:



- a) Lancar, yaitu apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa pinjaman tepat waktu atau tidak melampaui tanggal jatuh tempo sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- b) Kurang lancar, yaitu apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa pinjaman telah melampaui jatuh tempo. atau tidak melampaui 3 (tiga) kali pembayaran angsuran secara berturut-turut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- c) Diragukan, yaitu apabila tidak membayar angsuran pokok dan jasa pinjaman lebih dari 3 (tiga) kali angsuran secara berturut-turut. tetapi belum melampaui 9 (sembilan) kali tidak membayar angsuran secara berturut-turut sesuai perjanjian yang telah disepakati.
- d) Macet, yaitu apabila tidak membayar angsuran pokok dan jasa pinjaman sebanyak lebih dari 9 (sembilan) kali angsuran secara berturut-turut. tetapi belum melampaui 12 (dua belas) kali tidak membayar angsuran secara berturut-turut sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- e) Bermasalah, yaitu apabila tidak membayar sama sekali angsuran pokok dan jasa pinjaman yang telah melampaui jatuh tempo seharusnya lunas dibayar angsuran pokok dan jasa pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Selanjutnya dalam Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 84 Tahun 2012 dijelaskan tingkat kemungkinan tertagihnya dana (*net realizable value*) untuk masing-masing kategori pengembalian dana bergulir sebagai berikut:

- a. Lancar, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 100%;
 - b. Kurang Lancar, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 80%;
 - c. Diragukan, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 50%;
 - d. Macet, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 25%; dan
 - e. Bermasalah, perkiraan dapat direalisasikan/ditagih senilai 0%.
2. Investasi non-permanen pada Dinas Kelautan. Perikanan dan Peternakan (DKPP) adalah dalam bentuk ternak yang digulirkan kepada kelompok masyarakat/peternak. Investasi pada tahun 2015 yang berjumlah 240 ekor dengan nilai investasi sebesar Rp. 622.600.000,00. Perkembangan Nilai Investasi sampai dengan tahun 2016 diketahui jumlah ternak yang mati sebanyak 4 ekor dengan nilai Rp.9.200.000,00 Sedangkan yang dijual sebanyak 16 ekor dengan nilai Rp.41.950.000,00. Dijual melalui Koordinasi Dinas berjumlah 2 ekor (2 ekor sapi) dengan hasil penjualan Rp.13.850.000,00 dan yang menjadi bagian pemda sebesar Rp.8.750.000,00, sedangkan yang dijual melalui kelompok berjumlah 14 ekor dengan hasil penjualan Rp.28.100.000,00. Mati 4 ekor dengan nilai Rp.9.200.000,00 bukan kesalahan penggaduh, 5 ekor ternak dengan nilai Rp.9.700.000,00 karena penggaduh meninggal dunia dan tidak meneruskan lagi tetapi masih tetap dicatat dalam investasi. Nilai investasi ternak bergulir pada tahun 2016 berkurang menjadi Rp.571.450.000,00 dan secara fisik masih tercatat sebanyak 220 ekor Saldo Piutang Lain-lain per 31 Desember 2016 terdapat piutang daerah senilai Rp414.232.500,00.

**b. Investasi Permanen**

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan dan/atau Peraturan Bupati Pekalongan. saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.42
Investasi Permanen Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Investasi Jangka Panjang Permanen		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Sekretariat Daerah	46.083.895.175,99	36.506.111.844,21	26,24
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	21.971.514.863,26	16.571.830.801,25	32,58
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan – Bank	18.841.426.706,66	15.435.246.225,77	22,07
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	5.070.953.606,07	4.299.034.817,19	17,96
2	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	18.240.000.000,00	14.740.000.000,00	23,74
	PMPD pada Lembaga Keuangan – Bank	18.240.000.000,00	14.740.000.000,00	23,74
Jumlah		64.323.895.175,99	51.246.111.844,21	25,52

Saldo investasi permanen per 31 Desember 2016 senilai Rp64.323.895.175,99 meningkat senilai Rp13.077.783.331,78 atau 25,52% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp51.246.111.844,21, kenaikan ini karena penambahan penyertaan modal disetor dan penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja Daerah yang dapat dirinci berikut:

- a. Penambahan penyertaan modal disetor pada masing-masing lembaga keuangan dan BUMD sebagai berikut :

Tabel 6.3.43
Penambahan Penyertaan Modal Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penambahan Penyertaan modal				
Tahun	PDAM	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
2011	6.471.675.296,00			
2012	1.633.817.405,00	3.980.000.000,00	1.670.000.000,00	7.987.000.000,00
2013	1.304.846.000,00	1.000.000.000,00	350.000.000,00	1.500.000.000,00
2014	1.300.800.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	2.753.000.000,00
2015	982.919.556,00	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00
Jumlah sampai dengan 2015	11.694.058.257,00	8.980.000.000,00	3.470.000.000,00	14.740.000.000,00
2016	985.000.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	3.500.000.000,00
Jumlah	12.679.058.257,00	10.980.000.000,00	3.920.000.000,00	18.240.000.000,00



b. Penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja perusahaan Daerah

1. PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah(PD/BUMD)

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2016 senilai Rp22.171.514.863,26 meningkat senilai Rp5.399.684.062,01 atau 32,19% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp16.771.830.801,25 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.44

Investasi pada perusahaan daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	PDAM	21.971.514.863,26	16.571.830.801,25	32,58
2	PRPP	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
Jumlah		22.171.514.863,26	16.771.830.801,25	32,19

1) Investasi Pada PDAM Tirta Kajen

Perhitungan nilai investasi pada PDAM tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas.

Tabel 6.3.45

Investasi pada PDAM Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penyertaan Modal pada PDAM	Ekutias 2016			Metode
	Audited	Kepemilikan	nilai investasi	
PDAM Tirta Kajen	21.971.514.863,26	100.00%	21.971.514.863,26	Ekuitas
Jumlah	21.971.514.863,26	100.00%	21.971.514.863,26	

2) Investasi pada PT PRPP

Untuk perhitungan nilai investasi PT PRPP menggunakan metode modal disetor karena persentase kepemilikan modal pada PT PRPP senilai 0,40% dari total keseluruhan modal PT.PRPP. Pada Tahun 2014 dan tahun 2016 nilai penyertaan modal pada PT.PRPP senilai Rp200.000.000,00. Untuk penyertaan modal tahun 2016 pada PT.PRPP Semarang sampai saat disusunnya laporan keuangan ini belum melaksanakan RUPS tahun 2016.

Tabel 6.3.46

Investasi pada PRPP Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Penyertaan Modal pada PRPP	Ekutias 2016			Metode
	Audited	Kepemilikan	nilai investasi	
PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
Jumlah	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	

**2. PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank**

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah PMPD pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) dan PD Bank Perkreditan Rakyat-Badan Kredit Kecamatan (BPR-BKK). dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.47
Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren	metode
		Rp	Rp	%	
1	PMPD pada Bank Jateng	18.240.000.000,00	14.740.000.000,00	23,74	biaya
2	PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	18.841.426.744,80	17.435.246.225,77	8,07	ekuitas
Jumlah		37.081.426.744,80	32.175.246.225,77	15,25	

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank per 31 Desember 2016 senilai Rp37.081.426.744,80 meningkat senilai Rp4.906.180.519,03 atau 37,57% dari posisi per 31 Desember 2015 senilai Rp21.934.280.543,90.

- a. PMPD pada PT Bank Jateng. dengan rincian saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.3.48
Investasi pada Bank Jateng Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada Bank Jateng	18.240.000.000,00	14.740.000.000,00	23,74
Jumlah		18.240.000.000,00	14.740.000.000,00	23,74

Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2016 (berdasarkan metode *cost*) adalah Rp14.740.000.000,00 meningkat senilai Rp3.500.000.000,00 atau 23,74% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp14.740.000.000,00.

- b. PMPD pada PD BPR-BKK adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Karanganyar dengan rincian saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.3.49
Investasi pada BPR BKK Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	18.841.426.744,80	17.435.246.225,77	8,07
Jumlah		18.841.426.744,80	17.435.246.225,77	8,07



Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK per 31 Desember 2016 senilai 8,07%. Nilai PMPD pada BPR-BKK per 31 Desember 2016 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp18.841.426.744,80 naik senilai Rp1.406.180.519,03 atau 59,22% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp15.435.246.225,77. Berikut ini perhitungan nilai investasi :

Tabel 6.3.50
Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Tahun Anggaran 2016

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank	Ekutias 2016			Metode
	Audited	Kepemilikan	nilai investasi	
PMPD pada BPR - BKK Karanganyar	37.045.668.000,000	50,86%	18.841.426.744,800	Ekuitas
Jumlah	37.045.668.000,000	50,86%	18.841.426.744,800	

3. PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan–Non Bank per 31 Desember 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.51
Saldo PMPD pada BKK Kajian Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BKK Kajian	5.070.953.606,06	4.299.034.817,19	17,96
Jumlah		5.070.953.606,06	4.299.034.817,19	17,96

Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajian per 31 Desember 2016 senilai 57,65%. Nilai PMPD pada BPR-BKK per 31 Desember 2016 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp5.070.953.606,06 naik senilai Rp771.918.788,87 atau 17,96% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp4.299.034.817,19.

Tabel 6.3.52
Tingkat Kepemilikan pada BKK Kajian Tahun Anggaran 2016 dan 2015

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank	Ekutias 2016			Metode
	Audited	Kepemilikan	nilai investasi	
PMPD pada BKK Kajian	8.796.103.393,00	57,65%	5.070.953.606,06	Ekuitas
Jumlah	8.796.103.393,00	57,65%	5.070.953.606,06	

**6.3.3 Aset Tetap**

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2016 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan SKPD disajikan pada Lampiran I, Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.53

Mutasi Aset Tetap Berdasarkan Jenisnya Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan/ Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
1 Tanah	740.883.182.396,11	769.827.894.524,11	(28.944.712.128,00)	(3,76%)
2 Peralatan dan Mesin	414.366.368.008,86	366.701.911.023,99	47.664.456.984,87	13,00%
3 Gedung dan Bangunan	743.255.179.739,22	740.307.402.712,78	2.947.777.026,44	0,40%
4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	721.011.977.142,78	632.746.601.743,85	88.265.375.398,93	13,95%
5 Aset Tetap Lainnya	55.623.092.042,46	62.533.149.421,73	(6.910.057.379,27)	(11,05%)
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	24.794.833.101,25	17.975.625.948,98	6.819.207.152,27	37,94%
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(925.580.858.738,10)	(798.725.606.202,56)	(126.855.252.535,54)	15,88%
Jumlah	1.774.353.773.692,58	1.791.366.979.172,88	(17.013.205.480,30)	(0,95%)

Penambahan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari Belanja Modal, reklasifikasi, hibah/donasi, koreksi pencatatan, mutasi dan/atau perolehan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Pengurangan Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berasal dari reklasifikasi, penghapusan, ekstrakomptable (nilai dibawah batas kapitalisasi), koreksi pencatatan, mutasi dan/atau pengurangan lainnya dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.54

Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun Anggaran 2016

Uraian	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
Penambahan							
1 Belanja Modal Tahun 2016	336.976.000,00	79.160.622.334,00	52.356.084.396,00	104.391.275.011,00	1.693.851.228,00	-	237.938.808.969,00
2 Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap	-	804.050.717,06	585.011.981,00	5.148.151,00	989.700,00	-	1.395.200.549,06
3 Aset yang berasal dari Donasi/Hibah	10.000.000,00	3.213.681.234,00	20.515.099.506,00	14.625.000,00	19.472.368,00	577.132.600,00	24.350.010.708,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	Uraian	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	Jumlah
4	Aset dari Dana BOS	-	6.344.617.200,00	385.326.465,00	55.336.000,00	3.269.159.721,00	-	10.054.439.386,00
5	Koreksi Pencatatan	4.893.162.351,00	326.405.808,15	640.424.906,00	7.374.834.270,56	5.288.845,00	9.814.709.138,00	23.054.825.318,71
6	Mutasi	-	14.529.211.455,56	7.047.282.002,00	5.065.984.000,00	-	-	26.642.477.457,56
7	Reklasifikasi antar aset tetap	174.090.900,00	720.545.000,00	10.478.598.270,86	5.983.461.804,07	37.758.973,00	7.477.538.809,32	24.871.993.757,25
	Jumlah	5.414.229.251,00	105.099.133.748,77	92.007.827.526,86	122.890.664.236,63	5.026.520.835,00	17.869.380.547,32	348.307.756.145,58
Pengurangan								
1	Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan	-	445.725.499,31	367.794.000,00	2.200.000,00	45.310.200,00	-	861.029.699,31
2	Penghapusan Aset Tetap Tahun 2016	31.163.011.379,00	27.261.201.361,82	71.427.064.501,08	11.177.022.683,00	5.498.184.790,02	2.583.140.000,00	149.109.624.714,92
3	Usulan Penghapusan (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	-	7.915.869.305,28	2.731.979.614,00	-	5.246.827.049,84	-	15.894.675.969,12
4	Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)	-	1.082.957.884,65	-	-	1.990.000,00	-	1.084.947.884,65
5	Extracomtable	-	2.376.977.102,74	891.205.912,20	-	13.857.500,00	-	3.282.040.514,94
6	Koreksi Pencatatan	3.195.930.000,00	1.192.606.334,14	231.027.151,68	8.554.777.714,48	1.115.162.911,41	4.402.436,56	14.293.906.548,27
7	Mutasi	-	14.613.755.399,96	8.810.618.001,92	5.065.984.000,00	-	577.132.600,00	29.067.490.001,88
8	Reklasifikasi antar aset tetap	-	2.545.583.876,00	4.600.361.319,54	9.825.304.440,22	15.245.763,00	7.885.498.358,49	24.871.993.757,25
	Jumlah	34.358.941.379,00	57.434.676.763,90	89.060.050.500,42	34.625.288.837,70	11.936.578.214,27	11.050.173.395,05	238.465.709.090,34
	Jumlah Mutasi Bersih	(28.944.712.128,00)	47.664.456.984,87	2.947.777.026,44	88.265.375.398,93	(6.910.057.379,27)	6.819.207.152,27	109.842.047.055,24

a. Penambahan Aset Tetap**1. Belanja Modal**

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp237.938.808.969,00 merupakan belanja modal pada SKPD sebagai berikut :

Tabel 6.3.55
Penambahan Belanja Modal Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	-	5.990.574.970,00	587.297.000,00	-	-	-	6.577.871.970,00
2	SEKRETARIAT DPRD	-	1.523.131.800,00	475.798.000,00	95.636.150,00	-	-	2.094.565.950,00
3	BKPP	-	212.855.750,00	1.134.945.000,00	-	4.000.000,00	-	1.351.800.750,00
4	BPMPKB	-	999.442.365,00	583.995.000,00	-	-	-	1.583.437.365,00
5	BPMPPT	-	183.235.000,00	-	-	-	-	183.235.000,00
6	BPBD	-	228.450.000,00	1.452.589.000,00	6.582.587.000,00	-	-	8.263.626.000,00
7	BAPPEDA	-	145.525.000,00	-	-	-	-	145.525.000,00
8	BKD	-	81.418.000,00	-	-	-	-	81.418.000,00
9	RSUD KRATON	-	5.451.143.340,00	751.970.500,00	187.531.720,00	-	-	6.390.645.560,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
10	RSUD KAJEN	-	17.931.706.137,00	3.410.372.339,00	677.123.100,00	-	-	22.019.201.576,00
11	DKPP	-	181.330.000,00	6.473.347.769,00	-	51.300.000,00	-	6.705.977.769,00
12	DINDIKBUD	-	4.003.457.117,00	14.939.961.400,00	52.458.100,00	1.485.437.000,00	-	20.481.313.617,00
13	DINDUKCAPIL	-	282.947.500,00	608.575.900,00	-	-	-	891.523.400,00
14	DINKES	-	16.185.644.110,00	6.923.363.675,00	5.241.404.954,00	14.850.000,00	-	28.365.262.739,00
15	DPU	336.976.000,00	14.135.616.860,00	2.580.176.813,00	79.153.818.630,00	-	-	96.206.588.303,00
16	DINPORAPAR	-	355.755.775,00	1.124.092.000,00	-	-	-	1.479.847.775,00
17	DPPKD	-	531.028.655,00	-	-	-	-	531.028.655,00
18	DPSDAESDM	-	261.852.390,00	-	11.143.638.185,00	-	-	11.405.490.575,00
19	DINHUBKOMINFO	-	2.035.426.950,00	-	74.544.000,00	2.295.000,00	-	2.112.265.950,00
20	DINPERINDAGKOP	-	1.135.815.300,00	5.556.212.500,00	29.851.722,00	-	-	6.721.879.522,00
21	DPPK	-	228.957.000,00	604.455.000,00	-	10.210.000,00	-	843.622.000,00
22	DINSOS	-	4.613.427.497,00	198.175.000,00	99.369.000,00	-	-	4.910.971.497,00
23	INSPEKTORAT	-	169.424.000,00	80.155.000,00	2.100.000,00	1.764.500,00	-	253.443.500,00
24	KESBANGPOL	-	27.140.000,00	-	-	3.655.000,00	-	30.795.000,00
25	KLH	-	468.940.000,00	1.104.446.000,00	-	-	-	1.573.386.000,00
26	KANPERPUSARSIP DA	-	227.654.300,00	158.136.000,00	183.899.000,00	119.389.728,00	-	689.079.028,00
27	SATPOL PP	-	124.505.000,00	-	8.507.750,00	-	-	133.012.750,00
28	KEC. BOJONG	-	46.422.727,00	218.335.000,00	-	-	-	264.757.727,00
29	KEC BUARAN	-	112.498.600,00	463.799.000,00	159.936.000,00	950.000,00	-	737.183.600,00
30	Kec. DORO	-	54.200.000,00	174.180.000,00	-	-	-	228.380.000,00
31	Kec. KAJEN	-	77.048.000,00	398.440.000,00	99.550.000,00	-	-	575.038.000,00
32	Kec. KANDANGSERANG	-	76.670.000,00	200.483.000,00	-	-	-	277.153.000,00
33	Kec. KARANGANYAR	-	59.250.000,00	231.832.000,00	-	-	-	291.082.000,00
34	Kec. KARANGDADAP	-	117.700.000,00	107.792.000,00	-	-	-	225.492.000,00
35	Kec. KEDUNGWUNI	-	125.508.000,00	174.550.000,00	324.200.000,00	-	-	624.258.000,00
36	Kec. KESESI	-	67.473.300,00	147.097.000,00	-	-	-	214.570.300,00
37	Kec. LEBAKBARANG	-	73.939.000,00	104.705.500,00	-	-	-	178.644.500,00
38	Kec. PANINGGARAN	-	46.088.728,00	82.253.000,00	-	-	-	128.341.728,00
39	Kec. PETUNGKRIYONO	-	95.298.000,00	149.380.000,00	-	-	-	244.678.000,00
40	Kec. SIWALAN	-	58.527.363,00	196.542.000,00	-	-	-	255.069.363,00
41	Kec. SRAGI	-	40.500.000,00	51.933.000,00	44.324.000,00	-	-	136.757.000,00
42	Kec. TALUN	-	95.778.000,00	255.307.000,00	1.570.700,00	-	-	352.655.700,00
43	Kec. TIRTO	-	34.450.000,00	102.175.000,00	-	-	-	136.625.000,00
44	Kec. WIRADESA	-	158.325.800,00	175.074.000,00	229.225.000,00	-	-	562.624.800,00
45	Kec. WONOKERTO	-	55.390.000,00	274.470.000,00	-	-	-	329.860.000,00
46	Kec. WONOPRINGGO	-	49.150.000,00	99.673.000,00	-	-	-	148.823.000,00
Jumlah		336.976.000,00	79.160.622.334,00	52.356.084.396,00	104.391.275.011,00	1.693.851.228,00	-	237.938.808.969,00



- a) Penambahan aset tetap tanah dari belanja modal sebesar Rp336.976.000,00 berasal dari pelaksanaan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum, yaitu tanah pembantu jembatan Pringgondani sebesar Rp242.944.871,76 dan tanah jembatan Karangdadap sebesar Rp94.031.128,24.
- b) Penambahan peralatan dan mesin dari belanja modal sebesar Rp79.160.622.334,00 terdiri dari :

Tabel 6.3.56

Penambahan Peralatan dan Mesin dari Belanja Modal
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Alat-alat Besar	11.567.959.453,75
2	Alat-alat Angkutan	21.160.470.344,29
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	664.222.522,80
4	Alat Pertanian	187.146.951,00
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	16.855.015.743,89
6	Alat Studio dan Alat Komunikasi	796.285.592,89
7	Alat-alat Kedokteran	11.755.234.371,53
8	Alat Laboratorium	16.117.805.055,85
9	Alat-alat Persenjataan/Keamanan	56.482.298,00
Total		79.160.622.334,00

- c) Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja modal sebesar Rp52.356.084.396,00 yang terdiri dari bangunan gedung senilai Rp 51.155.786.397,02 dan monumen senilai Rp1.200.297.998,98. Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan yang berasal dari belanja modal sebesar Rp104.391.275.011,00 yang terdiri dari :

Tabel 6.3.57

Penambahan Gedung dan Bangunan dari Belanja Modal
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Jalan dan Jembatan	73.791.567.466,84
2	Bangunan Air/Irigasi	14.260.363.548,16
3	Instalasi	5.977.716.020,00
4	Jaringan	10.361.627.976,00
TOTAL		104.391.275.011,00

- d) Penambahan aset tetap aset tetap lainnya dari belanja modal sebesar Rp1.693.851.228,00 yang terdiri dari buku dan perpustakaan sebesar Rp1.642.201.228,00, barang bercorak kebudayaan sebesar Rp350.000,00 serta hewan dan tanaman sebesar Rp51.300.000,00.

**2. Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap**

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap sebesar Rp1.395.200.549,06 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.58

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa menjadi Aset Tetap
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	RSUD KRATON	14.100.000,00	27.000.000,00			41.100.000,00
2	DKPP				989.700,00	989.700,00
3	DINKES	508.986.517,06	558.011.981,00	5.148.151,00		1.072.146.649,06
4	DINHUBKOMINFO	267.214.200,00				267.214.200,00
5	DINPERINDAGKOP	13.750.000,00				13.750.000,00
JUMLAH		804.050.717,06	585.011.981,00	5.148.151,00	989.700,00	1.395.200.549,06

- Pada RSUD Kraton, terdapat belanja barang dan jasa yang merupakan biaya perolehan aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp14.100.000,00 dan gedung dan bangunan sebesar Rp27.000.000,00 sehingga direklasifikasi menjadi aset tetap.
- Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap lainnya sebesar Rp989.700,00 pada DKPP merupakan belanja barang dan jasa berupa buku – buku.
- Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp508.986.517,06 pada Dinas Kesehatan merupakan biaya perolehan dan belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap. Untuk gedung dan bangunan, reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap sebesar Rp558.011.981,00 berasal dari belanja pemeliharaan. Reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp5.148.151,00 merupakan belanja jasa pemasangan instalasi dan penambahan daya jaringan listrik.
- Pada Dinhubkominfo reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap berupa aplikasi atau software senilai Rp267.214.200,00 yang selanjutnya direklasifikasi aset tak berwujud.
- Pada Dinperindagkop dan UMKM, reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp13.750.000,00 berupa bejana ukur dan timbangan meja.

**3. Donasi/Hibah**

Donasi/Hibah sebesar Rp24.350.010.708,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.59
Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa menjadi Aset Tetap
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH						577.132.600,00	577.132.600,00
2	BPBD		650.034.600,00					650.034.600,00
3	DINDIKBUD	10.000.000,00	1.845.245.834,00	6.157.590.052,00	14.625.000,00	19.472.368,00	-	8.046.933.254,00
4	DINKES	-	70.776.000,00	-	-	-	-	70.776.000,00
5	DINPERINDAG KOP		34.235.000,00					34.235.000,00
6	DINSOS		579.583.800,00	14.357.509.454,00				14.937.093.254,00
7	KANPERPUSA RSIPDA		32.356.000,00					32.356.000,00
8	KEC WIRADESA		1.450.000,00					1.450.000,00
JUMLAH		10.000.000,00	3.213.681.234,00	20.515.099.506,00	14.625.000,00	19.472.368,00	577.132.600,00	24.350.010.708,00

4. Aset dari dana BOS

Penambahan aset dari dana BOS Tahun Anggaran 2016 pada Dinas Pendidikan dan kebudayaan sebesar Rp10.054.439.386,00, terdiri dari Peralatan dan Mesin Rp6.344.617.200,00, Gedung dan Bangunan Rp385.326.465,00 Jalan Irigasi dan Jaringan Rp55.336.000,00 dan Aset Tetap Lainnya Rp3.269.159.721,00

5. Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan aset tetap sebesar Rp23.054.825.318,71 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.60
Koreksi Pencatatan aset tetap Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	4.893.162.351,00	178.812.000,00	168.835.000,00		300.000,00		5.241.109.351,00
2	DKPP		49.015.000,00	221.172.000,00				270.187.000,00
3	DINDIKBUD	-	54.544.485,00	217.517.906,00	-	4.988.845,00	-	277.051.236,00
4	DINKES	-	4.200.000,00	32.900.000,00	-	-	2.158.558.238,00	2.195.658.238,00
5	DPU		11.250.000,00		7.020.592.830,56		7.656.150.900,00	14.687.993.730,56
6	DINHUBKOMINFO		400.000,00					400.000,00
7	DINPERINDAGKOP		2.537.000,00					2.537.000,00
8	DPPK		8.486.623,15					8.486.623,15



NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
9	INSPEKTORAT		370.000,00					370.000,00
10	KEC BUARAN		16.790.700,00		98.925.500,00			115.716.200,00
11	KEC. KAJEN				63.132.000,00			63.132.000,00
12	KEC. KEDUNGWUNI				51.879.140,00			51.879.140,00
13	KEC. WIRADESA				140.304.800,00			140.304.800,00
JUMLAH		4.893.162.351,00	326.405.808,15	640.424.906,00	7.374.834.270,56	5.288.845,00	9.814.709.138,00	23.054.825.318,71

6. Mutasi

Mutasi penambahan sebesar Rp26.642.477.457,56 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.61

Koreksi Pencatatan aset tetap Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	3.191.789.845,48	1.853.053.749,00		5.044.843.594,48
2	SEKRETARIAT DPRD	26.955.711,13			26.955.711,13
3	BPMPKB	247.757.765,08			247.757.765,08
4	BPBD	192.637.461,96	245.547.916,00	-	438.185.377,96
5	DINDIKBUD	150.000.000,00	-	-	150.000.000,00
6	DINKES	9.205.443.830,68	4.948.680.337,00	5.065.984.000,00	19.220.108.167,68
7	DINPORAPAR	247.757.765,08			247.757.765,08
8	DINHUBKOMINFO	11.000.000,00			11.000.000,00
9	DINPERINDAGKOP	296.512.822,21			296.512.822,21
10	DPPK	247.757.765,08	-	-	247.757.765,08
11	KEC BUARAN	161.734.266,66			161.734.266,66
12	KEC KAJEN	53.911.422,22			53.911.422,22
13	KEC KEDUNGWUNI	172.484.266,66			172.484.266,66
14	KEC SRAGI	53.911.422,22			53.911.422,22
15	KEC WIRADESA	269.557.111,10			269.557.111,10
JUMLAH		14.529.211.455,56	7.047.282.002,00	5.065.984.000,00	26.642.477.457,56

7. Reklasifikasi Antar Aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap sebesar Rp24.871.993.757,25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.62

Reklasifikasi antar aset tetap Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	BPMPKB				5.200.000,00			5.200.000,00
2	BPBD				13.500.000,00		5.752.921.041,82	5.766.421.041,82



NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
3	RSUD KRATON			322.860.478,00	277.511.188,00		660.000,00	601.031.666,00
4	RSUD KAJEN						302.242.339,00	302.242.339,00
5	DKPP			135.434.000,00	1.388.015.637,65			1.523.449.637,65
6	DINDIKBUD	121.892.900,00	-	-	388.219.200,00	25.848.973,00	-	535.961.073,00
7	DINDUKAPIL	-	-	-	7.000.000,00	-	-	7.000.000,00
8	DINKES	-	43.552.000,00	42.780.000,00	-	-	-	86.332.000,00
9	DPU	2.330.000,00	10.000.000,00	2.226.006.792,86	2.308.453.173,44		1.408.890.428,50	5.955.680.394,80
10	DINPORAPAR				154.108.000,00			154.108.000,00
11	DINHUBKOMINFO			1.583.069.000,00	-			1.583.069.000,00
12	DINPERINDAGKOP		-	6.094.468.000,00	694.142.550,86			6.788.610.550,86
13	DPPK	-	10.455.000,00	-	-	11.910.000,00	-	22.365.000,00
14	KLH		655.038.000,00		187.727.279,00			842.765.279,00
15	SATPOL PP			42.830.000,00				42.830.000,00
16	KEC DORO				174.180.000,00			174.180.000,00
17	KEC KARANGANYAR			27.300.000,00	94.282.775,12			121.582.775,12
18	KEC KESESI	49.868.000,00						49.868.000,00
19	KEC SIWALAN				196.542.000,00			196.542.000,00
20	KEC SRAGI				5.650.000,00			5.650.000,00
21	KEC TALUN				2.090.000,00			2.090.000,00
22	KEC TIRTO						12.825.000,00	12.825.000,00
23	KEC WIRADESA	-	1.500.000,00	3.850.000,00	86.840.000,00	-	-	92.190.000,00
JUMLAH		174.090.900,00	720.545.000,00	10.478.598.270,86	5.983.461.804,07	37.758.973,00	7.477.538.809,32	24.871.993.757,25

b. Pengurangan Aset Tetap

1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan sebesar Rp861.029.699,31 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi barang persediaan pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.63
Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	DINDIKBUD	285.683.509,99	367.794.000,00		45.310.200,00	698.787.709,99
2	DINKES	51.952.424,45		2.200.000,00		54.152.424,45
3	DPU	8.545.564,87				8.545.564,87
4	DPPK	99.544.000,00				99.544.000,00
JUMLAH		445.725.499,31	367.794.000,00	2.200.000,00	45.310.200,00	861.029.699,31



- a) Reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin menjadi barang persediaan pada Dinas Pendidikan berupa bahan-bahan yang digunakan dalam kegiatan praktik siswa sebesar Rp269.683.509,99 dan aset yang akan diserahkan ke sekolah swasta berupa peralatan dan mesin sebesar Rp16.000.000,00, gedung dan bangunan sebesar Rp367.794.000,00 serta aset tetap lainnya sebesar Rp45.310.200,00
- b) Pada Dinas Kesehatan berupa taplak meja dan obat-obatan sebesar Rp51.952.424,45 serta biaya jasa pengolahan limbah sebesar Rp2.200.000,00.
- c) Pada Dinas Pekerjaan Umum berupa liquid foam yang merupakan isi tabung pemadam kebakaran sebesar Rp8.545.564,87.
- d) DPPK berupa pestisida sebesar Rp99.544.000,00.

2. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan aset tetap dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi, aset tetap yang terkena pembangunan tol Trans Jawa Ruas Pemalang Batang dan pengalihan aset tetap yang berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Penghapusan tersebut meliputi aset dan SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.64
Penghapusan aset tetap Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM PENGKERJAAN	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	1.325.640.859,00	1.397.855.323,00	213.400.000,00				2.936.896.182,00
2	SEKRETARIAT DPRD		36.047.752,00					36.047.752,00
3	BKPP		127.316.507,00					127.316.507,00
4	BPMPKB			340.862.050,00	2.200.000,00			343.062.050,00
5	RSUD KAJEN		40.000.000,00					40.000.000,00
6	DKPP			95.013.774,00	4.038.854.983,00			4.133.868.757,00
7	DINDIKBUD	24.748.080.000,00	24.657.194.139,25	64.914.502.460,08	284.130.500,00	5.497.884.790,02	2.583.140.000,00	122.684.931.889,35
8	DPU			1.368.088.000,00	1.561.375.500,00			2.929.463.500,00
9	DPSDAESDM				4.728.046.700,00			4.728.046.700,00
10	DINHUBKOMIN FO	2.734.000.000,00	113.169.037,93	4.495.198.217,00	562.415.000,00			7.904.782.254,93
11	DINPERINDAGK OP	851.855.450,00	11.346.250,00			300.000,00		863.501.700,00
12	DPPK		870.777.352,64					870.777.352,64
13	SATPOL PP		7.495.000,00					7.495.000,00
14	KEC KEDUNGWUNI	1.503.435.070,00						1.503.435.070,00
JUMLAH		31.163.011.379,00	27.261.201.361,82	71.427.064.501,08	11.177.022.683,00	5.498.184.790,02	2.583.140.000,00	149.109.624.714,92



Penghapusan aset tetap ditetapkan dengan Keputusan Bupati :

- a. Surat Keputusan Bupati Nomor 028.2/79 Tahun 2016 tentang Penghapusan Kendaraan Dinas Operasional Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan,
- b. Surat Keputusan Bupati Nomor 032/78 Tahun 2016 tentang Penghapusan Gedung dan Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pekalongan Tahun 2016,
- c. Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/260 Tahun 2016 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Kabupaten Pekalongan dari Buku Inventaris Daerah,
- d. Surat Keputusan Bupati pekalongan Nomor 030/268 Tahun 2016 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Tahap II (Dua) Kabupaten Pekalongan dari Buku Inventaris Daerah,
- e. Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/383 Tahun 2016 tentang penghapusan Barang Milik Daerah Tahap III (Tiga) Kabupaten Pekalongan Dari Buku Inventaris Daerah,
- f. Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/385 Tahun 2016 tentang penghapusan Barang Milik Daerah Tahap IV (Empat) Kabupaten Pekalongan Dari Buku Inventaris Daerah,
- g. Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/388 Tahun 2016 tentang Penghapusan Tanah Dan Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Yang Terkena Pembangunan Tol Trans Jawa Ruas Pemalang Batang Tahun 2016,
- h. Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 030/392 tahun 2016 tentang penghapusan Barang Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Sebagai Akibat Pengalihan Urusan Berdasarkan UU No 23/ 2014 dan
- i. Surat Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.2/375 Tahun 2016 tgl 28 Nopember 2016 tentang Penghapusan Kendaraan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Penghapusan aset tetap tanah sebesar Rp31.163.011.379,00 termasuk aset tetap tanah yang terkena pembangunan tol Trans Jawa Ruas Pemalang Batang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.65
Penghapusan aset tetap tanah Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	Luas (M ²)	Harga Perolehan
1	DINDIKBUD	625	79.000.000,00
2	DINPERINDAGKOP	11.850	851.855.450,00
3	KEC. KEDUNGWUNI	18.435	1.503.435.070,00
JUMLAH		30.9100	2.434.290.520,00

Untuk penghapusan gedung dan bangunan yang terkena pembangunan tol Trans Jawa Ruas Pemalang Batang sebesar Rp203.500.000,00 merupakan gedung SDN Purwodadi Kecamatan Sragi.



3. Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)

Usulan penghapusan (reklasifikasi ke Aset Lainnya) sebesar Rp15.894.675.969,12 merupakan usulan atas barang dengan kondisi Rusak Berat (RB) dan barang tidak diketemukan sebelum dilakukan penghapusan. Usulan penghapusan diusulkan oleh SKPD terkait dan direklasifikasi ke Aset Lainnya. Usulan penghapusan tersebut meliputi aset dan SKPD berikut ini:

Tabel 6.3.66

Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	74.978.414,58	773.215.360,00	250.000,00	848.443.774,58
2	SEKRETARIAT DPRD	383.541.409,00	47.617.000,00		431.158.409,00
3	BKPP	100.994.859,38			100.994.859,38
4	BPMPKB	67.610.536,71	30.000.000,00		97.610.536,71
5	BAPPEDA	38.428.300,00	-	18.160.750,00	56.589.050,00
6	BKD	45.666.400,00			45.666.400,00
7	RSUD KRATON	143.270.925,00			143.270.925,00
8	RSUD KAJEN	596.615.428,03			596.615.428,03
9	DKPP	64.904.922,00			64.904.922,00
10	DINDIKBUD	4.762.937.424,97	5.000.000,00	5.228.391.299,84	9.996.328.724,81
11	DINDUKCAPIL	114.203.962,19	-	-	114.203.962,19
12	DINKES	1.197.603.601,60	1.441.760.000,00	25.000,00	2.639.388.601,60
13	DPU	61.471.263,57			61.471.263,57
14	DINPORAPAR	10.800.750,00			10.800.750,00
15	DPSDAESDM	42.809.400,00			42.809.400,00
16	DINHUBKOMINFO	9.784.000,00	328.287.254,00		338.071.254,00
17	DINPERINDAGKOP	40.784.540,00			40.784.540,00
18	DINSOS	1.084.724,00			1.084.724,00
19	INSPEKTORAT	55.150.444,16			55.150.444,16
20	KEC BOJONG	34.698.000,00			34.698.000,00
21	KEC BUARAN	34.285.000,00			34.285.000,00
22	KEC KAJEN	2.030.000,00			2.030.000,00
23	KEC KARANGANYAR	3.465.000,09			3.465.000,09
24	KEC TIRTO		106.100.000,00		106.100.000,00
25	KEC WONOKERTO	28.750.000,00			28.750.000,00
JUMLAH		7.915.869.305,28	2.731.979.614,00	5.246.827.049,84	15.894.675.969,12



4. Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya)

Aset Tak Berwujud (Reklasifikasi Ke Aset Lainnya) merupakan aset yang tidak mempunyai wujud fisik dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki pemerintah Kabupaten Pekalongan. Aset Tak berwujud sebesar Rp1.084.947.884,65 pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.67
Usulan Penghapusan (Reklasifikasi ke Aset Lainnya)
Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	75.545.272,00		75.545.272,00
2	DINDIKBUD	151.467.290,00	1.990.000,00	153.457.290,00
3	DINDUKCAPIL	25.950.000,00		25.950.000,00
4	DINKES	543.593.822,65		543.593.822,65
5	DINHUBKOMINFO	267.214.200,00		267.214.200,00
6	KANPERPUSARSIPDA	19.187.300,00		19.187.300,00
JUMLAH		1.082.957.884,65	1.990.000,00	1.084.947.884,65

5. Ekstrakomptabel

Pada Tahun Anggaran 2016 terdapat pengurangan Aset Tetap dari barang-barang inventaris yang tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi aset tetap (barang ekstrakomptabel) sebesar Rp3.282.040.514,94. Penambahan barang ekstrakomptabel pada Tahun Anggaran 2016 tersebut pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.68
Ekstrakomptabel Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	2.425.000,00	98.801.000,00		101.226.000,00
2	SEKRETARIAT DPRD		9.911.943,37		9.911.943,37
3	RSUD KRATON	10.421.947,43			10.421.947,43
4	RSUD KAJEN	16.727.460,80			16.727.460,80
5	DKPP	900.000,00		27.500,00	927.500,00
6	DINDIKBUD	2.233.967.926,44	211.276.352,00	13.830.000,00	2.459.074.278,44
7	DINKES	81.172.828,07	-	-	81.172.828,07
8	DPSDAESDM	3.757.600,00			3.757.600,00
9	DINHUBKOMINFO	-	566.216.616,83		566.216.616,83
10	DPPK	250.000,00			250.000,00
11	DINSOS	8.979.868,00			8.979.868,00
12	KEC BUARAN	150.000,00			150.000,00
13	KEC KANDANGSERANG	3.947.370,00			3.947.370,00
14	KEC PANINGGARAN	250.000,00			250.000,00



NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	ASET TETAP LAINNYA	JUMLAH
15	KEC SRAGI	4.087.102,00			4.087.102,00
16	KEC TALUN	200.000,00			200.000,00
17	KEC WIRADESA	6.740.000,00	5.000.000,00	-	11.740.000,00
18	KEC WONOKERTO	3.000.000,00			3.000.000,00
JUMLAH		2.376.977.102,74	891.205.912,20	13.857.500,00	3.282.040.514,94

6. Koreksi Pencatatan

Koreksi pencatatan sebesar Rp14.293.906.548,27 pada SKPD sebagai berikut:

Tabel 6.3.69
Koreksi pencatatan Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	TANAH	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	169.540.000,00	187.365.984,00			600,00		356.906.584,00
2	SEKRETARIAT DPRD		105.000.000,00					105.000.000,00
3	DINDIKBUD	3.026.390.000,00	865.612.650,14	217.485.763,00	-	1.115.162.311,41	-	5.224.650.724,55
4	DPU			13.541.388,68	8.192.652.354,89		4.402.436,56	8.210.596.180,13
5	DINPERINDAGKOP		10.337.000,00					10.337.000,00
6	KEC BUARAN		16.790.700,00		98.925.500,00			115.716.200,00
7	KEC KAJEN				65.412.000,00			65.412.000,00
8	KEC KARANGANYAR				0,12			0,12
9	KEC KEDUNGWUNI				51.879.140,00			51.879.140,00
10	KEC SRAGI		7.500.000,00					7.500.000,00
11	KEC WIRADESA				145.908.719,47			145.908.719,47
JUMLAH		3.195.930.000,00	1.192.606.334,14	231.027.151,68	8.554.777.714,48	1.115.162.911,41	4.402.436,56	14.293.906.548,27

7. Mutasi

Mutasi sebesar Rp29.067.490.001,88 merupakan mutasi aset tetap pengelola dan antar SKPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.70
Mutasi Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	SEKRETARIAT DAERAH	3.509.888.523,28	245.547.916,00		577.132.600,00	4.332.569.039,28
2	BKPP	175.000.000,00				175.000.000,00
3	BPMPKB	175.000.000,00				175.000.000,00
4	BPBD	74.000.000,00				74.000.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
5	DINKES	9.197.727.010,00	4.948.680.337,00	5.065.984.000,00	-	19.212.391.347,00
6	DPU	1.132.139.866,68	1.763.336.000,00			2.895.475.866,68
7	DINPORAPAR	175.000.000,00				175.000.000,00
8	DPPK	175.000.000,00	1.853.053.748,92			2.028.053.748,92
JUMLAH		14.613.755.399,96	8.810.618.001,92	5.065.984.000,00	577.132.600,00	29.067.490.001,88

8. Reklasifikasi Antar aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap sebesar Rp24.871.993.757,25 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.71

Reklasifikasi Antar aset Tetap Per SKPD Tahun Anggaran 2016

NO	SKPD	PERALATAN DAN MESIN	GEDUNG DAN BANGUNAN	JALAN IRIGASI DAN JARINGAN	ASET TETAP LAINNYA	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	JUMLAH
1	BPMPKB		5.200.000,00				5.200.000,00
2	BPBD		13.500.000,00	5.752.921.041,82			5.766.421.041,82
3	RSUD KRATON	600.371.666,00	660.000,00				601.031.666,00
4	RSUD KAJEN		302.242.339,00				302.242.339,00
5	DKPP		1.388.015.637,65			135.434.000,00	1.523.449.637,65
6	DINDIKBUD	27.453.210,00	508.112.100,00	-	395.763,00	-	535.961.073,00
7	DINDUKCAPIL	-	7.000.000,00	-	-	-	7.000.000,00
8	DINKES	42.780.000,00	28.702.000,00	-	14.850.000,00	-	86.332.000,00
9	DPU	292.474.000,00	105.553.413,03	3.902.056.623,28		1.655.596.358,49	5.955.680.394,80
10	DINPORAPAR		154.108.000,00				154.108.000,00
11	DINHUBKOMINFO	1.508.525.000,00		74.544.000,00			1.583.069.000,00
12	DINPERINDAGKOP		694.142.550,86			6.094.468.000,00	6.788.610.550,86
13	DPPK	-	22.365.000,00				22.365.000,00
14	KLH		842.765.279,00				842.765.279,00
15	SATPOL PP	42.830.000,00					42.830.000,00
16	Kec. DORO		174.180.000,00				174.180.000,00
17	Kec. KARANGANYAR	27.300.000,00		94.282.775,12			121.582.775,12
18	Kec. KESESI		49.868.000,00				49.868.000,00
19	Kec. SIWALAN		196.542.000,00				196.542.000,00
20	Kec. SRAGI		5.650.000,00				5.650.000,00
21	Kec. TALUN		2.090.000,00				2.090.000,00
22	Kec. TIRTO		12.825.000,00				12.825.000,00
23	Kec. WIRADESA	3.850.000,00	86.840.000,00	1.500.000,00	-	-	92.190.000,00
JUMLAH		2.545.583.876,00	4.600.361.319,54	9.825.304.440,22	15.245.763,00	7.885.498.358,49	24.871.993.757,25



Aset Tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

a. Tanah

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp740.883.182.396,11 mengalami penurunan sebesar Rp28.944.712.128,00 atau 3,76% dari Tahun 2015 sebesar Rp769.827.894.524,11 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.72
Saldo Aset Tetap berupa Tanah Per SKPD Tahun Anggaran 2016

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	225.322.556.692,00	221.924.575.200,00	3.397.981.492,00	1,53%
2	BKPP	4.305.080.000,00	4.305.080.000,00	-	0,00%
3	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	-	0,00%
4	RSUD KRATON	13.600.000.000,00	13.600.000.000,00	-	0,00%
5	DKPP	3.744.534.000,00	3.744.534.000,00	-	0,00%
6	DINKES	7.364.650.700,00	7.364.650.700,00	-	0,00%
7	DPU	192.112.759.646,11	191.773.453.646,11	339.306.000,00	0,18%
8	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	-	0,00%
9	DPSDA ESDM	662.254.500,00	662.254.500,00	-	0,00%
10	DINHUBKOMINFO	1.673.700.000,00	4.407.700.000,00	(2.734.000.000,00)	(62,03%)
11	DINPERINDAGKOP UMKM	26.864.532.550,00	27.716.388.000,00	(851.855.450,00)	(3,07%)
12	DPPK	6.547.000.000,00	6.547.000.000,00	-	0,00%
13	DINSOSNAKERTRANS	1.750.000.000,00	1.750.000.000,00	-	0,00%
14	DINDIKBUD	101.256.452.955,00	128.899.030.055,00	(27.642.577.100,00)	(21,45%)
15	KLH	1.568.000.000,00	1.568.000.000,00	-	0,00%
16	KEC BOJONG	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	-	0,00%
17	KEC BUARAN	9.517.169.000,00	9.517.169.000,00	-	0,00%
18	KEC DORO	681.000.000,00	681.000.000,00	-	0,00%
19	KEC KAJEN	8.359.906.000,00	8.359.906.000,00	-	0,00%
20	KEC KANDANGSERANG	88.750.000,00	88.750.000,00	-	0,00%
21	KEC KARANGDADAP	188.500.000,00	188.500.000,00	-	0,00%
22	KEC KEDUNGWUNI	82.824.001.853,00	84.327.436.923,00	(1.503.435.070,00)	(1,78%)
23	KEC KESESI	1.561.368.000,00	1.511.500.000,00	49.868.000,00	3,30%
24	KEC LEBAKBARANG	96.750.000,00	96.750.000,00	-	0,00%
25	KEC PANINGGARAN	197.700.000,00	197.700.000,00	-	0,00%
26	KEC PETUNGKRIYONO	38.000.000,00	38.000.000,00	-	0,00%
27	KEC SIWALAN	955.000.000,00	955.000.000,00	-	0,00%
28	KEC SRAGI	6.334.786.000,00	6.334.786.000,00	-	0,00%
29	KEC TALUN	159.000.000,00	159.000.000,00	-	0,00%
30	KEC TIRTO	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	-	0,00%
31	KEC WIRADESA	18.238.635.500,00	18.238.635.500,00	-	0,00%



No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
32	KEC WONOKERTO	200.000.000,00	200.000.000,00	-	0,00%
33	KEC WONOPRINGGO	207.000.000,00	207.000.000,00	-	0,00%
	JUMLAH	740.883.182.396,11	769.827.894.524,11	(28.944.712.128,00)	(3,76%)

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp414.366.368.008,86 mengalami kenaikan sebesar Rp47.664.456.984,87 atau 13,00% dari Tahun 2015 sebesar Rp366.701.911.023,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.73

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Per SKPD Tahun Anggaran 2016

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	27.426.892.011,09	23.313.773.712,47	4.113.118.298,62	17,64%
2	SEKRETARIAT DPRD	11.610.128.644,79	10.584.630.294,66	1.025.498.350,13	9,69%
3	BKPP	1.682.721.494,92	1.873.177.111,30	(190.455.616,38)	(10,17%)
4	BPMPKB	6.157.189.516,05	5.152.599.922,68	1.004.589.593,37	19,50%
5	BPMPPT	936.245.501,00	753.010.501,00	183.235.000,00	24,33%
6	BPBD	3.812.150.260,96	2.815.028.199,00	997.122.061,96	35,42%
7	BAPPEDA	2.116.400.567,00	2.009.303.867,00	107.096.700,00	5,33%
8	BKD	1.063.115.640,00	1.027.364.040,00	35.751.600,00	3,48%
9	RSUD KAJEN	62.803.090.537,18	45.524.727.289,01	17.278.363.248,17	37,95%
10	RSUD KRATON	52.812.832.788,88	48.101.653.987,31	4.711.178.801,57	9,79%
11	DKPP	2.240.980.618,70	2.076.440.540,70	164.540.078,00	7,92%
12	DINDUKCAPIL	2.649.814.825,17	2.507.021.287,36	142.793.537,81	5,70%
13	DINKES	49.483.260.928,79	34.579.488.157,82	14.903.772.770,97	43,10%
14	DPU	36.263.916.787,38	23.601.680.622,50	12.662.236.164,88	53,65%
15	DINPORAPAR	1.192.225.290,08	774.512.500,00	417.712.790,08	53,93%
16	DPPKD	3.807.032.325,29	3.276.003.670,29	531.028.655,00	16,21%
17	DPSDA ESDM	2.987.304.386,34	2.772.018.996,34	215.285.390,00	7,77%
18	DINHUBKOMINFO	6.088.061.152,65	5.672.712.240,58	415.348.912,07	7,32%
19	DINPERINDAGKOP UMKM	3.630.686.403,21	2.210.304.071,00	1.420.382.332,21	64,26%
20	DPPK	2.206.286.023,08	2.856.200.987,49	(649.914.964,41)	(22,75%)
21	DINSOSNAKERTRANS	7.281.153.221,00	2.098.206.516,00	5.182.946.705,00	247,02%
22	DINDIKBUD	105.910.857.525,31	126.497.309.040,10	(20.586.451.514,79)	(16,27%)
23	INSPEKTORAT	1.306.719.745,60	1.192.076.189,76	114.643.555,84	9,62%
24	KESBANGPOL	671.899.537,00	644.759.537,00	27.140.000,00	4,21%
25	KLH	4.642.205.820,71	3.518.227.820,71	1.123.978.000,00	31,95%
26	KANPERPUS ARSIPDA	2.634.383.087,42	2.393.560.087,42	240.823.000,00	10,06%



No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
27	SATPOL PP	1.230.586.200,00	1.156.406.200,00	74.180.000,00	6,41%
28	KEC BOJONG	466.742.200,00	455.017.473,00	11.724.727,00	2,58%
29	KEC BUARAN	808.632.439,66	568.834.573,00	239.797.866,66	42,16%
30	KEC DORO	368.211.477,00	314.011.477,00	54.200.000,00	17,26%
31	KEC KAJEN	522.572.795,53	393.643.373,31	128.929.422,22	32,75%
32	KEC KANDANGSERANG	428.186.103,00	355.463.473,00	72.722.630,00	20,46%
33	KEC KARANGANYAR	364.282.272,91	335.797.273,00	28.484.999,91	8,48%
34	KEC KARANGDADAP	443.912.473,00	326.212.473,00	117.700.000,00	36,08%
35	KEC KEDUNGWUNI	1.028.280.884,66	730.288.618,00	297.992.266,66	40,80%
36	KEC KESESI	460.492.354,00	393.019.054,00	67.473.300,00	17,17%
37	KEC LEBAKBARANG	466.542.673,00	392.603.673,00	73.939.000,00	18,83%
38	KEC PANINGGARAN	412.426.801,00	366.588.073,00	45.838.728,00	12,50%
39	KEC PETUNGKRIYONO	434.026.974,00	338.728.974,00	95.298.000,00	28,13%
40	KEC SIWALAN	414.929.863,00	356.402.500,00	58.527.363,00	16,42%
41	KEC SRAGI	450.517.493,22	367.693.173,00	82.824.320,22	22,53%
42	KEC TALUN	442.817.973,00	347.239.973,00	95.578.000,00	27,53%
43	KEC TIRTO	452.193.500,00	417.743.500,00	34.450.000,00	8,25%
44	KEC WIRADESA	1.013.316.246,28	593.073.335,18	420.242.911,10	70,86%
45	KEC WONOKERTO	365.522.673,00	341.882.673,00	23.640.000,00	6,91%
46	KEC WONOPRINGGO	374.619.973,00	325.469.973,00	49.150.000,00	15,10%
	JUMLAH	414.366.368.008,86	366.701.911.023,99	47.664.456.984,87	13,00%

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp743.255.179.739,22 mengalami kenaikan sebesar Rp2.947.777.026,44 atau 0,40% dari Tahun 2015 sebesar Rp740.307.402.712,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.74
Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Per SKPD Tahun Anggaran 2016

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	53.407.294.666,81	52.129.073.193,81	1.278.221.473,00	2,45%
2	SEKRETARIAT DPRD	3.263.938.056,63	2.845.669.000,00	418.269.056,63	14,70%
3	BKPP	6.980.172.250,00	5.845.227.250,00	1.134.945.000,00	19,42%
4	BPMPKB	3.704.097.157,00	3.496.164.207,00	207.932.950,00	5,95%
5	BPBD	1.684.636.916,00	-	1.684.636.916,00	100,00%
6	BAPPEDA	4.242.639.151,00	4.242.639.151,00	-	0,00%
7	BKD	906.544.000,00	906.544.000,00	-	0,00%
8	RSUD KAJEN	31.673.962.562,61	28.565.832.562,61	3.108.130.000,00	10,88%
9	RSUD KRATON	16.449.771.441,02	15.348.600.463,02	1.101.170.978,00	7,17%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
10	DKPP	21.437.986.887,35	16.091.062.530,00	5.346.924.357,35	33,23%
11	DINDUKCAPIL	1.819.081.444,06	1.217.505.544,06	601.575.900,00	49,41%
12	DINKES	59.561.758.249,00	53.475.164.593,00	6.086.593.656,00	11,38%
13	DPU	32.975.590.587,94	31.419.925.783,79	1.555.664.804,15	4,95%
14	DINPORAPAR	9.425.893.800,00	8.455.909.800,00	969.984.000,00	11,47%
15	DPPKD	2.541.603.088,00	2.541.603.088,00	-	0,00%
16	DPSDA ESDM	254.800.000,00	254.800.000,00	-	0,00%
17	DINHUBKOMINFO	7.727.934.613,71	11.534.567.701,54	(3.806.633.087,83)	(33,00%)
18	DINPERINDAGKOP UMKM	44.105.117.188,14	33.148.579.239,00	10.956.537.949,14	33,05%
19	DPPK	8.214.824.029,26	9.485.787.778,18	(1.270.963.748,92)	(13,40%)
20	DINSOSNAKERTRANS	15.776.816.454,00	1.221.132.000,00	14.555.684.454,00	1191,98%
21	DINDIKBUD	388.302.650.061,34	432.826.424.913,42	(44.523.774.852,08)	(10,29%)
22	INSPEKTORAT	701.779.000,00	621.624.000,00	80.155.000,00	12,89%
23	KESBANGPOL	584.501.000,00	584.501.000,00	-	0,00%
24	KLH	1.296.081.721,00	1.034.401.000,00	261.680.721,00	25,30%
25	KANPERPUS ARSIPDA	6.394.824.045,00	6.236.688.045,00	158.136.000,00	2,54%
26	SATPOL PP	875.339.400,00	832.509.400,00	42.830.000,00	5,14%
27	KEC BOJONG	850.886.000,00	632.551.000,00	218.335.000,00	34,52%
28	KEC BUARAN	1.671.780.550,00	1.207.981.550,00	463.799.000,00	38,39%
29	KEC DORO	1.150.559.300,00	1.150.559.300,00	-	0,00%
30	KEC KAJEN	1.385.102.000,00	986.662.000,00	398.440.000,00	40,38%
31	KEC KANDANGSERANG	823.603.000,00	623.120.000,00	200.483.000,00	32,17%
32	KEC KARANGANYAR	592.486.000,00	333.354.000,00	259.132.000,00	77,73%
33	KEC KARANGDADAP	698.432.000,00	590.640.000,00	107.792.000,00	18,25%
34	KEC KEDUNGWUNI	2.378.844.822,00	2.204.294.822,00	174.550.000,00	7,92%
35	KEC KESESI	585.693.000,00	488.464.000,00	97.229.000,00	19,91%
36	KEC LEBAKBARANG	660.322.500,00	555.617.000,00	104.705.500,00	18,84%
37	KEC PANINGGARAN	653.754.300,00	571.501.300,00	82.253.000,00	14,39%
38	KEC PETUNGKRIYONO	750.282.950,00	600.902.950,00	149.380.000,00	24,86%
39	KEC SIWALAN	450.700.000,00	450.700.000,00	-	0,00%
40	KEC SRAGI	781.883.000,00	735.600.000,00	46.283.000,00	6,29%
41	KEC TALUN	769.617.000,00	516.400.000,00	253.217.000,00	49,04%
42	KEC TIRTO	564.430.000,00	581.180.000,00	(16.750.000,00)	(2,88%)
43	KEC WIRADESA	2.551.765.647,35	2.464.681.647,35	87.084.000,00	3,53%
44	KEC WONOKERTO	993.687.900,00	719.217.900,00	274.470.000,00	38,16%
45	KEC WONOPRINGGO	631.712.000,00	532.039.000,00	99.673.000,00	18,73%
	JUMLAH	743.255.179.739,22	740.307.402.712,78	2.947.777.026,44	0,40%



Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp743.255.179.739,22, terdapat gedung dan bangunan pada Dinas Pekerjaan Umum sebesar Rp1.645.540.413,00 yang digunakan oleh instansi vertikal.

d. Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp721.011.977.142,78 mengalami kenaikan sebesar Rp88.258.375.398,93 atau 13,95% dari Tahun 2015 sebesar Rp632.746.601.743,85 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.75

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan Per SKPD Tahun Anggaran 2016

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	55.030.000,00	55.030.000,00	-	0,00%
2	SEKRETARIAT DPRD	95.636.150,00	-	95.636.150,00	100,00%
3	BPM PKB	15.590.000,00	12.590.000,00	3.000.000,00	23,83%
4	BPM PPT	6.500.000,00	6.500.000,00	-	0,00%
5	BPBD	843.165.958,18	-	843.165.958,18	100,00%
6	RSUD KAJEN	1.256.524.360,00	579.401.260,00	677.123.100,00	116,87%
7	RSUD KRATON	5.028.563.008,00	4.563.520.100,00	465.042.908,00	10,19%
8	DKPP	3.659.466.707,65	6.310.306.053,00	(2.650.839.345,35)	(42,01%)
9	DINDUKCAPIL	7.000.000,00	-	7.000.000,00	100,00%
10	DINKES	5.822.212.105,00	577.859.000,00	5.244.353.105,00	907,55%
11	DPU	658.654.576.268,50	583.827.796.112,67	74.826.780.155,83	12,82%
12	DINPORAPAR	2.131.735.400,00	1.977.627.400,00	154.108.000,00	7,79%
13	DPSDA ESDM	35.617.822.130,00	29.202.230.645,00	6.415.591.485,00	21,97%
14	DINHUBKOMINFO	20.886.000,00	583.301.000,00	(562.415.000,00)	(96,42%)
15	DINPERINDAGKOP UMKM	730.734.272,86	6.740.000,00	723.994.272,86	10741,75%
16	DINSOSNAKERTRANS	245.869.617,53	146.500.617,53	99.369.000,00	67,83%
17	DINDIKBUD	2.524.382.866,18	2.297.875.066,18	226.507.800,00	9,86%
18	INSPEKTORAT	3.655.000,00	1.555.000,00	2.100.000,00	135,05%
19	KLH	1.410.821.429,00	1.223.094.150,00	187.727.279,00	15,35%
20	KANPERPUSARSIPDA	183.899.000,00	-	183.899.000,00	100,00%
21	SATPOL PP	8.507.750,00	-	8.507.750,00	100,00%
22	KEC BUARAN	366.561.500,00	206.625.500,00	159.936.000,00	77,40%
23	KEC DORO	180.880.000,00	6.700.000,00	174.180.000,00	2599,70%
24	KEC KAJEN	263.499.224,88	166.229.224,88	97.270.000,00	58,52%
25	KEC KANDANGSERANG	30.000.000,00	30.000.000,00	-	0,00%
26	KEC KARANGANYAR	94.282.775,00	94.282.775,12	(0,12)	0,00%
27	KEC KARANGDADAP	2.000.000,00	2.000.000,00	-	0,00%
28	KEC KEDUNGWUNI	399.859.140,00	75.659.140,00	324.200.000,00	428,50%
29	KEC KESESI	143.380.000,00	143.380.000,00	-	0,00%
30	KEC PETUNGKRIYONO	1.000.000,00	1.000.000,00	-	0,00%



No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
31	KEC SIWALAN	196.542.000,00		196.542.000,00	100,00%
32	KEC SRAGI	143.243.000,00	93.269.000,00	49.974.000,00	53,58%
33	KEC TALUN	3.660.700,00		3.660.700,00	100,00%
34	KEC WIRADESA	605.675.780,00	296.714.699,47	308.961.080,53	104,13%
35	KEC WONOKERTO	258.815.000,00	258.815.000,00	-	0,00%
	JUMLAH	721.011.977.142,78	632.746.601.743,85	88.265.375.398,93	13,95%

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp55.623.092.042,46 mengalami penurunan sebesar Rp6.910.057.379,27 atau 11,05% dari Tahun 2015 sebesar Rp62.533.149.421,73 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.76
Saldo Aset Tetap Lainnya Per SKPD Tahun Anggaran 2016

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	SEKRETARIAT DAERAH	226.917.100,00	226.867.700,00	49.400,00	0,02%
2	BKPP	23.468.500,00	19.468.500,00	4.000.000,00	20,55%
3	BPMPPT	54.934.500,00	54.934.500,00	-	0,00%
4	BPBD	10.000.000,00	10.000.000,00	-	0,00%
5	BAPPEDA	54.881.500,00	73.042.250,00	(18.160.750,00)	(24,86%)
6	RSUD KAJEN	5.000.000,00	5.000.000,00	-	0,00%
7	RSUD KRATON	164.481.000,00	164.481.000,00	-	0,00%
8	DKPP	53.849.300,00	1.587.100,00	52.262.200,00	3292,94%
9	DINDUKCAPIL	1.276.000,00	1.276.000,00	-	0,00%
10	DINKES	57.287.500,00	57.312.500,00	(25.000,00)	(0,04%)
11	DPU	5.480.000,00	5.480.000,00	-	0,00%
12	DINPORAPAR	1.714.538.350,00	1.714.538.350,00	-	0,00%
13	DPPKD	103.212.000,00	103.212.000,00	-	0,00%
14	DPSDA ESDM	1.751.758,00	1.751.758,00	-	0,00%
15	DINHUBKOMINFO	15.553.000,00	13.258.000,00	2.295.000,00	17,31%
16	DINPERINDAGKOP UMKM	6.947.000,00	7.247.000,00	(300.000,00)	(4,14%)
17	DPPK	83.886.400,00	61.766.400,00	22.120.000,00	35,81%
18	DINSOSNAKERTRANS	87.714.532,47	87.714.532,47	-	0,00%
19	DINDIKBUD	51.070.298.655,41	58.168.356.112,68	(7.098.057.457,27)	(12,20%)
20	INSPEKTORAT	10.756.499,00	8.991.999,00	1.764.500,00	19,62%
21	KESBANGPOL	254.562.996,00	250.907.996,00	3.655.000,00	1,46%
22	KANPERPUS ARSIPDA	1.598.322.301,58	1.478.932.573,58	119.389.728,00	8,07%
23	KEC BOJONG	450.000,00	450.000,00	-	0,00%



No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
24	KEC BUARAN	3.510.000,00	2.560.000,00	950.000,00	37,11%
25	KEC KAJEN	3.450.000,00	3.450.000,00	-	0,00%
26	KEC KANDANGSERANG	325.000,00	325.000,00	-	0,00%
27	KEC KARANGDADAP	595.000,00	595.000,00	-	0,00%
28	KEC KEDUNGWUNI	610.000,00	610.000,00	-	0,00%
29	KEC KESESI	160.000,00	160.000,00	-	0,00%
30	KEC LEBAKBARANG	100.000,00	100.000,00	-	0,00%
31	KEC PANINGGARAN	6.043.150,00	6.043.150,00	-	0,00%
32	KEC PETUNGKRIYONO	100.000,00	100.000,00	-	0,00%
33	KEC SIWALAN	1.800.000,00	1.800.000,00	-	0,00%
34	KEC WIRADESA	415.000,00	415.000,00	-	0,00%
35	KEC WONOPRINGGO	415.000,00	415.000,00	-	0,00%
	JUMLAH	55.623.092.042,46	62.533.149.421,73	(6.910.057.379,27)	(11,05%)

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp24.794.833.101,25 mengalami kenaikan sebesar Rp6.819.207.152,27 atau 37,94% dari Tahun 2015 sebesar Rp17.975.625.948,98 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.77
Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan Per SKPD Tahun Anggaran 2016

No	SKPD	31 Desember 2016	31 Desember 2015	Kenaikan / Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	BPBD	5.752.921.041,82	-	5.752.921.041,82	100,00%
2	RSUD KAJEN	302.242.339,00	-	302.242.339,00	100,00%
3	RSUD KRATON	50.591.038,00	49.931.038,00	660.000,00	1,32%
4	DINKES	2.158.558.238,00	-	2.158.558.238,00	100,00%
5	DKPP	-	135.434.000,00	(135.434.000,00)	(100,00%)
6	DPU	11.933.006.084,43	4.527.963.550,98	7.405.042.533,45	163,54%
7	DINPORAPAR	4.584.689.360,00	4.584.689.360,00	-	0,00%
8	DINPERINDAGKOP UMKM	-	6.094.468.000,00	(6.094.468.000,00)	(100,00%)
9	DINDIKBUD	-	2.583.140.000,00	(2.583.140.000,00)	(100,00%)
10	KEC TIRTO	12.825.000,00	-	12.825.000,00	100,00%
	JUMLAH	24.794.833.101,25	17.975.625.948,98	6.819.207.152,27	37,94%

2. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual Pada Pemerintah



Kabupaten Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 41 Tahun 2015 dan Nomor 6 Tahun 2016.

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.78
Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap Tahun Anggaran 2016

Aset Tetap	Harga Perolehan	Saldo Penyusutan 2016	Akumulasi Penyusutan TA 2016	Nilai Buku Aset Tetap TA 2016
Tanah	740.883.182.396,11	-	-	740.883.182.396,11
Peralatan dan Mesin	414.366.368.008,86	47.657.496.692,25	268.267.495.387,14	146.098.872.621,71
Gedung dan Bangunan	743.255.179.739,22	14.662.033.283,43	186.488.630.485,93	556.766.549.253,29
Jalan, Irigasi dan Jaringan	721.011.977.142,78	105.668.462.714,22	470.824.732.865,03	250.187.244.277,75
Aset Tetap Lainnya	55.623.092.042,46	-	-	55.623.092.042,46
Konstruksi Dalam pengerjaan	24.794.833.101,25	-	-	24.794.833.101,25
Jumlah	2.699.934.632.430,68	167.987.992.689,90	925.580.858.738,10	1.774.353.773.692,58

6.3.4 Aset Lainnya

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan dan/atau nilai realisasi bersih atas aset yang dimiliki/dikuasai dan/atau menjadi hak Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.79
Klasifikasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2015 dan 2016

ASET LAINNYA		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)	156.050.000,00	166.050.000,00	(6,02)
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud	1.551.173.328,00	1.073.272.056,99	44,53
	a. Aset Tidak Berwujud Lainnya	4.927.843.568,68	3.827.092.148,03	28,76
	b. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.376.670.240,68)	(2.753.820.091,04)	22,62
4	Aset Lain-lain	7.580.140.801,84	3.597.242.788,78	110,72
	a. Aset Lain-lain	20.098.353.182,45	13.048.626.321,03	54,03
	b. Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(12.518.212.380,61)	(9.451.383.532,25)	32,45
Jumlah		10.266.364.129,84	5.815.564.845,77	76,53

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2016 senilai Rp10.266.364.129,84 mengalami kenaikan senilai Rp4.450.799.284,07 atau (76,53%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp5.815.564.845,77 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:



a. Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Saldo Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) per 31 Desember 2016 senilai Rp156.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan. meliputi:

- 1) Tagihan kepada Sdr. Purwadi yang telah diberhentikan sebagai PNS sesuai dengan Keputusan Mendagri Nomor 833.88-1386 tanggal 22 Maret 2000. Dari tagihan senilai Rp3.000.000,00 yang bersangkutan belum melakukan angsuran dan tidak diketahui keberadaannya.
- 2) Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui, sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013.
- 3) Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya.
- 4) Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.
- 5) Tagihan kepada Sdr. Slamet selaku bendahara pengeluaran Dinkopindag tahun anggaran 2008 (sekarang Dinas Koperasi UMKM dan Indag) atas sisa UP yang belum disetor senilai Rp25.000.000,00. Pada tahun 2015 Sdr. Slamet telah menangsur senilai Rp1.500.000,00 atas tagihan tersebut yang bersangkutan telah mengangsur senilai Rp15.000.000,00 sehingga sisa tagihan senilai Rp10.000.000,00. Pada tahun 2016 tagihan tersebut telah dilunasi.

b. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajeen senilai Rp979.000.000,00, nilai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 senilai Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajeen tersebut seluas 6.435 m² yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008.

c. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset tak berwujud dan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2016 senilai Rp1.551.173.328,00 berupa aplikasi atau *software* dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.80

Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2015 dan 2016

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud Lainnya	4.927.843.568,68	3.827.092.148,03	28,76
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.376.670.240,68)	(2.753.820.091,04)	22,62
Jumlah		1.551.173.328,00	1.073.272.056,99	44,53

1). Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2015 senilai Rp4.927.843.568,68 mengalami kenaikan senilai Rp1.100.751.420,65 atau 24,41% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp3.827.092.148,03. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.81

Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2015 dan 2016

Aset Tidak Berwujud Lainnya		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	279.281.368,03	149.920.542,03	86,29
2	Dinas Kesehatan	842.488.802,65	298.894.980,00	181,87
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	915.261.900,00	915.261.900,00	0,00
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	262.783.306,00	262.783.306,00	0,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	297.214.200,00	32.850.000,00	804,76
6	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	25.950.000,00	-	0,00
7	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	52.614.845,00	52.614.845,00	0,00
8	Sekretariat Daerah	424.842.272,00	349.297.000,00	21,63
9	Badan Kepegawaian Daerah	42.750.000,00	-	0,00
10	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.553.617.602,00	1.553.617.602,00	0,00
11	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	231.039.273,00	211.851.973,00	9,06
Jumlah		4.927.843.568,68	3.827.092.148,03	28,76

2). Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 senilai Rp(3.376.670.240,68) dan Rp(2.753.820.091,04) dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.82

Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2016 dan 2015

Aset Tidak Berwujud Lainnya		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(97.324.977,85)	(90.060.249,79)	8,07
2	Dinas Kesehatan	(366.868.551,50)	(259.326.980,00)	41,47



Aset Tidak Berwujud Lainnya		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(847.961.900,00)	(814.311.900,00)	4,13
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	-	0,00
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(47.814.280,00)	(31.710.000,00)	50,79
6	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(6.487.500,00)	-	0,00
7	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(52.614.845,00)	(39.461.133,75)	33,33
8	Sekretariat Daerah	(247.106.151,33)	(143.723.500,00)	71,93
9	Badan Kepegawaian Daerah	(42.750.000,00)	-	0,00
10	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.490.177.602,00)	(1.220.561.854,50)	22,09
11	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	(177.564.433,00)	(154.664.473,00)	14,81
Jumlah		(3.376.670.240,68)	(2.753.820.091,04)	22,62

d. Aset Lain-lain

Saldo aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya saldo aset lain-lain. Saldo Aset Lain-lain dan Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 senilai Rp7.580.140.801,84 dan Rp3.597.242.788,78 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.83

Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2016 dan 2015

Aset Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	20.098.353.182,45	13.048.626.321,03	54,03
2	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(12.518.212.380,61)	(9.451.383.532,25)	32,45
Jumlah		7.580.140.801,84	3.597.242.788,78	110,72

1). Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 senilai Rp20,098,353,182.45 mengalami kenaikan senilai Rp7.049.726.861,42 atau 88,58% dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp13.048.626.321,03. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.84

Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2016 dan 2015

Aset Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	12.235.162.772,67	2.473.621.994,86	394,63
2	Dinas Kesehatan	3.374.471.828,10	3.068.585.968,15	9,97
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	196.983.139,00	1.820.340.512,00	(89,18)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Aset Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	678.716.428,03	147.686.232,23	359,57
5	Dinas Pekerjaan Umum	61.471.263,57	1.494.375.143,68	(95,89)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	42.809.400,00	29.597.656,66	44,64
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	56.589.050,00	53.444.260,00	5,88
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	342.622.654,00	839.800.534,19	(59,20)
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	114.203.962,19	69.725.154,89	63,79
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.084.724,00	-	0,00
11	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	891.817.989,00	883.421.949,00	0,95
12	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	-	9.605.605,00	(100,00)
13	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	15.256.750,00	7.912.000,00	92,83
14	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	8.039.413,00	8.039.413,00	0,00
15	Sekretariat Daerah	848.443.774,58	1.178.387.930,84	(28,00)
16	Sekretariat DPRD	431.158.409,00	230.019.407,00	87,44
17	Inspektorat	55.500.444,16	720.000,00	7.608,40
18	Badan Kepegawaian Daerah	45.666.400,00	-	0,00
19	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.000.000,00	21.790.000,00	(81,64)
20	Kecamatan Kajen	2.930.000,00	55.688.000,00	(94,74)
21	Kecamatan Sragi	-	12.063.800,00	(100,00)
22	Kecamatan Wiradesa	3.150.000,00	27.311.667,00	(88,47)
23	Kecamatan Buaran	34.285.000,00	1.060.000,00	3.134,43
24	Kecamatan Tirta	106.100.000,00	15.900.000,00	567,30
25	Kecamatan Bojong	34.698.000,00	-	0,00
26	Kecamatan Wonopringgo	-	8.675.000,00	(100,00)
27	Kecamatan Karanganyar	3.465.000,09	-	0,00
28	Kecamatan Doro	-	13.219.996,00	(100,00)
29	Kecamatan Lebakbarang	-	15.420.000,00	(100,00)
30	Kecamatan Kandangserang	-	34.630.000,00	(100,00)
31	Kecamatan Panninggaran	9.935.000,00	12.435.000,00	(20,10)
32	Kecamatan Kesesi	11.300.000,00	11.300.000,00	0,00
33	Kecamatan Petungkriyono	10.195.000,00	10.195.000,00	0,00
34	Kecamatan Wonokerto	28.750.000,00	-	0,00
35	Kecamatan Karangdadap	15.449.000,00	24.881.500,00	(37,91)
36	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	103.193.509,38	34.845.992,63	196,14
37	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	101.610.536,71	41.353.040,32	145,71
38	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	25.041.000,00	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Aset Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
39	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	154.758.812,97	193.656.670,28	(20,09)
40	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	74.534.922,00	173.875.893,30	(57,13)
Jumlah		20.098.353.182,45	13.048.626.321,03	54,03

2). Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain per 31 Desember 2016 senilai Rp(12.518.212.380,61) dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Rincian Amortisasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2016 dan 2015

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(5.700.553.471,13)	(2.117.102.765,16)	169,26
2	Dinas Kesehatan	(2.295.186.972,35)	(2.412.030.181,45)	(4,84)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(1.791.477.850,18)	(1.791.477.850,18)	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(663.594.081,18)	(146.763.126,45)	352,15
5	Dinas Pekerjaan Umum	(61.279.640,24)	(391.102.554,21)	(84,33)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	(40.884.400,00)	(26.336.156,66)	55,24
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(38.428.300,00)	(36.196.260,00)	6,17
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(80.357.812,64)	(263.570.759,00)	(69,51)
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(112.001.184,26)	(68.667.731,00)	63,11
10	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(1.084.724,00)	-	0,00
11	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	(176.497.309,00)	(164.450.019,00)	7,33
12	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	-	(9.505.605,00)	(100,00)
13	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	(14.956.750,00)	(7.612.000,00)	96,49
14	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	(5.638.265,00)	(5.638.265,00)	0,00
15	Sekretariat Daerah	(523.243.323,38)	(1.147.686.743,48)	(54,41)
16	Sekretariat DPRD	(376.613.843,00)	(210.225.776,60)	79,15

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
17	Inspektorat	(55.342.444,16)	(720.000,00)	7.586,45
18	Badan Kepegawaian Daerah	(45.666.400,00)	-	0,00
19	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(4.000.000,00)	(21.790.000,00)	(81,64)
20	Kecamatan Kajen	(2.930.000,00)	(55.063.000,00)	(94,68)
21	Kecamatan Sragi	-	(11.373.800,00)	(100,00)
22	Kecamatan Wiradesa	(3.150.000,00)	(27.311.667,00)	(88,47)
23	Kecamatan Buaran	(21.775.000,00)	(1.060.000,00)	1.954,25
24	Kecamatan Tirta	(46.684.000,00)	(15.150.000,00)	208,15
25	Kecamatan Bojong	(34.698.000,00)	-	0,00
26	Kecamatan Wonopringgo	-	(8.675.000,00)	(100,00)
27	Kecamatan Karanganyar	(3.465.000,09)	-	0,00
28	Kecamatan Doro	-	(13.219.996,00)	(100,00)
29	Kecamatan Lebakbarang	-	(15.417.300,00)	(100,00)
30	Kecamatan Kandangserang	-	(34.630.000,00)	(100,00)
31	Kecamatan Paninggaran	(8.635.000,00)	(9.635.000,00)	(10,38)
32	Kecamatan Kesesi	(11.300.000,00)	(11.300.000,00)	0,00
33	Kecamatan Petungkriyono	(9.952.500,00)	(9.952.500,00)	0,00
34	Kecamatan Wonokerto	(28.310.000,00)	-	0,00
35	Kecamatan Karangdadap	(3.694.500,00)	(13.127.000,00)	(71,86)
36	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	(76.756.890,88)	(24.648.258,09)	211,41
37	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	(73.172.936,71)	(41.098.665,32)	78,04
38	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	-	(25.041.000,00)	(100,00)
39	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	(154.370.812,97)	(193.268.670,00)	(20,13)
40	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	(52.510.969,44)	(120.535.882,65)	(56,44)
Jumlah		(12.518.212.380,61)	(9.451.383.532,25)	32,45

**6.3.5 Kewajiban****6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.86

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2016 dan 2015

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	262.560,00	1.580.952.921,00	(99,98)
2	Utang Bunga	-	5.212.969,36	(100,00)
3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	86.802.450,93	(100,00)
4	Pendapatan Diterima Dimuka	495.059.247,13	495.546.074,67	(0,10)
5	Utang Belanja	15.649.456.965,00	7.321.624.913,00	113,74
6	Utang BLUD	12.732.425.011,09	9.157.941.732,00	39,03
Jumlah		28.877.203.783,22	18.648.081.060,96	54,85

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2016 senilai Rp28.877.203.783,22 meningkat senilai Rp10.229.122.722,26 atau 54,85% dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 senilai Rp18.648.081.060,96 dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Utang perhitungan pihak ketiga (PFK) tahun 2016 senilai Rp262.560,00 turun senilai Rp(1.580.690.361,00) atau 99,98% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.580.952.921,00. Utang perhitungan pihak ketiga (PFK) senilai Rp262.560,00 merupakan utang pajak dari dana BOS yang sampai tanggal 31 Desember 2016 belum dibayarkan.

b. Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2015 senilai Rp5.212.969.36 merupakan bagian lancar utang bunga jangka panjang kepada pemerintah pusat-P3KT yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang. Utang bunga senilai Rp5.212.969.36 terdiri dari utang bunga pokok pinjaman senilai Rp5.102.055.12 dan jasa bank senilai Rp110.914.24. Sampai dengan Neraca per 31 Desember 2015 utang bunga jangka panjang kepada pemerintah pusat- P3KT yang akan jatuh tempo dalam semester pertama dalam tahun anggaran mendatang yang merupakan pembayaran bunga utang tahun terakhir sesuai perjanjian Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement* Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993) untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. dicatat dalam satu rekening Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. Pencatatan Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dalam neraca per 31 Desember 2015



diklasifikasikan menjadi utang bunga yang merupakan nilai utang bunga dan jasa bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang dan bagian lancar utang jangka panjang yang merupakan nilai pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang. Pada tahun 2016 utang tersebut telah lunas.

c. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian lancar utang jangka panjang adalah pokok pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam tahun anggaran mendatang. Saldo bagian lancar utang jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 2015 senilai Rp0,00 dan Rp86.802.450,93. Sampai dengan Neraca per 31 Desember 2016 pokok pinjaman dan utang bunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran mendatang dicatat dalam rekening Bagian Lancar Utang Jangka Panjang.

d. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 senilai dan per 31 Desember 2015 senilai Rp495.059.247,13 dan Rp495.546.074,67 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.87

Rincian Pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2016 dan 2015

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	-	-	0,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	58.947.416,00	59.779.917,00	(1,39)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	58.947.416,00	59.779.917,00	(1,39)
3	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	38.261.840,67	91.612.000,00	(58,23)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	38.261.840,67	91.612.000,00	(58,23)
4	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	-	-	0,00
5	Sekretariat Daerah	192.635.500,00	186.282.488,67	3,41
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	192.635.500,00	186.282.488,67	3,41
6	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	205.214.490,46	157.871.669,00	29,99
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	201.228.876,90	157.871.669,00	27,46
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	3.985.613,56	-	0,00
Jumlah		495.059.247,13	495.546.074,67	(0,10)

Saldo Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2016 senilai Rp495.059.247,13 meningkat menurun Rp486.827,54 atau (0,10%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 senilai Rp495.546.074,67.

**e. Utang Belanja**

Utang Belanja per 31 Desember 2015 senilai Rp15.649.448.865,00 dan per 31 Desember 2016 senilai Rp7.321.624.913,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.88

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2016 dan 2015

Utang Belanja		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	2.711.687.049,00	1.619.416.370,00	67,45
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	3.085.777.678,00	5.702.208.543,00	(45,88)
3	Utang Belanja Modal	9.851.984.138,00	-	0,00
Jumlah		15.649.448.865,00	7.321.624.913,00	113,74

1) Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 senilai Rp2.711.687.049,00 menurun senilai Rp 1.092.270.679,00 atau 67,45% dibanding tahun 2015 senilai Rp1.619.416.370,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.89

Rincian Utang Belanja Pegawai Per SKPD per 31 Desember 2016 dan 2015

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	1.923.969.755,00	831.783.100,00	131,31
2	Dinas Pekerjaan Umum	13.100.000,00	4.543.750,00	188,31
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	10.528.400,00	23.774.000,00	(55,71)
4	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	168.603.710,00	127.842.188,00	31,88
5	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	17.470.000,00	8.457.500,00	106,56
6	Sekretariat Daerah	9.100.000,00	5.378.125,00	69,20
7	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	568.915.184,00	617.637.707,00	(7,89)
Jumlah		2.711.687.049,00	1.619.416.370,00	67,45

2) Utang Belanja Barang Jasa

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2016 senilai Rp3.085.777.678,00 menurun senilai Rp2.616.430.865,00 atau (45,88%) dibanding tahun 2015 senilai Rp5.702.208.543,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.90

Rincian Utang Belanja Barang Jasa Per SKPD Per 31 Desember 2016 dan 2015

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	228.587.099,00	17.128.621,00	1.234,53
2	Dinas Kesehatan	925.712.644,00	3.743.520.171,00	(75,27)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
5	Dinas Pekerjaan Umum	13.452.785,00	11.840.296,00	13,62
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	1.010.000,00	709.335,00	42,39
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	5.853.973,00	6.519.142,00	(10,20)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	45.412.022,00	9.239.205,00	391,51
9	Kantor Lingkungan Hidup	2.693.844,00	2.112.911,00	27,49
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	2.708.730,00	1.776.338,00	52,49
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3.117.570,00	6.333.067,00	(50,77)
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.634.048,00	898.456,00	193,17
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	2.365.955,00	1.733.490,00	36,49
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	9.024.176,00	3.185.414,00	183,30
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	5.076.976,00	4.895.440,00	3,71
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	2.145.789,00	1.732.476,00	23,86
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	2.011.892,00	1.426.972,00	40,99
18	Sekretariat Daerah	71.399.173,00	81.936.629,00	(12,86)
19	Sekretariat DPRD	14.823.123,00	14.734.812,00	0,60
20	Inspektorat	3.077.517,00	2.648.074,00	16,22
21	Badan Kepegawaian Daerah	3.550.812,00	2.177.822,00	63,04
22	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.698.014.112,00	1.739.956.542,00	(2,41)
23	Kecamatan Kajen	891.669,00	1.007.591,00	(11,50)
24	Kecamatan Sragi	1.242.435,00	1.451.386,00	(14,40)
25	Kecamatan Wiradesa	1.420.718,00	1.336.199,00	6,33
26	Kecamatan Kedungwuni	2.230.763,00	2.246.363,00	(0,69)
27	Kecamatan Buaran	1.752.436,00	1.861.828,00	(5,88)
28	Kecamatan Tirta	1.144.768,00	1.921.609,00	(40,43)
29	Kecamatan Bojong	996.067,00	1.952.655,00	(48,99)
30	Kecamatan Wonopringgo	831.826,00	999.320,00	(16,76)
31	Kecamatan Karanganyar	844.133,00	828.657,00	1,87
32	Kecamatan Doro	765.816,00	695.601,00	10,09
33	Kecamatan Talun	1.035.288,00	1.230.091,00	(15,84)
34	Kecamatan Lebakbarang	601.952,00	345.939,00	74,01
35	Kecamatan Panninggaran	759.026,00	720.996,00	5,27
36	Kecamatan Kesesi	1.419.121,00	946.098,00	50,00
37	Kecamatan Petungkriyono	137.500,00	137.500,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
38	Kecamatan Wonokerto	724.775,00	635.020,00	14,13
39	Kecamatan Siwalan	1.104.768,00	1.132.189,00	(2,42)
40	Kecamatan Karangdadap	1.023.010,00	795.504,00	28,60
41	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	3.601.523,00	3.681.554,00	(2,17)
42	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	911.636,00	818.190,00	11,42
43	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	6.548.317,00	7.618.072,00	(14,04)
44	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	9.017.073,00	10.961.125,00	(17,74)
45	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	4.100.818,00	4.379.843,00	(6,37)
Jumlah		3.085.777.678,00	5.702.208.543,00	(45,88)

3) Utang Belanja Modal

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2016 senilai Rp9.851.984.138,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.91

Rincian Utang Belanja Modal Per SKPD Per 31 Desember 2016 dan 2015

Utang Belanja Modal		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	2.158.558.238,00	-	0,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	7.693.425.900,00	-	0,00
Jumlah		9.851.984.138,00	0,00	100,00

f. Utang BLUD

Saldo utang BLUD per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing senilai Rp12.732.425.011,09 meningkat senilai Rp3.574.483.279,09 atau 39,03% dan Rp9.157.941.732,00 merupakan utang jangka pendek pada RSUD Kraton dan RSUD Kajen, yang terdiri dari :

Tabel 6.3.92

Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2016 dan 2015

Utang BLUD		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang BLUD Kraton	10.310.051.817,09	6.708.015.188,00	53,70
2	Utang BLUD Kajen	2.422.373.194,00	2.449.926.544,00	(1,12)
Jumlah		12.732.425.011,09	9.157.941.732,00	39,03

**6.3.6 Ekuitas**

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah, meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.93

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2016 dan 2015

Ekuitas		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset			
	a. Aset Lancar	317.359.834.646,88	326.343.692.830,05	(2,75)
	b. Investasi Jangka Panjang	64.895.345.175,99	52.562.533.165,21	23,46
	c. Aset Tetap	1.774.353.773.692,58	1.791.366.979.172,88	(0,95)
	d. Dana Cadangan	-	-	0,00
	e. Aset lainnya	10.266.364.129,84	5.815.564.845,77	76,53
	Jumlah aset	2.166.870.017.645,29	2.176.088.770.013,91	(0,42)
2	Kewajiban			
	a. Kewajiban jangka pendek	28.877.203.783,22	18.648.081.060,96	54,85
	b. Kewajiban jangka panjang	-	-	0,00
	Jumlah Kewajiban	28.877.203.783,22	18.648.081.060,96	54,85
	Jumlah	2.137.992.813.862,07	2.157.440.688.952,95	(0,90)

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2016 senilai Rp2.137.992.813.862,07 menurun senilai Rp19.447.875.090,88 atau turun (0,90%) dibandingkan per 31 Desember 2015 senilai Rp2.157.440.688.952,95.

**6.4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos Luar Biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2016 sebagai berikut:

6.4.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2016 senilai Rp1.741.276.805.728,98 menurun senilai Rp131.270.851.903,33 atau (7,01%) dibanding realisasi tahun 2015 senilai Rp1.872.547.657.632,31 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan. Rincian Pendapatan-LO TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1
Rincian Pendapatan-LO Tahun 2016 dan 2015

PENDAPATAN OPERASI		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO	320.445.694.631,88	297.561.075.788,29	22.884.618.843,59	7,69
2	PENDAPATAN TRANSFER – LO	1.297.121.698.827,00	1.434.555.180.956,00	(137.433.482.129,00)	(9,58)
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	123.709.412.270,10	140.431.400.888,02	(16.721.988.617,92)	(11,91)
	Jumlah	1.741.276.805.728,98	1.872.547.657.632,31	(131.270.851.903,33)	(7,01)

6.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2016 dan tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.2
Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah – LO	42.235.654.913,10	52.298.236.292,00	(10.062.581.378,90)	(19,24)
2	Pendapatan Retribusi Daerah – LO	7.441.459.160,44	12.240.701.188,03	(4.799.242.027,59)	(39,21)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	5.809.130.520,00	11.762.899.205,17	(5.953.768.685,17)	(50,61)
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LO	264.959.450.038,34	221.259.239.103,09	43.700.210.935,25	19,75
	Jumlah	320.445.694.631,88	297.561.075.788,29	22.884.618.843,59	7,69



Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp320.445.694.631,88 meningkat senilai Rp22.884.618.843,59 atau 7,69% dibandingkan dengan tahun 2015 senilai Rp297.561.075.788,29 Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 18,40 % dari keseluruhan Pendapatan Operasional-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Pajak Daerah-LO

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan tahun 2016 senilai 42.235.654.913,10 menurun senilai Rp10.062.581.378,90 atau (19,24%) dibanding dengan TA 2015 senilai Rp52.298.236.292,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 6.4.3
Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Pajak Daerah - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Hotel - LO	396.119.164,00	338.148.364,00	57.970.800,00	17,14
2	Pajak Restoran - LO	2.433.869.836,00	1.789.218.336,00	644.651.500,00	36,03
3	Pajak Hiburan - LO	147.913.057,00	115.082.327,00	32.830.730,00	28,53
4	Pajak Reklame - LO	647.730.679,10	401.940.409,00	245.790.270,10	61,15
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	21.840.786.472,00	21.103.472.857,00	737.313.615,00	3,49
6	Pajak Parkir - LO	23.349.600,00	12.678.211,00	10.671.389,00	84,17
7	Pajak Air Tanah - LO	422.691.699,00	339.374.432,00	83.317.267,00	24,55
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	26.050.000,00	27.250.000,00	(1.200.000,00)	(4,40)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO	37.149.900,00	83.624.110,00	(46.474.210,00)	(55,58)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	13.565.843.069,00	24.663.298.281,00	(11.097.455.212,00)	(45,00)
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO	2.694.151.437,00	3.424.148.965,00	(729.997.528,00)	(21,32)
Jumlah		42.235.654.913,10	52.298.236.292,00	(10.062.581.378,90)	(19,24)

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO paling besar proporsinya adalah Pajak Penerangan Jalan dengan proporsi senilai 52,56% dari Pendapatan Pajak Daerah-LO. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**a. Pajak Hotel-LO**

Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2016 senilai Rp396.119.164,00 meningkat senilai Rp57.970.800,00 atau 17,14% dibandingkan Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2015 senilai Rp338.148.364,00, dengan rincian Pajak Hotel TA 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.4.4
Rincian Pajak Hotel-LO Tahun 2016 dan 2015

	Pajak Hotel – LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Hotel – LO	367.831.164,00	315.208.364,00	52.622.800,00	16,69
2	Losmen – LO	28.288.000,00	22.940.000,00	5.348.000,00	23,31
	Jumlah	396.119.164,00	338.148.364,00	57.970.800,00	17,14

b. Pajak Restoran-LO

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2016 senilai Rp2.433.869.836,00 meningkat senilai Rp644.651.500,00 atau 36,03% dibandingkan Pendapatan Pajak Restoran-LO tahun 2015 senilai Rp1.789.218.336,00, dengan rincian Pajak Restoran-LO tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5
Rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2016 dan 2015

	Pajak Restoran - LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Restoran – LO	56.704.251,00	36.884.032,00	19.820.219,00	53,74
2	Rumah Makan - LO	48.820.196,00	42.512.400,00	6.307.796,00	14,84
3	Kafetaria – LO	550.000,00	1.080.000,00	(530.000,00)	(49,07)
4	Kantin – LO	22.000,00	-	22.000,00	-
5	Katering – LO	2.145.914.164,00	19.930.818,00	2.125.983.346,00	10.666,81
6	Warung – LO	20.530.410,00	-	20.530.410,00	-
7	Bar – LO	-	1.688.811.086,00	(1.688.811.086,00)	(100,00)
8	Jasa Boga – LO	161.328.815,00	-	161.328.815,00	-
	Jumlah	2.433.869.836,00	1.789.218.336,00	644.651.500,00	36,03

c. Pajak Hiburan-LO

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2016 senilai Rp147.913.057,00 meningkat senilai Rp32.830.730,00 atau 28,53% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Hiburan Tahun 2015 senilai Rp115.082.327,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.6
Rincian Pajak Hiburan-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Hiburan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Hiburan Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana – LO	1.550.000,00	1.227.000,00	323.000,00	26,32
2	Pajak Hiburan Kontes Kecantikan, Binaraga, dan sejenisnya – LO	33.050.000,00	1.500.000,00	31.550.000,00	2.103,33
3	Pajak Hiburan Diskotik, Karaoke, Klab Malam dan sejenisnya – LO	28.962.500,00	40.190.164,00	(11.227.664,00)	(27,94)
4	Pajak Hiburan Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, Permainan Ketangkasan – LO	3.350.000,00	3.447.500,00	(97.500,00)	(2,83)
5	Pajak Hiburan Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/ Spa dan Pusat Kebugaran (fitnes center) – LO	49.008.402,00	37.862.553,00	11.145.849,00	29,44
6	Pajak Hiburan Pertandingan Olahraga – LO	31.992.155,00	30.855.110,00	1.137.045,00	3,69
Jumlah		147.913.057,00	115.082.327,00	32.830.730,00	28,53

d. Pajak Reklame-LO

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2016 senilai Rp647.730.679,10 meningkat senilai Rp245.790.270,10 atau 61,15% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Reklame tahun 2015 senilai Rp401.940.409,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.7
Rincian Pajak Reklame-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Reklame – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron – LO	534.059.245,09	306.821.337,00	227.237.908,09	74,06
2	Pajak Reklame Kain - LO	108.352.754,01	88.860.212,00	19.492.542,01	21,94
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker – LO	4.873.680,00	5.014.860,00	(141.180,00)	(2,82)
4	Pajak Reklame Selebaran – LO	325.000,00	869.000,00	(544.000,00)	(62,60)
5	Pajak Reklame Berjalan – LO	120.000,00	-	120.000,00	-
6	Pajak Reklame Peragaan – LO	-	375.000,00	(375.000,00)	(100,00)
Jumlah		647.730.679,10	401.940.409,00	245.790.270,10	61,15

**e. Pajak Penerangan Jalan Umum-LO**

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU)-LO TA 2016 senilai Rp21.840.786.472,00 meningkat senilai Rp737.313.615,00 atau 3,49% dari Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum tahun 2015 senilai Rp21.103.472.857,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.8
Rincian Penerangan Jalan Umum-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Penerangan Jalan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN – LO	21.840.786.472,00	21.103.472.857,00	737.313.615,00	3,49
	Jumlah	21.840.786.472,00	21.103.472.857,00	737.313.615,00	3,49

f. Pajak Parkir-LO

Pendapatan Pajak Parkir-LO Tahun 2016 senilai Rp23.349.600,00 meningkat senilai Rp10.671.389,00 atau 84,17% dibanding dengan Pendapatan Parkir-LO tahun 2015 senilai Rp12.678.211,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.9
Rincian Pajak Parkir-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Parkir - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Parkir – LO	23.349.600,00	12.678.211,00	10.671.389,00	84,17
	Jumlah	23.349.600,00	12.678.211,00	10.671.389,00	84,17

g. Pajak Air Tanah-LO

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2016 senilai Rp422.691.699,00 meningkat senilai Rp83.317.267,00 atau 24,55% dibanding dengan Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2015 senilai Rp339.374.432,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.10
Rincian Pajak Air Tanah-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Air Tanah – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Air Tanah – LO	422.691.699,00	339.374.432,00	83.317.267,00	24,55
	Jumlah	422.691.699,00	339.374.432,00	83.317.267,00	24,55

**h. Pajak Sarang Burung Walet-LO**

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2016 senilai Rp26.050.000,00 menurun senilai Rp1.200.000,00 atau (4,40%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2015 senilai Rp27.250.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.11
Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Sarang Burung Walet - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Sarang Burung Walet - LO	26.050.000,00	27.250.000,00	(1.200.000,00)	(4,40)
	Jumlah	26.050.000,00	27.250.000,00	(1.200.000,00)	(4,40)

i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2016 senilai Rp37.149.900,00 menurun senilai Rp46.474.210,00 atau (55,58%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2015 senilai Rp83.624.110,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.12
Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Mineral bukan logam dan lainnya – LO	37.149.900,00	83.624.110,00	(46.474.210,00)	(55,58)
	Jumlah	37.149.900,00	83.624.110,00	(46.474.210,00)	(55,58)

j. Pajak Bumi dan Bangunan-LO

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2016 senilai Rp13.565.843.069,00 menurun senilai Rp11.097.455.212,00 atau (45,00%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2015 senilai Rp24.663.298.281,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.13
Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2016 dan 2015

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	13.565.843.069,00	24.663.298.281,00	(11.097.455.212,00)	(45,00)
	Jumlah	13.565.843.069,00	24.663.298.281,00	(11.097.455.212,00)	(45,00)

**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO**

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2016 senilai Rp2.694.151.437,00 menurun senilai Rp729.997.528,00 atau (21,25%) dibanding dengan Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2015 senilai Rp3.424.148.965,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.14

Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO
Tahun 2016 dan 2015

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	BPHTB - Pemberian Hak Baru – LO	-	3.424.148.965,00	(3.424.148.965,00)	(100,00)
2	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).... – LO	2.694.151.437,00	-	2.694.151.437,00	100,00
Jumlah		2.694.151.437,00	3.424.148.965,00	(729.997.528,00)	(21,32)

2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp7.441.459.160,44 menurun senilai Rp4.799.242.027,59 atau (39,21%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2015 senilai Rp12.240.701.188,03 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.15

Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Retribusi Daerah – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO	137.907.500,00	5.316.501.879,00	(5.178.594.379,00)	(97,41)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan – LO	98.840.000,00	103.980.000,00	(5.140.000,00)	(4,94)
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	6.275.000,00	8.500.000,00	(2.225.000,00)	(26,18)
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LO	253.066.000,00	250.000.000,00	3.066.000,00	1,23
5	Retribusi Pelayanan Pasar – LO	3.248.018.500,00	3.029.268.200,00	218.750.300,00	7,22
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor – LO	314.514.501,00	245.563.083,00	68.951.418,00	28,08
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus – LO	23.200.000,00	30.400.000,00	(7.200.000,00)	(23,68)
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO	11.050.000,00	10.200.000,00	850.000,00	8,33



Pendapatan Retribusi Daerah – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LO	-	640.197.768,70	(640.197.768,70)	(100,00)
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	132.417.941,67	938.982.929,33	(806.564.987,66)	(85,90)
11	Retribusi Tempat Pelelangan – LO	144.717.575,00	131.396.828,00	13.320.747,00	10,14
12	Retribusi Terminal - LO	291.985.000,00	289.797.000,00	2.188.000,00	0,76
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO	163.593.000,00	141.695.500,00	21.897.500,00	15,45
14	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LO	71.850.000,00	62.450.000,00	9.400.000,00	15,05
15	Retribusi Rumah Potong Hewan – LO	119.636.000,00	117.932.000,00	1.704.000,00	1,44
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	478.614.500,00	425.977.000,00	52.637.500,00	12,36
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LO	1.012.525.483,44	44.927.000,00	967.598.483,44	2.153,71
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO	757.290.909,33	437.208.000,00	320.082.909,33	73,21
19	Retribusi Izin Gangguan – LO	170.959.250,00	9.590.667,00	161.368.583,00	1.682,56
20	Retribusi Izin Trayek - LO	4.998.000,00	1.200.000,00	3.798.000,00	316,50
31	Retribusi Izin Perikanan – LO	-	4.933.333,00	(4.933.333,00)	(100,00)
Jumlah		7.441.459.160,44	12.240.701.188,03	(4.799.242.027,59)	(39,21)

Pendapatan Retribusi Daerah paling besar proporsinya adalah Retribusi Pelayanan Pelayanan Pasar dengan proporsi senilai 43,59% dari Pendapatan Retribusi Daerah, realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah-LO Tahun 2016 dan 2015, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO

Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2016 senilai Rp137.907.500,00 menurun senilai Rp5.178.594.379,00 atau (97,41%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2015 senilai Rp5.316.501.879,00, dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 6.4.16

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Kesehatan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan kesehatan di Puskesmas – LO	137.907.500,00	5.316.501.879,00	(5.178.594.379,00)	(97,41)
Jumlah		137.907.500,00	5.316.501.879,00	(5.178.594.379,00)	(97,41)

b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2016 senilai Rp98.840.000,00 menurun senilai Rp5.140.000,00 atau (4,94%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2015 senilai Rp103.980.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.17

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pengangkutan Sampah dari Sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah – LO	-	103.980.000,00	(103.980.000,00)	(100,00)
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LO	98.840.000,00	-	98.840.000,00	-
Jumlah		98.840.000,00	103.980.000,00	(5.140.000,00)	(4,94)

c Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2016 senilai Rp6.275.000,00 menurun senilai Rp2.225.000,00 atau (26,18%) dibanding dengan Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2015 senilai Rp8.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat – LO	6.275.000,00	8.500.000,00	(2.225.000,00)	(26,18)
Jumlah		6.275.000,00	8.500.000,00	(2.225.000,00)	(26,18)

**d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO**

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2016 senilai Rp253.066.000,00 meningkat senilai Rp3.066.000,00 atau 1,23% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2015 senilai Rp250.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO
Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	253.066.000,00	250.000.000,00	3.066.000,00	1,23
Jumlah		253.066.000,00	250.000.000,00	3.066.000,00	1,23

e Retribusi Pelayanan Pasar-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2016 senilai Rp3.248.018.500,00 meningkat senilai Rp218.750.300,00 atau 7,22% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2015 senilai Rp3.029.268.200,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pelayanan Pasar - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	3.248.018.500,00	3.029.268.200,00	218.750.300,00	7,22
Jumlah		3.248.018.500,00	3.029.268.200,00	218.750.300,00	7,22

f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2016 senilai Rp314.514.501,00 meningkat senilai Rp68.951.418,00 atau 28,08% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2015 senilai Rp245.563.083,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO
Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor- LO	314.514.501,00	245.563.083,00	68.951.418,00	28,08
Jumlah		314.514.501,00	245.563.083,00	68.951.418,00	28,08

**g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.**

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2016 senilai Rp23.200.000,00 menurun senilai Rp7.200.000,00 atau (23,68%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2015 senilai Rp30.400.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.22
Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO
Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	23.200.000,00	30.400.000,00	(7.200.000,00)	(23,68)
	Jumlah	23.200.000,00	30.400.000,00	(7.200.000,00)	(23,68)

h Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO.

Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2016 senilai Rp11.050.000,00 meningkat senilai Rp850.000,00 atau 8,33% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2015 Rp10.200.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.23
Rincian Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pengolahan Limbah Cair – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Rumah Tangga – LO	-	10.200.000,00	(10.200.000,00)	(100,00)
2	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO	11.050.000,00	-	11.050.000,00	100,00
	Jumlah	11.050.000,00	10.200.000,00	850.000,00	8,33

i Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO

Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp640.197.768,70 atau (100,00%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2015 senilai Rp640.197.768,70, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.24
Rincian Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi – LO	-	640.197.768,70	(640.197.768,70)	(100,00)
	Jumlah	-	640.197.768,70	(640.197.768,70)	(100,00)

**j Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO.**

Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp132.417.941,67 menurun senilai Rp806.564.987,66 atau (85,90%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2015 senilai Rp938.982.929,33 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.25
Rincian Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO
Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penyewaan Tanah dan Bangunan – LO	104.157.941,67	128.470.858,00	(24.312.916,33)	(18,92)
2	Laboratorium – LO	28.260.000,00	49.230.000,00	(20.970.000,00)	(42,60)
3	Ruangan –LO	-	182.795.666,67	(182.795.666,67)	(100,00)
4	Kendaraan Bermotor – LO	-	-	-	-
5	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO	-	578.486.404,66	(578.486.404,66)	(100,00)
Jumlah		132.417.941,67	938.982.929,33	(806.564.987,66)	(85,90)

k Retribusi Tempat Pelelangan Ikan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan Ikan-LO Tahun 2016 senilai Rp144.717.575,00 meningkat senilai Rp13.320.747,00 atau 10,14% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan Ikan-LO 2015 senilai Rp131.396.828,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.26
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Pelelangan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelelangan Ikan – LO	144.717.575,00	131.396.828,00	13.320.747,00	10,14
Jumlah		144.717.575,00	131.396.828,00	13.320.747,00	10,14

l Retribusi Terminal-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2016 senilai Rp291.985.000,00 meningkat senilai Rp2.188.000,00 atau 0,76% dibanding dengan pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2015 senilai Rp289.797.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.27
Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO tahun 2016 dan 2015

Retribusi Terminal - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Penyediaan Tempat Parkir untuk Kendaraan Penumpang dan Bis Umum – LO	291.985.000,00	289.797.000,00	2.188.000,00	0,76
Jumlah		291.985.000,00	289.797.000,00	2.188.000,00	0,76

m Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2016 dan TA 2015 senilai Rp163.593.000,00 dan Rp141.695.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.28
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO

Retribusi Tempat Khusus Parkir – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir – LO	163.593.000,00	141.695.500,00	21.897.500,00	15,45
Jumlah		163.593.000,00	141.695.500,00	21.897.500,00	15,45

n Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/ Villa-LO Tahun 2016 senilai Rp71.850.000,00 meningkat senilai Rp9.400.000,00 atau 15,05% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/ Villa-LO Tahun 2015 senilai Rp62.450.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.29
Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Penginapan/
Pesangrahan/Villa-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesangrahan/ Villa - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa – LO	71.850.000,00	62.450.000,00	9.400.000,00	15,05
Jumlah		71.850.000,00	62.450.000,00	9.400.000,00	15,05

o Retribusi Rumah Potong Hewan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2016 senilai Rp119.636.000,00 meningkat senilai Rp1.704.000,00 atau 1,44% dibanding dengan pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2015 senilai Rp117.932.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.30

Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Rumah Potong Hewan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Hewan sebelum dipotong – LO	-	117.932.000,00	(117.932.000,00)	(100,00)
2	Retribusi Rumah Potong Hewan... – LO	119.636.000,00	-	119.636.000,00	100,00
Jumlah		119.636.000,00	117.932.000,00	1.704.000,00	1,44

p Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2016 senilai Rp478.614.500,00 meningkat senilai Rp52.637.500,00 atau 12,36% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2015 senilai Rp425.977.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.31

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Rekreasi – LO	-	425.977.000,00	(425.977.000,00)	(100,00)
2	Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga- LO	478.614.500,00	-	478.614.500,00	100,00
Jumlah		478.614.500,00	425.977.000,00	52.637.500,00	12,36

q Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp1.012.525.483,44 meningkat senilai Rp967.598.483,44 atau 2.153,71% dibanding dengan pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2015 senilai Rp44.927.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.32

Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah – LO	45.366.000,00	44.927.000,00	439.000,00	0,98
2	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda- LO	177.411.822,00	-	177.411.822,00	-
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	789.747.661,44	-	789.747.661,44	-
Jumlah		1.012.525.483,44	44.927.000,00	967.598.483,44	2.153,71

**r Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2016 senilai Rp757.290.909,33 meningkat senilai Rp320.082.909,33 atau 73,21% dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2015 senilai Rp437.208.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.33

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemberian Izin Mendirikan Bangunan – LO	757.290.909,33	437.208.000,00	320.082.909,33	73,21
Jumlah		757.290.909,33	437.208.000,00	320.082.909,33	73,21

s Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO Tahun 2016 senilai Rp170.959.250,00 meningkat senilai Rp161.368.583,00 atau 1.682,56% dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO Tahun 2015 senilai Rp9.590.667,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.34

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Gangguan/Keramaian-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Izin Gangguan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemberian Izin Gangguan tempat Usaha/Kegiatan kepada Orang Pribadi - LO	-	48.686.187,00	(48.686.187,00)	(100,00)
2	Retribusi Izin Gangguan... – LO	170.959.250,00	(39.095.520,00)	210.054.770,00	(537,29)
Jumlah		170.959.250,00	9.590.667,00	161.368.583,00	1.682,56

t Retribusi Izin Trayek-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2016 senilai Rp4.998.000,00 meningkat senilai Rp3.798.000,00 atau 316,50% dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2015 senilai Rp1.200.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.35

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Izin Trayek - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemberian Izin Trayek kepada Orang Pribadi – LO	-	1.200.000,00	(1.200.000,00)	(100,00)
2	Retribusi Izin Trayek... – LO	4.998.000,00	-	4.998.000,00	-
Jumlah		4.998.000,00	1.200.000,00	3.798.000,00	316,50

**u Retribusi Izin Usaha Perikanan-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Usaha Perikanan-LO Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp4.933.333,00 atau (100,00%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Usaha Perikanan-LO Tahun 2015 senilai Rp4.933.333,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36

Rincian Pendapatan Retribusi Izin Usaha Perikanan-LO Tahun 2016 dan 2015

Retribusi Izin Perikanan - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pemberian Izin usaha Perikanan kepada Orang Pribadi - LO	-	4.933.333,00	(4.933.333,00)	(100,00)
Jumlah		-	4.933.333,00	(4.933.333,00)	(100,00)

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank dengan realisasi TA 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.37

Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO Tahun 2016 dan 2015

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan – LO	1.810.615.760,00	5.271.533.967,87	(3.460.918.207,87)	(65,65)
2	Bagian Laba Bagian Laba PD. BKK Kajen - LO	237.511.638,00	638.090.161,11	(400.578.523,11)	(62,78)
3	Bagian Laba PT. Bank Jateng - LO	3.761.003.122,00	2.981.682.277,00	779.320.845,00	26,14
4	Bagian Laba PDAM	-	2.871.592.799,19	(2.871.592.799,19)	(100,00)
Jumlah		5.809.130.520,00	11.762.899.205,17	(5.953.768.685,17)	(50,61)

Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2016 senilai Rp5.809.130.520,00 menurun senilai Rp5.953.768.685,17 atau (50,61%) dibanding dengan tahun 2015 senilai Rp11.762.899.205,17 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Karanganyar**

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Karanganyar dimana realisasi untuk Tahun 2016 senilai Rp1.810.615.760,00 menurun senilai Rp3.460.918.207,87 atau (65,65%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp5.271.533.967,87.

b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BKK Kajan

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BKK Kajan dimana realisasi untuk Tahun 2016 senilai Rp237.511.638,00 menurun senilai Rp400.578.523,11 atau (62,78%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp638.090.161,11.

c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk Tahun 2016 senilai Rp3.761.003.122,00 meningkat senilai Rp779.320.845,00 atau 26,14% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp2.981.682.277,00.

d Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan, dimana realisasi untuk Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp2.871.592.799,19 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp2.871.592.799,19.

4. Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.38
Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO Tahun 2016 dan 2015

Lain-lain PAD Yang Sah - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LO	19.274.583.000,00	260.927.814,00	19.013.655.186,00	7.286,94
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	224.824.960,00	145.467.077,39	79.357.882,61	54,55
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	4.978.769.257,00	4.016.900.435,00	961.868.822,00	23,95
4	Pendapatan Bunga - LO	16.420.781.734,00	14.338.677.385,00	2.082.104.349,00	14,52
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LO	19.500.000,00	11.227.500,00	8.272.500,00	73,68
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	515.416.284,00	833.063.146,00	(317.646.862,00)	(38,13)
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	1.063.728.578,00	1.031.324.707,00	32.403.871,00	3,14

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Lain-lain PAD Yang Sah - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
8	Pendapatan Denda Retribusi - LO	333.480,00	39.175.920,00	(38.842.440,00)	(99,15)
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	1.080.950.659,00	547.010.950,00	533.939.709,00	97,61
10	Pendapatan dari Pengembalian -LO	6.093.504.597,00	555.851.792,00	5.537.652.805,00	996,25
11	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LO	-	24.976.410,00	(24.976.410,00)	(100,00)
12	Pendapatan BLUD - LO	214.496.329.168,34	164.235.491.222,84	50.260.837.945,50	30,60
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO	-	34.713.055.000,00	(34.713.055.000,00)	(100,00)
14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO	37.250.000,00	5.222.945,00	32.027.055,00	613,20
15	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO	500,00	52.013,86	(51.513,86)	(99,04)
16	Pendapatan Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan - LO	-	500.814.785,00	(500.814.785,00)	(100,00)
17	Pendapatan Dari Piutang - LO	753.477.821,00	-	753.477.821,00	-
Jumlah		264.959.450.038,34	221.259.239.103,09	43.700.210.935,25	19,75

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2016 senilai Rp264.959.450.038,34 meningkat senilai Rp43.700.210.935,25 atau 19,75% dibanding dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2015 senilai Rp221.259.239.103,09, dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2016 senilai Rp19.274.583.000,00 meningkat senilai Rp19.013.655.186,00 atau 7.286,94% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp260.927.814,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.39
Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah
yang tidak dipisahkan-LO Tahun 2016 dan 2015

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Tanah - LO	18.923.583.000,00	-	18.923.583.000,00	100,00
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai - LO	53.900.000,00	27.725.000,00	26.175.000,00	94,41



Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua - LO	33.250.000,00	-	33.250.000,00	100,00
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat – LO	233.550.000,00	39.000.000,00	194.550.000,00	498,85
5	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LO	30.300.000,00	194.202.814,00	(163.902.814,00)	(84,40)
Jumlah		19.274.583.000,00	260.927.814,00	19.013.655.186,00	7.286,94

b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO

Realisasi penerimaan pendapatan hasil penjualan aset lainnya-LO Tahun 2016 senilai Rp224.824.960,00 meningkat senilai Rp79.357.882,61 atau 54,55% dibanding dengan tahun 2015 senilai Rp145.467.077,39, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.40

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO Tahun 2016 dan 2015

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Penjualan Drum Bekas - LO	24.850.000,00	21.287.500,00	3.562.500,00	16,74
2	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LO	199.974.960,00	124.179.577,39	75.795.382,61	61,04
Jumlah		224.824.960,00	145.467.077,39	79.357.882,61	54,55

c. Pendapatan Jasa Giro-LO

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO Tahun 2016 senilai Rp4.978.769.257,00 meningkat senilai Rp961.868.822,00 atau 23,95% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp4.016.900.435,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.41

Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO Tahun 2016 dan 2015

Penerimaan Jasa Giro - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah - LO	4.978.769.257,00	4.016.900.435,00	961.868.822,00	23,95
Jumlah		4.978.769.257,00	4.016.900.435,00	961.868.822,00	23,95

**d. Pendapatan Bunga Deposito-LO**

Realisasi penerimaan bunga deposito-LO Tahun 2016 senilai Rp16.420.781.734,00 meningkat senilai Rp2.082.104.349,00 atau 14,52% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp14.338.677.385,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.42
Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Bunga - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Bunga Deposito - LO	16.420.781.734,00	14.338.677.385,00	2.082.104.349,00	14,52
	Jumlah	16.420.781.734,00	14.338.677.385,00	2.082.104.349,00	14,52

e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp19.500.000,00 meningkat senilai Rp8.272.500,00 atau 73,68% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp11.227.500,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.43
Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara – LO	451.000,00	-	451.000,00	-
2	Kerugian Uang Daerah – LO	19.049.000,00	11.227.500,00	7.821.500,00	69,66
	Jumlah	19.500.000,00	11.227.500,00	8.272.500,00	73,68

f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO.

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO Tahun 2016 senilai Rp515.416.284,00 menurun senilai Rp317.646.862,00 atau (38,13%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp833.063.146,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.44
Rincian Pendapatan Denda atas
Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	515.416.284,00	833.063.146,00	(317.646.862,00)	(38,13)
	Jumlah	515.416.284,00	833.063.146,00	(317.646.862,00)	(38,13)

**g. Pendapatan Denda Pajak-LO**

Realisasi penerimaan denda pajak-LO Tahun 2016 senilai Rp1.063.728.578,00 meningkat senilai Rp32.403.871,00 atau 3,14% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.031.324.707,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.45
Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Denda Pajak – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel – LO	11.305.601,00	53.600,00	11.252.001,00	20.992,54
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran – LO	35.862.430,00	22.000,00	35.840.430,00	162.911,05
3	Pendapatan Denda Pajak Hiburan – LO	77.060,00	18.040,00	59.020,00	327,16
4	Pendapatan Denda Pajak Reklame – LO	2.386.167,00	1.966.040,00	420.127,00	21,37
5	Pendapatan Denda Pajak Parkir – LO	337.299,00	-	337.299,00	-
6	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah – LO	358.847,00	81.802,00	277.045,00	338,68
7	Pendapatan Denda Pajak Sarang Burung Walet – LO	-	115.000,00	(115.000,00)	(100,00)
8	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	59.000,00	4.000,00	55.000,00	1.375,00
9	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan – LO	1.013.342.174,00	1.028.314.225,00	(14.972.051,00)	(1,46)
10	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan – LO	-	750.000,00	(750.000,00)	(100,00)
Jumlah		1.063.728.578,00	1.031.324.707,00	32.403.871,00	3,14

h. Pendapatan Denda Retribusi-LO

Realisasi penerimaan Denda Retribusi-LO Tahun 2016 senilai Rp333.480,00 menurun senilai Rp38.842.440,00 atau 99,15% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp39.175.920,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.46
Rincian Pendapatan Denda Retribusi-LO Tahun 2016 dan 2015

	Pendapatan Denda Retribusi - LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	163.480,00	-	163.480,00	100,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Izin Gangguan - LO	-	39.095.520,00	(39.095.520,00)	(100,00)
3	Pendapatan Denda Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda - LO	170.000,00	-	170.000,00	100,00
4	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Umum – LO	-	80.400,00	(80.400,00)	(100,00)
	Jumlah	333.480,00	39.175.920,00	(38.842.440,00)	(99,15)

i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2016 senilai Rp1.080.950.659,00 meningkat senilai Rp533.939.709,00 atau 97,61% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp547.010.950,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.47
Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa – LO	1.080.950.659,00	547.010.950,00	533.939.709,00	97,61
	Jumlah	1.080.950.659,00	547.010.950,00	533.939.709,00	97,61

j. Pendapatan dari Pengembalian-LO

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2016 senilai Rp6.093.504.597,00 meningkat senilai Rp5.537.652.805,00 atau 996,25% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp555.851.792,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.48
Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2016 dan 2015

	Pendapatan dari Pengembalian -LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21 - LO	2.722.993.354,00	-	2.722.993.354,00	-



	Pendapatan dari Pengembalian -LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan - LO	125.060.733,00	21.802.894,00	103.257.839,00	473,60
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu – LO	3.245.450.510,00	534.048.898,00	2.711.401.612,00	507,71
	Jumlah	6.093.504.597,00	555.851.792,00	5.537.652.805,00	996,25

k. Pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum

Realisasi pendapatan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum-LO Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp24.976.410,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp24.976.410,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.49

Rincian Pendapatan Fasilitas dan Fasilitas Umum-LO Tahun 2016 dan 2015

	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum - LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Fasilitas Umum - LO	-	24.976.410,00	(24.976.410,00)	(100,00)
	Jumlah	-	24.976.410,00	(24.976.410,00)	(100,00)

l. Pendapatan BLUD-LO

Realisasi pendapatan BLUD-LO Tahun 2016 senilai Rp214.496.329.168,34 meningkat senilai Rp50.260.837.945,50 atau 30,60% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp164.235.491.222,84 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.50

Rincian Pendapatan BLUD-LO Tahun 2016 dan 2015

	Pendapatan BLUD – LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Kraton – LO	112.705.334.208,58	111.930.972.544,00	774.361.664,58	0,69
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Kajen – LO	56.499.281.785,76	52.304.518.678,84	4.194.763.106,92	8,02
3	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen I – LO	2.128.030.468,00	-	2.128.030.468,00	-
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II – LO	1.375.705.716,00	-	1.375.705.716,00	-
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar - LO	1.720.037.557,00	-	1.720.037.557,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Pendapatan BLUD – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I – LO	2.912.149.905,00	-	2.912.149.905,00	-
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II – LO	1.228.679.082,00	-	1.228.679.082,00	-
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LO	2.737.027.935,00	-	2.737.027.935,00	-
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II – LO	1.763.116.722,00	-	1.763.116.722,00	-
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LO	2.108.729.031,00	-	2.108.729.031,00	-
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I – LO	2.223.391.227,00	-	2.223.391.227,00	-
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II – LO	1.377.652.878,00	-	1.377.652.878,00	-
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LO	2.230.454.553,00	-	2.230.454.553,00	-
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa – LO	2.510.571.854,00	-	2.510.571.854,00	-
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LO	1.112.072.809,00	-	1.112.072.809,00	-
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto II - LO	669.884.569,00	-	669.884.569,00	-
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I – LO	1.794.947.806,00	-	1.794.947.806,00	-
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II – LO	1.810.368.697,00	-	1.810.368.697,00	-
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan – LO	2.003.203.967,00	-	2.003.203.967,00	-
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I – LO	1.497.324.760,00	-	1.497.324.760,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Pendapatan BLUD – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II – LO	579.539.496,00	-	579.539.496,00	-
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun – LO	830.586.391,00	-	830.586.391,00	-
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LO	367.297.990,00	-	367.297.990,00	-
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LO	474.559.527,00	-	474.559.527,00	-
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran – LO	2.122.409.614,00	-	2.122.409.614,00	-
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirto I – LO	2.309.534.692,00	-	2.309.534.692,00	-
27	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirto II – LO	714.492.313,00	-	714.492.313,00	-
28	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LO	2.886.498.358,00	-	2.886.498.358,00	-
29	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang – LO	1.803.445.257,00	-	1.803.445.257,00	-
Jumlah		214.496.329.168,34	164.235.491.222,84	50.260.837.945,50	30,60

m. Hasil pengelolaan dana bergulir-LO

Realisasi hasil pengelolaan dana bergulir-LO Tahun 2016 senilai Rp37.250.000,00 meningkat senilai Rp32.027.055,00 atau 613,20% dibanding dengan tahun 2015 senilai Rp5.222.945,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.51

Rincian Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO Tahun 2016 dan 2015

Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat - LO	34.650.000,00	3.900.000,00	30.750.000,00	788,46
Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Koperasi - LO	2.600.000,00	1.322.945,00	1.277.055,00	96,53
Jumlah	37.250.000,00	5.222.945,00	32.027.055,00	613,20

**n. Dana Kapitasi Puskesmas-LO**

Realisasi Dana Kapitasi Puskesmas-LO Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp34.713.055.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp34.713.055.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.52
Rincian Pendapatan Dana Kapitasi Puskesmas-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I – LO	-	1.523.320.000,00	(1.523.320.000,00)	(100,00)
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II – LO	-	1.101.285.500,00	(1.101.285.500,00)	(100,00)
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar - LO	-	1.570.634.000,00	(1.570.634.000,00)	(100,00)
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I – LO	-	1.863.260.000,00	(1.863.260.000,00)	(100,00)
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II – LO	-	961.996.500,00	(961.996.500,00)	(100,00)
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I - LO	-	2.131.604.000,00	(2.131.604.000,00)	(100,00)
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II – LO	-	1.459.436.000,00	(1.459.436.000,00)	(100,00)
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo - LO	-	1.691.354.000,00	(1.691.354.000,00)	(100,00)
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I - LO	-	1.902.098.000,00	(1.902.098.000,00)	(100,00)
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II - LO	-	1.043.810.000,00	(1.043.810.000,00)	(100,00)
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap - LO	-	1.709.936.000,00	(1.709.936.000,00)	(100,00)
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa - LO	-	2.005.010.000,00	(2.005.010.000,00)	(100,00)
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I - LO	-	957.379.000,00	(957.379.000,00)	(100,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Pendapatan Kapitasi Puskesmas - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II - LO	-	413.124.500,00	(413.124.500,00)	(100,00)
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I - LO	-	1.202.810.000,00	(1.202.810.000,00)	(100,00)
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II - LO	-	1.620.901.000,00	(1.620.901.000,00)	(100,00)
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan - LO	-	1.755.560.000,00	(1.755.560.000,00)	(100,00)
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I - LO	-	926.969.500,00	(926.969.500,00)	(100,00)
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II - LO	-	343.012.000,00	(343.012.000,00)	(100,00)
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun - LO	-	521.868.000,00	(521.868.000,00)	(100,00)
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono - LO	-	302.400.500,00	(302.400.500,00)	(100,00)
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang - LO	-	381.460.000,00	(381.460.000,00)	(100,00)
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran - LO	-	1.599.398.000,00	(1.599.398.000,00)	(100,00)
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto I - LO	-	1.859.282.000,00	(1.859.282.000,00)	(100,00)
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto II - LO	-	553.762.500,00	(553.762.500,00)	(100,00)
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran - LO	-	2.166.560.000,00	(2.166.560.000,00)	(100,00)
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang - LO	-	1.144.824.000,00	(1.144.824.000,00)	(100,00)
	Jumlah	-	34.713.055.000,00	(34.713.055.000,00)	(100,00)

**o. Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO**

Realisasi pendapatan dari kelebihan pembayaran-LO Tahun 2016 senilai Rp500,00 menurun senilai Rp51.513,86 atau (99,04%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp52.013,86, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.53

Rincian Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Retribusi – LO	500,00	52.013,86	(51.513,86)	(99,04)
	Jumlah	500,00	52.013,86	(51.513,86)	(99,04)

p. Pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan-LO

Realisasi pendapatan dari pajak bumi dan bangunan sebelum pengalihan-LO Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp500.814.785,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp500.814.785,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.54

Rincian Pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Pengalihan – LO	-	31.630.477,00	(31.630.477,00)	(100,00)
2	Pendapatan Dari Piutang – LO	-	469.184.308,00	(469.184.308,00)	(100,00)
	Jumlah	-	500.814.785,00	(500.814.785,00)	(100,00)

q. Pendapatan Dari Piutang - LO

Realisasi Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2016 senilai Rp753.477.821,00 meningkat senilai Rp753.477.821,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.55

Rincian Pendapatan Dari Piutang - LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Dari Piutang – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak – LO	752.745.821,00	-	752.745.821,00	100,00
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi – LO	732.000,00	-	732.000,00	100,00
	Jumlah	753.477.821,00	-	753.477.821,00	100,00

**6.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO**

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO Tahun 2016 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pendapatan Transfer-LO Tahun 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.56
Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2016 dan 2015

PENDAPATAN TRANSFER - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	1.182.370.555.011,00	978.154.337.307,00	204.216.217.704,00	20,88
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	-	334.213.234.000,00	(334.213.234.000,00)	(100,00)
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO	82.105.043.816,00	89.645.173.914,00	(7.540.130.098,00)	(8,41)
4	Bantuan Keuangan – LO	32.646.100.000,00	32.542.435.735,00	103.664.265,00	0,32
Jumlah		1.297.121.698.827,00	1.434.555.180.956,00	(137.433.482.129,00)	(9,58)

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp1.297.121.698.827,00 menurun senilai Rp137.433.482.129,00 atau (9,58%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.434.555.180.956,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO (Dana Perimbangan) pada Tahun 2016 senilai Rp1.182.370.555.011,00 meningkat senilai Rp204.216.217.704,00 atau 20,88% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp978.154.337.307,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.57
Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil Pajak – LO	31.951.494.128,00	25.493.198.592,00	6.458.295.536,00	25,33
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	1.340.346.883,00	1.006.822.715,00	333.524.168,00	33,13
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	926.571.243.000,00	862.011.706.000,00	64.559.537.000,00	7,49
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	68.583.910.000,00	66.827.970.000,00	1.755.940.000,00	2,63
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik – LO	124.058.631.000,00	22.814.640.000,00	101.243.991.000,00	443,77



Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
6	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO	28.926.145.000,00	-	28.926.145.000,00	-
7	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO	938.785.000,00	-	938.785.000,00	-
Jumlah		1.182.370.555.011,00	978.154.337.307,00	204.216.217.704,00	20,88

a. Bagi Hasil Pajak-LO

Realisasi bagi hasil pajak-LO Tahun 2016 senilai Rp31.951.494.128,00 meningkat senilai Rp6.458.295.536,00 atau 25,31% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp25.493.198.592,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.58
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2016 dan 2015

Bagi Hasil Pajak - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan sektor Pertambangan - LO	14.264.210.107,00	12.993.248.592,00	1.270.961.515,00	9,78
2	Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 - LO	11.927.426.359,00	6.926.064.000,00	5.001.362.359,00	72,21
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	5.759.857.662,00	5.573.886.000,00	185.971.662,00	3,34
Jumlah		31.951.494.128,00	25.493.198.592,00	6.458.295.536,00	25,33

b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO

Realisasi bagi hasil bukan pajak/Sumber Daya Alam-LO Tahun 2016 senilai Rp1.340.346.883,00 meningkat senilai Rp333.524.168,00 atau 33,13% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.006.822.715,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.59
Rincian Pendapatan Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO Tahun 2016 dan 2015

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan - LO	143.197.836,00	185.450.899,00	(42.253.063,00)	(22,78)
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti) - LO	186.000,00	26.900.686,00	(26.714.686,00)	(99,31)



Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan - LO	452.025.539,00	703.264.033,00	(251.238.494,00)	(35,72)
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi - LO	36.187.500,00	57.172.500,00	(20.985.000,00)	(36,70)
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi – LO	690.804.958,00	22.463.700,00	668.341.258,00	2.975,21
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi – LO	17.945.050,00	11.570.897,00	6.374.153,00	55,09
Jumlah		1.340.346.883,00	1.006.822.715,00	333.524.168,00	33,13

c. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU)-LO ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang Kajan dengan Nomor Rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAU senilai Rp926.571.243.000,00 meningkat senilai Rp64.559.537.000,00 atau 7,46% dibanding dengan Tahun 2015 Rp862.011.706.000,00.

Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.60
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2016 dan 2015

Dana Alokasi Umum (DAU) - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Alokasi Umum – LO	926.571.243.000,00	862.011.706.000,00	64.559.537.000,00	7,49
Jumlah		926.571.243.000,00	862.011.706.000,00	64.559.537.000,00	7,49

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK pada TA 2016 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAK senilai Rp68.583.910.000,00 meningkat senilai Rp1.755.940.000,00 atau 2,63% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp66.827.970.000,00. Realisasi penerimaan DAK Tahun 2016 dan 2015 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:



Tabel 6.4.61
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus LO Tahun 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	DAK Bidang Infrastruktur Jalan - LO	14.005.378.000,00	6.101.310.000,00	7.904.068.000,00	129,55
2	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi – LO	6.907.469.000,00	2.837.420.000,00	4.070.049.000,00	143,44
3	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum – LO	652.085.500,00	2.089.030.000,00	(1.436.944.500,00)	(68,79)
4	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LO	533.527.500,00	2.296.750.000,00	(1.763.222.500,00)	(76,77)
5	DAK Bidang Keluarga Berencana - LO	1.170.312.800,00	1.579.170.000,00	(408.857.200,00)	(25,89)
6	DAK Bidang Kehutanan - LO	1.611.733.000,00	1.413.860.000,00	197.873.000,00	14,00
7	DAK Bidang Kelautan dan Perikanan - LO	1.672.869.000,00	3.058.990.000,00	(1.386.121.000,00)	(45,31)
8	DAK Bidang Perdagangan - LO	-	1.706.190.000,00	(1.706.190.000,00)	(100,00)
9	DAK Bidang Lingkungan Hidup – LO	1.435.502.000,00	889.700.000,00	545.802.000,00	61,35
10	DAK Bidang Pertanian – LO	4.671.839.000,00	4.723.100.000,00	(51.261.000,00)	(1,09)
11	DAK Bidang Pendidikan - LO	6.153.136.000,00	32.965.440.000,00	(26.812.304.000,00)	(81,33)
12	DAK Bidang Keselamatan Transportasi Darat – LO	564.970.000,00	483.810.000,00	81.160.000,00	16,78
13	DAK bidang Kesehatan Dasar – LO	14.405.159.200,00	2.175.290.000,00	12.229.869.200,00	562,22
14	DAK Kesehatan Rujukan – LO	8.684.632.000,00	2.985.310.000,00	5.699.322.000,00	190,91
15	DAK Farmasi – LO	6.115.297.000,00	1.522.600.000,00	4.592.697.000,00	301,64
Jumlah		68.583.910.000,00	66.827.970.000,00	1.755.940.000,00	2,63

e. Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK dalam TA 2016 Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp124.058.631.000,00 meningkat senilai Rp101.243.991.000,00 atau 443,77% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp22.814.640.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2016 dan 2015 menurut bidangnya adalah sebagai berikut :



Tabel 6.4.62

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Rujukan – LO	8.940.000.000,00	10.074.880.000,00	(1.134.880.000,00)	(11,26)
2	Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian - LO	102.920.411.000,00	12.739.760.000,00	90.180.651.000,00	707,87
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru – LO	1.781.280.000,00	-	1.781.280.000,00	100,00
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan - LO	7.384.390.000,00	-	7.384.390.000,00	100,00
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Rumah Sakit - LO	396.400.000,00	-	396.400.000,00	100,00
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS -LO	406.570.000,00	-	406.570.000,00	100,00
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan – LO	1.608.880.000,00	-	1.608.880.000,00	100,00
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB - LO	620.700.000,00	-	620.700.000,00	100,00
Jumlah		124.058.631.000,00	22.814.640.000,00	101.243.991.000,00	443,77

f. Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK dalam TA 2016 Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO senilai Rp28.926.145.000,00 meningkat senilai Rp28.926.145.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2015. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2016 dan 2015 menurut bidangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4.63

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) – LO Tahun 2016 dan 2015

Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD) - LO	28.926.145.000,00	-	28.926.145.000,00	100,00
Jumlah		28.926.145.000,00	-	28.926.145.000,00	100,00

**g. Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO**

Penerimaan Dana Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan DAK dalam TA 2016 Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 menerima alokasi Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO senilai Rp938.785.000,00 meningkat senilai Rp938.785.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2015. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2016 dan 2015 menurut bidangnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.4.64

Rincian Pendapatan Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO Tahun 2016 dan 2015

Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2) – LO	938.785.000,00	-	938.785.000,00	-
	Jumlah	938.785.000,00	-	938.785.000,00	-

2. Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya-LO

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2016 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp334.213.234.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp334.213.234.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.65

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Dana Penyesuaian – LO	0,00	334.213.234.000,00	(334.213.234.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	334.213.234.000,00	(334.213.234.000,00)	(100,00)

Penerimaan Dana Penyesuaian-LO dari Pemerintah Pusat untuk Tunjangan Profesi Guru PNSD, Tambahan penghasilan guru PNSD, Dana Insentif Daerah (DID) dengan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:



Tabel 6.4.66
Rincian Pendapatan Dana Penyesuaian-LO Tahun 2016 dan 2015

Dana Penyesuaian – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Tunjangan Profesi Guru PNSD – LO	-	237.695.327.000,00	(237.695.327.000,00)	(100,00)
2	Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD – LO	-	354.100.000,00	(354.100.000,00)	(100,00)
3	Dana Insentif Daerah – LO	-	18.401.082.000,00	(18.401.082.000,00)	(100,00)
4	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN – LO	0,00	77.762.725.000,00	96.764.851.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	334.213.234.000,00	(159.685.658.000,00)	(100,00)

3. Pendapatan Transfer Daerah lainnya-LO

Pendapatan Transfer Daerah lainnya-LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer daerah lainnya-LO Tahun 2016 senilai Rp82.105.043.816,00 menurun senilai Rp7.540.130.098,00 atau (8,41%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp89.645.173.914,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.67
Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO	82.105.043.816,00	89.645.173.914,00	(7.540.130.098,00)	(8,41)
Jumlah		82.105.043.816,00	89.645.173.914,00	(7.540.130.098,00)	(8,41)

Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA 2015. Realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.68
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor – LO	13.618.259.946,00	14.028.806.596,00	(410.546.650,00)	(2,93)
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor – LO	13.732.985.013,00	16.588.150.959,00	(2.855.165.946,00)	(17,21)



Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	16.361.227.145,00	20.347.146.993,00	(3.985.919.848,00)	(19,59)
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan – LO	32.726.193,00	35.846.881,00	(3.120.688,00)	(8,71)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok – LO	25.171.556.615,00	24.539.338.263,00	632.218.352,00	2,58
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi – LO	9.003.259.627,00	14.105.884.222,00	(5.102.624.595,00)	(36,17)
7	Kekurangan Bagi Hasil Pajak Propinsi Tahun 2015 – LO	4.185.029.277,00	-	4.185.029.277,00	-
Jumlah		82.105.043.816,00	89.645.173.914,00	(7.540.130.098,00)	(8,41)

4. Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Pendapatan bantuan keuangan-LO merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah provinsi, adapun realisasi Pendapatan bantuan keuangan-LO Tahun 2016 senilai Rp32.646.100.000,00 meningkat senilai Rp103.664.265,00 atau 0,32% dibanding dengan Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.69
Rincian Pendapatan Bantuan Keuangan-LO Tahun 2016 dan 2015

Bantuan Keuangan - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya – LO	32.646.100.000,00	32.542.435.735,00	103.664.265,00	0,32
Jumlah		32.646.100.000,00	32.542.435.735,00	103.664.265,00	0,32

6.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2016 yang merupakan pendapatan hibah dan Pendapatan lainnya dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2016 dan 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.70
Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah
Pendapatan Bantuan Keuangan-LO Tahun 2016 dan 2015

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah- LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah – LO	18.901.533.879,91	48.314.335.341,02	(29.412.801.461,11)	(60,88)
2	Pendapatan Lainnya - LO	104.807.878.390,19	92.117.065.547,00	12.690.812.843,19	13,78
Jumlah		123.709.412.270,10	140.431.400.888,02	(16.721.988.617,92)	(11,91)



Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2016 senilai Rp123.709.412.270,10 menurun senilai Rp16.721.988.617,92 atau (11,91%) dibanding dengan TA 2015 senilai Rp140.431.400.888,02, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah –LO

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun 2016 senilai Rp18.901.533.879,91 menurun senilai Rp29.412.801.461,11 atau (60,88%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp48.314.335.341,02 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.71
Rincian Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	3.246.365.025,91	48.294.444.641,02	(45.048.079.615,11)	(93,28)
2	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	-	19.890.700,00	(19.890.700,00)	(100,00)
3	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	15.655.168.854,00	-	15.655.168.854,00	-
Jumlah		18.901.533.879,91	48.314.335.341,02	(29.412.801.461,11)	(60,88)

2. Pendapatan Lainnya –LO

Pendapatan Lainnya-LO pada Tahun 2016 senilai Rp104.807.878.390,19 menurun senilai Rp12.690.812.843,19 atau 13,78% dibanding dengan Tahun Anggaran 2015 senilai Rp92.117.065.547,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.72
Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2016 dan 2015

Pendapatan Lainnya – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Pendapatan Lainnya – LO	104.807.878.390,19	92.117.065.547,00	12.690.812.843,19	13,78
Jumlah		104.807.878.390,19	92.117.065.547,00	12.690.812.843,19	13,78

**6.4.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi Rincian Beban-LO Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.73
Rincian Beban-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Operasi - LO	1.654.690.431.050,38	1.630.353.618.739,59	24.336.812.310,79	1,49
Jumlah		1.654.690.431.050,38	1.630.353.618.739,59	24.336.812.310,79	1,49

Realisasi Beban-LO TA 2016 senilai Rp1.654.690.431.050,38 meningkat senilai Rp24.336.812.310,79 atau 1,49% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.630.353.618.739,59 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

BEBAN OPERASI-LO

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Bunga, Beban Hibah, Bantuan Sosial dan Beban Penyusutan Dan Amortisasi dan lain-lain. Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.74
Rincian Beban Operasi-LO Tahun 2016 dan 2015

BEBAN OPERASI		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Pegawai	979.391.385.026,09	910.749.482.952,00	68.641.902.074,09	7,54
2	Beban Persediaan	68.652.694.613,15	115.092.770.270,26	(46.440.075.657,11)	(40,35)
3	Beban Pakaian kerja	1.468.689.450,00	1.189.805.500,00	278.883.950,00	23,44
4	Beban sewa	4.070.717.377,00	3.328.199.747,00	742.517.630,00	22,31
5	Beban Pendidikan	9.509.409.909,00	8.689.374.174,00	820.035.735,00	9,44
6	Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	1.474.790.000,00	1.620.490.000,00	(145.700.000,00)	(8,99)
7	Beban Premi Asuransi	689.328.121,12	552.081.214,00	137.246.907,12	24,86
8	Beban Jasa kantor	69.297.061.405,95	67.133.782.057,36	2.163.279.348,59	3,22
9	Beban Pemeliharaan	17.944.447.877,00	30.520.830.712,00	(12.576.382.835,00)	(41,21)
10	Beban Perjalanan Dinas	23.880.993.662,00	17.583.876.345,00	6.297.117.317,00	35,81
11	Beban Bunga	5.212.969,00	25.894.860,00	(20.681.891,00)	(79,87)
12	Beban Hibah	38.328.693.982,71	90.338.166.659,96	(52.009.472.677,25)	(57,57)
13	Beban Bantuan Sosial	2.257.200.000,00	4.152.550.000,00	(1.895.350.000,00)	(45,64)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	BEBAN OPERASI	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
14	Beban Penyusutan dan amortisasi	168.591.449.716,33	98.007.068.601,98	70.584.381.114,35	72,02
15	Beban Transfer	5.401.648.497,00	3.784.431.383,00	1.617.217.114,00	42,73
16	Beban penyisihan piutang	12.994.017.148,32	15.890.763.247,03	(2.896.746.098,71)	(18,23)
17	Beban Bantuan Keuangan	138.998.049.090,00	169.989.149.808,00	(30.991.100.718,00)	(18,23)
18	Beban Bantuan Parpol	998.379.400,00	895.038.100,00	103.341.300,00	11,55
19	Beban Bos	54.432.514.977,00	90.809.863.108,00	(36.377.348.131,00)	(40,06)
20	Beban lain	56.303.747.828,71	-	56.303.747.828,71	-
	Jumlah	1.654.690.431.050,38	1.630.353.618.739,59	24.336.812.310,79	1,49

Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2016 senilai Rp1.654.690.431.050,38 meningkat senilai Rp24.336.812.310,79 atau 1,49% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.630.353.618.739,59 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut :

1. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Beban Penerimaan Lainnya, Insentif pemungutan, Uang lembur dan Honorarium dengan realisasi TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.75
Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Pegawai	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	622.136.798.037,00	596.075.136.464,00	26.061.661.573,00	4,37
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	209.815.442.185,00	211.699.864.420,00	(1.884.422.235,00)	(0,89)
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH – LO	4.002.000.000,00	3.976.800.000,00	25.200.000,00	0,63
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.845.723.247,00	2.242.416.776,00	(396.693.529,00)	(17,69)
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	301.611.785,00	422.985.951,00	(121.374.166,00)	(28,69)
6	Uang Lembur – LO	1.443.420.000,00	1.460.556.400,00	(17.136.400,00)	(1,17)
7	Honorarium PNS - LO	15.735.498.500,00	31.540.105.452,00	(15.804.606.952,00)	(50,11)
8	Honorarium Non PNS – LO	7.612.811.190,00	7.573.071.440,00	39.739.750,00	0,52

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	Beban Pegawai	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
9	Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO	43.250.000,00	-	43.250.000,00	-
10	Belanja Pegawai -LO	84.325.328.406,00	55.758.546.049,00	28.566.782.357,00	51,23
11	Belanja Pegawai BOS -LO	32.129.501.676,09	-	32.129.501.676,09	-
	Jumlah	979.391.385.026,09	910.749.482.952,00	68.641.902.074,09	7,54

Realisasi Beban Pegawai-LO Tahun 2016 senilai Rp979.391.385.026,09 meningkat senilai Rp68.641.902.074,09 atau 7,54% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp910.749.482.952,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai-LO Tahun 2016 dan 2015 disajikan sebagai berikut:

a. Beban Gaji dan Tunjangan-LO

Realisasi beban gaji dan tunjangan-LO Tahun 2016 senilai Rp622.136.798.037,00 meningkat senilai Rp 26.061.661.573,00 atau 4,37% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp596.075.136.464,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.76
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi – LO	479.820.002.763,00	449.537.359.691,00	30.282.643.072,00	6,74
2	Tunjangan Keluarga – LO	43.073.846.692,00	43.587.818.690,00	(513.971.998,00)	(1,18)
3	Tunjangan Jabatan – LO	8.337.392.250,00	8.585.624.000,00	(248.231.750,00)	(2,89)
4	Tunjangan Fungsional - LO	32.356.057.000,00	32.704.480.000,00	(348.423.000,00)	(1,07)
5	Tunjangan Fungsional Umum – LO	6.990.515.000,00	7.099.360.000,00	(108.845.000,00)	(1,53)
6	Tunjangan Beras – LO	25.398.345.780,00	26.977.774.656,00	(1.579.428.876,00)	(5,85)
7	Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus – LO	6.030.118.945,00	9.096.166.547,00	(3.066.047.602,00)	(33,71)
8	Pembulatan Gaji – LO	6.271.678,00	6.535.563,00	(263.885,00)	(4,04)
9	Iuran Jaminan Kesehatan - LO	13.560.027.520,00	13.692.939.027,00	(132.911.507,00)	(0,97)
10	Uang Paket - LO	85.890.000,00	85.386.000,00	504.000,00	0,59
11	Tunjangan Badan Musyawarah - LO	26.978.700,00	28.805.700,00	(1.827.000,00)	(6,34)
12	Tunjangan Komisi – LO	57.367.800,00	55.906.200,00	1.461.600,00	2,61

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	Beban Gaji dan Tunjangan – LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
13	Tunjangan Badan Anggaran – LO	26.978.700,00	28.897.050,00	(1.918.350,00)	(6,64)
14	Tunjangan Badan Kehormatan - LO	7.856.100,00	7.856.100,00	-	-
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya – LO	12.789.000,00	15.103.200,00	(2.314.200,00)	(15,32)
16	Tunjangan Perumahan - LO	3.827.600.000,00	2.525.600.000,00	1.302.000.000,00	51,55
17	Uang Duka Wafat/Tewas - LO	-	548.707.200,00	(548.707.200,00)	(100,00)
18	Uang Jasa Pengabdian - LO	-	6.720.000,00	(6.720.000,00)	(100,00)
19	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD – LO	285.600.000,00	352.800.000,00	(67.200.000,00)	(19,05)
20	Tunjangan Badan Legeslasi – LO	15.894.900,00	15.803.550,00	91.350,00	0,58
21	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	985.453.555,00	495.774.795,00	489.678.760,00	98,77
22	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	1.231.811.654,00	619.718.495,00	612.093.159,00	98,77
	Jumlah	622.136.798.037,00	596.075.136.464,00	26.061.661.573,00	4,37

b. Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan PNS-LO sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan realisasi Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO Tahun 2016 senilai Rp209.815.442.185,00 menurun senilai Rp1.884.422.235,00 atau (0,89%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp211.699.864.420,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.77

Rincian Tambahan Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja - LO	24.024.946.750,00	20.813.105.000,00	3.211.841.750,00	15,43
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas - LO	164.600.000,00	134.600.000,00	30.000.000,00	22,29
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja - LO	16.200.000,00	21.000.000,00	(4.800.000,00)	(22,86)
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan kelangkaan profesi - LO	33.293.475,00	2.717.516.825,00	(2.684.223.350,00)	(98,77)



Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
5	Beban Tambahan Penghasilan Guru PNSD - LO	1.407.750.000,00	1.553.617.805,00	(145.867.805,00)	(9,39)
6	Beban Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru - LO	184.168.651.960,00	186.460.024.790,00	(2.291.372.830,00)	(1,23)
Jumlah		209.815.442.185,00	211.699.864.420,00	(1.884.422.235,00)	(0,89)

c. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2016 senilai Rp4.002.000.000,00 meningkat senilai Rp25.200.000,00 atau 0,63 % dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp3.976.800.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.78

Rincian Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD – LO	3.402.000.000,00	3.376.800.000,00	25.200.000,00	0,75
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH – LO	600.000.000,00	600.000.000,00	-	-
Jumlah		4.002.000.000,00	3.976.800.000,00	25.200.000,00	0,63

d. Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO

Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp1.845.723.247,00 menurun senilai Rp396.693.529,00 atau (17,69%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp2.242.416.776,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.79

Rincian Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah – LO	1.845.723.247,00	2.242.416.776,00	(396.693.529,00)	(17,69)
Jumlah		1.845.723.247,00	2.242.416.776,00	(396.693.529,00)	(17,69)

**e. Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO**

Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Realisasi Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2016 senilai Rp301.611.785,00 menurun senilai Rp121.374.166,00 atau (28,69%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp422.985.951,00 sebagai berikut :

Tabel 6.4.80

Rincian Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah – LO	301.611.785,00	422.985.951,00	(121.374.166,00)	(28,69)
Jumlah		301.611.785,00	422.985.951,00	(121.374.166,00)	(28,69)

f. Uang Lembur-LO

Uang Lembur-LO yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Realisasi Uang Lembur-LO Daerah Tahun 2016 senilai Rp1.443.420.000,00 menurun senilai Rp17.136.400,00 atau (1,17%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.460.556.400,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.81

Rincian Beban Uang Lembur-LO Tahun 2016 dan 2015

Uang Lembur - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Uang Lembur PNS - LO	1.395.742.500,00	1.411.766.400,00	(16.023.900,00)	(1,14)
2	Uang Lembur Non PNS - LO	47.677.500,00	48.790.000,00	(1.112.500,00)	(2,28)
Jumlah		1.443.420.000,00	1.460.556.400,00	(17.136.400,00)	(1,17)

g. Beban Honorarium PNS-LO

Beban Honorarium PNS-LO dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan Realisasi Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2016 senilai Rp15.735.498.500,00 menurun senilai Rp15.804.606.952,00 atau (50,11%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp31.540.105.452,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.82

Rincian Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2016 dan 2015

Honorarium PNS - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan – LO	4.001.239.000,00	3.576.621.000,00	424.618.000,00	11,87
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa – LO	850.000,00	2.675.000,00	(1.825.000,00)	(68,22)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Honorarium PNS - LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) – LO	74.225.000,00	77.950.000,00	(3.725.000,00)	(4,78)
4	Honorarium Tim Pengaruh - LO	2.249.315.000,00	1.329.750.000,00	919.565.000,00	69,15
5	Honorarium Tim Penyusun - LO	654.930.000,00	625.720.000,00	29.210.000,00	4,67
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan – LO	1.790.046.000,00	1.053.450.000,00	736.596.000,00	69,92
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan – LO	78.950.000,00	79.850.000,00	(900.000,00)	(1,13)
8	Honorarium Tim Evaluasi – LO	294.705.000,00	109.100.000,00	185.605.000,00	170,12
9	Honorarium Upah Bulanan – LO	1.642.250.000,00	1.692.755.000,00	(50.505.000,00)	(2,98)
10	Honorarium Upah Harian – LO	200.800.000,00	194.200.000,00	6.600.000,00	3,40
11	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya – LO	478.007.500,00	353.160.000,00	124.847.500,00	35,35
12	Honorarium Tim/Panitia - LO	2.586.911.000,00	1.870.576.000,00	716.335.000,00	38,29
13	Honorarium Operasional Kegiatan – LO	1.451.435.000,00	834.460.000,00	616.975.000,00	73,94
14	Honorarium Tim Redaksi – LO	30.700.000,00	7.200.000,00	23.500.000,00	326,39
15	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa – LO	95.100.000,00	85.900.000,00	9.200.000,00	10,71
16	Honorarium Jasa Penulisan - LO	41.625.000,00	39.150.000,00	2.475.000,00	6,32
17	Honorarium Sidang Pembahasan - LO	-	30.600.000,00	(30.600.000,00)	(100,00)
18	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi - LO	3.735.000,00	4.470.000,00	(735.000,00)	(16,44)
19	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan - LO	60.675.000,00	55.075.000,00	5.600.000,00	10,17
20	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan - LO	-	19.517.443.452,00	(19.517.443.452,00)	(100,00)
Jumlah		15.735.498.500,00	31.540.105.452,00	(15.804.606.952,00)	(50,11)

h. Beban Honorarium Non PNS-LO

Beban Honorarium Non PNS-LO dibayarkan kepada Tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2016 senilai Rp7.612.811.190,00 meningkat senilai Rp39.739.750,00 atau 0,52% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp7.573.071.440,00 sebagai berikut:



Tabel 6.4.83

Rincian Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2016 dan 2015

Honorarium Non PNS – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap- LO	3.773.105.090,00	3.441.728.940,00	331.376.150,00	9,63
2	Honorarium Upah Bulanan- LO	1.331.760.000,00	626.960.000,00	704.800.000,00	112,42
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan- LO	1.890.832.500,00	3.047.337.500,00	(1.156.505.000,00)	(37,95)
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya- LO	617.113.600,00	457.045.000,00	160.068.600,00	35,02
Jumlah		7.612.811.190,00	7.573.071.440,00	39.739.750,00	0,52

i. Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO

Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO Tahun 2016 senilai Rp43.250.000,00 meningkat senilai Rp43.250.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.84

Rincian Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS-LO Tahun 2016 dan 2015

Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS – LO	43.250.000,00	-	43.250.000,00	-
Jumlah		43.250.000,00	-	43.250.000,00	-

j. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD, dengan realisasi belanja pegawai-LO Tahun 2016 senilai Rp84.325.328.406,00 meningkat senilai Rp28.566.782.357,00 atau 51,23% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp55.758.546.049,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.85

Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2016 dan 2015

Belanja Pegawai –LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BLUD- LO	84.325.328.406,00	55.758.546.049,00	28.566.782.357,00	51,23
Jumlah		84.325.328.406,00	55.758.546.049,00	28.566.782.357,00	51,23

k. Beban Pegawai BOS-LO

Beban Pegawai BOS-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS pada sekolah-sekolah, dengan realisasi belanja pegawai BOS-LO Tahun 2016 senilai Rp32.129.501.676,09 meningkat senilai Rp32.129.501.676,09 atau 100% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp0,00 sebagai berikut:



Tabel 6.4.86
Rincian Beban Pegawai BOS-LO Tahun 2016 dan 2015

Belanja Pegawai –LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BOS- LO	32.129.501.676,09	0,00	32.129.501.676,09	100,00
	Jumlah	32.129.501.676,09	0,00	32.129.501.676,09	100,00

2. Beban Persediaan-LO

Beban Persediaan-LO meliputi bahan pakai habis, Persediaan Bahan/material, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman, dengan realisasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.87
Rincian Beban Persediaan-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Persediaan		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bahan Pakai Habis	15.258.445.243,79	18.043.519.423,00	(2.785.074.179,21)	(15,44)
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	29.826.553.182,78	78.092.554.137,36	(48.266.000.954,58)	(61,81)
3	Beban Cetak dan Penggandaan	7.331.101.476,58	6.215.966.709,90	1.115.134.766,68	17,94
4	Beban Makanan dan Minuman	16.236.594.710,00	12.740.730.000,00	3.495.864.710,00	27,44
	Jumlah	68.652.694.613,15	115.092.770.270,26	(46.440.075.657,11)	(40,35)

Realisasi Beban Persediaan-LO Tahun 2016 senilai Rp68.652.694.613,15 menurun senilai Rp46.440.075.657,11 atau (40,35%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp115.092.770.270,26 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Bahan Pakai habis-LO

Realisasi beban bahan pakai habis-LO Tahun 2016 senilai Rp15.258.445.243,79 menurun senilai Rp2.785.074.179,21 atau (15,44%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp18.043.519.423,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.88
Rincian Beban Bahan Pakai Habis-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Bahan Pakai Habis		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Persediaan alat tulis kantor	4.838.658.407,69	4.036.598.099,00	802.060.308,69	19,87
2	Beban Persediaan dokumen/administrasi tender	-	1.125.000,00	(1.125.000,00)	(100,00)
3	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	457.638.425,00	862.477.750,00	(404.839.325,00)	(46,94)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Beban Bahan Pakai Habis		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
4	Beban Persediaan perangko, materai dan benda pos lainnya	193.956.920,00	227.837.920,00	(33.881.000,00)	(14,87)
5	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	544.664.100,00	608.748.810,00	(64.084.710,00)	(10,53)
6	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	752.343.853,00	607.498.890,00	144.844.963,00	23,84
7	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	16.260.000,00	3.540.000,00	12.720.000,00	359,32
8	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	10.140.000,00	9.038.000,00	1.102.000,00	12,19
9	Beban Persediaan Komponen dan Material Peralatan Kantor	101.582.000,00	66.165.000,00	35.417.000,00	53,53
10	Beban Persediaan bahan pembuatan pellet ikan	13.650.000,00	4.350.000,00	9.300.000,00	213,79
11	Beban Persediaan Dokumentasi	174.030.108,00	89.727.900,00	84.302.208,00	93,95
12	Beban Persediaan Pengelolaan Arsip Daerah	2.268.000,00	2.308.000,00	(40.000,00)	(1,73)
13	Beban Persediaan Bahan Penghargaan	351.362.500,00	175.387.000,00	175.975.500,00	100,34
14	Beban Persediaan Peralatan Olah Raga	36.265.000,00	37.481.000,00	(1.216.000,00)	(3,24)
15	Beban Persediaan Peralatan Rumah Tangga	268.586.650,00	200.879.200,00	67.707.450,00	33,71
16	Beban Persediaan alat-alat kerja	235.118.200,00	125.502.000,00	109.616.200,00	87,34
17	Beban Persediaan Operasional Sekolah	5.815.339.520,10	7.677.980.000,00	(1.862.640.479,90)	(24,26)
18	Beban Persediaan Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	931.333.620,00	24.271.500,00	907.062.120,00	3.737,15
19	Beban Persediaan Sarana Prasarana Pertanian	17.590.000,00	12.768.750,00	4.821.250,00	37,76
20	Beban Persediaan Sputum Pot dan Aspirator	-	2.160.000,00	(2.160.000,00)	(100,00)
21	Beban Persediaan Perlengkapan Upacara	3.809.000,00	88.169.000,00	(84.360.000,00)	(95,68)
22	Beban Persediaan Pot Tanaman	-	7.048.500,00	(7.048.500,00)	(100,00)
23	Beban Persediaan Pupuk	3.825.000,00	4.635.000,00	(810.000,00)	(17,48)
24	Beban Persediaan Pakan Ikan	36.718.000,00	32.540.000,00	4.178.000,00	12,84

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Beban Bahan Pakai Habis		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
25	Beban Persediaan bahan bakar	95.692.600,00	170.760.174,00	(75.067.574,00)	(43,96)
26	Beban Persediaan Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	22.700.000,00	59.000.000,00	(36.300.000,00)	(61,53)
27	Beban Persediaan Perlengkapan Kerja Lapangan	33.025.000,00	2.000.000,00	31.025.000,00	1.551,25
28	Beban Persediaan sarana prasarana pengolahan arsip	94.349.585,00	119.410.400,00	(25.060.815,00)	(20,99)
29	Beban Operasional Lembaga Pendidikan	-	2.784.111.530,00	(2.784.111.530,00)	(100,00)
30	Beban Persediaan Cetak	207.538.755,00	-	207.538.755,00	-
Jumlah		15.258.445.243,79	18.043.519.423,00	(2.785.074.179,21)	(15,44)

b. Beban Persediaan Bahan/Material-LO

Realisasi Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2016 senilai Rp29.826.553.182,78 menurun senilai Rp48.266.000.954,58 atau (61,81%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp78.092.554.137,36 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.89
Rincian Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Persediaan Bahan/ Material		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	585.903.500,00	579.102.500,00	6.801.000,00	1,17
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	121.892.000,00	114.823.000,00	7.069.000,00	6,16
3	Beban Persediaan bahan obat-obatan	6.016.159.896,79	198.371.500,00	5.817.788.396,79	2.932,77
4	Beban Persediaan bahan kimia	103.596.000,00	110.011.000,00	(6.415.000,00)	(5,83)
5	Beban Persediaan Bahan Praktek	801.367.550,00	463.753.000,00	337.614.550,00	72,80
6	Beban Persediaan bibit/induk ternak	62.700.000,00	97.490.692,00	(34.790.692,00)	(35,69)
7	Beban Persediaan Bahan Makanan dan Minuman	-	811.830.106,00	(811.830.106,00)	(100,00)
8	Beban Persediaan Bahan Reagen Laboratorium	-	881.634,18	(881.634,18)	(100,00)
9	Beban Persediaan Alat Pertanian	12.000.000,00	14.295.000,00	(2.295.000,00)	(16,05)
10	Beban Persediaan bahan cat	194.174.700,00	393.243.625,00	(199.068.925,00)	(50,62)
11	Beban Persediaan bahan pupuk	480.000,00	-	480.000,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

	Beban Persediaan Bahan/ Material	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
12	Beban Persediaan bahan instalasi listrik	8.800.000,00	45.080.500,00	(36.280.500,00)	(80,48)
13	Beban Persediaan Bahan Percontohan	34.594.000,00	12.665.000,00	21.929.000,00	173,15
14	Beban Persediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	-	4.188.496.972,28	(4.188.496.972,28)	(100,00)
15	Beban Persediaan Gas dan O2 dan CO2	98.612.000,00	39.448.000,00	59.164.000,00	149,98
16	Beban Persediaan Lain-lain	-	16.416.175.849,00	(16.416.175.849,00)	(100,00)
17	Beban Persediaan Obat dan Alkes	-	36.750.457,00	(36.750.457,00)	(100,00)
18	Beban Persediaan BLUD	21.786.273.535,99	54.570.135.301,90	(32.783.861.765,91)	(60,08)
	Jumlah	29.826.553.182,78	78.092.554.137,36	(48.266.000.954,58)	(61,81)

c. Beban Cetak dan Penggandaan-LO

Realisasi Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2016 senilai Rp7.331.101.476,58 meningkat senilai Rp 1.115.134.766,68 atau 17,94% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp6.215.966.709,90 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.90
Rincian Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Cetak dan Penggandaan	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Cetak	4.545.124.464,58	4.059.123.986,90	486.000.477,68	11,97
2	Beban Penggandaan	2.784.318.087,00	2.156.842.723,00	627.475.364,00	29,09
3	Belanja Fotocopy	1.658.925,00	-	1.658.925,00	100,00
	Jumlah	7.331.101.476,58	6.215.966.709,90	1.115.134.766,68	17,94

d. Beban Makanan dan Minuman-LO

Realisasi Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2016 senilai Rp16.236.594.710,00 meningkat senilai Rp3.495.864.710,00 atau 27,44% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp12.740.730.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.91
Rincian Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Makanan dan Minuman	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban makanan dan minuman harian pegawai	1.182.359.600,00	1.056.387.900,00	125.971.700,00	11,92
2	Beban makanan dan minuman rapat	7.347.117.310,00	6.891.264.200,00	455.853.110,00	6,61



3	Beban makanan dan minuman tamu	1.565.162.500,00	1.519.843.500,00	45.319.000,00	2,98
4	Beban makanan dan minuman pelatihan	4.106.500.000,00	1.981.512.000,00	2.124.988.000,00	107,24
5	Beban makanan dan minuman hewan	110.902.250,00	1.561.000,00	109.341.250,00	7.004,56
6	Beban Makanan Tambahan	727.383.300,00	69.860.400,00	657.522.900,00	941,20
7	Beban Makanan Minuman Kegiatan	1.066.340.250,00	1.220.301.000,00	(153.960.750,00)	(12,62)
8	Beban Makanan Minuman	130.829.500,00	-	130.829.500,00	100,00
	Jumlah	16.236.594.710,00	12.740.730.000,00	3.495.864.710,00	27,44

3. Beban Pakaian Kerja-LO

Beban Pakaian Kerja-LO meliputi Pakaian Dinas dan Atribut, Pakaian Kerja dan Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.4.92
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Pakaian kerja	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	390.455.450,00	281.356.000,00	109.099.450,00	38,78
2	Belanja Pakaian Kerja	496.909.000,00	384.122.000,00	112.787.000,00	29,36
3	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	581.325.000,00	524.327.500,00	56.997.500,00	10,87
	Jumlah	1.468.689.450,00	1.189.805.500,00	278.883.950,00	23,44

Realisasi Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2016 senilai Rp1.468.689.450,00 meningkat senilai Rp278.883.950,00 atau 23,44% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.189.805.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO

Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan serta pakaian khusus dengan realisasi Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO Tahun 2016 senilai Rp390.455.450,00 meningkat senilai Rp181.624.450,00 atau 86,97% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp208.831.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.93
Rincian Beban Pakaian Dinas dan atribut-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	83.560.000,00	41.460.000,00	42.100.000,00	101,54
2	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	77.101.200,00	108.900.000,00	(31.798.800,00)	(29,20)
3	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	2.964.500,00	-	2.964.500,00	-
4	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	185.720.000,00	-	185.720.000,00	-
5	Beban Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	41.109.750,00	58.471.000,00	(17.361.250,00)	(29,69)
	Jumlah	390.455.450,00	208.831.000,00	181.624.450,00	86,97

**b. Beban Pakaian Kerja Lapangan-LO**

Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO untuk pakaian kerja lapangan, dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp496.909.000,00 meningkat senilai Rp112.787.000,00 atau 29,36% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp384.122.000,00. Rincian Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO sebagai berikut:

Tabel 6.4.94
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2016 dan 2015

	Belanja Pakaian Kerja	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban pakaian kerja lapangan	496.909.000,00	384.122.000,00	112.787.000,00	29,36
	Jumlah	496.909.000,00	384.122.000,00	112.787.000,00	29,36

c. Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO

Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korp musik. Pada TA 2015 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik dengan realisasi Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari tertentu-LO Tahun 2016 senilai Rp581.325.000,00 meningkat senilai Rp56.997.500,00 atau 10,87% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp524.327.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.95
Rincian Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO Tahun 2016 dan 2015

	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban pakaian batik tradisional	50.360.000,00	4.500.000,00	45.860.000,00	1.019,11
2	Beban pakaian olahraga	436.850.000,00	417.507.500,00	19.342.500,00	4,63
3	Beban pakaian paskibraka dan kelengkapannya	94.115.000,00	95.120.000,00	(1.005.000,00)	(1,06)
4	Beban Pakaian Korp Musik dan Kelengkapannya	-	7.200.000,00	(7.200.000,00)	(100,00)
	Jumlah	581.325.000,00	524.327.500,00	56.997.500,00	10,87

4. Beban Sewa-LO

Beban Sewa-LO meliputi Rumah/Gedung/Gudang/Parkir, sarana mobilitas dan sewa peralatan serta perlengkapan kantor dengan realisasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.96
Rincian Beban Sewa-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Sewa	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.531.562.227,00	924.668.047,00	606.894.180,00	65,63
2	Beban Sewa Sarana Mobilitas	1.047.438.250,00	839.331.750,00	208.106.500,00	24,79
3	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.491.716.900,00	1.564.199.950,00	(72.483.050,00)	(4,63)
	Jumlah	4.070.717.377,00	3.328.199.747,00	742.517.630,00	22,31



Realisasi Beban Sewa-LO Tahun 2016 senilai Rp4.070.717.377,00 meningkat senilai Rp742.517.630,00 atau 22,31% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp3.328.199.747,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO

Beban sewa-LO meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Realisasi Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO Tahun 2016 senilai Rp1.531.562.227,00 meningkat senilai Rp606.894.180,00 atau dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp924.668.047,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.97

Rincian Beban Sewa rumah/gudang/gedung/parkir-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban sewa gedung/kantor/tempat	659.736.227,00	416.963.047,00	242.773.180,00	58,22
2	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	35.550.000,00	178.295.000,00	(142.745.000,00)	(80,06)
3	Beban Sewa Asrama	-	3.500.000,00	(3.500.000,00)	(100,00)
4	Beban sewa hotel/kamar	836.276.000,00	325.910.000,00	510.366.000,00	156,60
Jumlah		1.531.562.227,00	924.668.047,00	606.894.180,00	65,63

b. Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi Tahun 2016 senilai Rp1.047.438.250,00 meningkat senilai Rp208.106.500,00 atau 24,79% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp839.331.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.98

Rincian Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Sewa Sarana Mobilitas		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.047.438.250,00	839.331.750,00	208.106.500,00	24,79
Jumlah		1.047.438.250,00	839.331.750,00	208.106.500,00	24,79

c. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO

Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator dan lain-lain. Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2016 senilai Rp1.491.716.900,00 menurun senilai Rp72.483.050,00 atau (4,63% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.564.199.950,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.99

Rincian Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban sewa meja kursi	176.689.500,00	166.771.500,00	9.918.000,00	5,95
2	Beban sewa komputer dan printer	-	12.000.000,00	(12.000.000,00)	(100,00)
3	Beban sewa proyektor	28.620.000,00	32.020.000,00	(3.400.000,00)	(10,62)
4	Beban sewa generator	115.700.000,00	170.250.000,00	(54.550.000,00)	(32,04)
5	Beban sewa tenda	471.900.000,00	290.994.600,00	180.905.400,00	62,17
6	Beban sewa pakaian adat/tradisional	14.350.000,00	28.250.000,00	(13.900.000,00)	(49,20)
7	Beban Sewa peralatan studio dan komunikasi	60.675.000,00	37.000.000,00	23.675.000,00	63,99
8	Beban sewa stand	203.761.400,00	395.919.850,00	(192.158.450,00)	(48,53)
9	Beban Sewa Sound System	306.271.000,00	300.394.000,00	5.877.000,00	1,96
10	Beban Sewa Pot dan Bunga	64.000.000,00	60.000.000,00	4.000.000,00	6,67
11	Beban Sewa Panggung	39.850.000,00	64.600.000,00	(24.750.000,00)	(38,31)
12	Beban Sewa Hosting	9.900.000,00	6.000.000,00	3.900.000,00	65,00
	Jumlah	1.491.716.900,00	1.564.199.950,00	(72.483.050,00)	(4,63)

5. Beban Pendidikan-LO

Beban Pendidikan-LO meliputi Beban Beasiswa Pendidikan PNS, Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dan Beban Beasiswa Pendidikan dengan realisasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.100

Rincian Beban Pendidikan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Pendidikan	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	341.600.000,00	325.150.000,00	16.450.000,00	5,06
2	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	3.329.568.991,00	5.364.224.174,00	(2.034.655.183,00)	(37,93)
3	Beban Beasiswa Pendidikan	3.394.300.000,00	3.000.000.000,00	394.300.000,00	13,14
4	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.443.940.918,00	-	2.443.940.918,00	-
	Jumlah	9.509.409.909,00	8.689.374.174,00	820.035.735,00	9,44

Realisasi Beban Pendidikan-LO Tahun 2016 senilai Rp9.509.409.909,00 meningkat senilai Rp820.035.735,00 atau 9,44% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp8.689.374.174,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**a. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS**

Belanja Beasiswa Pendidikan PNS meliputi Belanja Beasiswa Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang melaksanakan tugas belajar Srata 1 (S1). Realisasi Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO Tahun 2016 senilai Rp341.600.000,00 meningkat senilai Rp16.450.000,00 atau 5,06% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp325.150.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.101

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan PNS-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Beasiswa Pendidikan PNS	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban beasiswa tugas belajar S1	9.100.000,00	13.650.000,00	(4.550.000,00)	(33,33)
2	Beban Beasiswa Pegawai	332.500.000,00	311.500.000,00	21.000.000,00	6,74
	Jumlah	341.600.000,00	325.150.000,00	16.450.000,00	5,06

b. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain. Realisasi Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2016 senilai Rp3.329.568.991,00 menurun senilai Rp2.034.655.183,00 atau (37,93%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp5.364.224.174,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.102

Rincian Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan	1.686.391.541,00	1.898.932.454,00	(212.540.913,00)	(11,19)
2	Beban sosialisasi	20.593.520,00	12.114.400,00	8.479.120,00	69,99
3	Beban bimbingan teknis	273.003.930,00	245.934.020,00	27.069.910,00	11,01
4	Beban Seminar dan Workshop	79.380.000,00	84.027.500,00	(4.647.500,00)	(5,53)
5	Beban Rapat Koordinasi	-	9.452.050,00	(9.452.050,00)	(100,00)
6	Beban Kontribusi Bimbingan Teknis	1.270.200.000,00	1.316.100.000,00	(45.900.000,00)	(3,49)
7	Beban Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	-	1.797.663.750,00	(1.797.663.750,00)	(100,00)
	Jumlah	3.329.568.991,00	5.364.224.174,00	(2.034.655.183,00)	(37,93)

**c. Beban Beasiswa Pendidikan-LO**

Belanja Beasiswa Pendidikan-LO untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp3.394.300.000,00 meningkat senilai Rp394.300.000,00 atau 13,14% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp3.000.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.103

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan – LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Beasiswa Pendidikan	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan Pelajar	3.394.300.000,00	3.000.000.000,00	394.300.000,00	13,14
	Jumlah	3.394.300.000,00	3.000.000.000,00	394.300.000,00	13,14

d. Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber -LO

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber -LO dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp2.443.940.918,00 meningkat senilai Rp2.443.940.918,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.104

Rincian Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO
Tahun 2016 dan 2015

	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.443.940.918,00	-	2.443.940.918,00	-
	Jumlah	2.443.940.918,00	-	2.443.940.918,00	-

6. Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO

Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO meliputi Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga dan Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat, realisasi Tahun 2016 nihil menurun senilai Rp1.620.490.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.620.490.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.105

Rincian Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat – LO
Tahun 2016 dan 2015

	Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga	-	168.000.000,00	(168.000.000,00)	(100,00)
2	Uang untuk diberikan kepada masyarakat	-	1.452.490.000,00	(1.452.490.000,00)	(100,00)
	Jumlah	-	1.620.490.000,00	(1.620.490.000,00)	(100,00)

**7. Beban Premi Asuransi-LO**

Beban Premi Asuransi-LO TA 2015 meliputi asuransi barang milik daerah. Realisasi Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2016 senilai Rp689.328.121,12 meningkat senilai Rp137.246.907,12 atau 24,86% dibandingkan dengan Tahun 2015 senilai Rp522.081.214,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.106

Rincian Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Premi Asuransi		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	689.328.121,12	552.081.214,00	137.246.907,12	24,86
Jumlah		689.328.121,12	552.081.214,00	137.246.907,12	24,86

8. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi Beban Jasa Kantor dan Beban Jasa Konsultansi dengan realisasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.107

Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2016 dan Tahun 2015

Beban Jasa kantor		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	65.680.735.945,95	66.827.167.057,36	(1.146.431.111,41)	(1,72)
2	Beban Jasa Konsultansi	3.616.325.460,00	306.615.000,00	3.309.710.460,00	1.079,44
Jumlah		69.297.061.405,95	67.133.782.057,36	2.163.279.348,59	3,22

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2016 senilai Rp69.297.061.405,95 meningkat senilai Rp2.163.279.348,59 atau 3,22% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp67.133.782.057,36 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2016 senilai Rp 65.680.735.945,95 menurun senilai Rp1.146.431.111,41 atau (1,72%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp66.827.167.057,36 sebagai berikut:

Tabel 6.4.108

Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Jasa Kantor		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa telepon	493.838.617,00	542.862.307,00	(49.023.690,00)	(9,03)
2	Beban Jasa air	237.339.228,00	254.168.880,00	(16.829.652,00)	(6,62)
3	Beban Jasa listrik	21.642.434.160,00	24.569.192.104,00	(2.926.757.944,00)	(11,91)
4	Beban Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	8.567.000,00	3.000.000,00	5.567.000,00	185,57
5	Beban Jasa surat kabar/majalah	297.598.000,00	281.385.000,00	16.213.000,00	5,76
6	Beban Jasa kawat/faksimili/inter net	1.242.478.107,00	1.110.171.443,00	132.306.664,00	11,92
7	Beban Jasa paket/pengiriman	160.930,00	84.263.420,00	(84.102.490,00)	(99,81)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Beban Jasa Kantor		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
8	Beban Jasa Sertifikasi	-	10.938.800,00	(10.938.800,00)	(100,00)
9	Beban Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	26.900.000,00	10.779.800,00	16.120.200,00	149,54
10	Beban Transportasi dan Akomodasi	12.782.835.470,00	8.673.280.362,00	4.109.555.108,00	47,38
11	Beban Jasa Dokumentasi	64.096.300,00	87.741.000,00	(23.644.700,00)	(26,95)
12	Beban Jasa Dekorasi	613.860.600,00	381.000.000,00	232.860.600,00	61,12
13	Beban Jasa Pihak Ketiga	8.893.755.777,00	8.549.383.991,00	344.371.786,00	4,03
14	Beban Papan Nama	9.800.000,00	3.150.000,00	6.650.000,00	211,11
15	Beban Jasa Pembuatan Spanduk	428.095.000,00	509.106.338,00	(81.011.338,00)	(15,91)
16	Beban Jasa pembuatan Gambar dan RAB	39.000.000,00	187.812.000,00	(148.812.000,00)	(79,23)
17	Beban Jasa pemeriksaan penunjang	18.900.000,00	53.196.000,00	(34.296.000,00)	(64,47)
18	Beban Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	14.864.504.463,00	10.052.935.303,00	4.811.569.160,00	47,86
19	Beban Jasa Kegiatan Lomba	54.854.000,00	337.000.000,00	(282.146.000,00)	(83,72)
20	Beban Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	17.820.000,00	25.000.000,00	(7.180.000,00)	(28,72)
21	Beban Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	641.396.000,00	382.150.000,00	259.246.000,00	67,84
22	Beban Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	301.000.000,00	90.750.000,00	210.250.000,00	231,68
23	Beban Jasa Publikasi	123.513.061,00	78.155.561,00	45.357.500,00	58,03
24	Beban Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	215.702.800,00	103.524.000,00	112.178.800,00	108,36
25	Beban Jasa pemeriksaan penunjang	66.100.000,00	48.000.000,00	18.100.000,00	37,71
26	Beban Kontribusi	38.600.000,00	5.550.000,00	33.050.000,00	595,50
27	Beban Bantuan Hukum	21.250.000,00	-	21.250.000,00	-
28	Beban Jasa Kantor BLUD	2.449.382.168,95	10.392.670.748,36	(7.943.288.579,41)	(76,43)
29	Beban Pembayaran Nilai Tegakan	86.954.264,00	-	86.954.264,00	-
Jumlah		65.680.735.945,95	66.827.167.057,36	(1.146.431.111,41)	(1,72)

**b. Beban Jasa Konsultansi-LO**

Beban Jasa Konsultansi-LO meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultansi perencanaan, dan belanja konsultansi pengawasan. Realisasi Beban Jasa Konsultansi-LO Tahun 2016 senilai Rp3.616.325.460,00 meningkat senilai Rp3.309.710.460,00 atau 1.079,44% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp306.615.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.109

Rincian Beban Jas Konsultansi-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Jasa Konsultansi	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	390.129.460,00	-	390.129.460,00	-
2	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	2.990.221.000,00	261.967.000,00	2.728.254.000,00	1.041,45
3	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	235.975.000,00	44.648.000,00	191.327.000,00	428,52
	Jumlah	3.616.325.460,00	306.615.000,00	3.309.710.460,00	1.079,44

9. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi Beban Pemeliharaan dan Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dengan realisasi Tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.110

Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Pemeliharaan	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	5.229.767.448,00	5.886.104.600,00	(656.337.152,00)	(11,15)
2	Beban Pemeliharaan	12.714.680.429,00	24.634.726.112,00	(11.920.045.683,00)	(48,39)
	Jumlah	17.944.447.877,00	30.520.830.712,00	(12.576.382.835,00)	(41,21)

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2016 senilai Rp17.944.447.877,00 menurun senilai Rp12.576.382.835,00 atau (41,21%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp30.520.830.712,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO

Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas, dan pelumas serta pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Realisasi Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2016 senilai Rp5.229.767.448,00 menurun senilai Rp656.337.152,00 atau (11,15%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp5.886.104.600,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.112

Rincian Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Jasa Servis	1.118.649.080,00	934.156.525,00	184.492.555,00	19,75
2	Beban Penggantian Suku Cadang	1.113.393.548,00	1.037.986.691,00	75.406.857,00	7,26



	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
3	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	2.717.342.070,00	3.604.544.029,00	(887.201.959,00)	(24,61)
4	Beban Jasa KIR	1.371.500,00	1.342.100,00	29.400,00	2,19
5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	279.011.250,00	308.075.255,00	(29.064.005,00)	(9,43)
	Jumlah	5.229.767.448,00	5.886.104.600,00	(656.337.152,00)	(11,15)

b. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan aset tetap serta BULD . Realisasi beban pemeliharaan-LO Tahun 2016 senilai Rp12.714.680.429,00 menurun senilai Rp11.920.045.683,00 atau (48,39%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp24.634.726.112,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.111
Rincian Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Pemeliharaan	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.237.472.394,00	2.464.989.264,00	(227.516.870,00)	(9,23)
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.101.082.550,00	2.407.807.190,00	693.275.360,00	28,79
3	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4.941.136.300,00	16.033.687.366,00	(11.092.551.066,00)	(69,18)
4	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	818.857.000,00	207.765.000,00	611.092.000,00	294,13
5	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin BLUD	510.854.960,00	1.120.550.254,00	(609.695.294,00)	(54,41)
6	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan BLUD	797.483.650,00	2.063.096.458,00	(1.265.612.808,00)	(61,35)
7	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi BLUD	307.793.575,00	336.830.580,00	(29.037.005,00)	(8,62)
	Jumlah	12.714.680.429,00	24.634.726.112,00	(11.920.045.683,00)	(48,39)

10. Beban Perjalanan Dinas-LO

Beban Perjalanan Dinas-LO meliputi perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah. Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2016 senilai Rp23.880.993.662,00 meningkat senilai Rp6.297.117.317,00 atau 35,81% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp17.583.876.345,00 sebagai berikut:



Tabel 6.4.113
Rincian Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Perjalanan Dinas	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	4.933.741.616,00	4.393.801.627,00	539.939.989,00	12,29
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	18.947.252.046,00	13.190.074.718,00	5.757.177.328,00	43,65
	Jumlah	23.880.993.662,00	17.583.876.345,00	6.297.117.317,00	35,81

11. Beban Bunga-LO

Beban Bunga-LO adalah beban yang terkait dengan biaya bunga pinjaman kepada Pemerintah Pusat berupa *Sub Loan Agreement* (SLA) yang merupakan pinjaman Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Realisasi Beban Bunga-LO Tahun 2016 senilai Rp5.212.969,00 menurun senilai Rp20.681.891,00 atau (79,87%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp25.894.860,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.114
Rincian Beban Bunga – LO Tahun 2016 dan 2015

	Bunga Utang Pinjaman	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	5.212.969,00	25.894.860,00	(20.681.891,00)	(79,87)
	Jumlah	5.212.969,00	25.894.860,00	(20.681.891,00)	(79,87)

12. Beban Hibah-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 menganggarkan beban hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan hibah kepada Pemerintahan Desa. Realisasi Beban Hibah-LO Tahun 2016 senilai Rp38.328.693.982,71 menurun senilai Rp52.009.472.677,25 atau (57,57%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp90.338.166.659,96 yang terdiri dari :

Tabel 6.4.115
Rincian Beban Hibah-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Hibah	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Hibah kepada Pemerintah	1.422.218.000,00	-	1.422.218.000,00	100,00
2	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	8.901.800.000,00	33.634.592.500,00	(24.732.792.500,00)	(73,53)
3	Beban Hibah kepada Pemerintahan Desa	-	952.500.000,00	(952.500.000,00)	(100,00)
4	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	28.004.675.982,71	55.751.074.159,96	(27.746.398.177,25)	(49,77)
	Jumlah	38.328.693.982,71	90.338.166.659,96	(52.009.472.677,25)	(57,57)

**13. Beban Bantuan Sosial-LO**

Beban Bantuan Sosial-LO direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp2.257.200.000,00 menurun senilai Rp1.895.350.000,00 atau (45,64%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp4.152.550.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.116
Rincian Bantuan Sosial-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Bantuan Sosial	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	163.400.000,00	1.475.000.000,00	(1.311.600.000,00)	(88,92)
2	Beban bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	2.093.800.000,00	2.677.550.000,00	(583.750.000,00)	(21,80)
	Jumlah	2.257.200.000,00	4.152.550.000,00	(1.895.350.000,00)	(45,64)

14. Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Beban penyusutan dan amortisasi-LO meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, beban penyusutan amortisasi dan penyusutan aset tetap lainnya. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2016 senilai Rp168.591.449.716,33 meningkat senilai Rp70.584.381.114,35 atau 72,02% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp98.007.068.601,98 sebagai berikut:

Tabel 6.4.117
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Penyusutan dan Amortisasi	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	47.657.496.692,25	40.667.933.147,73	6.989.563.544,52	17,19
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.662.033.283,42	14.665.826.952,77	(3.793.669,35)	(0,03)
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	105.668.462.714,23	42.148.762.807,44	63.519.699.906,79	150,70
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	603.457.026,43	524.545.694,04	78.911.332,39	15,04
	Jumlah	168.591.449.716,33	98.007.068.601,98	70.584.381.114,35	72,02

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO

Beban penyusutan peralatan dan mesin-LO dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp47.657.496.692,25 meningkat senilai Rp6.989.563.544,52 atau 17,19% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp40.667.933.147,73 sebagai berikut:

Tabel 6.4.118
Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	47.657.496.692,25	40.667.933.147,73	6.989.563.544,52	17,19
	Jumlah	47.657.496.692,25	40.667.933.147,73	6.989.563.544,52	17,19

**b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan-LO**

Beban penyusutan gedung dan bangunan-LO dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp14.662.033.283,42 menurun senilai Rp3.793.669,35 atau (0,30%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp14.665.826.952,77 sebagai berikut:

Tabel 6.4.119

Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.662.033.283,42	14.665.826.952,77	(3.793.669,35)	(0,03)
	Jumlah	14.662.033.283,42	14.665.826.952,77	(3.793.669,35)	(0,03)

c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan -LO dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp105.668.462.714,23 meningkat senilai Rp63.519.699.906,79 atau 150,70% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp42.148.762.807,44 sebagai berikut:

Tabel 6.4.120

Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	105.668.462.714,23	42.148.762.807,44	63.519.699.906,79	150,70
	Jumlah	105.668.462.714,23	42.148.762.807,44	63.519.699.906,79	150,70

d. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp603.457.026,43 meningkat senilai Rp78.911.332,39 atau 15,04% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp524.545.694,04 sebagai berikut:

Tabel 6.4.121

Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	603.457.026,43	524.545.694,04	78.911.332,39	15,04
	Jumlah	603.457.026,43	524.545.694,04	78.911.332,39	15,04

15. Beban Transfer-LO

Beban Transfer-LO meliputi Beban transfer bagi hasil pajak daerah, transfer bantuan keuangan ke desa dan transfer bantuan keuangan lainnya, Realisasi Beban Transfer-LO Tahun 2016 senilai Rp5.401.648.497,00 meningkat senilai Rp1.617.217.114,00 atau 42,73% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp3.784.431.383,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:



Tabel 6.4.122
Rincian Beban Transfer-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.232.027.440,00	3.020.270.804,00	1.211.756.636,00	40,12
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.127.790.157,00	722.086.079,00	405.704.078,00	56,19
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	41.830.900,00	42.074.500,00	(243.600,00)	(0,58)
Jumlah		5.401.648.497,00	3.784.431.383,00	1.617.217.114,00	42,73

a. Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2016 senilai Rp4.232.027.440,00 meningkat senilai Rp1.211.756.636,00 atau 40,12% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp3.020.270.804,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.123
Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.232.027.440,00	3.020.270.804,00	1.211.756.636,00	40,12
Jumlah		4.232.027.440,00	3.020.270.804,00	1.211.756.636,00	40,12

b. Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO

Beban Transfer Bagi hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2016 senilai Rp1.127.790.157,00 meningkat senilai Rp405.704.078,00 atau 56,19% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp722.086.079,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.124
Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.127.790.157,00	722.086.079,00	405.704.078,00	56,19
Jumlah		1.127.790.157,00	722.086.079,00	405.704.078,00	56,19

**c. Beban Transfer Bagi hasil hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO**

Beban bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO TA 2015 meliputi bagi hasil retribusi daerah bumi perkemahan linggoasri dan obyek wisata depok dengan realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada pihak ketiga-LO Tahun 2016 senilai Rp41.830.900,00 menurun senilai Rp243.600,00 atau (0,58%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp42.074.500,00 perincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.125

Rincian Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pihak Ketiga-LO
Tahun 2016 dan 2015

	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	41.830.900,00	42.074.500,00	(243.600,00)	(0,58)
	Jumlah	41.830.900,00	42.074.500,00	(243.600,00)	(0,58)

16. Beban Penyisihan Piutang-LO

Beban Penyisihan Piutang-LO meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya-LO Tahun 2016 senilai Rp12.994.017.148,32 menurun senilai Rp2.896.746.098,71 atau (18,23%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp15.890.763.247,03, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 6.4.126

Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Penyisihan Piutang	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	12.994.017.148,32	15.890.763.247,03	(2.896.746.098,71)	(18,23)
	Jumlah	12.994.017.148,32	15.890.763.247,03	(2.896.746.098,71)	(18,23)

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan -LO Tahun 2016 senilai Rp12.994.017.148,32 menurun senilai Rp2.896.746.098,71 atau (18,23%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp15.890.763.247,03 perincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.127

Rincian Beban Penyisihan Piutang Pendapatan-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	12.163.473.987,89	12.569.592.663,36	(406.118.675,47)	(3,23)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	-	13.158,00	(13.158,00)	(100,00)
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	830.543.160,43	2.915.737.676,67	(2.085.194.516,24)	(71,52)
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-	405.419.749,00	(405.419.749,00)	(100,00)
	Jumlah	12.994.017.148,32	15.890.763.247,03	(2.896.746.098,71)	(18,23)

**17. Beban Bantuan Keuangan-LO**

Beban Bantuan Keuangan-LO TA 2015 Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan ke Desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.128
Rincian Beban Bantuan Keuangan-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	138.998.049.090,00	169.989.149.808,00	(30.991.100.718,00)	(18,23)
Jumlah		138.998.049.090,00	169.989.149.808,00	(30.991.100.718,00)	(18,23)

Realisasi Beban Transfer bantuan keuangan-LO Tahun 2016 senilai Rp138.998.049.090,00 menurun senilai Rp30.991.100.718,00 atau (18,23%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp169.989.149.808,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban bantuan keuangan disajikan sebagai berikut :

Tabel 6.4.129
Rincian Beban Bantuan Keuangan ke Desa-LO Tahun 2016 dan 2015

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Bantuan Dana Desa	95.905.199.090,00	77.762.725.000,00	18.142.474.090,00	23,33
2	Alokasi Dana Desa	0,00	88.999.999.808,00	(88.999.999.808,00)	(100,00)
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	42.537.850.000,00	3.186.425.000,00	39.351.425.000,00	1.234,97
4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	555.000.000,00	40.000.000,00	515.000.000,00	1.287,50
Jumlah		138.998.049.090,00	169.989.149.808,00	(30.991.100.718,00)	(18,23)

18. Beban Bantuan Partai Politik -LO.

Realisasi beban bantuan keuangan lainnya kepada partai politik Tahun 2016 senilai Rp998.379.400,00 meningkat senilai Rp 103.341.300,00 atau 11,55% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp895.038.100,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2016 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2014 yang lalu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.



Tabel 6.4.130

Rincian Beban Bantuan Kepada Partai Politik-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Bantuan kepada DPC Partai Kebangkitan Bangsa	301.463.300,00	301.463.300,00	-	-
2	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	251.426.800,00	251.426.800,00	-	-
3	Beban Bantuan kepada DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	107.612.400,00	107.612.400,00	-	-
4	Beban Bantuan kepada DPD II Partai Golongan Karya	103.341.300,00	-	103.341.300,00	-
5	Beban Bantuan kepada DPC Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-	-
6	Beban Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	88.589.100,00	88.589.100,00	-	-
7	Beban Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	67.309.500,00	67.309.500,00	-	-
8	Beban Bantuan kepada DPD Partai Keadilan Sejahtera	48.624.300,00	48.624.300,00	-	-
9	Beban Bantuan kepada DPC Partai Hati Nurani Rakyat	30.012.700,00	30.012.700,00	-	-
	Jumlah	998.379.400,00	895.038.100,00	103.341.300,00	11,55

19. Beban BOS-LO

Beban Dana BOS dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp54.432.514.977,00 menurun senilai Rp36.377.348.131,00 atau (40,06%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp90.809.863.108,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.131

Rincian Beban BOS-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Barang Dana BOS	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Barang Dana BOS	54.432.514.977,00	90.809.863.108,00	(36.377.348.131,00)	(40,06)
	Jumlah	54.432.514.977,00	90.809.863.108,00	(36.377.348.131,00)	(40,06)

20. Beban Lain-LO

Beban lain-LO dengan realisasi Tahun 2016 senilai Rp56.303.747.828,71 meningkat senilai Rp56.303.747.828,71 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.4.132

Rincian Beban Lain-lain-LO Tahun 2016 dan 2015

	Beban Lain-lain	TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	Beban Barang dan Jasa BLUD	56.303.747.828,71	-	56.303.747.828,71	100,00
	Jumlah	56.303.747.828,71	-	56.303.747.828,71	100,00

**6.4.3 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Realisasi Surplus/Defisit-LO Tahun 2016 senilai Rp92.045.627.559,38 menurun senilai Rp147.901.531.431,34 atau (61,64%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp239.947.158.990,72 Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.133
Rincian Surplus/Defisit-LO Tahun 2016 dan 2015

SURPLUS/ DEFISIT LO		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	86.586.374.678,60	242.194.038.892,72	(155.607.664.214,12)	- 64,25
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	6.055.980.880,78	(173.604.902,00)	6.229.585.782,78	(3.588,37)
3	SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA	(596.728.000,00)	(2.073.275.000,00)	1.476.547.000,00	(71,22)
Jumlah		92.045.627.559,38	239.947.158.990,72	(147.901.531.431,34)	(61,64)

6.4.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus dari kegiatan operasional Tahun 2016 senilai Rp86.586.374.678,60 menurun senilai Rp155.607.664.214,12 atau (64,25%) dibanding dengan Tahun 2015 mengalami surplus senilai Rp242.194.038.892,72 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.134
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO Tahun 2016 dan 2015

SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	PENDAPATAN OPERASI	1.741.276.805.728,98	1.872.547.657.632,31	(131.270.851.903,33)	(7,01)
2	BEBAN OPERASI	1.654.690.431.050,38	1.630.353.618.739,59	24.336.812.310,79	1,49
Jumlah		86.586.374.678,60	242.194.038.892,72	(155.607.664.214,12)	(64,25)

6.4.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pada Tahun 2016 mengalami surplus senilai Rp6.055.980.880,78 meningkat senilai Rp6.229.585.782,78 atau 3.588,37% dibanding dengan defisit Tahun 2015 senilai Rp173.604.902,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.135
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO Tahun 2016 dan 2015

SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	SURPLUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	6.142.783.331,78	-	6.142.783.331,78	100,00
2	DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	86.802.451,00	173.604.902,00	(86.802.451,00)	(50,00)
Jumlah		6.055.980.880,78	(173.604.902,00)	6.229.585.782,78	3.588,37

**6.4.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA**

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2016 senilai Rp92.642.355.559,38 menurun senilai Rp149.378.078.431,34 atau (61,64%) dibanding dengan Tahun 2015 defisit senilai Rp242.020.433.990,72. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.136
Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2016 dan 2015

SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	86.586.374.678,60	242.194.038.892,72	(155.607.664.214,12)	(64,25)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	6.055.980.880,78	(173.604.902,00)	6.229.585.782,78	(3.588,37)
Jumlah		92.642.355.559,38	242.020.433.990,72	(149.378.078.431,34)	(61,64)

6.4.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2016 defisit senilai Rp596.728.000,00 atau menurun senilai Rp1.476.547.000,00 atau (71,22%) dibanding dengan Tahun 2015 Rp2.073.275.000,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.137
Surplus/Defisit Pos Luar Biasa Tahun 2016 dan 2015

SURPLUS/ DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		TA 2016 (Rp)	TA 2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
1	PENDAPATAN LUAR BIASA	-	-	-	-
2	BEBAN LUAR BIASA	596.728.000,00	2.073.275.000,00	(1.476.547.000,00)	(71,22)
Jumlah		(596.728.000,00)	(2.073.275.000,00)	1.476.547.000,00	(71,22)

Realisasi Pendapatan Luar Biasa Tahun 2016 senilai Rp0,00 dan Beban Luar Biasa senilai Rp596.728.000,00 merupakan Belanja Tidak Terduga Tahun 2016, pelaksanaan Belanja Tidak Terduga terdiri dari tiga tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan sebagai berikut:

- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/210 Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap I (Satu) Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/377 Tahun 2016 tanggal 28 Nopember 2016 tentang Penunjukan Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Fisik Jalan dan Jembatan yang Rusak Tahap II (Dua) di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016.



- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/391 Tahun 2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap III (Tiga) Di Kabupaten Pekalongan Tahun anggaran 2016.

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada SKPD terkait.

**6.5 PENJELASAN POS-POS ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 2 aktivitas yaitu aktivitas BUD dan aktivitas di luar BUD. Penjelasan dua aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas BUD	(174.976.074.611,00)	(49.176.534.430,00)	28,10	70.723.301.319,00
2	Aktivitas diluar BUD	(53.630.896.489,00)	24.295.012.027,42	(45,30)	13.632.027.011,30
	Jumlah Arus Kas Bersih	(228.606.971.100,00)	(24.881.522.402,58)	10,88	84.355.328.330,30

Realisasi Arus Kas TA 2016 adalah defisit senilai Rp24.881.522.402,58 atau 10,88% dari proyeksi defisit senilai Rp228.606.971.100,00 mengalami penurunan senilai Rp109.236.850.732,88 atau (129,50%) dibandingkan arus kas bersih TA 2015 adalah surplus senilai Rp84.355.328.330,30 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

6.5.1 Aktivitas BUD

Aktivitas BUD terbagi menjadi aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan daerah dan aktivitas non anggaran dalam tahun anggaran berkenaan, dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.2
Arus Kas Bersih BUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih BUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Operasi	152.535.579.688,00	179.608.708.564,00	117,75	260.463.805.799,00
2	Aktivitas Investasi non Keuangan	(320.496.644.776,00)	(221.876.369.203,00)	69,23	(180.313.206.372,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(7.015.009.523,00)	(7.004.873.791,00)	99,86	(6.637.780.608,00)
4	Aktivitas non Anggaran	-	96.000.000,00	100,00	(2.789.517.500,00)
	Jumlah Arus Kas Bersih	(174.976.074.611,00)	(49.176.534.430,00)	28,10	70.723.301.319,00

Realisasi Arus Kas Bersih TA 2016 adalah defisit senilai Rp49.176.534.430,00 atau 28,10% dari proyeksi defisit senilai Rp174.976.074.611,00 mengalami penurunan senilai Rp119.899.835.749,00 atau (169,53%) dibandingkan arus kas bersih TA 2015 adalah surplus senilai Rp70.723.301.319,00, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**6.5.1.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.3
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	1.709.785.032.865,00	1.579.793.559.547,00	92,40	1.523.147.364.724,00
2	Arus Kas Keluar	1.557.249.453.177,00	1.400.184.850.983,00	89,91	1.262.683.558.925,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	152.535.579.688,00	179.608.708.564,00	117,75	260.463.805.799,00

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas operasi TA 2016 adalah surplus senilai Rp179.608.708.564,00 atau 117,75% dari proyeksi surplus senilai Rp152.535.579.688,00, mengalami penurunan senilai Rp 80.855.097.235,00 atau (31,04%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 surplus senilai Rp260.463.805.799,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi

Arus masuk kas dari aktivitas operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer (Dana Perimbangan) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.4
Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	75.247.009.372,00	103.014.466.526,00	136,90	77.111.784.043,00
2	Transfer-Pusat	1.512.569.422.000,00	1.359.448.990.211,00	89,88	1.328.033.000.307,00
3	Transfer-Propinsi	121.968.601.493,00	117.330.102.810,00	96,20	118.002.580.374,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.709.785.032.865,00	1.579.793.559.547,00	92,40	1.523.147.364.724,00

Realisasi arus masuk kas dari aktivitas operasi TA 2015 seluruhnya senilai Rp1.579.793.559.547,00 atau 92,40% dari proyeksi senilai Rp1.709.785.032.865,00, mengalami peningkatan senilai Rp 56.646.194.823,00 atau 3,72% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.523.147.364.724,00.



Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2016 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 6,52%, transfer dari Pemerintah Pusat senilai 86,05% dan transfer dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah senilai 7,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2016 dan 2015 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

a Arus Masuk Kas dari PAD

Arus masuk kas dari PAD bersumber dari penerimaan pajak, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.5
Arus Kas Masuk dari PAD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk dari PAD :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	37.178.828.512,00	40.771.237.201,00	109,66	39.193.527.446,00
2	Retribusi Daerah	7.661.977.450,00	7.397.615.125,00	96,55	12.588.737.154,70
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	100,00	4.847.854.593,00
4	Lain-lain PAD yang sah	24.597.072.890,00	49.036.483.680,00	199,36	20.481.664.849,30
	Jumlah Arus Kas Masuk	75.247.009.372,00	103.014.466.526,00	136,90	77.111.784.043,00

Realisasi arus masuk kas dari PAD TA 2016 senilai Rp103.014.466.526,00 atau 136,90% dari proyeksi senilai Rp75.247.009.372,00, mengalami peningkatan senilai Rp25.902.682.483,00 atau 33,59% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp77.111.784.043,00. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2015 adalah penerimaan pajak senilai 39,58%, retribusi senilai 7,18%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 5,64%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 47,60%.

b Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat

Arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak, bagi hasil sumber daya alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Hibah dari pemerintah Pusat dan Dana Penyesuaian dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.6
Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	31.243.630.000,00	31.951.494.128,00	102,27	25.493.198.592,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	2.063.782.000,00	1.340.346.883,00	64,95	1.006.822.715,00
3	Dana Alokasi Umum	926.571.243.000,00	926.571.243.000,00	100,00	862.011.706.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	375.847.519.000,00	222.507.471.000,00	59,20	89.642.610.000,00
5	Hibah dari Pemerintah Pusat	2.315.672.000,00	2.550.859.200,00	110,16	15.665.429.000,00
6	Dana Penyesuaian	174.527.576.000,00	174.527.576.000,00	100,00	334.213.234.000,00
Jumlah Arus Kas Masuk		1.512.569.422.000,00	1.359.448.990.211,00	89,88	1.328.033.000.307,00

Realisasi arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2016 senilai Rp1.359.448.990.211,00 atau 89,88% dari proyeksinya senilai Rp1.512.569.422.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp 44.530.559.704,00 atau 3,35% dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.328.033.000.307,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2016 yang berasal dari bagi hasil pajak senilai 2,35%, bagi hasil sumber daya alam senilai 0,10%, DAU senilai 68,16%, DAK senilai 16,37%, Hibah dari pemerintah pusat senilai 0,19% dan Dana Penyesuaian senilai 12,84%.

c Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi

Arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.7

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	81.371.501.493,00	84.684.002.810,00	104,07	85.460.144.639,00
2	Penerimaan Bantuan Lainnya	40.597.100.000,00	32.646.100.000,00	80,41	32.542.435.735,00
Jumlah Arus Kas Masuk		121.968.601.493,00	117.330.102.810,00	96,20	118.002.580.374,00

Realisasi arus masuk kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2016 senilai Rp117.330.102.810,00 atau 96,20% dari proyeksi senilai Rp121.968.601.493,00 mengalami penurunan senilai Rp672.477.564,00 atau (0,57%) dibanding dengan realisasi TA 2015 senilai Rp118.002.580.374,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2016 terdiri dari bagi hasil pajak senilai 72,18% dan bantuan keuangan lainnya senilai 27,82%.

**2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi**

Arus keluar kas untuk aktivitas operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.8

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi :	TA 2016			TA 2015
	Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Operasi	1.233.028.575.558,00	1.079.662.478.096,00	87,56	1.085.941.664.634,00
2 Belanja Tidak Terduga	3.500.000.000,00	596.728.000,00	17,05	2.073.275.000,00
3 Belanja Transfer	320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	99,75	174.668.619.291,00
Jumlah Arus Kas Keluar	1.557.249.453.177,00	1.400.184.850.983,00	89,91	1.262.683.558.925,00

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas operasi TA 2016 seluruhnya senilai Rp1.400.184.850.983,00 atau 89,91% dari proyeksi senilai Rp1.557.249.453.177,00 dan mengalami peningkatan senilai Rp137.501.292.058,00 atau 10,89% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp1.262.683.558.925,00. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya, realisasi arus keluar kas TA 2015 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 77,11%, Belanja Tak Terduga senilai 0,04%, dan Belanja Transfer senilai 22,85%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2016 dan 2015 tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi

Arus keluar kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai belanja pegawai, baik tidak langsung maupun langsung, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.9

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi :	TA 2016			TA 2015
	Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
1 Belanja Pegawai	978.898.503.850,00	863.777.229.020,00	88,24	833.518.698.276,00
2 Belanja Barang	233.443.740.738,00	203.298.818.107,00	87,09	213.657.428.998,00
3 Bunga	5.212.970,00	5.212.969,00	100,00	25.894.860,00
4 Hibah	17.264.718.000,00	10.324.018.000,00	59,80	34.587.092.500,00
5 Bantuan Sosial	3.416.400.000,00	2.257.200.000,00	66,07	4.152.550.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	1.233.028.575.558,00	1.079.662.478.096,00	87,56	1.085.941.664.634,00

Realisasi arus keluar kas untuk belanja operasi TA 2016 seluruhnya senilai Rp1.079.662.478.096,00 atau 87,56% dari proyeksinya senilai Rp1.233.028.575.558,00 mengalami penurunan senilai Rp6.279.186.538,00 atau (0,58%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai



Rp1.085.941.664.634,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2016 adalah Belanja Pegawai senilai 80,00%, Belanja Barang dan Jasa senilai 18,83%, Belanja Bunga senilai 0% , Belanja Hibah 0,96% dan Belanja Bantuan Sosial senilai 0,21%.

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga

Arus keluar kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2016 senilai Rp596.728.000,00 atau 17,05% dari proyeksinya senilai Rp3.500.000.000,00 mengalami penurunan senilai Rp1.476.547.000,00 atau (71,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp2.073.275.000,00.

Tabel 6.5.10

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	3.500.000.000,00	596.728.000,00	17,05	2.073.275.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	3.500.000.000,00	596.728.000,00	17,05	2.073.275.000,00

c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer

Arus keluar kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk membayar bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi daerah, dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 dan realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.11

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak	4.421.245.691,00	4.232.027.440,00	95,72	3.020.270.804,00
2	Bagi Hasil Retribusi	1.294.850.928,00	1.127.790.157,00	87,10	722.086.079,00
3	Bagi Hasil Pihak Ketiga	41.830.900,00	41.830.900,00	100,00	42.074.500,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	313.875.625.100,00	313.525.616.990,00	99,89	169.989.149.808,00
5	Bantuan Partai Politik	1.087.325.000,00	998.379.400,00	91,82	895.038.100,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	320.720.877.619,00	319.925.644.887,00	99,75	174.668.619.291,00

Realisasi arus keluar kas untuk Belanja Transfer TA 2016 seluruhnya senilai Rp319.925.644.887,00 atau 99,75% dari proyeksinya senilai Rp320.720.877.619,00, mengalami peningkatan senilai Rp145.257.025.596,00 atau 83,16% dibanding realisasi TA 2015 yang realisasinya mencapai Rp174.668.619.291,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2016 adalah belanja transfer pajak senilai 1,32%, belanja transfer retribusi senilai 0,35%, pihak ketiga senilai 0,01%, belanja bantuan keuangan ke Desa 98,00%, dan belanja bantuan Partai Politik senilai 0,31%.

**6.5.1.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset non keuangan meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.5.12
Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	237.600.000,00	542.574.960,00	228,36	439.054.834,00
2	Arus Kas Keluar	320.734.244.776,00	222.418.944.163,00	69,35	180.752.261.206,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(320.496.644.776,00)	(221.876.369.203,00)	69,23	(180.313.206.372,00)

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas investasi aset non keuangan TA 2015 adalah defisit senilai Rp221.876.369.203,00 atau 69,23% dari proyeksi defisit senilai Rp320.496.644.776,00, defisit senilai Rp41.563.162.831,00 atau 23,05% dibanding realisasi TA 2015 defisit senilai Rp180.752.261.206,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus masuk kas dari aktivitas investasi aset non keuangan berasal dari penjualan peralatan dan mesin, penjualan bongkaran gedung dan bangunan dan penjualan aset lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.13
Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	237.600.000,00	287.450.000,00	120,98	66.725.000,00
2	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	30.300.000,00	100,00	194.202.814,00
3	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	-	224.824.960,00	100,00	178.127.020,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	237.600.000,00	542.574.960,00	228,36	439.054.834,00

Realisasi arus masuk kas dari aktivitas investasi aset non keuangan TA 2016 senilai Rp542.574.960,00 atau 228,36% dari proyeksinya senilai Rp237.600.000,00 meningkat senilai Rp 103.520.126,00 atau 23,58% dibandingkan realisasi dengan TA 2015 senilai Rp439.054.834,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2016 yang berasal dari hasil penjualan peralatan dan mesin senilai 52,980%, hasil penjualan atas gedung dan bangunan senilai 5,58%, serta penerimaan penjualan aset lainnya senilai 41,44%.

**2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus keluar kas aktivitas investasi non keuangan digunakan untuk pembayaran belanja modal, meliputi belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.14

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	700.000.000,00	336.976.000,00	48,14	0,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	79.298.811.583,00	70.016.848.479,00	88,29	41.889.640.196,00
3	Belanja Gedung dan Bangunan	70.611.826.200,00	52.093.903.219,00	73,78	59.898.015.415,00
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	167.427.175.165,00	98.292.215.237,00	58,71	78.396.572.689,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	2.696.431.828,00	1.679.001.228,00	62,27	568.032.906,00
Jumlah Arus Kas Keluar		320.734.244.776,00	222.418.944.163,00	69,35	180.752.261.206,00

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas investasi aset non keuangan TA 2016 senilai Rp222.418.944.163,00 atau 69,35% dari proyeksi senilai Rp320.734.244.776,00, mengalami peningkatan senilai Rp41.666.682.957,00 atau 23,05% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp180.752.261.206,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2016 untuk pembayaran belanja modal tanah senilai 0,15%, modal peralatan dan mesin senilai 31,48%, belanja gedung dan bangunan senilai 33,42%, belanja jalan, irigasi dan jaringan senilai 44,19%, dan belanja aset tetap lainnya senilai 0,75%.

6.5.1.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.5.15

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	10.307.000,00	16.928.660,00	100,00	18.743.850,00
2	Arus Kas Keluar	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00
Jumlah Arus Kas Bersih		(7.015.009.523,00)	(7.004.873.791,00)	99,86	(6.637.780.608,00)



Realisasi arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan TA 2016 adalah defisit senilai Rp7.004.873.791,00 atau 99,86% dari proyeksinya senilai Rp7.015.009.523,00 defisit mengalami peningkatan senilai Rp367.093.183,00 atau 5,53% dibandingkan realisasi TA 2015 defisit senilai Rp6.637.780.608,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus masuk kas dari aktivitas pembiayaan TA 2016 berasal dari penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.16

Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah	2.115.000,00	0,00	-	0,00
2	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	8.192.000,00	16.928.660,00	206,65	18.743.850,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	10.307.000,00	16.928.660,00	164,24	18.743.850,00

Realisasi arus masuk kas dari pembiayaan daerah TA 2016 senilai Rp16.928.660,00 atau 164,24% dari proyeksinya senilai Rp10.307.000,00, mengalami penurunan senilai Rp1.815.190,00 atau (9,68%) dari realisasi TA 2015 senilai Rp18.743.850,00.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus keluar kas dari aktivitas pembiayaan TA 2016 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah dan Pembayaran pokok pinjaman yang jatuh tempo, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.17

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.935.000.000,00	6.935.000.000,00	100,00	6.482.919.556,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo	90.316.523,00	86.802.451,00	96,11	173.604.902,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	7.025.316.523,00	7.021.802.451,00	99,95	6.656.524.458,00

Realisasi arus keluar kas dari pembiayaan daerah TA 2016 senilai Rp7.021.802.451,00 atau 99,95% dari proyeksinya Rp7.025.316.523,00, mengalami peningkatan senilai Rp365.277.993,00 atau 5,49% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp6.656.524.458,00. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah senilai Rp7.021.802.451,00 merupakan penyertaan modal kepada Bank Jateng senilai Rp3.500.000.000,00, PD.BPR BKK Kabupaten Pekalongan senilai Rp2.000.000.000,00, BKK KAJEN senilai Rp450.000.000,00 dan penyertaan modal kepada PDAM Tirta KAJEN senilai Rp985.000.000,00.

**6.5.1.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran**

Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.18
Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	-	122.599.564.996,00	100,00	121.163.888.246,00
2	Arus Kas Keluar	-	122.503.564.996,00	100,00	123.953.405.746,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	-	96.000.000,00	100,00	(2.789.517.500,00)

Realisasi arus kas bersih dari aktivitas non anggaran TA 2016 adalah surplus senilai Rp96.000.000,00, atau 100,00% dari proyeksinya, meningkat senilai Rp2.885.517.500,00 atau 103,44% dan realisasi dalam TA 2015 defisit senilai Rp2.789.517.500,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus masuk kas dari aktivitas non anggaran TA 2016 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :

Tabel 6.5.19
Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga		120.922.612.075,00	100,00	121.163.888.246,00
2	Sisa UP Tahun Lalu		1.676.952.921,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	-	122.599.564.996,00	100,00	121.163.888.246,00

Realisasi arus masuk kas dari aktivitas non anggaran TA 2016 senilai Rp122.599.564.996,00, dan mengalami peningkatan senilai Rp1.435.676.750,00 atau 1,18% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp121.163.888.246,00 dengan perincian penerimaan perhitungan Fihak Ketiga sebagai berikut :

Tabel 6.5.20
Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran perhitungan Fihak Ketiga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen	0,00	44.924.842.513,00	100,00	45.385.087.352,00
2	Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	0,00	100,00	13.820.584.053,00
3	Utang PPh 21	0,00	30.229.361.346,00	100,00	33.260.443.726,00



Arus Kas Masuk dari Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Utang PPh 22	0,00	1.215.785.652,00	100,00	689.356.710,00
5	Utang PPh 23	0,00	198.144.288,00	100,00	153.338.754,00
6	Utang PPh Pasal 4 Ayat 2 (Konstruksi)	0,00	3.611.476.258,00	100,00	3.599.299.493,00
7	Utang PPN Pusat	0,00	23.944.166.787,00	100,00	23.342.712.158,00
8	Utang Taperum	0,00	894.672.000,00	100,00	913.066.000,00
9	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	984.534.698,00	100,00	0,00
10	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	1.230.663.079,00	100,00	0,00
11	Utang BPJS	0,00	13.688.965.454,00	100,00	0,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	120.922.612.075,00	100,00	121.163.888.246,00

2. Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas non anggaran TA 2016 dan TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.21
Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	122.503.302.436,00	100,00	119.582.935.325,00
2	UP Tahun Berjalan	0,00	0,00	0,00	1.676.952.921,00
3	Kas Lainnya	0,00	262.560,00	100,00	0,00
4	Kas di Puskesmas	0,00	0,00	0,00	2.693.517.500,00
Jumlah Arus Kas Keluar		0,00	122.503.564.996,00	100,00	123.953.405.746,00

Realisasi arus keluar kas dari aktivitas non anggaran TA 2016 senilai Rp122.503.564.996,00 mengalami penurunan senilai Rp1.449.840.750,00 atau (1,17%) dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp123.953.405.746,00. Perincian perhitungan Pihak Ketiga dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.5.22
Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran Perhitungan Pihak Ketiga Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang Taspen	0,00	44.924.842.513,00	100,00	45.385.087.352,00
2	Utang Iuran Jaminan Kesehatan	0,00	0,00	100,00	13.820.584.053,00
3	Utang PPh 21	0,00	30.229.361.346,00	100,00	33.260.443.726,00



Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Utang PPh 22	0,00	1.479.461.740,00	100,00	689.356.710,00
5	Utang PPh 23	0,00	197.925.488,00	100,00	153.338.754,00
6	Utang PPh Pasal 4 Ayat 2 (Konstruksi)	0,00	3.611.476.258,00	100,00	3.599.299.493,00
7	Utang PPN Pusat	0,00	25.261.399.860,00	100,00	21.761.759.237,00
8	Utang Taperum	0,00	894.672.000,00	100,00	913.066.000,00
9	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	984.534.698,00	100,00	0,00
10	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	1.230.663.079,00	100,00	0,00
11	Utang BPJS	0,00	13.688.965.454,00	100,00	0,00
Jumlah_ Arus kas keluar		0,00	122.503.302.436,00	100,00	119.582.935.325,00

Tabel 6.5.23

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran Kas Lainnya
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	100,00	1.676.952.921,00
2	Kas di Bendahara Pengeluaran		262.560,00	100,00	0,00
3	Kas di Puskesmas		0,00	100,00	2.693.517.500,00
Jumlah_ Arus kas keluar		-	262.560,00	100,00	4.370.470.421,00

6.5.2 Aktivitas di luar BUD

Arus Kas bersih di luar BUD menunjukkan arus masuk dan keluar yang terkait dengan aktivitas BLUD dan aktivitas Puskesmas, dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.24

Arus Kas Bersih diluar BUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih diluar BUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas BLUD	(44.585.160.432,00)	17.489.719.708,42	(39,23)	7.591.970.848,30
2	Aktivitas Puskesmas	(9.045.736.057,00)	6.805.292.319,00	(75,23)	6.040.056.163,00
Jumlah Arus Kas Bersih		(53.630.896.489,00)	24.295.012.027,42	(45,30)	13.632.027.011,30

Realisasi Arus Kas Bersih TA 2016 adalah surplus senilai Rp24.295.012.027,42 atau (45,30%) dari proyeksi defisit senilai Rp53.630.896.489,00 mengalami kenaikan senilai Rp10.662.985.016,12 atau 78,22% dibandingkan arus kas bersih TA 2015 adalah surplus senilai Rp13.632.027.011,30, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**6.5.2.1 Arus Kas Bersih BLUD**

Arus kas bersih BLUD meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.5.25

Arus Kas Bersih BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih BLUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Masuk	163.680.703.000,00	162.994.881.262,55	99,58	138.892.613.975,27
2	Aktivitas Keluar	208.265.863.432,00	145.505.161.554,13	69,87	131.300.643.126,97
	Jumlah Arus Kas Bersih	(44.585.160.432,00)	17.489.719.708,42	(39,23)	7.591.970.848,30

Realisasi arus kas bersih BLUD TA 2016 adalah surplus senilai Rp17.489.719.708,42 atau (39,23%) dari proyeksi defisit senilai Rp44.585.160.432,00, mengalami peningkatan senilai Rp 9.897.748.860,12 atau 130,37% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 surplus senilai Rp7.591.970.848,30, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Arus Masuk Kas BLUD

Arus masuk kas BLUD berasal dari Pendapatan BLUD Kraton dan BLUD Kajen, dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.5.26

Arus Kas masuk BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas masuk BLUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Kraton	109.200.000.000,00	107.627.862.147,22	98,56	93.924.889.408,00
2	Pendapatan BLUD Kajen	54.480.703.000,00	55.344.150.744,76	101,58	44.990.592.937,84
3	Pendapatan ditanggungkan	-	22.868.370,57	100,00	(22.868.370,57)
	Jumlah Arus Kas Bersih	163.680.703.000,00	162.994.881.262,55	99,58	138.892.613.975,27

Realisasi arus masuk kas BLUD TA 2016 senilai Rp162.994.881.262,55 atau 99,58% dari proyeksi senilai Rp163.680.703.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp 24.056.530.546,14 atau 17,32% dibandingkan dengan realisasi TA 2016 senilai Rp138.892.613.975,27. Proporsi arus masuk untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2016 adalah belanja pegawai RSUD Kraton senilai 66,03% dan belanja pegawai RSUD Kajen senilai 33,95%. Realisasi pendapatan ditanggungkan merupakan penerimaan dari RSUD Kajen yang belum diterima di tahun sebelumnya, dan baru diterima di tahun 2016.

**2. Arus Keluar Kas BLUD**

Arus keluar kas BLUD dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.27

Arus Kas Keluar BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas keluar BLUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	78.198.145.076,00	62.524.955.098,00	79,96	57.508.289.203,00
2	Belanja Barang dan Jasa BLUD	93.042.333.356,00	74.298.719.978,13	79,85	66.643.023.723,97
3	Belanja Modal BLUD	37.025.385.000,00	8.681.486.478,00	23,45	7.149.330.200,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	208.265.863.432,00	145.505.161.554,13	69,87	131.300.643.126,97

Realisasi arus keluar kas BLUD TA 2016 senilai Rp145.505.161.554,13 atau 69,87% dari proyeksi senilai Rp208.265.863.432,00, mengalami peningkatan senilai Rp14.204.518.427,16 atau 10,82% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp131.300.643.126,97 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Pegawai BLUD

Arus keluar kas untuk Belanja Pegawai BLUD digunakan untuk membiayai belanja pegawai BLUD Kraton dan BLUD Kajen. Proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.28

Arus Kas Keluar BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Belanja Pegawai BLUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD Kraton	51.620.580.022,00	38.313.815.704,00	74,22	37.034.281.825,00
2	Belanja Pegawai BLUD Kajen	26.577.565.054,00	24.211.139.394,00	91,10	20.474.007.378,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	78.198.145.076,00	62.524.955.098,00	79,96	57.508.289.203,00

Realisasi arus keluar kas untuk Belanja Pegawai TA 2016 seluruhnya senilai Rp62.524.955.098,00 atau 79,96% dari proyeksinya senilai Rp78.198.145.076,00 mengalami peningkatan senilai Rp5.016.665.895,00 atau 8,72% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp57.508.289.203,00. Proporsi pengeluaran belanja pegawai untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2016 adalah belanja pegawai RSUD Kraton senilai 61,28% dan belanja pegawai RSUD Kajen senilai 38,72%.



b. Arus Keluar Kas untuk Belanja barang dan jasa BLUD

Arus keluar kas untuk belanja barang dan jasa BLUD dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.29

Arus Kas Keluar Belanja Barang dan Jasa BLUD
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Belanja Barang dan Jasa BLUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Belanja Barang dan Jasa BLUD Kraton	64.947.474.082,00	48.067.578.950,52	74,01	44.357.873.091,00
2	Belanja Belanja Barang dan Jasa BLUD Kajen	28.094.859.274,00	26.231.141.027,61	93,37	22.285.150.632,97
	Jumlah Arus Kas Keluar	93.042.333.356,00	74.298.719.978,13	79,85	66.643.023.723,97

Realisasi arus keluar kas untuk belanja barang dan jasa TA 2016 seluruhnya senilai Rp74.298.719.978,13 atau 79,85% dari proyeksinya senilai Rp93.042.333.356,00 mengalami kenaikan senilai Rp7.655.696.254,16 atau 11,49% dibandingkan realisasi TA 2016 senilai Rp66.643.023.723,97,00. Proporsi pengeluaran belanja barang dan jasa untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2016 adalah belanja barang dan jasa RSUD Kraton senilai 64,70% dan belanja barang dan jasa RSUD Kajen senilai 35,30%.

c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Modal BLUD

Arus keluar kas untuk Belanja Modal BLUD dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut:

Tabel 6.5.30

Arus Kas Keluar Belanja Modal BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Belanja Modal BLUD:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal BLUD Kraton	30.510.875.000,00	3.239.709.795,00	10,62	2.982.834.492,00
2	Belanja Modal BLUD Kajen	6.514.510.000,00	5.441.776.683,00	83,53	4.166.495.708,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	37.025.385.000,00	8.681.486.478,00	23,45	7.149.330.200,00

Realisasi arus keluar kas untuk Belanja Modal BLUD TA 2016 seluruhnya senilai Rp8.681.486.478,00 atau 23,45% dari proyeksinya senilai Rp37.025.385.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp1.532.156.278,00 atau 21,43% dibandingkan realisasi TA 2015 senilai Rp7.149.330.200,00. Proporsi pengeluaran Belanja Modal untuk masing-masing BLUD tersebut dalam TA 2016 adalah Belanja Modal RSUD Kraton senilai 37,32% dan Belanja Modal RSUD Kajen senilai 62,68%.

**6.5.2.2 Arus Kas Bersih Puskesmas**

Arus kas bersih Puskesmas meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut .

Tabel 6.5.31

Arus Kas Bersih Puskesmas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Bersih Puskesmas:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Masuk	44.390.219.069,00	44.043.527.174,00	99,22	37.786.167.111,00
2	Aktivitas Keluar	53.435.955.126,00	37.238.234.855,00	69,69	31.746.110.948,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(9.045.736.057,00)	6.805.292.319,00	(75,23)	6.040.056.163,00

Realisasi arus kas bersih Puskesmas TA 2016 adalah surplus senilai Rp6.805.292.319,00 atau (75,23%) dari proyeksi defisit senilai Rp9.045.736.057,00, mengalami peningkatan senilai Rp765.236.156,00 atau 12,67% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 surplus senilai Rp6.040.056.163,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas Puskesmas

Arus masuk kas Puskesmas terdiri dari pendapatan kapitasi pada 27 puskesmas dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.5.32

Arus Kas Masuk Puskesmas dari Jasa Layanan BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Puskesmas:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen I - LRA	1.901.835.000,00	2.101.710.468,00	110,51	0,00
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II - LRA	1.322.000.000,00	1.346.615.716,00	101,86	0,00
3	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar - LRA	2.084.272.411,00	1.720.037.557,00	82,52	0,00
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I - LRA	3.202.474.200,00	2.830.789.905,00	88,39	0,00
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II - LRA	1.233.000.000,00	1.228.079.082,00	99,60	0,00
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LRA	2.460.285.000,00	2.628.517.935,00	106,84	0,00
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II - LRA	1.755.131.600,00	1.743.911.722,00	99,36	0,00
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LRA	2.025.683.058,00	2.066.274.031,00	102,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Puskesmas:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I - LRA	2.340.000.000,00	2.200.086.227,00	94,02	0,00
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II - LRA	1.331.209.967,00	1.355.382.878,00	101,82	0,00
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LRA	2.220.741.700,00	2.163.629.553,00	97,43	0,00
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa - LRA	2.555.098.510,00	2.459.856.854,00	96,27	0,00
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LRA	1.085.933.500,00	1.112.072.809,00	102,41	0,00
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto II - LRA	553.304.900,00	624.094.569,00	112,79	0,00
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I - LRA	1.623.900.000,00	1.703.997.806,00	104,93	0,00
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II - LRA	1.741.482.000,00	1.780.503.697,00	102,24	0,00
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan - LRA	2.045.856.120,00	1.947.998.967,00	95,22	0,00
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I - LRA	1.336.387.393,00	1.381.979.760,00	103,41	0,00
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II - LRA	587.336.000,00	559.814.496,00	95,31	0,00
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun - LRA	775.615.000,00	812.336.391,00	104,73	0,00
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LRA	312.428.000,00	363.217.990,00	116,26	0,00
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LRA	444.175.000,00	471.559.527,00	106,17	0,00
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran - LRA	1.995.399.000,00	2.096.809.614,00	105,08	0,00
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta I - LRA	2.161.100.000,00	2.170.592.692,00	100,44	0,00
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta II - LRA	776.806.010,00	713.172.313,00	91,81	0,00
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Paninggaran - LRA	2.742.140.000,00	2.708.188.358,00	98,76	0,00
27	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang - LRA	1.776.624.700,00	1.752.296.257,00	98,63	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	44.390.219.069,00	44.043.527.174,00	99,22	0,00



Realisasi arus masuk dari Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tahun 2016 senilai Rp44.043.527.174,00 atau 99,22% dari proyeksi senilai Rp44.390.219.069,00, mengalami peningkatan senilai Rp44.043.527.174,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2015.

Tabel 6.5.33
Arus Kas Masuk Puskesmas dari Pendapatan Kapitasi Puskesmas
Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Masuk Puskesmas		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen I	0,00	0,00	0,00	1.541.248.830,00
2	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kajen II	0,00	0,00	0,00	1.118.456.477,00
3	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karanganyar	0,00	0,00	0,00	1.588.733.376,00
4	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi I	0,00	0,00	0,00	1.883.136.692,00
5	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kesesi II	0,00	0,00	0,00	972.296.454,00
6	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni I	0,00	0,00	0,00	2.155.301.425,00
7	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kedungwuni II	0,00	0,00	0,00	1.472.322.704,00
8	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	1.707.695.184,00
9	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong I	0,00	0,00	0,00	1.916.416.028,00
10	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Bojong II	0,00	0,00	0,00	1.063.550.832,00
11	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Karangdadap	0,00	0,00	0,00	1.727.214.348,00
12	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wiradesa	0,00	0,00	0,00	2.026.671.437,00
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto I	0,00	0,00	0,00	967.186.809,00
14	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Wonokerto II	0,00	0,00	0,00	418.722.759,00
15	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi I	0,00	0,00	0,00	1.216.279.579,00
16	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Sragi II	0,00	0,00	0,00	1.640.291.578,00
17	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Siwalan	0,00	0,00	0,00	1.774.934.879,00
18	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro I	0,00	0,00	0,00	936.973.132,00
19	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Doro II	0,00	0,00	0,00	346.314.783,00
20	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Talun	0,00	0,00	0,00	527.738.620,00
21	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Petungkriyono	0,00	0,00	0,00	307.188.340,00
22	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	385.755.994,00
23	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Buaran	0,00	0,00	0,00	1.615.859.715,00



Arus Kas Masuk Puskesmas		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
24	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto I	0,00	0,00	0,00	1.874.675.143,00
25	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Tirto II	0,00	0,00	0,00	557.574.905,00
26	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Paninggaran	0,00	0,00	0,00	2.192.148.328,00
27	Pendapatan Kapitasi Puskesmas Kandangserang	0,00	0,00	0,00	1.157.961.260,00
28	Transfer Kas Daerah ke Puskesmas	0,00	0,00	0,00	2.693.517.500,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00	0,00	37.786.167.111,00

Realisasi arus masuk dari Pendapatan Kapitasi Puskesmas TA 2016 tidak diproyeksikan dan ada realisasi mengalami penurunan senilai Rp37.786.167.111,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp37.786.167.111,00.

2. Arus Keluar Kas Puskesmas

Arus keluar kas puskesmas digunakan untuk belanja pelayanan administrasi perkantoran, mutu pelayanan puskesmas dan alat kesehatan dengan proyeksi dan realisasi TA 2016 serta realisasi TA 2015 sebagai berikut :

Tabel 6.5.34

Arus Kas Keluar Puskesmas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Arus Kas Keluar Puskesmas:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD	22.003.687.076,00	19.816.664.186,00	90,06	0,00
2	Belanja Barang dan Jasa BLUD	18.769.611.176,00	10.203.597.730,00	54,36	0,00
3	Belanja Modal BLUD	12.662.656.874,00	6.838.378.328,00	54,00	0,00
4	Transfer Jasa Giro Ke Kasda	0,00	379.594.611,00	0,00	0,00
5	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	0,00	0,00	0,00	155.696.000,00
6	Honorarium Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)	0,00	0,00	0,00	900.000,00
7	Honorarium Upah Bulanan	0,00	0,00	0,00	161.415.000,00
8	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00	19.050.000,00
9	Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan	0,00	0,00	0,00	21.150.000,00
10	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	19.517.443.452,00
11	Belanja alat tulis kantor	0,00	0,00	0,00	780.668.850,00
12	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	0,00	0,00	0,00	86.485.400,00
13	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	0,00	0,00	0,00	29.256.600,00



Arus Kas Keluar Puskesmas:		TA 2016			TA 2015
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
14	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	0,00	0,00	0,00	125.048.710,00
15	Belanja Sputum Pot dan Aspirator	0,00	0,00	0,00	2.160.000,00
16	Belanja Bahan Praktek	0,00	0,00	0,00	5.785.000,00
17	Belanja Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	0,00	0,00	0,00	4.823.660.508,00
18	Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00	23.616.000,00
19	Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00	101.826.160,00
20	Belanja Transportasi dan Akomodasi	0,00	0,00	0,00	1.473.281.816,00
21	Belanja Jasa Dokumentasi	0,00	0,00	0,00	15.822.000,00
22	Belanja Jasa Dekorasi	0,00	0,00	0,00	800.000,00
23	Belanja Jasa Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	216.000.000,00
24	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	0,00	0,00	0,00	54.111.338,00
25	Belanja Jasa Service	0,00	0,00	0,00	22.089.792,00
26	Belanja Penggantian Suku Cadang	0,00	0,00	0,00	55.105.670,00
27	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	0,00	0,00	0,00	226.438.644,00
28	Belanja cetak	0,00	0,00	0,00	925.566.509,00
29	Belanja Penggandaan	0,00	0,00	0,00	153.815.173,00
30	Belanja makanan dan minuman rapat	0,00	0,00	0,00	331.259.000,00
31	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	27.756.500,00
32	Belanja Alat Kesehatan Puskesmas	0,00	0,00	0,00	1.268.953.234,00
33	Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Kimia	0,00	0,00	0,00	1.120.949.592,00
Jumlah Arus Kas Keluar		53.435.955.126,00	37.238.234.855,00	69,69	31.746.110.948,00

Realisasi arus keluar kas Puskesmas TA 2015 senilai Rp37.238.234.855,00 atau 69,69% dari proyeksi senilai Rp53.435.955.126,00, mengalami peningkatan senilai Rp5.492.123.907,00 atau 17,30% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 senilai Rp31.746.110.948,00.

**6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah**

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, sebagai berikut:

Tabel 6.5.35

Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Saldo Akhir Kas Daerah :	2016	2015
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD	174.880.074.611,00	104.156.773.292,00
b. Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	(49.176.534.430,00)	70.723.301.319,00
Saldo Akhir Kas di BUD	125.703.540.181,00	174.880.074.611,00
c. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	0,00	1.676.952.921,00
d. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	61.785,00	0,00
e. Saldo Kas BLUD	62.074.880.142,86	44.585.160.431,94
e.1. Saldo awal Kas BLUD	44.585.160.431,94	36.993.189.585,07
e.2. Saldo Kenaikan dan penurunan BLUD	17.489.719.710,92	7.591.970.846,87
f. Saldo Kas Puskesmas	15.851.028.376,00	9.045.736.057,00
f.1. Saldo Awal Kas Puskesmas	9.045.736.057,00	3.005.679.894,00
f.2. Saldo Kenaikan dan Penurunan Puskesmas	6.805.292.319,00	6.040.056.163,00
L.Saldo Akhir Kas Lainnya	813.837.020,91	1.307.202.439,00
Saldo Akhir Kas Daerah	204.443.347.505,77	231.495.126.459,94

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2016 seluruhnya Rp204.443.347.505,77 mengalami penurunan senilai Rp27.051.778.954,17 atau (11,69%) dari TA 2015 senilai Rp231.495.126.459,94. Saldo kas daerah pada akhir TA 2016 dan 2015 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:

Tabel 6.5.35

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2016	2015
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	125.703.540.181,00	174.880.074.611,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	0,00	1.676.952.921,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	61.785,00	0,00
d. Saldo Kas BLUD	62.074.880.142,86	44.585.160.431,94
e. Saldo Kas Puskesmas	15.851.028.376,00	9.045.736.057,00
g. Kas Lainnya	813.837.020,91	1.307.202.439,00
Jumlah (a+b+c+d+e+f)	204.443.347.505,77	231.495.126.459,94

**1. Saldo Kas Daerah di BUD**

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2016 dan 2015 berupa uang tunai, rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.36
Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa	2016	2015
	Realisasi	Realisasi
a. Sisa Uang Tunai	0,00	0,00
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank	84.703.540.181,00	60.880.074.611,00
c. Sisa Kas di Rekening Deposito	41.000.000.000,00	114.000.000.000,00
Jumlah (a+b+c)	125.703.540.181,00	174.880.074.611,00

Tabel di atas menunjukkan saldo uang daerah di BUD pada akhir Tahun 2016 senilai Rp125.703.540.181,00 menurun senilai Rp49.176.534.430,00 atau (28,12%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp174.880.074.611,00. Saldo Kas Daerah di BUD berupa rekening giro dan deposito bank seluruhnya senilai Rp125.703.540.181,00.

2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Pengeluaran

Saldo kas daerah di Bendahara Pengeluaran pada akhir Tahun 2016 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.676.952.921,00 atau (100%) dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp1.676.952.921,00.

Tabel 6.5.37
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di Bendahara Pengeluaran		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Setda	-	96.000.000,00	(100,00)
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	0,00	1.580.952.921,00	(100,00)
Jumlah		0,00	1.676.952.921,00	(100,00)

3. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2016 senilai Rp61.785,00, mengalami kenaikan senilai Rp61.785,00 dibanding dengan Tahun 2015. Saldo kas tersebut terdapat pada Bendahara penerimaan Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah atas pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan dengan pokok pajak senilai Rp52.360,00 dan denda pajak senilai Rp9.425,00 yang disetor ke Kas Daerah tahun 2017.

Tabel 6.5.38
Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	61.785,00	-	100,00
Jumlah		61.785,00	0,00	100,00

**4. Saldo Kas di BLUD**

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2016 senilai Rp62.074.880.142,86 meningkat senilai Rp17.489.719.710,92 atau 39,23% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp44.585.160.431,94, Kas yang berada di rekening kas RSUD Kraton senilai Rp55.885.686.804,27 dan RSUD Kajen senilai Rp6.189.193.338,59.

Tabel 6.5.39

Saldo Kas di BLUD Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di BLUD		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di RSUD Kraton	55.885.686.804,27	37.878.929.104,07	47,54
2	Kas di RSUD Kajen	6.189.193.338,59	6.706.231.327,87	(7,71)
Jumlah		62.074.880.142,86	44.585.160.431,94	39,23

5. Saldo Kas di Puskesmas

Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun 2016 senilai Rp15.851.028.376,00 meningkat senilai Rp6.805.292.319,00 atau 75,23% dibanding dengan Tahun 2015 senilai Rp9.045.736.057,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.5.40

Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2016 dan 2015

Kas di Puskesmas		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
1	Puskesmas Kajen I	1.193.023.240,00	469.886.727,00	153,90
2	Puskesmas Kajen II	475.308.672,00	418.894.420,00	13,47
3	Puskesmas Karanganyar	275.023.503,00	366.720.853,00	(25,00)
4	Puskesmas Kesesi I	635.948.880,00	374.612.189,00	69,76
5	Puskesmas Kesesi II	624.870.221,00	350.119.954,00	78,47
6	Puskesmas Kedungwuni I	1.453.303.562,00	750.627.624,00	93,61
7	Puskesmas Kedungwuni II	432.061.202,00	282.571.054,00	52,90
8	Puskesmas Wonopringgo	630.315.239,00	329.135.940,00	91,51
9	Puskesmas Bojong I	353.922.941,00	319.403.351,00	10,81
10	Puskesmas Bojong II	857.332.904,00	477.394.945,00	79,59
11	Puskesmas Karangdadap	575.781.602,00	407.858.331,00	41,17
12	Puskesmas Wiradesa	960.641.555,00	556.899.468,00	72,50
13	Puskesmas Wonokerto I	438.134.595,00	167.547.558,00	161,50
14	Puskesmas Wonokerto II	176.430.166,00	101.773.133,00	73,36
15	Puskesmas Sragi I	470.220.459,00	321.919.359,00	46,07
16	Puskesmas Sragi II	862.404.272,00	672.014.142,00	28,33



Kas di Puskesmas		31 Desember 2016	31 Desember 2015	Tren
		Rp	Rp	%
17	Puskesmas Siwalan	600.326.895,00	305.030.417,00	96,81
18	Puskesmas Doro I	380.103.092,00	261.484.701,00	45,36
19	Puskesmas Doro II	172.690.937,00	79.152.672,00	118,17
20	Puskesmas Talun	355.832.529,00	102.031.804,00	248,75
21	Puskesmas Petungkriyono	95.717.343,00	81.851.196,00	16,94
22	Puskesmas Lebakbarang	152.977.165,00	116.329.544,00	31,50
23	Puskesmas Buaran	1.275.872.701,00	426.110.452,00	199,42
24	Puskesmas Tirto I	335.651.985,00	281.058.509,00	19,42
25	Puskesmas Tirto II	103.054.025,00	111.208.958,00	(7,33)
26	Puskesmas Panninggaran	1.452.516.663,00	602.077.034,00	141,25
27	Puskesmas Kandangserang	511.562.028,00	312.021.722,00	63,95
Jumlah		15.851.028.376,00	9.045.736.057,00	75,23

6. Saldo Kas Lainnya

Saldo kas lainnya Tahun 2016 senilai Rp813.837.020,91 menurun senilai Rp493.365.418,09 atau (37,74%) dibanding dengan Tahun 2015 Rp1.307.202.439,00 merupakan saldo kas bank dan di Bendahara Pengeluaran pada sekolah negeri sisa dari aktifitas dana BOS sebesar Rp719.696.399,00, Utang Pembayaran pajak yang belum disetor pada dana BOS senilai Rp262.560,00 dan Dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah yang ada di bank senilai Rp93.878.061,91.

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.1
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2016 dan 2015

NO	URAIAN	TAHUN 2016	TAHUN 2015	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	EKUITAS AWAL	2.157.440.688.952,95	2.737.070.308.500,85	(579.629.619.547,90)
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	92.045.627.559,38	239.947.158.990,72	(147.901.531.431,34)
3	DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	(111.488.202.650,26)	(819.576.778.538,62)	708.088.575.888,36
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	-	-	-
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	(106.490.694.487,38)	(798.961.626.256,77)	692.470.931.769,39
6	LAIN – LAIN	(4.997.508.162,88)	(20.615.152.281,85)	15.617.644.118,97
7	EKUITAS AKHIR	2.137.998.113.862,07	2.157.440.688.952,95	(19.442.575.090,88)

1. Saldo awal ekuitas tahun 2016 senilai Rp2.157.440.688.952,95 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2015, sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2015. Turun Rp579.629.619.547,90 atau 21,18% dari saldo awal tahun 2015 senilai Rp2.737.070.308.500,85.
2. Surplus/defisit – LO senilai Rp92.045.627.559,38 merupakan surplus atas kegiatan operasional Tahun 2016, turun Rp147.901.531.431,34 atau (61,64%) dari tahun 2015 senilai Rp239.947.158.990,72.
3. Selain adanya penambahan ekuitas dari surplus atas kegiatan operasional Pemerintah Daerah tahun 2016, terdapat pengurangan ekuitas yang berasal dari koreksi nilai Aset Tetap, Aset Tidak berwujud, Aset Lain-Lain dan Kewajiban Jangka Panjang. Koreksi nilai Aset Tetap, Aset Tidak berwujud, Aset Lain-Lain dan Kewajiban Jangka Panjang senilai Rp(111.488.202.650,26) naik Rp708.088.575.888,36 atau 86,40% dari tahun 2015 senilai Rp(819.576.778.538,62) yang mengurangi nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016.

**6.6.1 Pengungkapan atas Pos-pos Aset dan Kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas Pendapatan dan Belanja serta rekonsiliasinya**

Nilai surplus/defisit pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2016 senilai Rp(17.615.922.371,15) memiliki perbedaan dengan jumlah nilai surplus/defisit Laporan Operasional Tahun 2016 senilai Rp92.045.627.559,38. Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.2
Hubungan LRA-LO Tahun 2016

No	Uraian	Nilai
		Rp
	Surplus/Defisit LRA	(17.615.922.371,15)
1	Penambahan	549.640.826.350,78
A	Pajak Daerah	1.464.417.712,10
B	Retribusi daerah	43.844.035,44
C	Lain-lain pad	8.367.051.332,36
D	Pendapatan hibah	16.350.674.679,91
E	Pendapatan lain-lain	104.807.878.390,19
F	Belanja Modal	237.938.808.969,00
G	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	6.142.783.331,78
H	Penyaluran Dana Desa	174.527.567.900,00
2	Pengurangan	(439.979.276.420,25)
A	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	(2.578.958.994,00)
B	Belanja pegawai	(33.272.536.722,09)
C	Belanja Barang dan jasa	(47.927.935.388,51)
D	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(168.591.449.716,33)
E	Beban Penyisihan Piutang	(12.994.017.148,32)
F	Penerimaan Dana Desa	(174.527.576.000,00)
G	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	(86.802.451,00)
3	Surplus/Defisit LO	92.045.627.559,38

Adapun penjelasan dari masing-masing *item* perbedaan antara LRA dan LO sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan**1. Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2016**

Pendapatan Pajak Daerah tahun berkenaan mengalami kenaikan senilai Rp1.464.417.712,10 merupakan nilai koreksi dan reklas piutang pajak daerah tahun 2016. Nilai ini akan menambah pendapatan LO, tetapi tidak mempengaruhi nilai pendapatan di LRA karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan antara kedua laporan tersebut.



2. Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2016

Pendapatan Retribusi Daerah tahun berkenaan bertambah senilai Rp43.844.035,44 merupakan nilai kenaikan atas piutang retribusi daerah tahun 2016 dibandingkan dengan nilai piutang tahun sebelumnya. Nilai ini mengurangi pendapatan LO, tetapi tidak mempengaruhi nilai pendapatan di LRA karena adanya perbedaan pengakuan pendapatan antara kedua Laporan tersebut.

3. Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2016

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah tahun berkenaan mengalami kenaikan senilai Rp8.367.051.332,36 merupakan nilai kenaikan piutang lain-lain PAD tahun 2016 dibandingkan dengan nilai piutang tahun sebelumnya.

4. Pendapatan Hibah Berupa Aset Tetap dan Persediaan

Penerimaan Hibah Berupa Barang mengalami kenaikan senilai Rp16.350.674.679,91 dicatat sebagai penambah nilai aset tetap dan persediaan serta pendapatan pada Laporan Operasional. Karena penerimaan hibah tersebut tidak terdapat pada APBD, maka pendapatan tersebut tidak tercatat sebagai pendapatan pada LRA.

5. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di tahun 2016 mengalami kenaikan senilai Rp104.807.878.390,19 merupakan pendapatan yang diterima oleh Kabupaten Pekalongan dari dana Biaya Operasional Sekolah yang berasal dari pemerintah pusat, maka pendapatan tersebut tidak tercatat sebagai pendapatan pada LRA.

6. Realisasi Belanja Modal

Nilai realisasi Belanja Modal Tahun 2016 bertambah senilai Rp237.938.808.969,00 mengurangi surplus/defisit LRA, namun tidak mengurangi nilai surplus/defisit LO dikarenakan pada saat pengadaan aset dari Belanja Modal langsung menambah nilai Aset Tetap di neraca tanpa menambah beban di LO.

Pengurangan

1. Pendapatan Transfer Tahun 2016

Pendapatan Transfer di tahun 2016 mengalami penurunan senilai Rp2.578.958.994,00 merupakan selisih piutang Bagi Hasil Pajak dari Pemerintah Provinsi yang belum diterima Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016.

2. Belanja Pegawai

Pada akhir tahun 2016 terdapat Beban Pegawai pada Laporan Operasional berkurang senilai Rp33.272.536.722,09 yang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Pekalongan terhadap pegawai yang telah diakui, tetapi belum diikuti keluarnya kas yang mengurangi nilai kekayaan bersih. Nilai ini menambah beban LO, tetapi tidak akan mempengaruhi nilai belanja di LRA, karena adanya perbedaan pengakuan antara kedua laporan tersebut.

**3. Belanja Barang dan Jasa**

Beban Barang dan Jasa pada Laporan Operasional pada Tahun 2016 mengalami penurunan senilai Rp47.927.935.388,51 yang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Pekalongan terhadap barang dan jasa yang telah diakui akan tetapi belum diikuti keluarnya kas yang mengurangi nilai kekayaan bersih.

4. Beban Penyusutan dan Beban Amortisasi Aset Lain-Lain Tahun 2016

Pos Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud menjadi salah satu pembeda antara belanja LRA dan beban LO. Beban penyusutan dan amortisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 mengalami kenaikan senilai Rp168.591.449.716,33 yang merupakan bentuk implementasi basis akrual pada Pemerintah Daerah, dimana nilai beban tersebut menunjukkan tingkat penurunan potensi yang dimiliki oleh aset suatu entitas. Sedangkan pada LRA yang berbasis kas nilai beban dimaksud tidak menjadi pengurang surplus/defisit LRA.

5. Beban Penyisihan Piutang Tahun 2016

Beban penyisihan Piutang Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 naik senilai Rp12.994.017.148,32 yang merupakan bentuk implementasi basis akrual pada Pemerintah Daerah, dimana nilai beban tersebut menunjukkan tingkat penurunan potensi yang dimiliki oleh aset suatu entitas. Sedangkan pada LRA yang berbasis kas nilai beban dimaksud tidak menjadi pengurang surplus/defisit LRA.

6. Beban Penerimaan Dana Desa

Beban penerimaan Dana Desa Tahun 2016 menurun senilai Rp174.527.576.000,00 yang merupakan bentuk dana titipan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dan penyalurannya lewat APBD Kabupaten Pekalongan kepada Pemerintah Desa. Nilai ini tidak menambah beban LO, tetapi tidak akan mempengaruhi nilai belanja di LRA, karena adanya perbedaan pengakuan antara kedua laporan tersebut.

7. Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Nilai penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2016 mengalami Penurunan senilai Rp86.802.451,00, yang merupakan Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement* Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993) untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. Dana dimaksud diteruskanpinjamkan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Proyek Penataan Permukiman dan Kawasan Perkotaan (P3KT).

Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut:

**6.6.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan LO dengan Pendapatan-LRA****1. Pendapatan Asli Daerah**Tabel 6.6.3
Pendapatan Asli Daerah Tahun 2016

Pendapatan Asli Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	42.235.654.913,10	40.771.237.201,00	1.464.417.712,10
2	Pendapatan Retribusi Daerah	7.441.459.160,44	7.397.615.125,00	43.844.035,44
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	264.959.450.038,34	256.594.598.705,98	8.364.851.332,36
	Jumlah	320.445.694.631,88	310.572.581.551,98	9.873.113.079,90

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA tahun 2016 adalah senilai Rp 9.873.113.079,90. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapatan Pajak DaerahTabel 6.6.4
Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2016

Pendapatan Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Hotel - LO	396.119.164,00	396.119.164,00	0,00
2	Pajak Restoran - LO	2.433.869.836,00	2.433.869.836,00	0,00
3	Pajak Hiburan - LO	147.913.057,00	147.913.057,00	0,00
4	Pajak Reklame - LO	647.730.679,10	691.087.887,00	(43.357.207,90)
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	21.840.786.472,00	21.840.786.472,00	0,00
6	Pajak Parkir - LO	23.349.600,00	23.349.600,00	0,00
7	Pajak Air Tanah - LO	422.691.699,00	422.691.699,00	0,00
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	26.050.000,00	26.050.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	37.149.900,00	37.149.900,00	0,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	13.565.843.069,00	12.058.068.149,00	1.507.774.920,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	2.694.151.437,00	2.694.151.437,00	0,00
	Jumlah	42.235.654.913,10	40.771.237.201,00	1.464.417.712,10

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA tahun 2016 adalah senilai Rp1.464.417.712,10. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Penambahan

-	PBB Pedesaan dan Perkotaan	Rp	1.507.774.920,00
---	----------------------------	----	------------------

	Jumlah	Rp	1.507.774.920,00
--	---------------	-----------	-------------------------

Pengurangan

-	Pembayaran dimuka pajak reklame	Rp	43.357.207,90
---	---------------------------------	----	---------------

	Jumlah Pengurangan	Rp	43.357.207,90
--	---------------------------	-----------	----------------------

	Jumlah	Rp	1.464.417.712,10
--	---------------	-----------	-------------------------

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Tabel 6.6.5
Pendapatan Retribusi Daerah 2016

Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	137.907.500,00	137.907.500,00	-
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	98.840.000,00	98.840.000,00	-
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	6.275.000,00	6.275.000,00	-
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	253.066.000,00	253.066.000,00	-
5	Retribusi Pelayanan Pasar	3.248.018.500,00	3.248.018.500,00	-
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	314.514.501,00	313.922.000,00	592.501,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	23.200.000,00	23.200.000,00	-
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	11.050.000,00	11.050.000,00	-
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	132.417.941,67	987.875.050,00	(855.457.108,33)
11	Retribusi Tempat Pelelangan	144.717.575,00	144.717.575,00	-
12	Retribusi Terminal	291.985.000,00	291.985.000,00	-
13	Retribusi Tempat Khusus Parkir	163.593.000,00	163.593.000,00	-
14	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	71.850.000,00	71.850.000,00	-
15	Retribusi Rumah Potong Hewan	119.636.000,00	119.636.000,00	-
16	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	478.614.500,00	478.614.500,00	-
17	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1.012.525.483,44	167.407.000,00	845.118.483,44
18	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	757.290.909,33	742.553.000,00	14.737.909,33
19	Retribusi Izin Gangguan	170.959.250,00	132.347.000,00	38.612.250,00
20	Retribusi Izin Trayek	4.998.000,00	4.758.000,00	240.000,00
	Jumlah	7.441.459.160,44	7.397.615.125,00	43.844.035,44

Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan pendapatan retribusi- LRA tahun 2016 adalah senilai minus Rp43.844.035,44 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Penambahan :**

- Piutang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Rp	592.501,00
- Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Rp	845.118.483,44
- Piutang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Rp	14.737.909,33
- Piutang Retribusi Izin Gangguan	Rp	38.612.250,00
- Piutang Retribusi Izin Trayek	Rp	240.000,00
Jumlah Penambahan	Rp	899.301.143,77

Pengurangan :

- Pendapatan dimuka Retr. Pemakaian Kekayaan Daerah	Rp	855.457.108,33
Jumlah Pengurangan	Rp	855.457.108,33
Jumlah	Rp	43.844.035,44

c. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Tabel 6.6.6

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan 2016

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (dividen) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	0,00
	Jumlah	5.809.130.520,00	5.809.130.520,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA adalah senilai Rp5.809.130.520,00 yaitu Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (dividen) atas penyertaan modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD.

d. Pendapatan PAD yang sah

Tabel 6.6.7

Pendapatan Lain – lain PAD Yang Sah 2016

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan – LO	19.274.583.000,00	19.274.583.000,00	-
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	224.824.960,00	224.824.960,00	-
3	Penerimaan Jasa Giro – LO	4.978.769.257,00	4.978.769.257,00	-
4	Pendapatan Bunga – LO	16.420.781.734,00	16.420.781.734,00	-
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LO	19.500.000,00	19.049.000,00	451.000,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO	515.416.284,00	515.416.284,00	-



Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
7	Pendapatan Denda Pajak – LO	1.063.728.578,00	205.517.348,00	858.211.230,00
8	Pendapatan Denda Retribusi – LO	333.480,00	333.480,00	-
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	1.080.950.659,00	1.080.950.659,00	-
10	Pendapatan dari Pengembalian -LO	6.093.504.597,00	6.093.504.597,00	-
11	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum – LO	-	-	-
12	Pendapatan BLUD – LO	214.496.329.168,34	207.015.540.065,98	7.480.789.102,36
13	Pendapatan Kapitasi Puskesmas – LO	-	-	-
14	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LO	37.250.000,00	11.850.000,00	25.400.000,00
15	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	500,00	500,00	-
15	Pendapatan Dari Piutang – LO	753.477.821,00	753.477.821,00	-
Jumlah		264.959.450.038,34	256.594.598.705,98	8.364.851.332,36

Selisih senilai Rp8.364.851.332,36 antara Lain-lain PAD yang Sah LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan

- Piutang Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	Rp	451.000,00
- Piutang Pendapatan Denda Pajak	Rp	858.211.231,00
- Piutang Pendapatan BLUD Tahun 2016	Rp	7.480.789.102,36
- Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir 2016	Rp	25.400.000,00

Jumlah Penambahan**Rp 8.364.851.332,36****Pengurangan**

- Nihil

Jumlah Pengurangan**Rp 0,00****Jumlah****Rp 8.364.851.332,36****2. Pendapatan Transfer**

Tabel 6.6.8
Pendapatan Transfer Tahun 2016

Pendapatan Transfer		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO	1.182.370.555.011,00	1.182.370.555.011,00	-
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO	-	174.527.576.000,00	(174.527.576.000,00)



Pendapatan Transfer		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO	82.105.043.816,00	84.684.002.810,00	(2.578.958.994,00)
4	Bantuan Keuangan – LO	32.646.100.000,00	32.646.100.000,00	-
	Jumlah	1.297.121.698.827,00	1.474.228.233.821,00	(177.106.534.994,00)

Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer-LO Tahun 2016 dengan Pendapatan Transfer-LRA tahun 2016 senilai Rp177.106.534.994,00 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat

Tabel 6.6.9
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2016

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagi Hasil Pajak	31.951.494.128,00	31.951.494.128,00	0,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	1.340.346.883,00	1.340.346.883,00	0,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU)	926.571.243.000,00	926.571.243.000,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK)	68.583.910.000,00	68.583.910.000,00	0,00
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	124.058.631.000,00	124.058.631.000,00	0,00
6	Dana Alokasi Khusus Infrastruktur Publik Daerah (IPD)	28.926.145.000,00	28.926.145.000,00	0,00
7	Dana Proyek Pemerintah Daerah Dan Desentralisasi (P2D2)	938.785.000,00	938.785.000,00	0,00
	Jumlah	1.182.370.555.011	1.182.370.555.011	0,00

Tidak terdapat selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2016 dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA tahun 2016.

b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

Tabel 6.6.10
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Tahun 2016

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Alokasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN – LO	-	174.527.576.000,00	(174.527.576.000,00)
	Jumlah	-	174.527.576.000,00	(174.527.576.000,00)



Tidak terdapat selisih antara Dana Pendapatan transfer Pemerintah Pusat-Lainnya-LO Tahun 2016 dengan Dana Pendapatan Transfer Pusat-Lainnya-LRA Tahun 2016 senilai Rp174.527.576.000,00

c Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Tabel 6.6.11

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah lainnya Tahun 2016

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	13.618.259.946,00	14.925.337.274,00	(1.307.077.328,00)
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	13.732.985.013,00	15.044.722.999,00	(1.311.737.986,00)
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	16.361.227.145,00	16.317.065.422,00	44.161.723,00
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	32.726.193,00	37.031.596,00	(4.305.403,00)
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	25.171.556.615,00	25.171.556.615,00	0,00
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi	9.003.259.627,00	9.003.259.627,00	0,00
7	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi	4.185.029.277,00	4.185.029.277,00	0,00
Jumlah		82.105.043.816,00	84.684.002.810,00	(2.578.958.994,00)

Terdapat selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LO Tahun 2016 dan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LRA Tahun 2016 senilai Rp2.578.958.994,00. Dengan penjelasan sebagai berikut :

Penambahan

- Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	Rp	44.161.723,00
Jumlah Penambahan	Rp	44.161.723,00

Pengurangan

- Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	Rp	1.307.077.328,00
- Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	Rp	1.311.737.986,00
- Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	Rp	4.305.403,00
Jumlah Pengurangan	Rp	2.623.120.717,00
Jumlah	Rp	(2.578.958.994,00)



d Pendapatan Bantuan Keuangan

Tabel 6.6.12
Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun 2016

Pendapatan Bantuan Keuangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	32.646.100.000,00	32.646.100.000,00	0,00
	Jumlah	32.646.100.000,00	32.646.100.000,00	0,00

Tidak terdapat selisih antara pendapatan bantuan keuangan-LO Tahun 2016 dengan pendapatan bantuan keuangan –LRA Tahun 2016.

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Tabel 6.6.13
Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah Tahun 2016

Lain-lain Pendapatan Daerah sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Hibah – LO	18.901.533.879,91	2.550.859.200,00	16.350.674.679,91
2	Pendapatan Lainnya – LO	104.807.878.390,19	-	104.807.878.390,19
	Jumlah	123.709.412.270,10	2.550.859.200,00	121.158.553.070,10

Terdapat selisih antara Pendapatan Lain-lain yang sah-LO Tahun 2016 dengan Pendapatan Transfer-LRA tahun 2016 senilai Rp121.746.059.109,19 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut :

a. Pendapatan Hibah

Tabel 6.6.14
Pendapatan Hibah Tahun 2016

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Hibah – LO	18.901.533.879,91	2.550.859.200,00	16.350.674.679,91
	Jumlah	18.901.533.879,91	2.550.859.200,00	16.350.674.679,91

Terdapat selisih senilai Rp16.350.674.679,91 antara lain-lain pendapatan yang sah-LO Tahun 2016 dengan lain-lain pendapatan yang sah –LRA Tahun 2016. Selisih Pendapatan Hibah senilai Rp16.350.674.679,91 karena ada penerimaan hibah yang dapat dirinci sebagai berikut:

Penambahan

- 1) Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Rp 14.937.093.254,00
- 2) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Rp 650.034.600,00
- 3) Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Rp 34.235.000,00



4) Kecamatan Wiradesa	Rp	1.450.000,00
5) Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, Dan Keluarga Berencana	Rp	1.283.011.865,00
6) Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	Rp	32.356.000,00
Jumlah	Rp	16.938.180.719,00

Pengurangan

- Pendapatan hibah Dinas Pendidikan	Rp	587.506.039,09
Jumlah Pengurangan	Rp	587.506.039,09
Jumlah	Rp	16.350.674.679,91

b. Pendapatan Lainnya

Tabel 6.6.15
Pendapatan Lainnya Tahun 2016

Lain-lain Pendapatan Daerah sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Lainnya – LO	104.807.878.390,19	-	104.807.878.390,19
	Jumlah	104.807.878.390,19	0	104.807.878.390,19

Terdapat selisih senilai Rp104.807.878.390,19 antara lain-lain pendapatan yang sah-LO Tahun 2016 dengan lain-lain pendapatan yang sah –LRA Tahun 2016. Selisih Pendapatan Lainnya senilai Rp104.807.878.390,19 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Rp	104.737.102.390,19
2) Dinas Kesehatan	Rp	70.776.000,00
Jumlah	Rp	104.807.878.390,19

6.6.1.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA**A. BELANJA OPERASI DAN TRANSFER**

Terdapat selisih senilai Rp161.706.806.368,53 antara lain-lain Beban Operasi Transfer-LO dengan Belanja Operasi dan Transfer-LRA Tahun 2016 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.16
Belanja Operasi dan transfer Tahun 2016

Belanja Operasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Pegawai	979.391.385.026,09	946.118.848.304,00	33.272.536.722,09
2	Belanja Barang dan Jasa	335.729.071.203,64	287.801.135.815,13	47.927.935.388,51
3	Belanja Bunga	5.212.969,00	5.212.969,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Belanja Operasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
4	Belanja Hibah	10.324.018.000,00	10.324.018.000,00	-
5	Belanja Bantuan Sosial	2.257.200.000,00	2.257.200.000,00	-
6	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	5.401.648.497,00	5.401.648.497,00	-
7	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	138.998.049.090,00	313.525.616.990,00	(174.527.567.900,00)
8	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	998.379.400,00	998.379.400,00	-
9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	168.591.449.716,33	-	168.591.449.716,33
10	Beban Penyisihan Piutang	12.994.017.148,32	-	12.994.017.148,32
Jumlah		1.654.690.431.050,38	1.566.432.059.975,13	88.258.371.075,25

Selisih senilai Rp88.258.371.075,25 antara Belanja Operasi dan Transfer-LO dengan Belanja Operasi dan Transfer- LRA yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan:

- Belanja Pegawai	Rp	33.272.536.722,09
- Belanja Barang dan Jasa	Rp	47.927.935.388,51
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp	168.591.449.716,33
- Beban Penyisihan Piutang	Rp	12.994.017.148,32
Jumlah	Rp	262.785.938.975,25

Pengurangan:

- Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	Rp	174.527.567.900,00
Jumlah	Rp	174.527.567.900,00
Jumlah keseluruhan	Rp	88.258.371.075,25

B. BELANJA MODAL

Tabel 6.6.17
Belanja Modal Tahun 2016

Belanja Modal		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Modal Tanah	0,00	336.976.000,00	(336.976.000,00)
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	70.016.848.479,00	(70.016.848.479,00)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	52.093.903.219,00	(52.093.903.219,00)
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	98.292.215.237,00	(98.292.215.237,00)
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	1.679.001.228,00	(1.679.001.228,00)
6	Belanja Modal BLUD	0,00	15.519.864.806,00	(15.519.864.806,00)
Jumlah		0,00	237.938.808.969,00	(237.938.808.969,00)



Belanja Modal pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2016 terealisasi senilai Rp237.938.808.969,00. Namun di Laporan Operasional Belanja Modal tidak diakui dikarenakan bukan merupakan Beban Operasional.

C. BELANJA TAK TERDUGA

Tabel 6.6.18
Belanja Tidak Terduga Tahun 2016

Belanja Tidak Terduga		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Tidak Terduga	596.728.000,00	596.728.000,00	0,00
	Jumlah	596.728.000,00	596.728.000,00	0,00

Tidak terdapat selisih realisasi Belanja Tak Terduga pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional terealisasi senilai Rp596.728.000.

D. BELANJA TRANSFER

Tabel 6.6.19
Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun 2016

Belanja Bagi Hasil Pendapatan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.232.027.440,00	4.232.027.440,00	0,00
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	1.127.790.157,00	1.127.790.157,00	0,00
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	41.830.900,00	41.830.900,00	0,00
	Jumlah	5.401.648.497,00	5.401.648.497,00	0,00

Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi senilai Rp5.401.648.497,00 yakni pada Bagi Hasil Pajak, Retribusi dan Bantuan Keuangan, sedangkan pada Laporan Operasional dicatat sebagai Bantuan Transfer.

Tabel 6.6.20
Belanja Transfer Bantuan Keuangan Tahun 2016

Belanja Bantuan Keuangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	138.998.049.090,00	313.525.616.990,00	(174.527.567.900,00)
2	Beban Bantuan Parpol	998.379.400,00	998.379.400,00	-
	Jumlah	139.996.428.490,00	314.523.996.390,00	(174.527.567.900,00)



Terdapat selisih Belanja Bantuan Keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional senilai Rp174.527.567.900,00 yakni pada Bantuan Keuangan kepada Desa, pada Laporan Operasional tidak dicatat karena bukan menjadi beban Laporan Operasional melainkan beban pada Pemerintah Desa.

E. SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL

Tabel 6.6.21

Surplus Kegiatan Non Operasional Tahun 2016

Surplus Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Surplus kegiatan non operasional	123.709.412.270,10	-	123.709.412.270,10
	Jumlah	123.709.412.270,10	-	123.709.412.270,10

Terdapat selisih Laporan Realisasi Anggaran tahun 2016 dengan Laporan Operasional senilai Rp123.709.412.270,10, merupakan kenaikan investasi permanen dan tidak dicatat dalam Laporan Realisasi Anggaran.

Tabel 6.6.21

Defisit Kegiatan Non Operasional Tahun 2016

Defisit Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Defisit kegiatan non operasional	86.802.451,00	0,00	86.802.451,00
	Jumlah	86.802.451,00	0,00	86.802.451,00

Defisit dari kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional yakni senilai Rp86.802.451,00 yang terdapat pada SKPD Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan pembayaran Utang Penerusan Pinjaman (*Subloan Agreement – SLA*) dari Pemerintah Pusat d.h.i Departemen Keuangan RI dalam rangka penggunaan dana dari *Asian Development Bank (Loan Agreement Nomor 1198-INO tanggal 10 Pebruari 1993)* untuk pembiayaan *Central Java and Daerah Istimewa Yogyakarta Urban Development (Sector) Project*. Dana dimaksud diteruskanpinjamkan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Proyek Penataan Permukiman dan Kawasan Perkotaan (P3KT).

F. DEFISIT POS LUAR BIASA

Tabel 6.6.22

Defisit Pos Luar Biasa Tahun 2016

Defisit Pos Luar Biasa		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Defisit Pos Luar Biasa	596.728.000,00	596.728.000,00	0,00
	Jumlah	596.728.000,00	596.728.000,00	0,00



Defisit dari Pos Luar Biasa hanya dicatat pada Laporan Operasional yakni senilai Rp596.728.000,00 yang terdapat pada SKPD Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan pembayaran Belanja Tidak Terduga. Pelaksanaan belanja tidak terduga terdiri dari tiga tahap yang tercantum dalam SK Bupati Pekalongan terdiri dari:

- a) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/210 Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap I (Satu) Tahun Anggaran 2016;
- b) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/377 Tahun 2016 tanggal 28 Nopember 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap II (Dua) Tahun Anggaran 2016;
- c) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/232 Tahun 2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Sarana dan Prasarana Fisik dan Non Fisik yang Rusak Akibat Bencana Alam Tahap III (Tiga) di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2016;

6.6.2 Pengungkapan dampak kumulatif yang timbul sehubungan dengan Penerapan Basis AkruaI atas Perubahan nilai aset tetap, aset tak berwujud dan kewajiban

1. Perubahan Nilai Aset Tetap

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan hasil koreksi nilai aset Tahun 2016 mengalami penurunan senilai Rp103.302.988.131,59. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta akumulasi penyusutan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.23
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2016

Keterangan		Tambah	Kurang	Koreksi nilai aset tetap
1	Tanah	5.067.253.251,00	34.358.941.379,00	(29.291.688.128,00)
2	Peralatan dan Mesin	15.558.621.564,33	46.948.804.375,28	(31.390.182.810,95)
3	Gedung dan Bangunan	18.654.801.178,86	84.722.612.361,88	(66.067.811.183,02)
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	16.011.213.190,18	33.135.444.138,79	(17.124.230.948,61)
5	Aset Tetap Lainnya	43.047.818,00	8.150.975.964,43	(8.107.928.146,43)
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	14.831.447.370,32	10.473.040.795,05	4.358.406.575,27
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	273.128.752.535,79	246.132.795.118,52	26.995.957.417,27



Keterangan		Tambah	Kurang	Koreksi nilai aset tetap
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	196.380.546.503,26	184.765.619.097,63	11.614.927.405,63
9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	367.445.653.740,46	364.762.001.654,64	2.683.652.085,82
Jumlah		907.118.137.152,20	1.010.421.125.283,79	(103.302.988.131,59)

a. Tanah

Aset Tetap berupa tanah Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp 29.291.688.128,00. Penambahan dan pengurangan aset berupa tanah sebagaimana berikut:

Penambahan :

- Koreksi masuk Tahun 2016	Rp 4.893.162.351,00
- Mutasi masuk Tahun 2016	<u>Rp 174.090.900,00</u>
Jumlah penambahan	Rp 5.067.253.251,00

Pengurangan :

- Koreksi keluar Tahun 2016	Rp 3.195.930.000
- Mutasi keluar Tahun 2016	<u>Rp 31.163.011.379,00</u>
Jumlah pengurangan	<u>Rp 31.332.551.379,00</u>
Jumlah	Rp(29.291.688.128,00)

1. Rincian penambahan aset berupa tanah senilai Rp5.067.253.251,00 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

a) Penambahan aset tanah dari koreksi masuk senilai Rp4.945.360.351,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.24
Penambahan Aset Tanah dari Koreksi Masuk Tahun 2016

No	Nama SKPD	Nilai
		Rp
1	Sekretariat Daerah	4.893.162.351,00
Jumlah		4.893.162.351,00

b) Penambahan aset tanah dari mutasi masuk senilai Rp174.090.900,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.25
Penambahan Aset Tanah dari Mutasi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Aset Tanah dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	121.892.900,00
2	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.330.000,00
3	Kecamatan Kesesi	49.868.000,00
Jumlah		174.090.900,00



2. Rincian pengurangan senilai Rp 34.358.941.379,00 yang berasal dari koreksi keluar dan mutasi keluar, rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset tanah dari Koreksi keluar senilai Rp3.195.930.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.26
Pengurangan Aset Tanah dari Koreksi Keluar Tahun 2016

No	Nama SKPD	Nilai
		Rp
1	Sekretariat Daerah	169.540.000,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	3.026.390.000,00
Jumlah		3.195.930.000,00

- b) Pengurangan aset tanah dari mutasi keluar senilai Rp31.163.011.379,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.27
Pengurangan Aset Tanah dari Mutasi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Aset Tanah dari Mutasi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	24.748.080.000,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	2.734.000.000,00
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Mengengah	851.855.450,00
4	Sekretariat Daerah	1.325.640.859,00
5	Kecamatan Kedungwuni	1.503.435.070,00
Jumlah		31.163.011.379,00

- b. Peralatan dan mesin

Aset tetap berupa peralatan dan mesin Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp31.390.182.810,95. Penambahan dan pengurangan aset peralatan dan mesin sebagaimana berikut:

Penambahan:

- Koreksi masuk Tahun 2016	Rp 1.029.410.108,77
- Mutasi masuk Tahun 2016	<u>Rp 14.529.211.455,56</u>
Jumlah penambahan	Rp 15.558.621.564,33

Pengurangan:

- Koreksi Keluar Tahun 2016	Rp 2.107.874.510,76
- Penghapusan Tahun 2016	Rp 27.272.028.463,82
- Mutasi keluar Tahun 2016	Rp 15.202.751.399,96
- Kapitalisasi Tahun 2016	<u>Rp 2.366.150.000,74</u>
Jumlah pengurangan	<u>Rp 46.948.804.375,28</u>
Jumlah	Rp (31.390.182.810,95)



1. Rincian penambahan peralatan dan mesin senilai Rp15.558.621.564,33 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan peralatan dan mesin dari koreksi masuk tahun 2016 senilai Rp1.029.410.108,77 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.28

Penambahan Peralatan dan Mesin dari Koreksi Masuk Tahun 2016

No.	Penambahan Peralatan dan Mesin dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	54.544.485,00
2	Dinas Kesehatan	47.752.000,00
3	Dinas Pekerjaan Umum	11.250.000,00
4	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	400.000,00
5	Kantor Lingkungan Hidup	655.038.000,00
6	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	16.287.000,00
7	Sekretariat Daerah	174.312.000,00
8	Inspektorat	370.000,22
9	Kecamatan Wiradesa	1.500.000,00
10	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	18.941.623,55
11	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	49.015.000,00
Jumlah		1.029.410.108,77

- b) Penambahan peralatan dan mesin dari mutasi masuk tahun 2016 senilai Rp14.529.211.455,56 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.29

Penambahan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Masuk Tahun 2016

No.	Penambahan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	150.000.000,00
2	Dinas Kesehatan	9.205.443.830,68
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	11.000.000,00
4	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	192.637.461,96
5	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	296.512.822,21
6	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	247.757.765,08
7	Sekretariat Daerah	3.191.789.845,48
8	Sekretariat DPRD	26.955.711,13
9	Kecamatan Kajen	53.911.422,22
10	Kecamatan Sragi	53.911.422,22
11	Kecamatan Wiradesa	269.557.111,10



No.	Penambahan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
12	Kecamatan Kedungwuni	172.484.266,66
13	Kecamatan Buaran	161.734.266,66
14	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	247.757.765,08
15	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	247.757.765,08
Jumlah		14.529.211.455,56

2. Rincian pengurangan peralatan dan mesin senilai Rp46.948.804.375,28 yang berasal dari koreksi keluar, penghapusan, mutasi keluar, dan kapitalisasi rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari koreksi keluar senilai Rp2.107.874.510,76 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.30

Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Koreksi Keluar Tahun 2016

No.	Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Koreksi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	893.065.860,70
2	Dinas Kesehatan	42.780.000,00
3	RSUD Kraton	600.371.666,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	292.474.000,00
5	Kantor Lingkungan Hidup	0,06
6	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	10.337.000,00
7	Kantor Satpol Pamong Praja	42.830.000,00
8	Sekretariat Daerah	187.365.984,00
9	Kecamatan Sragi	7.500.000,00
10	Kecamatan Wiradesa	3.850.000,00
11	Kecamatan Karanganyar	27.300.000,00
Jumlah		2.107.874.510,76

- b) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari penghapusan senilai Rp27.272.028.463,82 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.31

Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Penghapusan Tahun 2016

No.	Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Penghapusan Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	24.657.194.139,25
2	RSUD Kajen	40.000.000,00



No.	Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Penghapusan Tahun 2016	Nilai
		Rp
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	113.169.037,93
4	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	11.346.250,00
5	Kantor Satpol Pamong Praja	7.495.000,00
6	Sekretariat Daerah	1.397.855.323,00
7	Sekretariat DPRD	36.047.752,00
8	Kecamatan Sragi	4.087.102,00
9	Kecamatan Wiradesa	6.740.000,00
10	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	127.316.507,00
11	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	870.777.352,64
Jumlah		27.272.028.463,82

- c) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari mutasi keluar senilai Rp15.202.751.399,96 yang terdiri dari :

Tabel 6.6.32
Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Keluar Tahun 2016

No.	Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Mutasi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Kesehatan	9.197.727.010,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	1.132.139.866,68
3	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	74.000.000,00
4	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	175.000.000,00
5	Sekretariat Daerah	3.993.884.523,28
6	Sekretariat DPRD	105.000.000,00
7	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	175.000.000,00
8	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	175.000.000,00
9	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	175.000.000,00
Jumlah		15.202.751.399,96

- d) Pengurangan aset peralatan dan mesin dari kapitalisasi senilai Rp2.366.150.000,74, yang terdiri dari:

Tabel 6.6.33
Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Kapitalisasi Tahun 2016

No.	Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Kapitalisasi Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.233.967.926,44
2	Dinas Kesehatan	81.172.828,07
3	RSUD Kraton	10.421.947,43



No.	Pengurangan Peralatan dan Mesin dari Kapitalisasi Tahun 2016	Nilai
		Rp
4	RSUD Kajen	16.727.460,80
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.757.600,00
6	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	8.979.868,00
7	Sekretariat Daerah	2.425.000,00
8	Kecamatan Buaran	150.000,00
9	Sekretariat Daerah	200.000,00
10	Kecamatan Kandangserang	3.947.370,00
11	Kecamatan Paninggaran	250.000,00
12	Kecamatan Wonokerto	3.000.000,00
13	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	250.000,00
14	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	900.000,00
Jumlah		2.366.150.000,74

c. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp66.067.811.183,02. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut:

Penambahan:

- Koreksi masuk Tahun 2016	Rp 11.607.519.176,86
- Mutasi masuk Tahun 2016	<u>Rp 7.047.282.002,00</u>
Jumlah penambahan	Rp 18.654.801.178,86

Pengurangan:

- Koreksi Keluar Tahun 2016	Rp 3.593.723.946,68
- Penghapusan Tahun 2016	Rp 71.427.064.501,08
- Mutasi keluar Tahun 2016	Rp 8.810.618.001,92
- Kapitalisasi Tahun 2016	<u>Rp 891.205.912,20</u>
Jumlah pengurangan	<u>Rp 84.722.612.361,88</u>

Jumlah Rp (66.067.811.183,02)

1. Rincian gedung dan bangunan penambahan senilai Rp18.654.801.178,86 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan gedung dan bangunan dari koreksi masuk Tahun 2016 senilai Rp11.607.519.176,86 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.34

Penambahan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	217.517.906,00
2	Dinas Kesehatan	75.680.000,00



No	Penambahan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	322.860.478,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	2.226.006.792,86
5	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.583.069.000,00
6	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	6.094.468.000,00
7	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	42.830.000,00
8	Sekretariat Daerah	657.331.000,00
9	Kecamatan Wiradesa	3.850.000,00
10	Kecamatan Karanganyar	27.300.000,00
11	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	356.606.000,00
Jumlah		11.607.519.176,86

- b) Penambahan gedung dan bangunan dari mutasi masuk Tahun 2016 senilai Rp7.047.282.002,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.35
Penambahan Gedung dan Bangunan dari Mutasi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Gedung dan Bangunan dari Mutasi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Kesehatan	4.948.680.337,00
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	245.547.916,00
3	Sekretariat Daerah	1.853.053.749,00
Jumlah		7.047.282.002,00

2. Rincian pengurangan gedung dan bangunan senilai Rp84.722.612.361,88 yang berasal dari koreksi keluar, penghapusan, mutasi keluar, kapitalisasi dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset gedung dan bangunan dari koreksi keluar senilai Rp3.593.723.946,68 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.36
Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	725.597.863,00
2	Dinas Kesehatan	28.702.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	660.000,00
4	Dinas Pekerjaan Umum	112.542.388,68
5	Kantor Lingkungan Hidup	783.198.000,00
6	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	154.108.000,00



No	Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Koreksi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
7	Kecamatan Sragi	5.650.000,00
8	Kecamatan Wiradesa	86.840.000,00
9	Kecamatan Tirto	12.825.000,00
10	Kecamatan Doro	174.180.000,00
11	Kecamatan Kesesi	49.868.000,00
12	Kecamatan Siwalan	196.542.000,00
13	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	22.365.000,00
14	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	1.240.645.695,00
Jumlah		3.593.723.946,68

- b) Pengurangan aset gedung dan bangunan berasal dari penghapusan senilai Rp71.427.064.501,08 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.37

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Penghapusan Tahun 2016

No	Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Penghapusan Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	64.914.502.460,08
2	Dinas Pekerjaan Umum	1.368.088.000,00
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.495.198.217,00
4	Sekretariat Daerah	213.400.000,00
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	340.862.050,00
6	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	95.013.774,00
Jumlah		71.427.064.501,08

- c) Pengurangan aset gedung dan bangunan dari Mutasi Keluar senilai Rp8.810.618.001,92 yang terdiri dari :

Tabel 6.6.38

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Mutasi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Mutasi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Kesehatan	4.948.680.337,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	1.763.336.000,00
3	Sekretariat Daerah	245.547.916,00
4	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	1.853.053.748,92
Jumlah		8.810.618.001,92



- d) Pengurangan aset gedung dan bangunan dari Kapitalisasi senilai Rp891.205.912,20 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.39

Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Kapitalisasi Tahun 2016

No	Pengurangan Gedung dan Bangunan dari Kapitalisasi Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	211.276.352,00
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	566.216.616,83
3	Sekretariat Daerah	98.801.000,00
4	Sekretariat DPRD	9.911.943,37
5	Kecamatan Wiradesa	5.000.000,00
Jumlah		891.205.912,20

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp17.124.230.948,61. Penambahan dan pengurangan aset gedung dan bangunan sebagaimana berikut :

Penambahan :

- Koreksi masuk Tahun 2016	Rp 10.945.229.190,18
- Mutasi Masuk	Rp 5.065.984.000,00
Jumlah penambahan	Rp 16.011.213.190,18

Pengurangan :

- Koreksi Keluar Tahun 2016	Rp 16.892.437.455,79
- Penghapusan Tahun 2016	Rp 11.177.022.683,00
- Mutasi Keluar	Rp 5.065.984.000,00
Jumlah pengurangan	Rp 33.135.444.138,79
Jumlah	Rp(17.124.230.948,61)

1. Rincian penambahan jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp16.011.213.190,18 yang berasal dari koreksi masuk dan mutasi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan jalan, irigasi dan jaringan dari Koreksi Masuk Tahun 2016 senilai Rp10.945.229.190,18 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.40

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Koreksi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	388.219.200,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	277.511.188,00
3	Dinas Pekerjaan Umum	7.844.848.892,06
4	Kantor Lingkungan Hidup	128.160.000,00
5	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	154.108.000,00



No	Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
6	Kecamatan Kajen	63.132.000,00
7	Kecamatan Sragi	5.650.000,00
8	Kecamatan Wiradesa	227.144.800,00
9	Kecamatan Kedungwuni	51.879.140,00
10	Kecamatan Buaran	98.925.500,00
11	Kecamatan Karanganyar	94.282.775,12
12	Kecamatan Doro	174.180.000,00
13	Kecamatan Siwalan	196.542.000,00
14	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	1.240.645.695,00
Jumlah		10.945.229.190,18

- b) Penambahan jalan, irigasi dan jaringan dari Mutasi Masuk Tahun 2016 senilai Rp5.065.984.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.41

Penambahan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Mutasi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Mutasi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Kesehatan	5.065.984.000,00
Jumlah		5.065.984.000,00

2. Rincian pengurangan jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp33.135.444.138,79 yang berasal dari koreksi keluar, Penghapusan, mutasi keluar, kapitalisasi dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan dari Koreksi Keluar senilai Rp16.892.437.455,79 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.42

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Koreksi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Koreksi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pekerjaan Umum	10.607.064.279,26
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	74.544.000,00
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.752.921.041,82
4	Kecamatan Kajen	65.412.000,00
5	Kecamatan Wiradesa	147.408.719,47
6	Kecamatan Kedungwuni	51.879.140,00
7	Kecamatan Buaran	98.925.500,00
8	Kecamatan Karanganyar	94.282.775,24
Jumlah		16.892.437.455,79



- b) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan berasal dari Penghapusan senilai Rp11.177.022.683,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.43

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Penghapusan Tahun 2016

No	Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Penghapusan Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	284.130.500,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	1.561.375.500,00
3	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	4.728.046.700,00
4	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	562.415.000,00
5	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	2.200.000,00
6	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	4.038.854.983,00
Jumlah		11.177.022.683,00

- c) Pengurangan aset jalan, irigasi dan jaringan dari mutasi keluar senilai Rp5.065.984.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.44

Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jalan dari Mutasi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan dari Mutasi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Kesehatan	5.065.984.000,00
Jumlah		5.065.984.000,00

- e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp8.107.928.146,43. Penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya sebagaimana berikut:

Penambahan :

- Koreksi masuk Tahun 2016	Rp	43.047.818,00
Jumlah penambahan	Rp	43.047.818,00

Pengurangan :

- Koreksi Keluar Tahun 2016	Rp	2.638.933.674,41
- Penghapusan Tahun 2016	Rp	5.498.184.790,02
- Kapitalisasi	Rp	13.857.500,00
Jumlah pengurangan	Rp	8.150.975.964,43
Jumlah	Rp	(8.107.928.146,43)



1. Rincian penambahan aset tetap lainnya senilai Rp43.047.818,00 yang berasal dari koreksi masuk dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Penambahan aset tetap lainnya dari Koreksi Masuk Tahun 2016 senilai Rp43.047.818,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.45
Penambahan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30.837.818,00
2	Sekretariat Daerah	300.000,00
3	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	11.910.000,00
Jumlah		43.047.818,00

2. Rincian pengurangan aset tetap lainnya senilai Rp8.150.975.964,43 yang berasal dari penghapusan, koreksi keluar, mutasi keluar, kapitalisasi serta saldo awal, dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset tetap lainnya dari Koreksi Keluar senilai Rp2.638.933.674,41 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.46
Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Koreksi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.115.558.074,41
2	Dinas Kesehatan	14.850.000,00
3	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.508.525.000,00
4	Sekretariat Daerah	600,00
Jumlah		2.638.933.674,41

- b) Pengurangan aset tetap lainnya berasal dari Penghapusan senilai Rp5.498.184.790,02 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.47
Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Penghapusan Tahun 2016

No	Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Penghapusan Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	5.497.884.790,02
2	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	300.000,00
Jumlah		5.498.184.790,02



- c) Pengurangan aset tetap lainnya dari kapitalisasi senilai Rp13.857.500,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.48

Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Kapitalisasi Tahun 2016

No	Pengurangan Aset Tetap Lainnya dari Kapitalisasi Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	13.830.000,00
2	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	27.500,00
Jumlah		13.857.500,00

- f. Kontruksi dalam pengerjaan

Aset tetap berupa kontruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami penurunan senilai Rp4.358.406.575,27. Penambahan aset kontruksi dalam pengerjaan sebagaimana berikut :

Penambahan :

- Koreksi Masuk Tahun 2016 Rp 14.831.447.370,32

Jumlah penambahan Rp 14.831.447.370,32

Pengurangan :

- Koreksi Keluar Tahun 2016 Rp 7.889.900.795,05

- Penghapusan Tahun 2016 Rp 2.583.140.000,00

Jumlah pengurangan Rp 10.473.040.795,05

Jumlah Rp 4.358.406.575,27

1. Rincian penambahan aset kontruksi dalam pengerjaan senilai Rp14.831.447.370,32 yang berasal dari koreksi masuk dan koreksi saldo awal dengan rincian sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.49

Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Koreksi Masuk Tahun 2016

No	Penambahan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Koreksi Masuk Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	660.000,00
2	Dinas Pekerjaan Umum	9.065.041.328,50
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.752.921.041,82
4	Kecamatan Tirta	12.825.000,00
Jumlah		14.831.447.370,32

2. Rincian pengurangan aset kontruksi dalam pengerjaan senilai Rp10.473.040.795,05 yang berasal dari koreksi keluar dan Penghapusan dengan rincian sebagaimana berikut:

- a) Pengurangan aset kontruksi dalam pengerjaan dari koreksi keluar senilai Rp7.889.900.795,05 yang terdiri dari:



Tabel 6.6.50

Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Koreksi Keluar Tahun 2016

No	Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Koreksi Keluar Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pekerjaan Umum	1.659.998.795,05
2	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	6.094.468.000,00
3	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	135.434.000,00
Jumlah		7.889.900.795,05

- b) Pengurangan aset konstruksi dalam pengerjaan dari penghapusan senilai Rp2.583.140.000,00 yang terdiri dari:

Tabel 6.6.51

Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Penghapusan Tahun 2016

No	Pengurangan Konstruksi Dalam Pengerjaan dari Penghapusan Tahun 2016	Nilai
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.583.140.000,00
Jumlah		2.583.140.000,00

- g. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Kenaikan senilai Rp26.995.957.417,27. Kenaikan Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.52

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Tahun 2016

No.	SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	114.278.646.145,44	91.739.851.462,35	22.538.794.683,09
2	Dinas Kesehatan	25.971.509.622,69	24.809.268.095,61	1.162.241.527,08
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	29.147.429.319,81	29.005.420.644,81	142.008.675,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	24.727.365.946,18	24.105.872.865,00	621.493.081,18
5	Dinas Pekerjaan Umum	15.185.803.645,54	15.128.774.005,30	57.029.640,24
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	40.884.400,00	-	40.884.400,00
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.498.918.212,71	1.460.489.912,71	38.428.300,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No.	SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	4.735.153.475,29	4.712.446.166,83	22.707.308,46
9	Kantor Lingkungan Hidup	2.602.807.496,67	2.602.807.496,67	-
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	112.001.184,26	-	112.001.184,26
11	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.356.711.986,00	1.849.246.496,87	(492.534.510,87)
12	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.154.373.353,01	2.280.996.181,58	(126.622.828,57)
13	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	1.447.501.577,07	1.415.553.537,07	31.948.040,00
14	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	430.998.101,77	430.998.101,77	-
15	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	827.348.540,71	641.547.790,71	185.800.750,00
16	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	346.543.346,04	346.543.346,04	-
17	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	801.953.914,28	794.458.914,28	7.495.000,00
18	Sekretariat Daerah	19.561.723.218,60	18.762.861.961,02	798.861.257,58
19	Sekretariat DPRD	7.368.657.759,67	6.850.471.398,67	518.186.361,00
20	Inspektorat	797.372.770,79	742.750.326,63	54.622.444,16
21	Badan Kepegawaian Daerah	845.982.798,86	800.316.398,86	45.666.400,00
22	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.649.674.298,81	2.649.674.298,81	-
23	Kecamatan Kajen	257.102.916,18	255.072.916,18	2.030.000,00
24	Kecamatan Sragi	245.538.006,00	238.038.006,00	7.500.000,00
25	Kecamatan Wiradesa	359.745.532,47	360.919.132,47	(1.173.600,00)
26	Kecamatan Kedungwuni	506.202.993,43	506.202.993,43	-
27	Kecamatan Buaran	21.775.000,00	719.601,43	21.055.398,57
28	Kecamatan Tirta	251.620.828,57	251.620.828,57	-



No.	SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
29	Kecamatan Bojong	294.322.188,43	290.209.784,57	4.112.403,86
30	Kecamatan Wonopringgo	217.454.984,57	217.454.984,57	-
31	Kecamatan Karanganyar	207.280.784,66	203.815.784,57	3.465.000,09
32	Kecamatan Doro	198.384.488,57	198.384.488,57	-
33	Kecamatan Talun	236.945.127,43	236.945.127,43	-
34	Kecamatan Lebakbarang	261.925.016,00	261.925.016,00	-
35	Kecamatan Kandangserang	225.915.773,86	225.915.773,86	-
36	Kecamatan Paninggaran	233.496.384,57	233.496.384,57	-
37	Kecamatan Kesesi	254.441.466,57	254.441.466,57	-
38	Kecamatan Petungkriyono	209.686.285,14	209.686.285,14	-
39	Kecamatan Wonokerto	283.109.111,24	254.799.111,24	28.310.000,00
40	Kecamatan Siwalan	256.550.128,57	256.550.128,57	-
41	Kecamatan Karangdadap	195.268.384,57	195.268.384,57	-
42	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	1.493.483.394,23	1.247.702.213,64	245.781.180,59
43	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	4.280.458.902,88	4.038.085.966,16	242.372.936,72
44	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	1.690.208.671,71	1.690.208.671,71	-
45	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	2.622.197.053,45	1.954.874.388,07	667.322.665,38
46	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	1.436.277.998,49	1.420.108.279,05	16.169.719,44
	Jumlah	273.128.752.535,79	246.132.795.118,52	26.995.957.417,27

h. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Kenaikan senilai Rp11.614.927.405,63. Kenaikan Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan sebagaimana berikut:



Tabel 6.6.53

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Tahun 2016

No.	Nama SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	110.553.981.824,04	99.157.727.321,45	11.396.254.502,59
2	Dinas Kesehatan	16.630.188.672,99	16.245.341.272,98	384.847.400,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	4.553.255.259,40	4.557.341.494,68	(4.086.235,28)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	4.124.005.097,27	4.124.005.097,27	-
5	Dinas Pekerjaan Umum	5.877.122.443,10	5.605.091.663,10	272.030.780,00
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	339.411.132,08	339.411.132,08	-
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	3.573.363.717,39	2.422.996.168,33	1.150.367.549,06
8	Kantor Lingkungan Hidup	574.092.360,00	574.092.360,00	-
9	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	147.408.000,00	2.235.371.177,10	(2.087.963.177,10)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	4.910.958,32	(4.910.958,32)
11	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	12.919.650.467,18	13.102.639.897,18	(182.989.430,00)
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	650.390.284,00	650.390.284,00	-
13	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	103.575.040,00	103.575.040,00	-
14	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	90.873.764,00	90.873.764,00	-
15	Sekretariat Daerah	21.160.742.416,86	20.855.357.133,03	305.385.283,83
16	Sekretariat DPRD	739.632.940,00	729.390.900,00	10.242.040,00
17	Inspektorat	124.324.800,00	124.324.800,00	-
18	Badan Kepegawaian Daerah	226.092.800,00	226.092.800,00	-
19	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	342.080.970,56	342.080.970,56	-
20	Kecamatan Kajen	486.974.800,00	486.974.800,00	-
21	Kecamatan Sragi	688.924.000,00	688.924.000,00	-
22	Kecamatan Wiradesa	1.379.918.582,86	1.379.918.582,86	-
23	Kecamatan Kedungwuni	1.129.960.628,04	1.129.960.628,04	-
24	Kecamatan Tirta	221.968.100,00	175.284.100,00	46.684.000,00
25	Kecamatan Bojong	238.768.340,00	238.768.340,00	-
26	Kecamatan Wonopringgo	416.891.200,00	416.891.200,00	-
27	Kecamatan Karanganyar	31.167.080,00	31.167.080,00	-
28	Kecamatan Doro	1.138.475.900,00	1.138.475.900,00	-



No.	Nama SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
29	Kecamatan Talun	378.636.000,00	378.636.000,00	-
30	Kecamatan Lebakbarang	90.195.500,00	90.195.500,00	-
31	Kecamatan Kandangserang	193.798.400,00	193.798.400,00	-
32	Kecamatan Panninggaran	239.256.832,00	239.256.832,00	-
33	Kecamatan Kesesi	119.591.840,00	119.591.840,00	-
34	Kecamatan Petungkriyono	97.204.295,00	97.204.295,00	-
35	Kecamatan Wonokerto	166.242.412,00	166.242.412,00	-
36	Kecamatan Siwalan	135.224.000,00	135.224.000,00	-
37	Kecamatan Karangdadap	118.128.000,00	118.128.000,00	-
38	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	534.665.738,00	534.665.738,00	-
39	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	313.973.888,28	271.270.442,28	42.703.446,00
40	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	825.007.221,80	825.007.221,80	-
41	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	1.046.176.453,47	748.687.078,58	297.489.374,89
42	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	3.659.205.302,94	3.670.332.472,98	(11.127.170,04)
	Jumlah	196.339.643.057,26	184.765.619.097,62	11.614.927.405,63

i. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengalami Kenaikan senilai Rp2.521.855.331,46. Kenaikan Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.54

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2016

No	Nama SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	905.320.384,99	757.985.257,48	147.335.127,51
2	Dinas Kesehatan	33.319.850,00	33.319.850,00	-
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	776.798.065,03	804.549.183,83	(27.751.118,80)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	136.193.362,67	136.193.362,67	-
5	Dinas Pekerjaan Umum	361.808.304.708,11	360.244.443.685,18	1.563.861.022,93
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	253.710.052,50	-	253.710.052,50

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No	Nama SKPD	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	192.647.203,51	120.462.400,00	72.184.803,51
8	Kantor Lingkungan Hidup	260.736.996,67	260.736.996,67	-
9	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	35.910.175,96	78.808.042,63	(42.897.866,67)
10	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	983.666,67	17.822.537,40	(16.838.870,73)
11	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	1.275.000,00	1.275.000,00	-
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	699.459.382,00	699.459.382,00	-
13	Sekretariat Daerah	23.846.333,33	23.846.333,33	-
14	Inspektorat	233.250,00	233.250,00	-
15	Kecamatan Kajen	133.480.334,93	132.217.334,93	1.263.000,00
16	Kecamatan Sragi	40.632.780,00	40.632.780,00	-
17	Kecamatan Wiradesa	131.622.323,53	133.933.412,49	(2.311.088,96)
18	Kecamatan Kedungwuni	59.965.462,67	59.143.648,67	821.814,00
19	Kecamatan Karanganyar	113.139.330,14	113.139.330,07	0,07
20	Kecamatan Doro	1.644.166,67	1.644.166,67	-
21	Kecamatan Kandangserang	3.000.000,00	3.000.000,00	-
22	Kecamatan Kesesi	15.575.600,00	15.575.600,00	-
23	Kecamatan Petungkriyono	800.000,00	800.000,00	-
24	Kecamatan Wonokerto	129.407.500,00	129.407.500,00	-
25	Kecamatan Karangdadap	500.000,00	500.000,00	-
26	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	1.179.000,00	1.014.000,00	165.000,00
27	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	1.685.968.811,08	1.113.655.354,98	572.313.456,10
	Jumlah	367.445.653.740,46	364.923.798.409,00	2.521.855.331,46

2. Perubahan Koreksi Lain-Lain

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 hasil koreksi mengalami pengurangan nilai senilai Rp4.997.508.162,88 Perubahan nilai koreksi lain-lain meliputi sebagai berikut:



Tabel 6.6.55
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2016

No	Nama Rekening	Nilai
1	Kas di BLUD	22.868.373,07
2	Kas Lainnya	(1,00)
3	Kas di Puskesmas	(379.594.611,00)
4	Piutang Pajak Daerah	(50.706.795,00)
5	Piutang Retribusi	(720.000,00)
6	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(514.042.650,00)
7	Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah	(11.227.500,00)
8	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	(22.632.195,00)
9	Penyisihan Piutang Pendapatan	15.528.560.747,03
10	RK SKPD	16.928.660,00
11	Dana Bergulir	(70.169.168,00)
12	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	-
13	Aset Tidak Berwujud Lainnya	18.653.536,00
14	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(19.393.123,21)
15	Aset Lain-lain	(8.847.799.107,70)
16	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(3.066.828.848,36)
17	Utang Bunga kepada Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank	5.212.969,00
18	Utang Bunga lainnya	0,36
19	Bagian Lancar Utang Pemerintah Pusat	(0,07)
20	Utang Belanja Modal	(7.693.425.900,00)
21	Utang Transfer	(8.100,00)
22	Utang Pemerintah Pusat	86.802.451,00
23	Dana Penyesuaian – LO	174.527.576.000,00
24	Beban Barang dan Jasa	5.000,00
25	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	(174.527.567.900,00)
	Jumlah	(4.997.508.162,88)

a. Kas di BLUD

Kas dan Setara mengalami Kenaikan senilai Rp22.868.373,07 Penambahan Kas di BLUD merupakan Koreksi Saldo Awal Tahun Anggaran 2016 RSUD Kajej sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.56
Perubahan koreksi Kas dan Setara Kas Tahun 2016

No	Nama SKPD	Nilai Rp
1	RSUD Kajej	22.868.373,07
	Jumlah	22.868.373,07



b. Kas Lainnya

Kas Lainnya mengalami penurunan senilai Rp1,00, merupakan koreksi pembulatan saldo awal Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun Anggaran 2016 yang masih ada di rekening sekolah – sekolah sampai dengan akhir Tahun 2016.

Tabel 6.6.57

Perubahan koreksi Kas dan Setara Kas Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1,00
	Jumlah	1,00

c. Kas di Puskesmas

Kas di puskesmas mengalami penurunan senilai Rp379.594.611,00, merupakan saldo kas di bendahara puskesmas Tahun Anggaran 2015 berupa Jasa Giro Puskesmas yang disetor pada Tahun Anggaran 2016.

Tabel 6.6.58

Perubahan koreksi Kas dan Setara Kas Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Kesehatan	(379.594.611,00)
	Jumlah	(379.594.611,00)

d. Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan mengalami penurunan senilai Rp50.706.795,00 merupakan penerimaan piutang Tahun 2015 yang dibayar Tahun 2016, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.59

Perubahan Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(50.706.795,00)
	Jumlah	(50.706.795,00)

e. Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah mengalami penurunan senilai Rp720.000,00 yang merupakan piutang retribusi Tahun Anggaran 2015 yang disetor pada Tahun Anggaran 2016.

Tabel 6.6.60

Perubahan koreksi Piutang Retribusi Kekayaan Daerah Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pekerjaan Umum	(720.000,00)
	Jumlah	(720.000,00)



f. Piutang Denda Retribusi Ijin Gangguan

Piutang Denda Retribusi Ijin Gangguan mengalami penurunan senilai Rp1.911.600,00 dikarenakan adanya penyesuaian nilai piutang tahun 2016 sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.62
Perubahan koreksi Piutang Denda Retribusi Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(1.911.600,00)
	Jumlah	(1.911.600,00)

g. Piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan

Piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan mengalami penurunan senilai Rp512.130.150,00 merupakan Piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2015 yang dibayar tahun 2016, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.63
Piutang Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	512.130.150,00
	Jumlah	512.130.150,00

h. Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah

Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah mengalami penurunan senilai Rp11.227.500,00, merupakan piutang TPTGR Tahun 2015 yang dibayar pada Tahun 2016 sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.64
Perubahan Piutang dari Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(11.227.500,00)
	Jumlah	(11.227.500,00)

i. Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara. Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara mengalami penurunan senilai Rp22.632.195,00, merupakan kelebihan Tunjangan Sertifikasi Guru Tahun 2015 yang disetor ke kasda pada Tahun 2016, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.65
Perubahan koreksi Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(22.632.195,00)
	Jumlah	(22.632.195,00)



j. Penyisihan Piutang Pendapatan

Penyisihan Piutang Pendapatan mengalami kenaikan senilai Rp15.528.560.747,03, atas koreksi perhitungan penyisihan piutang tahun 2016, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.65

Perubahan koreksi Penyisihan Piutang Pendapatan Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	selisih
1	RSUD Kraton	1.076.228.911,05
2	RSUD Kajen	1.836.946.415,00
3	DPU	3.600,00
4	Dinhub	1.699,87
5	BPMPT	9.558,00
6	DPPKD	12.615.370.563,11
	Jumlah	15.528.560.747,03

k. RK SKPD

RK SKPD mengalami kenaikan karena adanya penerimaan Pembiayaan dari Ternak Bergulir dan Dana Bergulir senilai Rp16.928.660,00, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.70

Perubahan RK SKPD Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	16.928.660,00
	Jumlah	16.928.660,00

l. Dana Bergulir Koperasi

Dana Bergulir Koperasi tahun 2016 mengalami penurunan senilai Rp70.169.168,00 karena adanya penyesuaian Investasi Dana Bergulir Koperasi sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.71

Perubahan Dana Bergulir Koperasi Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	(19.019.168,00)
2	DKPP	(51.150.000,00)
	Jumlah	(70.169.168,00)

m. Aset Tidak Berwujud Lainnya

Aset Tidak Berwujud Lainnya mengalami kenaikan senilai Rp18.653.536,00 merupakan penyesuaian nilai Aset Tidak Berwujud Lainnya, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.76

Perubahan Aset Tidak Berwujud Lainnya Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(24.096.464,00)
2	Badan Kepegawaian Daerah	42.750.000,00
	Jumlah	18.653.536,00



n. Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud mengalami Penurunan senilai Rp19.393.123,21 karena adanya penyesuaian terhadap nilai Aset Tidak Berwujud lainnya sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.77

Perubahan Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	20.396.876,79
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.710.000,00
3	Badan Kepegawaian Daerah	(41.500.000,00)
	Jumlah	(19.393.123,21)

o. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain mengalami penurunan karena adanya penyesuaian nilai lain – lain serta penghapusan, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.78

Perubahan Aset Lain-lain Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(32.143,00)
2	Dinas Kesehatan	(2.333.502.741,65)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(1.766.628.298,00)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(65.585.232,23)
5	Dinas Pekerjaan Umum	(1.494.375.143,68)
6	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	(29.597.656,66)
7	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(53.444.260,00)
8	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	(838.099.134,19)
9	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(69.725.154,89)
10	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	(32.388.500,00)
11	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	(9.605.605,00)
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	(3.456.000,00)
13	Sekretariat Daerah	(1.178.387.930,84)
14	Sekretariat DPRD	(230.019.407,00)
15	Inspektorat	(370.000,00)
16	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(17.790.000,00)
17	Kecamatan Kajen	(54.788.000,00)
18	Kecamatan Sragi	(12.063.800,00)



NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
19	Kecamatan Wiradesa	(24.161.667,00)
20	Kecamatan Buaran	(1.060.000,00)
21	Kecamatan Tirto	(15.900.000,00)
22	Kecamatan Wonopringgo	(8.675.000,00)
23	Kecamatan Doro	(13.219.996,00)
24	Kecamatan Lebakbarang	(15.420.000,00)
25	Kecamatan Kandangserang	(34.630.000,00)
26	Kecamatan Paninggaran	(2.500.000,00)
27	Kecamatan Karangdadap	(9.432.500,00)
28	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	(32.647.342,63)
29	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	(37.353.040,32)
30	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	(25.041.000,00)
31	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	(38.897.857,31)
32	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	(164.245.893,30)
	JUMLAH	(8.847.799.107,70)

p. Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain

Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain mengalami penurunan karena penyesuaian Nilai Aset lain-lain, penurunan nilai Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.79
Perubahan Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(3.583.450.705,97)
2	Dinas Kesehatan	116.843.209,10
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	(516.830.954,73)
4	Dinas Pekerjaan Umum	329.822.913,97
5	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Energi dan Sumber Daya Mineral	(14.548.243,34)
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	(2.232.040,00)
7	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	183.212.946,36
8	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	(43.333.453,26)
9	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(1.084.724,00)
10	Dinas Perindustrian, perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil Menengah	(12.047.290,00)
11	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu	9.505.605,00
12	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	(7.344.750,00)



NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
13	Sekretariat Daerah	624.443.420,10
14	Sekretariat DPRD	(166.388.066,40)
15	Inspektorat	(54.622.444,16)
16	Badan Kepegawaian Daerah	(45.666.400,00)
17	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	17.790.000,00
18	Kecamatan Kajen	52.133.000,00
19	Kecamatan Sragi	11.373.800,00
20	Kecamatan Wiradesa	24.161.667,00
21	Kecamatan Buaran	(20.715.000,00)
22	Kecamatan Tirta	(31.534.000,00)
23	Kecamatan Bojong	(34.698.000,00)
24	Kecamatan Wonopringgo	8.675.000,00
25	Kecamatan Doro	13.219.996,00
26	Kecamatan Karanganyar	(3.465.000,09)
27	Kecamatan Lebakbarang	15.417.300,00
28	Kecamatan Kandangserang	34.630.000,00
29	Kecamatan Paninggaran	1.000.000,00
30	Kecamatan Wonokerto	(28.310.000,00)
31	Kecamatan Karangdadap	9.432.500,00
32	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	(52.108.632,79)
33	Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana	(32.074.271,39)
34	Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	25.041.000,00
35	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan	38.897.857,03
36	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan	68.024.913,21
	Jumlah	(3.066.828.848,36)

q. Utang Bunga kepada Bank

Utang Bunga kepada Bank mengalami kenaikan senilai Rp5.212.969,00 sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.80

Perubahan Utang Bunga kepada Bank Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	5.212.969,00
	Jumlah	5.212.969,00



r. Utang Bunga lainnya

Utang Bunga lainnya mengalami kenaikan karena adanya kurang bayar utang bunga disebabkan adanya selisih pembulatan nilai utang bunga yang dibayarkan sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.81

Perubahan Utang Bunga lainnya Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,36
	Jumlah	0,36

s. Bagian Lancar Utang Pemerintah Pusat

Bagian Lancar Utang Pemerintah Pusat mengalami penurunan karena adanya selisih pembulatan, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.82

Perubahan Utang Bunga lainnya Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	(0,07)
	Jumlah	(0,07)

t. Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan penurunan dikarenakan adanya Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang belum diselesaikan hingga akhir Tahun 2016 senilai Rp1.565.535.300,00, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.83

Perubahan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pekerjaan Umum	(1.565.535.300,00)
	Jumlah	(1.565.535.300,00)

u. Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan penurunan dikarenakan adanya Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan yang belum diselesaikan hingga akhir Tahun 2016 senilai Rp6.127.890.600,00, sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.84

Perubahan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pekerjaan Umum	(6.127.890.600,00)
	Jumlah	(6.127.890.600,00)



v. Utang Belanja Transfer Desa

Utang Belanja transfer kepada Pemerintah Desa sebesar Rp 8.100,00 merupakan kekurangan bayar kepada desa Rejosari Kecamatan Bojong

Tabel 6.6.84

Utang Belanja Transfer Desa Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	DPPKD	8.100,00
	Jumlah	8.100,00

w. Pendapatan Dana Desa

Pendapatan Dana Desa yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan senilai Rp174.527.576.000,00 merupakan dana titipan dari Pemerintah Pusat untuk diserahkan kepada Pemerintah Desa.

Tabel 6.6.84

Pendapatan Dana Desa Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	DPPKD	174.527.576.000,00
	Jumlah	174.527.576.000,00

x. Beban Transfer Dana Desa

Beban transfer Dana Desa yang telah disalurkan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan senilai Rp174.527.576.000,00.

Tabel 6.6.84

Beban Transfer Dana Desa Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	DPPKD	(174.527.567.900,00)
	Jumlah	(174.527.567.900,00)

y. Utang Pemerintah Pusat

Utang Pemerintah Pusat mengalami kenaikan karena adanya pelunasan utang tersebut sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.85

Perubahan Utang Pemerintah Pusat Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah	86.802.451,00
	Jumlah	86.802.451,00

z. Beban Barang dan Jasa BLUD

Beban Barang dan Jasa BLUD mengalami kenaikan senilai Rp5.000,00 sebagaimana berikut :

Tabel 6.6.86

Perubahan Beban Barang dan Jasa BLUD Tahun 2016

NO	NAMA SKPD	NILAI
		Rp
1	RSUD Kajen	5.000,00
	Jumlah	5.000,00



BAB VII
INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2016

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

7.1 Penerimaan Dana Tugas Pembantuan Tahun 2016

Pelaksanaan Tugas Pembantuan adalah sebagai bentuk pelaksanaan penugasan dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dan/atau Desa, dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota dan/atau Desa serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Desa untuk melaksanakan tugas tertentu. Pada Tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima Dana Tugas Pembantuan baik dari Pemerintah Pusat yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Adapun laporan pelaksanaannya secara terinci dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan

Ditjen Holtikultura

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian

Realisasi sebesar Rp4.071.970.000,00 atau 91,77% dari anggarannya sebesar Rp4.437.180.000,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan menurut kegiatan sebagai berikut :

- a. Pengelolaan Air Irigari untuk Pertanian
Anggaran : Rp4.000.000.000,00
Realisasi Keuangan : Rp3.772.000.000,00 (94,30%)
Realisasi Fisik : 85,01%
- b. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian
Anggaran : Rp149.640.000,00
Realisasi Keuangan : Rp149.640.000,00 (100%)
Realisasi Fisik : 3,37%
- c. Fasilitas Pupuk dan Pestisida
Anggaran : Rp287.540.000,00
Realisasi Keuangan : Rp150.330.000,00 (52,28%)
Realisasi Fisik : 52,30%

2. Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan

Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (KP3K)

Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil

- Anggaran : Rp1.221.110.000,00
Realisasi Keuangan : Rp1.206.330.150,00 (98,79%)
Realisasi Fisik : 100%

**3. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil****Ditjen Administrasi Kependudukan**

Program Penataan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pengembangan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK) Terpadu

Anggaran : Rp1.995.578.000,00

Realisasi Keuangan : Rp1.824.135.475,00 (91,41%)

Realisasi Fifik : 100%

4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah**Ditjen Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah**

Program Peningkatan Penghidupan Berkelanjutan Berbasis Usaha Mikro

Anggaran : Rp950.000.000,00

Realisasi Keuangan : Rp789.809.000,00 (83,14%)

Realisasi Fisik : 100%

7.2 Kegiatan-kegiatan yang Belum Terealisasi pada Tahun 2016

Pada tahun 2016 terdapat 11 paket pekerjaan yang belum terealisasi baik sudah selesai 100% maupun tidak selesai 100% seperti terlihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Paket Pekerjaan	Nilai Kontrak
1	Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi	Jalan Kedungkebo – Kaligawe	2,645,953,000
2	Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi	Jalan Pait – Blacanan	3,157,378,000
3	Bantuan Sarana Prasarana dari Provinsi	Pengawasan Teknis	49,700,000
4	Rehabilitasi Jalan	Rehabilitasi Jalan Paket 2	49,700,000
5	Rehabilitasi Jalan	Rehabilitasi Jalan Paket 3	49,700,000
6	Rehabilitasi Jalan	Coprayan – Bumirejo	1,083,000,000
7	Rehabilitasi Jalan	Petungkriyono – Gumelem	3,520,131,000
8	Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Kelurahan	Pengawasan Teknis	49,750,000
9	Pembangunan Gedung Kantor	Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan Sragi	1,648,306,000
10	Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong	Drainase Jalan Legokkalong – Lolong	191,166,000
11	Peningkatan Jalan	Peningkatan Jalan Timbangsari-Songgodadi dan Lebakbarang-Timbangsari	1,589,897,000

7.3 Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2016

Pada tahun 2016 terdapat 7 paket pekerjaan yang putus kontrak seperti terlihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan	Paket Pekerjaan	Nilai Kontrak	Nilai Realisasi
1	Rehabilitasi Jalan	Jalan Kedungwuni - Kutosari	2,930,302,000	1,150,421,000
2	Rehabilitasi Jalan	Jalan Coprayan – Bumirejo	1,083,000,000	-
3	Rehabilitasi Jalan	Jalan Petungkriyono - Gumelem	3,520,131,000	-
4	Pembangunan Turap/talud/bronjong	Turap Jalan Kalijambe - Ringinpitu	168,018,000	138,494,700
5	Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong	Drainase Jalan Legokkalong – Lolong	191,166,000	-
6	Peningkatan Jalan	Peningkatan Jalan Timbangsari-Songgodadi dan Lebakbarang-Timbangsari	1,589,897,000	-
7	Peningkatan Jalan	Peningkatan Jalan Pencongan - TPI Jambean	600,000,000	-



Dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kegiatan Rehabilitasi Jalan, paket pekerjaan Jalan Kedungwuni - Kutosari yang di laksanakan oleh PT. SDWR dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.930.302.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 39,26% atau Rp. 1.150.421.000,00.
2. Kegiatan Rehabilitasi Jalan, paket pekerjaan Jalan Coprayan - Bumirejo yang dilaksanakan oleh PT. PF dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.083.000.000,00 yang belum melakukan realisasi pembayaran. Progres fisik menurut PPHP sebesar 4,74%.
3. Kegiatan Rehabilitasi Jalan, paket pekerjaan Jalan Petungkriyono - Gumelem yang dilaksanakan oleh PT. Y dengan nilai kontrak sebesar Rp. 3.520.131.000,00 dan belum ada realisasi pembayaran. Progres fisik menurut PPHP sebesar 2,06%.
4. Kegiatan Pembangunan Turap/Talud/Bronjong, paket pekerjaan Turap Jalan Kalijambe – Ringinpitu yang dilaksanakan oleh CV. BN dengan nilai kontrak sebesar Rp. 168.018.000,00 telah melakukan realisasi pembayaran sebesar 82,43% atau Rp. 138.494.700,00.
5. Kegiatan Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong, paket pekerjaan Drainase Jalan Legokkalong - Lolong yang dilaksanakan oleh CV. YC dengan nilai kontrak sebesar Rp. 191.166.000,00 dan belum ada realisasi pembayaran. Progres fisik menurut PPHP sebesar 80,52%.
6. Kegiatan Peningkatan Jalan, Paket pekerjaan Peningkatan Jalan Timbangsari-Songgodadi dan Lebakbarang-Timbangsari yang dilaksanakan oleh CV. DK dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.589.897.000,00 yang belum melakukan realisasi pembayaran. Progres fisik menurut PPHP sebesar 1,94%.
7. Kegiatan Peningkatan Jalan, Paket pekerjaan Peningkatan Jalan Pencongan – TPI Jambean yang dilaksanakan oleh CV. PF dengan nilai kontrak sebesar Rp. 600.000.000,00 yang belum menyerahkan jaminan pelaksanaan. Progres fisik menurut PPHP sebesar 0%.

7.4 Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2016

Pada tahun 2016 terdapat 11 kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan seperti terlihat pada tabel berikut :

No	Kegiatan / Paket Pekerjaan	Nilai Pagu	Keterangan
1	PEMBANGUNAN JEMBATAN		
	Jembatan Begal	3.000.000.000	2 x gagal lelang /tidak cukup waktu
	Jembatan Karangjati	8.500.000.000	Tidak dilaksanakan karena anggaran tidak cukup
	Jembatan Mulyorejo	500.000.000	Tidak dilaksanakan karena lokasi kena rob
2	PENINGKATAN JALAN		
	Jalan Karangdowo - Bugangan	1.500.000.000	Tidak dilaksanakan karena ada pekerjaan jalan tol



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No	Kegiatan / Paket Pekerjaan	Nilai Pagu	Keterangan
	Jalan Kayupuring - Petungkriyono	1.000.000.000	tidak dilaksanakan karena akses ke lokasi sulit/ada pekerjaan paket lain
	Jalan Bojong - Ringinpitu	1.000.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jalan Kaliboja - Ketingkrang	506.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	jalan Paninggaran - Domiyang	250.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jalan Gamblok - Luragung	800.000.000	Ijin pemanfaatan hutan belum selesai
	Jalan Kwasen - Windurojo	300.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
3	REHABILITASI JALAN		
	Jalan Paninggaran - Notogiwang	3.000.000.000	Tidak dilaksanakan karena 2x gagal lelang/Tidak cukup waktu
4	BANTUAN SARANA DAN PRASARANA DARI PROVINSI		
	Jalan Rowolaku - Jetakkidul	3.500.000.000	Tidak dilaksanakan karena konsolidasi tanah belum selesai
	Jalan Kroyakan - Sokokembang	2.450.000.000	Tidak dilaksanakan karena 2x gagal lelang
5	PENATAAN LINGKUNGAN PERBATASAN		
	Penataan Tugu Batas di Rembun	232.000.000	Tidak dilaksanakan karena 3x gagal lelang
6	PENGADAAN ASPAL		
	Pengadaan Aspal	1.488.000.000	Regulasi penerima hibah harus berbadan hukum
7	PENGADAAN SEMEN		
	Pengadaan Semen Tahap 1	128.000.000	Regulasi penerima hibah harus berbadan hukum
	Pengadaan Semen Tahap 2	150.000.000	Regulasi penerima hibah harus berbadan hukum
	Pengadaan Semen Tahap 3	150.000.000	Regulasi penerima hibah harus berbadan hukum
8	PEMBANGUNAN DRAINASE KELURAHAN		
	Pembangunan Drainase Kel. Sragi Kec. Sragi	315.000.000	Tidak dilaksanakan karena 3x gagal lelang/Tidak cukup waktu
	Pembangunan Drainase Kel. Pekuncen dan Kel. Kepatihan Kec. Wiradesa	373.000.000	Tidak dilaksanakan karena 3x gagal lelang/Tidak cukup waktu
9	REHABILITASI/PEMELIHARAAN JALAN DAN JEMBATAN KELURAHAN		
	Rehabilitasi Jalan Kelurahan Kajen kec. Kajen dan Kel. Kedungwuni Barat Kec. Kedungwuni	385.564.000	Tidak dilaksanakan karena gagal lelang/Tidak cukup waktu
	Rehabilitasi jalan Kelurahan Kedungwuni Timur Kec. Kedungwuni	586.708.000	Tidak dilaksanakan karena 2x gagal lelang
10	REVITALISASI TAMAN PERKOTAAN		
	Revitalisasi Taman Paket 1	300.000.000	Tidak dilaksanakan karena gagal lelang/Tidak cukup waktu
	Revitalisasi Taman Paket 2	465.000.000	Tidak dilaksanakan karena gagal lelang/Tidak cukup waktu
11	REHABILITASI/PEMELIHARAAN JEMBATAN		
	Jembatan Srinahan Kec. Kesesi	191.500.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Brondong Kec. Kesesi	160.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Kampir Kec. Bojong	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu



No	Kegiatan / Paket Pekerjaan	Nilai Pagu	Keterangan
	Jembatan Kaligosek Kec. Kesesi	191.500.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Bagong Kec. Kajen	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Karangancil Kec. Lebakbarang	175.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Branti Kec. Sragi	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Pule Kec. Karanganyar	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Kalimuncar Kec. Petungkriyono	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Curug Kec. Petungkriyono	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Jembatan Jrebengkembang Kec. Karangdadap	145.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu
	Konsultan Pengawas	50.000.000	Tidak dilaksanakan karena tidak cukup waktu

7.5 Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

Berdasarkan sertifikat yang dikeluarkan BPN Kabupaten Pekalongan ada 16 pengembang perumahan dengan luas 162.780 m². Sesuai dengan Permendagri No. 9 Tahun 2009 telah mengatur tentang fasilitas umum dan fasilitas sosial untuk perumahan sebesar 30% dari luas tanah perumahan yang dimiliki pengembang. Dari luas tanah perumahan yang dimiliki pengembang yang menjadi fasilitas umum dan fasilitas sosial adalah seluas 162.780 m² x 30% = 48.834 m²

7.6 Tanah Dalam Status Sengketa

Jumlah bidang tanah dalam sengketa sebanyak 1 bidang yaitu tanah Ex Hak Eigendom di Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa. Sengketa atas tanah tersebut masih dalam proses Kasasi ke Mahkamah Agung (belum berkekuatan hukum tetap). Sedangkan Jumlah tanah yang digunakan (dikuasai pihak lain) namun belum dikenakan sewa sebanyak 2 bidang tanah, yaitu tanah pada Kecamatan Kedungwuni seluas 435 m² terletak di Kelurahan Kedungwuni Barat dan seluas 690 m² terletak di Kelurahan Pekajangan.

7.7 Status Tanah per 31 Desember 2016

Jumlah bidang tanah per 31 Desember 2016 sebanyak 1.174 bidang dengan nilai sebesar Rp740.883.182.396,11. Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 444 bidang dan 100 bidang masih dalam proses pengajuan permohonan hak pakai. Tanah yang belum bersertifikat akan dilakukan pensertifikatan secara bertahap. Tanah seluas 6.435 m² yaitu tanah Pasar Kajen digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya.

7.8 Potensi Pendapatan atas Kompensasi PPh 21

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2016 tanggal 27 Juni 2016 tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, penyesuaian besarnya penghasilan tidak kena pajak mulai berlaku pada Tahun Pajak 2016, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan akan mengkompensasikan kelebihan penyetoran tersebut pada Tahun Anggaran 2017.



BAB VIII
PENUTUP

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Pekalongan TA 2016 merupakan salah satu dokumen pertanggungjawaban Kepala Daerah mengenai pelaksanaan APBD TA 2016 yang memuat Laporan Realisasi APBD, Laporan Perubahan SAL, Neraca Daerah per 31 Desember 2015, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana ditetapkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003. Untuk memenuhi syarat dapat diperbandingkan maka LKPD TA 2016 disajikan secara komparatif dengan LKPD TA 2015.

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bagian sebelumnya, maka posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2016 dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Jumlah kekayaan daerah per 31 Desember 2016 seluruhnya sebesar Rp2.166.875.317.645,29 turun sebesar Rp9.213.452.368,62 atau (0,42%) dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.176.088.770.013,91;
2. Jumlah kewajiban daerah per 31 Desember 2016 sebesar Rp28.877.203.783,22 naik sebesar Rp10.229.122.722,26 atau 54,85% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp18.648.081.060,96;
3. Jumlah ekuitas yang merupakan kekayaan bersih daerah per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.137.998.113.862,07 turun sebesar Rp19.442.575.090,88 atau (0,90%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.157.440.688.952,95.

Peningkatan jumlah kekayaan, kewajiban dan ekuitas dana daerah tersebut tidak terlepas dari realisasi APBD TA 2016, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan daerah TA 2016 sebesar Rp1.787.351.674.572,98 atau 93,18% dari APBD Perubahan sebesar Rp1.918.093.554.934,00 meningkat sebesar Rp89.757.123.058,14 atau 5,29% dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.697.594.551.514,84;
2. Realisasi belanja daerah dan transfer TA 2016 sebesar Rp1.804.967.596.944,13 atau 84,26% dari APBD Perubahan sebesar Rp2.139.685.516.511,00, meningkat sebesar Rp198.485.022.738,16 atau 12,36% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp1.606.482.574.205,97;
3. Realisasi pembiayaan netto TA 2016 adalah surplus sebesar Rp221.602.097.308,94 atau 100,00% dari APBD Perubahan sebesar Rp221.591.961.577,00, naik sebesar Rp84.107.103.517,87 atau 61,17% dibandingkan dengan realisasi TA 2015 sebesar Rp137.494.993.791,07;
4. Realisasi SiLPA TA 2016 sebesar Rp203.986.174.937,79 dari APBD Perubahan nihil, meningkat sebesar Rp24.620.796.162,15 atau (10,77%) dibandingkan realisasi TA 2015 sebesar Rp228.606.971.099,94.



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

Arus kas bersih dari seluruh aktivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam TA 2016 menunjukkan penurunan saldo kas di BUD sebesar Rp49.176.534.430,00 Dengan saldo awal kas di BUD sebesar Rp174.880.074.611,00, maka saldo akhir kas di BUD TA 2016 adalah sebesar Rp125.703.540.181,00. Selain itu, pada posisi per 31 Desember 2016 sisa kas di Bendahara Penerimaan SKPD sebesar Rp61.785,00, kas BLUD sebesar Rp62.074.880.142,86, Kas di Puskesmas sebesar Rp15.851.028.376,00, Kas Lainnya sebesar Rp813.837.020,91 sehingga saldo akhir kas keseluruhan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp204.443.347.505,77.

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2016 untuk dapat dibahas dan ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan.

BUPATI PEKALONGAN,



ASIP KHOLBIHI



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

LAMPIARAN I

SALDO DANA BOS TAHUN 2016

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
1	SD NEGERI 03 WANGANDOWO	2109004891	37.724	50.000	87.724
2	SD NEGERI BABALAN KIDUL	3109100853	198.671	78.850	277.521
3	SD NEGERI 02 LEGOKCLILE	2109005471	333.558	-	333.558
4	SD NEGERI 01 BABALANLOR	3109101141	66.334	46.132	112.466
5	SD NEGERI 01 SEMBUNGJAMBU	3109101035	87.602		87.602
6	SD NEGERI 02 BOJONGMINGGIR	3109100772	133.107		133.107
7	SD NEGERI 01 SUMURJOMBLANGBOGO	2109003711	518.309		518.309
8	SD NEGERI 03 SUMURJOMBLANGBOGO	3109101272	404.864	-	404.864
9	SD NEGERI KETITANGLOR	3109100781	263.716	-	263.716
10	SD NEGERI 01 LEGOKCLILE	3109101086	170.722	69.200	239.922
11	SD NEGERI 02 BUKUR	2109001871	306.243	-	306.243
12	SD NEGERI KETITANGKIDUL	3109039734	1.235.277		1.235.277
13	SD NEGERI BOJONGLOR	3109101019	262.110	102.509	364.619
14	SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO	3109100811	139.556	-	139.556
15	SD NEGERI BOJONGWETAN	2109003959	436.611	-	436.611
16	SD NEGERI 01 BUKUR	3109003131	117.460		117.460
17	SD NEGERI 02 WANGANDOWO	3109100799	121.051	-	121.051
18	SD NEGERI REJOSARI	2109003673	2.239.225	-	2.239.225
19	SD NEGERI 03 KALIPANCUR	2109005544	63.669	-	63.669
20	SD NEGERI 01 RANDUMUKTIWAREN	3109100837	159.730	-	159.730
21	SD NEGERI 01 KALIPANCUR	2109291766	200.617	-	200.617
22	SD NEGERI 02 JAJARWAYANG	3109101051	628.326		628.326
23	SD NEGERI 01 PANTIANOM	3109100829	21.640	-	21.640
24	SD NEGERI 01 WANGANDOWO	3109101027	102.153		102.153
25	SD NEGERI KEMASAN	3087002518	771.297	3.800	775.097
26	SD NEGERI 01 WIRODITAN	2109003452	110.262	67.160	177.422
27	SD NEGERI 01 DUWET	2109003321	630.402	29.237	659.639
28	SD NEGERI 01 MENJANGAN	3109003297	104.952		104.952
29	SD NEGERI 02 BABALANLOR	3109119571	1.102.580	-	1.102.580
30	SD NEGERI 03 RANDUMUKTIWAREN	3109100730	160.387	-	160.387
31	SD NEGERI 02 DUWET	3109003289	181.897		181.897
32	SD NEGERI 02 PANTIANOM	3109004081	296.936	-	296.936
33	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	2109005595	98.392	-	98.392
34	SD NEGERI KARANGSARI	3109100764	137.160	20.341	157.501
35	SD NEGERI 02 KALIPANCUR	3109004137	699.066		699.066
36	SD NEGERI 02 SEMBUNGJAMBU	3109101159	110.938	1.084.000	1.194.938
37	SD NEGERI 01 JAJARWAYANG	3109101256	145.009	69	145.078
38	SD NEGERI 01 BOJONGMINGGIR	3109100802	83.726		83.726
39	SD NEGERI 02 MENJANGAN	2109003827	60.080		60.080



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
40	SD NEGERI 01 SIMBANG KULON	3007003870	75.820	0	75.820
41	SD NEGERI 03 KERTIJAYAN	3007003861	74.818	0	74.818
42	SD NEGERI SIMBANG WETAN	3007003888	182.789	0	182.789
43	SD NEGERI 01 KERTIJAYAN	3007002393	155.901	0	155.901
44	SD NEGERI 01 WATUSALAM	3007003845	80.307	0	80.307
45	SD NEGERI 02 WATUSALAM	3007022947	240.096	0	240.096
46	SD NEGERI SAPUGARUT	3007002237	78.563		78.563
47	SD NEGERI PAWEDEN	3007002091	16.097	0	16.097
48	SD NEGERI WONOYOSO	3147001532	27.363	0	27.363
49	SD NEGERI COPRAYAN	3007100450	76.029		76.029
50	SD NEGERI PAKUMBULAN	3007002253	516.356		516.356
51	SD NEGERI BLIGO	3007003853	126.806	0	126.806
52	SD NEGERI 02 SIDOHARJO	2109002863	56.363		56.363
53	SD NEGERI LARIKAN	2109001689	107.148		107.148
54	SD NEGERI 03 SAWANGAN	2109003703	150.533		150.533
55	SD NEGERI 03 DOROREJO	2109292247	158.095		158.095
56	SD NEGERI 02 BLIGOREJO	3109002967	68.837	129.647	198.484
57	SD NEGERI 03 WRINGINAGUNG	2109003126	257.558		257.558
58	SD NEGERI 01 BLIGOREJO	2109018247	932.956		932.956
59	SD NEGERI 02 HARJOSARI	3109002657	33.567		33.567
60	SD NEGERI 01 HARJOSARI	2109001913	90.313		90.313
61	SD NEGERI 01 WRINGINAGUNG	2109003223	163.400		163.400
62	SD NEGERI 01 ROGOSELO	3109002983	843.462	525	843.987
63	SD NEGERI 01 SAWANGAN	2109292231	260.107	326.538	586.645
64	SD NEGERI 02 WRINGINAGUNG	2109002499	562.020		562.020
65	SD NEGERI 01 DOROREJO	2109002669	498.059		498.059
66	SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI	2109291891	4.166.713	1.812.017	5.978.730
67	SD NEGERI RANDUSARI	2109004432	3.966.726	1.133	3.967.859
68	SD NEGERI 03 DORO	2109003053	14.028	3.759	17.787
69	SD NEGERI 03 LEMAHABANG	2109004319	55.119		55.119
70	SD NEGERI 01 LEMAHABANG	2109001662	129.706		129.706
71	SD NEGERI 03 ROGOSELO	2109056815	146.686	41.012	187.698
72	SD NEGERI 04 DORO	2109003045	57.233		57.233
73	SD NEGERI 02 DORO	2109003185	100.589		100.589
74	SD NEGERI 01 SIDOHARJO	2109002634	105.791	20.900	126.691
75	SD NEGERI 02 SAWANGAN	3109002932	27.727		27.727
76	SD NEGERI 02 ROGOSELO	2109002154	139.607		139.607
77	SD NEGERI KUTOSARI	3109003670	232.075		232.075
78	SD NEGERI 02 LEMAHABANG	3109003050	436.751		436.751
79	SD NEGERI PUNGANGAN	3109002975	170.001		170.001
80	SD NEGERI 02 KALIMOJOSARI	2109002707	1.235.810		1.235.810
81	SD NEGERI 01 DORO	2109293922	196.575		196.575



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
82	SD NEGERI 01 SANGKANJOYO	3109002231	96.049		96.049
83	SD NEGERI 01 KUTOROJO	3109002649	24.367	1.988	26.355
84	SD NEGERI 03 GEJLIG	3109002860	67.564	21.500	89.064
85	SD NEGERI ROWOLAKU	3109002614	53.790	301.000	354.790
86	SD NEGERI 02 SINANGOHPRENDENG	3109002371	72.258	101.238	173.496
87	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	3109002886	286.175	460	286.635
88	SD NEGERI 01 SOKOYOSO	2109003436	20.736	2.201	22.937
89	SD NEGERI 02 LINGGO	3109002550	108.643		108.643
90	SD NEGERI 01 WONOREJO	3109002428	154.101		154.101
91	SD NEGERI TANJUNGKULON	2109002227	271.616		271.616
92	SD NEGERI 05 KAJEN	3109002363	116.859	-	116.859
93	SD NEGERI 01 KEBONAGUNG	3109002622	197.395		197.395
94	SD NEGERI 06 KAJEN	3109002576	34.283	-	34.283
95	SD NEGERI 02 KEBONAGUNG	2109001794	285.919		285.919
96	SD NEGERI 04 KAJEN	2109287608	116.181		116.181
97	SD NEGERI 01 KAJEN	2109002162	181.867	-	181.867
98	SD NEGERI 01 GANDARUM	3103002347	416.319		416.319
99	SD NEGERI 03 KALJOYO	3109003009	64.617		64.617
100	SD NEGERI 01 LINGGO	3109003017	182.179	3.498.500	3.680.679
101	SD NEGERI KAJONGAN	3109002380	69.921		69.921
102	SD NEGERI 01 PEKIRINGANALIT	3109002827	233.332		233.332
103	SD NEGERI 02 SOKOYOSO	3109002339	104.252	39.177	143.429
104	SD NEGERI 02 PRINGSURAT	2109002464	126.709		126.709
105	SD NEGERI BRENGKOLANG	2109109641	158.746		158.746
106	SD NEGERI SABARWANGI	2109291829	57.273		57.273
107	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	3109002568	109.990		109.990
108	SD NEGERI TANJUNGSARI	3109002592	154.473	663.500	817.973
109	SD NEGERI 02 SAMBIROTO	3109002541	248.693	683.450	932.143
110	SD NEGERI 01 KUTOREJO	2109002189	29.763	-	29.763
111	SD NEGERI 02 WONOREJO	3109002584	116.313	-	116.313
112	SD NEGERI SALIT	3109002401	87.635		87.635
113	SD NEGERI 02 NYAMOK	3109002410	131.243	201.200	332.443
114	SD NEGERI 02 KUTOROJO	3109002878	74.771		74.771
115	SD NEGERI 01 PRINGSURAT	3109002436	115.612	80.636	196.248
116	SD NEGERI 02 PEKIRINGANALIT	2109013725	200.945		200.945
117	SD NEGERI 01 SINANGOHPRENDENG	3109002851	163.812		163.812
118	SD NEGERI 02 KAJEN	3109002533	168.388	120.931	289.319
119	SD NEGERI 02 PEKIRINGANAGENG	3109003025	103.295	-	103.295
120	SD NEGERI 02 GEJLIG	3109002959	87.322	-	87.322
121	SD NEGERI 01 KALJOYO	2109028014	253.050	-	253.050
122	SD NEGERI 01 NYAMOK	2109002219	237.718		237.718
123	SD NEGERI TAMBAKROTO	2109291625	351.977		351.977



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
124	SD NEGERI 01 PEKIRINGANAGENG	3109003033	67.531		67.531
125	SD NEGERI 01 GEJLIG	2109291506	258.559	139.102	397.661
126	SD NEGERI 02 KALJOYO	3109022909	135.242	-	135.242
127	SD NEGERI 03 WANGKELANG	3109003416	38.015	19.650	57.665
128	SD NEGERI 01 TAJUR	3109003475	77.768	-	77.768
129	SD NEGERI 02 SUKOHARJO	2109003916	98.324	44.137	142.461
130	SD NEGERI 02 BUBAK	2109004041	12.535	-	12.535
131	SD NEGERI 02 KANDANGSERANG	3109003483	1.023.422		1.023.422
132	SD NEGERI 03 GEMBONG	3109002665	273.894	-	273.894
133	SD NEGERI 02 LAMBUR	3109003432	430.211	794.700	1.224.911
134	SD NEGERI 01 GEMBONG	3109006010	117.743		117.743
135	SD NEGERI 01 SUKOHARJO	2109002383	512.747	-	512.747
136	SD NEGERI 02 GARUNGWIYORO	2109003941	605.326	-	605.326
137	SD NEGERI 03 SUKOHARJO	2109003932	56.376	-	56.376
138	SD NEGERI 02 TAJUR	3109003068	266.889		266.889
139	SD NEGERI 01 LURAGUNG	2109004033	588.615	-	588.615
140	SD NEGERI 04 GEMBONG	2109004190	104.113	-	104.113
141	SD NEGERI 01 GARUNGWIYORO	2109004009	86.137	-	86.137
142	SD NEGERI 02 LURAGUNG	2109002731	366.968	-	366.968
143	SD NEGERI 03 GARUNGWIYORO	2109003983	87.526		87.526
144	SD NEGERI 01 WANGKELANG	3109002916	142.685	-	142.685
145	SD NEGERI 03 LAMBUR	3109003998	180.118	-	180.118
146	SD NEGERI 02 BOJONGKONENG	2109004025	259.172	-	259.172
147	SD NEGERI 01 LAMBUR	2109003967	346.676		346.676
148	SD NEGERI 05 SUKOHARJO	2109004050	99.358		99.358
149	SD NEGERI 01 KLESEM	3109017522	62.158	8.800.000	8.862.158
150	SD NEGERI BODAS	2109001590	393.948	480.483	874.431
151	SD NEGERI 02 GEMBONG	2109002413	43.596	-	43.596
152	SD NEGERI 01 BUBAK	2109005064	448.365	-	448.365
153	SD NEGERI 02 KLESEM	3109003467	1.477.708	-	1.477.708
154	SD NEGERI 01 BOJONGKONENG	2109003908	580.335	-	580.335
155	SD NEGERI KARANGGONDANG	2109292297			-
156	SD NEGERI 02 LIMBANGAN	2109001981			-
157	SD NEGERI 02 SOKOSARI	3109106291	128.232	0	128.232
158	SD NEGERI 03 PEDAWANG	3109098506	57.399	0	57.399
159	SD NEGERI 02 KULU	3109118922	72.030	93.186	165.216
160	SD NEGERI 02 PODODADI	2109001824	44.269	0	44.269
161	SD NEGERI 01 KARANGSARI	2109006249	599.242		599.242
162	SD NEGERI 01 LIMBANGAN	3109098255			-
163	SD NEGERI 02 KAYUGERITAN	3109099197	310.058	94.484	404.542
164	SD NEGERI 02 PEDAWANG	2109002430			-
165	SD NEGERI 01 KAYUGERITAN	2109002421	238.939	88.450	327.389



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
166	SD NEGERI 02 GUTOMO	2109002821	47.313	105.476	152.789
167	SD NEGERI 02 WONOSARI	2109003231	590.062	0	590.062
168	SD NEGERI 02 BANJAREJO	2109005994	405.546	0	405.546
169	SD NEGERI 01 BANJAREJO	2109292275	145.452	0	145.452
170	SD NEGERI 01 KULU	2109002481		342.422	342.422
171	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	3109100641	499.960	0	499.960
172	SD NEGERI 01 GUTOMO	3109101043	105.139	0	105.139
173	SD NEGERI 01 PODODADI	2109001808	103.141	0	103.141
174	SD NEGERI 03 LEGOKKALONG	2109003347	968.541	0	968.541
175	SD NEGERI KUTOSARI	2109003029	564.539	439.059	1.003.598
176	SD NEGERI 02 SIDOMUKTI	2109291528	144.094		144.094
177	SD NEGERI 01 WONOSARI	2109003363	143.472		143.472
178	SD NEGERI LOLONG	2109004921	434.880		434.880
179	SD NEGERI 01 SOKOSARI	3007002075	51.763	211.887	263.650
180	SD NEGERI 04 PEDAWANG	3109097372	110.140	0	110.140
181	SD NEGERI 02 KARANGSARI	2109287937	179.508	91.957	271.465
182	SD NEGERI 01 PEDAWANG	3109098921	132.953	0	132.953
183	SD NEGERI 01 LEGOKKALONG	3109039790	36.954	104.417	141.371
184	SD Negeri Pegandon	2109006362	31.827		31.827
185	SD NEGERI 01 KEBONSARI	2109291653	28.331	166.057	194.388
186	SD Negeri 02 Kebonrowopucang	2109292463	145.421		145.421
187	SD NEGERI KARANGDADAP	2109292162	257.846	160.287	418.133
188	SD NEGERI PANGKAH	2109291716	493.259		493.259
189	SD NEGERI KALILEMBU	3109020884	469.999	566.100	1.036.099
190	SD NEGERI PAGUMENGANMAS	3147001443	1.229.428		1.229.428
191	SD NEGERI KEDUNGKEBO	2109028177	2.517.655		2.517.655
192	SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG	2109006265	49.228		49.228
193	SD NEGERI 02 KEBONSARI	2109287943	856.830	149.839	1.006.669
194	SD NEGERI KALIGAWA	3109003238	45.159		45.159
195	SD NEGERI LOGANDENG	3147001583	301.199	344.300	645.499
196	SD NEGERI JREBENGKEMBANG	2109006095	449.300	797	450.097
197	SD NEGERI 01 LANGKAP	2109005561	597.874	606	598.480
198	SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI	2109003789	622.216	148.200	770.416
199	SD NEGERI 06 KEDUNGWUNI	2109005609	1.011.927	2.192.660	3.204.587
200	SD NEGERI RENGAS	2109291669	410.431	-	410.431
201	SD NEGERI KARANGDOWO	2109002065	320.792	-	320.792
202	SD NEGERI TANGKIL KULON	3147003896	247.009	-	247.009
203	SD NEGERI 01 PAKISPUTIH	2109005684	127.301	4.214.400	4.341.701
204	SD NEGERI KWAYANGAN	3109003530	576.438		576.438
205	SD NEGERI 03 KEDUNGWUNI	3109002835	1.009.720		1.009.720
206	SD NEGERI 04 KEDUNGWUNI	3109015279	328.758	61.000	389.758
207	SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI	2109292316	337.062	2.909.557	3.246.619



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
208	SD NEGERI AMBOKEMBANG	3109118914	187.462	-	187.462
209	SD NEGERI SALAKBROJO	3109004161	867.484	-	867.484
210	SD NEGERI ROWOCACING	2109002626	835.700	20.541.400	21.377.100
211	SD NEGERI PAJOMBLANGAN	3109003521	987.842	-	987.842
212	SD NEGERI 07 KEDUNGWUNI	2109005439	41.825	-	41.825
213	SD NEGERI 01 PODO	3147001435	1.099.767	-	1.099.767
214	SD NEGERI TOSARAN	2109001671	274.509		274.509
215	SD NEGERI 02 PAKISPUTIH	2109003720	228.177	-	228.177
216	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	3109004153	2.767.949	3.069.500	5.837.449
217	SD NEGERI KEDUNGPATANGEWU	2109004602	631.395		631.395
218	SD NEGERI PROTO	2109004939	145.600	665.000	810.600
219	SD NEGERI 02 KEDUNGWUNI	2109291863	86.782	11.727	98.509
220	SD NEGERI BUGANGAN	3109002681	48.103	-	48.103
221	SD NEGERI 02 PODO	3109118949	513.860	63.663	577.523
222	SD NEGERI PEKAJANGAN	2109288850	201.183	250.000	451.183
223	SD NEGERI 02 LANGKAP	2109007555	392.154	-	392.154
224	SD NEGERI 01 WINDUROJO	2109005455	86.135	-	86.135
225	SD NEGERI 01 KWASEN	2109005803	391.845		391.845
226	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	2109005137	1.249.347	50.000	1.299.347
227	SD NEGERI 01 LANGENSARI	2109005820	92.591	-	92.591
228	SD NEGERI 01 PODOSARI	2109005277	586.187	135.041	721.228
229	SD NEGERI 02 PANTIREJO	2109005269	176.352	1.068	177.420
230	SD NEGERI 02 KRANDON	2109005200	71.409		71.409
231	SD NEGERI 02 KAIBAHAN	2109005102	669.054	-	669.054
232	SD NEGERI 02 KESESI	2109005170	470.195	-	470.195
233	SD NEGERI KARANGREJO	2109005129	375.298	-	375.298
234	SD NEGERI 01 KRANDON	3109003831	363.677	4.917.049	5.280.726
235	SD NEGERI 02 PODOSARI	3109003882	123.372		123.372
236	SD NEGERI 01 SRINAHAN	2109005331	100.275	-	100.275
237	SD NEGERI 02 WINDUROJO	2109005391	86.135		86.135
238	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	3109019941	188.045		188.045
239	SD NEGERI 02 JAGUNG	2109004483	90.053	1.009.003	1.099.056
240	SD NEGERI WATUPAYUNG	2109005382	109.318		109.318
241	SD NEGERI WATUGAJAH	2109005374	39.430	33.800	73.230
242	SD NEGERI 02 SUKOREJO	2109005366	479.231	-	479.231
243	SD NEGERI 02 SRINAHAN	2109005340	111.264	1.977.836	2.089.100
244	SD NEGERI 01 PANTIREJO	2109005242	236.881		236.881
245	SD NEGERI UJUNGNEGORO	2109005790	153.422	-	153.422
246	SD NEGERI 02 KARYOMUKTI	2109005145	18.815	9.000	27.815
247	SD NEGERI 03 WINDUROJO	2109005404	175.051	2.083.600	2.258.651
248	SD NEGERI 01 KESESI	2109005153	250.641		250.641
249	SD NEGERI KALIMADE	2109005111	174.587	203.357	377.944



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
250	SD NEGERI 02 LANGENSARI	3109003858	131.925	-	131.925
251	SD NEGERI 04 WINDUROJO	2109005293	16.472	15.450	31.922
252	SD NEGERI 04 KESESI	2109005251	126.933	-	126.933
253	SD NEGERI 02 KWASEN	3109003181	66.554	-	66.554
254	SD NEGERI BRONDONG	2109005081	276.734	-	276.734
255	SD NEGERI 01 JAGUNG	3109003769	194.813	418.276	613.089
256	SD NEGERI 01 PONOLAWEN	2109005285	956.891	-	956.891
257	SD NEGERI 02 PONOLAWEN	2109005927	136.955	692	137.647
258	SD NEGERI 01 SUKOREJO	2109005358	239.501		239.501
259	SD NEGERI 03 KESESI	2109005188	271.556	-	271.556
260	SD NEGERI 02 MULYOREJO	2109005234	161.540		161.540
261	SD NEGERI KWIGARAN	2109005218	1.061.549		1.061.549
262	SD NEGERI 01 MULYOREJO	2109005226	162.732	-	162.732
263	SD NEGERI 01 KAIBAHAN	2109005099	591.515	334.000	925.515
264	SD NEGERI 01 SIDOSARI	2109005323	379.506	-	379.506
265	SD NEGERI BANTARKULON	3109023204	81.523	-	81.523
266	SD NEGERI 03 LEBAKBARANG	3109023182	67.687	-	67.687
267	SD NEGERI 01 LEBAKBARANG	2109005579	182.789	-	182.789
268	SD NEGERI KAPUNDUTAN	2109006117	150.039	-	150.039
269	SD NEGERI WONOSIDO	2109006044	80.307	87.089	167.396
270	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	2109004467	48.299	21.247	69.546
271	SD NEGERI PAMUTUH	3109003076	72.298	-	72.298
272	SD NEGERI 01 TEMBELANGGUNUNG	2109006168	17.857	-	17.857
273	SD NEGERI KUTOREMBET	2109006052	27.363	-	27.363
274	SD NEGERI MENDOLO	3109023263	76.029	-	76.029
275	SD NEGERI 03 SIDOMULYO	3109023166	108.289	3.723.344	3.831.633
276	SD NEGERI 03 TEMBELANGGUNUNG	3109003327	126.806	-	126.806
277	SD NEGERI DEPOK	210900283	108.056	-	108.056
278	SD NEGERI TIMBANGSARI	3109023212	144.620		144.620
279	SD NEGERI 04 SIDOMULYO	3109023174	87.171	-	87.171
280	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	3109023301	89.289	330.423	419.712
281	SD NEGERI 01 KALIBOJA	2109006028	96.394	6.926	103.320
282	SD NEGERI TANGGERAN	3109003904	357.350		357.350
283	SD NEGERI KALIOMBO	2109003282	213.751	-	213.751
284	SD NEGERI 03 LAMBANGGELUN	3109004831	269.440		269.440
285	SD NEGERI 02 DOMIYANG	2109003193	294.831	700	295.531
286	SD NEGERI 02 LAMBANGGELUN	2109005668	184.855		184.855
287	SD NEGERI 01 BOTOSARI	3109003246	233.777		233.777
288	SD NEGERI BEDAGUNG	2109005731	90.043		90.043
289	SD NEGERI 01 TENOGO	2109003461	626.841	146.000	772.841
290	SD NEGERI 01 WINDUAJI	2109005749	277.145	618.000	895.145
291	SD NEGERI 02 LUMENENG	2109003894	130.383	64.500	194.883



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
292	SD NEGERI KRANDEGAN	3109003564	98.884		98.884
293	SD NEGERI 01 WERDI	2109005757	4.531.040	200.000	4.731.040
294	SD NEGERI 02 WINDUAJI	2109004815	35.619	141.759	177.378
295	SD NEGERI SAWANGAN	3109004102	42.613	591.800	634.413
296	SD NEGERI 01 PANINGGARAN	2109005722	850.797	-	850.797
297	SD NEGERI 02 WERDI	2109005765	170.014	413.500	583.514
298	SD NEGERI 02 NOTOGIWANG	2109003681	206.076	-	206.076
299	SD NEGERI 01 DOMIYANG	3109004056	171.587		171.587
300	SD NEGERI 02 BOTOSARI	2109006125	54.556	-	54.556
301	SD NEGERI 01 LUMENENG	3109004072	74.748	644.300	719.048
302	SD NEGERI 02 TENOGO	2109003304	111.819	104.000	215.819
303	SD NEGERI 02 KALIBOJA	2109005714	296.739		296.739
304	SD NEGERI 01 LAMBANGGELUN	2109005854	102.715		102.715
305	SD NEGERI 02 PANINGGARAN	2109005706	16.680	-	16.680
306	SD NEGERI 01 NOTOGIWANG	2109003754	156.701	-	156.701
307	SD NEGERI 01 KAYUPURING	2109004840	247.265		247.265
308	SD NEGERI 03 SONGGOWEDI	3109004064	119.027		119.027
309	SD NEGERI CURUGMUNCAR	2109003151	810.438		810.438
310	SD NEGERI 01 TLOGOHENDRO	2109004335	61.931	68.845	130.776
311	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	2109001778	2.861.247		2.861.247
312	SD NEGERI 03 YOSOREJO	3109003092	157.688	23.780	181.468
313	SD NEGERI KECIL KASIMPAR	3109067333	220.209	74.214	294.423
314	SD NEGERI 02 KAYUPURING	3109177112	191.604		191.604
315	SD NEGERI 01 YOSOREJO	2/109/00444/1	18.771	61.989	80.760
316	SD NEGERI 04 TLOGOPAKIS	2109002766	236.251		236.251
317	SD NEGERI 03 TLOGOHENDRO	2109004351	17.787.153	733	17.787.886
318	SD NEGERI 01 SONGGOWEDI	2109002782	27.899		27.899
319	SD NEGERI KASIMPAR	2109002197	79.553	850	80.403
320	SD NEGERI GUMELEM	2109003169	154.341	236	154.577
321	SD NEGERI 02 SIMEGO	2109001859	27.163		27.163
322	SD NEGERI 02 TLOGOHENDRO	2109004220	419.427		419.427
323	SD NEGERI 02 YOSOREJO	2109001735	134.313		134.313
324	SD NEGERI 01 TLOGOPAKIS	2109003339	224.274		224.274
325	SD NEGERI 03 TLOGOPAKIS	2109003746	12.901		12.901
326	SD NEGERI 03 KAYUPURING	2109004271	197.490		197.490
327	SD NEGERI 01 SIMEGO	2109004475	392.147		392.147
328	SD NEGERI 02 TENGENGKULON	3087000574	117.310	0	117.310
329	SD NEGERI 01 DEPOK	3087002381	128.887	30.000	158.887
330	SD NEGERI 01 TENGENGKULON	3087000345	548.722	0	548.722
331	SD NEGERI 02 PAIT	3087002861	101.419	0	101.419
332	SD NEGERI 03 PAIT	3087000337	1.158.396	0	1.158.396
333	SD NEGERI 02 SIWALAN	3087000175	79.514	0	79.514



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
334	SD NEGERI 01 WULUH	3087000698	258.154		258.154
335	SD NEGERI 03 REMBUN	3087002429	316.495	0	316.495
336	SD NEGERI 02 WULUH	3087002879	95.219	366	95.585
337	SD NEGERI 02 BLACANAN	2087017365	55.198		55.198
338	SD NEGERI 01 MEJASEM	3087001074	1.386.783	0	1.386.783
339	SD NEGERI 01 PAIT	3087002909	174.994	0	174.994
340	SD NEGERI 01 REMBUN	2087018169	137.475	0	137.475
341	SD NEGERI 02 DEPOK	3087002585	89.068	0	89.068
342	SD NEGERI 01 WONOSARI	3087002895	112.172	120.130	232.302
343	SD NEGERI 01 BLACANAN	3087000647	120.302	0	120.302
344	SD NEGERI 02 WONOSARI	3109093377	239.126	0	239.126
345	SD NEGERI TUNJUNGSARI	2087018034	210.779	0	210.779
346	SD NEGERI 03 TENGENGWETAN	3087000388	343.854	0	343.854
347	SD NEGERI 01 TENGENGWETAN	2087010905	343.686	0	343.686
348	SD NEGERI 01 YOSOREJO	3087000281	491.650	0	491.650
349	SD NEGERI 01 BOYOTELUK	3087000400	174.853		174.853
350	SD NEGERI 02 YOSOREJO	3087001112	219.133	0	219.133
351	SD NEGERI 01 SIWALAN	2087018777	57.976	9.475.100	9.533.076
352	SD NEGERI 02 TENGENGWETAN	2087018006	141.676	0	141.676
353	SD NEGERI 02 MRICAN	2087018062	11.006	-	11.006
354	SD NEGERI 01 BULAKPELEM	3087001856	360.856	-	360.856
355	SD NEGERI 02 GEBANGKEREP	2087005855	18.628	-	18.628
356	SD NEGERI KETANON	2087019214	298.405	2.400	300.805
357	SD NEGERI 01 SUMUBKIDUL	3087002054	436.721	-	436.721
358	SD NEGERI 01 PURWOREJO	3087002356	116.793	200.000	316.793
359	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	3087002097	71.884	-	71.884
360	SD NEGERI 03 SRAGI	2087017989	208.088		208.088
361	SD NEGERI 01 SIJERUK	2087017995	40.270	-	40.270
362	SD NEGERI 01 TEGALONTAR	3087002232	494.975	517	495.492
363	SD NEGERI 04 SRAGI	3087002305	22.078	-	22.078
364	SD NEGERI 01 MRICAN	3087002666	413.145	-	413.145
365	SD NEGERI 01 TEGALSURUH	3087001988	489.973	-	489.973
366	SD NEGERI 02 SIJERUK	3087002411	587.503	90	587.593
367	SD NEGERI 01 KRASAK	3087001929	29.062	-	29.062
368	SD NEGERI 03 SIJERUK	3087001945	246.108	-	246.108
369	SD NEGERI PURWODADI	3087002801	262.465	-	262.465
370	SD NEGERI 01 BULAKSARI	2087017553	378.264	-	378.264
371	SD NEGERI 01 KALIJAMBE	3087002135	699.669	-	699.669
372	SD NEGERI 05 SRAGI	3087004770	111.247	-	111.247
373	SD NEGERI 02 KRASAK	3087001953	333.625	44.100	377.725
374	SD NEGERI 03 GEBANGKEREP	2087017428	357.279	-	357.279
375	SD NEGERI 02 SUMUBLOR	3087002275	314.962	-	314.962



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
376	SD NEGERI 01 SUMUBLOR	3087002267	408.674	-	408.674
377	SD NEGERI 02 SRAGI	2087011414	283.780		283.780
378	SD NEGERI 02 TEGALSURUH	3087001961	238.185	-	238.185
379	SD NEGERI 02 KALIJAMBE	3087002127	718.824	-	718.824
380	SD NEGERI KEDUNGGARAN	2087018200	104.985	-	104.985
381	SD NEGERI 01 KLUNJUKAN	3087002453	173.194	5.756	178.950
382	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	3087002313	594.851	-	594.851
383	SD NEGERI 01 GEBANGKEREP	3087003186	59.883	-	59.883
384	SD NEGERI 01 TALUN	2109002804	121.569		121.569
385	SD NEGERI 01 MESOYI	2109003215	36.840		36.840
386	SD NEGERI 01 BANJARSARI	3109119007	102.542		102.542
387	SD NEGERI 02 KALIREJO	2109003037	167.484		167.484
388	SD NEGERI 02 KARANGASEM	2109002570	235.875		235.875
389	SD NEGERI 01 BATURSARI	2109003274	167.930		167.930
390	SD NEGERI 02 JOLOTIGO	2109002588	221.656		221.656
391	SD NEGERI 01 KROMPENG	2109002715	140.996		140.996
392	SD NEGERI 02 DONOWANGUN	2209002871	78.750		78.750
393	SD NEGERI 03 TALUN	2109292554	163.590		163.590
394	SD NEGERI 02 SENGARE	2109002596	321.312		321.312
395	SD NEGERI 01 SENGARE	2109292548	126.755		126.755
396	SD NEGERI 01 DONOWANGUN	2109003100	452.257		452.257
397	SD NEGERI 03 SENGARE	3109119015	238.435		238.435
398	SD NEGERI 03 BATURSARI	2109002758	294.400		294.400
399	SD NEGERI 01 KARANGASEM	2109002855	214.555		214.555
400	SD NEGERI 02 MESOYI	2109003207	105.222		105.222
401	SD NEGERI 02 BANJARSARI	2109003843	40.312		40.312
402	SD NEGERI 01 KALIREJO	2108002618	165.000		165.000
403	SD NEGERI 02 KROMPENG	2109003380	445.867		445.867
404	SD NEGERI 02 TALUN	2109002812	142.825		142.825
405	SD NEGERI 01 DADIREJO	2087010911	951.055	0	951.055
406	SD NEGERI PACAR	3087000752	2.489.000	89	2.489.089
407	SD NEGERI MULYOOREJO	3087054828	877.329	828.626	1.705.955
408	SD NEGERI JERUKSARI	3087001813	655.241	0	655.241
409	SD NEGERI KARANGJOMPO	3087000353	328.157	0	328.157
410	SD NEGERI KRANDING	3087000426	334.811	0	334.811
411	SD NEGERI SIDOREJO	3087000949	125.043	0	125.043
412	SD NEGERI PANDANARUM	3087001597	118.440	0	118.440
413	SD NEGERI SAMBOREJO	3087054593	29.549	1.550	31.099
414	SD NEGERI TEGALDOWO	3087000418	207.510	0	207.510
415	SD NEGERI 02 SILIREJO	3087001767	768.973	470.100	1.239.073
416	SD NEGERI NGALIAN	3087000272	-	0	-
417	SD NEGERI 02 DADIREJO	3087001562	288.676	6.024	294.700



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
418	SD NEGERI PUCUNG	3087003026	272.349	0	272.349
419	SD NEGERI 01 SILIREJO	3087001546	99.931	0	99.931
420	SD NEGERI 03 DADIREJO	3087001031	119.379	444	119.823
421	SD NEGERI CURUG	3087000264	136.875	0	136.875
422	SD NEGERI KARANGANYAR	3087000914	154.045	59.985	214.030
423	SD NEGERI KADIPATEN	3087000396	184.973	1.331.248	1.516.221
424	SD NEGERI WARU KIDUL	2087017246	509.160	0	509.160
425	SD NEGERI WARU LOR	3087000833	162.713	0	162.713
426	SD NEGERI 01 KAMPIL	3087000841	221.861	0	221.861
427	SD NEGERI 01 PETUKANGAN	3087000515	172.845	139.622	312.467
428	SD NEGERI 01 KEPATIHAN	3087001350	1.270.698	0	1.270.698
429	SD NEGERI 01 WIRADESA	3087000701	92.406	257.626	350.032
430	SD NEGERI 02 MAYANGAN	3087000329	729.770	0	729.770
431	SD NEGERI 02 PETUKANGAN	3087000523	172.845	139.622	312.467
432	SD NEGERI KEMPLONG	3087000361	936.597	65.641	1.002.238
433	SD NEGERI 02 WIRADESA	3087000159	697.800	0	697.800
434	SD NEGERI 01 GUMAWANG	3087000817	334.970	896	335.866
435	SD NEGERI 01 MAYANGAN	3087000302	580.388	40.699	621.087
436	SD NEGERI 03 BONDANSARI	3087000591			-
437	SD NEGERI DELEGTUKANG	3087000540	53.252	408.353	461.605
438	SD NEGERI 01 PEKUNCEN	3087003170	1.348.496	0	1.348.496
439	SD NEGERI 02 GUMAWANG	3087000132			-
440	SD NEGERI BENER	3087000108	152.588	70.035	222.623
441	SD NEGERI KAUMAN	3087000213			-
442	SD NEGERI KARANGJATI	3087000167	314.191	0	314.191
443	SD NEGERI 01 BONDANSARI	3087000451	492.529	0	492.529
444	SD NEGERI 03 WIRADESA	3087000507	138.215	0	138.215
445	SD NEGERI 02 PECAKARAN	3087000795	142.140	0	142.140
446	SD NEGERI 02 ROWOYOSO	2087005689	179.560	104.370	283.930
447	SD NEGERI 01 API-API	2087017490	580.935	2.292	583.227
448	SD NEGERI 03 BEBEL	3087000787	1.015.343	807.843	1.823.186
449	SD NEGERI 02 WONOKERTO KULON	3087002607	106.757	850	107.607
450	SD NEGERI 01 ROWOYOSO	3087001848	76.249	2.568.820	2.645.069
451	SD NEGERI 01 SIJAMBE	3087001678	763.896	56.975	820.871
452	SD NEGERI 02 API-API	3087001341	62.526	14.509	77.035
453	SD NEGERI 01 PECAKARAN	3087000973	780.036	17.966	798.002
454	SD NEGERI 01 BEBEL	3087000965	44.001.990	154.100	44.156.090
455	SD NEGERI TRATEBANG	3087000558	85.665	0	85.665
456	SD NEGERI 02 SIJAMBE	3087000981	296.258	0	296.258
457	SD NEGERI PESANGGRAHAN	3087001121	1.356.158	0	1.356.158
458	SD NEGERI 02 WERDI	3087000761	1.025.316	63.870	1.089.186
459	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	2087017224	769.413	0	769.413

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN****LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
460	SD NEGERI 03 ROWOYOSO	3087000809	232.704	100.000	332.704
461	SD NEGERI SEMUT	2087017484	208.044	0	208.044
462	SD NEGERI 01 WONOKERTO KULON	2087017202	160.711	76	160.787
463	SD NEGERI 01 WERDI	2087018357	72.001	0	72.001
464	SD NEGERI 04 WONOKERTO KULON	2087010626	82.903	0	82.903
465	SD NEGERI 02 JETAKKIDUL	3109003718			-
466	SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG	3109118931			-
467	SD NEGERI 04 LEGOKGUNUNG	3109004013			-
468	SD NEGERI 01 PEGADEN TENGAH	3109118981			-
469	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	3109101388			-
470	SD NEGERI 01 LEGOKGUNUNG	2109005005			-
471	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	3109118965	1.868.400	94.969	1.963.369
472	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	3109106240			-
473	SD NEGERI 01 ROWOKEMBU	3109118990	182.650	0	182.650
474	SD NEGERI 02 WONOREJO	2109005501	148.908	0	148.908
475	SD NEGERI SUROBAYAN	2109005480			-
476	SD NEGERI GETAS	3109003645	451.174	0	451.174
477	SD NEGERI JETAKLENGKONG	3109003386	317.341	979.950	1.297.291
478	SD NEGERI 01 WONOREJO	3109003271	130.424	0	130.424
479	SD NEGERI 01 GALANGPENGAMPON	2109004904			-
480	SD NEGERI SAMPIH	3109118957	124.865	0	124.865
481	SD NEGERI 01 WONOPRINGGO	2109291603			-
482	SD NEGERI KWAGEAN	3109118973			-
483	SD NEGERI 02 GALANGPENGAMPON	2109005498	325.528	1.600	327.128
484	SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH	3109004005			-
485	SD NEGERI 01 JETAKKIDUL	3147001885			-
	JUMLAH SD		212.454.146	94.146.729	306.600.875
1	SMP NEGERI 1 TIRTO	3007004141	285.873	1.230.000	1.515.873
2	SMP NEGERI 2 TIRTO	3087002208	2.277.515	59.580	2.337.095
3	SMP NEGERI 3 TIRTO	3109119074	1.054.141	-	1.054.141
4	SMP NEGERI 1 WIRADESA	3087018457	11.714.926	48	11.714.974
5	SMP NEGERI 2 WIRADESA	2087018755	30.773.608	-	30.773.608
6	SMP NEGERI 1 WONOKERTO	3087000531	1.051.890	-	1.051.890
7	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	3087001473	798.326	-	798.326
8	SMP NEGERI 3 WONOKERTO	3087007986	22.474.721	-	22.474.721
9	SMP NEGERI 1 BUARAN	3109119082	48.029.086	29.600	48.058.686
10	SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	3109004790	2.306.524	-	2.306.524
11	SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI	3109119139	1.148.298	-	1.148.298
12	SMP NEGERI 1 KARANGDADAP	3147001354	3.040.328	9.940.000	12.980.328
13	SMP NEGERI 3 KEDUNGWUNI	3109119058	1.389.630	-	1.389.630
14	SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO	2109005846	5.976.070	347.163	6.323.233



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
15	SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO	3109009601	2.001.875	3.755	2.005.630
16	SMP NEGERI 1 BOJONG	3109100659	1.405.035	-	1.405.035
17	SMP NEGERI 2 BOJONG	2109001654	452.554	-	452.554
18	SMP NEGERI 3 BOJONG	3109163251	1.408.737	-	1.408.737
19	SMP NEGERI 1 SRAGI	3087000230	2.038.624	-	2.038.624
20	SMP NEGERI 1 SIWALAN	3087002143	2.200.727		2.200.727
21	SMP NEGERI 2 SRAGI	3087002852	35.207.464	-	35.207.464
22	SMP NEGERI 3 SRAGI	2087019145	1.678.837	-	1.678.837
23	SMP NEGERI 4 SRAGI	3109022879	1.002.718	520.000	1.522.718
24	SMP NEGERI 5 SRAGI	2087002139	1.119.618	-	1.119.618
25	SMP NEGERI 1 KESESI	3109022836	12.778.963	39.900	12.818.863
26	SMP NEGERI 2 KESESI	3109020248	568.215	774.100	1.342.315
27	SMP NEGERI 3 KESESI	3109048975	40.601	-	40.601
28	SMP NEGERI 1 KAJEN	3109003751	1.251.717	-	1.251.717
29	SMP NEGERI 2 KAJEN	3109003211	593.277	-	593.277
30	SMP NEGERI 3 KAJEN	3109022925	544.438		544.438
31	SMP NEGERI 4 KAJEN	3109002304	223.602		223.602
32	SMP NEGERI 1 KARANGANYAR	2109003835	722.601	-	722.601
33	SMP NEGERI 2 KARANGANYAR	3109002819	646.161	107.500	753.661
34	SMP NEGERI 1 DORO	2109004963	644.944	-	644.944
35	SMP NEGERI 2 DORO	3109022917	4.243.104	25.950	4.269.054
36	SMP NEGERI 1 TALUN	3109119031	2.513.478	14.703.144	17.216.622
37	SMP NEGERI 2 TALUN	3109119040	362.675	-	362.675
38	SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	2109006141	2.259.161	-	2.259.161
39	SMP NEGERI 1 LEBAKBARANG	2109003819	728.568	-	728.568
40	SMP NEGERI 1 PANINGGARAN	3109002941	179.709	130.499	310.208
41	SMP NEGERI 2 PANINGGARAN	3109002355	2.286.116	-	2.286.116
42	SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG	3109002789	1.604.717		1.604.717
43	SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG	2109003771	135.171	-	135.171
44	SMP NEGERI 3 DORO	3109003335	240.943	-	240.943
45	SMP NEGERI 2 SIWALAN	3087000906	252.415	434.051	686.466
46	SMP NEGERI 4 BOJONG	3109022887		1.583.931	1.583.931
47	SMP SATU ATAP SIMEGO	2109001867	134.826	91.000	225.826
48	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	2109004343	249.270	-	249.270
49	SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS	2109001760	279.524	95.398	374.922
50	SMP SATU ATAP BODAS	2109001603	19.009	-	19.009
51	SMP SATU ATAP WANGKELANG	3109002924	147.500	-	147.500
52	SMP SATU ATAP GEMBONG	3109173745	420.083	-	420.083
53	SMP SATU ATAP LURAGUNG	2109005510	37.826	390.500	428.326
54	SMP SATU ATAP TIMBANGSARI	2109002260	42.284	-	42.284
55	SMP SATU ATAP WERDI	2109005773	422.607	-	422.607
56	SMP SATU ATAP KALIOMBO	2109003665	33.809	224	34.033



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

NO	Nama Sekolah	Nomor rekening bank untuk dana BOS	Sisa Dana BOS per 31 Des 2016 (sesuai isian Form K.3 – Buku Kas Umum)		Jumlah
			Sisa Dana BOS yang belum digunakan (Sesuai dgn Form K.3 Buku Kas Umum)		
			Sisa di Bank	Kas Tunai	
	1	3	4	5	=4+5
57	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	2109022961	619.443	-	619.443
58	SMP SATU ATAP ROGOSELO	2109001786	112.146	409.100	521.246
59	SMP SATU ATAP KUTOROJO	2109002847	276.015	-	276.015
60	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	2109022996	370.634		370.634
61	SMP SATU ATAP WINDUROJO	2109001620	933.261	-	933.261
62	SMP SATU ATAP MESOYI	2109022970	11.063	350.900	361.963
63	SMP SATU ATAP BANTARKULON	21090022937	87.396	28.300	115.696
	JUMLAH SMP		217.854.397	31.294.643	249.149.040
1	SMA 1 Bojong	3109177899	1.424.811	-	1.424.811
2	SMA 1 Doro	3109177805	316.370	-	316.370
3	SMA 1 Kajen	3109177520	1.771.892	-	1.771.892
4	SMA 1 Kandangserang	3109177694	220.081		220.081
5	SMA 1 Kedungwuni	3109177635	1.219.670	-	1.219.670
6	SMA 1 Kesesi	3109177813	127.134.160	23.555.300	150.689.460
7	SMA 1 Paninggaran	3109177589	804.192	-	804.192
8	SMA 1 Petungkriyono	3109177651	19.200	-	19.200
9	SMA 1 Sragi	3109177627	1.020.975	-	1.020.975
10	SMA 1 Talun	3109177945	142.193		142.193
11	SMA 1 Wiradesa	3109177554	4.633.317	-	4.633.317
12	SMK 1 SRAGI	3109177783	1.157.704		1.157.704
13	SMK 1 KEDUNGWUNI	3109177678	198.835		198.835
14	SMK 1 KARANGDADAP	3109177686	165.182		165.182
15	SMK 1 LEBAKBARANG	3109177708	84.702	77.900	162.602
	JUMLAH SMA		140.313.284	23.633.200	163.946.484
	JUMLAH SD, SMP, SMA		570.621.827	149.074.572	719.696.399



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

LAMPIRAN II

RINCIAN ASET TETAP BERDASARKAN SKPD

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	225.322.556.692,00	27.426.892.011,09	53.407.294.666,81	55.030.000,00	226.917.100,00	-	306.438.690.469,90
2	SEKRETARIAT DPRD	-	11.610.128.644,79	3.263.938.056,63	95.636.150,00	-	-	14.969.702.851,42
3	BKPP	4.305.080.000,00	1.682.721.494,92	6.980.172.250,00	-	23.468.500,00	-	12.991.442.244,92
4	BPMPKB	-	6.157.189.516,05	3.704.097.157,00	15.590.000,00	-	-	9.876.876.673,05
5	BPMPPT	-	936.245.501,00	-	6.500.000,00	54.934.500,00	-	997.680.001,00
6	BPBD	-	3.812.150.260,96	1.684.636.916,00	843.165.958,18	10.000.000,00	5.752.921.041,82	12.102.874.176,96
7	BAPPEDA	-	2.116.400.567,00	4.242.639.151,00	-	54.881.500,00	-	6.413.921.218,00
8	BKD	-	1.063.115.640,00	906.544.000,00	-	-	-	1.969.659.640,00
9	RSUD KRATON	13.600.000.000,00	52.812.832.788,88	16.449.771.441,02	5.028.563.008,00	164.481.000,00	50.591.038,00	88.106.239.275,90
10	RSUD KAJEN	9.024.000.000,00	62.803.090.537,18	31.673.962.562,61	1.256.524.360,00	5.000.000,00	302.242.339,00	105.064.819.798,80
11	DKPP	3.744.534.000,00	2.240.980.618,70	21.437.986.887,35	3.659.466.707,65	53.849.300,00	-	31.136.817.513,70
12	DINDIKBUD	101.256.452.955,00	105.910.857.525,31	388.302.650.061,34	2.524.382.866,18	51.070.298.655,41	-	649.064.642.063,24
13	DINDUKCAPIL	-	2.649.814.825,17	1.819.081.444,06	7.000.000,00	1.276.000,00	-	4.477.172.269,23
14	DINKES	7.364.650.700,00	49.483.260.928,79	59.561.758.249,00	5.822.212.105,00	57.287.500,00	2.158.558.238,00	124.447.727.720,79
15	DPU	192.112.759.646,11	36.263.916.787,38	32.975.590.587,94	658.654.576.268,50	5.480.000,00	11.933.006.084,43	931.945.329.374,36
16	DINPORAPAR	12.812.875.000,00	1.192.225.290,08	9.425.893.800,00	2.131.735.400,00	1.714.538.350,00	4.584.689.360,00	31.861.957.200,08
17	DPPKD	-	3.807.032.325,29	2.541.603.088,00	-	103.212.000,00	-	6.451.847.413,29
18	DPSDAESDM	662.254.500,00	2.987.304.386,34	254.800.000,00	35.617.822.130,00	1.751.758,00	-	39.523.932.774,34
19	DINHUB KOMINFO	1.673.700.000,00	6.088.061.152,65	7.727.934.613,71	20.886.000,00	15.553.000,00	-	15.526.134.766,36
20	DINPERINDAG KOP	26.864.532.550,00	3.630.686.403,21	44.105.117.188,14	730.734.272,86	6.947.000,00	-	75.338.017.414,21
21	DPPK	6.547.000.000,00	2.206.286.023,08	8.214.824.029,26	-	83.886.400,00	-	17.051.996.452,34
22	DINSOS	1.750.000.000,00	7.281.153.221,00	15.776.816.454,00	245.869.617,53	87.714.532,47	-	25.141.553.825,00
23	INSPEKTORAT	-	1.306.719.745,60	701.779.000,00	3.655.000,00	10.756.499,00	-	2.022.910.244,60
24	KESBANGPOL	-	671.899.537,00	584.501.000,00	-	254.562.996,00	-	1.510.963.533,00
25	KLH	1.568.000.000,00	4.642.205.820,71	1.296.081.721,00	1.410.821.429,00	-	-	8.917.108.970,71
26	KANPERPUS ARSIPDA	-	2.634.383.087,42	6.394.824.045,00	183.899.000,00	1.598.322.301,58	-	10.811.428.434,00
27	SATPOL PP	-	1.230.586.200,00	875.339.400,00	8.507.750,00	-	-	2.114.433.350,00
28	KEC. BOJONG	1.321.000.000,00	466.742.200,00	850.886.000,00	-	450.000,00	-	2.639.078.200,00
29	KEC BUARAN	9.517.169.000,00	808.632.439,66	1.671.780.550,00	366.561.500,00	3.510.000,00	-	12.367.653.489,66
30	KEC DORO	681.000.000,00	368.211.477,00	1.150.559.300,00	180.880.000,00	-	-	2.380.650.777,00
31	KEC KAJEN	8.359.906.000,00	522.572.795,53	1.385.102.000,00	263.499.224,88	3.450.000,00	-	10.534.530.020,41
32	KEC KANDANGSERANG	88.750.000,00	428.186.103,00	823.603.000,00	30.000.000,00	325.000,00	-	1.370.864.103,00
33	KEC KARANGANYAR	-	364.282.272,91	592.486.000,00	94.282.775,00	-	-	1.051.051.047,91
34	KEC KARANGDADAP	188.500.000,00	443.912.473,00	698.432.000,00	2.000.000,00	595.000,00	-	1.333.439.473,00
35	KEC KEDUNGWUNI	82.824.001.853,00	1.028.280.884,66	2.378.844.822,00	399.859.140,00	610.000,00	-	86.631.596.699,66
36	KEC KESESI	1.561.368.000,00	460.492.354,00	585.693.000,00	143.380.000,00	160.000,00	-	2.751.093.354,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

No	SKPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
37	KEC LEBAKBARANG	96.750.000,00	466.542.673,00	660.322.500,00	-	100.000,00	-	1.223.715.173,00
38	KEC PANINGGARAN	197.700.000,00	412.426.801,00	653.754.300,00	-	6.043.150,00	-	1.269.924.251,00
39	KEC PETUNGKRIYONO	38.000.000,00	434.026.974,00	750.282.950,00	1.000.000,00	100.000,00	-	1.223.409.924,00
40	KEC SIWALAN	955.000.000,00	414.929.863,00	450.700.000,00	196.542.000,00	1.800.000,00	-	2.018.971.863,00
41	KEC SRAGI	6.334.786.000,00	450.517.493,22	781.883.000,00	143.243.000,00	-	-	7.710.429.493,22
42	KEC TALUN	159.000.000,00	442.817.973,00	769.617.000,00	3.660.700,00	-	-	1.375.095.673,00
43	KEC TIRTO	1.306.220.000,00	452.193.500,00	564.430.000,00	-	-	12.825.000,00	2.335.668.500,00
44	KEC WIRADESA	18.238.635.500,00	1.013.316.246,28	2.551.765.647,35	605.675.780,00	415.000,00	-	22.409.808.173,63
45	KEC WONOKERTO	200.000.000,00	365.522.673,00	993.687.900,00	258.815.000,00	-	-	1.818.025.573,00
46	KEC WONOPRINGGO	207.000.000,00	374.619.973,00	631.712.000,00	-	415.000,00	-	1.213.746.973,00
JUMLAH		740.883.182.396,11	414.366.368.008,86	743.255.179.739,22	721.011.977.142,78	55.623.092.042,46	24.794.833.101,25	2.699.934.632.430,68



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

LAMPIRAN III

RINCIAN ASET LAINNYA BERDASARKAN SKPD

No	SKPD	Barang yang telah diusulkan penghapusan	Aset Tak Berwujud	Kemitraan Pihak Ketiga	Jumlah
1	SEKRETARIAT DAERAH	848.443.774,58	424.842.272,00	-	1.273.286.046,58
2	SEKRETARIAT DPRD	431.158.409,00	-	-	431.158.409,00
3	BKPP	103.193.509,38	-	-	103.193.509,38
4	BPMPKB	101.610.536,71	-	-	101.610.536,71
5	BPMPPT	-	52.614.845,00	-	52.614.845,00
6	BPBD	-	-	-	-
7	BAPPEDA	56.589.050,00	262.783.306,00	-	319.372.356,00
8	BKD	45.666.400,00	42.750.000,00	-	88.416.400,00
9	RSUD KRATON	196.983.139,00	915.261.900,00	-	1.112.245.039,00
10	RSUD KAJEN	678.716.428,03	-	-	678.716.428,03
11	DKPP	64.904.922,00	-	-	64.904.922,00
12	DINDIKBUD	12.235.162.771,67	279.281.368,03	-	12.514.444.139,70
13	DINDUKAPIL	114.203.962,19	25.950.000,00	-	140.153.962,19
14	DINKES	3.374.471.828,10	842.488.802,65	-	4.216.960.630,75
15	DPU	61.471.263,57	-	-	61.471.263,57
16	DINPORAPAR	15.256.750,00	-	-	15.256.750,00
17	DPPKD	4.000.000,00	1.553.617.602,00	-	1.557.617.602,00
18	DPSDAESDM	42.809.400,00	-	-	42.809.400,00
19	DINHUBKOMINFO	342.622.654,00	297.214.200,00	-	639.836.854,00
20	DINPERINDAGKOP	179.636.059,00	-	979.000.000,00	1.158.636.059,00
21	DPPK	154.758.812,97	-	-	154.758.812,97
22	DINSOS	1.084.724,00	-	-	1.084.724,00
23	INSPEKTORAT	55.500.444,16	-	-	55.500.444,16
24	KESBANGPOL	-	-	-	-
25	KLH	-	-	-	-
26	KANPERPUSARSIPDA	-	231.039.273,00	-	231.039.273,00
27	SATPOL PP	-	-	-	-
28	KEC. BOJONG	34.698.000,00	-	-	34.698.000,00
29	KEC BUARAN	34.285.000,00	-	-	34.285.000,00
30	KEC DORO	-	-	-	-
31	KEC KAJEN	2.930.000,00	-	-	2.930.000,00
32	KEC KANDANGSERANG	-	-	-	-
33	KEC KARANGANYAR	3.465.000,09	-	-	3.465.000,09
34	KEC KARANGDADAP	15.449.000,00	-	-	15.449.000,00
35	KEC KEDUNGWUNI	-	-	-	-
36	KEC KESESI	11.300.000,00	-	-	11.300.000,00
37	KEC LEBAKBARANG	-	-	-	-
38	KEC PANINGGARAN	9.935.000,00	-	-	9.935.000,00
39	KEC PETUNGKRIYONO	10.195.000,00	-	-	10.195.000,00
40	KEC SIWALAN	-	-	-	-
41	KEC SRAGI	-	-	-	-
42	KEC TALUN	-	-	-	-
43	KEC TIRTO	106.100.000,00	-	-	106.100.000,00
44	KEC WIRADESA	3.150.000,00	-	-	3.150.000,00
45	KEC WONOKERTO	28.750.000,00	-	-	28.750.000,00
46	KEC WONOPRINGGO	-	-	-	-
JUMLAH		19.368.501.838,45	4.927.843.568,68	979.000.000,00	25.275.345.407,13

**LAMPIRAN LAPORAN REALISASI APBDesa KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
I	KANDANGSERANG	18.279.822.343	18.279.822.343	-	100%	4.116.296.532	12.835.370.839	739.268.566	356.865.291	42.920.000	18.090.721.228
1	KLESEM	1.234.540.699	1.234.540.699	-	100%	302.417.990	850.622.709	45.000.000	36.500.000	-	1.234.540.699
2	BODAS	1.185.519.561	1.185.519.561	-	100%	282.284.000	835.067.925	37.650.000	30.517.636	-	1.185.519.561
3	GEMBONG	2.053.727.226	2.053.727.226	-	100%	318.429.955	1.628.330.845	52.666.426	54.300.000	-	2.053.727.226
4	SUKOHARJO	1.119.423.551	1.119.423.551	-	100%	324.491.051	714.457.500	29.555.000	48.000.000	2.920.000	1.119.423.551
5	GARUNGWIYORO	1.159.033.844	1.159.033.844	-	100%	259.188.737	841.865.107	41.450.000	16.530.000	-	1.159.033.844
6	BUBAK	1.310.022.296	1.310.022.296	-	100%	270.225.779	935.296.517	72.500.000	27.000.000	5.000.000	1.310.022.296
7	BOJONGKONENG	1.118.074.576	1.118.074.576	-	100%	305.802.921	777.071.655	21.900.000	13.300.000	-	1.118.074.576
8	LURAGUNG	1.361.694.928	1.361.694.928	-	100%	313.318.532	910.889.586	106.599.500	21.193.655	-	1.352.001.273
9	KANDANGSERANG	1.347.580.194	1.347.580.194	-	100%	181.046.500	904.847.234	66.115.000	16.164.000	-	1.168.172.734
10	WANGKELANG	1.354.985.272	1.354.985.272	-	100%	321.634.072	946.551.200	22.300.000	34.500.000	30.000.000	1.354.985.272
11	LAMBUR	1.474.881.829	1.474.881.829	-	100%	305.428.511	1.078.453.318	72.000.000	19.000.000	-	1.474.881.829
12	TAJUR	1.224.383.201	1.224.383.201	-	100%	302.099.472	885.783.729	10.000.000	21.500.000	5.000.000	1.224.383.201
13	TRAUMAS	1.236.444.327	1.236.444.327	-	100%	374.375.127	737.219.200	116.490.000	8.360.000	-	1.236.444.327
14	KARANGGONDANG	1.099.510.839	1.099.510.839	-	100%	255.553.885	788.914.314	45.042.640	10.000.000	-	1.099.510.839
II	PANINGGARAN	22.666.450.206	22.666.450.206	-	100%	5.402.687.988	14.309.893.223	2.173.793.000	780.075.995	-	22.666.450.206
1	WERDI	1.376.381.343	1.376.381.343	-	100%	374.129.468	776.105.143	184.000.000	42.146.732	-	1.376.381.343
2	WINDUAI	1.303.440.011	1.303.440.011	-	100%	359.683.821	726.667.122	181.600.000	35.489.068	-	1.303.440.011
3	KRANDEGAN	1.116.416.963	1.116.416.963	-	100%	308.232.539	686.515.000	102.217.000	19.452.424	-	1.116.416.963
4	LUMENENG	1.673.385.249	1.673.385.249	-	100%	455.714.979	934.026.100	262.540.000	21.104.170	-	1.673.385.249
5	TANGGERAN	1.361.140.840	1.361.140.840	-	100%	338.024.957	735.170.656	249.420.000	38.525.227	-	1.361.140.840
6	KALIBOJA	1.562.089.050	1.562.089.050	-	100%	350.431.404	955.550.770	184.000.000	72.106.876	-	1.562.089.050
7	KALIOMBO	1.798.318.340	1.798.318.340	-	100%	300.223.212	1.315.671.091	115.680.000	66.744.037	-	1.798.318.340
8	BOTOSARI	1.298.535.055	1.298.535.055	-	100%	373.596.739	769.060.891	139.360.000	16.517.425	-	1.298.535.055
9	SAWANGAN	1.299.471.071	1.299.471.071	-	100%	362.091.488	656.666.000	224.786.000	55.927.583	-	1.299.471.071
10	PANINGGARAN	1.946.908.848	1.946.908.848	-	100%	399.499.179	1.313.243.000	115.840.000	118.326.669	-	1.946.908.848
11	DOMIYANG	1.624.194.162	1.624.194.162	-	100%	436.601.229	1.003.447.000	153.600.000	30.545.933	-	1.624.194.162
12	NOTOGIWANG	2.028.141.308	2.028.141.308	-	100%	352.572.787	1.539.163.000	100.640.000	35.765.521	-	2.028.141.308
13	LAMBANGGELUN	1.714.763.542	1.714.763.542	-	100%	428.144.697	1.121.647.650	20.280.000	144.691.195	-	1.714.763.542
14	TENOGO	1.586.424.266	1.586.424.266	-	100%	318.284.131	1.111.967.000	118.330.000	37.843.135	-	1.586.424.266
15	BEDAGUNG	976.840.158	976.840.158	-	100%	245.457.358	664.992.800	21.500.000	44.890.000	-	976.840.158
III	LEBAKBARANG	12.312.798.787	12.312.798.787	-	100%	2.864.975.678	8.957.945.369	4.000.000	465.275.944	-	12.292.196.991
1	TEMBELANGGUNUNG	1.292.997.876	1.292.997.876	-	100%	257.921.242	1.003.326.634	-	31.750.000	-	1.292.997.876
2	PAMUTUH	1.299.013.603	1.299.013.603	-	100%	285.568.576	961.777.527	-	51.667.500	-	1.299.013.603
3	DEPOK	959.457.621	959.457.621	-	100%	210.023.000	692.702.000	-	38.259.444	-	940.984.444
4	WONOSIDO	1.041.032.185	1.041.032.185	-	100%	269.384.227	731.547.958	-	40.100.000	-	1.041.032.185
5	TIMBANGSARI	1.199.625.935	1.199.625.935	-	100%	264.526.995	894.648.940	-	40.450.000	-	1.199.625.935
6	SIDOMULYO	1.365.585.948	1.365.585.948	-	100%	285.181.948	975.885.000	-	104.519.000	-	1.365.585.948
7	KUTOREMBET	1.061.917.486	1.061.917.486	-	100%	262.324.459	768.693.027	-	30.900.000	-	1.061.917.486
8	LEBAKBARANG	1.134.570.210	1.134.570.210	-	100%	312.435.142	791.935.068	-	30.200.000	-	1.134.570.210
9	KAPUNDUTAN	999.102.401	999.102.401	-	100%	217.500.644	733.391.200	-	35.000.000	-	985.891.844
10	BANTARKULON	1.023.987.901	1.023.987.901	-	100%	230.999.886	732.558.015	4.000.000	30.130.000	-	997.687.901
11	MENDOLO	935.507.621	935.507.621	-	100%	269.109.559	671.480.000	-	32.300.000	-	972.889.559

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
IV	PETUNGKRIYONO	10.708.024.089	10.708.024.089	-	100%	2.266.262.630	7.096.694.533	514.443.321	772.264.605	2.500.000	10.652.165.089
1	SIMEGO	1.177.450.680	1.177.450.680	-	100%	323.581.693	815.611.166	31.257.821	7.000.000	-	1.177.450.680
2	SONGGODADI	1.305.724.561	1.305.724.561	-	100%	258.457.399	779.651.162	243.516.000	16.600.000	2.500.000	1.300.724.561
3	CURUGMUNCAR	1.499.724.975	1.499.724.975	-	100%	254.955.650	946.768.270	3.000.000	295.001.055	-	1.499.724.975
4	GUMELEM	1.043.909.948	1.043.909.948	-	100%	186.409.650	720.666.798	58.000.000	29.000.000	-	994.076.448
5	TLOGOHENDRO	896.101.611	896.101.611	-	100%	153.805.255	726.898.856	13.417.500	239.500	-	894.361.111
6	YOSOREJO	1.003.920.216	1.003.920.216	-	100%	246.987.216	722.758.000	4.412.000	29.763.000	-	1.003.920.216
7	TLOGOPAKIS	1.447.565.562	1.447.565.562	-	100%	300.584.914	914.380.648	15.500.000	217.100.000	-	1.447.565.562
8	KASIMPAR	1.084.691.050	1.084.691.050	-	100%	240.083.000	662.862.000	16.900.000	165.561.050	-	1.085.406.050
9	KAYUPURING	1.248.935.486	1.248.935.486	-	100%	301.397.853	807.097.633	128.440.000	12.000.000	-	1.248.935.486
											-
V	TALUN	12.278.512.065	12.278.512.065	0	10	2.880.584.201	8.899.080.739	233.786.123	254.725.196	0	12.268.176.259
1	MESOIYI	1.221.568.791	1.221.568.791	-	100%	267.593.900	910.847.254	16.541.000	20.080.000	-	1.215.062.154
2	JOLOTIGO	1.119.856.356	1.119.856.356	-	100%	333.402.356	743.462.000	26.406.000	16.586.000	-	1.119.856.356
3	SENGARE	1.337.478.845	1.337.478.845	-	100%	343.274.849	936.966.000	11.667.800	45.570.196	-	1.337.478.845
4	DONOWANGUN	1.054.399.319	1.054.399.319	-	100%	310.319.796	691.951.300	33.663.823	18.464.400	-	1.054.399.319
5	TALUN	1.640.560.817	1.640.560.817	-	100%	300.024.521	1.324.336.296	-	16.200.000	-	1.640.560.817
6	BANJARSARI	1.384.152.850	1.384.152.850	-	100%	256.108.950	1.076.480.000	24.081.300	27.482.600	-	1.384.152.850
7	KALIREJO	998.814.905	998.814.905	-	100%	233.887.227	707.022.678	36.605.000	21.300.000	-	998.814.905
8	BATURSARI	1.081.732.316	1.081.732.316	-	100%	272.644.137	742.616.279	28.054.900	38.417.000	-	1.081.732.316
9	KARANGASEM	1.263.390.813	1.263.390.813	-	100%	271.771.144	927.419.500	34.571.000	25.800.000	-	1.259.561.644
10	KROMPENG	1.176.557.053	1.176.557.053	-	100%	291.557.321	837.979.432	22.195.300	24.825.000	-	1.176.557.053
VI	DORO	19.946.533.081	19.946.533.081	-	100%	4.342.489.319	13.797.080.905	1.327.035.560	450.989.797	14.575.000	19.932.170.581
1	PUNGANGAN	1.282.894.067	1.282.894.067	-	100%	253.220.389	975.923.178	30.000.000	17.875.500	5.875.000	1.282.894.067
2	SIDOHARJO	1.374.642.619	1.374.642.619	-	100%	253.151.432	1.002.821.000	68.270.187	51.000.000	-	1.375.242.619
3	LEMAHABANG	1.512.887.129	1.512.887.129	-	100%	345.683.000	1.071.100.851	94.603.278	1.500.000	-	1.512.887.129
4	ROGOSELO	1.827.959.886	1.827.959.886	-	100%	304.648.281	1.293.844.460	191.000.000	23.504.645	-	1.812.997.386
5	HARIOSARI	1.538.789.402	1.538.789.402	-	100%	380.445.637	989.908.000	127.056.666	41.379.099	-	1.538.789.402
6	LARIKAN	1.133.509.451	1.133.509.451	-	100%	236.730.834	769.740.411	115.000.000	12.038.206	-	1.133.509.451
7	SAWANGAN	1.253.492.813	1.253.492.813	-	100%	281.913.000	905.364.878	39.500.000	26.714.935	-	1.253.492.813
8	DOROREJO	1.356.863.295	1.356.863.295	-	100%	253.990.545	891.382.750	140.500.000	70.990.000	-	1.356.863.295
9	DORO	1.584.940.157	1.584.940.157	-	100%	426.337.666	1.039.402.491	84.800.000	34.400.000	-	1.584.940.157
10	RANDUSARI	1.294.722.282	1.294.722.282	-	100%	312.093.843	861.849.027	73.022.000	47.757.412	-	1.294.722.282
11	KUTOSARI	1.116.279.727	1.116.279.727	-	100%	278.806.200	741.710.098	88.763.429	7.000.000	-	1.116.279.727
12	WRINGINAGUNG	1.496.204.082	1.496.204.082	-	100%	297.180.803	1.007.803.279	135.000.000	56.220.000	-	1.496.204.082
13	KALIMOJOSARI	1.834.491.559	1.834.491.559	-	100%	398.086.077	1.300.102.482	80.520.000	47.083.000	8.700.000	1.834.491.559
14	BLIGOREJO	1.338.856.612	1.338.856.612	-	100%	320.201.612	946.128.000	59.000.000	13.527.000	-	1.338.856.612
VII	KARANGANYAR	19.382.689.893	19.382.689.893	-	100%	5.030.365.957	13.631.906.168	387.605.518	332.812.250	-	19.382.689.893
1	GUTOMO	1.195.268.829	1.195.268.829	-	100%	318.272.499	839.036.330	-	37.960.000	-	1.195.268.829
2	LIMBANGAN	1.353.223.505	1.353.223.505	-	100%	334.436.377	945.956.000	61.031.128	11.800.000	-	1.353.223.505
3	KARANGGONDANG	1.367.236.269	1.367.236.269	-	100%	287.902.199	1.038.394.070	-	40.940.000	-	1.367.236.269
4	LOLONG	1.106.439.185	1.106.439.185	-	100%	295.696.261	741.042.924	-	69.700.000	-	1.106.439.185
5	PEDAWANG	1.607.788.857	1.607.788.857	-	100%	292.607.857	1.260.461.000	54.720.000	-	-	1.607.788.857
6	PODODADI	1.328.418.570	1.328.418.570	-	100%	311.160.570	978.933.000	38.325.000	-	-	1.328.418.570
7	LEGOKKALONG	1.316.447.695	1.316.447.695	-	100%	281.622.890	988.926.805	-	45.898.000	-	1.316.447.695
8	KARANGSARI	1.298.144.667	1.298.144.667	-	100%	381.605.667	878.754.000	37.785.000	-	-	1.298.144.667

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
9	KULU	1.362.038.992	1.362.038.992	-	100%	326.203.829	988.620.913	5.750.000	41.464.250	-	1.362.038.992
10	BANJAREJO	1.397.367.764	1.397.367.764	-	100%	310.354.764	1.038.531.350	48.481.650	-	-	1.397.367.764
11	WONOSARI	1.145.858.885	1.145.858.885	-	100%	429.822.145	688.889.000	22.147.740	5.000.000	-	1.145.858.885
12	SOKOSARI	1.262.336.949	1.262.336.949	-	100%	370.891.949	839.345.000	17.500.000	34.600.000	-	1.262.336.949
13	SIDOMUKTI	1.188.395.190	1.188.395.190	-	100%	361.401.190	781.544.000	-	45.450.000	-	1.188.395.190
14	KAYUGERITAN	1.396.312.642	1.396.312.642	-	100%	390.265.866	941.831.776	64.215.000	-	-	1.396.312.642
15	KUTOSARI	1.057.411.894	1.057.411.894	-	100%	338.121.894	681.640.000	37.650.000	-	-	1.057.411.894
VIII	KAJEN	30.101.008.331	30.101.008.331	-	100%	8.314.934.251	20.099.669.464	1.001.526.038	1.135.084.859	10.000.000	30.561.214.612
1	TAMBAKROTO	1.320.347.027	1.320.347.027	-	100%	367.518.804	701.022.223	220.000.000	31.806.000	-	1.320.347.027
2	KUTOROJO	1.135.036.032	1.135.036.032	-	100%	460.640.054	674.395.978	64.300.000	34.501.000	-	1.233.837.032
3	LINGGOASRI	1.246.193.848	1.246.193.848	-	100%	350.953.452	814.440.396	40.000.000	40.800.000	-	1.246.193.848
4	BRENGKOLANG	1.334.194.285	1.334.194.285	-	100%	303.588.283	790.696.002	215.250.000	24.660.000	-	1.334.194.285
5	PRINGSURAT	1.133.918.858	1.133.918.858	-	100%	281.589.858	891.609.428	27.800.000	34.643.000	-	1.235.642.286
6	SOKOYOSO	1.114.703.624	1.114.703.624	-	100%	313.178.372	637.571.502	94.841.500	69.112.250	-	1.114.703.624
7	SINANGOHPRENDENG	1.424.482.389	1.424.482.389	-	100%	366.881.299	1.013.071.640	-	59.305.090	-	1.439.258.029
8	KAJONGAN	1.066.647.280	1.066.647.280	-	100%	314.753.417	777.704.712	34.780.000	58.559.219	-	1.185.797.348
9	PEKIRINGANAGENG	1.053.375.205	1.053.375.205	-	100%	247.821.223	692.813.982	62.900.000	57.040.000	-	1.060.575.205
10	GANDARUM	1.171.506.056	1.171.506.056	-	100%	370.971.448	726.154.608	35.400.000	28.980.000	10.000.000	1.171.506.056
11	SABARWANGI	1.368.124.744	1.368.124.744	-	100%	377.749.117	956.200.172	30.000.000	47.680.000	-	1.411.629.289
12	KALIJOYO	1.345.985.485	1.345.985.485	-	100%	364.520.936	943.557.549	-	37.907.000	-	1.345.985.485
13	WONOREJO	1.060.351.099	1.060.351.099	-	100%	303.304.422	711.160.777	3.650.000	42.235.900	-	1.060.351.099
14	PEKIRINGANALIT	1.346.650.889	1.346.650.889	-	100%	381.091.889	918.634.000	-	46.925.000	-	1.346.650.889
15	KUTOREJO	1.083.155.868	1.083.155.868	-	100%	281.321.414	737.161.454	24.250.000	40.423.000	-	1.083.155.868
16	NYAMOK	1.421.244.743	1.421.244.743	-	100%	338.986.237	1.016.348.506	-	65.910.000	-	1.421.244.743
17	TANJUNGKULON	1.350.104.977	1.350.104.977	-	100%	390.762.796	901.212.181	-	58.130.000	-	1.350.104.977
18	TANJUNGSARI	1.245.951.748	1.245.951.748	-	100%	287.004.843	873.041.867	29.235.038	41.670.000	-	1.230.951.748
19	GEJLIG	1.174.979.715	1.174.979.715	-	100%	393.425.478	835.527.672	-	37.040.000	-	1.265.993.150
20	KEBONAGUNG	1.807.394.089	1.807.394.089	-	100%	433.551.289	1.170.000.600	68.351.800	135.490.400	-	1.807.394.089
21	SANGKANJOYO	1.225.921.998	1.225.921.998	-	100%	336.416.087	810.529.211	37.767.700	41.209.000	-	1.225.921.998
22	SALIT	1.181.908.872	1.181.908.872	-	100%	316.767.635	837.656.237	-	27.485.000	-	1.181.908.872
23	SAMBIROTO	1.160.600.445	1.160.600.445	-	100%	394.657.960	720.980.650	13.000.000	31.000.000	-	1.159.638.610
24	ROWOLAKU	1.328.229.055	1.328.229.055	-	100%	337.477.938	948.178.117	-	42.573.000	-	1.328.229.055
IX	KESESI	29.477.837.444	29.477.837.444	-	100%	8.356.375.709	18.998.525.168	794.956.500	1.323.188.289	4.798.378	29.477.844.044
1	WINDUROJO	1.319.837.563	1.319.837.563	-	100%	274.171.146	941.616.417	70.600.000	33.450.000	-	1.319.837.563
2	UJUNGNEGORO	1.407.786.146	1.407.786.146	-	100%	321.929.873	1.047.006.273	5.500.000	33.350.000	-	1.407.786.146
3	BRONDONG	1.187.155.927	1.187.155.927	-	100%	276.987.068	839.322.859	19.600.000	51.246.000	-	1.187.155.927
4	PODOSARI	1.205.115.872	1.205.115.872	-	100%	437.696.631	722.862.241	10.000.000	34.557.000	-	1.205.115.872
5	KWASEN	1.187.086.548	1.187.086.548	-	100%	405.793.918	728.962.630	5.000.000	47.330.000	-	1.187.086.548
6	LANGENSARI	1.152.791.336	1.152.791.336	-	100%	328.995.626	749.750.710	48.750.000	25.295.000	-	1.152.791.336
7	JAGUNG	1.241.987.190	1.241.987.190	-	100%	373.642.381	798.194.809	44.500.000	25.650.000	-	1.241.987.190
8	WATUGAJAH	1.288.253.619	1.288.253.619	-	100%	364.471.470	833.132.149	35.180.000	55.470.000	-	1.288.253.619
9	KARANGREJO	1.204.208.122	1.204.208.122	-	100%	439.243.747	697.660.000	35.611.000	31.693.375	-	1.204.208.122
10	KARYOMUKTI	1.133.408.773	1.133.408.773	-	100%	324.794.663	718.446.110	15.700.000	74.468.000	-	1.133.408.773
11	KESESI	1.857.137.758	1.857.137.758	-	100%	514.251.484	1.282.886.274	40.900.000	19.100.000	-	1.857.137.758
12	SRINAHAN	1.288.343.956	1.288.343.956	-	100%	226.489.707	983.958.749	40.495.500	37.400.000	-	1.288.343.956
13	KAIBAHAN	1.343.078.862	1.343.078.862	-	100%	377.112.729	708.206.133	133.700.000	124.060.000	-	1.343.078.862
14	WATUPAYUNG	1.092.670.472	1.092.670.472	-	100%	331.512.997	630.646.225	59.000.000	71.511.250	-	1.092.670.472

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
15	KRANDON	1.388.076.729	1.388.076.729	-	100%	356.567.540	750.277.000	98.850.000	177.583.811	4.798.378	1.388.076.729
16	PONOLAWEN	1.354.458.831	1.354.458.831	-	100%	388.022.831	894.791.000	11.820.000	59.825.000	-	1.354.458.831
17	KALIMADE	1.154.913.715	1.154.913.715	-	100%	321.280.715	769.983.000	29.000.000	34.650.000	-	1.154.913.715
18	SIDOMULYO	1.335.049.894	1.335.049.894	-	100%	372.086.050	846.280.533	31.750.000	84.933.311	-	1.335.049.894
19	SUKOREJO	1.389.729.470	1.389.729.470	-	100%	374.616.993	927.105.535	3.500.000	84.513.542	-	1.389.736.070
20	SIDOSARI	1.302.444.756	1.302.444.756	-	100%	408.010.756	825.244.000	3.000.000	66.190.000	-	1.302.444.756
21	MULYOREJO	1.127.614.076	1.127.614.076	-	100%	346.166.776	718.485.300	28.100.000	34.862.000	-	1.127.614.076
22	PANTIREJO	1.136.398.753	1.136.398.753	-	100%	371.992.017	708.256.736	14.500.000	41.650.000	-	1.136.398.753
23	KWIGARAN	1.380.289.076	1.380.289.076	-	100%	420.538.591	875.450.485	9.900.000	74.400.000	-	1.380.289.076
X	SRAGI	24.904.975.401	24.904.975.401	-	100%	7.246.014.885	14.412.436.107	1.816.815.120	1.510.850.017	-	24.986.116.129
1	KETANONAGENG	1.329.666.538	1.329.666.538	-	100%	420.442.538	838.506.000	1.755.000	68.963.000	-	1.329.666.538
2	MRICAN	1.032.838.705	1.032.838.705	-	100%	258.018.355	698.145.350	16.400.000	60.275.000	-	1.032.838.705
3	BULAKSARI	1.966.673.132	1.966.673.132	-	100%	486.044.626	1.207.078.506	111.750.000	161.800.000	-	1.966.673.132
4	SUMUBLOR	1.745.554.006	1.745.554.006	-	100%	540.756.201	1.075.047.805	47.290.000	82.460.000	-	1.745.554.006
5	SUMUBKIDUL	1.458.319.125	1.458.319.125	-	100%	355.582.681	985.920.957	102.928.487	13.887.000	-	1.458.319.125
6	KALIJAMBE	2.153.225.734	2.153.225.734	-	100%	556.722.101	1.362.576.000	77.241.133	156.686.500	-	2.153.225.734
7	PURWOREJO	1.587.232.039	1.587.232.039	-	100%	445.288.210	967.938.829	30.500.000	131.355.000	-	1.575.082.039
8	KEDUNGGARAN	1.427.121.190	1.427.121.190	-	100%	707.311.938	688.159.000	142.660.000	192.246.500	-	1.730.377.438
9	KLUNJUKAN	1.286.220.389	1.286.220.389	-	100%	381.097.190	715.253.199	74.820.000	115.050.000	-	1.286.220.389
10	GEBANGKEREP	1.824.753.167	1.824.753.167	-	100%	474.862.383	689.458.000	436.500.000	37.440.000	-	1.638.260.383
11	PURWODADI	1.504.728.152	1.504.728.152	-	100%	363.765.572	1.004.627.580	44.550.000	91.785.000	-	1.504.728.152
12	BULAKPELEM	1.570.227.483	1.570.227.483	-	100%	401.324.919	1.068.862.464	40.645.500	59.400.000	-	1.570.232.883
13	TEGALSURUH	1.579.212.846	1.579.212.846	-	100%	548.457.846	695.667.000	161.680.000	162.908.000	-	1.568.712.846
14	KRASAKAGENG	1.920.559.456	1.920.559.456	-	100%	530.413.456	914.481.000	396.015.000	79.650.000	-	1.920.559.456
15	SIJERUK	1.239.582.448	1.239.582.448	-	100%	397.664.431	748.274.000	37.000.000	56.644.017	-	1.239.582.448
16	TEGALONTAR	1.279.060.991	1.279.060.991	-	100%	378.262.438	752.440.417	95.080.000	40.300.000	-	1.266.082.855
XI	BOJONG	32.465.342.546	32.465.342.546	-	100%	8.668.062.087	19.329.950.291	2.776.488.646	1.376.384.071	8.800.000	32.159.685.095
1	BUKUR	1.443.348.475	1.443.348.475	-	100%	420.298.801	728.083.174	251.661.500	43.305.000	-	1.443.348.475
2	KALIPANCUR	2.245.333.830	2.245.333.830	-	100%	625.104.830	1.223.779.000	94.400.000	302.050.000	-	2.245.333.830
3	S.JOMBLANGBOGO	3.039.996.892	3.039.996.892	-	100%	962.263.350	1.540.344.542	464.139.000	73.250.000	-	3.039.996.892
4	PANTIANOM	1.360.231.991	1.360.231.991	-	100%	419.221.907	852.044.000	47.143.500	41.822.584	-	1.360.231.991
5	RANDUMUKTIWAREN	1.825.460.793	1.825.460.793	-	100%	803.760.793	863.760.000	139.940.000	18.000.000	6.000.000	1.831.460.793
6	LEGOKCLILE	1.631.961.124	1.631.961.124	-	100%	377.969.542	1.131.236.582	115.955.000	6.800.000	-	1.631.961.124
7	BOJONGWETAN	1.346.185.174	1.346.185.174	-	100%	489.586.174	666.155.000	81.480.000	108.964.000	-	1.346.185.174
8	WANGANDOWO	1.359.426.629	1.359.426.629	-	100%	441.322.629	679.074.000	218.358.000	20.672.000	-	1.359.426.629
9	DUWET	1.164.985.687	1.164.985.687	-	100%	287.927.802	631.974.485	107.240.000	137.843.400	-	1.164.985.687
10	KETITANGKIDUL	1.341.173.637	1.341.173.637	-	100%	239.436.839	875.884.798	177.137.000	48.715.000	-	1.341.173.637
11	MENJANGAN	1.240.673.791	1.240.673.791	-	100%	288.496.791	870.881.000	60.260.000	21.000.000	-	1.240.637.791
12	KETITANGLOR	1.337.426.296	1.337.426.296	-	100%	305.000.096	822.782.200	53.620.000	56.024.000	-	1.237.426.296
13	REJOSARI	1.179.177.630	1.179.177.630	-	100%	341.412.630	653.573.150	157.901.850	26.290.000	-	1.179.177.630
14	BOJONGLOR	1.114.542.773	1.114.542.773	-	100%	322.122.345	661.348.727	58.750.000	72.325.000	-	1.114.546.072
15	BOJONGMINGGIR	1.477.665.804	1.477.665.804	-	100%	341.342.110	1.032.319.000	98.379.944	6.000.000	-	1.478.041.054
16	WIRODITAN	1.159.006.492	1.159.006.492	-	100%	290.686.634	787.051.200	6.914.657	71.554.001	2.800.000	1.159.006.492
17	KEMASAN	1.136.261.631	1.136.261.631	-	100%	258.878.986	737.204.904	119.147.741	21.030.000	-	1.136.261.631
18	JAJARWAYANG	1.527.060.304	1.527.060.304	-	100%	285.589.618	963.922.000	188.298.000	84.250.686	-	1.522.060.304
19	BABALANLOR	1.093.258.307	1.093.258.307	-	100%	206.993.307	698.274.000	122.951.000	5.040.000	-	1.033.258.307
20	BABALANKIDUL	1.496.865.703	1.496.865.703	-	100%	375.176.249	947.416.600	44.639.454	129.633.400	-	1.496.865.703

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURA NG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
21	KARANGSARI	1.035.597.074	1.035.597.074	-	100%	260.506.638	666.978.436	45.072.000	63.040.000	-	1.035.597.074
22	SEMBUNGJAMBU	1.909.702.509	1.909.702.509	-	100%	324.964.016	1.295.863.493	123.100.000	18.775.000	-	1.762.702.509
XII	WONOPRINGGO	18.981.824.489	18.981.824.489	-	100%	4.482.931.817	12.608.266.672	794.472.565	1.132.637.832	-	19.018.308.886
1	JETAKKIDUL	1.310.327.395	1.310.327.395	-	100%	423.949.395	805.402.000	33.101.000	47.875.000	-	1.310.327.395
2	SASTRODIRJAN	1.156.947.940	1.156.947.940	-	100%	229.709.883	787.426.651	36.625.156	103.186.250	-	1.156.947.940
3	LEGOKGUNUNG	1.318.928.800	1.318.928.800	-	100%	349.750.800	878.228.200	9.750.000	81.199.800	-	1.318.928.800
4	GALANGPENGAMPON	1.222.915.399	1.222.915.399	-	100%	313.438.944	718.942.550	146.636.635	42.597.270	-	1.221.615.399
5	KWAGEAN	1.304.015.246	1.304.015.246	-	100%	230.480.831	963.332.000	81.197.415	29.005.000	-	1.304.015.246
6	GETAS	1.346.482.588	1.346.482.588	-	100%	321.347.588	957.900.000	9.450.000	57.785.000	-	1.346.482.588
7	ROWOKEMBU	2.256.708.484	2.256.708.484	-	100%	448.618.186	1.716.590.298	20.000.000	71.500.000	-	2.256.708.484
8	WONOPRINGGO	1.275.468.193	1.275.468.193	-	100%	332.748.193	762.161.552	120.019.500	98.323.346	-	1.313.252.591
9	SAMPIH	1.612.961.784	1.612.961.784	-	100%	292.743.784	961.513.432	-	358.704.567	-	1.612.961.783
10	GONDANG	917.677.908	917.677.908	-	100%	233.103.908	633.594.000	-	50.980.000	-	917.677.908
11	WONOREJO	1.645.986.325	1.645.986.325	-	100%	376.919.325	944.907.000	279.400.000	44.760.000	-	1.645.986.325
12	JETAKLENGKONG	1.233.934.443	1.233.934.443	-	100%	254.853.613	905.335.989	29.204.841	44.540.000	-	1.233.934.443
13	PEGADENTENGAH	1.188.707.899	1.188.707.899	-	100%	314.244.881	799.025.000	14.088.018	61.350.000	-	1.188.707.899
14	SURABAYAN	1.190.762.085	1.190.762.085	-	100%	361.022.486	773.908.000	15.000.000	40.831.599	-	1.190.762.085
XIII	KEDUNGWUNI	19.579.581.854	19.579.581.854	-	100%	4.948.627.970	12.765.768.320	511.149.798	1.354.035.766	-	19.579.581.854
1	ROWOCACING	1.132.718.385	1.132.718.385	-	100%	217.116.448	815.506.387	22.500.000	77.595.550	-	1.132.718.385
2	LANGKAP	1.210.026.233	1.210.026.233	-	100%	305.110.233	784.501.000	11.250.000	109.165.000	-	1.210.026.233
3	PAJOMBLANGAN	1.289.435.520	1.289.435.520	-	100%	304.468.120	864.490.800	41.670.000	78.806.600	-	1.289.435.520
4	TOSARAN	1.178.761.185	1.178.761.185	-	100%	409.547.185	695.519.000	26.605.000	47.090.000	-	1.178.761.185
5	PAKISPUTIH	1.196.397.497	1.196.397.497	-	100%	227.004.577	851.845.920	10.880.000	106.667.000	-	1.196.397.497
6	KEDUNGPATANGEWU	1.221.828.884	1.221.828.884	-	100%	277.600.871	839.157.313	29.207.500	75.863.200	-	1.221.828.884
7	PODO	1.273.733.377	1.273.733.377	-	100%	266.872.377	897.631.000	35.060.000	74.170.000	-	1.273.733.377
8	KWAYANGAN	1.264.116.176	1.264.116.176	-	100%	221.693.976	866.709.000	68.300.000	107.413.200	-	1.264.116.176
9	PROTO	1.072.984.399	1.072.984.399	-	100%	304.867.399	643.817.000	50.200.000	74.100.000	-	1.072.984.399
10	SALAKBROJO	1.299.082.224	1.299.082.224	-	100%	422.961.195	801.836.000	9.869.929	64.415.100	-	1.299.082.224
11	AMBOKEMBANG	1.352.516.499	1.352.516.499	-	100%	340.297.299	886.971.000	13.135.000	112.113.200	-	1.352.516.499
12	TANGKILTENGAH	1.339.665.571	1.339.665.571	-	100%	340.545.571	871.200.000	93.920.000	34.000.000	-	1.339.665.571
13	TANGKILKULON	1.277.224.844	1.277.224.844	-	100%	329.568.050	821.531.000	37.600.000	88.525.794	-	1.277.224.844
14	KARANGDOWO	1.162.367.288	1.162.367.288	-	100%	355.379.897	671.429.900	7.432.369	128.125.122	-	1.162.367.288
15	BUGANGAN	1.057.555.476	1.057.555.476	-	100%	276.330.476	659.595.000	36.320.000	85.310.000	-	1.057.555.476
16	RENGAS	1.251.168.296	1.251.168.296	-	100%	349.264.296	794.028.000	17.200.000	90.676.000	-	1.251.168.296
XIV	BUARAN	8.266.366.247	8.266.366.247	-	100%	2.239.723.369	5.427.998.066	65.532.500	533.112.312	-	8.266.366.247
1	COPRAYAN	1.113.293.271	1.113.293.271	-	100%	306.892.271	713.839.000	3.380.000	89.182.000	-	1.113.293.271
2	WONoyoso	1.379.058.536	1.379.058.536	-	100%	310.128.435	923.865.789	-	145.064.312	-	1.379.058.536
3	PAKUMBULAN	1.198.634.956	1.198.634.956	-	100%	325.906.586	836.794.370	-	35.934.000	-	1.198.634.956
4	WATUSALAM	1.083.940.126	1.083.940.126	-	100%	297.361.126	730.623.000	-	55.956.000	-	1.083.940.126
5	SIMBANGWETAN	1.053.979.800	1.053.979.800	-	100%	316.391.393	658.075.907	47.542.500	31.970.000	-	1.053.979.800
6	KERTIJAYAN	1.224.569.516	1.224.569.516	-	100%	372.702.516	756.264.000	12.300.000	83.303.000	-	1.224.569.516
7	PAWEDEN	1.212.890.042	1.212.890.042	-	100%	310.341.042	808.536.000	2.310.000	91.703.000	-	1.212.890.042
XV	TIRTO	20.508.498.995	20.508.498.995	-	100%	4.349.282.046	15.187.864.583	388.389.839	598.177.527	-	20.523.713.995
1	WULED	1.392.439.469	1.392.439.469	-	100%	244.751.969	1.076.427.500	31.710.000	39.550.000	-	1.392.439.469
2	NGALIAN	1.081.747.440	1.081.747.440	-	100%	222.364.885	825.620.555	17.932.000	15.830.000	-	1.081.747.440

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSANAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	PANDANARUM	1.248.936.586	1.248.936.586	-	100%	286.873.873	853.794.951	26.685.000	81.852.762	-	1.249.206.586
4	KARANGANYAR	1.066.584.730	1.066.584.730	-	100%	272.539.830	730.882.900	37.312.000	25.850.000	-	1.066.584.730
5	SILIREJO	1.327.289.249	1.327.289.249	-	100%	323.051.526	945.672.058	5.250.000	53.315.665	-	1.327.289.249
6	PUCUNG	1.314.052.966	1.314.052.966	-	100%	352.173.466	899.195.000	15.149.500	62.470.000	-	1.328.987.966
7	DADIREJO	1.781.730.635	1.781.730.635	-	100%	357.656.635	1.352.914.000	42.505.000	28.665.000	-	1.781.740.635
8	SIDOREJO	1.160.451.097	1.160.451.097	-	100%	307.369.187	783.841.910	33.885.000	35.355.000	-	1.160.451.097
9	CURUG	1.223.984.950	1.223.984.950	-	100%	378.601.853	782.127.497	23.507.000	39.748.600	-	1.223.984.950
10	TANJUNG	1.272.520.331	1.272.520.331	-	100%	257.513.972	936.556.359	50.770.000	27.680.000	-	1.272.520.331
11	SAMBOREJO	1.148.964.845	1.148.964.845	-	100%	254.815.919	837.348.426	5.250.000	51.550.500	-	1.148.964.845
12	PACAR	972.544.793	972.544.793	-	100%	229.709.793	691.860.000	18.725.000	32.250.000	-	972.544.793
13	KARANGJOMPO	1.205.143.521	1.205.143.521	-	100%	238.151.794	912.161.627	30.000.100	34.830.000	-	1.215.143.521
14	TEGALDOWO	1.385.872.769	1.385.872.769	-	100%	245.436.769	1.099.171.000	14.615.000	26.650.000	-	1.385.872.769
15	MULYOREJO	1.026.816.999	1.026.816.999	-	100%	137.647.791	859.262.000	12.207.208	17.700.000	-	1.026.816.999
16	JERUKSARI	1.899.418.615	1.899.418.615	-	100%	240.622.784	1.601.028.800	22.887.031	24.880.000	-	1.889.418.615
XVI	WIRADESA	13.060.718.707	13.060.718.707	-	100%	3.207.567.400	9.233.040.506	301.909.700	393.371.101	-	13.135.888.707
1	KADIPATEN	1.241.017.093	1.241.017.093	-	100%	408.492.796	836.858.806	18.245.000	52.590.491	-	1.316.187.093
2	DELEGTUKANG	985.878.749	985.878.749	-	100%	233.890.243	685.698.506	55.900.000	10.390.000	-	985.878.749
3	KARANGJATI	1.006.177.088	1.006.177.088	-	100%	232.852.329	697.814.759	28.660.000	46.850.000	-	1.006.177.088
4	PETUKANGAN	1.337.987.518	1.337.987.518	-	100%	297.573.908	991.512.000	1.625.000	47.276.610	-	1.337.987.518
5	WIRADESA	1.324.171.622	1.324.171.622	-	100%	316.627.344	920.144.278	74.300.000	13.100.000	-	1.324.171.622
6	WARUKIDUL	1.137.889.675	1.137.889.675	-	100%	230.352.575	857.787.100	-	49.750.000	-	1.137.889.675
7	BONDANSARI	1.336.359.206	1.336.359.206	-	100%	334.122.417	912.436.789	70.000.000	19.800.000	-	1.336.359.206
8	WARULOR	1.148.735.351	1.148.735.351	-	100%	299.835.206	813.976.145	-	34.924.000	-	1.148.735.351
9	KAMPIL	1.006.284.444	1.006.284.444	-	100%	296.574.000	645.341.444	5.000.000	59.369.000	-	1.006.284.444
10	KEMPLONG	1.333.755.568	1.333.755.568	-	100%	275.269.568	1.016.846.000	3.000.000	38.640.000	-	1.333.755.568
11	KAUMAN	1.202.462.393	1.202.462.393	-	100%	281.977.014	854.624.679	45.179.700	20.681.000	-	1.202.462.393
XVII	SIWALAN	17.466.837.198	17.466.837.198	-	100%	5.025.376.769	11.228.360.814	615.516.303	579.826.723	-	17.449.080.609
1	MEJASEM	1.108.716.155	1.108.716.155	-	100%	292.657.410	760.745.545	10.500.000	44.813.200	-	1.108.716.155
2	WONOSARI	1.154.266.029	1.154.266.029	-	100%	281.072.197	816.363.743	11.000.000	44.060.000	-	1.152.495.940
3	TENGENGWETAN	1.906.522.298	1.906.522.298	-	100%	503.052.515	1.121.734.783	246.755.000	34.980.000	-	1.906.522.298
4	TUNJUNGSARI	1.294.201.410	1.294.201.410	-	100%	335.084.178	867.269.732	57.579.000	34.268.500	-	1.294.201.410
5	BLIMBINGWULUH	1.178.220.290	1.178.220.290	-	100%	337.175.860	761.944.430	2.500.000	76.600.000	-	1.178.220.290
6	PAIT	1.448.294.056	1.448.294.056	-	100%	576.236.646	786.437.410	46.300.000	39.320.000	-	1.448.294.056
7	TENGENGKULON	1.404.239.255	1.404.239.255	-	100%	580.352.255	710.382.000	39.211.000	74.294.000	-	1.404.239.255
8	REMBUN	1.600.677.191	1.600.677.191	-	100%	223.967.691	1.339.332.000	-	37.377.500	-	1.600.677.191
9	YOSOREJO	1.371.248.119	1.371.248.119	-	100%	503.824.000	765.549.900	37.133.803	64.740.416	-	1.371.248.119
10	SIWALAN	1.610.499.558	1.610.499.558	-	100%	529.736.558	960.763.000	78.000.000	36.000.000	-	1.604.499.558
11	BOYOTELUK	994.488.329	994.488.329	-	100%	239.245.000	708.445.329	3.500.000	43.298.000	-	994.488.329
12	DEPOK	1.048.558.475	1.048.558.475	-	100%	210.014.368	771.499.000	23.000.000	39.045.107	-	1.043.558.475
13	BLACANAN	1.346.906.033	1.346.906.033	-	100%	412.958.091	857.893.942	60.037.500	11.030.000	-	1.341.919.533
						337.175.860	794.374.919	2.500.000	76.600.000	-	1.210.650.779
XVIII	KARANGDADAP	14.886.241.827	14.886.241.827	-	100%	3.550.113.520	9.337.278.290	1.568.156.441	428.693.576	2.000.000	14.886.241.827
1	LOGANDENG	1.305.497.291	1.305.497.291	-	100%	285.363.291	914.713.000	46.000.000	59.421.000	-	1.305.497.291
2	JREBENGKEMBANG	1.440.381.301	1.440.381.301	-	100%	235.761.032	1.085.220.269	103.200.000	16.200.000	-	1.440.381.301
3	PAGUMENGANMAS	1.355.321.865	1.355.321.865	-	100%	392.783.865	794.638.000	125.840.000	42.060.000	-	1.355.321.865
4	KEDUNGKEBO	1.394.015.410	1.394.015.410	-	100%	310.665.248	979.370.162	93.320.000	10.660.000	-	1.394.015.410
5	KALIGawe	1.044.328.928	1.044.328.928	-	100%	305.453.928	656.265.000	31.000.000	51.610.000	-	1.044.328.928

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURA NG	%	PENYELENGGARAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINA AN KEMASYARAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
6	KARANGDADAP	1.278.085.392	1.278.085.392	-	100%	320.695.392	877.612.000	40.700.000	37.078.000	2.000.000	1.278.085.392
7	KALILEMBU	1.225.907.028	1.225.907.028	-	100%	278.582.293	835.758.735	63.530.000	48.036.000	-	1.225.907.028
8	PANGKAH	1.209.189.703	1.209.189.703	-	100%	288.017.979	666.389.124	188.700.000	66.082.600	-	1.209.189.703
9	KEBONROWOPUCANG	1.719.927.736	1.719.927.736	-	100%	408.467.736	830.905.000	475.555.000	5.000.000	-	1.719.927.736
10	KEBONSARI	1.434.922.210	1.434.922.210	-	100%	394.402.103	793.720.000	188.961.441	57.838.666	-	1.434.922.210
11	PEGANDON	1.478.664.963	1.478.664.963	-	100%	329.920.653	902.687.000	211.350.000	34.707.310	-	1.478.664.963
XIX	WONOKERTO	13.753.763.441	13.403.763.441	350.000.000	97,46%	3.054.462.372	9.721.854.812	57.432.632	570.013.655	-	13.403.763.471
1	WERDI	1.306.546.972	1.306.546.972	-	100%	315.740.340	909.150.000	38.703.632	42.953.000	-	1.306.546.972
2	ROWOYOSO	1.349.802.765	1.349.802.765	-	100%	304.712.516	1.004.384.249	-	40.706.000	-	1.349.802.765
3	BEBEL	1.230.184.597	1.230.184.597	-	100%	395.002.597	725.374.300	1.000.000	108.807.700	-	1.230.184.597
4	WONOKERTOWETAN	1.103.853.299	1.103.853.299	-	100%	274.664.648	779.170.651	-	50.018.000	-	1.103.853.299
5	SIJAMBE	1.306.391.961	1.306.391.961	-	100%	232.414.100	1.016.031.761	9.229.000	48.717.100	-	1.306.391.961
6	PESANGGRAHAN	1.240.654.153	1.240.654.153	-	100%	212.597.129	982.607.054	-	45.450.000	-	1.240.654.183
7	PECAKARAN	1.094.661.739	1.094.661.739	-	100%	205.896.239	829.004.000	-	59.761.500	-	1.094.661.739
8	API-API	1.501.848.431	1.501.848.431	-	100%	283.043.249	1.200.997.182	-	17.808.000	-	1.501.848.431
9	WONOKERTOKULON	1.590.795.835	1.240.795.835	350.000.000	78%	295.825.027	890.611.808	1.000.000	53.359.000	-	1.240.795.835
10	TRATEBANG	1.035.769.387	1.035.769.387	-	100%	251.808.000	714.186.387	6.500.000	63.275.000	-	1.035.769.387
11	SEMUT	993.254.302	993.254.302	-	100%	282.758.527	670.337.420	1.000.000	39.158.355	-	993.254.302
	JUMLAH TOTAL	359.027.826.944	358.677.826.944	350.000.000	100%	90.347.134.500	237.878.984.869	16.072.278.170	14.348.384.806	85.593.378	358.732.375.723

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
I	KANDANGSERANG	4.076.730.197	11.807.744.198	717.268.566	350.365.291	42.920.000	16.995.028.252	93,94%	1.095.692.976	-	-	-	1.095.692.976	
1	KLESEM	263.340.000	710.833.499	23.000.000	30.000.000	-	1.027.173.499	83,20%	207.367.200	-	-	-	207.367.200	
2	BODAS	282.284.000	785.197.925	37.650.000	30.517.636	-	1.135.649.561	95,79%	49.870.000	-	-	-	49.870.000	
3	GEMBONG	318.429.955	1.572.292.591	52.666.426	54.300.000	-	1.997.688.972	97,27%	56.038.254	-	-	-	56.038.254	
4	SUKOHARJO	324.491.051	663.457.600	29.555.000	48.000.000	2.920.000	1.068.423.651	95,44%	50.999.900	-	-	-	50.999.900	
5	GARUNGWIYORO	259.188.737	784.740.107	41.450.000	16.530.000	-	1.101.908.844	95,07%	57.125.000	-	-	-	57.125.000	
6	BUBAK	270.225.779	861.814.027	72.500.000	27.000.000	5.000.000	1.236.539.806	94,39%	73.482.490	-	-	-	73.482.490	
7	BOJONGKONENG	305.314.576	692.325.655	21.900.000	13.300.000	-	1.032.840.231	92,38%	85.234.345	-	-	-	85.234.345	
8	LURAGUNG	313.318.532	856.165.986	106.599.500	21.193.655	-	1.297.277.673	95,95%	54.723.600	-	-	-	54.723.600	
9	KANDANGSERANG	181.046.500	824.226.934	66.115.000	16.164.000	-	1.087.552.434	93,10%	80.620.300	-	-	-	80.620.300	
10	WANGKELANG	321.634.072	861.846.500	22.300.000	34.500.000	30.000.000	1.270.280.572	93,75%	84.704.700	-	-	-	84.704.700	
11	LAMBUR	305.428.511	1.004.153.318	72.000.000	19.000.000	-	1.400.581.829	94,96%	74.300.000	-	-	-	74.300.000	
12	TAJUR	302.099.472	814.458.729	10.000.000	21.500.000	5.000.000	1.153.058.201	94,17%	71.325.000	-	-	-	71.325.000	
13	TRAUMAS	374.375.127	671.462.813	116.490.000	8.360.000	-	1.170.687.940	94,68%	65.756.387	-	-	-	65.756.387	
14	KARANGGONDANG	255.553.885	704.768.514	45.042.640	10.000.000	-	1.015.365.039	92,35%	84.145.800	-	-	-	84.145.800	
II	PANINGGARAN	5.415.175.272	14.202.292.662	2.194.443.000	741.929.119	-	22.553.840.053	99,50%	112.610.153	-	-	-	112.610.153	
1	WERDI	374.129.468	775.508.805	184.000.000	42.146.732	-	1.375.785.005	99,96%	596.338	-	-	-	596.338	
2	WINDUAI	359.683.821	723.475.324	181.600.000	35.489.068	-	1.300.248.213	99,76%	3.191.798	-	-	-	3.191.798	
3	KRANDEGAN	308.232.539	685.502.500	102.217.000	19.452.424	-	1.115.404.463	99,91%	1.012.500	-	-	-	1.012.500	
4	LUMENENG	455.714.979	933.385.225	262.540.000	21.104.170	-	1.672.744.374	99,96%	640.875	-	-	-	640.875	
5	TANGGERAN	338.024.957	732.470.868	249.420.000	38.525.227	-	1.358.441.052	99,80%	2.699.788	-	-	-	2.699.788	
6	KALIBOJA	363.428.280	952.050.770	204.650.000	41.960.000	-	1.562.089.050	100,00%	-	-	-	-	-	
7	KALIOMBO	300.223.212	1.312.730.947	115.680.000	66.744.037	-	1.795.378.196	99,84%	2.940.144	-	-	-	2.940.144	
8	BOTOSARI	373.596.739	766.725.461	139.360.000	16.517.425	-	1.296.199.625	99,82%	2.335.430	-	-	-	2.335.430	
9	SAWANGAN	361.581.896	656.666.000	224.786.000	55.927.583	-	1.298.961.479	99,96%	509.592	-	-	-	509.592	
10	PANINGGARAN	399.499.179	1.232.795.850	115.840.000	110.326.669	-	1.858.461.698	95,46%	88.447.150	-	-	-	88.447.150	
11	DOMIYANG	436.601.229	1.000.858.846	153.600.000	30.545.933	-	1.621.606.008	99,84%	2.588.154	-	-	-	2.588.154	
12	NOTOGIWANG	352.572.787	1.536.505.751	100.640.000	35.765.521	-	2.025.484.059	99,87%	2.657.249	-	-	-	2.657.249	
13	LAMBANGGELUN	428.144.697	1.119.442.850	20.280.000	144.691.195	-	1.712.558.742	99,87%	2.204.800	-	-	-	2.204.800	
14	TENOGO	318.284.131	1.109.180.665	118.330.000	37.843.135	-	1.583.637.931	99,82%	2.786.335	-	-	-	2.786.335	
15	BEDAGUNG	245.457.358	664.992.800	21.500.000	44.890.000	-	976.840.158	100,00%	-	-	-	-	-	
III	LEBAKBARANG	2.862.195.333	7.772.198.161	4.000.000	465.275.944	-	11.103.669.438	90,33%	1.188.527.553	-	-	-	1.188.527.553	
1	TEMBELANGGUNUNG	256.732.528	925.899.416	-	31.750.000	-	1.214.381.944	93,92%	78.615.932	-	-	-	78.615.932	
2	PAMUTUH	285.568.576	834.955.239	-	51.667.500	-	1.172.191.315	90,24%	126.822.288	-	-	-	126.822.288	
3	DEPOK	210.023.000	590.028.515	-	38.259.444	-	838.310.959	89,09%	102.673.485	-	-	-	102.673.485	
4	WONOSIDO	269.384.227	667.554.699	-	40.100.000	-	977.038.926	93,85%	63.993.259	-	-	-	63.993.259	
5	TIMBANGSARI	264.526.995	779.305.500	-	40.450.000	-	1.084.282.495	90,39%	115.343.440	-	-	-	115.343.440	
6	SIDOMULYO	284.040.343	875.885.000	-	104.519.000	-	1.264.444.343	92,59%	101.141.605	-	-	-	101.141.605	
7	KUTOREMBET	261.724.459	631.190.902	-	30.900.000	-	923.815.361	87,00%	138.102.125	-	-	-	138.102.125	
8	LEBAKBARANG	312.585.116	638.235.068	-	30.200.000	-	981.020.184	86,47%	153.550.026	-	-	-	153.550.026	
9	KAPUNDUTAN	217.500.644	653.263.600	-	35.000.000	-	905.764.244	91,87%	80.127.600	-	-	-	80.127.600	
10	BANTARKULON	230.999.886	586.677.015	4.000.000	30.130.000	-	851.806.901	85,38%	145.881.000	-	-	-	145.881.000	
11	MENDOLO	269.109.559	589.203.207	-	32.300.000	-	890.612.766	91,54%	82.276.793	-	-	-	82.276.793	

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
IV	PETUNGKRIYONO	2.255.523.443	6.787.647.840	522.443.321	772.264.605	2.500.000	10.340.379.209	97,07%	311.785.880	-	-	-	311.785.880	
1	SIMEGO	323.581.693	743.717.966	31.257.821	7.000.000	-	1.105.557.480	93,89%	71.893.200	-	-	-	71.893.200	
2	SONGGODADI	258.457.399	779.651.162	243.516.000	16.600.000	2.500.000	1.300.724.561	100,00%	-	-	-	-	-	
3	CURUGMUNCAR	254.955.650	904.545.590	3.000.000	295.001.055	-	1.457.502.295	97,18%	42.222.680	-	-	-	42.222.680	
4	GUMELEM	186.409.650	720.666.798	58.000.000	29.000.000	-	994.076.448	100,00%	-	-	-	-	-	
5	TLOGOHENDRO	153.805.255	726.898.856	13.417.500	239.500	-	894.361.111	100,00%	-	-	-	-	-	
6	YOSOREJO	246.987.216	722.758.000	4.412.000	29.763.000	-	1.003.920.216	100,00%	-	-	-	-	-	
7	TLOGOPAKIS	300.584.914	848.558.648	15.500.000	217.100.000	-	1.381.743.562	95,45%	65.822.000	-	-	-	65.822.000	
8	KASIMPAR	240.083.000	589.372.000	16.900.000	165.561.050	-	1.011.916.050	93,23%	73.490.000	-	-	-	73.490.000	
9	KAYUPURING	290.658.666	751.478.820	136.440.000	12.000.000	-	1.190.577.486	95,33%	58.358.000	-	-	-	58.358.000	
V	TALUN	2.835.725.788	8.859.754.258	233.786.123	236.382.196	0	12.165.648.365	99,16%	102.527.894	0	0	0	102.527.894	
1	MESOYI	267.203.370	906.177.254	16.541.000	18.887.000	-	1.208.808.624	99,49%	6.253.530	-	-	-	6.253.530	
2	JOLOTIGO	333.402.356	739.085.000	26.406.000	16.586.000	-	1.115.479.356	99,61%	4.377.000	-	-	-	4.377.000	
3	SENGARE	339.332.749	930.090.625	11.667.800	45.310.196	-	1.326.401.370	99,17%	11.077.475	-	-	-	11.077.475	
4	DONOWANGUN	310.239.796	688.696.300	33.663.823	17.864.400	-	1.050.464.319	99,63%	3.935.000	-	-	-	3.935.000	
5	TALUN	300.024.521	1.323.142.232	-	16.200.000	-	1.639.366.753	99,93%	1.194.064	-	-	-	1.194.064	
6	BANJARSARI	242.386.950	1.076.480.000	24.081.300	27.482.600	-	1.370.430.850	99,01%	13.722.000	-	-	-	13.722.000	
7	KALIREJO	233.653.444	699.983.236	36.605.000	21.300.000	-	991.541.680	99,27%	7.273.225	-	-	-	7.273.225	
8	BATURSARI	272.404.137	739.616.279	28.054.900	23.417.000	-	1.063.492.316	98,31%	18.240.000	-	-	-	18.240.000	
9	KARANGASEM	271.771.144	925.346.000	34.571.000	25.800.000	-	1.257.488.144	99,84%	2.073.500	-	-	-	2.073.500	
10	KROMPENG	265.307.321	831.137.332	22.195.300	23.535.000	-	1.142.174.953	97,08%	34.382.100	-	-	-	34.382.100	
VI	DORO	4.341.109.891	12.817.761.961	1.318.435.560	437.384.862	14.575.000	18.929.267.274	94,97%	1.002.903.307	-	-	-	1.002.903.307	
1	PUNGANGAN	253.220.389	902.091.000	30.000.000	17.875.500	5.875.000	1.209.061.889	94,24%	73.832.178	-	-	-	73.832.178	
2	SIDOHARJO	253.151.432	948.521.000	68.270.187	51.000.000	-	1.320.942.619	96,05%	54.300.000	-	-	-	54.300.000	
3	LEMAHABANG	345.683.000	987.666.051	94.603.278	1.500.000	-	1.429.452.329	94,49%	83.434.800	-	-	-	83.434.800	
4	ROGOSELO	304.648.281	1.237.439.960	191.000.000	23.504.645	-	1.756.592.886	96,89%	56.404.500	-	-	-	56.404.500	
5	HARIOSARI	380.445.637	900.199.800	127.056.666	41.379.099	-	1.449.081.202	94,17%	89.708.200	-	-	-	89.708.200	
6	LARIKAN	236.730.834	703.110.795	115.000.000	12.038.206	-	1.066.879.835	94,12%	66.629.616	-	-	-	66.629.616	
7	SAWANGAN	280.483.822	876.922.413	38.000.000	21.810.000	-	1.217.216.235	97,11%	36.276.578	-	-	-	36.276.578	
8	DOROREJO	253.990.295	822.380.750	140.500.000	70.990.000	-	1.287.861.045	94,91%	69.002.250	-	-	-	69.002.250	
9	DORO	426.337.666	996.047.491	84.800.000	34.400.000	-	1.541.585.157	97,26%	43.355.000	-	-	-	43.355.000	
10	RANDUSARI	312.093.843	771.430.727	73.022.000	47.757.412	-	1.204.303.982	93,02%	90.418.300	-	-	-	90.418.300	
11	KUTOSARI	278.806.200	680.247.195	88.763.429	7.000.000	-	1.054.816.824	94,49%	61.462.903	-	-	-	61.462.903	
12	WRINGINAGUNG	297.180.803	962.331.679	135.000.000	56.220.000	-	1.450.732.482	96,96%	45.471.600	-	-	-	45.471.600	
13	KALIMOJOSARI	398.136.077	1.174.313.100	73.420.000	38.383.000	8.700.000	1.692.952.177	92,28%	141.539.382	-	-	-	141.539.382	
14	BLIGOREJO	320.201.612	855.060.000	59.000.000	13.527.000	-	1.247.788.612	93,20%	91.068.000	-	-	-	91.068.000	
VII	KARANGANYAR	5.030.365.957	12.704.544.418	387.605.518	332.812.250	-	18.455.328.143	95,22%	927.361.750	-	-	-	927.361.750	
1	GUTOMO	318.272.499	807.096.330	-	37.960.000	-	1.163.328.829	97,33%	31.940.000	-	-	-	31.940.000	
2	LIMBANGAN	334.436.377	876.409.700	61.031.128	11.800.000	-	1.283.677.205	94,86%	69.546.300	-	-	-	69.546.300	
3	KARANGGONDANG	287.902.199	990.318.670	-	40.940.000	-	1.319.160.869	96,48%	48.075.400	-	-	-	48.075.400	
4	LOLONG	295.696.261	666.369.724	-	69.700.000	-	1.031.765.985	93,25%	74.673.200	-	-	-	74.673.200	
5	PEDAWANG	292.607.857	1.203.832.000	54.720.000	-	-	1.551.159.857	96,48%	56.629.000	-	-	-	56.629.000	
6	PODODADI	311.160.570	893.163.000	38.325.000	-	-	1.242.648.570	93,54%	85.770.000	-	-	-	85.770.000	
7	LEGOKKALONG	281.622.890	927.301.805	-	45.898.000	-	1.254.822.695	95,32%	61.625.000	-	-	-	61.625.000	
8	KARANGSARI	381.605.667	809.535.000	37.785.000	-	-	1.228.925.667	94,67%	69.219.000	-	-	-	69.219.000	

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
9	KULU	326.203.829	912.139.913	5.750.000	41.464.250	-	1.285.557.992	94,38%	76.481.000	-	-	-	76.481.000	
10	BANJAREJO	310.354.764	981.017.900	48.481.650	-	-	1.339.854.314	95,88%	57.513.450	-	-	-	57.513.450	
11	WONOSARI	429.822.145	596.689.000	22.147.740	5.000.000	-	1.053.658.885	91,95%	92.200.000	-	-	-	92.200.000	
12	SOKOSARI	370.891.949	811.600.000	17.500.000	34.600.000	-	1.234.591.949	97,80%	27.745.000	-	-	-	27.745.000	
13	SIDOMUKTI	361.401.190	729.144.600	-	45.450.000	-	1.135.995.790	95,59%	52.399.400	-	-	-	52.399.400	
14	KAYUGERITAN	390.265.866	868.606.776	64.215.000	-	-	1.323.087.642	94,76%	73.225.000	-	-	-	73.225.000	
15	KUTOSARI	338.121.894	631.320.000	37.650.000	-	-	1.007.091.894	95,24%	50.320.000	-	-	-	50.320.000	
VIII	KAJEN	8.300.393.016	18.631.152.147	1.001.526.038	1.127.764.859	10.000.000	29.070.836.060	95,12%	1.490.378.552	319.707.803	311.886.931	7.820.872	1.498.199.424	
1	TAMBAKROTO	367.518.804	635.584.223	220.000.000	31.806.000	-	1.254.909.027	95,04%	65.438.000	-	-	-	65.438.000	
2	KUTOROJO	460.640.054	674.395.978	64.300.000	34.501.000	-	1.233.837.032	100,00%	-	-	-	-	-	
3	LINGGOASRI	350.953.452	730.962.296	40.000.000	40.800.000	-	1.162.715.748	93,30%	83.478.100	-	-	-	83.478.100	
4	BRENGKOLANG	303.588.283	736.585.802	215.250.000	24.660.000	-	1.280.084.085	95,94%	54.110.200	-	-	-	54.110.200	
5	PRINGSURAT	281.589.858	860.204.028	27.800.000	34.643.000	-	1.204.236.886	97,46%	31.405.400	101.723.428	101.723.428	-	31.405.400	
6	SOKOYOSO	313.178.372	576.844.263	94.841.500	69.112.250	-	1.053.976.385	94,55%	60.727.239	-	-	-	60.727.239	
7	SINANGOHPRENDENG	366.881.299	943.266.932	-	59.305.090	-	1.369.453.321	95,15%	69.804.708	-	-	-	69.804.708	
8	KAJONGAN	314.603.417	720.044.712	34.780.000	58.559.219	-	1.127.987.348	95,12%	57.810.000	119.150.068	119.150.068	-	57.810.000	
9	PEKIRINGANAGENG	247.821.223	596.909.460	62.900.000	57.040.000	-	964.670.683	90,96%	95.904.522	-	-	-	95.904.522	
10	GANDARUM	370.971.448	667.330.608	35.400.000	28.980.000	10.000.000	1.112.682.056	94,98%	58.824.000	-	-	-	58.824.000	
11	SABARWANGI	377.749.117	872.387.618	30.000.000	47.680.000	-	1.327.816.735	94,06%	83.812.554	-	-	-	83.812.554	
12	KALIJOYO	364.520.936	854.382.549	-	37.907.000	-	1.256.810.485	93,37%	89.175.000	-	-	-	89.175.000	
13	WONOREJO	297.212.600	646.850.777	3.650.000	42.235.900	-	989.949.277	93,36%	70.401.822	-	-	-	70.401.822	
14	PEKIRINGANALIT	373.151.976	791.540.678	-	42.605.000	-	1.207.297.654	89,65%	139.353.235	-	-	-	139.353.235	
15	KUTOREJO	281.321.414	737.161.454	24.250.000	40.423.000	-	1.083.155.868	100,00%	-	-	-	-	-	
16	NYAMOK	338.986.237	1.016.348.506	-	65.910.000	-	1.421.244.743	100,00%	-	-	-	-	-	
17	TANJUNGKULON	390.762.796	871.583.881	-	58.130.000	-	1.320.476.677	97,81%	29.628.300	-	-	-	29.628.300	
18	TANJUNGSARI	287.004.843	873.041.867	29.235.038	41.670.000	-	1.230.951.748	100,00%	-	-	-	-	-	
19	GEJLIG	393.425.478	719.338.322	-	37.040.000	-	1.149.803.800	90,82%	116.189.350	98.834.307	91.013.435	7.820.872	124.010.222	
20	KEBONAGUNG	433.551.289	1.139.869.960	68.351.800	135.490.400	-	1.777.263.449	98,33%	30.130.640	-	-	-	30.130.640	
21	SANGKANJOYO	336.056.587	664.056.811	37.767.700	38.209.000	-	1.076.090.098	87,78%	149.831.900	-	-	-	149.831.900	
22	SALIT	316.767.635	776.045.235	-	27.485.000	-	1.120.297.870	94,79%	61.611.002	-	-	-	61.611.002	
23	SAMBIROTO	394.657.960	642.243.750	13.000.000	31.000.000	-	1.080.901.710	93,21%	78.736.900	-	-	-	78.736.900	
24	ROWOLAKU	337.477.938	884.172.437	-	42.573.000	-	1.264.223.375	95,18%	64.005.680	-	-	-	64.005.680	
IX	KESESI	8.356.375.709	14.974.530.210	794.662.567	1.298.364.289	4.798.378	25.428.731.153	86,26%	4.049.112.891	-	-	-	4.049.112.891	
1	WINDUROJO	274.171.146	941.616.417	70.600.000	33.450.000	-	1.319.837.563	100,00%	-	-	-	-	-	
2	UJUNGNEGORO	321.929.873	1.029.919.702	5.500.000	33.350.000	-	1.390.699.575	98,79%	17.086.571	-	-	-	17.086.571	
3	BRONDONG	276.987.068	839.322.859	19.600.000	51.246.000	-	1.187.155.927	100,00%	-	-	-	-	-	
4	PODOSARI	437.696.631	626.981.745	10.000.000	34.557.000	-	1.109.235.376	92,04%	95.880.496	-	-	-	95.880.496	
5	KWASEN	405.793.918	691.772.480	5.000.000	47.330.000	-	1.149.896.398	96,87%	37.190.150	-	-	-	37.190.150	
6	LANGENSARI	328.995.626	349.366.400	48.750.000	25.295.000	-	752.407.026	65,27%	400.384.310	-	-	-	400.384.310	
7	JAGUNG	373.642.381	520.054.200	44.500.000	25.650.000	-	963.846.581	77,61%	278.140.609	-	-	-	278.140.609	
8	WATUGAJAH	364.471.470	651.426.200	35.180.000	55.470.000	-	1.106.547.670	85,90%	181.705.949	-	-	-	181.705.949	
9	KARANGREJO	439.243.747	449.404.000	35.611.000	31.693.375	-	955.952.122	79,38%	248.256.000	-	-	-	248.256.000	
10	KARYOMUKTI	324.794.663	448.158.110	15.406.067	74.468.000	-	862.826.840	76,13%	270.581.933	-	-	-	270.581.933	
11	KESESI	514.251.484	1.023.097.000	40.900.000	19.100.000	-	1.597.348.484	86,01%	259.789.274	-	-	-	259.789.274	
12	SRINAHAN	226.489.707	691.922.249	40.495.500	37.400.000	-	996.307.456	77,33%	292.036.500	-	-	-	292.036.500	
13	KAIBAHAN	377.112.729	377.956.200	133.700.000	124.060.000	-	1.012.828.929	75,41%	330.249.933	-	-	-	330.249.933	
14	WATUPAYUNG	331.512.997	569.802.413	59.000.000	51.511.250	-	1.011.826.660	92,60%	80.843.812	-	-	-	80.843.812	

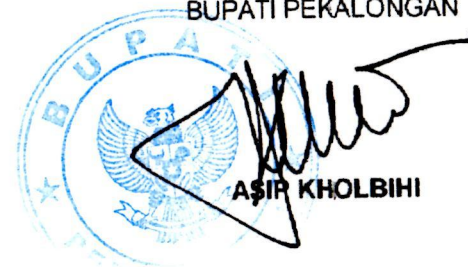
NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
15	KRANDON	356.567.540	750.277.000	98.850.000	177.583.811	4.798.378	1.388.076.729	100,00%	-	-	-	-	-	
16	PONOLAWEN	388.022.831	640.380.000	11.820.000	59.825.000	-	1.100.047.831	81,22%	254.411.000	-	-	-	254.411.000	
17	KALIMADE	321.280.715	521.990.000	29.000.000	34.650.000	-	906.920.715	78,53%	247.993.000	-	-	-	247.993.000	
18	SIDOMULYO	372.086.050	755.609.679	31.750.000	84.933.311	-	1.244.379.040	93,21%	90.670.854	-	-	-	90.670.854	
19	SUKOREJO	374.616.993	927.105.535	3.500.000	84.513.542	-	1.389.736.070	100,00%	-	-	-	-	-	
20	SIDOSARI	408.010.756	542.634.400	3.000.000	61.366.000	-	1.015.011.156	77,93%	287.433.600	-	-	-	287.433.600	
21	MULYOREJO	346.166.776	448.589.700	28.100.000	34.862.000	-	857.718.476	76,06%	269.895.600	-	-	-	269.895.600	
22	PANTIREJO	371.992.017	454.423.136	14.500.000	41.650.000	-	882.565.153	77,66%	253.833.600	-	-	-	253.833.600	
23	KWIGARAN	420.538.591	722.720.785	9.900.000	74.400.000	-	1.227.559.376	88,93%	152.729.700	-	-	-	152.729.700	
X	SRAGI	7.245.412.345	13.734.184.507	1.817.541.720	1.493.784.938	-	24.290.923.510	97,22%	695.192.619	-	-	-	695.192.619	
1	KETANONAGENG	420.442.538	838.506.000	1.755.000	68.963.000	-	1.329.666.538	100,00%	-	-	-	-	-	
2	MRICAN	258.018.355	698.145.350	16.400.000	60.275.000	-	1.032.838.705	100,00%	0	-	-	-	0	
3	BULAKSARI	486.044.626	1.207.078.506	111.750.000	161.800.000	-	1.966.673.132	100,00%	0	-	-	-	0	
4	SUMUBLOR	540.756.201	967.882.805	47.290.000	82.460.000	-	1.638.389.006	93,86%	107.165.000	-	-	-	107.165.000	
5	SUMUBKIDUL	355.582.681	985.920.957	102.928.487	13.887.000	-	1.458.319.125	100,00%	-	-	-	-	-	
6	KALIJAMBE	574.029.063	1.219.391.400	77.107.733	113.496.421	-	1.984.024.617	92,14%	169.201.117	-	-	-	169.201.117	
7	PURWOREJO	445.288.210	863.636.829	30.500.000	131.355.000	-	1.470.780.039	93,38%	104.302.000	-	-	-	104.302.000	
8	KEDUNGGARAN	707.311.938	688.159.000	142.660.000	192.246.500	-	1.730.377.438	100,00%	-	-	-	-	-	
9	KLUNJUKAN	381.097.190	715.253.199	74.820.000	115.050.000	-	1.286.220.389	100,00%	-	-	-	-	-	
10	GEBANGKEREP	474.862.383	689.458.000	436.500.000	37.440.000	-	1.638.260.383	100,00%	-	-	-	-	-	
11	PURWODADI	363.765.572	904.627.580	44.550.000	91.785.000	-	1.404.728.152	93,35%	100.000.000	-	-	-	100.000.000	
12	BULAKPELEM	401.324.919	1.068.862.464	40.645.500	59.400.000	-	1.570.232.883	100,00%	-	-	-	-	-	
13	TEGALSURUH	526.240.745	595.667.000	161.680.000	189.033.000	-	1.472.620.745	93,87%	96.092.101	-	-	-	96.092.101	
14	KRASAKAGENG	534.582.055	814.481.000	396.015.000	79.650.000	-	1.824.728.055	95,01%	95.831.401	-	-	-	95.831.401	
15	SJERUK	397.664.431	748.274.000	37.000.000	56.644.017	-	1.239.582.448	100,00%	-	-	-	-	-	
16	TEGALONTAR	378.401.438	728.840.417	95.940.000	40.300.000	-	1.243.481.855	98,21%	22.601.000	-	-	-	22.601.000	
XI	BOJONG	8.664.992.087	17.219.664.551	2.772.144.727	1.327.535.671	8.800.000	29.993.137.036	93,26%	2.166.548.059	-	-	-	2.166.548.059	
1	BUKUR	420.298.801	728.083.174	251.661.500	43.305.000	-	1.443.348.475	100,00%	-	-	-	-	-	
2	KALIPANCUR	625.104.830	1.149.900.115	94.400.000	302.050.000	-	2.171.454.945	96,71%	73.878.885	-	-	-	73.878.885	
3	S.JOMBLANGBOGO	962.263.350	1.462.414.542	464.139.000	73.250.000	-	2.962.066.892	97,44%	77.930.000	-	-	-	77.930.000	
4	PANTIANOM	419.221.907	704.310.000	47.143.500	41.822.584	-	1.212.497.991	89,14%	147.734.000	-	-	-	147.734.000	
5	RANDUMUKTIWAREN	803.760.793	863.760.000	139.940.000	18.000.000	6.000.000	1.831.460.793	100,00%	-	-	-	-	-	
6	LEGOKCLILE	377.969.542	933.236.582	115.955.000	6.800.000	-	1.433.961.124	87,87%	198.000.000	-	-	-	198.000.000	
7	BOJONGWETAN	489.586.174	454.340.400	81.480.000	108.964.000	-	1.134.370.574	84,27%	211.814.600	-	-	-	211.814.600	
8	WANGANDOWO	441.322.629	580.665.260	218.358.000	20.672.000	-	1.261.017.889	92,76%	98.408.740	-	-	-	98.408.740	
9	DUWET	287.927.802	501.595.685	107.240.000	93.875.000	-	990.638.487	85,03%	174.347.200	-	-	-	174.347.200	
10	KETITANGKIDUL	239.436.839	809.684.798	177.137.000	48.715.000	-	1.274.973.637	95,06%	66.200.000	-	-	-	66.200.000	
11	MENJANGAN	288.496.791	870.881.000	60.260.000	21.000.000	-	1.240.637.791	100,00%	-	-	-	-	-	
12	KETITANGLOR	305.000.096	822.782.200	53.620.000	56.024.000	-	1.237.426.296	100,00%	-	-	-	-	-	
13	REJOSARI	339.542.630	561.029.050	157.901.850	26.410.000	-	1.084.883.530	92,00%	94.294.100	-	-	-	94.294.100	
14	BOJONGLOR	322.122.345	580.019.727	58.750.000	72.325.000	-	1.033.217.072	92,70%	81.329.000	-	-	-	81.329.000	
15	BOJONGMINGGIR	340.142.110	1.032.319.000	94.036.025	6.000.000	-	1.472.497.135	99,62%	5.543.919	-	-	-	5.543.919	
16	WIRODITAN	290.686.634	662.131.125	6.914.657	71.554.001	2.800.000	1.034.086.417	89,22%	124.920.075	-	-	-	124.920.075	
17	KEMASAN	258.878.986	480.502.904	119.147.741	16.030.000	-	874.559.631	76,97%	261.702.000	-	-	-	261.702.000	
18	JAJARWAYANG	285.589.618	963.922.000	188.298.000	84.250.686	-	1.522.060.304	100,00%	-	-	-	-	-	
19	BABALANLOR	206.993.307	698.274.000	122.951.000	5.040.000	-	1.033.258.307	100,00%	-	-	-	-	-	
20	BABALANKIDUL	375.176.249	781.916.600	44.639.454	129.633.400	-	1.331.365.703	88,94%	165.500.000	-	-	-	165.500.000	

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
21	KARANGSARI	260.506.638	543.021.696	45.072.000	63.040.000	-	911.640.334	88,03%	123.956.740	-	-	-	123.956.740	
22	SEMBUNGJAMBU	324.964.016	1.034.874.693	123.100.000	18.775.000	-	1.501.713.709	85,19%	260.988.800	-	-	-	260.988.800	
XII	WONOPRINGGO	4.453.053.492	11.181.076.922	794.472.565	1.121.637.832	-	17.550.240.811	13	1.468.068.075	-	-	-	1.468.068.075	
1	JETAKKIDUL	423.949.395	625.684.000	33.101.000	36.875.000	-	1.119.609.395	85,45%	190.718.000	-	-	-	190.718.000	
2	SASTRODIRJAN	229.439.883	662.616.031	36.625.156	103.186.250	-	1.031.867.320	89,19%	125.080.620	-	-	-	125.080.620	
3	LEGOKGUNUNG	349.750.800	777.833.200	9.750.000	81.199.800	-	1.218.533.800	92,39%	100.395.000	-	-	-	100.395.000	
4	GALANGPENGAMPON	313.438.944	666.817.405	146.636.635	42.597.270	-	1.169.490.254	95,73%	52.125.145	-	-	-	52.125.145	
5	KWAGEAN	230.480.831	833.427.700	81.197.415	29.005.000	-	1.174.110.946	90,04%	129.904.300	-	-	-	129.904.300	
6	GETAS	321.347.588	852.665.000	9.450.000	57.785.000	-	1.241.247.588	92,18%	105.235.000	-	-	-	105.235.000	
7	ROWOKEMBU	425.210.186	1.652.349.498	20.000.000	71.500.000	-	2.169.059.684	96,12%	87.648.800	-	-	-	87.648.800	
8	WONOPRINGGO	332.748.193	710.942.612	120.019.500	98.323.346	-	1.262.033.651	96,10%	51.218.940	-	-	-	51.218.940	
9	SAMPIH	292.743.784	689.295.362	-	358.704.567	-	1.340.743.713	83,12%	272.218.070	-	-	-	272.218.070	
10	GONDANG	233.103.908	599.343.300	-	50.980.000	-	883.427.208	96,27%	34.250.700	-	-	-	34.250.700	
11	WONOREJO	370.719.000	797.500.025	279.400.000	44.760.000	-	1.492.379.025	90,67%	153.607.300	-	-	-	153.607.300	
12	JETAKLENGKONG	254.853.613	873.345.989	29.204.841	44.540.000	-	1.201.944.443	97,41%	31.990.000	-	-	-	31.990.000	
13	PEGADENTENGAH	314.244.881	725.591.400	14.088.018	61.350.000	-	1.115.274.299	93,82%	73.433.600	-	-	-	73.433.600	
14	SURABAYAN	361.022.486	713.665.400	15.000.000	40.831.599	-	1.130.519.485	94,94%	60.242.600	-	-	-	60.242.600	
XIII	KEDUNGWUNI	4.935.285.497	11.496.400.980	511.149.798	1.348.855.766	-	18.291.692.041	93,42%	1.287.889.813	-	-	-	1.287.889.813	
1	ROWOCACING	217.116.448	744.122.387	22.500.000	77.595.550	-	1.061.334.385	93,70%	71.384.000	-	-	-	71.384.000	
2	LANGKAP	301.520.233	744.581.000	11.250.000	105.985.000	-	1.163.336.233	96,14%	46.690.000	-	-	-	46.690.000	
3	PAJOMBLANGAN	304.468.120	813.527.900	41.670.000	78.806.600	-	1.238.472.620	96,05%	50.962.900	-	-	-	50.962.900	
4	TOSARAN	409.547.185	625.911.400	26.605.000	47.090.000	-	1.109.153.585	94,09%	69.607.600	-	-	-	69.607.600	
5	PAKISPUTIH	223.252.104	677.026.000	10.880.000	106.667.000	-	1.017.825.104	85,07%	178.572.393	-	-	-	178.572.393	
6	KEDUNGPATANGEWU	277.600.871	763.139.793	29.207.500	73.863.200	-	1.143.811.364	93,61%	78.017.520	-	-	-	78.017.520	
7	PODO	266.872.377	897.631.000	35.060.000	74.170.000	-	1.273.733.377	100,00%	-	-	-	-	-	
8	KWAYANGAN	221.693.976	750.812.400	68.300.000	107.413.200	-	1.148.219.576	90,83%	115.896.600	-	-	-	115.896.600	
9	PROTO	304.867.399	573.817.000	50.200.000	74.100.000	-	1.002.984.399	93,48%	70.000.000	-	-	-	70.000.000	
10	SALAKBROJO	422.961.195	801.836.000	9.869.929	64.415.100	-	1.299.082.224	100,00%	-	-	-	-	-	
11	AMBOKEMBANG	340.297.299	717.834.600	13.135.000	112.113.200	-	1.183.380.099	87,49%	169.136.400	-	-	-	169.136.400	
12	TANGKILTENGAH	340.545.571	791.200.000	93.920.000	34.000.000	-	1.259.665.571	94,03%	80.000.000	-	-	-	80.000.000	
13	TANGKILKULON	329.568.050	676.989.600	37.600.000	88.525.794	-	1.132.683.444	88,68%	144.541.400	-	-	-	144.541.400	
14	KARANGDOWO	355.379.897	653.264.900	7.432.369	128.125.122	-	1.144.202.288	98,44%	18.165.000	-	-	-	18.165.000	
15	BUGANGAN	276.330.476	557.929.000	36.320.000	85.310.000	-	955.889.476	90,39%	101.666.000	-	-	-	101.666.000	
16	RENGAS	343.264.296	706.778.000	17.200.000	90.676.000	-	1.157.918.296	92,55%	93.250.000	-	-	-	93.250.000	
XIV	BUARAN	2.235.854.076	4.972.345.412	65.532.500	528.301.012	-	7.802.033.000	94,38%	464.333.247	-	-	-	464.333.247	
1	COPRAYAN	306.892.271	713.839.000	3.380.000	89.182.000	-	1.113.293.271	100,00%	-	-	-	-	-	
2	WONoyoso	308.128.435	823.854.835	-	140.253.012	-	1.272.236.282	92,25%	106.822.254	-	-	-	106.822.254	
3	PAKUMBULAN	325.906.586	749.845.770	-	35.934.000	-	1.111.686.356	92,75%	86.948.600	-	-	-	86.948.600	
4	WATUSALAM	296.985.469	647.095.800	-	55.956.000	-	1.000.037.269	92,26%	83.902.857	-	-	-	83.902.857	
5	SIMBANGWETAN	316.391.393	600.035.907	47.542.500	31.970.000	-	995.939.800	94,49%	58.040.000	-	-	-	58.040.000	
6	KERTIJAYAN	371.208.880	643.230.500	12.300.000	83.303.000	-	1.110.042.380	90,65%	114.527.136	-	-	-	114.527.136	
7	PAWEDEN	310.341.042	794.443.600	2.310.000	91.703.000	-	1.198.797.642	98,84%	14.092.400	-	-	-	14.092.400	
XV	TIRTO	4.279.413.561	12.355.772.860	376.193.339	587.427.527	-	17.598.807.287	85,75%	2.924.906.708	-	-	-	2.924.906.708	
1	WULED	244.751.969	920.716.300	31.710.000	39.550.000	-	1.236.728.269	88,82%	155.711.200	-	-	-	155.711.200	
2	NGALIAN	222.364.885	668.452.555	17.932.000	15.830.000	-	924.579.440	85,47%	157.168.000	-	-	-	157.168.000	

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	PEMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24 (=20+23)	25
3	PANDANARUM	286.873.873	687.747.751	26.685.000	81.852.762	-	1.083.159.386	86,71%	166.047.200	-	-	-	166.047.200	
4	KARANGANYAR	159.914.703	197.491.950	25.115.500	15.100.000	-	397.622.153	37,28%	668.962.577	-	-	-	668.962.577	
5	SILIREJO	323.051.526	808.527.858	5.250.000	53.315.665	-	1.190.145.049	89,67%	137.144.200	-	-	-	137.144.200	
6	PUCUNG	352.173.466	711.521.000	15.149.500	62.470.000	-	1.141.313.966	85,88%	187.674.000	-	-	-	187.674.000	
7	DADIREJO	357.656.635	1.187.914.000	42.505.000	28.665.000	-	1.616.740.635	90,74%	165.000.000	-	-	-	165.000.000	
8	SIDOREJO	307.369.187	623.811.710	33.885.000	35.355.000	-	1.000.420.897	86,21%	160.030.200	-	-	-	160.030.200	
9	CURUG	378.601.853	638.707.297	23.507.000	39.748.600	-	1.080.564.750	88,28%	143.420.200	-	-	-	143.420.200	
10	TANJUNG	257.513.972	778.979.259	50.770.000	27.680.000	-	1.114.943.231	87,62%	157.577.100	-	-	-	157.577.100	
11	SAMBOREJO	254.815.919	657.072.426	5.250.000	51.550.500	-	968.688.845	84,31%	180.276.000	-	-	-	180.276.000	
12	PACAR	272.466.435	549.295.652	18.725.000	32.250.000	-	872.737.087	89,74%	99.807.706	-	-	-	99.807.706	
13	KARANGJOMPO	238.151.794	758.765.627	30.000.100	34.830.000	-	1.061.747.521	87,38%	153.396.000	-	-	-	153.396.000	
14	TEGALDOWO	245.436.769	992.742.600	14.615.000	26.650.000	-	1.279.444.369	92,32%	106.428.400	-	-	-	106.428.400	
15	MULYOREJO	137.647.791	754.262.000	12.207.208	17.700.000	-	921.816.999	89,77%	105.000.000	-	-	-	105.000.000	
16	JERUKSARI	240.622.784	1.419.764.875	22.887.031	24.880.000	-	1.708.154.690	90,41%	181.263.925	-	-	-	181.263.925	
XVI	WIRADESA	3.166.191.492	8.676.659.113	243.809.700	391.671.101	-	12.478.331.406	94,99%	657.557.301	-	-	-	657.557.301	
1	KADIPATEN	408.492.796	761.688.806	18.245.000	52.590.491	-	1.241.017.093	94,29%	75.170.000	-	-	-	75.170.000	
2	DELEGTUKANG	233.890.243	685.698.506	55.900.000	10.390.000	-	985.878.749	100,00%	-	-	-	-	-	
3	KARANGJATI	232.852.329	664.637.759	28.660.000	46.850.000	-	973.000.088	96,70%	33.177.000	-	-	-	33.177.000	
4	PETUKANGAN	256.828.000	870.994.200	1.625.000	47.276.610	-	1.176.723.810	87,95%	161.263.708	-	-	-	161.263.708	
5	WIRADESA	315.997.344	853.854.278	46.550.000	13.100.000	-	1.229.501.622	92,85%	94.670.000	-	-	-	94.670.000	
6	WARUKIDUL	230.352.575	852.267.100	-	48.050.000	-	1.130.669.675	99,37%	7.220.000	-	-	-	7.220.000	
7	BONDANSARI	334.122.417	895.851.000	48.750.000	19.800.000	-	1.298.523.417	97,17%	37.835.789	-	-	-	37.835.789	
8	WARULOR	299.835.206	674.725.745	-	34.924.000	-	1.009.484.951	87,88%	139.250.400	-	-	-	139.250.400	
9	KAMPIL	296.574.000	645.341.444	5.000.000	59.369.000	-	1.006.284.444	100,00%	-	-	-	-	-	
10	KEMPLONG	275.269.568	1.016.846.000	3.000.000	38.640.000	-	1.333.755.568	100,00%	0	-	-	-	0	
11	KAUMAN	281.977.014	754.754.275	36.079.700	20.681.000	-	1.093.491.989	90,94%	108.970.404	-	-	-	108.970.404	
XVII	SIWALAN	4.973.517.360	10.091.874.663	615.516.303	572.956.723	-	16.253.865.049	93,15%	1.195.215.560	-	-	-	1.195.215.560	
1	MEJASEM	292.657.410	657.432.445	10.500.000	44.813.200	-	1.005.403.055	90,68%	103.313.100	-	-	-	103.313.100	
2	WONOSARI	281.072.197	709.523.843	11.000.000	44.060.000	-	1.045.656.040	90,73%	106.839.900	-	-	-	106.839.900	
3	TENGENGWETAN	495.630.014	1.021.108.783	246.755.000	34.980.000	-	1.798.473.797	94,33%	108.048.501	-	-	-	108.048.501	
4	TUNJUNGSARI	335.084.178	694.751.332	57.579.000	34.268.500	-	1.121.683.010	86,67%	172.518.400	-	-	-	172.518.400	
5	BLIMBINGWULUH	337.175.860	668.770.096	2.500.000	76.600.000	-	1.085.045.956	92,09%	93.174.334	-	-	-	93.174.334	
6	PAIT	576.236.646	731.668.564	46.300.000	39.320.000	-	1.393.525.210	96,22%	54.768.846	-	-	-	54.768.846	
7	TENGENGKULON	569.903.355	628.107.900	39.211.000	67.424.000	-	1.304.646.255	92,91%	99.593.000	-	-	-	99.593.000	
8	REMBUN	223.967.691	1.319.818.300	-	37.377.500	-	1.581.163.491	98,78%	19.513.700	-	-	-	19.513.700	
9	YOSOREJO	503.824.000	765.549.900	37.133.803	64.740.416	-	1.371.248.119	100,00%	-	-	-	-	-	
10	SIWALAN	499.698.550	876.764.954	78.000.000	36.000.000	-	1.490.463.504	92,89%	114.036.054	-	-	-	114.036.054	
11	BOYOTELUK	239.245.000	607.906.929	3.500.000	43.298.000	-	893.949.929	89,89%	100.538.400	-	-	-	100.538.400	
12	DEPOK	210.014.368	680.364.600	23.000.000	39.045.107	-	952.424.075	91,27%	91.134.400	-	-	-	91.134.400	
13	BLACANAN	409.008.091	730.107.017	60.037.500	11.030.000	-	1.210.182.608	90,18%	131.736.925	-	-	-	131.736.925	
XVIII	KARANGDADAP	3.550.113.520	8.134.745.279	1.568.156.441	428.693.576	2.000.000	13.683.708.816	91,92%	1.202.533.011	-	-	-	1.202.533.011	
1	LOGANDENG	285.363.291	662.118.700	46.000.000	59.421.000	-	1.052.902.991	80,65%	252.594.300	-	-	-	252.594.300	
2	JREBENGKEMBANG	235.761.032	1.014.607.269	103.200.000	16.200.000	-	1.369.768.301	95,10%	70.613.000	-	-	-	70.613.000	
3	PAGUMENGANMAS	392.783.865	731.362.800	125.840.000	42.060.000	-	1.292.046.665	95,33%	63.275.200	-	-	-	63.275.200	
4	KEDUNGKEBO	310.665.248	894.807.262	93.320.000	10.660.000	-	1.309.452.510	93,93%	84.562.900	-	-	-	84.562.900	
5	KALIGawe	305.453.928	592.516.800	31.000.000	51.610.000	-	980.580.728	93,90%	63.748.200	-	-	-	63.748.200	

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENYELENG GARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANG GUNAN	REMBINA AN KEMASYA RAKATAN	PEMBER DAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	%	SURPLUS (DEFISIT)	PENERIMAAN	PENGE LUARAN	NETTO		
1	2	13	14	15	16	17	18 (=7+8+9+10+11)	19 (=12/18)	20 (=12-18)	21	22	23 (=20-23)	24(=20+23)	25
6	KARANGDADAP	320.695.392	821.217.200	40.700.000	37.078.000	2.000.000	1.221.690.592	95,59%	56.394.800	-	-	-	56.394.800	
7	KALILEMBU	278.582.293	747.517.735	63.530.000	48.036.000	-	1.137.666.028	92,80%	88.241.000	-	-	-	88.241.000	
8	PANGKAH	288.017.979	379.814.000	188.700.000	66.082.600	-	922.614.579	76,30%	286.575.124	-	-	-	286.575.124	
9	KEBONROWOPUCANG	408.467.736	744.631.100	475.555.000	5.000.000	-	1.633.653.836	94,98%	86.273.900	-	-	-	86.273.900	
10	KEBONSARI	394.402.103	700.811.100	188.961.441	57.838.666	-	1.342.013.310	93,53%	92.908.900	-	-	-	92.908.900	
11	PEGANDON	329.920.653	845.341.313	211.350.000	34.707.310	-	1.421.319.276	96,12%	57.345.687	-	-	-	57.345.687	
XIX	WONOKERTO	3.026.630.000	7.622.094.609	57.432.632	539.215.655	-	11.245.372.896	83,90%	2.158.390.575	-	-	-	2.158.390.575	
1	WERDI	315.740.340	712.445.600	38.703.632	42.953.000	-	1.109.842.572	84,94%	196.704.400	-	-	-	196.704.400	
2	ROWOYOSO	304.712.516	866.722.749	-	40.706.000	-	1.212.141.265	89,80%	137.661.500	-	-	-	137.661.500	
3	BEBEL	395.002.456	657.123.300	1.000.000	78.009.700	-	1.131.135.456	91,95%	99.049.141	-	-	-	99.049.141	
4	WONOKERTOWETAN	274.664.648	435.903.901	-	50.018.000	-	760.586.549	68,90%	343.266.750	-	-	-	343.266.750	
5	SIJAMBE	232.414.100	916.954.261	9.229.000	48.717.100	-	1.207.314.461	92,42%	99.077.500	-	-	-	99.077.500	
6	PESANGGRAHAN	184.764.898	870.671.997	-	45.450.000	-	1.100.886.895	88,73%	139.767.288	-	-	-	139.767.288	
7	PECAKARAN	205.896.239	606.371.700	-	59.761.500	-	872.029.439	79,66%	222.632.300	-	-	-	222.632.300	
8	API-API	283.043.249	958.100.886	-	17.808.000	-	1.258.952.135	83,83%	242.896.296	-	-	-	242.896.296	
9	WONOKERTOKULON	295.825.027	480.160.608	1.000.000	53.359.000	-	830.344.635	66,92%	410.451.200	-	-	-	410.451.200	
10	TRATEBANG	251.808.000	562.441.187	6.500.000	63.275.000	-	884.024.187	85,35%	151.745.200	-	-	-	151.745.200	
11	SEMUT	282.758.527	555.198.420	1.000.000	39.158.355	-	878.115.302	88,41%	115.139.000	-	-	-	115.139.000	
	JUMLAH TOTAL	90.004.058.036	214.042.444.751	15.996.120.418	14.102.623.216	85.593.378	334.230.839.799	93,17%	24.501.535.924	319.707.803	311.886.931	7.820.872	24.509.356.796	

Kajen, Mei 2017
BUPATI PEKALONGAN


ASIP KHOLBIHI